

Cogindo



Solid Growth ⁱⁿ Challenging Era

'20 Laporan Tahunan
Annual Report

Penjelasan Tema Theme Explanation



Solid Growth in Challenging Era

Pertumbuhan Yang Solid di Masa Yang Penuh Tantangan

Tahun 2020 PT Cogindo DayaBersama mempersiapkan diri untuk menjadi perusahaan energi yang memiliki kualitas dan pengalaman dengan jam terbang tinggi. Masa pandemi COVID-19 yang mendera Indonesia dan dunia tidak menyurutkan semangat Cogindo untuk mewujudkan misi sebagai mitra penyedia energi listrik bagi kesejahteraan bangsa.

Dengan mendayagunakan segala potensi sumber daya yang ada serta rencana dan program kerja untuk meningkatkan daya saing di pasar Internasional. Tahun 2020 Cogindo berhasil mencatat pertumbuhan kinerja operasional dan keuangan ditandai dengan kontrak-kontrak yang masih dipenuhi, pertumbuhan revenue dan profit serta meraih proyek diluar negeri.

Keberhasilan Perusahaan di masa pandemi tersebut merupakan perwujudan komitmen Cogindo dalam menggapai target-target serta harapan Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan untuk dapat memetik hasilnya di masa depan.

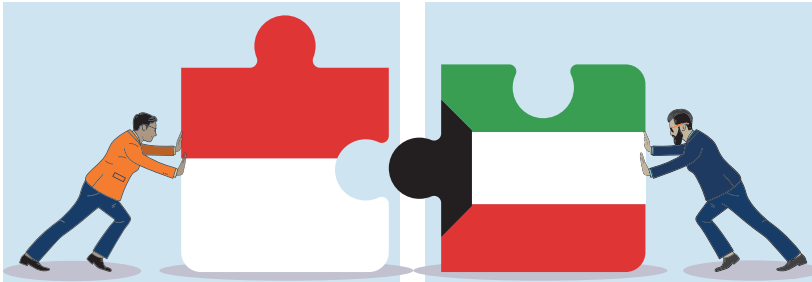
In 2020, PT Cogindo DayaBersama prepares to become an energy company that has quality and high experience. The COVID-19 pandemic that hit Indonesia and the world did not dampen the spirit of Cogindo to realize their mission as partners in providing electrical energy for the welfare of the nation.

By utilizing all the potential of existing resources as well as work plans and programs to increase competitiveness in the international market. In 2020 Cogindo managed to record growth in operational and financial performance as seen from the contracts that are still being fulfilled, growth in revenue and profit, as well as earning projects abroad.

The Company's success during the pandemic is a manifestation of Cogindo's commitment in achieving the targets and expectations of Shareholders and all stakeholders to be able to reap the results in the future.

Pencapaian Penting CDB Tahun 2020

CDB'S Key Achievements in 2020



Proyek Kuwait

Kuwait Project

Meraih project ketenagalistrikan di Kuwait bekerjasama dengan NAPCO

Electricity project in Kuwait in collaboration with NAPCO



Sertifikasi ISO 14000 : 2015

ISO 14000 : 2015 Certification



PLTD Nusa Penida meraih sertifikasi ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan di tahun 2020 Nusa Penida Diesel Powerplant.

PLTD Nusa Penida earned ISO 14001:2015 certification on Environmental Management System in 2020 for Nusa Penida Diesel Powerplant.

Sertifikasi Certification

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Tahun 2020 di PLTD Batakan

Certification of Occupational Health and Safety Management System Year 2020 in PLTD Batakan.

Sertifikasi ISO 45001:2018

ISO 45001:2018 Certification

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Tahun 2020 di Nusa Penida.

Certification of Occupational Health and Safety Management System Year 2020 in Nusa Penida.





Meraih Penghargaan di LACP Certification

Penghargaan *GOLD Award* dan *Technical Achievement Award* dari LACP
GOLD Award and Technical Achievement Award from LACP



Digital Marketing & Human Capital Award

Meraih penghargaan untuk kategori *The Best Business Strategi & Digital Marketing Team 2020* dan *The Best Chief Human Capital Officer*.

Earned The Best Business Strategy & Digital Marketing Team 2020 and The Best Chief Human Capital Officer awards.



Penghargaan Kecelakaan Nihil Zero Accident Award

Meraih penghargaan kecelakaan nihil dari Gubernur Kalimantan Timur untuk unit PLTD Batakan.

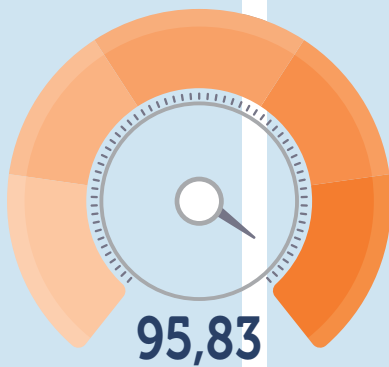
Zero Accident Award From Governor of East Kalimantan For Batakan Diesel Power Plant.



Skor GCG
GCG Score

Tingkat Kesehatan Perusahaan

Company Health Level



Tingkat Kesehatan Perusahaan tahun 2020 berada pada level “AAA” yang termasuk dalam kategori “SEHAT” dengan Skor 95,83.

The Company's Health Level in 2020 was at the "AAA" level which is categorized as "HEALTHY" with a score of 95.83.



Rp366 Juta

Produktivitas Pegawai

Employee Productivity

3,17

Employee Satisfaction Index (ESI)

Employee Satisfaction Index (ESI)



3,26

Employee Engagement Index (EEI)



Pendapatan Usaha

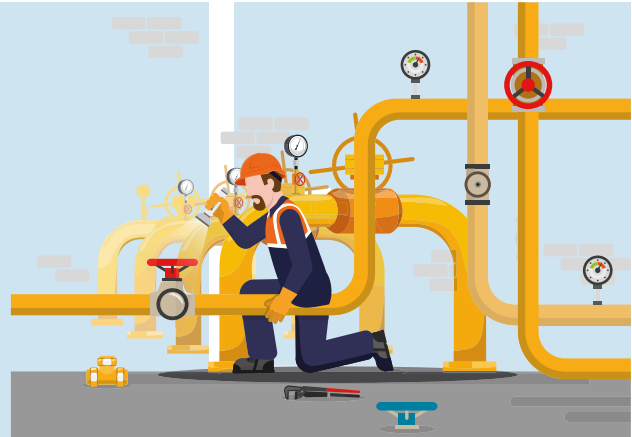
Revenue

1,086,045 juta/million

Net Profit

Laba Bersih

139,284 juta/million



PLTU KALBAR – 1 Mengelola Jasa Operation & Maintenance di Kalimantan Barat

SPP KALBAR – 1

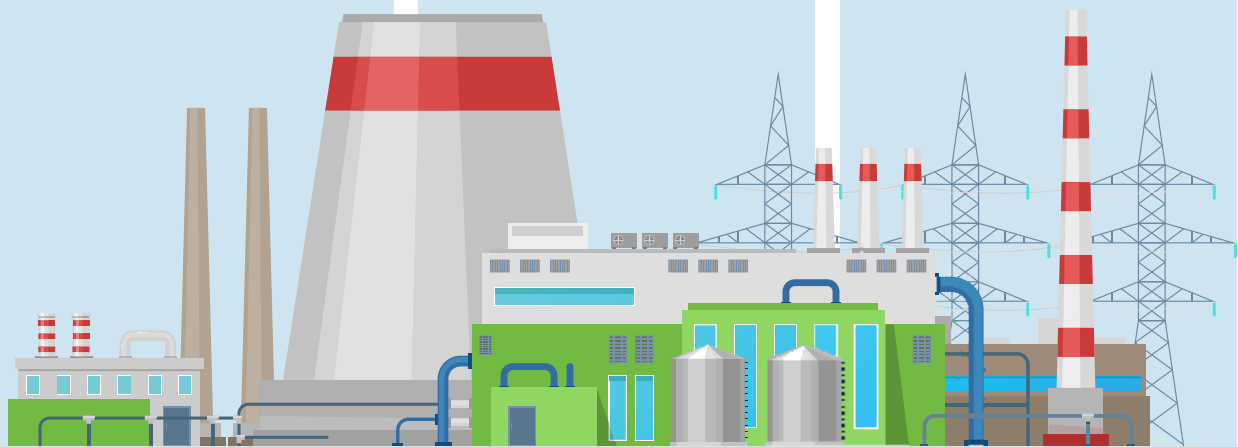
Managing Operation &
Maintenance Services in West
Kalimantan



**47,67
GWh**

Energi terjual dari PLTD Batakan & PLTD Nusa Penida

Energy sold from PLTD Batakan &
PLTD Nusa Penida



Daftar Isi

Contents

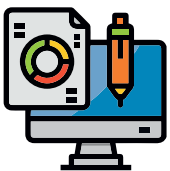
- 3 **Penjelasan Tema**
Theme Explanation
- 4 **Pencapaian Penting CDB Tahun 2020**
CDB'S Key Achievements In 2020



01 Ikhtisar Data Keuangan dan Operasional

Financial and Operational Highlights

- 8 **Daftar Isi**
Contents
- 14 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights
- 23 **Penghargaan dan Sertifikasi**
Awards and Certifications
- 27 **Peristiwa Penting 2020**
Significant Events 2020



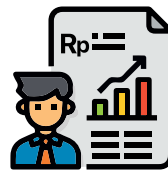
02 Laporan Manajemen

Management Reports

- 33 **Laporan Dewan Komisaris**
The Board of Commissioner's Report
- 43 **Laporan Direksi**
The Board of Directors' Report

- 54 **Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Cogindo DayaBersama**
Statement of Members of Board of Commissioners on the Responsibility for the 2020 Annual Report PT Cogindo DayaBersama

- 54 **Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Cogindo DayaBersama**
Statement of Members of Board of Directors on the Responsibility for the 2020 Annual Report PT Cogindo DayaBersama



03 Profil Perusahaan

Company Profile

- 58 **Identitas Perusahaan**
Corporate Identity
- 60 **Jejak Langkah**
Milestones
- 62 **Sejarah Singkat**
Brief History
- 64 **Bidang Usaha**
Line of Business
- 65 **Produk dan Layanan yang Diberikan**
Products and Services
- 68 **Logo Perusahaan**
Company Logo
- 70 **Wilayah Operasional Perusahaan**
Company's Operational Area
- 74 **Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan**
Vision, Mission, and Corporate Values

- 76 **Cogindo Way**
Cogindo Way
- 78 **Budaya Perusahaan**
Corporate Culture
- 79 **Struktur Organisasi**
Organizational Structure
- 80 **Struktur dan Komposisi Pemegang Saham**
Shareholders Structure and Composition
- 81 **Kronologis Pencatatan Saham**
Share Listing Chronology
- 81 **Kronologis Pencatatan Efek Lainnya**
Chronology of Other Securities Listing
- 81 **Entitas Anak dan Asosiasi**
Subsidiary and associates
- 82 **Profil Pemegang Saham Pengendali**
Profile of Controlling Shareholders
- 83 **Entitas Afiliasi**
Affiliates
- 83 **Struktur Grup Perusahaan**
Company Group Structure
- 84 **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Profile
- 94 **Profil Direksi**
Board of Directors Profile
- 100 **Pejabat Eksekutif**
Executive Officers
- 102 **Demografi Karyawan**
Employee Demography
- 105 **Program Pendidikan dan Pelatihan Manajemen**
Management Training Program
- 110 **Lembaga dan Profesi Penunjang Perusahaan**
Company Supporting Institutions and/or Professions
- 111 **Website Perusahaan**
Company's website



04 Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

- 114 **Tinjauan Industri**
Industry Overview
- 119 **Perindustrian Listrik Nasional**
National Electricity Industry
- 126 **Sasaran dan Strategi**
Target and Strategy
- 130 **Tinjauan Operasional**
Operational Review
- 142 **Tinjauan Keuangan**
Financial Review



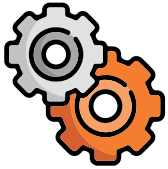
05 Fungsi Penunjang Bisnis

Business Support Function

- 184 **Sumber Daya Manusia**
Human Resources
- 210 **Teknologi Informasi**
Information Technology

Daftar Isi

Contents



06 Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

- 234 **Komitmen dan Kebijakan**
Commitments and Policies
- 237 **Peningkatan Kualitas GCG**
GCG Quality Improvement
- 238 **Struktur GCG**
GCG Structure
- 239 **Penilaian Penerapan GCG**
GCG Implementation Assessment
- 252 **Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali**
Information About the Major and Controlling Shareholders
- 252 **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders
- 256 **Pelaksanaan RUPS Tahun 2020**
Implementation of the 2020 GMS
- 262 **Keputusan RUPS Tahun 2019**
Decision of the 2019 GMS
- 263 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners
- 275 **Komisaris Independen**
Independent Commissioner
- 276 **Direksi**
Board of Directors
- 287 **Independensi dan Transparansi Dewan Komisaris dan Direksi**
Independence and Transparency of The Board of Commissioners and Board of Directors
- 291 **Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi**
Diversity Policy Board of Commissioners and Board of Directors
- 296 **Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi**
Performance Assessment of The Board of Commissioners and Board of Directors
- 297 **Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**
Remuneration Policy of The Board of Commissioners and Board of Directors
- 301 **Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi**
Board of Commissioners and Board of Directors Work Relationships
- 302 **Rapat Dewan Komisaris dan Direksi**
Meetings of The Board of Commissioners and Board of Directors
- 311 **Sekretaris Dewan Komisaris**
Secretary of The Board of Commissioners
- 313 **Komite Audit**
Audit Committee
- 322 **Komite Manajemen Risiko**
Risk Management Committee
- 331 **Pelaksana Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi**
Implementation of The Functions of The Nomination and Remuneration Committee
- 332 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary
- 338 **Satuan Audit Internal**
Internal Audit Unit
- 349 **Akuntan Publik**
Public Accountant
- 351 **Manajemen Risiko**
Risk Management
- 359 **Sistem Pengendalian Intern**
Internal Control System
- 366 **Manajemen Risiko**
Risk Management
- 368 **Akses Informasi dan Data Perusahaan**
Access to Company Information and Data
- 373 **Kode Etik**
Code of Conducts

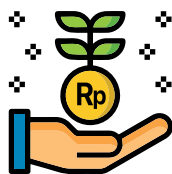
380 Kebijakan Anti Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi
Anti-Corruption and Gratification Control Policy

384 Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik
Provision of Funds for Social and Political Activities

385 Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)
Management on Report of State Officials Wealth (LHKPN)

386 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

396 Transparansi Praktik Bad Corporate Governance
Transparency of Bad Corporate Governance Practices



07 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan** *Corporate Social Responsibility*

409 Tanggung Jawab Sosial Bidang Hak Asasi Manusia (HAM)
Social Responsibility in Human Rights

411 Tanggung Jawab Sosial Bidang Perusahaan Terkait Operasi yang Adil
Corporate Social Responsibility Related to Fair Operations

414 Tanggung Jawab Sosial Bidang Pelestarian Lingkungan Hidup
Social Responsibility on Environment Conservation

417 Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Social Responsibility in Employment, Occupational Health, and Safety

429 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Tanggung Jawab Kepada Konsumen
Corporate Social Responsibility Related to Consumer Responsibility

433 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Corporate Social Responsibility Related to Social and Community Development

437 Referensi Kriteria Penilaian Annual Report Award
Reference of Annual Report Award Criteria



08 **Laporan Keuangan 2020** *2020 Financial Report*



Ikhtisar Data Keuangan dan Operasional

Financial and Operational Highlight



01



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Posisi Keuangan

Financial Position

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

Uraian Description	2020	2019	2018	2017	2016	2015
Aset Lancar Current Assets						
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	267.895	420.063	503.819	245.702	242.769	147.303
Piutang Usaha Accounts receivable	498.738	381.823	259.551	331.516	212.447	170.296
Piutang Lain-lain Other receivables	15.117	4.722	1.344	1.662	3.267	578
Persediaan Inventories	7.786	7.303	11.485	5.331	5.004	1.037
Pajak dibayar dimuka Prepaid taxes	42.336	37.768	29.853	17.404	10.641	-
Biaya dibayar dimuka dan uang muka Prepaid fees and advances	4.424	2.879	743	2.275	1.252	14.042
Aset Lancar Lainnya Other Current Assets	7.820	10.077	-	-	-	-
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	844.116	864.635	806.795	60.389	475.380	342.589
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets						
Aset Tetap Fixed Assets	334.628	322.963	347.075	425.878	410.201	420.450
Aset hak guna Right of Use Assets	18.496	-	-	-	-	-
Investasi pada ventura Bersama <i>Investment in joint venture</i>	8.234	-	-	-	-	-
Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar Prepaid taxes - non-current part	39.022	20.363	23.111	5.707	11.198	10.634
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	14.067	-	-	-	-	-
Aset lain-lain Other Assets	6.761	6.379	447	5.854	2.226	6.306
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	421.207	349.705	370.633	437.439	423.625	437.390
Total Aset Total Assets	1.265.324	1.214.340	1.177.428	1.041.329	899.005	779.979

Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities						
Utang Usaha Accounts payable	85.761	46.722	38.451	60.925	34.203	23.281
Utang Lain-lain Other Payables	5.543	4.040	20.769	16.202	11.540	11.592
Utang Pajak Kini Current Tax Payable	31.497	25.687	2.771	2.867	302	712
Utang Pajak Lainnya Other Tax Payable	17.009	6.935	5.259	3.113	2.605	4.037
Utang Sewa Pembiayaan Jatuh Tempo Financing Lease Due Maturity	11.480	-	-	-	-	-
Biaya masih harus dibayar Fees still to be paid	144.402	276.612	311.870	195.639	119.724	50.115
Liabilitas Imbalan kerja jangka pendek Current Liabilities on employee benefits	83.249	-	-	-	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	378.941	361.981	379.120	278.746	168.374	89.737
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities						
Liabilitas pajak tangguhan Deferred tax liability	-	7.190	14.585	18.162	19.761	19.403
Liabilitas Sewa Jangka. Panjang Non-Current Liability on Lease	7.866	-	-	-	-	-
Liabilitas imbalan kerja Employee benefit liability	36.148	37.906	22.321	19.560	11.383	6.823
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	44.014	44.996	36.906	37.722	31.144	26.226
Total Liabilitas Total Liabilities	422.955	406.977	416.026	316.468	199.518	115.963
Ekuitas Equity						
Modal Saham - nilai nominal Capital Share Capital - nominal value Capital	514.868	514.868	514.868	514.868	514.868	514.868
Modal disetor lainnya Other paid-in capital	23.719	23.719	23.719	23.719	23.719	23.719
Saldo laba Retain earning						
Ditentukan penggunaannya Defined use	116.387	159.332	159.332	135.844	116.387	-
Tidak ditentukan penggunaannya Not defined for use	190.092	113.436	66.444	53.308	45.790	126.073
Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income	(2.697)	(3.992)	(2.961)	(2.878)	(1.277)	(644)
Total Ekuitas Total Equity	842.369	807.363	761.402	724.861	699.487	664.016
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	1.265.324	1.214.340	1.177.428	1.041.329	899.005	779.979

*) Direklasifikasikan kembali | Reclassified

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lainnya

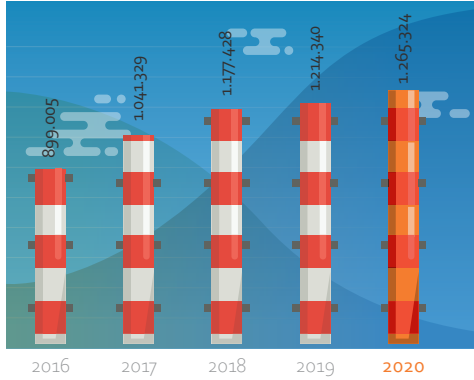
Consolidated Profit and Other Comprehensive Income

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

Uraian Description	2020	2019	2018	2017	2016	2015
Pendapatan Usaha Operating Revenues	1.086.045	961.064	916.887	762.830	608.849	459.669
Beban Usaha Operating Expenses						
Beban Langsung Direct Expense	(870.649)	(773.256)	(818.130)	(655.720)	(513.658)	(366.173)
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(48.804)	(46.718)	(30.540)	(37.717)	(45.109)	(41.778)
Jumlah Beban Usaha Total Operating Expenses	(919.453)	819.974	(84.867)	(693.437)	(558.767)	(407.951)
Laba Usaha Operating Profit	166.592	141.090	68.217	69.393	50.082	51.718
Penghasilan keuangan Financial income	19.068	19.201	16.464	12.983	6.936	4.900
Beban keuangan Financial Expenses	(2.375)	(321)	(349)	(200)	(136)	(67)
Keuntungan (Kerugian) Profit (Loss)						
Kurs mata uang asing – bersih Foreign exchange rates – net	(72)	21	5	(8)	556	(43)
Lain-lain – bersih Others - net	(2.625)	(10.628)	(5.125)	(14.879)	(1.498)	(9.921)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	180.588	149.363	79.212	67.289	55.940	46.587
Manfaat (Beban) Pajak Tax Benefits (Expenses)	(41.304)	(42.259)	(22.144)	(20.314)	(16.483)	(15.063)
Laba Tahun Berjalan Current Year Profit	139.284	107.104	57.068	46.975	39.457	31.524
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Other Comprehensive Income For The Year						
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Items that will not be reclassified to profit or loss:						
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti Remeasurement of defined benefit plans	1.662	(5.434)	3.948	(2.135)	(844)	(1.285)
Manfaat pajak terkait Related tax benefits	(332)	1.359	(987)	534	211	321
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income For The Year	140.614	103.029	60.029	45.374	38.824	30.560

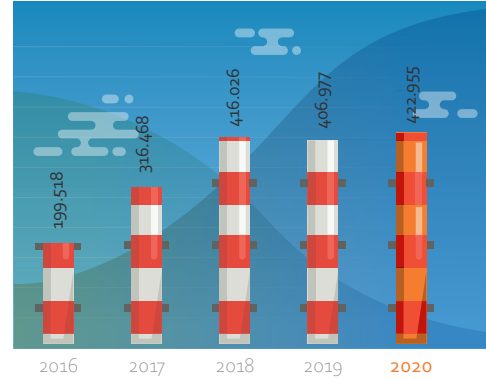
Total Aset
Total Assets

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah



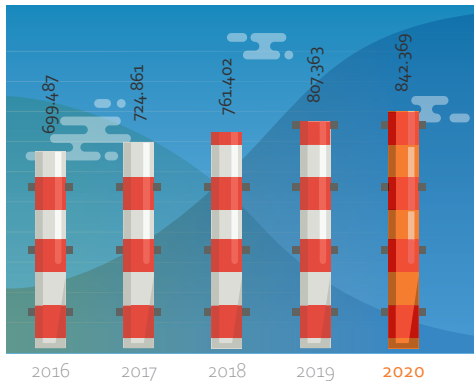
Total Liabilitas
Total Liabilities

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah



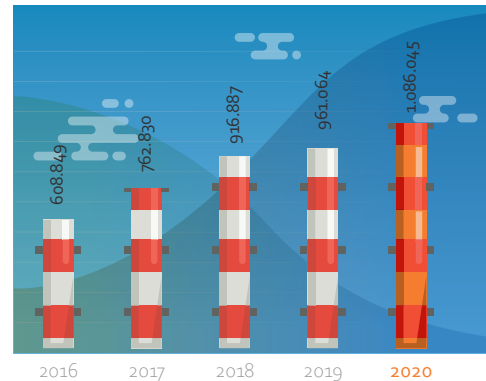
Total Ekuitas
Total Equity

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah



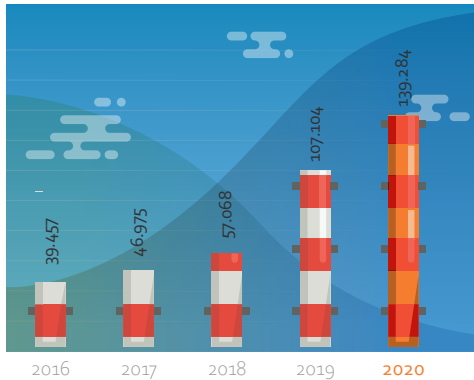
Pendapatan Usaha
Operating Revenue

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah



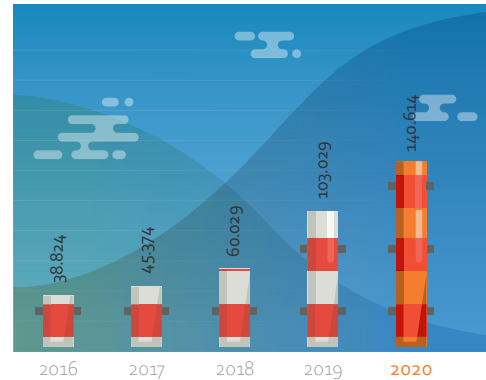
Laba Tahun Berjalan
Current Year Profit

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah



Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan
Total Comprehensive Income for the Year

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah



Arus Kas

Cash Flows

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

Uraian Description	2020	2019	2018	2017	2016	2015
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	46.785	1.158	289.398	124.084	160.437	139.999
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investment Activities	(78.822)	(27.846)	(7.793)	(101.151)	(61.618)	(43.527)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Funding Activities	(120.131)	(57.068)	(23.488)	(20)	(3.353)	(1.500)
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	420.063	503.819	245.702	242.769	147.303	52.331
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	267.895	420.063	503.819	245.702	242.769	147.303

Rasio Keuangan

Financial Ratio

dalam Persentase kecuali dinyatakan lain / in Percentage unless otherwise stated

Uraian Description	2020	2019	2018	2017	2016	2015
Rasio Likuiditas (%) Liquidity Ratio (%)						
Rasio Kas Cash Ratio	70,70	116,05	133	88	144	164
Rasio Cepat Quick Ratio	220,70	236,84	210	215	279	343
Rasio Lancar Current Ratio	222,76	238,86	213	217	282	382
Rasio Solvabilitas (%) Solvency Ratio (%)						
Rasio Utang terhadap Aset (DAR) Debt to Assets Ratio (DAR)	33,43	33,51	35	30	22	15
Rasio Utang terhadap Ekuitas (DER) Debt to Equity Ratio (DER)	50,21	50,41	55	44	29	17
Rasio Profitabilitas (%) Profitability Ratio (%)						
Tingkat Pengembalian Aset (ROA) Return on Assets (ROA)	11,01	8,82	5	5	4	4
Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) Return on Equity (ROE)	16,53	15,3	7	6	6	5
<i>Profit Margin Rasio</i>	12,82	10,72	7	6	6	7
Kolektibilitas Piutang Accounts Receivable						
<i>Receivables Turnover (kali/times)</i>	2,41	2,34	3	2	3	3
<i>Collection Period (hari/days)</i>	151	101	118	156	127	135

Ikhtisar Operasional

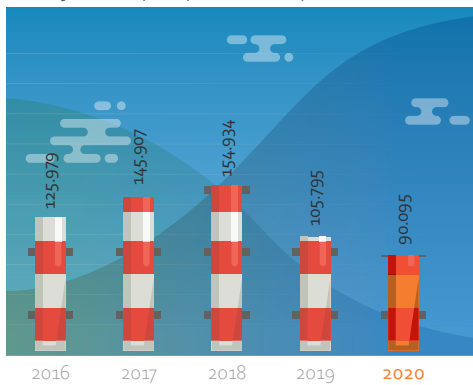
Operational Highlights

dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain / in millions of Rupiah unless otherwise stated

Uraian Description	2020	2019	2018	2017	2016	2015
Penjualan Tenaga Listrik Electric Power Sales	90.095	105.795	154.934	145.907	125.979	97.259
Jasa O&M O&M Services	582.284	421.226	378.603	494.277	356.284	272.865
Sewa Genset Generator Rental	19.464	21.828	3.440	2.742	49.471	2.504
Pendapatan lain-lain (MRO Services) Other income (MRO Services)	394.202	412.215	37.991	119.904	77.115	27.041
Jumlah Pendapatan Usaha Total revenue	1.086.045	961.064	916.887	76.283	608.849	459.669

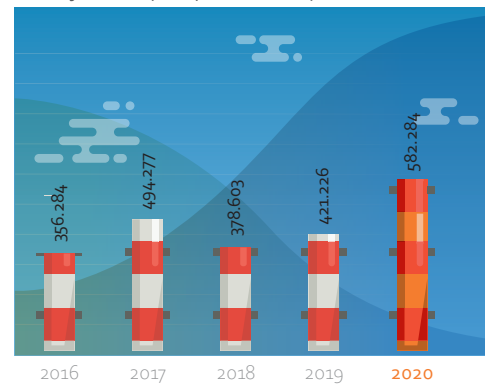
Penjualan Tenaga Listrik Electric Power Sales

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah



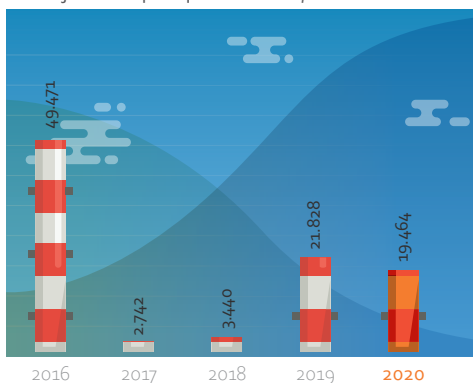
Jasa O&M O&M Service

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah



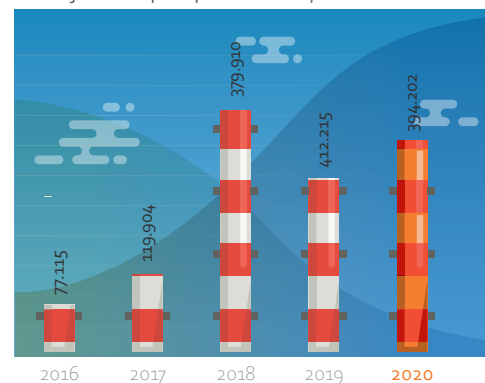
Sewa Genset Generator Rental

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah



MRO Services

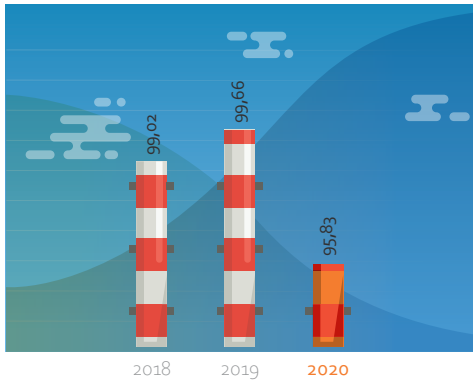
dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah



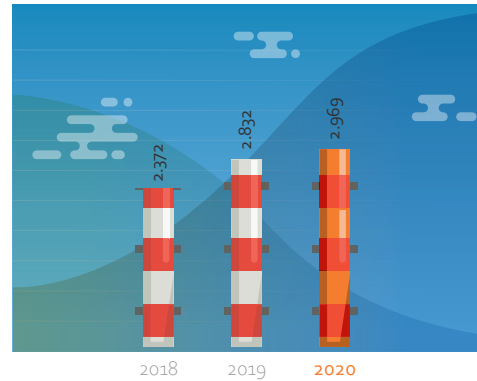
Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2018 - 2020

Company Health Level 2018 - 2020

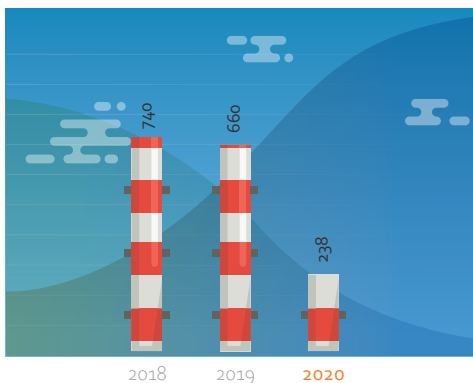
Pencapaian KPI
Key Performance Indicator Achievement



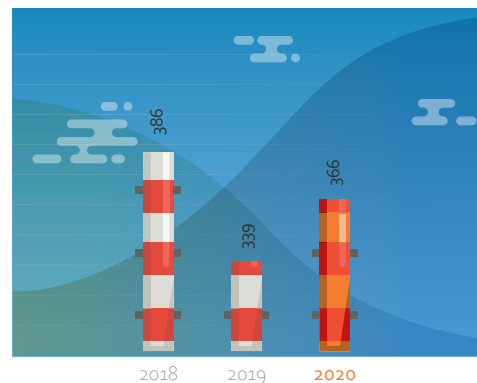
Jumlah Pegawai
Total Employee



Pelatihan dan Sertifikasi Penunjang K3
OHS Support Training and Certification



Produktivitas per Pegawai
Productivity per Employee

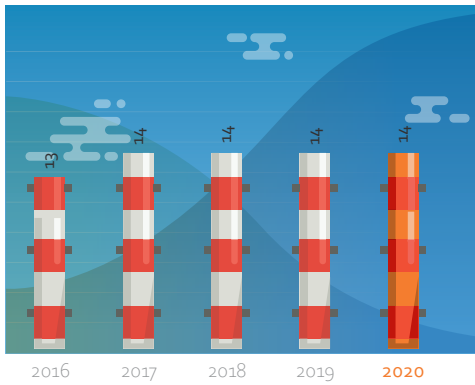


Jaringan Usaha

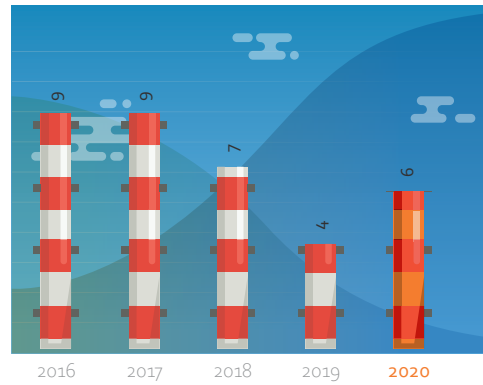
Business Network

Jaringan Usaha Business Network	2020	2019	2018	2017	2016
Kantor Pusat Head Office	1	1	1	1	1
PLTU	14	14	14	14	13
PLTG/U	6	4	7	9	9
PLTD/G	4	4	4	2	3
PLTMG	10	10	-	1	1
PLTP	2	2	2	4	2
Jumlah Total	37	35	28	31	29

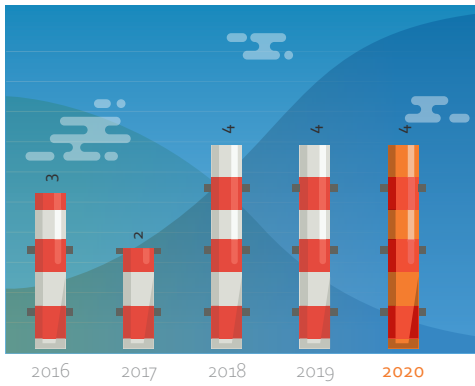
PLTU
Steam Power Plant (SPP)
dalam unit | in unit



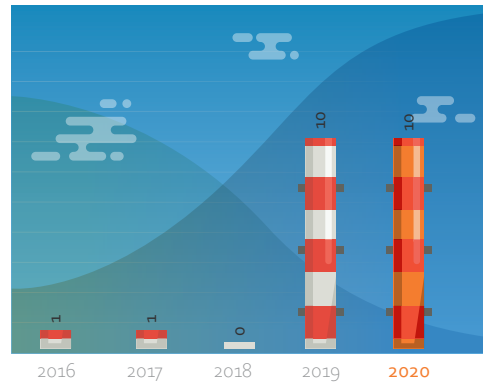
PLTG/U
Combine Cycle Power Plant (CCPP)
dalam unit | in unit



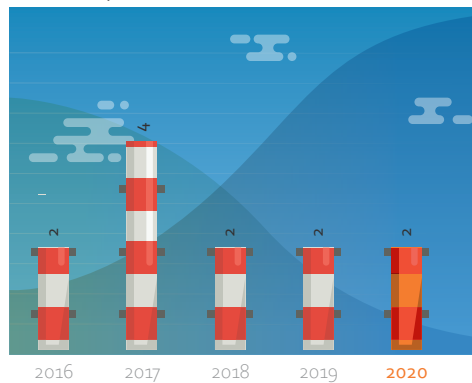
PLTD/G
Diesel/Gas Engine Power Plant (DGPP)
dalam unit | in unit



PLTMG
Dual Fuel Gas Engine Power Plant (DFEPP)
dalam unit | in unit



PLTP
Geothermal Power Plant (GPP)
dalam unit | in unit



Ikhtisar Saham

Hingga akhir tahun 2020, Cogindo tidak melakukan perdagangan saham sehingga tidak ada informasi terkait dengan jumlah saham yang beredar, kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi, harga saham terendah dan harga saham penutupan serta volume saham yang diperdagangkan.

Ikhtisar Efek Lainnya

Hingga 31 Desember 2020, Cogindo tidak menerbitkan obligasi, sukuk dan obligasi konversi sehingga tidak ada informasi terkait dengan jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk.

Share Highlights

Until the end of 2020, Cogindo did not trade shares so there is no information related to the number of shares outstanding, market capitalization, highest share price, lowest share price and closing share price as well as the volume of shares traded.

Other Securities Highlights

As of December 31, 2020, Cogindo did not issue bonds, sukuk and convertible bonds, so there is no information regarding the number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, interest rates/yields, maturity dates, and ratings of bonds/sukuk.



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Penghargaan

Penghargaan yang diterima perusahaan tahun 2020

Awards

Awards earned by the company in 2020

LACP - Mendapatkan Penghargaan Kategori Emas untuk Annual Report 2019 LACP - Awarded Gold Category for Annual Report 2019



Tanggal Date	: 2020
Bidang Penghargaan Award Category	: <i>For excellence within its industry on the development of the organization's annual report for the past fiscal year</i>
Lembaga (yang memberikan) Organizer Issuer	: League of American Communication Professional (LACP)

LACP - Mendapatkan Penghargaan Kategori Technical Achievement untuk Annual Report 2019 LACP - Awarded Technical Achievement Category for Annual Report 2019



Tahun Year	: 2020
Bidang Penghargaan Award Category	: <i>For overall excellence in the art and method of report communications for the past fiscal year</i>
Lembaga (yang memberikan) Organizer Issuer	: League of American Communication Professional (LACP)

PLTD Batakan mendapatkan Penghargaan Kecelakaan Nihil (Zero Accident Award) Tahun 2020 PLTD Batakan received Zero Accident Award 2020



Tanggal Date	: 21 September 2020 September 21, 2020
Bidang Penghargaan Award Category	: Prestasi dalam pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sehingga mencapai 272,118 jam kerja orang tanpa kecelakaan kerja. Achievement in Implementation of HSE Program that reached 272118 work hours without work accident
Lembaga (yang memberikan) Organizer Issuer	: Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur East Kalimantan Provincial Government

Digital Marketing & Human Capital Awards 2020



Tanggal / Date : 25 November 2020 / November 25, 2020

Bidang / Penghargaan / Award Category : *The Best Business Strategy & Digital Marketing Team 2020 (Energy Services)*

Lembaga (yang memberikan) / Organizer Issuer : Business News Indonesia

Digital Marketing & Human Capital Awards 2020



Tanggal / Date : 25 November 2020 / November 25, 2020

Bidang / Penghargaan / Award Category : *The Best Chief Human Capital Officer 2020 (Energy Services) for Ade Hendratno*

Lembaga (yang memberikan) / Organizer Issuer : Business News Indonesia

Sertifikasi

Certifications

Sertifikasi yang dimiliki perusahaan yang masih berlaku hingga 31 Desember 2020

Certificates owned by the Company that is still valid until December 31, 2020

ISO 55001 : 2014 Asset Management



Bidang Sertifikasi : *Operation and Maintenance of Power Generation and Supply of Electrical Energy to Substation*
Type of Certifications

Lembaga (yang memberikan) : Bureau Veritas Certification
Organizer Issuer

Tahun Perolehan : 2020
Year of Acquisition

Masa Berlaku : 2 Januari 2020 – 01 Januari 2023
Validity Period January 2, 2020 - January 1, 2023

ISO 9001 : 2015 Management Mutu ISO 9001 : 2015 Quality Management



Bidang Sertifikasi : *Provision of Management for Power Supply Activity*
Type of Certifications

Lembaga (yang memberikan) : Bureau Veritas Certification
Organizer Issuer

Tahun Perolehan : 2019
Year of Acquisition

Masa Berlaku : 6 September 2019 - 1 September 2022
Validity Period September 6, 2019 - September 1, 2022

ISO 14001 : 2015 Management Lingkungan
ISO 14001 : 2015 Environmental Management



Bidang Sertifikasi : *Provision of Management for Power Supply Activity*
Type of Certifications

Lembaga (yang memberikan) : *Bureau Veritas Certification*
Organizer Issuer

Tahun Perolehan : 29 Desember 2017
Year of Acquisition December 29, 2017

Masa Berlaku : 12 Februari 2018 - 11 Februari 2021
Validity Period February 12, 2018 - February 11, 2021

Sertifikasi K3L
HSE Certification



Bidang Sertifikasi : Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
Type of Certifications Occupational Health and Safety Management System

Lembaga (yang memberikan) : Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Organizer Issuer Indonesian Ministry of Man Power

Tahun Perolehan : 17 September 2020
Year of Acquisition September 17, 2020

Masa Berlaku : 2020 - 2023
Validity Period

ISO 45001 : 2018 Sistem Management K3
ISO 45001 : 2018 OHS Management System



Bidang Sertifikasi : *Provision of Electricity Generation and Supply*
Type of Certifications

Lembaga (yang memberikan) : Bureau Veritas Certification
Organizer Issuer

Tahun Perolehan : 2020
Year of Acquisition

Masa Berlaku : 30 Januari 2020 - 29 Januari 2023
Validity Period January 30, 2020 - January 29, 2023

Peristiwa Penting 2020

Significant Events 2020



RUPS RKAP Tahun 2020 GMS for Workplane and Budgeting Year of 2020

Tanggal dan	: 30 Januari 2020
Tempat	Ruang Rapat Tambaklorok PT Indonesia Power
Date and	January 30, 2020
Venue	Meeting Room of Tambaklorok PT Indonesia Power

Keterangan	: Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2020 PT Cogindo DayaBersama dilaksanakan pada hari Kamis, 30 Januari 2020 bertempat di ruang rapat Tambaklorok PT Indonesia Power dengan tujuan untuk menyetujui RKAP dan KPI Perusahaan Tahun 2020.
Description	

Hadir dalam RUPS RKAP 2020 ini PT Indonesia Power selaku pemegang Saham Mayoritas, yaitu Bpk. Okto Rinaldi S (Direktur SDM) dan Bpk. Bambang Anggono (Direktur Operasi II), dan Yayasan pendidikan dan Kesejahteraan PT Indonesia Power selaku pemegang Saham Minoritas, yaitu Ibu Maria Sri Julianti (Ketua Dewan Pengurus) dan Bpk. Djajadi Talcis (Bendahara YPK PT IP). Hadir pula Dewan Komisaris Cogindo, Jajaran Direksi beserta para *Manager* Cogindo dan Ibu Miki Tanumiharja selaku Notaris yang mengesahkan pelaksanaannya rapat tersebut.

The General Meeting of Shareholders (GMS) of PT Cogindo DayaBersama's 2020 Work Plan and Budget (RKAP) was held on Thursday, January 30, 2020 at the Tambaklorok meeting room of PT Indonesia Power with the objective of approving the Company's 2020 RKAP and KPI.

Also present at the 2020 RKAP GMS, PT Indonesia Power as the majority shareholder, namely Mr. Okto Rinaldi S (Director of Human Resources) and Mr. Bambang Anggono (Director of Operations II), and Foundation of Education and Welfare of Indonesian Power as Minority Shareholders, namely Mrs. Maria Sri Julianti (Chairman of the Management Board) and Mr. Djajadi Talcis (Treasurer of YPK PT IP). Cogindo's Board of Commissioners, Board of Directors and Cogindo Managers were also present and Mrs. Miki Tanumiharja as a Notary who authorized the implementation of the meeting.



Kunjungan Bisnis ke Kuwait Business Visit to Kuwait

Tanggal dan Tempat	: 24 Januari 2020 Kantor Utama NAPCO National, Kuwait
Date and Venue	: January 24, 2020 Head Office of NAPCO National, Kuwait

Keterangan / Description : Dalam usahanya mengembangkan layanan *Maintenance, Repair and Overhaul* (MRO) di luar Negeri, Cogindo menggandeng Perusahaan besar asal Kuwait, Napco National. Triyono Budi selaku Direktur Bisnis Cogindo bersama Tarwaji, *Executive Vice President Corporate Strategic Planning-Indonesia Power* mengunjungi kantor utama Napco pada Senin, 24 Januari 2020.

Kunjungan disambut oleh Mr Ala'a Al-Ali selaku *Chief Executive Officer Napco National*. Kunjungan Cogindo dan Indonesia Power ke Kuwait untuk menjalin kerjasama kemitraan dengan Napco, dalam rangka mengikuti tender layanan *Maintenance, Repair and Overhaul* Industri pembangkit listrik di Kuwait.

Diwaktu yang sama, Rombongan Cogindo dan Indonesia Power juga diterima oleh Duta Besar Republik Indonesia, Bapak Tri Tharyat. Dubes Indonesia untuk Kuwait ini merespon baik upaya Cogindo dan Indonesia Power dalam pengembangan bisnisnya dan berkomitmen untuk memberikan dukungan penuh untuk CDB dan IP sebagai perwakilan Indonesia di Kuwait tersebut.

In order to develop business of Maintenance, Repair and Overhaul (MRO) services abroad, Cogindo cooperates with a large Kuwaiti company, Napco National. Triyono Budi as Business Director of Cogindo along with Tarwaji, Executive Vice President of Corporate Strategic Planning-Indonesia Power visited Napco's head office on Monday, January 24, 2020.

The visit was welcomed by Mr. Ala'a Al-Ali as Chief Executive Officer of Napco National. The visit of Cogindo and Indonesia Power to Kuwait was to establish a partnership with Napco, in order to participate in the maintenance, repair and overhaul service tender for the power plant industry in Kuwait.

At the same time, Cogindo and Indonesia Power delegation were also received by the Ambassador of the Republic of Indonesia, Mr. Tri Tharyat. The Indonesian Ambassador to Kuwait responded well to the efforts of Cogindo and Indonesia Power in developing their business and committed to provide full support for CDB and IP as Indonesian representatives in Kuwait.



RUPS LPT Tahun Buku 2019 GMS (Accountability Report for annual year 2019)

Tanggal dan Tempat	: 25 Juni 2020, Video Conference
Date and Venue	: June 25, 2020 Video Conference

Keterangan : Rapat Umum Pemegang Saham LPT tahun 2019 telah dilaksanakan oleh PT Cogindo DayaBersama pada 25 Juni 2020. Rapat yang dilaksanakan secara virtual ini dihadiri oleh jajaran direksi PT Indonesia Power, sebagai Pemegang Saham Mayoritas, Ketua YPK PT Indonesia Power, Dewan Komisaris Cogindo, Jajaran Direksi beserta para Manajer Cogindo.

The 2019 LPT General Meeting of Shareholders was held by PT Cogindo DayaBersama on June 25, 2020. The virtual meeting was attended by the Board of Directors of PT Indonesia Power, as the Majority Shareholder, the Chairman of YPK PT Indonesia Power, the Board of Commissioners of Cogindo, the Board of Directors, and Cogindo Managers.



MoU Cogindo dengan Haleyora Power MoU between Cogindo and Haleyora Power

Tanggal dan Tempat	: 6 Agustus 2020 Kantor Pusat Haleyora Power
Date and Venue	: August 6, 2020 Head Office of Haleyora Power

Keterangan : Cogindo menandatangani perjanjian Kesepahaman atau *Memorandum of Understanding* (MoU) dengan Haleyora Power terkait kerjasama dalam penyediaan jasa pendukung pemeliharaan dan pengoperasian.

Acara penandatanganan yang berlangsung di Kantor Haleyora Power ini, Hadir Direktur Utama dari kedua belah pihak didampingi jajaran manajemen.

Dalam kesempatan baik ini Cogindo menyampaikan bahwa menggandeng Haleyora adalah langkah terbaik dalam upaya pemenuhan tenaga kerja untuk Project di Luar Negeri dan juga sebagai bentuk implementasi misi SOLID PLN Group.

Cogindo signed a Memorandum of Understanding (MoU) with Haleyora Power regarding cooperation in providing maintenance and operation support services.

The signing ceremony which took place at the Haleyora Power Office was attended by the President Director of both parties accompanied by the management.

On this occasion, Cogindo believes that cooperating with Haleyora is the best step to fulfill manpower for overseas projects and also as a form of implementing PLN Group's SOLID mission.



Laporan Manajemen

Management Report



02





Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioner's Report

Secara keseluruhan, kami menilai bahwa sepanjang tahun 2020, Direksi telah menjalankan seluruh tugas dan perannya dalam mengelola Perusahaan dengan baik dan mampu memberikan respon cepat dalam menghadapi tantangan eksternal.

Overall, we believe that throughout 2020, the Board of Directors has carried out all of its duties and roles in managing the company well and was able to provide a quick response in facing external challenges.

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya kita dapat melalui tahun 2020 dengan baik. Di tengah kondisi ekonomi dan bisnis yang sangat menantang akibat pandemi COVID-19, PT Cogindo DayaBersama dapat membukukan kinerja yang cukup membanggakan dan menjalankan amanat Pemegang Saham.

Bersama ini, kami sampaikan pokok-pokok laporan pelaksanaan tugas pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris terhadap operasional Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020, sebagai pertanggungjawaban Dewan Komisaris atas amanah yang diberikan oleh Pemegang Saham dan juga merupakan salah satu bentuk penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Praise and gratitude to God Almighty that upon His grace we could conclude 2020 well. In the midst of very challenging economic and business conditions due to the COVID-19 pandemic, PT Cogindo DayaBersama was able to record quite an encouraging performance and carry out the mandate of the Shareholders.

As such, we would like to present the main points of the report on the implementation of the supervisory duties carried out by the Board of Commissioners on the Company's operations for the financial year ending on December 31, 2020, as part of the Board of Commissioners' responsibility upon the mandate given by the Shareholders and is also a form of application of the principles of Good Corporate Governance.

Laporan Kinerja Dewan Komisaris

Tahun 2020, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan terutama terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan yang dilakukan oleh Direksi selama tahun 2020, dengan memastikan bahwa Perusahaan telah dikelola sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik termasuk diantaranya pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan.

Dewan Komisaris telah melakukan *self assessment* sesuai standar alat uji Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN. Secara keseluruhan kami laporkan bahwa hasil *Self-Assessment* untuk aspek Dewan Komisaris mendapat nilai adalah sebesar 33,66 dari bobot skor 35,00 dengan capaian 96,15%.

Kondisi Ekonomi dan Tantangan Yang Dihadapi Perusahaan

Kondisi ekonomi global dan nasional tahun 2020 menghadapi tantangan yang sangat berat. Merebaknya pandemi COVID-19 yang telah ditetapkan sebagai pandemi global oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah membuat kinerja perekonomian dunia mengalami kontraksi. Hampir tak ada negara yang luput dari serangan virus yang bermula dari negara Tiongkok ini. Akibatnya, ekonomi global turun secara drastis demikian pula halnya dengan Indonesia.

Pemerintah telah mengambil sejumlah langkah untuk menyelamatkan ekonomi nasional dengan memberikan berbagai stimulus ekonomi. Namun demikian, pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2020 hanya terealisasi sebesar -2,07%. Pandemi COVID-19 berdampak pada hampir seluruh sektor industry, termasuk industri kelistrikan.

Board of Commissioners Performance Report

In 2020, the Board of Commissioners has supervised, especially the policies and the course of management carried out by the Board of Directors during 2020, by ensuring that the Company has been managed in accordance with applicable laws and regulations and the principles of Good Corporate Governance including supervision of the implementation of the Company's Budget Work Plan.

The Board of Commissioners has conducted a self-assessment in accordance with the standard test tool based on the Decree of the Secretary of the Minister of SOEs Number: SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in SOEs. Overall, the results of the Self-Assessment for the aspect of the Board of Commissioners received 33.66 of 35.00 with an achievement of 96.15%.

Economic Conditions and Challenges Faced by the Company

The global and national economic conditions in 2020 encountered very formidable challenges. The outbreak of the COVID-19 pandemic which has been designated as a global pandemic by the World Health Organization (WHO) has contracted the global economy performance. Almost no country is spared from the virus attack that started in China. As a result, the global economy fell drastically as well as Indonesia.

The government has taken a number of measures to save the national economy by providing various economic stimuli. However, the national economic growth in 2020 was only realized at -2.07%. The COVID-19 pandemic has impacted almost all industrial sectors, including the electricity industry. With the issuance of the Large-Scale

Dengan dikeluarkannya kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang membatasi aktivitas masyarakat dan menghimbau untuk bekerja dan belajar dari rumah, hal ini berdampak pada penurunan konsumsi listrik sektor bisnis dan industri. Sementara, untuk konsumsi listrik rumah tangga mengalami peningkatan mengingat aktivitas masyarakat lebih banyak dilakukan dari rumah.

Penilaian atas Kinerja Direksi atas Pengelolaan Perusahaan

Dewan Komisaris menilai, selama 2020, Direksi telah menjalankan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab. Di tengah kondisi pandemi, operasional Perusahaan berjalan dengan baik namun tetap memperhatikan kesehatan dan keselamatan karyawan dan pelanggan. Cogindo mencatat kinerja yang cukup baik pada tahun 2020 dengan pertumbuhan aset sebesar 104,000% dari tahun sebelumnya atau sebesar Rp1.265,32 miliar, perolehan pendapatan usaha sebesar Rp1.086,05 serta perolehan laba bersih sebesar Rp139,28 miliar.

Untuk aspek kinerja operasional, Cogindo menunjukkan peningkatan dengan banyaknya penghargaan yang diterima sepanjang tahun 2020. Selain itu bisnis usaha Perusahaan semakin berkembang dengan perluasan wilayah operasi baik di dalam negeri maupun di luar negeri antara lain mulai beroperasinya mesin Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Bengkayang di daerah Kalimantan Barat dengan kapasitas 2x100 MegaWatt (MW) dan adanya penandatanganan kontrak kerjasama dengan beberapa perusahaan di luar PLN Group dan beberapa perusahaan asing di luar negeri.

Atas pencapaian tersebut, Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi dan jajarannya yang telah bekerja dengan baik dan penuh tanggung jawab sehingga Cogindo dapat meraih kinerja yang baik di tahun 2020.

Social Restriction (PSBB) policy which limits people's activities and encourages people to work and study from home, this has an impact on reducing electricity consumption in the business and industrial sectors. Meanwhile, household electricity consumption has increased considering that most people's activities are carried out from home.

Assessment of the Board of Directors' Performance on Company Management

The Board of Commissioners regards, during 2020, the Board of Directors has been fully responsible and carried out their duties well. Amidst pandemic, the Company's operations are running well while still paying attention to the health and safety of employees and customers. Cogindo recorded a fairly good performance in 2020 with asset growth of 104.000% from the previous year or amounted to Rp1,265.32 billion, operating income of Rp1,086.05 and net profit of Rp139.28 billion.

In terms of operational performance, Cogindo showed an increase of awards throughout 2020. In addition, the Company's business is growing with the expansion of its operational areas both domestically and abroad, including the start of the Bengkayang Steam Power Plant (PLTU) in West Kalimantan area with a capacity of 2x100 MegaWatt (MW) and the signing of cooperation contracts with several companies outside the PLN Group and several foreign companies abroad.

As such, the Board of Commissioners expresses its appreciation to the Board of Directors and staff who have worked well and responsibly so that Cogindo can achieve good performance in 2020.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi

Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2020 Direksi telah melakukan upaya yang maksimal dengan strategi bisnis yang tepat untuk merespons kondisi eksternal dan tetap menjaga kesinambungan pertumbuhan Perusahaan. Dewan Komisaris telah memastikan bahwa pengelolaan Perusahaan telah sesuai dengan visi dan misi Perusahaan dan aspirasi Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan seluruh pemangku kepentingan.

Pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan Rencana Kerja Perusahaan (RKAP) yang telah disetujui oleh Pemegang Saham. Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap setiap inisiatif strategis yang dijalankan Direksi dan menilai kesesuaiannya dengan rencana Perusahaan. Mengingat pada tahun 2020 kebijakan pemerintah terkait pandemi COVID-19 telah diberlakukan perhatian utama Dewan Komisaris adalah memastikan operasional Cogindo dapat tetap berjalan dengan baik dengan tetap mengedepankan aspek kesehatan dan keselamatan pegawai sebagai aset utama Perusahaan.

Dewan Komisaris juga mendorong Direksi untuk melakukan pengembangan bisnis yang sesuai dengan arah usaha dan posisi induk Perusahaan serta melakukan peningkatan implementasi teknologi informasi serta pembaruan sistem pengelolaan SDM.

Tata Cara dan Frekuensi Pemberian Nasihat Kepada Direksi

Hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi telah terjalin dengan sangat baik dengan mengedepankan prinsip saling menghormati wewenang masing-masing pihak. Dewan Komisaris berwenang untuk memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi terkait operasional dan finansial Perusahaan.

Supervision of Strategy Implementation

The Board of Commissioners considers that throughout 2020 the Board of Directors has strived with the right business strategy to respond to external conditions while maintaining the Company's sustainable growth. The Board of Commissioners has ensured that the management of the Company is in accordance with the vision and mission of the Company and the aspirations of the Shareholders while still paying attention to all stakeholders.

The implementation of the supervisory function of the Board of Commissioners is carried out based on the Company's Work Plan (RKAP) which has been approved by the Shareholders. The Board of Commissioners supervises every strategic initiative carried out by the Board of Directors and assesses its suitability with the Company's plans. Since the government's policy regarding the COVID-19 pandemic has been implemented in 2020, the main concern of the Board of Commissioners is to ensure that Cogindo's operations can continue to run properly while prioritizing the health and safety aspects of employees as the Company's main asset.

The Board of Commissioners also encourages the Board of Directors to carry out business development in accordance with the business direction and position of the parent company and to improve the implementation of information technology as well as update the HR management system.

Procedure and Frequency of Providing Advice to the Board of Directors

The working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors has been very well established by prioritizing the principle of mutual respect for the authority of each party. The Board of Commissioners is authorized to provide advice and recommendations to the Board of Directors regarding the Company's operations and finances.

Secara rutin Dewan Komisaris mengadakan pertemuan dengan Direksi untuk membahas berbagai hal terkait pengelolaan Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi dalam forum rapat gabungan, dimana Dewan Komisaris dapat meminta penjelasan dari Direksi mengenai pencapaian kinerja Perusahaan dan berbagai kendala yang dihadapi sehingga Dewan Komisaris dapat menyampaikan pandangan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai hal tersebut.

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris melaksanakan 13 (tiga belas) kali rapat gabungan dengan Direksi, dan rapat dengan Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko untuk membahas bidang-bidang yang menjadi tanggung jawab masing-masing Komite.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris menilai Perusahaan telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) secara konsisten. Perusahaan secara berkelanjutan melakukan evaluasi dan penilaian terhadap implementasi GCG dan mekanisme Tata Kelola Perusahaan diatur dalam berbagai perangkat kebijakan yang disahkan oleh Direksi bersama Dewan Komisaris, yaitu: Pedoman GCG, *Board Manual*, *Code of Conduct*, Pedoman Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran (WBS) dan Pedoman Penerimaan, Pemberian Hadiah/Cinderamata & Hiburan (*Entertainment*). Serta terdapat Piagam Audit Internal, Piagam Komite Audit dan Piagam Komite Manajemen Risiko.

Pencapaian KPI Perusahaan pada tahun 2020 mendapat skor 95,83 sehingga masuk ke dalam kategori perusahaan yang "Sehat" dengan kategori AAA. Dewan Komisaris mengapresiasi pencapaian kinerja manajemen tersebut dan berpendapat Direksi mampu meraih pencapaian yang lebih baik lagi di tahun mendatang.

The Board of Commissioners regularly holds meetings with the Board of Directors to discuss various matters related to the management of the Company which is carried out by the Board of Directors in a joint meeting forum, where the Board of Commissioners can request an explanation from the Board of Directors regarding the achievement of the Company's performance and various obstacles faced so that the Board of Commissioners can express views and provide advice to the Board of Directors accordingly.

Throughout 2020, the Board of Commissioners held 13 (thirteen) joint meetings with the Board of Directors, as well as meetings with the Audit Committee and the Risk Management Committee to discuss the areas of responsibility of each Committee.

Views on the Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners assesses that the Company has consistently applied the principles of good corporate governance (GCG). The Company continuously evaluates and assesses the implementation of GCG and the Corporate Governance mechanism is regulated in various policy instruments approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners, namely: GCG Guidelines, Board Manuals, Code of Conduct, Guidelines for Management of Whistleblowing System (WBS) and Guidelines for Acceptance, Giving Gifts/Souvenirs & Entertainment. There is also Internal Audit Charter, Audit Committee Charter, and Risk Management Committee Charter.

In 2020, the Company has achieved a KPI score of 95.83 which was considered as "Healthy" with the AAA category. The Board of Commissioners appreciates the achievement of the management's performance and believes that the Board of Directors is able to achieve even better achievements in the coming year.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Penyusunan RKAP tahun 2020 mengacu pada target-target pertumbuhan jangka panjang dan aspirasi Pemegang Saham dengan memperhatikan kondisi perekonomian dan bisnis, tata kelola yang baik, manajemen risiko dan peningkatan mutu pengelolaan sumber daya manusia. Direksi telah menyusun rencana kerja dan prospek usaha Perusahaan ke depan berdasarkan asumsi-asumsi yang realistis dan rasional sehingga Dewan Komisaris optimis Direksi mampu mencapai target-target pertumbuhan yang telah dicanangkan dan menyatakan dukungan atas langkah-langkah strategis yang akan dijalankan. Namun demikian, Dewan Komisaris juga mengingatkan Direksi untuk tetap mengantisipasi dampak dari pandemi COVID-19 yang jelas penyelesaiannya.

Pandangan dan Peran Dewan Komisaris dalam Pengelolaan Whistleblowing System (WBS)

Cogindo telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) sebagai mekanisme pencegahan terjadinya *fraud* di Perusahaan. *Whistleblowing System* (WBS) merupakan bagian dari komitmen Perusahaan untuk menjadikan prinsip GCG sebagai landasan dari setiap aspek operasional perusahaan sehari-hari.

Dewan Komisaris sangat memberi perhatian terhadap penerapan WBS dan telah meminta tim pengelola pengaduan dan tim investigasi untuk melakukan *monitoring* atas efektivitas penerapan WBS dan menyampaikan hasil telaah kepada Dewan Komisaris untuk didiskusikan di dalam forum rapat Dewan Komisaris bersama Direksi. Dewan Komisaris berpendapat bahwa penyelenggaraan WBS di Perusahaan sudah cukup baik dan efektif.

Views on Business Prospects Prepared by the Board of Directors

The preparation of the RKAP 2020 refers to long-term growth targets and the aspirations of shareholders by taking into account economic and business conditions, good governance, risk management and improving the quality of human resource management. The Board of Directors has prepared a work plan and future business prospects of the Company based on realistic and rational assumptions. Thus, the Board of Commissioners is optimistic and fully supports the Board of Directors to achieve the growth targets that have been set. However, the Board of Commissioners also reminded the Board of Directors to continue to anticipate the impact of the COVID-19 pandemic.

Views and Roles of the Board of Commissioners in the Management of the Whistleblowing System (WBS)

Cogindo already has a Whistleblowing System (WBS) as a mechanism to prevent fraud in the Company. The Whistleblowing System (WBS) is part of the Company's commitment to make GCG principles the foundation of every aspect of the company's daily operations.

The Board of Commissioners is very concerned about the implementation of WBS and has asked the complaint management team and the investigation team to monitor the effectiveness of the WBS implementation and submit the results of the study to the Board of Commissioners to be discussed in the Board of Commissioners meeting forum with the Board of Directors. The Board of Commissioners regards that the implementation of WBS in the Company is quite good and effective.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam rangka meningkatkan peran Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris telah membentuk 2 (dua) komite yaitu:

Komite Audit

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan kualitas informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas pemeriksaan auditor eksternal dan internal, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2020, Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik. Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dan menjalankan tugasnya yang antara lain:

1. Melaksanakan rapat internal dan gabungan
2. Melakukan pelatihan pengembangan kompetensi
3. Menyusun program kerja 2021

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko memiliki tugas untuk membantu tugas Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan nasehat terhadap kebijakan-kebijakan Direksi dalam mengelola Perusahaan seperti diamanatkan oleh Anggaran Dasar Perusahaan, agar memperoleh hasil dan manfaat serta dampak positif yang optimal dari kinerja Perusahaan. Komite Manajemen Risiko telah melangsungkan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali sepanjang tahun 2020 dan menjalankan tugasnya dengan baik antara lain memberikan masukan berupa penelaahan terhadap pelaksanaan Manajemen Risiko serta Kajian

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

In order to improve the role of the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners has established 2 (two) committees, namely:

Audit Committee

The Audit Committee has the duties and responsibilities to assist and facilitate the Board of Commissioners in carrying out their duties and supervisory functions on matters related to the quality of financial information, internal control systems, the effectiveness of external and internal audits, the effectiveness of risk management implementation, and compliance with laws and regulations.

Throughout 2020, the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities well. The Audit Committee has held meetings as many as 12 (twelve) times and carried out its duties which include:

1. Holding internal and joint meeting
2. Carrying out competence development training
3. Preparing work program 2021

Risk Management Committee

The Risk Management Committee has the task of assisting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory and advisory functions on the policies of the Board of Directors in managing the Company as mandated by the Company's Articles of Association. It is done in order to obtain optimal results and benefits as well as the positive impact of the Company's performance. The Risk Management Committee has held meetings as many as 12 (twelve) times throughout 2020 and carried out its duties well, including providing input in the form of a review of the implementation of Risk Management

Risiko yang dilakukan oleh Manajemen Perusahaan atas kegiatan perencanaan, investasi dan operasional Perusahaan serta memastikan bahwa semua kegiatan Perusahaan yang ada di dalam RJP dan RKAP telah memperhatikan prinsip-prinsip Manajemen Risiko.

Dewan Komisaris secara periodik (tahunan) melakukan penilaian atas efektivitas kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun 2020 komite-komite telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan cukup efektif.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris Cogindo mengalami perubahan sebagaimana diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 30 November 2020. Perusahaan memberhentikan dengan hormat kepada :

1. Komisaris Utama President Commissioner	R. Yuddy Setyo Wicaksono
2. Pejabat Pelaksana Tugas Komisaris Acting Commissioner	Zaenal Mustofa
3. Pejabat Pelaksana Tugas Komisaris Acting Commissioner	Apep Fajar Kurniawan
4. Pejabat Pelaksana Tugas Komisaris Acting Commissioner	Agung Siswanto

Kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas segala sumbangan tenaga dan pikiran yang dicurahkan selama memangku jabatan tersebut. Perusahaan kemudian mengangkat dan menetapkan nama-nama berikut dalam susunan keanggotaan Dewan Komisaris periode 2020 hingga 2025;

1. Komisaris Utama President Commissioner	Komang Parmita
2. Komisaris Commissioner	Zaenal Mustofa
3. Komisaris Commissioner	Herry Nugraha
4. Komisaris Commissioner	Susiana Mutia

and the Risk Assessment conducted by the Company's Management on the Company's planning, investment, and operational activities, as well as ensure that all Company activities in the RJP and RKAP have taken into account the principles of Risk Management.

The Board of Commissioners periodically (annually) evaluates the effectiveness of the performance of the committees under the Board of Commissioners. The Board of Commissioners considers that during 2020 the committees have carried out their duties and responsibilities quite effectively.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

The composition of Cogindo's Board of Commissioners underwent a change as decided in the General Meeting of Shareholders on November 30, 2020. The Company respectfully dismissed the following members:

We would like to address profuse gratitude upon the contributions of energy and thoughts that were given while holding this position. The Company later appointed and determined the following names in the composition of the membership of the Board of Commissioners for the period of 2020 to 2025;

Komposisi tersebut telah mempertimbangkan aspek keberagaman dalam proses pengambilan keputusan agar dapat berjalan secara efektif dan dapat melaksanakan tugas pengawasan dan penasehatan terhadap pengelolaan Perusahaan untuk dapat meningkatkan pencapaian Cogindo di tahun-tahun mendatang.

The composition has taken into account diversity aspects in the decision-making process so that it can run effectively and can carry out supervisory and advisory duties on the management of the Company in order to improve Cogindo's achievements in the coming years.

Penutup

Dengan keberhasilan Cogindo dalam melewati tahun 2020 yang penuh tantangan serta capaian kinerja yang cukup membanggakan, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Direksi dan jajarannya, serta seluruh pegawai Cogindo atas kerja sama yang baik selama ini. Kita bangga dapat memberikan imbal hasil yang maksimal kepada para Pemegang Saham dan seluruh Masyarakat Indonesia.

Closing Remarks

With Cogindo's success in going through a challenging 2020 as well as its quite encouraging performance achievements, the Board of Commissioners expresses its highest appreciation to the Board of Directors and staff, as well as all Cogindo employees for the cooperation. We are proud to be able to provide maximum returns to our Shareholders and the entire Indonesian Society.

Dewan Komisaris juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungannya sehingga Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Kepada pelanggan dan mitra kerja, Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan kerjasama yang telah terjalin dengan sangat baik.

The Board of Commissioners also expresses gratitude to the Shareholders for their trust and support so that the Board of Commissioners can carry out their duties and responsibilities properly. To customers and business partners, the Board of Commissioners would also like to address its gratitude upon the trust and cooperation that has been very well established.

Jakarta, 29 Juni 2021/June 29, 2021

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Heri Nugraha
Komisaris
Commissioner



Zaenal Mustafa
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Susiana
Komisaris
Commissioner



Laporan Direksi

The Board of Directors' Report

Di tengah pandemi COVID-19 yang melanda dunia dan melemahkan pertumbuhan ekonomi negara, Cogindo mampu membukukan peningkatan laba dan mencatatkan pencapaian kinerja positif, sehingga Cogindo semakin berkembang menjadi perusahaan yang terpercaya dalam Bisnis Pembangkitan Tenaga Listrik.

In the midst of the COVID-19 pandemic that hit the world and weakened the country's economic growth, Cogindo was able to record increased profits and recorded positive performance achievements, making Cogindo increasingly developed into a trusted company in the Electric Power Generation Business.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur Kehadirat Tuhan yang Maha Esa, pada tahun yang penuh tantangan ketika pertumbuhan perekonomian dunia masih melambat sepanjang tahun 2020, Direksi beserta jajaran manajemen dan seluruh karyawan telah mampu menghasilkan kinerja sesuai dengan yang diharapkan, melampaui yang telah ditargetkan dalam Rencana Kerja Perusahaan. Pada Laporan Tahunan ini, izinkan saya mewakili Dewan Direksi menyampaikan hasil kepengurusan Cogindo selama tahun 2020 yang telah dilakukan oleh Direksi.

Makro Ekonomi 2020

Perekonomian global sepanjang tahun 2020 mengalami kontraksi 3,5% seperti dilansir oleh Lembaga Dana Moneter Internasional (IMF) pada laporan *World Economic Outlook* yang dirilis Januari 2021. Perekonomian dunia mengalami guncangan dan hampir diseluruh negara mengalami *negative*

Dear Shareholders and Stakeholders,

Praise to God Almighty, in a year full of challenges when world economic growth is still slowing throughout 2020, the Board of Directors as well as management and all employees have been able to realize an encouraging performance, exceeding what has been targeted in the Company's Work Plan. In this Annual Report, please allow me to represent the Board of Directors to submit the results of the management of Cogindo during 2020.

Macro Economics 2020

The global economy throughout 2020 experienced a 3.5% contraction as reported by the International Monetary Fund (IMF) in the *World Economic Outlook* report released in January 2021. The world economy experienced shocks and almost all countries experienced negative growth.

growth. Kondisi tersebut sangat dipengaruhi oleh pandemi *coronavirus disease 2019* atau COVID-19 sebagaimana telah dinyatakan oleh *World Health Organization* (WHO) pada pertengahan tahun 2020.

Guncangan juga terjadi pada perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia di tahun 2020 berkontraksi sebesar -2,07%, jauh menurun dibandingkan PDB tahun sebelumnya sebesar 5,02% namun Pemerintah berhasil menjaga tingkat inflasi pada level yang rendah, yaitu sebesar 1,68% dan menjaga nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS yang relatif stabil hingga akhir tahun.

Di tengah kondisi tersebut Pemerintah mendorong pelaku ekonomi untuk mempertahankan pertumbuhan perekonomian domestik serta mendorong laju kegiatan dunia usaha. Berbagai upaya dan kebijakan telah ditempuh untuk mengatasi dampak yang terjadi, baik di sisi *supply* maupun *demand*. Pemerintah mengambil sejumlah kebijakan, termasuk menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi COVID-19 dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan (Perppu 1/2020). Bank Indonesia (BI) juga tercatat 5 (lima) kali menurunkan tingkat suku bunga BI *7 days repo rate* yaitu dari 5,00% menjadi 3,75%.

Industri Kelistrikan 2020

Melambatnya pertumbuhan ekonomi dan berbagai kebijakan yang diambil Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah memberikan dampak yang cukup besar bagi industri kelistrikan nasional. Mulai dengan adanya pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) serta himbuan Pemerintah kepada masyarakat untuk melakukan kerja dari rumah atau *work from home* (WFH) dan mengurangi aktivitas di luar rumah. Pembatasan aktivitas akibat pandemi COVID-19 juga mempengaruhi realisasi konsumsi dan produksi listrik di Indonesia. Konsumsi listrik di sektor industri dan bisnis yang merupakan pelanggan terbesar mengalami penurunan sebesar 0,8% menjadi 243,6 TWh dibandingkan tahun 2019,

Such condition is greatly influenced by the coronavirus disease 2019 or COVID-19 pandemic as stated by the World Health Organization (WHO) in mid-2020.

Shocks also occurred in the Indonesian economy. Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) in 2020 contracted by -2.07%, much lower than the previous year's GDP of 5.02% but the Government managed to keep inflation at a low level, which is 1.68% and maintain a relatively stable exchange rate of the Rupiah against the US Dollar until the end of the year.

Amidst such conditions, the Government encouraged economic players to maintain domestic economic growth and encourage the pace of business activities. Various efforts and policies have been taken to overcome the impacts that occur, both on the supply and demand sides. The government has taken a number of policies, including issuing Government Regulation in Lieu of Law Number 1 of 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling the COVID-19 Pandemic and/or In Facing Threats That Endanger the National Economy and/or Financial System Stability (Perppu 1/2020). Bank Indonesia (BI) also lowered the BI 7-day repo rate 5 (five) times from 5.00% to 3.75%.

Electrical Industry 2020

Slowing economic growth and various policies taken by the Central Government and Regional Governments have had a considerable impact on the national electricity industry. Starting with the implementation of Large-Scale Social Restrictions (PSBB) and the Government's appeal to the public to work from home (WFH) and reduce activities outside the home. Activity restrictions due to the COVID-19 pandemic have also affected the electricity consumption and production in Indonesia. Electricity consumption in the industrial and business sectors, which are the largest customers, decreased by 0.8% to 243.6 TWh compared to 2019, while household consumption grew 8.1% due to the

sedangkan konsumsi rumah tangga tumbuh 8,1% karena kebijakan bekerja dan sekolah dari rumah.

Namun PT PLN (Persero) sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tetap berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan listrik nasional dan mengoptimalkan pasokan pemakaian listrik guna meningkatkan daya saing industri nasional untuk menunjang kemajuan perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Tantangan 2020

Tantangan utama Cogindo adalah meluasnya pandemi COVID-19 sepanjang tahun 2020 namun Perusahaan tetap fokus pada rencana bisnis yang ditetapkan dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan memastikan kegiatan operasional dan produksi berjalan baik seiring dengan menerapkan kebijakan yang diberlakukan oleh Pemerintah untuk mengutamakan kesehatan dan keselamatan karyawan, mitra bisnis dan pemangku kepentingan lainnya.

Penerapan protokol kesehatan dan kebijakan *work from home* (WFH) sedikitnya memberikan dampak terhadap aktivitas dan produksi Perusahaan dan untuk menghadapi hal tersebut, Cogindo telah melakukan antisipasi penyebaran virus COVID-19 untuk melindungi karyawan beserta keluarganya dengan mengeluarkan berbagai surat edaran yang memuat panduan bagi seluruh pegawai dalam upaya memutus mata rantai penyebaran COVID-19.

Dalam Surat Edaran Direksi tanggal 17 Maret 2020, telah dihimbau kepada seluruh pegawai untuk membudayakan hidup bersih baik di lingkungan kerja maupun diluar dengan mencuci tangan dengan sabun sesering mungkin, memakai masker, menghindari kontak fisik dan melakukan *social distancing*. Perusahaan juga memastikan ketersediaan logistik pencegahan COVID-19 seperti masker, sarung tangan, *hand sanitizer*, alat pengukur suhu, disinfektan, *disposal clothes* (baju sekali pakai) secara cukup dan senantiasa melakukan penvemprotan disinfektan pada area kerja dan kendaraan minimal dua kali seminggu atau sesuai kebutuhan.

policy of working and studying from home.

However, PT PLN (Persero) as a State-Owned Enterprise (BUMN) remains committed to meeting the national electricity needs and optimizing the supply of electricity consumption in order to increase the competitiveness of the national industry to support economic progress and improve the welfare of the Indonesian people.

Challenges in 2020

Cogindo's main challenge was the spread of the COVID-19 pandemic throughout 2020 but the Company remains focused on the business plan set out in the Company's Budget Work Plan (RKAP) and ensures that operational and production activities run well in line with implementing policies imposed by the Government to prioritize health and safety. employees, business partners, and other stakeholders.

The implementation of health protocols and work from home (WFH) policies has at least had an impact on the Company's activities and production and to deal with this, Cogindo has anticipated the spread of the COVID-19 virus to protect employees and their families by issuing various circular letters containing guidelines for all employees in an effort to break the chain of spread of COVID-19.

In the Circular Letter of the Board of Directors dated March 17, 2020, all employees have been advised to cultivate a clean living culture both in the work environment and outside by washing hands with soap as often as possible, wearing masks, avoiding physical contact, and practicing social distancing. The Company also ensures the availability of COVID-19 prevention logistics such as masks, gloves, hand sanitizers, temperature gauges, disinfectants, disposal clothes in sufficient quantities and always sprays disinfectants in work areas and vehicles at least twice a week or as needed.

Sistem WFH dan pembagian waktu kerja diberlakukan tidak hanya di lingkungan perkantoran Cogindo tapi juga berlaku untuk pekerja di unit pembangkit. Larangan berpergian keluar kota maupun keluar negeri juga diterapkan dan berlaku untuk seluruh tingkat pegawai.

Perusahaan menunjuk pemimpin satuan/departemen/unit untuk bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan dan *monitoring* WFH di perkantoran sehingga tidak mengganggu kelancaran proses bisnis, keamanan dan kerahasiaan data. Seluruh kegiatan surat menyurat dilakukan melalui aplikasi *online* (ProLAK/WA), kegiatan *briefing* dan rapat dilakukan secara *online* melalui *televideo conference*.

Pegawai pada fungsi operasional yang bersifat kritical seperti Operator, Teknisi Pemeliharaan, para ahli spesifik lainnya, mendapatkan pelayanan dan proteksi kesehatan terbaik terhadap penularan wabah COVID-19, antara lain dengan menyiapkan perlengkapan Alat Perlindungan Diri (APD) kesehatan, menyediakan transportasi antar jemput, melakukan pengecekan suhu tubuh dan memberikan tambahan makanan sehat dan bergizi untuk meningkatkan daya tahan tubuh.

Perusahaan juga telah mengatur hal-hal lain yang bersifat teknis guna menjaga kelangsungan proses bisnis dengan tetap berpedoman pada prinsip-prinsip GCG serta mengutamakan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan.

Kebijakan Strategis 2020

Dalam upaya menyikapi kondisi ekonomi di industri kelistrikan tahun 2020, Direksi telah mengambil sejumlah kebijakan strategis yang menjadi bagian dari langkah Perusahaan untuk mencapai target pertumbuhan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2020.

Strategi perusahaan dalam RKAP tahun 2020 dengan melakukan analisis lingkungan eksternal dan internal serta mempertimbangkan arah usaha dan posisi induk usaha. Beberapa strategi Perusahaan antara lain:

The WFH system and the division of work time are applied not only in the Cogindo office environment but also for workers in the power plant unit. The ban on traveling out of town or abroad is also applied to all levels of employees.

The Company appointed the unit/department/unit leader to be responsible for planning, implementing, and monitoring WFH in the office so that it does not interfere with the smooth running of business processes, data security, and confidentiality. All correspondence activities are carried out through an online application (ProLAK/WA), briefing activities and meetings are carried out online via televideo conference.

Employees in critical operational functions such as Operators, Maintenance Technicians, other specific experts, get the best health services and protection against the transmission of the COVID-19 outbreak, including by preparing Personal Protective Equipment (PPE) equipment, providing shuttle transportation, performing checking body temperature, and providing additional healthy and nutritious food to increase endurance.

The Company has also arranged other technical matters in order to maintain the continuity of business processes while still referring to the principles of GCG as well as prioritizing the health and safety of employees.

Strategic Policy in 2020

Responding to economic conditions in the electricity industry in 2020, the Board of Directors has taken a number of strategic policies to achieve the business growth targets set in the 2020 Company Work Plan and Budget (RKAP).

The company's strategy in the 2020 RKAP was to analyze the external and internal environment and consider the direction of business and the position of the parent company. Some of the Company's strategies include as follows:

- | | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Menambahkan portofolio baru dibidang MRO, <i>supply energy</i>, dan O&M 2. Mengembangkan bisnis baru dibidang EPC dan pelatihan pembangkitan 3. Mengembangkan bisnis di Pembangkit EBT 4. Mengembangkan pasar di luar negeri 5. Melakukan <i>market research</i> untuk pengembangan bisnis terkait perubahan teknologi listrik 6. Peningkatan penggunaan TKDN dalam bisnis Pembangkitan 7. Mengoptimalkan rekrutmen pegawai dari daerah sekitar pembangkit melalui program pembelajaran berkelanjutan 8. Meningkatkan sistem pengelolaan SDM 9. Meningkatkan pengelolaan <i>branding management</i> dan kompetensi inti Perusahaan 10. Menambah mitra kerjasama untuk pengembangan bisnis Perusahaan 11. Perbaikan bisnis proses dan implementasi digitalisasi proses 12. Perbaikan sistem dan peningkatan penggunaan IT pada proses bisnis Perusahaan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Adding new portfolio in MRO, energy supply, and O&M 2. Developing new business in the field of EPC and power plant training 3. Developing business in EBT 4. Developing overseas market 5. Conducting market research for business development related to changes in electrical technology 6. Increasing the use of TKDN in the power plant business 7. Optimizing employee recruitment from the area around the power plant through continuous learning programs 8. Improving HR management system 9. Improving the management of branding management and the Company's core competencies 10. Adding cooperation partners for the Company's business development 11. Business process improvement and process digitization implementation 12. System improvement and increased use of IT in the Company's business processes |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Kinerja Cogindo 2020

Kinerja Keuangan

Di tengah kondisi ekonomi yang menurun, pendapatan usaha Perusahaan pada tahun 2020 mencapai Rp1.086,05 miliar dan mencapai 83,86% dari RKAP 2020. Sebagian besar pendapatan usaha diperoleh dari portofolio Jasa O&M yang berkontribusi sebesar 53,62% dari total pendapatan usaha atau sebesar Rp641,17 miliar. Sedang portofolio MRO Services sebesar Rp335,32 miliar berkontribusi 36,30% dari total pendapatan usaha. Penjualan Tenaga Listrik berkontribusi sebesar 8,30% dari total pendapatan usaha sedangkan Sewa Genset berkontribusi sebesar 1,79% dari total pendapatan usaha.

Laba Bersih Cogindo pada tahun 2020, mencapai Rp166,59 miliar atau tercapai sebesar 84,94% dari RKAP 2020 dengan realisasi beban usaha sebesar 83,67% dari RKAP. Perusahaan juga berhasil mencatat pertumbuhan aset sebesar 124,73% menjadi Rp1.265,32 miliar dari tahun sebelumnya Rp1.214,34 miliar. Pertumbuhan aset tersebut salah satunya dikarenakan

Cogindo's Performance in 2020

Financial Performance

In the midst of declining economic conditions, the Company's operating revenues in 2020 reached Rp1,086.05 billion and reached 83.86% of RKAP 2020. Most of the operating revenues were derived from the O&M Services portfolio which contributed 53.62% of the total operating revenues or Rp641.17 billion. Meanwhile, the MRO Services portfolio of Rp335.32 billion contributed 36.30% of the total operating revenues. Sales of Electricity contributed 8.30% of total operating revenues while Generator Set Rental contributed 1.79% of total operating revenues.

Cogindo's net profit in 2020 reached Rp166.59 billion or 84.94% of RKAP 2020 with the realization of operating expenses amounted to 83.67% of the RKAP. The Company also managed to record asset growth of 124.73% to Rp1,265.32 billion from the previous year of Rp1,214.34 billion. This asset growth was partly due to the impact of

adanya dampak PSAK 73 terkait aset hak guna sewa dan investasi penyertaan pada PT Maxpower Cogindo Batam yang merupakan *Special Purposes Company* (SPC) yang dibentuk oleh Konsorsium Cogindo – Maxpower untuk menjalankan project PLTMG Baloi.

Tingkat Kesehatan Perusahaan

Mengacu Keputusan RUPS Pengesahan RKAP 2017 tanggal 23 Januari 2019, bahwa RUPS menyetujui dan mengesahkan *Key Performance Indicator* (KPI) PT Cogindo DayaBersama Tahun 2019, mencakup 5 perspektif KPI berbasis *Balanced score card* sesuai Kontrak Manajemen yang meliputi Fokus Pelanggan, Efektifitas Produk dan Proses, Fokus tenaga kerja, Keuangan dan Pasar dan Kepemimpinan, Tata kelola dan Tanggung jawab masyarakat, dengan penggolongan berdasarkan nilai KPI Perusahaan mengacu pada Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 04 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN.

Berdasarkan nilai KPI Perusahaan pada Triwulan IV Tahun 2020 mencapai 95,83 maka tingkat kesehatan Perusahaan masuk dalam klasifikasi sehat dengan nilai AAA.

Penghargaan Zero Accident

Pada tahun 2020, PLTD Unit Batakan milik Cogindo mendapatkan apresiasi yang diberikan oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat atas keberhasilan dalam mencegah terjadinya kecelakaan kerja di tempat kerja tanpa menghilangkan waktu kerja yang dihitung sejak tahun 2017 hingga 2019. Cogindo bertekad untuk tetap mempertahankan penghargaan terkait *Zero Accident* dengan semakin meningkatkan lingkungan kerja yang aman, sehat dan sejahtera sehingga akan mampu meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja.

PSAK 73 related to lease rights assets and investment participation in PT Maxpower Cogindo Batam, which is a Special Purposes Company (SPC) formed by the Cogindo - Maxpower Consortium to run the PLTMG Baloi project.

Company's Health Level

Referring to the GMS decision to approve the RKAP 2017 on January 23, 2019, that the GMS approved and ratified the Key Performance Indicator (KPI) of PT Cogindo DayaBersama in 2019, covering 5 KPI perspectives based on the Balanced Score Card according to the Management Contract which includes Customer Focus, Product and Process Effectiveness, Manpower Focus, Finance and Markets and Leadership, Governance and Social Responsibility, with the classification based on the value of the Company's KPI referring to the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. KEP-100/MBU/2002 dated June 04, 2002 concerning the Assessment of the Health Level of SOEs.

Based on the Company's KPI score of 95.83 which was achieved in the fourth quarter of 2020, the Company's health level is classified as healthy with an AAA score.

Zero Accident Award

In 2020, Cogindo's PLTD Batakan Unit was awarded by the West Kalimantan Provincial Government upon its success in preventing work accidents at work without eliminating working time from 2017 to 2019. Cogindo is determined to maintain the Zero Accident award by further improve a safe, healthy, and prosperous work environment so that it will be able to increase work efficiency and productivity.

Proyek Kalimantan Barat 1

Cogindo telah mulai mengoperasikan 2 (dua) unit mesin Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Bengkayang di daerah Kalimantan Barat dengan kapasitas 2x100 MegaWatt (MW). PLTU Bengkayang cukup berkontribusi besar terhadap negara dengan mengurangi import dari negara tetangga Malaysia dan juga memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar dengan adanya berbagai program pemberdayaan ekonomi masyarakat dan akan menyerap tenaga kerja lokal yang dapat dianggap bentuk tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap masyarakat dalam area lokasi pembangkit. Cogindo akan selalu berkomitmen untuk terus mendukung kesejahteraan untuk bangsa Indonesia.

Kerjasama Luar Negeri

Seiring visi pengembangan bisnis perusahaan untuk mendapatkan bisnis diluar PLN Group, Cogindo memberanikan diri melangkah menjadi pemain global dengan membuka peluang berbisnis di Asean dan Timur Tengah.

1. Vietnam, Kerja Sama Strategis dengan EVNNPS untuk bidang O&M
2. Kuwait, Kerja Sama Strategis dengan NAPCO untuk *Rehabilitation Boiler* dan O&M Substation
3. Arab Saudi, Kerja Sama Strategis dengan AATWAR untuk Jasa O&M, MRO, *Repair & Engineering*, serta *Reverse Engineering*

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Tahun 2020

Cogindo merupakan salah satu entitas usaha PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), yang menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) selaras dengan dinamika bisnis kelistrikan. Penerapan kebijakan-kebijakan GCG yang terintegrasi mengacu kepada Keputusan Menteri BUMN No. 117/M-MBU/2002 tentang Penerapan Praktek *Good Corporate Governance* pada BUMN, yang diperbaharui dengan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan

West Kalimantan 1 Project

Cogindo has started operating 2 (two) units of Bengkayang Steam Power Plant (PLTU) in West Kalimantan with a capacity of 2x100 MegaWatt (MW). The Bengkayang PLTU has contributed significantly to the country by reducing imports from Malaysia and also has a positive impact on the surrounding community with the existence of various community economic empowerment programs as well as employing local workers which can be considered a form of the Company's social responsibility to the community in the power plant vicinity. Cogindo will always be committed to continue to support the welfare of the Indonesian people.

Foreign Cooperation

In line with the company's business development vision to get business outside the PLN Group, Cogindo ventured to become a global player by opening up business opportunities in Asean and the Middle East.

1. Vietnam, Strategic Collaboration with EVNNPS for O&M
2. Kuwait, Strategic Collaboration with NAPCO for Rehabilitation Boiler and O&M Substation
3. Saudi Arabia, Strategic Collaboration with AATWAR for O&M Services, MRO, Repair & Engineering Services, and Reverse Engineering

Implementation of Good Corporate Governance in 2020

Cogindo is one of the business entities of PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), which implements Good Corporate Governance (GCG) in line with the dynamics of the electricity business. The implementation of integrated GCG policies refers to the Decree of the Minister of SOEs No. 117/M-MBU/2002 concerning the Implementation of Good Corporate Governance Practices in SOEs, which was updated by the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-01/MBU/2011 concerning the

Tata Kelola Perseroan yang Baik Pada Badan Usaha Milik Negara.

Perusahaan juga melakukan persiapan dalam upaya mendukung dan turut berperan aktif menerapkan program Transformasi PLN dengan *breakthrough initiative yaitu Green, Innovative, Lean dan Customer Focused* yang saat ini telah diakomodir dalam RJPP 2021-2025.

Cogindo senantiasa melengkapi mekanisme Tata Kelola Perusahaan dengan pengetahuan dan kapabilitas yang diperlukan untuk melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang sejalan dengan kinerja bisnisnya serta mampu mengantarkan Perusahaan mencapai kinerja jangka panjang yang berkesinambungan. Berbagai perangkat kebijakan telah disahkan dan diperbaharui oleh Direksi bersama dengan Dewan Komisaris, beberapa diantaranya adalah Pedoman GCG, *Board Manual*, *Code of Conduct*, Pedoman Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran (WBS) dan Pedoman Penerimaan, Pemberian Hadiah/Cinderamata & Hiburan (*Entertainment*), Piagam Audit Internal CDB, Piagam Komite Audit Dewan Komisaris dan Piagam Komite Manajemen Risiko Dewan Komisaris.

Cogindo juga melakukan perubahan struktur organisasi dalam rangka memenuhi rencana pengembangan bisnis Perusahaan. Perubahan dilakukan dan diselaraskan dengan strategi perusahaan agar dapat lebih optimal dalam mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan.

Dalam pengembangannya teknologi informasi Cogindo telah bersinergi dengan perusahaan induk. Perusahaan telah memperkuat investasi infrastruktur IT sebagai pendukung bisnis berbasis Industri 4.0. serta menerapkan beberapa pengembangan aplikasi antara lain: aplikasi ProGCG, aplikasi *Power Plant Monitoring & Reporting* untuk meningkatkan keandalan pembangkit PLTD Batakan dan PLTD Nusa Penida, aplikasi *Project Management* untuk *core department* dan *monitoring target* pendapatan perusahaan, aplikasi *digital marketing* dan *e-commerce* Cogindo *Integrated Solutions* dan TLSK (dalam proses pelaksanaan), aplikasi ProLAK yang memproses tata laksana surat menyurat secara online dan aplikasi lainnya yang sesuai dengan kebutuhan internal dan terintegrasi dengan aplikasi di Indonesia Power.

Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

The Company is also making preparations effort to support and take an active role in implementing the PLN Transformation program with breakthrough initiatives, namely Green, Innovative, Lean and Customer Focused which are currently being accommodated in the RJPP 2021-2025.

Cogindo always complements the Corporate Governance mechanism with the knowledge and capabilities needed to implement Good Corporate Governance that is in line with its business performance and is able to lead the Company to achieve sustainable long-term performance. Various policies have been approved and updated by the Board of Directors together with the Board of Commissioners, some of which are the GCG Guidelines, Board Manual, Code of Conduct, Guidelines for Management of Whistleblowing (WBS) and Guidelines for Accepting, Giving Gifts/Souvenirs & Entertainment, Internal Audit Charter of CDB, Audit Committee Charter, and Risk Management Committee Charter.

Cogindo also made changes to the organizational structure in order to fulfill the Company's business development plan. Changes are made and aligned with the company's strategy so that it can be more optimal in achieving the vision and mission that has been set.

In its development, Cogindo's information technology has synergized with the parent company. The Company has strengthened IT infrastructure investment to support Industry 4.0-based business as well as implementing several application developments including: ProGCG application, Power Plant Monitoring & Reporting application to improve the reliability of PLTD Batakan and PLTD Nusa Penida, Project Management application for core department and monitoring company revenue targets, digital marketing and e-commerce applications of Cogindo Integrated Solutions and TLSK (in the process of implementation), the ProLAK application which processes online correspondence, and other applications according to internal needs and is integrated with applications in Indonesia Power.

Penilaian sendiri atas penerapan Tata Kelola Perusahaan Cogindo periode 2020 dilakukan berdasarkan standar alat uji Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN. Hasil penilaian tahun 2020, sebesar 89,58 dari total nilai maksimal sebesar 100,00 yang setara dengan 89,5% sehingga secara *overall* hasil *Self-Assessment* Implementasi GCG PT Cogindo DayaBersama mendapatkan predikat “**Sangat Baik**”.

Dalam penerapannya, pada tahun 2020 Cogindo menerima penghargaan dalam keikutsertaannya dalam kompetisi Internasional di bidang *Annual Report* yang diselenggarakan oleh *League of American Communications Professionals* (LACP) dan meraih peringkat **Gold**. Selain itu, Cogindo juga meraih Penghargaan Kecelakaan Nihil (*Zero Accident*) yang diberikan oleh Gubernur Provinsi Kalimantan Timur atas keberhasilan Cogindo dalam pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Berdasarkan prestasi dan pencapaian tersebut, Cogindo berkomitmen untuk memperkuat pengimplementasian kebijakan dengan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada seluruh lini bisnis Perusahaan.

Prospek Usaha

Meski menemui banyak tantangan di tahun 2020, namun Cogindo tetap optimis menatap tahun 2021. Keberlangsungan usaha Perusahaan berkaitan erat dengan rencana pengembangan infrastruktur kelistrikan PLN dalam rangka meningkatkan kualitas dan keandalan sistem serta memenuhi kebutuhan pelanggan. Dengan laju pembangunan infrastruktur saat ini, diperkirakan kebutuhan tenaga listrik Indonesia akan terus meningkat di tahun-tahun mendatang agar mampu mendukung pembangunan nasional serta meningkatkan perekonomian dan meningkatkan daya saing Indonesia dalam persaingan global.

Sebagaimana dituangkan dalam Rencana Umum Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) periode 2019-2028, PLN memproyeksikan pertumbuhan kebutuhan listrik nasional sebesar 6,42% per tahun. Dengan angka proyeksi tersebut,

Self-assessment on the implementation of Cogindo Corporate Governance for the 2020 period is carried out based on the standard test tool of the Decree of the Secretary of the Minister of SOEs Number: SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in SOEs. The results of the 2020 assessment was 89.58 of the total maximum score of 100.00 which is equivalent to 89.5%. Thus, the overall results of the Self-Assessment of PT Cogindo DayaBersama's GCG Implementation earned “Very Good” result.

In 2020, Cogindo was awarded Gold rank for its participation in the International competition of Annual Report organized by the League of American Communications Professionals (LACP). In addition, Cogindo also earned the Zero Accident Award from the Governor of East Kalimantan Province for Cogindo's success in implementing the Occupational Safety and Health (K3) program. As such, Cogindo is committed to strengthening the implementation of policies by applying the principles of Good Corporate Governance in all of the Company's business lines.

Business Prospects

Despite facing many challenges in 2020, Cogindo remains optimistic about 2021. The sustainability of the Company's business is closely related to PLN's electricity infrastructure development plan in order to improve the quality and reliability of the system and meet customer needs. With the current pace of infrastructure development, it is estimated that Indonesia's electricity demand will continue to increase in the coming years in order to be able to support national development and improve the economy and increase Indonesia's competitiveness in global competition.

As stated in the General Plan for the Provision of Electricity (RUPTL) for the period of 2019-2028, PLN projects a growth in national electricity demand of 6.42% per year. Accordingly, in 2028 the national electricity demand will reach 432,713

pada tahun 2028 kebutuhan listrik nasional akan mencapai 432.713 GWh dengan proyeksi jumlah pelanggan mencapai 88,1 juta pelanggan. Mencermati hal tersebut, Direksi telah membuat perencanaan dan melakukan eksekusi strategi bisnis yang efektif, dengan tetap mempertimbangkan berbagai faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi masing-masing Bidang Usaha. Pada tahun mendatang, Cogindo akan memperbesar porsi proyek kerjasama dan investasi ke depan akan lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya, sehingga membutuhkan persiapan matang disertai sumber daya manusia yang andal.

GWh with a projected number of customers reaching 88.1 million customers. In this regard, the Board of Directors has planned and executed an effective business strategy, while taking into account various internal and external factors that affect each Business Field. In the coming year, Cogindo will increase the portion of future cooperation projects and investment will be larger than the previous year. Thus, a careful preparation and reliable human resources will be needed.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2020, komposisi Direksi Cogindo tidak mengalami perubahan namun terdapat perubahan nomenklatur sesuai dengan keputusan RUPS Sirkuler No. 013.K/010/RUPS-CDB/2020 perihal Pemberhentian dan Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi PT Cogindo DayaBersama tanggal 30 November 2020 sebagai berikut:

Changes in Board of Directors Composition

In 2020, there was no change in the composition of the Board of Directors of Cogindo, however there was a change in the nomenclature in accordance with the Circular GMS decision No. 013.K/010/GMS-CDB/2020 regarding the Dismissal and Appointment of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Cogindo DayaBersama on November 30, 2020 as follows:

1. Pejabat Pelaksana Tugas Direktur Utama Acting President Director	Ade Hendratno
2. Pejabat Pelaksana Tugas Direktur Sumber Daya Manusia Acting Human Resources Director	Ade Hendratno (Merangkap)
3. Pejabat Pelaksana Tugas Direktur Operasi Acting Operations Director	Adi Rekno
Menjadi To become	
4. Direktur Utama President Director	Ade Hendratno
5. Direktur Sumber Daya Manusia Human Resources Director	Ade Hendratno (Merangkap)
6. Direktur Operasi Operations Director	Adi Rekno

Apresiasi

Atas pencapaian yang ditorehkan di tahun 2020, izinkan saya mewakili Direksi menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Dewan Komisaris serta pemegang saham, juga kepada regulator, para Pemangku Kepentingan, serta jajaran manajemen dan karyawan, atas seluruh kerjasama yang telah terjalin dengan baik. Semoga Cogindo terus dapat berkembang dan bertumbuh untuk mewujudkan visi dan misinya, yang pada akhirnya akan memberikan nilai tambah kepada segenap Pemangku Kepentingan khususnya untuk pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Appreciation

For the achievements made in 2020, please allow me on behalf of the Board of Directors to express my respect and gratitude to the Board of Commissioners and shareholders, as well as to regulators, stakeholders, management and employees, for all the cooperation. Hopefully Cogindo can continue to develop and grow to realize its vision and mission, which eventually provide added value to all Stakeholders, especially for sustainable business growth.

Jakarta, 29 Juni 2021/June 29, 2021

Atas Nama Direksi

On behalf of the Board of Directors



Ade Hendratno
Direktur Utama
President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Cogindo DayaBersama

Statement of Members of Board of Commissioners on the Responsibility for the 2020 Annual Report PT Cogindo DayaBersama

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Cogindo DayaBersama tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, certify that all information in the 2020 Annual Report of PT Cogindo DayaBersama has been completely incorporated and we are fully responsible for the truth of contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 29 Juni 2021/June 29, 2021

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Susiana
Komisaris
Commissioner



Zaenal Mustafa
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Heri Nugraha
Komisaris
Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Cogindo DayaBersama

Statement of Members of Board of Directors on the Responsibility for the 2020 Annual Report PT Cogindo DayaBersama

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Cogindo DayaBersama tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, certify that all information in the 2020 Annual Report of PT Cogindo DayaBersama has been completely incorporated and we are fully responsible for the truth of contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 29 Juni 2021/June 29, 2021

Direksi Board of Director



R. Triyono Budi

Direktur Bisnis
Director of Business

Plt. Direktur Keuangan
Act. Director of Finance



Ade Hendratno

Direktur Utama
President Director

Direktur Sumber Daya Manusia
Director of Human Resources



Adi Rekno

Direktur Operasi
Director of Operations



Profil Perusahaan

Company Profile



03



Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Nama Name	PT Cogindo DayaBersama
Nama Panggilan Nickname	Cogindo
Sektor Usaha Business Sector	Kelistrikan Electricity
Bidang Usaha Line of Business	Pengelolaan pembangkit listrik serta jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik. Power plant management as well as operation and maintenance services.
Tanggal Pendirian Date of Establishment	15 April 1998 April 15, 1998
Dasar Hukum Pendirian Basis of Establishment	<ul style="list-style-type: none"> ■ Akta Notaris Haryanto, S.H., No. 25 Tanggal 11 Agustus 2008 SK Menkumham nomor AHU-87862.AH.01.02.Tahun 2008 Deed of Notary Haryanto, S.H., dated August 11, 2008 Decree of Minister of Law and Human Rights No. AHU-87862.AH.01.02. Year 2008 ■ Akta Perubahan No. 15 tanggal 19 Juli 2019 dari Notaris Lenny Janis Ishak, S.H., dengan SK Menkumham nomor AHU-AH.01.03-0300962. Deed of Amendment No. 15 dated July 19, 2019 from Notary Lenny Janis Ishak, S.H., with Decree of Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0300962.
Kepemilikan Share Ownership	<ul style="list-style-type: none"> ■ PT Indonesia Power (99,99%) ■ Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Pegawai PT Indonesia Power (0,01%)
Jumlah Pegawai Number of Employees	2.969 orang 2,969 employees
Kantor Pusat Head Office	Jl. Raya Pasar Minggu No. 190 Jakarta Selatan 12510 Telp : +62 21 2178 9990 Fax : +62 21 2178 9989
Email	cogindo@cogindo.co.id
Situs Perusahaan Company Website	www.cogindo.co.id
Email Informasi Information Email	info@cogindo.co.id
Layanan Informasi Information Service	+62 21 2178 9990 (ext. 1202)
Sales Engineer	+62 813 1404 5998
Facebook	www.facebook.com/cogindo.pt
Instagram	www.instagram.com/cogindodayabersama
Fanpage	www.facebook.com/cogindofanpage
Wilayah Operasi Operational Area	37 Unit





Jejak Langkah Milestones

1998

Berdirinya PT Cogindo DayaBersama
Establishment of PT Cogindo DayaBersama

2002

Membentuk konsorsium PT Cogindo DayaBersama-Bukaka-Emitraco (CBE) dengan membangun Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) 4x2,44 MW beserta jaringan listriknya untuk Panbil Industrial Estate di Batam, dengan PT Bukaka Foundry Industries dan PT Emitraco Investindo Pratama.

Formed a consortium of PT Cogindo DayaBersama-Bukaka-Emitraco (CBE) by building a 4x2.44 MW Diesel Power Plant along with its electricity network for Panbil Industrial Estate in Batam, with PT Bukaka Foundry Industries and PT Emitraco Investindo Pratama.

2005

- Melakukan perubahan pada struktur organisasi dan pengurusan Perusahaan, strategi pemasaran serta perubahan pada visi dan misi Perusahaan yang disesuaikan dengan perkembangan usaha Perusahaan. Made changes to the organizational structure and management of the Company, marketing strategies and changes to the Company's vision and mission that are tailored to the development of the Company's business.

- Realisasi proyek penting antara lain: PLTU Labuhan di Sumbawa, PLTG Borang dalam jasa O&M di Sumatera Selatan, jasa pelayanan bersama dan audit energi untuk Saphir Mall di Yogyakarta. Realization of important projects include: Labuhan PLTU in Sumbawa, PLTG Borang in O&M services in South Sumatra, joint services and energy audits for Saphir Mall in Yogyakarta.

- Menawarkan pengembangan untuk solusi energi yang inovatif sesuai dengan kebutuhan pelanggan melalui implementasi cogeneration dan konsep-konsep *distributed generation*. Offered development for innovative energy solutions according to customer needs through the implementation of cogeneration and distributed generation concepts.

2006

Meningkatkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan menyusun beberapa kebijakan baru.
Improved Good Corporate Governance by developing several new policies.

2007

Menunjukkan peningkatan kinerja secara positif dengan mendapat kepercayaan perpanjangan kontrak kerjasama.
Showed a positive performance improvement by gaining trust in the extension of the cooperation contract.

2008

Memperluas jaringan usaha ke pulau Kalimantan dan Sulawesi.
Expanded business networks to the islands of Kalimantan and Sulawesi.

2010

- Pengembangan usaha pada bidang Jasa Operasi & Pemeliharaan dilakukan melalui Jasa O&M Supporting PLTU Banten 2 Labuan, dan 2 x 300 MW PT Indonesia Power UJP PLTU Labuan. Business development in the field of Operation & Maintenance Services is carried out through the O&M Supporting Services of PLTU Banten 2 Labuan, and 2 x 300 MW PT Indonesia Power UJP PLTU Labuan.

- Peresmian pembangkit berbahan bakar MFO dengan kapasitas 44,6 MW di Balikpapan Kalimantan Timur pada Februari 2010. Inauguration of an MFO-fueled power plant with a capacity of 44.6 MW in Balikpapan, East Kalimantan in February 2010.

2012

Pengembangan usaha di bidang jasa *Maintenance Repair & Overhaul* (MRO) dilakukan melalui Jasa *Inspection Turbine* dan *Auxiliary* PLTU Unit 2, PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumbagsel Sektor Pembangkitan Ombilin. Business development in the field of Maintenance Repair & Overhaul (MRO) services was carried out through the Turbine Inspection and Auxiliary Service of PLTU Unit 2, PT PLN (Persero) Sumbagsel Ombilin Power Plant Sector.

2015

Cogindo mulai melakukan pengembangan bisnis *Trading dan Stockist*. Cogindo began to develop the Trading and Stockist business.

2017

- Cogindo melakukan peningkatan kompetensi bidang pembangkitan peserta didik sekolah menengah kejuruan melalui program IP Pintar.**
Cogindo improved competency in the power plant field with participants from vocational high school students through IP Pintar program.
- Cogindo menajaki bisnis MRO melalui kerjasama dengan empat *workshop* kompeten.**
Cogindo explored the MRO business through collaboration with four competent workshops.

2018

- Pengembangan bisnis MRO khususnya repair melalui kerjasama operasi dengan PT Varley Indonesia.**
MRO business development especially repair through joint operations with PT Varley Indonesia.
- Penandatanganan MOU Kerjasama di Bidang Pemeliharaan dan Perbaikan Peralatan Pembangkit Listrik dengan IHI Corporation.**
Signing of MOU of Cooperation in the Field of Maintenance and Repair of Power Plant Equipment with IHI Corporation.
- PLTD 10 MW pertama kali beroperasi di Pulau Nusa Penida direlokasi dari Pesanggaran.**
The first PLTD 10 MW operating on Nusa Penida Island was relocated from Pesanggaran.
- Penambahan bisnis jasa O&M PLTMG Merauke dan Sorong.**
The addition of O&M service business at PLTMG Merauke and Sorong.
- Kontrak Payung KSO repair dengan PT Indonesia Power untuk KSO CDB dengan Matra, Andalan dan Varley.**
The JO Umbrella repair contract with PT Indonesia Power for JO CDB with Matra, Andalan, and Varley.
- Cogindo menajaki bisnis industrial Cleaning melalui KSO dengan Mitra Strategis.**
Cogindo explored the cleaning industrial business through JO with Strategic Partners.
- Pengembangan bisnis di luar PLN Group.**
Business development outside the PLN Group.
- Pengembangan jasa O&M melalui konsorsium EPC dan jasa O&M dalam tender PLN paket V dan Riau Peaker tanggal 18 Mei 2017.**
Development of O&M services through the EPC consortium and O&M services in the PLN package V tender and Riau Peaker on May 18, 2017.

2020

- Ikut serta di 7 (tujuh) tender *project* pembangkitan di Kuwait yang diselenggarakan oleh Ministry Electricity & Water of Kuwait.**
Participated in 7 (seven) power plant tenders in Kuwait organized by the Ministry of Electricity & Water of Kuwait.
- Penambahan Portofolio Jasa O&M di PLTU Kalbar-1.**
Additional of O&M Services Portfolio in PLTU Kalbar-1.
- Penandatanganan MoU Cogindo dengan PT Haleyora Power terkait kerjasama SDM untuk *project* Luar Negeri.**
Signing of MoU between Cogindo and PT Haleyora Power related to HR cooperation for overseas projects.
- Mendapatkan Penghargaan Kecelakaan Nihil (PLTD Batakan) dari Gubernur Kalimantan.**
Earned Zero Accident Award (PLTD Batakan) from the Governor of Kalimantan.
- Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Tahun 2020 di Nusa Penida.**
Certification of Occupational Health and Safety Management System Year 2020 in Nusa Penida.
- Sertifikasi ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan PLTD MFO 10 MW Nusa Penida Tahun 2020.**
ISO 14000:2015 Certification About the Environmental Management System of the PLTD MFO 10 MW Nusa Penida in 2020.

2019

- Sertifikasi ISO 55001:2014 tentang Management Aset di Batakan dan ISO 14001:2015 tentang Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Nusa Penida.**
Certification of ISO 55001:2014 on Asset Management in Batakan and ISO 14001:2015 regarding Occupational Safety and Health Management in Nusa Penida.
- Penandatanganan MOU Kerjasama di Bidang dengan KLES.**
Signing of MOU Cooperation with KLES.
- Penandatanganan MOU Kerjasama di Bidang O&M, Overhaul, Repair and Engineering dengan ATWAAR.**
Signing of the MOU on O&M, Overhaul, Repair and Engineering with ATWAAR.
- Penandatanganan MOU Kerjasama di Bidang Jasa O&M dan MRO dengan NAPCO.**
Signing of MOU of Cooperation on O&M and MRO with NAPCO.
- Penandatanganan MOU Kerjasama di Bidang MRO EVN NPS.**
Signing of MOU of Cooperation on MRO with EVN NPS.
- Penandatanganan MOU Kerjasama dengan Multi Dinamika Kencana.**
Signing of MOU of Cooperation with Multi Dinamika Kencana.
- Penandatanganan MOU Kerjasama dengan TUV SUD INDONESIA.**
Signing of MOU of Cooperation with TUV SUD INDONESIA.
- Penandatanganan Konsorsium Kerjasama di Bidang Automasi dan Repair Motor Listrik dengan ABB.**
Signing of the Cooperation Consortium in the Field of Automation and Repair of Electric Motors with ABB.
- Penandatanganan Konsorsium Kerjasama di Bidang Pemeliharaan dan Perbaikan Peralatan Pembangkit Listrik dengan IHI.**
Signing of the Cooperation Consortium in the Field of Maintenance and Repair of Power Plant Equipment with IHI.
- Penandatanganan Konsorsium Kerjasama di Bidang Proyek Pembangkit Listrik Tenaga PLTMG Balai 30MW dengan Maxpower.**
Signing of the Cooperation Consortium in the Field of PLTMG Balai 30MW with Maxpower.
- Penandatanganan Konsorsium Kerjasama di Bidang Proyek Layanan Energi Listrik Super Ultima dengan Pilar.**
Signing of the Cooperation Consortium in the Field of Super Ultima Electric Energy Services Project with Pilar.

Sejarah Singkat Brief History

Pada tanggal 15 April 1998, PT Cogindo DayaBersama didirikan berdasarkan Akta Notaris Haryanto, S.H., No. 25 tanggal 11 Agustus 2008. Mayoritas saham Cogindo dimiliki oleh PT Indonesia Power (99,9%) yang merupakan Anak Perusahaan PT PLN (Persero) dan YPK PT Indonesia Power (0,01 %). Cogindo mulai beroperasi pada bulan Agustus 1998 dan senantiasa mengembangkan bisnis awalnya dalam bidang Pembangkitan Tenaga Listrik.

Pendirian awal Perusahaan dimaksudkan untuk menjadi pionir pengembangan bisnis *Cogeneration, Distributed Generation*, serta pengelolaan *Captive Power* yang optimal, dengan kegiatan usaha penjualan tenaga listrik serta penyediaan jasa *Maintenance Repair Overhaul* (MRO). Pemeliharaan pembangkit listrik tidak hanya mengacu pada pemeliharaan aset dan peralatan, tetapi juga meliputi inspeksi rutin, pelaporan rutin oleh inspektur, integrasi dan tinjauan sistem, dan pemeliharaan periodik yang terjadwal untuk memastikan pembangkit listrik tetap aktif dan bekerja dengan baik.

Cogindo melakukan pengembangan usaha dalam bidang jasa O&M (*Operation & Maintenance*) pada tahun 2010 hingga berhasil memiliki aset utama yaitu Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) Batakan berkapasitas 45 MW di Balikpapan. Pengembangan usaha berikutnya dilakukan pada tahun 2012 dalam bidang Jasa MRO (*Maintenance, Repair & Overhaul*) dan tahun 2015 dalam bidang *Gas & Diesel Engine Services*.

On April 15, 1998, PT Cogindo DayaBersama was established based on Notarial Deed of Haryanto, S.H., No. 25 dated August 11, 2008. The majority of Cogindo shares are owned by PT Indonesia Power (99.9%) which is a subsidiary of PT PLN (Persero) and YPK PT Indonesia Power (0.01%). Cogindo started to operate in August 1998 and continues to develop its initial business in the field of Power Generation.

The initial establishment of the Company was intended to be a pioneer in the business development of the Cogeneration, Distributed Generation, as well as optimal Captive Power management, with the business activities covering selling electricity and providing Maintenance Repair Overhaul (MRO) services. Power plant maintenance not only refers to the maintenance of assets and equipment, but also includes routine inspections, regular reporting by inspectors, system integration and review, and scheduled periodic maintenance to ensure the power plant remains active and working properly.

Cogindo carried out business development in the field of O&M (Operation & Maintenance) services in 2010 until it succeeded in owning its main asset, namely the Batakan Diesel Power Plant (PLTD) with a capacity of 45 MW in Balikpapan. The next business development was carried out in 2012 in the field of MRO Services (Maintenance, Repair & Overhaul) and in 2015 in the field of Gas & Diesel Engine Services.



Hingga saat ini area kerja Cogindo telah berkembang pesat dan menyebar hampir di seluruh daerah di kepulauan Indonesia dan menjadi salah satu perusahaan terandal dalam industri pembangkitan tenaga listrik. Pada tahun 2019, Cogindo mulai melebarkan usaha bisnisnya ke mancanegara dan melakukan Kerjasama Internasional salah satunya dengan negara Kuwait.

Dalam upaya untuk menjadi perusahaan yang andal dalam penyediaan Layanan *Integrated Energy Solutions* di Asia, Cogindo juga telah melakukan berbagai inovasi digital yang diterapkan dalam kegiatan operasional antara lain dalam bidang *marketing* dengan berbagai jenis media *digital marketing* seperti *Instagram* dan *e-commerce* menjadi andalan untuk melebarkan sayap dalam hal penjualan. Selain itu inovasi digital juga dilakukan dalam pengelolaan *Human Capital*. Inovasi digital untuk *Human Capital* menjadi sesuatu yang penting di masa pandemi COVID-19 dengan adanya anjuran Pemerintah untuk mengurangi kegiatan secara tatap muka. Cogindo memiliki aplikasi *i-Morning* yang memudahkan Cogindo dalam pengelolaan karyawan, mulai dari proses rekrutmen hingga bergabung menjadi karyawan, absensi kehadiran, pelatihan-pelatihan dan berbagai aktivitas lainnya yang biasa dilakukan secara tatap muka.

Memasuki tahun ke 22, Cogindo berdiri semakin kokoh dan menjadi salah satu perusahaan terandal dalam industri pembangkitan tenaga listrik. Cogindo pun tumbuh dan berkembang guna mendukung bisnis Indonesia Power dan PLN Group secara umum dalam rangka memajukan sektor ketenagalistrikan Nasional.

To date, Cogindo's work area has grown rapidly and spread to almost all regions in the Indonesian archipelago and has become one of the most reliable companies in the power generation industry. In 2019, Cogindo began to expand its business ventures to foreign countries and conducted international cooperation, one of which was with Kuwait.

In order to become a reliable company in providing Integrated Energy Solutions Services in Asia, Cogindo has also carried out various digital innovations that are applied in operational activities, including in the field of marketing with various types of digital marketing media such as Instagram and e-commerce being the mainstay to expand in terms of sales. In addition, digital innovation is also carried out in the management of Human Capital. Digital innovation for Human Capital has become vital during the COVID-19 pandemic with the Government's recommendation to reduce face-to-face activities. Cogindo has an *i-Morning* application to facilitate the employees management, starting from the recruitment process, attendance, training and various other activities that are usually carried out face to face.

In its 22nd year, Cogindo stands firm and becomes one of the most reliable companies in the power generation industry. Cogindo also grows to support the business of Indonesia Power and the PLN Group in general in order to promote the national electricity sector.



Bidang Usaha

Line of Business

Bidang Usaha Sesuai dengan Anggaran Dasar Terakhir dan Dijalankan Pada Tahun Buku

Di dalam Anggaran Dasar Perusahaan No. 8 tanggal 19 Oktober 2018, pasal 3 ayat 1 telah jelas tercantum mengenai maksud dan tujuan pendirian Perusahaan secara umum adalah untuk menjalankan usaha-usaha dalam bidang perindustrian dan perdagangan. Hingga 31 Desember 2020, Cogindo telah menjalankan seluruh usaha yang tercantum di dalam Anggaran Dasar. Setiap tahun PT Cogindo DayaBersama senantiasa berusaha meningkatkan kualitas pelayanan pada bidang usaha yang dimiliki demi kemajuan Perusahaan serta kepuasan pelanggan dan pemegang saham.

Line of Business in accordance with the latest Articles of Association and carried out in the Fiscal Year

In the Company's Articles of Association No. 8 dated October 19, 2018, article 3 paragraph 1 has clearly stated the purpose and objective of establishing the Company in general is to run businesses in the industrial and trade sectors. As of December 31, 2020, Cogindo has carried out all the businesses listed in the Articles of Association. Every year PT Cogindo DayaBersama always strives to improve the quality of service in its business fields for the progress of the Company as well as customer and shareholder satisfaction.

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir Business Activities based on the Latest Articles of Association

1. Berusaha di bidang Perindustrian :
Cogeneration, energi pemanfaatan Gas Buang, dan Ketenagalistrikan
1. Doing business in Industry:
Cogeneration, Flue Gas energy utilization, and Electricity

2. Berusaha di bidang Jasa :
 - Konsultasi Bidang energi, konsultasi bidang listrik elektronika, konsultasi bidang manajemen dan administrasi *engineering*
 - Sewa menyewa pembangkit tenaga listrik dan peralatan penunjangnya
 - Transportasi yang meliputi transportasi minyak, batubara dan gas
 - Konstruksi bidang kelistrikan yang meliputi konstruksi pembangkit tenaga listrik, gardu induk, jaringan transmisi dan distribusi serta instalasi
 - Konstruksi sipil yang meliputi konstruksi gedung dan pipa gas
 - Konsultasi Manajemen (termasuk efisiensi energi)
2. Providing services:
 - Energy consultancy, electronics consulting, engineering management and administration consulting
 - Rent a power plant and supporting equipment
 - Transportation which includes transportation of oil, coal and gas
 - Electricity construction which includes the construction of power plants, substations, transmission and distribution networks and installations
 - Civil construction which includes the construction of buildings and gas pipes
 - Management Consultancy (including energy efficiency)

3. Berusaha di bidang Perdagangan ekspor-import, ekspor dan import barang *engineering*, menjalankan usaha di bidang Perdagangan
Doing business in the field of export-import, export and import of engineering goods, conducting business in the field of Trade

4. Operasi dan Pemeliharaan (*Operation and Maintenance*) Pembangkit Listrik (O&M) - (Dalam Akta Perubahan AD No. 14 tanggal 27 November 2008 terkait adanya penambahan Maksud dan Tujuan dalam Berusaha di bidang Jasa).
4. Operation and Maintenance of Power Plants (O&M) - (In the Deed of Amendment No. 14 dated November 27, 2008 related to the addition of the Purpose and Objectives in Doing Business in Services).

Produk dan Layanan yang Diberikan

Products and Services

Jenis Jasa Type of Services	Skema Jasa Services Scheme
<p>Jasa Operasi dan Pemeliharaan (O&M) Operation and Maintenance (O&M) Services</p> <p>Merupakan jasa yang ditawarkan Cogindo dalam penyediaan segala perlengkapan dan fasilitas secara cepat demi meningkatkan kualitas kerja berbagai pembangkit listrik, mulai dari diesel, turbin gas, turbin uap, siklus ganda, hingga tenaga air. It is a service offered by Cogindo in providing all equipment and facilities quickly to improve the quality of work of various power plants, ranging from diesel, gas turbines, steam turbines, double cycles, to hydro power plants.</p>	<ol style="list-style-type: none"> "SKEMA" Jasa Penunjang Operasi dan Pemeliharaan/O&M <i>Supporting</i>. Jasa yang diberikan dengan dasar penggantian biaya kegiatan operasi dan pemeliharaan yang meliputi masa mobilisasi sebelum COD sampai dengan FAC Pembangkit. "SKEMA" Jasa Operasi dan Pemeliharaan berbasis Kinerja/O&M <i>Performance Base</i>. Jasa dengan melakukan kesepakatan bersama antara asset owner dengan asset operator, dimana diterapkan <i>reward</i> dan <i>punishment</i> atas kinerja dan asset operator O&M bertanggung jawab terhadap kinerja Pembangkit. <ol style="list-style-type: none"> "SKEMA" and Maintenance (O&M) Support Services. Service provided with the basis of operational cost reimbursement and maintenance covering the period of mobilization prior to COD until Power Plant FAT. "SKEMA" Performance-based O&M Services Agreement. Service provided in cooperation between asset owner and asset operator, in which reward and punishment are provided for the performance, whereas O&M operator is responsible for the Power Plant's performance.
<p>Jasa Suplai Energi Energy Supply</p> <p>Merupakan solusi cepat demi mengatasi kurangnya pasokan energi dalam jangka waktu pendek dan menengah melalui opsi penyewaan mesin pembangkit listrik yang ditawarkan oleh Cogindo. A fast solution to overcome the lack of energy supply in short- and medium-terms through power plant rental offered by Cogindo.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <i>Long Term Energy Supply</i> Merupakan jasa penyediaan tenaga listrik, melalui pembangunan IPP (<i>Independent Power Producer</i>) jenis pembangkit mulai dari diesel, turbin gas, turbin uap, siklus ganda, hingga tenaga air ataupun pembangkit energi terbarukan dengan perjanjian jual beli listrik/<i>Power Purchase Agreement (PPA)</i> jangka panjang selama 15 tahun. <i>Temporary Energy Supply (Rental Mobile Genset)</i> Merupakan jasa penyediaan tenaga listrik, melalui penyewaan pembangkit/<i>rental power</i> jenis pembangkit diesel ataupun pembangkit listrik tenaga mesin gas, dengan masa perjanjian pekerjaan jangka waktu pendek hingga menengah yaitu 1 tahun sampai dengan 5 tahun. <ol style="list-style-type: none"> Long Term Energy Supply Energy supply service with the construction of IPP (Independent Power Producer), type of power plant starting from diesel, gas turbine, combined cycle, to hydroelectric or renewable-energy power plant with a 15-year, long-term power purchase Agreement (PPA). Temporary Energy Supply (Rental Mobile Genset) Energy supply service, through diesel or gas power plant rental, with short to medium-term agreement from 1 to 5 years.

Jenis Jasa Type of Services	Skema Jasa Services Scheme
<p>Jasa <i>Maintenance, Repair dan Overhaul</i> (MRO) Maintenance, Repair, and Overhaul (MRO) Services</p> <p>Merupakan jasa penunjang lain di bidang pembangkitan demi memberikan solusi terbaik bagi para pelanggan sekaligus meningkatkan bisnis utama perusahaan. Dalam melaksanakan Jasa MRO Cogindo berusaha untuk meningkatkan unsur Sumber Daya Manusia (SDM), alat, prosedur kerja, dan aplikasi teknologi. Hal ini ditujukan demi memaksimalkan kinerja unit pembangkit.</p> <p>Supporting services in electricity generation sector to provide the best solutions for the customers while ensuring the continuity of energy supply. In providing MRO Services, Cogindo strives to develop its human resources, equipment, work procedures, and technology applications. This aims at maximizing power plant unit performance.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Periodic Maintenance</i> Cogindo menyediakan jasa pemeliharaan periodik (rawat pulih/ inspeksi/ peremajaan) baik secara bertahap mau pun total dengan lingkup pekerjaan meliputi: elektrikal, mekanikal, dan kontrol instrumen untuk mendukung efektifitas kerja pembangkit. 2. <i>Total Maintenance Contract</i> Pelayanan pemeliharaan total dalam lingkup mekanikal, elektrikal dan kontrol/ instrumen unit pembangkit dalam satu paket selama jangka waktu yang ditentukan. Layanan ini meliputi penyediaan suku cadang OEM/Non OEM, bahan habis pakai, perangkat umum, pemeliharaan alat, pemeliharaan rutin, prediktif, serta preventif. 3. <i>Breakdown/ Recovery/ Corrective</i> Merupakan pelayanan langsung dengan melakukan inspeksi dan pemulihan pembangkit yang mengalami gangguan, termasuk program <i>zero-hour maintenance</i>. 4. <i>Repair, Refurbish, Re-powering & Retrofit</i> Layanan paket atau parsial berupa modernisasi, rekondisi, dan perbaikan pada beberapa bagian pembangkit. 5. <i>Modification, Rehabilitation & Relocation</i> Layanan pembongkaran, relokasi, perbaikan, pemasangan, modifikasi, dan pengujian komisioning yang dilindungi asuransi. 6. <i>Engineering, Procurement & Construction</i> Menyediakan jasa analisis teknik mesin pembangkit yang disesuaikan dengan kebutuhan serta biaya yang bersaing. Memiliki jaminan yang berkualitas, tim professional dari Cogindo juga mampu memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kinerja pembangkit. 7. <i>Troubleshooting</i> Tim teknis Cogindo menganalisis sidik gangguan di berbagai bidang pembangkit. Dengan pengalaman luas yang dimiliki para tenaga ahli, kami siap memeriksa segala masalah individu maupun keseluruhan dalam system kontrol, instrumentasi, analisa vibrasi, hingga pengimbangan situs. 8. <i>Testing & Commissioning</i> Menyediakan jasa pengujian, pemeriksaan tes individu atau keseluruhan sistem kerja serta pengujian <i>precommissioning</i> dan <i>commissioning</i>.
	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Periodic Maintenance</i> Cogindo provides periodic maintenance services (overhaul/inspection/refurbish) either partly or totally, with the electrical, mechanical, and power plant unit instrument/control scopes to support power power plant work effectiveness at the same time in a certain period. 2. <i>Total Maintenance Contract</i> Total maintenance service in the mechanical, electrical, and power plant unit instrument/control scopes in one package throughout the specified period of time. This service includes the provision of OEM/Non-OEM parts, consumable materials, general equipment, equipment maintenance, and routine, predictive, and preventive maintenances. 3. <i>Breakdown/ Recovery/ Corrective</i> direct service by performing inspection and repair of interrupted power plant, including zero-hour maintenance. 4. <i>Repair, Refurbish, Re-powering & Retrofit</i> a package or partial service of repair, refurbish, re-powering, and retrofit of partial parts of power plant. 5. <i>Modification, Rehabilitation & Relocation</i> The service for overhaul, relocation, repair, installation, modification, and the testing of insurance-protected commissioning.

Jenis Jasa Type of Services	Skema Jasa Services Scheme
	<p>6. Engineering, Procurement & Construction The provision of technical analytical service for power plant machinery according to the needs with competitive price. With assured quality, Cogindo's professional team can also provide recommendation to improve power plant performance.</p> <p>7. Troubleshooting Cogindo's technical team performs troubleshooting at various power plant sectors. With vast experience, our experts are ready to troubleshoot every individual and total issue in system control, instrumentation, vibration analysis, and site balancing.</p> <p>8. Testing & Commissioning Providing testing service, individual test or overall working system checking, and pre-commissioning and commissioning testing.</p>
<p>Gas Diesel <i>Engine Services</i> Gas Diesel Engine Services</p> <p>Merupakan jasa <i>trading</i> dan <i>sockiest</i> bekerjasama dengan PT Wartsila Indonesia Trading and stockist service in collaboration with PT Wartsila Indonesia</p>	<p><i>Value Preposition</i> yang ditawarkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Excellent Supply Chain Management Inventory <ul style="list-style-type: none"> Identifikasi <i>spare parts</i> berdasarkan tingkat kekritisannya, tingkat ketersediaan maupun tingkat penggunaan Penentuan <i>re-order point</i> untuk jumlah persediaan minimum dan <i>safety stock</i> untuk <i>fast moving spare parts (safety parts)</i> maupun <i>slow moving spare parts (exchange parts)</i> Warehousing <ul style="list-style-type: none"> Penyiapan dan penentuan lokasi gudang yang strategis <i>Monitoring</i> dan penyimpanan material <i>spare part</i> Harga <i>spare parts</i> yang transparan <i>Lead times</i> yang lebih baik Cogindo berperan sebagai <i>centralized maintenance planner</i> untuk aset PLTD, tersedianya <i>record</i> terkait <i>historical services & equipment, roll in roll out part, updated running hour engine, dukungan service letter</i> Jaminan kualitas OEM <i>Spare Parts</i> Mendapat keunggulan prioritas produk jasa Wartsila Membangun kompetensi PLTD Ketersediaan TA (<i>Technival Advisor</i>) untuk <i>troubleshooting, improvement, technology update</i> Pengiriman barang tepat waktu. Jasa <i>After Sales</i> terhadap produk yang disuplai. <p><i>Value Preposition</i> offered:</p> <ol style="list-style-type: none"> Excellent Supply Chain Management Inventory <ul style="list-style-type: none"> Spare parts are identified by critical, availability, and usage levels Determination of re-order points for minimum inventory quantities and safety stock for fast moving spare parts (safety parts) and slow-moving spare parts (exchange parts) Warehousing <ul style="list-style-type: none"> Preparation and determination of strategic warehouse locations Spare parts material monitoring and storage Transparent spare parts prices Better lead times Cogindo acts as a centralized maintenance planner for PLTD assets, availability of records related to historical services & equipment, roll in roll out parts, updated running hour engine, service letter support Quality assurance of OEM Spare Parts Get the priority of Wartsila service products Building PLTD competencies Availability of TA (Technival Advisor) for troubleshooting, improvement, technology update Delivery of goods on time. After Sales Services for products supplied.



Logo Perusahaan

Company Logo

Logo Cogindo telah diatur didalam yang mengatur tentang identitas perusahaannya dalam Surat Keputusan Direksi No.014.K/CDB/III/2019.

The Cogindo logo has been regulated in the Board of Directors' Decree No.014.K/CDB/III/2019 regarding corporate identity.

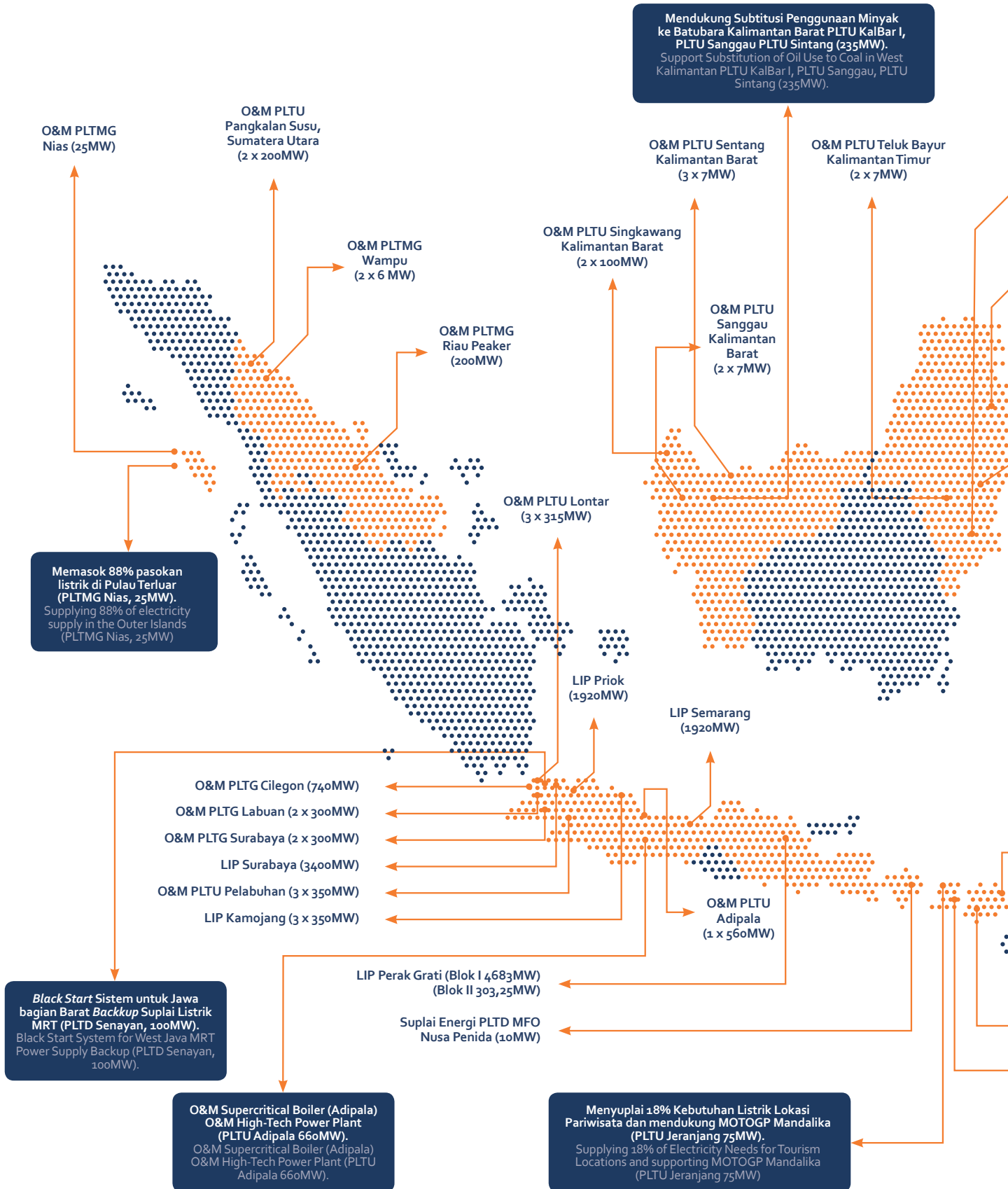


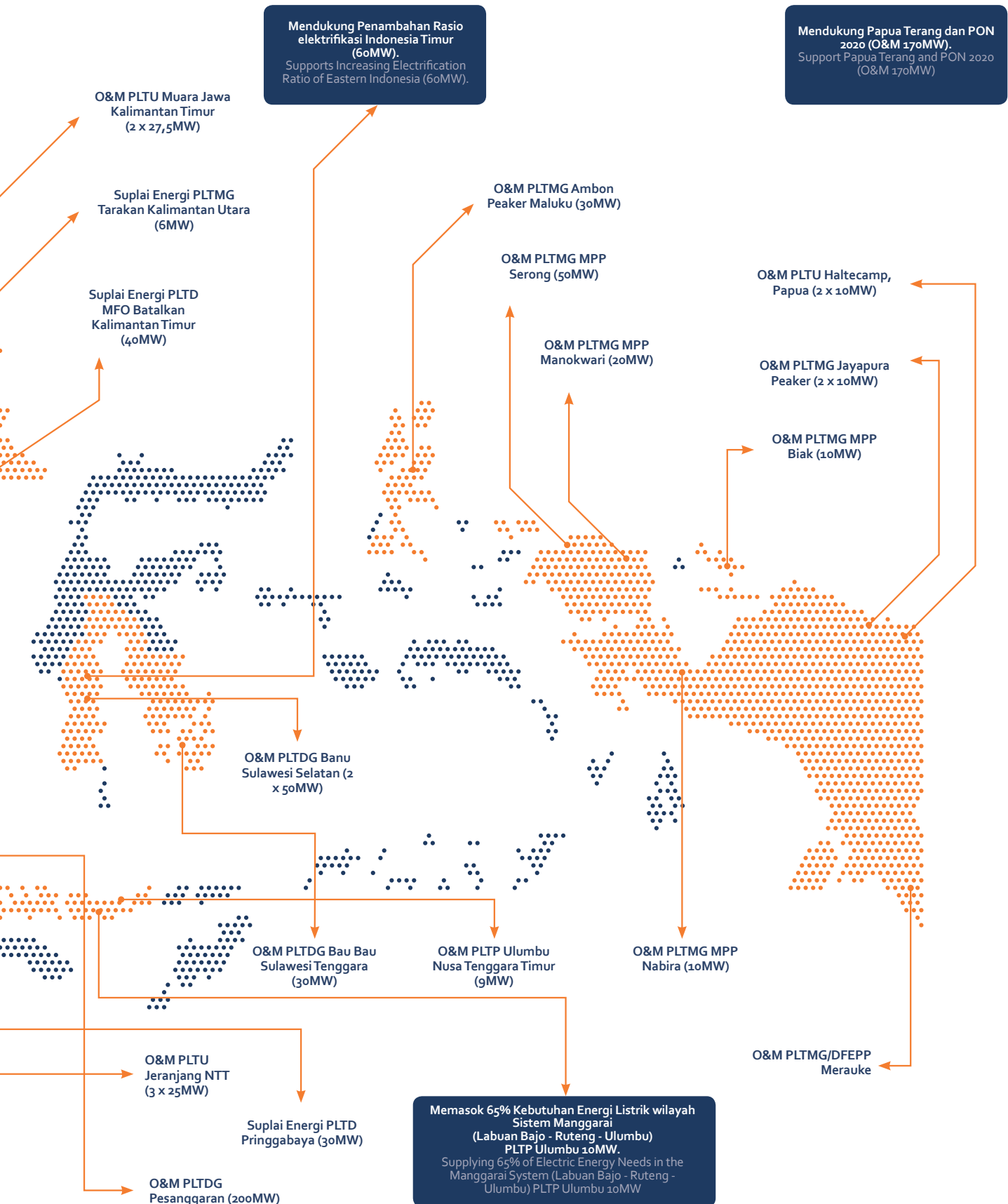
Makna Logo Logo Meanings	Warna Korporat Corporate Colors
<p>Logo PT Cogindo DayaBersama didiskripsikan berupa tulisan "Cogindo" berwarna oranye dengan sebuah bentuk "■" melambangkan titik berwarna merah diatas huruf "I" dengan arah tulisan miring ke kanan.</p> <p>COGINDO merupakan singkatan dari CoGeneration Indonesia, yang melambangkan fokus bisnis perusahaan pada pembangkitan dan jasa pendukung pembangkitan lainnya yang berasal dari Indonesia.</p> <p>Tulisan yang miring ke kanan menunjukkan sikap yang terus mengacu ke masa depan.</p>	<p>Warna Merah pada titik di atas huruf "I" melambangkan energi, kekuatan, hasrat dan keberanian. (#7442c)</p> <p>Warna Orange pada tulisan COGINDO melambangkan kehangatan, antusiasme, harmonis yang bertumbuh terus menerus. (#ed752d)</p> <p> Huruf "G" merupakan simbol Perusahaan yang berarti GENERATION.</p>
<p><i>PT Cogindo DayaBersama logo is described with orange "Cogindo" writing in the form of "■" symbolizes the red dot above the letter "I" italicized to the right.</i></p> <p><i>COGINDO is the abbreviation of CoGeneration Indonesia which signifies the Company's business focus on power generation business and other power generation supporting services originated from Indonesia.</i></p> <p><i>Right slanted font signifies a future-oriented view.</i></p>	<p>The red color of the dot above the letter "I" signifies energy, power, passion, and courage. (#7442c)</p> <p>The orange color of the writing "COGINDO" signifies warmth, enthusiasm, and constantly growing harmony. (#ed752d)</p> <p> The letter "G" is a symbol of the Company which means GENERATION.</p>



Wilayah Operasional Perusahaan

Company's Operational Area





No.	Unit	Kapasitas/ Capacity	Pekerjaan Job	Alamat Address
1.	PLTD BATAKAN	45 MW	Suplai Energi Listrik Electricity Supply	Jl. Mulawarman KM. 18,5 Balikpapan. Kalimantan Timur 76166
2.	PLTD MFO 10 MW NUSA PENIDA	10 MW	Suplai Energi Listrik Electricity Supply	Jl. Nusa Penida No. 53 Kutampi Kaler Kab. Klungkung - Pulau Nusa Penida - Bali 80771
3.	PLTD MFO 30 MW PRINGGABAYA (DIESEL POWER GENERATION RENTAL)	20 MW	Sewa Genset Generator Set Rental	Jl. Razak Monsa, Pringgabaya Utara, Lombok Timur - Nusa Tenggara Barat.
4.	PLTMGTARAKAN (DIESEL POWER GENERATION RENTAL)	6 MW	Sewa Genset Generator Set Rental	Pantai Amal.Tarakan Timur, KotaTarakan, Kalimantan Timur
5.	PLTD SENAYAN	101 MW	Jasa O&M (Support) Alat Bantu Auxiliary O&M Services (Support)	Jl. Tentara Pelajaran, RT 7/RW. 7, Grogol Utara, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta, Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta 12210
6.	PLTU ADIPALA	660 MW	Jasa O&M (Support) O&M Services (Support)	Desa Bunton, Kec. Adipala, Kab. Cilacap Jawa Tengah 53271
7.	PLTU BARRU	2 x 50 MW	Jasa O&M (Support) O&M Services (Support)	Desa Bawasaloe, Kec. Balusu, Kab. Barru, Sulawesi Selatan
8.	PLTU TELU K BAYUR (BERAU)	2x7 MW	Jasa O&M (Support) O&M Services (Support)	Jl. Pulau Sambit, No. 764, RT 05, Kel.Tanjung Redeb, Kec.Tanjung Redeb, Kab Berau 77311
9.	PLTU HOLTEKAMP	2 x 10 MW	Jasa O&M (Support) O&M Services (Support)	Jl. Hanurata KM 9, Kampung Holtekamp Distrik MuaraTami, Jayapura
10.	PLTU JERANJANG	3 x 25 MW	Jasa O&M (Support) O&M Services (Support)	Jl. Raya PLTU Jeranjang, Desa Taman Ayu, Kec. Gerung, Lombok Barat, Mataram, Nusa Tenggara Barat
11.	PLTU LABUAN	2x300 MW	Jasa O&M (Support) O&M Services (Support)	Jl, LabaTerusan Panimbang, DesaSukamaju Kec. Labuan, Pandeglang, Banten 42264
12.	PLTU LONTAR	2x315 MW	Jasa O&M (Support) O&M Services (Support)	Jl. Ir Sutami, Desa Lontar, Kec. Kemiri Kab.Tangerang 43364
13.	PLTU PANGKALAN SUSU	2x200 MW	Jasa O&M (Support) O&M Services (Support)	DesaTanjung Pasir, Kec. Pangkalan Susu Kab. Langkat, Sumatera Utara
14.	PLTU PELABUHAN RATU	3x350 MW	Jasa O&M (Support) O&M Services (Support)	Jl. Pelita Kampung Cipatuguran, Desa Jayanti Kec. Pelabuhan Ratu, Kab. Sukabumi - Jawa Barat
15.	PLTU SANGGAU	2x7 MW	Jasa O&M (Support) O&M Services (Support)	Jl. Sempiyang, RT. 012, RW. 003, Kec. Kapuas, Kab. Sanggau, Kalimantan Barat
16.	PLTU SINTANG	3x7 MW	Jasa O&M (Support) O&M Services (Support)	Desa Sungai Ringin, Kec. Sintang, Kab. Sintang, Kalimantan Barat
17.	PLTU SURALAYA	1 x 625 MW	Jasa O&M (Support) O&M Services (Support)	Jl. Yos Sudarso, Kelurahan Suralaya, Kecamatan Pulomerak, Cilegon, Banten 42439
18.	UP SURALAYA	3.400 MW	Jasa O&M (Support) Alat Bantu Auxiliary O&M Services (Support)	Jl. Yos Sudarso, Kelurahan Suralaya Kecamatan Pulomerak, Cilegon, Banten 42439
19.	PLTU MUARA JAWA	2x275 MW	Jasa O&M (Support) O&M Services (Support)	Jl. Ahmad Yani, RT. 27, Kel. Muara Jawa Ulu, Kec. Muara Jawa, Kab. Kutai Kartanegara - Kaltim 75261
20.	PLTMG MPP MERAUKE	20 MW	Jasa O&M (Support) O&M Services (Support)	Jl, Noari (Komplek Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Merauke, Kelurahan Karang Indah, Kab, Merauke - Papua
21.	PLTMG MPP SORONG	5 x 10 MW	Jasa O&M (Support) O&M Services (Support)	Jl. Durian Dusun Anok, RT 04, RW. 01, Distrik Mayamuk, Papua Barat, Sorong 98418
22.	PLTMG BAU BAU	30 MW	Jasa O&M (Support) O&M Services (Support)	PLTMG Bau-bau, Desa Kolese, Kel. Kolese, Kec. Lealea, Kota Bau-bau, Sulawesi tenggara 93733

No.	Unit	Kapasitas/ Capacity	Pekerjaan Job	Alamat Address
23.	PLTMG JAYAPURA PEAKER	40 MW	Jasa O&M (<i>Support</i>) O&M Services (Support)	Jl. Abepura2, Kelurahan Koya Barat, Distrik Muara Tami, Kota Jayapura, Papua Kode pos 99351
24.	PLTMG AMBON PEAKER MALUKU	30 MW	Jasa O&M (<i>Support</i>) O&M Services (Support)	Waai, Salahutu, Kabupaten MalukuTengah Prov. Maluku
25.	PLTMG MPP NABIRE	10 MW	Jasa O&M (<i>Support</i>) O&M Services (Support)	Jl. Christina MarthaTiahahu, Kel. Kalibobo Kab. Nabire, Provinsi Papua
26.	PLTMG/DEFPP BIAK	10 MW	Jasa O&M (<i>Support</i>) O&M Services (Support)	Jl. Raya Sorindo - Urfu.Yendidori, Kabupaten Biak Numfor, Papua 98155
27.	PLTMG MPP MANOKWARI	20 MW	Jasa O&M (<i>Support</i>) O&M Services (Support)	Jl.Trikora Arfai II KM 19, Kel. Anday, Distrik Manokwari Selatan, Provinsi Papua Barat 98315
28.	PLTMG NIAS	25 MW	Jasa O&M (<i>Support</i>) O&M Services (Support)	"Tripatra Site Office Project MPP Nias 25 MW project Jl.Turendra. Kecamatan Gunungsitoli Idanoi, Nias, Sumatera Utara"
29.	PLTP ULUMBU	2x2.5 MW & 2 x 3 MW	Jasa O&M (<i>Support</i>) O&M Services (Support)	DesaWewo, Kec. Satarmese, Kab Manggarai, Flores - NTT
30.	(PLTP) UP-KAMOJANG	375 MW	Jasa O&M (<i>Support</i>) Alat Bantu Auxiliary O&M Services (Support)	Komp. Indonesia Power, Jl. Raya Kamojang Desa Laksana, Kec. Ibun, Bandung
31.	PLTDG 200 MW PESANGGARAN	200 MW	Jasa O&M (<i>Support</i>) Alat Bantu Apparatus O&M Services (Support)	Jl. Brigjen I Gusti Ngurah Rai, No. 535 Pesanggaran, Denpasar-Bali
32.	PLTGU - CILEGON	2x200 MW	Jasa O&M (<i>Support</i>) Alat Bantu Apparatus O&M Services (Support)	Jl. Raya Bojonegara Salira, Desa Margasari Kecamatan Pulo Ampel, Kab Serang - Banten
33.	(PLTGU) UP-SEMARANG	1033.90 MW	Jasa O&M (<i>Support</i>) Alat Bantu Apparatus O&M Services (Support)	Komp, PelabuhanTanjung Mas, Jl. Ronggowarsito, Kota Semarang, Jawa Tengah 50174
34.	(PLTGU) UP-PERAK GRATI	765 MW	Jasa O&M (<i>Support</i>) Alat Bantu Apparatus O&M Services (Support)	Jl. Raya Surabaya-Probolinggo KM. 73 Desa Wates, Kec. Lekok, Grati, Kab. Pasuruan, Jawa Timur 67184
35.	(PLTGU) UP-TANJUNG PRIOK	1248 MW	Jasa O&M (<i>Support</i>) Alat Bantu Auxiliary O&M Services (Support)	Jl. Laksamana RE Martadinata, Ancol, Kel. Pademangan, Kec. Pademangan, Jakarta Utara 14310
36.	PLTASEIWAMPU		Jasa O&M (<i>Support</i>) O&M Services (Support)	Desa Kuta Gajah, Kecamatan Kutambaru Kab. Langkat - Sumatera Utara
37.	BOT BALI	50 MW	Jasa O&M (<i>Support</i>) Alat Bantu Auxiliary O&M Services (Support)	Jl. Brigjen I Gusti Ngurah Rai No. 535 Pesanggaran, Denpasar - Bali

Glossary

PLTA	Pembangkit Listrik Tenaga Air Hydro Power Plant (HPP)	PLTMG	Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas Dual Fuel Gas Engine Power Plant (DFGEPP)
PLTD	Pembangkit Listrik Tenaga Diesel Diesel Power Plant (DPP)	PLTP	Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi Geothermal Power Plant (GPP)
PLTG	Pembangkit Listrik Tenaga Gas Gas Power Plant (GTPP)	PLTU	Pembangkit Listrik Tenaga Uap Steam Power Plant (SPP)
PLTGU	Pembangkit Listrik Tenaga Gas Uap Combined Cycle Power Plant (CCPP)		

Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Values

Pada tahun 2020, Dewan Komisaris dan Direksi Cogindo telah melakukan tinjauan dan pembaruan atas visi dan misi Perusahaan. Hal tersebut dalam rangka menghadapi perkembangan industri dan penyesuaian terhadap kondisi Cogindo tahun 2020.

In 2020, Cogindo's Board of Commissioners and Board of Directors have reviewed and updated the Company's vision and mission. This is in order to deal with industrial developments and adjustments to Cogindo conditions in 2020.

Perubahan akan visi dan misi Cogindo telah disahkan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan untuk tahun 2021-2025.

Changes to Cogindo's vision and mission have been ratified in the Company's Long Term Plan for 2021 -2025.

Kata Kunci Keywords	Penjelasan Description	Target
Perusahaan Tepercaya Trusted Company	<p>Diakui sebagai perusahaan tepercaya meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Perusahaan yang <i>profitable</i> dan memiliki <i>revenue</i> tinggi Mendapatkan kontrak lelang pekerjaan di level nasional dan regional <p>Recognized as a trusted company includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> A company that is profitable and has high revenue Obtaining job tender contracts at national and regional level 	<ul style="list-style-type: none"> Termasuk 20 besar perusahaan dengan <i>revenue</i> tertinggi di ASIA untuk perusahaan sejenis pada tahun 2025 Memiliki <i>market share</i> lebih dari 25% di kawasan regional ASIA pada tahun 2025 Included in the top 20 companies with the highest revenue in ASIA for peers in 2025 Have a market share of more than 25% in the ASIA region by 2025
Penyedia Solusi Bidang Energi Energy Solution Provider	<ul style="list-style-type: none"> Perusahaan yang memiliki solusi layanan dengan teknologi, kompetensi dan layanan yang menjadi solusi terintegrasi dan menjadikan proses lebih handal, efisien dan terkoneksi. Perusahaan yang memiliki pelanggan dari berbagai segmen pengguna dan penyedia energi seperti : <i>Oil & Gas</i>, IPP, <i>Mining</i>, Industri Manufaktur, Kawasan Industri, dan sebagainya A Company that provides service solutions with technology, competencies and services that become integrated solutions and make processes more reliable, efficient and connected. A Company that has customers from various segments of energy users and providers such as: <i>Oil & Gas</i>, IPP, <i>Mining</i>, Manufacturing Industry, Industrial Estates, and so on 	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki solusi layanan bidang energi yang lengkap dan terintegrasi Pertumbuhan pendapatan lebih dari 10% per tahun Have a complete and integrated energy service solution Revenue growth more than 10% per year

Perusahaan berperan aktif di dalam menyediakan solusi energi baik regional, nasional maupun internasional, sesuai ruang lingkup bisnisnya dengan menyediakan solusi-solusi terbaik yang dibutuhkan oleh pelanggan maupun calon pelanggan, dengan memberikan layanan-layanan terintegrasi yang inovatif, kompetitif, adaptif, berkelanjutan, memperhatikan kelestarian lingkungan dalam setiap aktivitas bisnisnya, berorientasi pada kebutuhan dan memenuhi harapan pelanggan.

The Company plays an active role in providing energy solutions both regionally, nationally, and internationally, according to its business scope by providing the best solutions needed by customers and prospective customers, by providing integrated services that are innovative, competitive, adaptive, sustainable, paying attention to environment sustainability in every business activity, needs-oriented, and meeting customer expectations.



Visi

Vision

“Perusahaan Terpercaya
Dalam Penyediaan Solusi
Bidang Energi di Kawasan
Asia Tenggara”

*“A Trusted Company in
Providing Energy Solutions in
the Southeast Asia Region”*

Misi

Mission

“Menyediakan solusi energi
yang terbaik, terkini, dan
terintegrasi”

*“Providing the best, latest,
and integrated energy
solutions”*



Cogindo Way

Cogindo Way

Cogindo Way merupakan pola sikap dan perilaku insan Cogindo dalam membangun komunikasi intensif agar tercipta *team work* yang unggul dan memiliki pandangan yang lebih komprehensif lagi dalam menghadapi persaingan bisnis, khususnya di bidang Jasa O&M untuk mencapai tujuan Perusahaan. *Cogindo way* diwujudkan dalam bentuk skema sebagai berikut:

behavior of Cogindo people in building intensive communication in order to create excellent team work and have a more comprehensive view in facing business competition, especially in the field of O&M Services to achieve the Company's goals. The Cogindo way is realized in the following scheme:



Deskripsi dan makna Profil "COGINDO WAY" adalah sebagai berikut:

1. Bentuk segitiga menghadap ke atas yang menunjukkan gerakan kegiatan usaha Perusahaan yang selalu fokus pada peningkatan kinerja secara terus menerus dalam rangka mencapai visi Perusahaan.
2. Visi Perusahaan terletak di bagian atas gambar mengandung makna bahwa pencapaian visi Perusahaan adalah tujuan utama yang menjadi prioritas dalam menjalankan bisnis Perusahaan.
3. Misi Perusahaan terletak di bagian bawah gambar, tegak lurus menghadap Visi Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa Misi Perusahaan yang berfungsi sebagai penghantar dalam mewujudkan Visi Perusahaan, diterjemahkan ke dalam program-program strategik baik jangka pendek maupun jangka panjang.
4. 2 (Dua) Etika Perusahaan berupa 2 tanda panah melingkar, menunjukkan siklus berkesinambungan antara 2 Etika Perusahaan yang mencakup Etika Pegawai dan Etika Bisnis yang saling terkait dan menggerakkan proses pencapaian maturitas Perusahaan. Warna merah pada tanda panah Etika Pegawai melambangkan bahwa dalam berperilaku Insan Cogindo senantiasa bekerja dengan penuh energi, kekuatan, hasrat, dan keberanian. Warna hijau pada tanda panah Etika Bisnis bermakna bahwa di dalam menjalankan bisnis Insan Cogindo senantiasa memperhatikan lingkungan hidup sekitarnya.
5. Lingkaran Nilai-Nilai Budaya Perusahaan yang meliputi *Safety*, *Integritas*, *Profesional*, *Proaktif*, dan *Sinergi* yang menggerakkan dan menjadi landasan Perilaku Pegawai dalam rangka mencapai Visi dan Misi Perusahaan.
6. Dalam inti lingkaran terdapat *Motto* Perusahaan, yakni tulisan "*Trusted Partner in Power Generation*" yang melambangkan semangat Perusahaan untuk berperan sebagai mitra jasa pembangkitan yang menjadi andalan dalam mewujudkan harapan *stakeholder* terkait.
7. Sinergi antara *Motto*, Nilai-Nilai Budaya, dan Pilar Perilaku dilambangkan dalam poros bergerigi yang terus bergerak untuk mewujudkan Visi dan Misi Perusahaan.

The description and meaning of the "COGINDO WAY" profile are as follows:

1. Triangular shape facing upward which shows the movement of the Company's business activities which always focus on continuously improving performance in order to achieve the Company's vision.
2. The Company's vision is located at the top of the image, meaning that achieving the Company's vision is the main goal that becomes a priority in running the Company's business.
3. The Company's Mission is located at the bottom of the picture, perpendicular to the Company Vision. This shows that the Company's mission which serves as a conduit in realizing the Company's Vision, is translated into strategic programs both short and long term which are the main priorities in running the Company's business.
4. 2 (Two) Corporate Ethics in the form of 2 circular arrows, showing a continuous cycle between the 2 Company Ethics which includes Employee Ethics and Business Ethics that are interrelated and drive the process of achieving Company maturity. The red color on the arrow of Employee Ethics symbolizes that in behaving Cogindo's people always work with full of energy, strength, passion, and courage. The green color on the Business Ethics arrow means that in conducting business, Cogindo's people always pay attention to the surrounding environment.
5. The Circle of Corporate Cultural Values which includes Safety, Integrity, Professional, Proactive, and Synergy which drives and forms the foundation of Employee Behavior in order to achieve the Company's Vision and Mission.
6. At the core of the circle is the Company's Motto "Trusted Partner in Power Generation" which symbolizes the spirit of the Company to play a role as a reliable partner in power plant services in realizing the expectations of relevant stakeholders.
7. The synergy between the Motto, Cultural Values, and the Pillar of Behavior is symbolized in the jagged axis that continues to move to realize the Company's Vision and Mission.

Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Budaya Perusahaan "SIAP AKSI" yang merupakan akronim dari *Safety*, *Integritas*, *Profesional*, *Proaktif* dan *Sinergi* yang berisikan nilai-nilai dasar Perusahaan yang wajib dipahami dan diterapkan dalam setiap kegiatan operasional sehari-hari karyawan. Budaya Perusahaan Cogindo telah disahkan dalam Surat Keputusan Direksi Nomor: 007.K/CDB/VI/2017 tanggal 25 April 2017 Tentang Pedoman Budaya Perusahaan yang telah diperbaharui dalam Surat Keputusan Direksi No.014.K/CDB/III/2019 tanggal 15 Maret 2019.

Budaya Perusahaan senantiasa dijaga dan menjadi budaya kerja yang terwujud dalam sikap dan perilaku positif untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan.

The Corporate Culture of "SIAP AKSI" is an acronym for *Safety*, *Integrity*, *Professional*, *Proactive*, and *Synergy* which contains the basic values of the Company that shall be understood and applied in every employee's daily operational activities. Cogindo Corporate Culture has been ratified in the Decree of the Board of Directors Number: 007.K/CDB/VI/2017 dated April 25, 2017 concerning Guidelines for Corporate Culture which has been updated in the Decree of the Board of Directors No.014.K/CDB/III/2019 dated March 15, 2019.

Corporate Culture is always maintained and becomes a work culture that is manifested in positive attitudes and behavior to achieve the vision and mission that has been set.

No.	Nilai Values	Makna Meanings
1.	<i>Safety</i>	Senantiasa mengutamakan keamanan, keselamatan dan kesehatan kerja serta menjaga kelestarian lingkungan. Always prioritizing occupational safety, security, and health and preserving the environment.
2.	<i>Integritas Integrity</i>	Senantiasa bertindak sesuai etika Perusahaan serta memberikan yang terbaik bagi Perusahaan. Always acting according to the Company ethics and providing the best for the Company.
3.	<i>Profesional Professional</i>	Senantiasa menguasai kompetensi, bekerja dengan penuh tanggung jawab, konsisten dalam ketepatan proses dan kualitas hasil kerja prima. Always mastering the competency, working with full responsibility, being consistent in process accuracy, and delivering excellent work quality.
4.	<i>Proaktif Proactive</i>	Senantiasa peduli dan cepat tanggap dalam melakukan peningkatan kinerja untuk mendapatkan kepercayaan <i>stakeholders</i> . Always caring about and responding to performance improvements to gain stakeholders' trust.
5.	<i>Sinergi Synergy</i>	Senantiasa membangun hubungan kerja internal yang produktif serta kemitraan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan, untuk menghasilkan kerja yang lebih bermanfaat dan berkualitas atas dasar saling percaya, saling menghargai dan saling melengkapi. Always building productive internal relationship and harmonious partnership with the stakeholders, to produce more beneficial and quality works on the basis of mutual trust, mutual respect, and reciprocity.

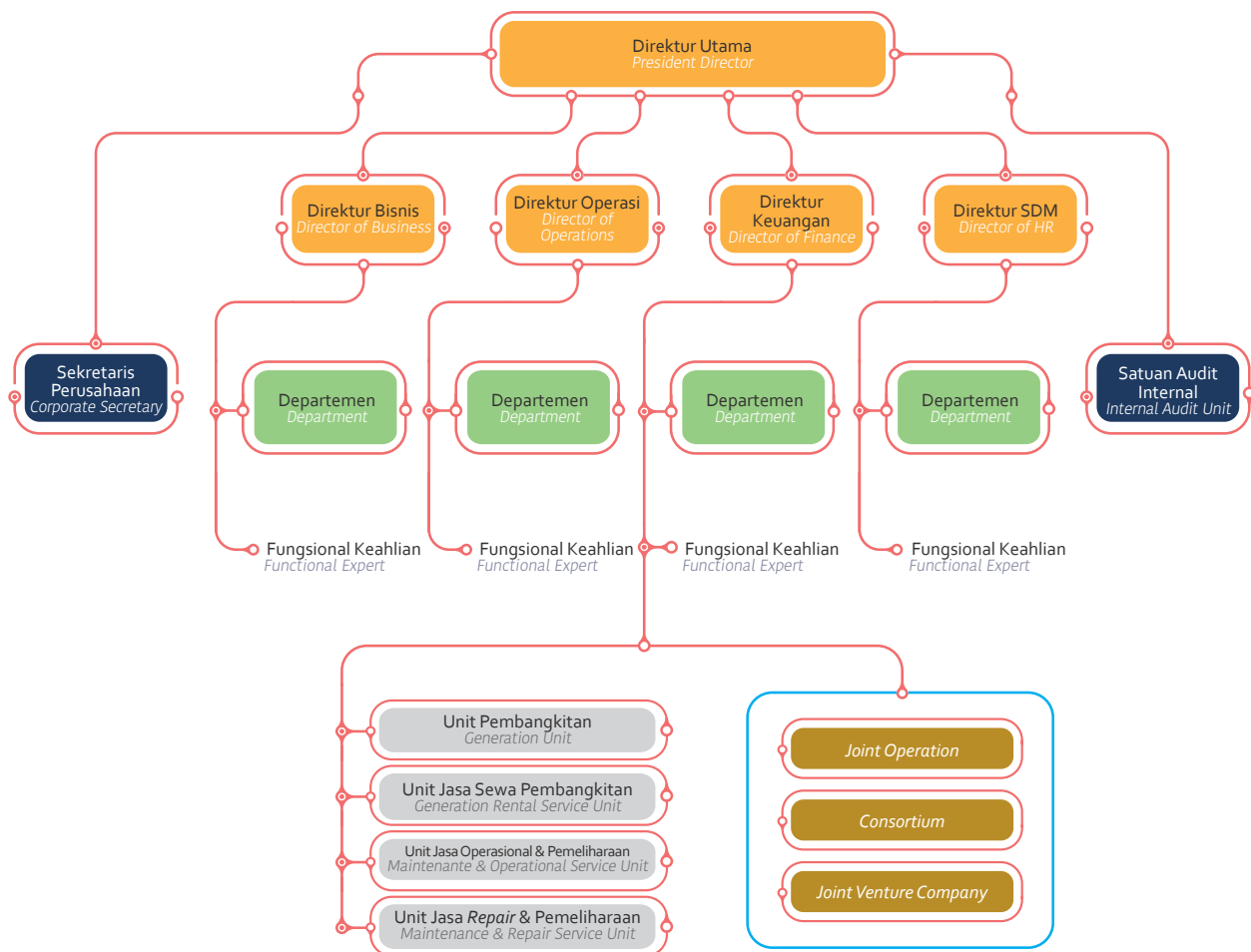
Di Akhir tahun 2020, Cogindo mulai menginisiasi perubahan Budaya Perusahaan "SIAP AKSI" menjadi "AKHLAK" sesuai dengan arahan dari Pemegang Saham agar selaras dengan Budaya Perusahaan yang diimplementasikan diseluruh Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

At the end of 2020, Cogindo commenced initiating the change of the "SIAP AKSI" Corporate Culture to "AKHLAK" in accordance with the direction of the Shareholders; thus, it is commensurate with the Corporate Culture which is implemented in all State-Owned Enterprises (BUMN).

Struktur Organisasi Organizational Structure

Pada tahun 2020, Perusahaan melakukan *review* dan pembaruan terhadap Struktur Organisasi melalui Keputusan Direksi No. SK No.004.K/CDB/I/2020 tanggal 13 Januari 2020 tentang Struktur Organisasi PT Cogindo DayaBersama sebagai berikut:

In 2020, the Company reviewed and updated the Organizational Structure through the Decree of the Board of Directors No. SK No.004.K/CDB/I/2020 dated January 13, 2020 regarding the Organizational Structure of PT Cogindo DayaBersama as follows:

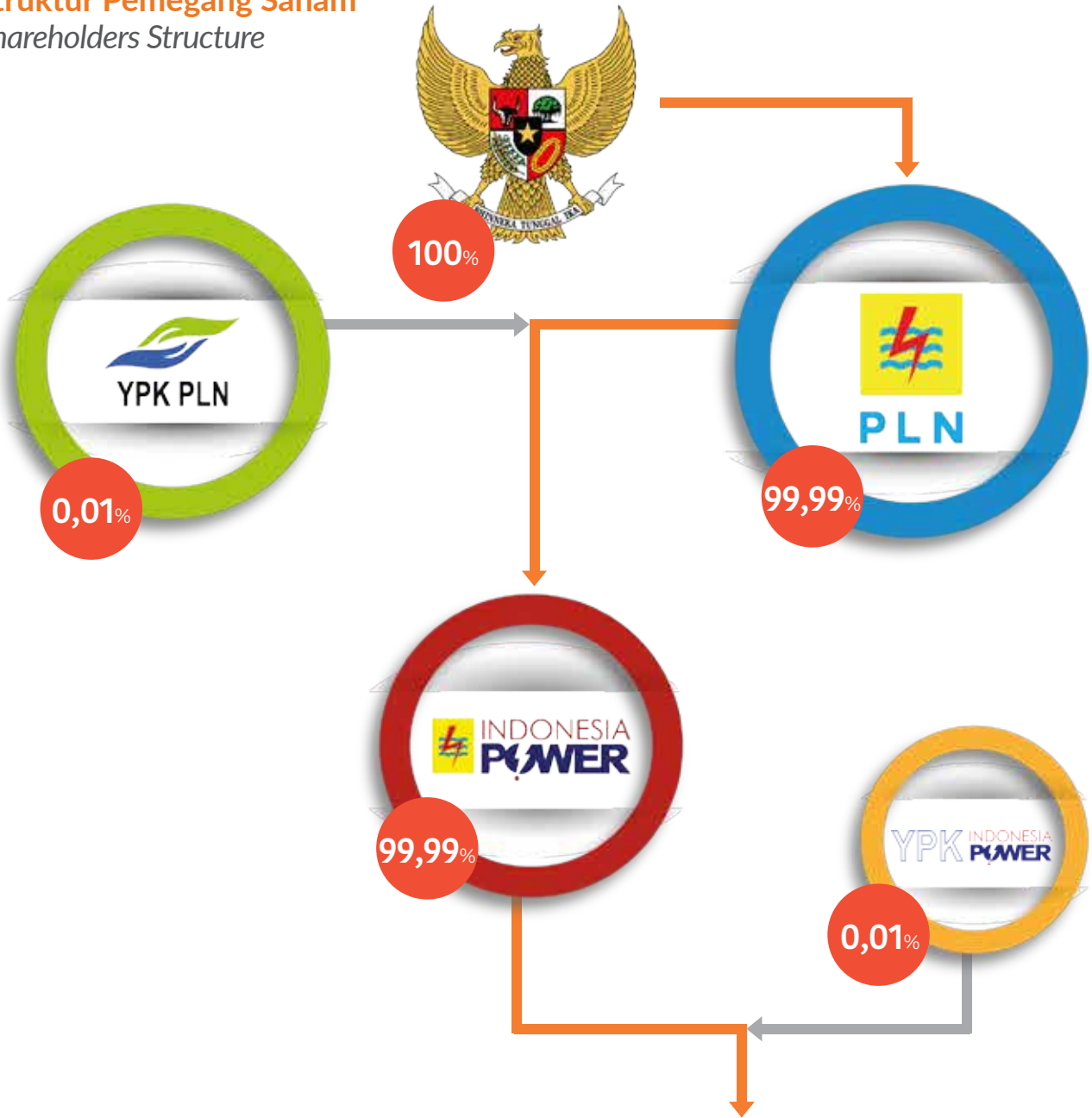


Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Structure and Composition

Struktur Pemegang Saham

Shareholders Structure



Keterangan/Description:

-  Garis Pengendali Controlling
-  Garis Non Pengendali Non-Controlling

Cogindo



Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

No.	Pemegang Saham Shareholders	Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage
1.	PT Indonesia Power	99,99%
2.	Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Pegawai PT Indonesia Power	0,01%
	Total	100,00%

Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Hingga akhir tahun 2020, Cogindo belum pernah mencatatkan saham di bursa saham, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan saham, jenis tindakan korporasi (*corporate action*), perubahan jumlah saham, maupun nama bursa saham.

Until the end of 2020, Cogindo has never listed shares on the stock exchange, so there is no information regarding the chronology of share listing, types of corporate actions, changes in the number of shares, or the name of the stock exchange.

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Securities Listing

Hingga akhir tahun 2020, Cogindo belum pernah mencatatkan efek lainnya di Bursa Efek, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, jenis tindakan korporasi, perubahan jumlah efek, nama bursa maupun peringkat efek.

Until the end of 2020, Cogindo has never listed any other securities on the stock exchange, so there is no information regarding the listing chronology, types of corporate actions, changes in the number of securities, the name of the stock exchange or the rating of securities.

Entitas Anak dan Asosiasi

Subsidiary and associates

Hingga akhir tahun 2020, Perusahaan tidak memiliki entitas anak maupun entitas asosiasi.

Until the end of 2020, the Company does not have any subsidiaries or associates.

Profil Pemegang Saham Pengendali

Profile of Controlling Shareholders



PT Indonesia Power
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 18
Jakarta Selatan, Indonesia
Telp (+62-21) 5267666
Fax (+62-21) 5252623

PT Indonesia Power merupakan salah satu anak Perusahaan PT PLN (Persero) yang didirikan pada tanggal 3 Oktober 1995 dengan nama PT PLN Pembangkitan Jawa Bali I (PT PJB I). Pada tanggal 8 Oktober 2000, PT PJB I berganti nama menjadi Indonesia Power sebagai penegasan atas tujuan Perusahaan untuk menjadi Perusahaan pembangkit tenaga listrik independen yang berorientasi bisnis murni.

Kegiatan utama bisnis Perusahaan saat ini yakni fokus sebagai penyedia tenaga listrik melalui pembangkitan tenaga listrik dan sebagai penyedia jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik yang mengoperasikan pembangkit yang tersebar di Indonesia. Selain mengelola Unit Pembangkit, Indonesia Power memiliki 5 Anak Perusahaan, 2 Perusahaan Patungan (*Joint Venture Company*), 1 Perusahaan Asosiasi, 3 Cucu Perusahaan (Afiliasi dari Anak Perusahaan) untuk mendukung strategi dan proses Bisnis Perusahaan.

PT Indonesia Power is a subsidiary of PT PLN (Persero) which was established on October 3, 1995 under the name PT PLN Pembangkitan Jawa Bali I (PT PJB I). On October 8, 2000, PT PJB I changed its name to Indonesia Power as an affirmation of the Company's goal to become an independent business-oriented power plant company.

The main activity of the Company's business at this time is focused on providing electricity through power plant and as a service provider for the operation and maintenance of power plants that operate power plants throughout Indonesia. In addition to managing the Power Plant Unit, Indonesia Power has 5 Subsidiaries, 2 Joint Ventures, 1 Associate, 3 Affiliates of Subsidiaries) to support the Company's business strategy and processes.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris Utama President Commissioner	: Mohamad Oemar
Komisaris Commissioner	: FX. Sutijastoto
Komisaris Commissioner	: Munir Ahmad
Komisaris Commissioner	: Miftahul Jannah
Komisaris Commissioner	: Ulil Abshar

Direksi

Board of Directors

Plt Direktur Utama Acting President Director	: M. Ahsin Sidqi
Plt Direktur Operasional I Acting Operations I Director	: M. Hanafi Nur Rifai
Plt Direktur Operasional II Acting Operations II Director	: R. Bambang Anggono
Plt Direktur Keuangan Acting Finance Director	: Khusnul Mubien
Direktur Pengembangan dan Niaga Development and Commerce Director	: Harlen
Plt Direktur SDM dan Administrasi Acting HR and Administration Director	: Bagus Setiawan

% Kepemilikan	99,99%
% Ownership	
Total Aset 2020	Rp189.705.595.859.934
Total Assets in 2020	

Entitas Afiliasi Affiliates



PT Energi Prima Nusantara
Jl. Minangkabau Raya No. 28 B.
Kel. Pasar Manggis
Kec. Setiabudi
Jakarta Selatan 12970

% Kepemilikan
% Ownership

0,01%

Jenis Usaha
Line of Business

Pertambangan Energi, Jasa, Angkutan dan Perdagangan Umum
Energy Mining, Services, Transport and General Trade

Status Operasi
Operational Status

Beroperasi sejak tahun 2001
Operated since 2001

Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure

Cogindo

0,01%



YPK
PT INDONESIA
POWER

99,99%



Profil Dewan Komisaris *Board of Commissioners Profile*



Zaenal Mustofa

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Susiana Mutia

Komisaris
Commissioners

Herry Nugraha

Komisaris
Commissioners



Nama Name	Herry Nugraha
Jabatan Position	Komisaris Commissioner
Dasar Hukum Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Cogindo DayaBersama No. 013.K/010/RUPS-CDB/2020 Decree of Circular GMS of PT Cogindo DayaBersama No. 013.K/010/RUPS-CDB/2020
Usia Age	52 tahun/years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> S1, Teknik Mesin ITB (1993). Bachelor of Mechanical Engineering (1993). S2, Magister Bisnis dan Teknik Ketenagalistrikan, Sekolah Teknik Elektro dan Informatika, ITB (2010). Master's Degree in Business and Electrical Engineering, School of Electrical and Informatics Engineering, ITB (2010). S3, Sekolah Teknik Elektro dan Informatika, ITB (2016). Doctoral's Degree from School of Electrical and Informatics Engineering, ITB (2016).
Riwayat Pekerjaan Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"> Manajer Bidang Sertifikasi Kelaikan Instalasi PT PLN (Persero) Pusat Sertifikasi (2013-2017) Manager of Installation Feasibility Certification Field Certification Center, PT PLN (Persero) (2013-2017) Manajer Senior Kinerja Korporat PT PLN (Persero) Kantor Pusat, Satuan Kinerja Korporat (2017-2018) Senior Manager of Corporate Performance of PT PLN (Persero) Head Office, Corporate Performance Unit (2017-2018) Kepala Satuan Perencanaan, Kinerja dan Risiko PT Indonesia Power (2018-2019) Head of Planning, Performance and Risk Unit PT Indonesia Power (2018-2019) Kepala Satuan Riset, Inovasi dan <i>Engineering</i> PT Indonesia Power (2019) Head of Research, Innovation and Engineering Unit of PT Indonesia Power (2019)
Jabatan Lainnya Other Position	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with the controlling and major shareholders.



Nama Name	Zaenal Mustofa
Jabatan Position	Komisaris Independen Independent Commissioner
Dasar Hukum Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan RUPS Sirkuler No.0112.K/010/RUPS-CDB/2019 Tanggal 6 Agustus 2019 Decree of Circular GMS No.0112.K/010/RUPS-CDB/2019 dated August 6, 2019
Usia Age	56 tahun/years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> • STM Teknik Mesin Magelang (1981) School of Mechanical Engineering Magelang (1981) • S1 Teknik Mesin Universitas Indonesia (1991) Bachelor of Mechanical Engineering, University of Indonesia (1991)
Riwayat Pekerjaan Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"> • General Manager Unit Jasa Pemeliharaan (2015-2018) General Manager of Maintenance Services Unit (2015-2018) • Kepala Satuan Riset Inovasi dan Engineering (2017-2018) Head of Innovation and Engineering Research Unit (2017-2018) • General Manager Unit Bisnis Pemeliharaan (2013-2015) General Manager of Maintenance Business Unit (2013-2015)
Jabatan Lainnya Other Position	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with the controlling and major shareholders.



Nama Name	Susiana Mutia
Jabatan Position	Komisaris Commissioner
Dasar Hukum Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan RUPS Sirkuler No.013.K/010/RUPS-CDB/2019 Tanggal 27 September 2019 Decree of Circular No.013.K/010/GMS-CDB/2019 Dated September 27, 2019
Usia Age	52 tahun/years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Bandung
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> • S1 Ekonomi Perusahaan Universitas Padjajaran (1992) Bachelor of Corporate Economics from Padjadjaran University (1992) • S1 Ekonomi Umum/Administrasi Negara Sekolah Tinggi (1991) Bachelor of General Economics, State Administration College (1991)
Riwayat Pekerjaan Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"> • General Manager PT PLN (Persero) Wilayah Bangka Belitung (2017-2018) General Manager of PT PLN (Persero) Bangka Belitung Region (2017-2018) • General Manager PT PLN (Persero) Wilayah Sumatra Barat (2018) General Manager of PT PLN (Persero) West Sumatra Region (2018)
Jabatan Lainnya Other Position	EVP Pengendalian Kinerja Korporat PT PLN (Persero) Kantor Pusat EVP Corporate Performance Control of PT PLN (Persero) Head Office
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with the controlling and major shareholders.

Nama Name	Komang Parmita*
Jabatan Position	Komisaris Utama President Commissioner
Dasar Hukum Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Cogindo DayaBersama No. 013.K/010/RUPS-CDB/2020 Decree of Circular GMS of PT Cogindo DayaBersama No. 013.K/010/RUPS-CDB/2020
Usia Age	50 tahun/years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Tangerang
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> S1 Mesin Universitas Brawijaya (1993) Bachelor of Engineering, Brawijaya University (1993) S2 Teknik Lainnya Curtin University of Technology (2008) Master of Professional Engineering, Curtin University of Technology (2008)
Riwayat Pekerjaan Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"> Manager Senior Pengelolaan Pembangkit Regional Jawa Bagian Tengah, PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2016-2018) Senior Manager of Central Java Regional Power Plant Management, PT PLN (Persero) Head Office (2016-2018) General Manager PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangkitan Tanjung Jati B (2018-2019) General Manager of PT PLN (Persero) Tanjung Jati B Generation Main Unit (2018-2019) <i>EVP Health, Safety, Security, and Environment Direktorat Human Capital Management</i> PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2019-2020) <i>EVP Health, Safety, Security, and Environment, Directorate of Human Capital Management</i> PT PLN (Persero) Head Office (2019-2020)
Jabatan Lainnya Other Position	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with the controlling and major shareholders.
Keterangan* Note*	Berhenti pada tanggal 7 Mei 2021 Resigned on May 7, 2021

Nama Name	Yuddy Setyo Wicaksono*
Jabatan Position	Komisaris Utama President Commissioner
Dasar Hukum Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan RUPS Sirkuler No. 004.K/010/ RUPS-CDB/2018 tanggal 5 Maret 2018. Decree of Circular GMS No. 004.K/010/ GMS-CDB/2018 dated March 5, 2018.
Usia Age	51 Tahun/years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> • S1 Teknik Fisika, Institut Teknologi Bandung tahun 1993 Bachelor of Physics Engineering, Bandung Institute of Technology (1993) • S2 Teknik Mesin, Universitas Indonesia tahun 2004 Master of Mechanical Engineering, University of Indonesia (2004)
Riwayat Pekerjaan Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"> • Senior EVP Bisnis & Pelayanan Pelanggan (2018) Senior EVP Business & Customer Service (2018) • Kepala Divisi Niaga PT PLN (Persero) Pusat (2017) Head of Commerce Division, PT PLN (Persero) Head Office (2017) • Direktur Operasi I PT PJB (2016 – 2017) 4. Direktur Produksi PT PJB (2013 – 2016) Director of Operations I PT PJB (2016 – 2017) 4. Director of Production PT PJB (2013 – 2016)
Jabatan Lainnya Other Position	Kepala Divisi Niaga PT.PLN (Persero) Pusat sejak tahun 2017 Head of Commerce Division of PT. PLN (Persero) since 2017
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with the controlling and major shareholders.
Keterangan* Note*	Terakhir menjabat sebagai Komisaris Utama di Cogindo pada tanggal 12 Juni 2020 Effectively served as President Commissioner at Cogindo until June 12, 2020

Nama Name	Agung Siswanto*
Jabatan Position	Komisaris Commissioner
Dasar Hukum Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan RUPS Sirkuler Nomor: 008.K/010/RUPS-CDB/2017 tanggal 5 Mei 2017. Decree of Circular GMS Number: 008.K/010/GMS-CDB/2017 dated May 5, 2017.
Usia Age	45 tahun/years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> • S-1 Jurusan Ilmu Hukum di Universitas Airlangga Surabaya (1996) Bachelor of Law from Airlangga University Surabaya (1996) • S-2 bidang Manajemen di PPM Jakarta (1999). Master of Management from PPM Jakarta (1999).
Riwayat Pekerjaan Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"> • Manajer Senior Karir 2 Divisi Talenta PT PLN (Persero) (2018) Senior Manager Career 2 Talent Division PT PLN (Persero) (2018) • Kepala Divisi Talenta (2017-2018) Head of Talent Division (2017-2018) • Kepala Divisi Pengembangan SDM dan Talenta (2014-2017) Head of HR and Talent Development Division (2014-2017) • Kepala Divisi Administrasi SDM dan Hubungan Industrial (2013-2014) Head of HR Administration and Industrial Relations Division (2013-2014) • Manajer SDM dan Humas UPB Suralaya (2010-2013) HR and Public Relations Manager of UPB Suralaya (2010-2013)
Jabatan Lainnya Other Position	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with the controlling and major shareholders.
Keterangan* Note*	Terakhir menjabat sebagai Komisaris di Cogindo pada tanggal 30 November 2020 Effectively served as Commissioner at Cogindo until November 30, 2020

Nama Name	Apep Fajar Kurniawan*
Jabatan Position	Komisaris Independen Independent Commissioner
Dasar Hukum Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan RUPS Sirkuler No.013.K/010/RUPS-CDB/2019 Tanggal 27 September 2019 Decree of Circular GMS No.013.K/010/GMS-CDB/2019 Dated September 27, 2019
Usia Age	36 tahun/years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Banten
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Teologi & Filsafat Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatulloh, (Maret 2006) Bachelor of Theology & Philosophy, State Islamic University (UIN) Syarif Hidayatulloh, (March 2006) • Magister Sains Bidang Ketahanan Nasional, Universitas Indonesia, (Januari 2009) Master of Science in National Resilience, University of Indonesia, (January 2009) • Doktor Bidang Ilmu Politik, Universitas Indonesia, (2013- sekarang) Doctorate in Political Science, University of Indonesia, (2013-present) • Doktor Bidang Manajemen Ilmu Pemerintahan, Universitas Satyagama (2016) Doctor of Government Management, Satyagama University (2016) • Magister Ilmu Pemerintahan, Universitas Satyagama (2018) Master of Government Science, Satyagama University (2018)
Riwayat Pekerjaan Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Independen PT Patra Logistik (Oktober 2017-2019) Independent Commissioner of PT Patra Logistik (October 2017-2019) • Staf Khusus Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) (Februari 2017- Mei 2019) Special Staff for National Cyber and Crypto Agency (BSSN) (February 2017-May 2019) • Staf Khusus Sekretaris Dewan Komisaris, PT Pertamina Persero (2015) Special Staff Secretary to the Board of Commissioners, PT Pertamina Persero (2015) • Direktur Utama PT Melia Samudera Katulistiwa (2014-2015) President Director of PT Melia Samudera Katulistiwa (2014-2015)
Jabatan Lainnya Other Position	<ul style="list-style-type: none"> • Adviser Monday Magazine & Online sejak 2015 Advisor of Monday Magazine & Online since 2015 • Komite Nominasi dan Remunerasi PT Pertamina Persero sejak 2016 Nomination and Remuneration Committee of PT Pertamina Persero since 2016
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with the controlling and major shareholders.
Keterangan* Note*	Terakhir menjabat sebagai Komisaris Independen di Cogindo pada tanggal 30 November 2020 Effectively served as Independent Commissioner at Cogindo until November 30, 2020



Profil Direksi

Board of Directors Profile



Ade Hendratno

Direktur Utama
President Director

Direktur Sumber Daya Manusia
Director of Human Resources



R. Triyono Budi P.

Direktur Bisnis
Director of Business

Plt. Direktur Keuangan
Act. Director of Finance

Adi Rekno

Direktur Operasi
Director of Operations



Nama Name	Ade Hendratno
Jabatan Position	Direktur Utama merangkap Direktur SDM President Director and concurrently serving as HR Director
Dasar Hukum Pengangkatan Basis of Appointment	<ul style="list-style-type: none"> Surat Keputusan RUPS Sirkuler No.011.K/010/RUPS-CDB/2019 tanggal 3 Juli 2019 Decree of Circular GMS No.011.K/010/GMS-CDB/2019 dated July 3, 2019 Surat Keputusan RUPS Sirkuler No. 001.K/010/RUPS-CDB/2019 tanggal 09 Januari 2019. Decree of Circular GMS No. 001.K/010/AGM-CDB/2019 dated January 09, 2019.
Usia Age	50 tahun/years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Tangerang
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Mesin/Diploma Teknik Instrument dari Universitas Indonesia (1993) Bachelor of Mechanical/Diploma in Instrument Engineering from University of Indonesia (1993)
Riwayat Pekerjaan Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"> Kepala Divisi Talenta PT Indonesia Power (2017) Head of Talent Division at PT Indonesia Power (2017) Kepala Divisi Sistem SDM dan Manajemen Perubahan PT Indonesia Power (2017) Head of HR System and Change Management Division of PT Indonesia Power (2017) Deputy General Manager Bidang Teknik dan Umum UJH. PT Indonesia Power (2015) Deputy General Manager for Engineering and General Affairs of UJH. PT Indonesia Power (2015) Ahli Senior Pembangkit PT Indonesia Power (2015) Senior Power Generation Expert, PT Indonesia Power (2015) Ahli Senior Pembangkit Termal PT Indonesia Power (2014) Senior Thermal Generator Expert of PT Indonesia Power (2014)
Jabatan Lainnya Other Position	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with the controlling and major shareholders.



Nama Name	R. Triyono Budi P
Jabatan Position	<ol style="list-style-type: none"> 1. Plt. Direktur Keuangan Act. Director of Finance 2. Direktur Bisnis Director of Business
Dasar Hukum Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan RUPS Sirkuler No. 001.K/010/RUPS-CDB/2019 tanggal 09 Januari 2019 Decree of Circular GMS No. 001.K/010/RUPS-CDB/2019 dated January 09, 2019
Usia Age	52 tahun/years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Bogor
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Mesin dari Universitas Sriwijaya Tahun 1992 Bachelor of Mechanical Engineering, Sriwijaya University, 1992 • Magister Bidang Manajemen dari IPWI Tahun 1998 Master of Management, IPWI, 1998 • Magister Bidang Mesin dari Universitas Indonesia Tahun 2004 Master of Mechanical Engineering, University of Indonesia, 2004
Riwayat Pekerjaan Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"> • Eksekutif Senior Bidang Operasi Pembangkit KPTK KE IRP PT Indonesia Power (2014) Executive Senior of Power Plant Operation KPTK KE IRP PT Indonesia Power (2014) • Ahli Senior Perencanaan dan Peningkatan Mutu dan Kinerja PT Indonesia Power (2013) Senior Expert of Quality and Performance Planning and Improvement, PT Indonesia Power (2013) • Ahli Kinerja Pembangkit PT Indonesia Power (2011) Power Plant Performance Expert, PT Indonesia Power (2011) • Ahli Standar Kompetensi PT Indonesia Power (2007) Expert Competency Standards, PT Indonesia Power (2007) • Asisten Manajer Pengembangan Organisasi (2005) Assistant Manager of Organizational Development (2005)
Jabatan Lainnya Other Position	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with the controlling and major shareholders.



Nama Name	Adi Rekno
Jabatan Position	Direktur Operasi Director of Operations
Dasar Hukum Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan RUPS Sirkuler No. 001.K/010/RUPS-CDB/2019 tanggal 09 Januari 2019 Decree of Circular GMS No. 001.K/010/RUPS-CDB/2019 dated January 09, 2019
Usia Age	58 tahun/years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Cilegon
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sekolah Menengah Atas dari STM Brawijaya (1983) Mechanical Engineering School of Brawijaya (1983)
Riwayat Pekerjaan Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"> • <i>General Manager</i> Unit Pembangkitan MRICA PT Indonesia Power (2018) General Manager of MRICA Power Plant Unit PT Indonesia Power (2018) • <i>General Manager</i> UP MRICA PT Indonesia Power (2016) General Manager UP MRICA PT Indonesia Power (2016) • <i>Manajer Pemeliharaan</i> Unit 5 -7 UP SLA PT Indonesia Power (2015) Manager of Unit 5 -7 Maintenance UP SLA PT Indonesia Power (2015) • <i>Manajer Pemeliharaan</i> Unit 5 -7 UBP Suralaya PT Indonesia Power (2010) Manager of Unit 5 -7 Maintenance UBP Suralaya PT Indonesia Power (2010) • <i>Supervisor Senior Har. Boiler</i> Unit 5 -7 UBP Suralaya PT Indonesia Power (2008) Supervisor Senior Har. Boiler Unit 5 -7 UBP Suralaya PT Indonesia Power (2008)
Jabatan Lainnya Other Position	-
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with the controlling and major shareholders.

Nama Name	Riyanto I. U Siregar
Jabatan Position	Direktur Keuangan Director of Finance
Dasar Hukum Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan RUPS sirkuler No. 004.K/010/ RUPS-CDB/2018 tanggal 5 Maret 2018. Decree of Circular GMS No. 004.K/010/ RUPS-CDB/2018 dated March 5, 2018.
Usia Age	52 tahun/years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara (1993) Bachelor of Accounting from North Sumatera University (1993)
Riwayat Pekerjaan Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"> • Eksekutif Senior (Fungsional) Bid. Keuangan KP Tugas Karya ke PT PDG (2015-2018) Senior Executive (Functional) Finance KP Work Assignment to PT PDG (2015-2018) • Kepala Divisi Treasuri dan Pajak (2009-2015) Head of Treasury and Tax Division (2009-2015) • Ahli Senior Perpajakan dan pasar Modal (2006 - 2009) Senior Expert of Tax and Capital Market (2006 - 2009) • Kepala Divisi Akuntansi (2001– 2006) Head of Accounting Division (2001– 2006) • Asisten Manager Akuntansi dan Biaya (2000 – 2001) Assistant Manager of Accounting and Expense (2000 – 2001)
Jabatan Lainnya Other Position	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with the controlling and major shareholders.

Pejabat Eksekutif

Executive Officers

Nama Name	Jabatan Position
Ulfa Milany	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
Yudi Mulyadi	Kepala Satuan Audit Internal Head of Internal Audit Unit
Haris Kartiwa	<i>Lead Auditor Corporate I</i>
Muhamad Akib Mapahir	<i>Lead Auditor Corporate II</i>
Lucky Andryani	<i>Lead Analyst Tata Kelola dan Informasi Korporat</i> Lead Analyst of Governance and Corporate Information
Rika Maleni	<i>Lead Analyst Hukum Bisnis dan Korporat</i> Lead Analyst of Business Law and Corporate
Dani Rukminto	Manajer Departemen Pengembangan Bisnis dan <i>Customer Relation Management I</i> Manager of Business Development Department and Customer Relation Management I
Heru Prayaga	Manajer Departemen Pengembangan Bisnis dan <i>Customer Relation Management II</i> Manager of Business Development Department and Customer Relation Management II
Panca Satri Hudiono	Manajer Departemen Jasa Repair dan Pemeliharaan Manager of Repair and Maintenance Services Department
Hardito Dani Kurniawan	Manajer Departemen Gas dan Diesel Engine Service Manager of Gas and Diesel Engine Service Department
Awan Yudi Herlambang	Manajer Departemen Enjiniring dan IT, Pembangkitan dan Jasa Sewa Manager of Engineering and IT, Power Plant and Rental Services Department
Rosihan Anwar	Manajer Departemen K3I dan Jasa Operasi dan Pemeliharaan Manager of K3I and Operation and Maintenance Services Department
Kreshna Bayu Adjie	Manajer Departemen Prokurmen Manager of Procurement Department
Riyadi	Manajer Departemen Keuangan Manager of Finance Department
Agus Supriyono	Manajer Departemen Manajemen Strategi, Risiko, SMT & Portofolio Unit Usaha Manager of Risk Strategy Management, Integrated Management System & Business Unit Portfolio Department
Dessi Setiawati	Manajer Departemen Organisasi Perencanaan dan Talenta Manager of Planning and Talent Organization Department
Bayu Prastiady	Manajer Departemen Sistem Informasi Manager of Information System Department
Thesa Kapiyana	Manajer Departemen <i>Human Capital Management</i> Manager of Human Capital Management Department
Tri Angga Madyanova	Manajer Unit Jasa Pemeliharaan Manager of Maintenance Service Unit
Agung Sutomo	<i>Lead Analyst Account Executive</i>
Andi Iriyanto	Project Director KSO I Project Director of JO I
Hermansyah Bin A. Manaf	Project Director KSO II Project Director of JO II

Nama Name	Ulfa Millany
Jabatan Position	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
Dasar Hukum Pengangkatan Basis of Appointment	SK Direksi No 030.K/CDB-SDM/VII/2019 Board of Directors Decree No 030.K/CDB-SDM/VII/2019
Usia Age	42 tahun/years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Bekasi
Riwayat Pendidikan Educational Background	S1 Ilmu Sosial Politik Universitas Pasundan Bandung (2000) Bachelor of Socio-Political Science, University of Pasundan Bandung (2000)
Riwayat Pekerjaan Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"> • Eksekutif Bidang SDM Kantor Pusat Tugas Karya Ke PT CDB (2019) Executive for HR Head Office Assignment to PT CDB (2019) • Manajer GCG (2017-2019) GCG Manager (2017-2019) • Ahli GCG dan Informasi Korporat (2015-2017) GCG and Corporate Information Expert (2015-2017) • Ahli Perencanaan Fasilitas (2014-2015) Facility Planning Expert (2014-2015) • Manajer Stakeholder Relation (2010-2014) Stakeholder Relations Manager (2010-2014) • Supervisor Senior Perpustakaan dan Publikasi (2010) Senior Supervisor of Libraries and Publications (2010)
Sertifikasi/ Keahlian Certificates/Expertise	<i>Certified Risk Management Officer (CRMO)</i>
<hr/>	
Nama Name	Yudi Mulyadi
Jabatan Position	Kepala Satuan Audit Internal Head of Internal Audit Unit
Dasar Hukum Pengangkatan Basis of Appointment	031.K/CDB-SDM/VI/2020 tgl 1 Juli 2020 031.K/CDB-SDM/VI/2020 dated July 1, 2020
Usia Age	50 tahun/years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Depok
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> • S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) Rawamangun (1994) Bachelor of Accounting from the Indonesian College of Economics (STEI) Rawamangun (1994) • S2 Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen – LPMI (1998) Master of Management, College of Management Sciences – LPMI (1998)
Riwayat Pekerjaan Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"> • Manajer Departemen Keuangan PT Cogindo DayaBersama (2019-2020) Finance Department Manager at PT Cogindo DayaBersama (2019-2020) • Auditor Keuangan & Administrasi II PT Indonesia Power (2015-2019) Finance & Administration Auditor II PT Indonesia Power (2015-2019) • Manajer Audit Internal Bidang Keuangan dan Administrasi PT Perta Daya Gas (2013-2015) Internal Audit Manager for Finance and Administration PT Perta Daya Gas (2013-2015)
Sertifikasi/ Keahlian Certificates/Expertise	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Qualified Internal Auditor (Qia)</i> • <i>Professional Internal Auditor (Pia)</i> • Auditor Madya - LSPAII • Auditor Muda - LSPAII • Pajak Terapan Brevet A, B, Mahir • Sertifikasi Prokurmen/PBJ

Demografi Karyawan

Employee Demography

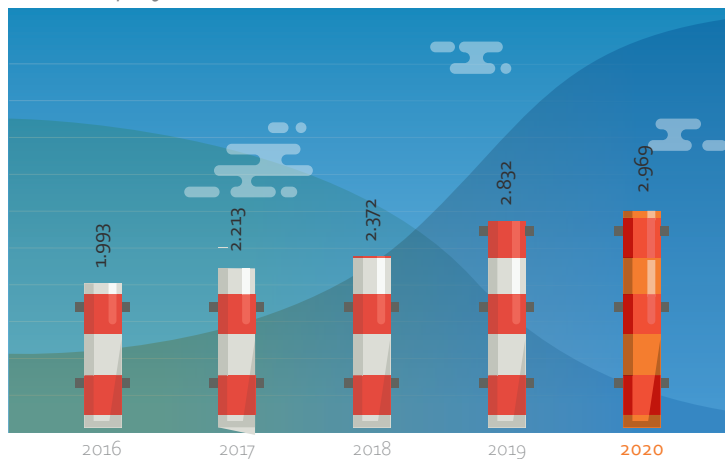
Hingga akhir tahun 2020, Perusahaan memiliki 2.969 orang karyawan. Angka tersebut menunjukkan peningkatan sebesar 4,8% bila dibandingkan dengan jumlah karyawan tahun 2019 yaitu 2.832 orang. Peningkatan jumlah karyawan Cogindo pada tahun 2020 lebih dikarenakan adanya perekrutan di awal tahun dan penambahan pegawai tugas karya dari PT IP, dan setelahnya belum dilakukan kembali rekrutmen eksternal dikarenakan adanya penangguhan rekrutmen eksternal di lingkungan PT PLN (Persero) Group.

By the end of 2020, the Company had 2,969 employees. This figure shows an increase of 4.8% when compared to 2019 of 2,832 people. Such increase in the number of Cogindo employees in 2020 was more due to the recruitment at the beginning of the year and the addition of work assignments from PT IP, and subsequently, external recruitment had not been carried out due to the suspension of external recruitment within the PT PLN (Persero) Group.

Jumlah Karyawan

Total Employees

2016-2020



Profil demografi karyawan PT Cogindo DayaBersama tahun 2020 dan 2019 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

The demographic profile of PT Cogindo DayaBersama employees in 2020 and 2019 could be seen in the following table:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis kelamin

Employee Composition based on Gender

Jenis Kelamin Gender	Tahun Year		Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2020	2019	Jumlah Total	Persentase Percentage
Laki-laki Male	2.781	2.651	130	4,90%
Perempuan Female	188	181	7	3,87%
Jumlah Total	2.969	2.832	137	4,84%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Satus Kepegawaian

Employee Composition based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	Tahun Year		Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2020	2019	2020	2019
Tugas Karya Work Assignment	49	52	(3)	-5,77%
Organik Organic	2.149	1.941	208	10,72%
Tenaga Kerja Waktu Tertentu (TKWT) Specific Time Labor (TKWT)	771	839	(68)	-8,10%
Jumlah Total	2.969	2.832	137	4,84%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition based on Educational Level

Tingkat Pendidikan Educational Level	Tahun Year		Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2020	2019	2020	2019
Strata 2 - Strata 3 Master – Doctoral	6	5	1	20,00%
Diploma 3 - Strata 1 Diploma 3 - Bachelor	647	582	65	11,17%
SMP- SLTA – Diploma Junior High – Senior High – Diploma	2.316	2.245	71	3,16%
Jumlah Total	2.969	2.832	137	4,84%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia

Employee Composition based on Age Range

Rentang Usia (Tahun) Age Range (Year)	Tahun Year		Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2020	2019	2020	2019
18-30	2.432	2.307	125	5,42%
31-40	452	449	3	0,67%
41-50	67	65	2	3,08%
>50	18	11	7	63,64%
Jumlah Total	2.969	2.832	137	4,84%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi

Employee Composition based on Organizational Level

Level Organisasi Organizational Level	Tahun Year		Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2020	2019	2020	2019
Eksekutif Executive	41	35	6	17,14%
Supervisor Atas Senior Supervisor	23	12	11	91,67%
Supervisor Dasar Supervisor	184	141	43	30,50%
Staff Senior Senior Staff	658	474	184	38,82%
Staf Staff	2.060	2.167	(107)	-4,94%
Non Staf Non-Staff	3	3	0	0,00%
Jumlah Total	2.969	2.832	137	4,84%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Penempatan Kerja

Employee Composition based on Work Assignment

Penempatan Kerja Work Assignment	Tahun Year		Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2020	2019	2020	2019
Kantor Pusat Head Office	140	119	21	17,65%
Gas dan Diesel Engine Services Gas and Diesel Engine Services	6	7	(1)	-14,29%
Jasa O&M O&M Services	2.716	2.590	126	4,86%
Jasa Repair & Pemeliharaan (MRO) Maintenance, Repair & Overhaul (MRO)	48	57	(9)	-15,79%
Suplai Energi Energy Supply	52	59	(7)	-11,86%
Jumlah Total	2.969	2.832	137	4,84%

Program Pendidikan dan Pelatihan Manajemen

Management Training Program

Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Training

Peserta Participants	Materi Pelatihan Training Subject	Penyelenggara Organizer	Tempat Venue	Waktu Date
Seluruh Dewan Komisaris All members of the Board of Commissioners	<i>Directorship Training</i> Penguatan Peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam Penerapan GCG	IHT PT Indonesia Power	Aplikasi Zoom Zoom App	18 November 2020 November 18, 2020

Pendidikan dan Pelatihan Direksi

Board of Directors Training

Peserta Participants	Materi Pelatihan Training Subject	Penyelenggara Organizer	Tempat Venue	Waktu Date
Seluruh Direksi All members of the Board of Directors	<i>Knowledge Sharing</i> "Leadership" oleh Ibu Cicik Resti "Leadership" Knowledge Sharing by Mrs. Cicik Resti	PT CDB	Harris Hotel Tebet	07 Februari 2020 February 07, 2020
Seluruh Direksi All members of the Board of Directors	<i>Knowledge Sharing</i> "Stakeholder Management" oleh Bpk Ibrahim Arsyad-PT Medco E&P Indonesia "Stakeholder Management" Knowledge Sharing by Mr. Ibrahim Arsyad-PT Medco E&P Indonesia	PT CDB	Harris Hotel Tebet	07 Februari 2020 February 07, 2020
Seluruh Direksi All members of the Board of Directors	FGD Pelaksanaan RKAP 2021 <i>FGD of RKAP 2021 Implementation</i>	Manajemen PT CDB Management of PT CDB	PT CDB	30 April 2020 April 30, 2020
<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama President Director Direktur Keuangan Director of Finance 	Webinar "Dampak COVID-19 Terhadap Perekonomian Global dan Indonesia" Webinar "The Impact of COVID-19 on the Global and Indonesian Economy"	Bank Mandiri	Aplikasi Zoom Zoom App	30 April 2020 April 30, 2020
Direktur Utama President Director	<i>Knowledge Sharing Expertise 'Big Data Analysis'</i> oleh Juang Kanggrawan Knowledge Sharing Expertise 'Big Data Analysis' by Juang Kanggrawan	PT CDB	Aplikasi Zoom Zoom App	9 Mei 2020 May 9, 2020

Peserta Participants	Materi Pelatihan Training Subject	Penyelenggara Organizer	Tempat Venue	Waktu Date
Direktur Utama President Director	<i>Knowledge Sharing Expertise 'Digital Marketing for Business'</i> oleh Adinda Julia Nugroho <i>Knowledge Sharing Expertise 'Digital Marketing for Business'</i> by Adinda Julia Nugroho	PT CDB	Aplikasi Zoom Zoom App	9 Juli 2020 July 9, 2020
Seluruh Direksi All members of the Board of Directors	<i>"Leadership & Happiness"</i> oleh Motivator Bpk Arvan Pradiansyah-Institute for Leadership & Life Management <i>"Leadership & Happiness"</i> by Motivator Mr. Arvan Pradiansyah-Institute for Leadership & Life Management	PT CDB	Aplikasi Zoom Zoom App	23 Juli 2020 July 23, 2020
Seluruh Direksi All members of the Board of Directors	<i>"Teknologi Drone dalam MRO Services"</i> oleh Bpk Ryan Fadillah-Terra Drone Indonesia <i>"Drone Technology in MRO Services"</i> by Mr Ryan Fadillah-Terra Drone Indonesia	PT CDB	Aplikasi Zoom Zoom App	23 Juli 2020 July 23, 2020
Seluruh Direksi All members of the Board of Directors	<i>Workshop Stakeholder Mapping</i>	PT Trieika Daya Unggul	Aplikasi Zoom Zoom App	10 – 11 Agustus 2020 August, 10 - 11, 2021
Direktur Utama President Director	<i>Virtual Training Directorship 5 Series</i>	Indonesian Institute for Corporate Directorship (I IDC)	Aplikasi Zoom Zoom App	15, 22, dan 29 September 2020 September 15, 22, and 29, 2020
<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama President Director • Direktur Operasi Director of Operations • Direktur Keuangan Director of Finance 	<i>Webinar on Anti Corruption and Anti Bribery Measures Within Project of State-Owned Enterprise under Ministry of Finance</i>	Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN)	Aplikasi Zoom Zoom App	5 Oktober 2020 October 5, 2020
Seluruh Direksi All members of the Board of Directors	Pelatihan <i>Awareness Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001 : 2016</i> Awareness Training on Implementation of Anti-Bribery Management System (SMAP) ISO 37001 : 2016	PT Mitra Juang Mandiri	Aplikasi Zoom Zoom App	13 Oktober 2020 October 13, 2020

Peserta Participants	Materi Pelatihan Training Subject	Penyelenggara Organizer	Tempat Venue	Waktu Date
Direktur Utama President Director	<i>Virtual Training Directorship Program 5 Series</i>	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)	Aplikasi Zoom Zoom App	14 & 21 Oktober 2020 14 & 21 October 2020
<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama President Director • Direktur Bisnis Director of Business 	Indonesia Power LIGAT Project Management Plan	AndrewTani & Co	Web IPA Academy	2, 6 November 2020 November 2, 6, 2020
<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama President Director • Direktur Bisnis Director of Business 	Webinar FGD “Menggali Potensi Pengembangan Bisnis EPC Ke Mancanegara FGD Webinar “Exploring the Potential of EPC Business Development Abroad”	PT Indonesia Power	Aplikasi Zoom Zoom App	5 November 2020 November 5, 2020
<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama President Director • Direktur Bisnis Director of Business 	<i>Indonesia Power LIGAT Project Management Plan</i>	Andrew Tani & Co	Web IPA Academy	10, 13, 16, 18, 24 dan 26 November 2020 November 10, 13, 16, 18, 24 and 26, 2020
<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama President Director • Direktur Bisnis Director of Business 	<i>Directorship Training Penguatan Peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam Penerapan GCG</i> Directorship Training of Strengthening the Role of the Board of Directors and the Board of Commissioners in the Implementation of GCG	PT Indonesia Power	Aplikasi Zoom Zoom App	18 November 2020 November 18, 2020
<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama President Director • Direktur Bisnis Director of Business 	<i>Indonesia Power LIGAT Project Management Plan</i>	Andrew Tani & Co	Web IPA Academy	1, 3, dan 11 Desember 2020 December 1, 3, and 11, 2020
Seluruh Direksi All members of the Board of Directors	Pengembangan Pembangkit EBT Untuk Substitusi Pembangkit Fossil Generasi Lama Development of NRE Power for Substitution of Old Generation Fossil Generators	PT Indonesia Power Webinar	Aplikasi Zoom Zoom App	8 Desember 2020 December 8, 2020
<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama President Director • Direktur Bisnis Director of Business 	<i>Indonesia Power LIGAT Project Management Plan</i>	Andrew Tani & Co	Web IPA Academy	14–16 Desember 2020 December 14-16, 2020
Seluruh Direksi All members of the Board of Directors	FGD Pelaksanaan RKAP 2021 FGD of RKAP 2021 Implementation	Manajemen PT CDB Management of PT CDB	PT CDB	30 April 2020 April 30, 2020

Pendidikan dan Pelatihan Komite Audit

Audit Committee Training

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training Subject	Penyelenggara Organizer	Waktu Date
Andri Yunaldi	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	ISO 37001: sistem manajemen anti penyuapan <i>management workshop</i> ISO 37001: anti-bribery management system management workshop	Ernst & Young	20 Mei 2020 May 20, 2020

Pendidikan dan Pelatihan Komite Manajemen Risiko

Risk Management Committee Training

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training Subject	Penyelenggara Organizer	Tempat & Waktu Date & Venue
Hari Cahyono	Ketua Komite Manajemen dan Risiko Chairman of Risk Management Committee	<i>Digital Leadership Series: Pay Attention to Risk and Legal Management</i>	PT PLN (Persero) – UPDL Jakarta	19 Agustus 2020 August 19, 2020

Pendidikan dan Pelatihan Sekretaris Dewan Komisaris

Training for Secretary to the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training Subject	Penyelenggara Organizer	Waktu Date
Aswindo	Sekretaris Dewan Komisaris Secretary to the Board of Commissioners	<i>Workshop</i> Teknik Sosialisasi Efektif dan Kreatif (PKB) Batch 1 Workshop on Effective and Creative Socialization Techniques (PKB) Batch 1	PT Indonesia Power	12 Juni 2020 June 12, 2020
Aswindo	Sekretaris Dewan Komisaris Secretary to the Board of Commissioners	<i>Workshop</i> Teknik Sosialisasi Efektif dan Kreatif (PKB) Batch 1 Workshop on Effective and Creative Socialization Techniques (PKB) Batch 1	PT Indonesia Power	16-17 Juni 2020 June 16-17, 2020
Aswindo	Sekretaris Dewan Komisaris Secretary to the Board of Commissioners	<i>E-Learning</i> EE III Batch 6 Tahun 2020 - UPDL JKT	PT Indonesia Power	2-19 November 2020 November 2-19, 2020
Aswindo	Sekretaris Dewan Komisaris Secretary to the Board of Commissioners	<i>E-Learning Uji Project Assignment JEDP</i> E-Learning Test Project Assignment JEDP	PT Indonesia Power	10 Desember 2020 December 10, 2020

Pendidikan dan Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Training

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training Subject	Penyelenggara Organizer	Waktu Date
Ulfa Milany	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	<i>Leadership</i>	Cicik Resik	7 Februari 2020 February 7, 2020
Ulfa Milany	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	<i>Stake Holder Management</i>	Medco Energi International	7 Februari 2020 February 7, 2020
Ulfa Milany	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	<i>Leadership & Happiness</i>	Arfan Pradiansyah	23 Juli 2020 July 23, 2020
Ulfa Milany	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Diklat Bahasa Inggris English Training	IHT CDB	02 Maret 2020 March 02, 2020
Ulfa Milany	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	<i>Developing Digital & Social Media</i>	PPM	04 May 2020 May 04, 2020
Ulfa Milany	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	<i>Stakeholder Mapping</i>	Tri Eka Unggul	10 Agustus 2020 August 10, 2020
Ulfa Milany	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	<i>Certified Risk Management Officer (CRMO)</i>	LSPMR	7-11 Desember 2020 December 7-11, 2020

Pendidikan dan Pelatihan Audit Internal

Training of Internal Audit

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training Subject	Penyelenggara Organizer	Tempat & Waktu Venue & Date
Yudi Mulyadi	Kepala Satuan Audit Internal Head of Internal Audit Unit	<i>Stakeholder Management</i>	Medco Energi International	7 Februari 2020 Februari 7, 2020
Yudi Mulyadi	Kepala Satuan Audit Internal Head of Internal Audit Unit	Auditor Madya Associate Auditor	Lembaga Sertifikasi Profesi Auditor Internal - LSPA	27 April 2020 April 27, 2020
Yudi Mulyadi	Kepala Satuan Audit Internal Head of Internal Audit Unit	<i>Leadership & Happiness</i>	Arfan Pradiansyah	23 Juli 2020 July 23, 2020
Yudi Mulyadi	Kepala Satuan Audit Internal Head of Internal Audit Unit	<i>Stakeholder Mapping</i>	Tri Eka Unggul	10 Agustus 2020 August 10, 2020

Lembaga dan Profesi Penunjang Perusahaan

Company Supporting Institutions and/or Professions

Lembaga/Profesi Institution/Profession	Nama dan Alamat Name and Address	Jasa yang Diberikan Services	Biaya (Rp) Fee (Rp)
Lembaga Sertifikasi Certification Institute	Bureau Veritas Certification	1. Sertifikasi ISO 14001 ISO 14001 Certificate 2. Resertifikasi ISO 9001:2015 Recertification of ISO 9001:2015	Rp29.071.427 Rp52.855.000
Lembaga Sertifikasi Ketenagalistrikan Electricity Certification Institute	PT Teknik Energi Utama	1. Sertifikasi Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara (Level Manager) Tahun 2020, Penanggung Jawab Pengendalian Air (Level Manager) Tahun 2020 Dan Penanggung Jawab Pengelolaan Limbah B3 Tahun 2020 Certification of Person in Charge of Air Pollution Control (Manager Level) in 2020, Person in Charge of Water Control (Manager Level) in 2020 and Person in Charge of Hazardous Waste Management in 2020 2. Sertifikasi ketenagalistrikan Electricity certification	Rp58.800.000 Rp936.360.000
Akuntan Publik Public Accountant	KAP Amir Abadi Yusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM) Plaza Asia Level 10, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta 12190 Indonesia T : +62 21 5140 1340 F : +62 21 5140 1350	Jasa General Audit, Audit Evaluasi Kinerja, Audit Kepatuhan (PSA 62) General Audit, Performance Evaluation Audit, Compliance Audit (PSA 62)	-
Notaris Notary	Notaris Lenny Janis Ishak	Jasa Notaris Notary Services	Rp178.699.922
Asosiasi Association	HAKIT (Himpunan Ahli Pembangkit Tenaga Listrik Indonesia) LPL - HAKIT	Jasa Sertifikasi Kompetensi Competency Certification Services	Rp392.150.000

Website Perusahaan Company's website

Perkembangan Teknologi Informasi saat ini memiliki peran yang sangat penting dalam penyebaran informasi mengenai Perusahaan secara cepat dan luas, selain dapat membantu pemasaran produk dan layanan Perusahaan. Cogindo telah memiliki situs web resmi yang beralamat di: <http://www.cogindo.co.id>. Situs web Cogindo tersaji secara informatif, komunikatif dan terkini dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, bagi para pemangku kepentingan maupun masyarakat umum sebagai bentuk penerapan prinsip keterbukaan dalam GCG Perusahaan.

The current development of Information Technology has a very important role in disseminating information about the Company quickly and widely, besides being able to assist in the marketing of the Company's products and services. Cogindo already has an official website at: <http://www.cogindo.co.id>. The Cogindo website is presented in an informative, communicative and up-to-date manner in two languages, namely Indonesian and English, for stakeholders and the general public as a form of implementing the principle of transparency in the Company's GCG.

Pemenuhan keterbukaan informasi yang disajikan dalam situs web Perusahaan senantiasa diperbarui secara berkala dengan menampilkan:

The fulfillment of information disclosure presented on the Company's website is updated regularly by displaying:

No.	Cakupan Informasi Scope of Information	Ketersediaan di Situs Web Cogindo Availability in Cogindo Website
1.	Sejarah Perusahaan Company History	√
2.	Profil Dewan Komisaris dan Direksi Profile of the Board of Commissioners and Board of Directors	√
3.	Informasi Pemegang Saham Shareholders Information	√
4.	Informasi Produk dan Jasa Layanan Products and Services Information	√
5.	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certificates	√
6.	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	√
7.	Informasi Kegiatan Sosial Kemasyarakatan Information on Social Activities	√
8.	Artikel Berita, Dokumentasi Video, Foto dan Keterangan Pers News Articles, Video Documentation, Photos, and Press Releases	√
9.	Peluang Karir Career Opportunity	√
10.	Kontak Contact	√



Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis



04



Tinjauan Industri

Industry Overview



Perekonomian Tahun 2020

Tantangan terbesar dalam pertumbuhan perekonomian global tahun 2020 dimulai dengan adanya *Coronavirus disease 2019 (COVID-19)* yang bermula dari kota Wuhan di Tiongkok. COVID-19 dengan begitu cepat menyebar ke seluruh penjuru dunia dan hingga kini telah merenggut nyawa lebih dari 3 juta orang di seluruh dunia. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah menetapkan COVID-19 sebagai Pandemi Global.

Banyak negara mengambil kebijakan untuk melakukan *lockdown*, baik untuk skala kota maupun negara. Merebaknya pandemi COVID-19 memberikan pengaruh sangat besar terhadap kinerja ekonomi. Resesi diberbagai negara terjadi

The Economy in 2020

The toughest challenge in global economic growth in 2020 began with the Coronavirus disease 2019 (COVID-19) which started in the city of Wuhan in China. COVID-19 has spread rapidly throughout the world and has so far claimed the lives of more than 3 million people worldwide. The World Health Organization (WHO) has designated COVID-19 as a Global Pandemic.

Many countries have taken policies to implement lockdowns, both on a city and state scale. The outbreak of the COVID-19 pandemic has had a huge impact on economic performance. Recessions in various countries occurred in line with the

sejalan dengan peningkatan kasus COVID-19, pertumbuhan ekonomi mayoritas negara di dunia mengalami kontraksi yang semakin terpuruk. Kebijakan ini juga membuat arus perdagangan barang dan jasa dunia mengalami penurunan. Berdasarkan data Organisasi Perdagangan Dunia (WTO), sepanjang tahun 2020 volume perdagangan dunia mengalami penurunan hingga 32%.

Sebagaimana dirilis oleh Dana Moneter Internasional (IMF) dalam laporan *World Economic Outlook* yang dirilis pada Januari 2021 memprediksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2021 mengalami kontraksi 3,5%.

Perekonomian Indonesia

Perekonomian Indonesia juga menghadapi hal yang sama, penyebaran virus terjadi secara cepat dan masif ke seluruh wilayah kepulauan Indonesia. Jumlah korban jiwa hingga saat ini sudah mencapai puluhan ribu. Lonjakan jumlah penderita sangat cepat dalam waktu singkat menyebabkan Pemerintah mengambil tindakan dalam menghadapi pandemi untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19, salah satunya adalah dengan melaksanakan *lockdown* dan pembatasan aktivitas seperti penghentian beberapa moda transportasi, *work from home* dan sekolah dari rumah. Kondisi ini telah membuat ekonomi nasional menghadapi tekanan.

Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia di tahun 2020, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan kontraksi yang cukup signifikan yaitu sebesar -2,07%, jauh menurun dibandingkan PDB tahun sebelumnya sebesar 5,02%. Pemerintah juga memberikan berbagai stimulus ekonomi sehingga mampu menjaga tingkat inflasi pada level yang sangat rendah yaitu 1,68% dan berhasil mencatat surplus dalam neraca perdagangan. Sepanjang tahun 2020 Indonesia masih mencatatkan surplus 21,74 miliar dolar AS. Pencapaian tersebut didukung oleh total nilai ekspor yang sebesar 163,31 miliar Dolar AS dan total nilai impor di sepanjang tahun 2020 yang sebesar 141,5 miliar Dolar AS. Selain itu, Pemerintah dan Bank Indonesia (BI) juga mampu menjaga kestabilan nilai tukar, khususnya nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS.

increase in COVID-19 cases, the economic growth of the majority of countries in the world experienced a worsening contraction. This policy also reduced the flow of world trade in goods and services. Based on data from the World Trade Organization (WTO), throughout 2020 the volume of world trade decreased by 32%.

As released by the International Monetary Fund (IMF) in the *World Economic Outlook* report released in January 2021, it predicts global economic growth in 2021 to experience a 3.5% contraction.

Indonesian Economy

The Indonesian economy is also facing the same thing, the virus is spreading rapidly and massively throughout the Indonesian archipelago. The number of fatalities so far has reached tens of thousands. The rapid increase in the number of sufferers in a short time has caused the Government to take action in dealing with the pandemic to break the chain of the spread of COVID-19, one of which is by implementing a lockdown and limiting activities such as stopping several modes of transportation, working from home and schooling from home. This condition has made the national economy face pressure.

Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) growth in 2020, based on data from the Central Statistics Agency (BPS) showed a significant contraction of -2.07%, much lower than the previous year's GDP of 5.02%. The government also provided various economic stimuli so that it was able to maintain the inflation rate at a very low level of 1.68% and managed to record a surplus in the trade balance. Throughout 2020, Indonesia still recorded a surplus of 21.74 billion US dollars. This achievement was supported by a total export value of USD 163.31 billion and a total import value throughout 2020 which amounted to USD 141.5 billion. In addition, the Government and Bank Indonesia (BI) were also able to maintain exchange rate stability, particularly the exchange rate of the Rupiah against the US dollar.

Nilai Tukar Mata Uang

Pandemi COVID-19 secara tidak langsung telah memberikan imbas terhadap nilai tukar mata uang dengan menurunnya daya beli masyarakat menyebabkan penurunan permintaan, penurunan produksi sehingga pendapatan ikut turun disebabkan beban biaya produksi yang semakin berat. Kondisi ini membuat para investor global untuk menghindari aset berisiko seperti memegang mata uang yang rentan terhadap fluktuasi dan mengalihkan dana investasinya ke *safe haven asset*, seperti emas, obligasi pemerintah negara maju, dan mata uang dunia. Hal ini berdampak kepada turunnya harga-harga saham negara berkembang dan akan mendorong mata uang negara-negara sedang berkembang menjadi terdepresiasi terhadap mata uang kuat dari negara maju seperti Dollar AS.

Merebaknya pandemi COVID-19 berpengaruh besar terhadap perjalanan nilai tukar rupiah yang cenderung bergerak fluktuatif dan mengalami depresiasi, semakin tinggi kasus COVID-19, maka nilai Rupiah semakin terdepresiasi terhadap Dollar AS. Nilai tukar rupiah mulai mengalami depresiasi pada Maret 2020 seiring dengan pandemi COVID-19 yang mulai menyebar ke Indonesia.

Pada triwulan I tahun 2020, tercatat arus modal asing keluar Indonesia mencapai Rp148,5 triliun, menyebabkan nilai tukar rupiah pada Maret 2020 anjlok melebihi Rp16.000 per dolar AS dan secara bulanan terdepresiasi hingga mencapai Rp15.195 per dolar AS.

Menghadapi volatilitas nilai tukar rupiah yang tinggi, Pemerintah dan Bank Indonesia bersama-sama melakukan bauran kebijakan dengan menerbitkan Perppu 1 Tahun 2020 yang diikuti dengan penerbitan Perpres 54 Tahun 2020 yang kemudian direvisi dengan Perpres 72 Tahun 2020. Perppu 1 Tahun 2020 yang kemudian disahkan menjadi UU Nomor 2 Tahun 2020 memberikan legalitas kepada Bank Indonesia untuk melakukan kebijakan pelonggaran kuantitatif (*quantitative easing*) sehingga dapat meredakan kondisi ketidakpastian terkait pandemi COVID-19 dengan memperbaiki baik sisi permintaan maupun penawaran yang terpuruk akibat pandemi.

Currency Exchange Rates

The COVID-19 pandemic has indirectly impacted currency exchange rates by decreasing people's purchasing power causing a decrease in demand, a decrease in production so that incomes also fall due to the burden of production costs that are getting heavier. This condition makes global investors to avoid risky assets, such as holding currencies that are vulnerable to fluctuations and divert their investment funds to safe haven assets, such as gold, government bonds of developed countries, and world currencies. This has an impact on the decline in stock prices of developing countries and will encourage the currencies of developing countries to depreciate against strong currencies from developed countries such as the US Dollar.

The outbreak of the COVID-19 pandemic had a major impact on the rupiah exchange rate, which tends to fluctuate and depreciate. The higher the COVID-19 case, the more depreciated the Rupiah against the US Dollar. The rupiah exchange rate began to depreciate in March 2020 in line with the COVID-19 pandemic which began to spread to Indonesia.

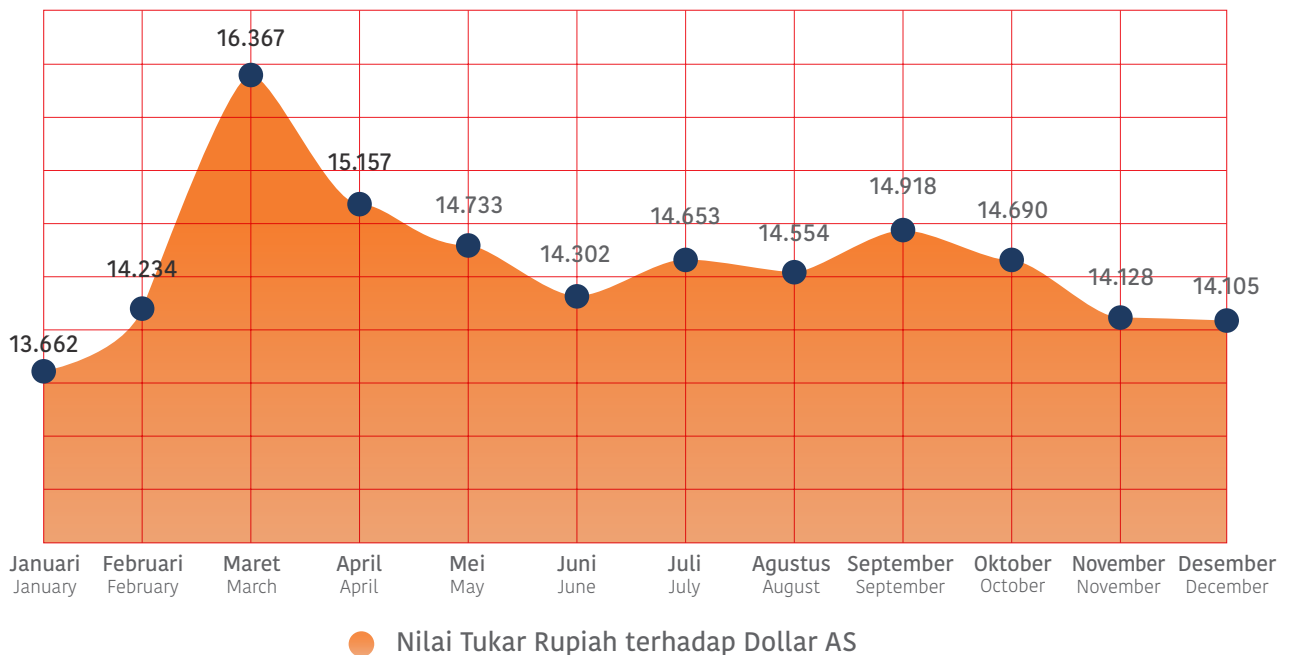
In the first quarter of 2020, it was recorded that foreign capital outflows from Indonesia reached Rp148.5 trillion, causing the rupiah exchange rate in March 2020 to fall to more than Rp16,000 per US dollar and depreciating on a monthly basis to Rp15,195 per US dollar.

Facing the high volatility of the rupiah exchange rate, the Government and Bank Indonesia jointly carried out a policy mix by issuing Perppu 1 of 2020 which was followed by the issuance of Perpres 54 of 2020 which was later revised by Perpres 72 of 2020. Perppu 1 of 2020 which was later ratified into law Number 2 of 2020 provides legality for Bank Indonesia to carry out a quantitative easing policy so that it can ease conditions of uncertainty related to the COVID-19 pandemic by improving both the demand and supply sides that have slumped due to the pandemic.

Bauran kebijakan fiskal dan moneter yang dilakukan oleh Pemerintah pada triwulan II tahun 2020 menyebabkan meningkatnya kepercayaan investor terhadap kondisi fundamental perekonomian domestik yang ditandai dengan kembali masuknya aliran modal asing ke Indonesia. Terbitnya Perppu 1 Tahun 2020 dan Perpres 72 Tahun 2020 mempengaruhi nilai tukar Rupiah yang bergerak menguat secara rata-rata menjadi di bawah Rp16.000 per Dollar AS. Penguatan nilai tukar rupiah terus berlanjut hingga akhir tahun 2020 hingga mencapai di bawah Rp14.105 per dolar AS didorong oleh aliran masuk modal asing dan besarnya pasokan valas dari pelaku domestik.

The mix of fiscal and monetary policies implemented by the Government in the second quarter of 2020 led to increased investor confidence in the fundamental condition of the domestic economy, which was marked by the re-entry of foreign capital inflows into Indonesia. The issuance of Perppu 1 of 2020 and Presidential Regulation 72 of 2020 affected the Rupiah exchange rate which moved to strengthen on average to below Rp16,000 per US Dollar. The strengthening of the rupiah exchange rate continued until the end of 2020 to reach below Rp14,105 per US dollar, driven by foreign capital inflows and the large supply of foreign exchange from domestic players.

Grafik Pergerakan Rupiah Terhadap Dollar AS Tahun 2020
Chart of the Movement of the Rupiah Against the US Dollar in 2020



*Sumber: statistik.kemendag.go.id (diolah)

*Source: statistik.kemendag.go.id (processed)

Inflasi

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan inflasi tahun 2020 sebesar 1,68%. Laju inflasi ini lebih rendah bila dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar 2,72%. Inflasi yang rendah tersebut dipengaruhi oleh permintaan domestik yang belum kuat sebagai dampak pandemi COVID-19, pasokan

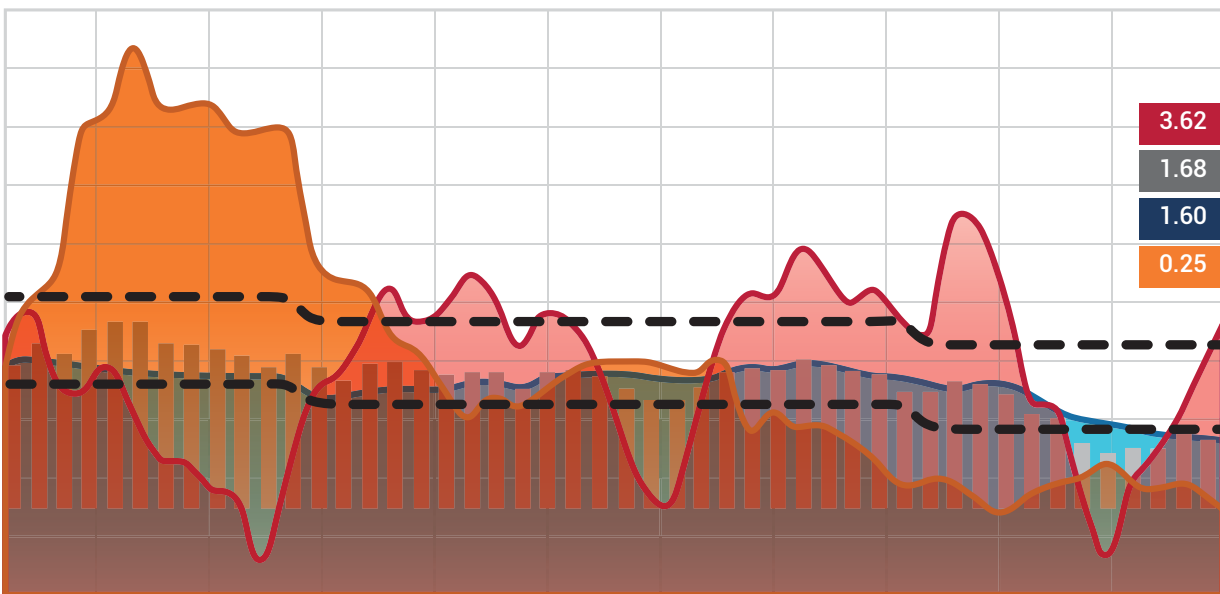
Inflation

The Central Statistics Agency (BPS) reported that inflation in 2020 was 1.68%. This inflation rate is lower when compared to 2019 which was 2.72%. The low inflation was influenced by domestic demand that was not yet strong as a result of the COVID-19 pandemic, adequate supply, and policy

yang memadai, dan sinergi kebijakan antara Bank Indonesia dan Pemerintah baik di tingkat pusat maupun daerah dalam menjaga kestabilan harga. Komoditas yang memiliki pengaruh terbesar terhadap tingkat inflasi adalah bahan makanan, minuman, dan tembakau dengan andil sebesar 3,63%. Kemudian kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya memiliki andil terhadap keseluruhan inflasi sebesar 0,35% dengan tingkat inflasi sebesar 5,8%. Disusul oleh kelompok penyedia makanan dan minuman/restoran dengan andil sebesar 0,2% dan tingkat inflasi sebesar 2,26%.

synergy between Bank Indonesia and the Government at both the central and regional levels in maintaining price stability. The commodities that have the greatest influence on the inflation rate are foodstuffs, beverages, and tobacco with a share of 3.63%. Then the personal care and other services group contributed to the overall inflation of 0.35% with an inflation rate of 5.8%. Followed by the group of food and beverage providers/restaurants with a share of 0.2% and an inflation rate of 2.26%.

Grafik Disagregasi Inflasi Tahunan
Chart of Annual Inflation Disaggregation



*sumber: Laporan Kinerja Ditjen Ketenagalistrikan Tahun 2020

- IHK
- Inti
- IHVF - rhs
- AP - rhs
- Kisaran Sasaran Inflasi

*Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

*Source: Badan Pusat Statistik (BPS)

Perindustrian Listrik Nasional National Electricity Industry

Salah satu faktor penunjang pembangunan nasional adalah energi listrik, dimana penggunaan listrik akan meningkat selaras dengan bertambahnya penduduk serta peningkatan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Pemerintah senantiasa berupaya untuk memenuhi kebutuhan tenaga listrik nasional dengan mempertimbangkan ketersediaan sumber daya energi dan penggunaan teknologi yang tepat. Penyediaan tenaga listrik juga harus diusahakan dapat mencukupi semua lapisan masyarakat dengan harga yang wajar dan mempunyai keandalan yang tinggi, termasuk juga keandalan unit-unit pembangkitnya di Indonesia.

Dengan semakin merebaknya pandemi COVID-19 pada tahun 2020, tidak terelakkan juga berdampak pada pembangunan infrastruktur sektor ketenagalistrikan, khususnya pembangunan proyek pembangkit tenaga listrik akibat keterlambatan pengiriman material dan tenaga kerja akibat status darurat COVID-19 yang dikeluarkan oleh Pemerintah.

Pada saat ini pemerintah sedang giat membangun proyek pembangkit listrik 35.000 MW. Hingga Agustus 2020, realisasi proyek pembangkit 35.000 MW baru mencapai 8.400 MW atau setara 24%, sedang dalam tahap konstruksi sebanyak 19.000 MW, sementara proyek yang telah dilaksanakan kontrak *power purchase agreement* (PPA) sebesar 6.500 MW. Proyek 35.000 MW ini membutuhkan kerjasama berbagai pihak agar bisa terealisasi secara keseluruhan pada tahun 2028 dan untuk mengantisipasi perkembangan kebutuhan tenaga listrik, maka perencanaan dan penyusunan program serta kebijakan bidang ketenagalistrikan perlu ditinjau ulang setiap tahun.

Pembatasan aktivitas akibat pandemi COVID-19 cukup mempengaruhi realisasi konsumsi dan produksi listrik di Indonesia sepanjang tahun 2020. Realisasi konsumsi listrik per kapita nasional berada di level 1.089 kWh/kapita, jumlah ini setara 95% dari target yang ditetapkan pemerintah sebesar 1.142 kWh/kapita. Berkurangnya aktivitas industri dan bisnis selama pandemi COVID-19 menjadi salah satu penyebab turunnya konsumsi listrik per kapita nasional. Oleh karena itu, adapun upaya yang diperlukan untuk mencapai meningkatkan konsumsi listrik per kapita nasional dan mencapai target yang tercantum pada Rencana Umum Energi Nasional (RUEN), yaitu meningkatkan aktivitas

One of the supporting factors for national development is electrical energy, where the use of electricity will increase in line with the increase in population and increase in community economic growth. The government always strives to meet the national electricity demand by considering the availability of energy resources and the use of appropriate technology. The provision of electricity must also be endeavoured to meet all levels of society at a reasonable price and have high reliability, including the reliability of its generating units in Indonesia.

With the spread of the COVID-19 pandemic in 2020, it will inevitably also have an impact on the infrastructure development of the electricity sector, especially the construction of power plant projects due to delays in the delivery of materials and labour due to the COVID-19 emergency status issued by the Government.

Currently, the government is actively building a 35,000 MW power plant project. As of August 2020, the realization of the 35,000 MW power plant project has only reached 8,400 MW or the equivalent of 24%, while 19,000 MW are in the construction phase, while the 6,500 MW power purchase agreement (PPA) has been implemented. This 35,000 MW project requires the cooperation of various parties so that it can be fully realised in 2028 and to anticipate the development of electricity demand, the planning and preparation of programs and policies in the electricity sector need to be reviewed every year.

Activity restrictions due to the COVID-19 pandemic have quite affected the realisation of electricity consumption and production in Indonesia throughout 2020. The realisation of national electricity consumption per capita is at the level of 1,089 kWh/capita, this amount is equivalent to 95% of the target set by the government of 1,142 kWh/capita. The reduction in industrial and business activities during the COVID-19 pandemic is one of the causes of the decline in national per capita electricity consumption. Therefore, efforts are needed to achieve an increase in national per capita electricity consumption and achieve the targets listed in the General National Energy Plan (RUEN), namely

perekonomian Indonesia dengan pemanfaatan energi listrik yang menggerakkan kegiatan produktif dengan efektif dan efisien sehingga mendorong tumbuhnya *demand* akan energi listrik di dalam negeri, seperti penggunaan kendaraan listrik dan kompor listrik serta mendukung tumbuhnya industri dalam negeri.

increasing Indonesia's economic activity by utilizing electrical energy that drives productive activities effectively and efficiently so as to encourage growth. domestic demand for electrical energy, such as the use of electric vehicles and electric stoves as well as supporting the growth of domestic industry.

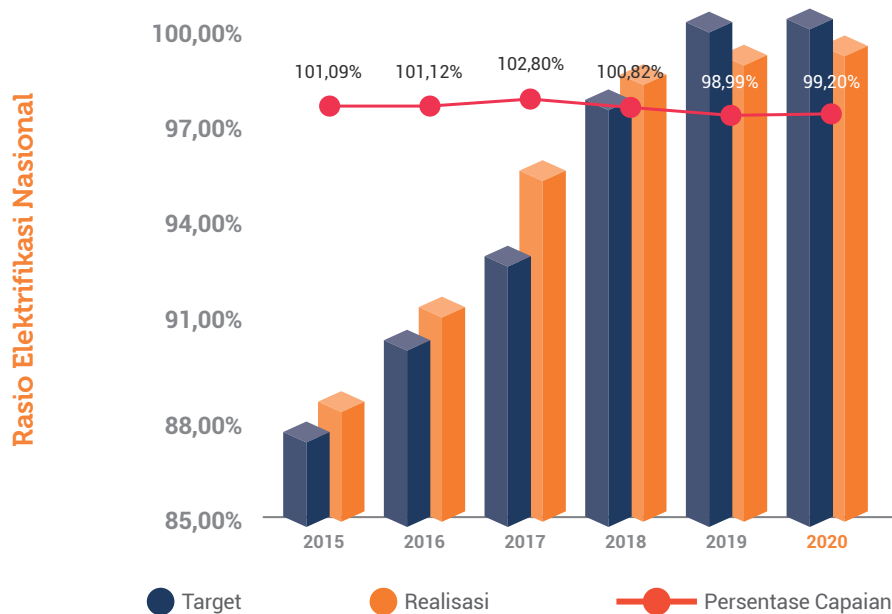
Rasio Elektrifikasi

Rasio elektrifikasi nasional tahun 2020 mencapai 99,20% meningkat dari posisi tahun 2019 yang sebesar 98,89%. Target rasio elektrifikasi nasional di tahun 2020 sebesar 100% tidak tercapai, hal ini dikarenakan kondisi pandemi COVID-19 di tahun 2020 mengakibatkan program melistriki desa belum berlistrik baru dapat dilaksanakan pada tahun 2021 dibantu dengan pengadaan APDAL/TALIS melalui APBN KESDM. Selain itu, pandemi COVID-19 juga menghambat proyek-proyek peningkatan akses listrik yang dilaksanakan oleh PT PLN (Persero).

Electrification Ratio

The national electrification ratio in 2020 reached 99.20%, an increase from the position in 2019 which was 98.89%. The national electrification ratio target in 2020 of 100% was not achieved, for the COVID-19 pandemic conditions in 2020 resulted in the village electrification program not having electricity until 2021, assisted by the procurement of APDAL/TALIS through the MEMR APBN. In addition, the COVID-19 pandemic has also hampered projects to increase access to electricity carried out by PT PLN (Persero).

Bagan target dan realisasi indikator kinerja rasio elektrifikasi nasional
Chart of targets and realisation of national electrification ratio performance indicators



*Sumber: Laporan Kinerja Ditjen Ketenagalistrikan Tahun 2020

*Source: Directorate General of Electricity Performance Report 2020

Peningkatan rasio elektrifikasi nasional menjadi salah satu parameter yang menjadi latar belakang terbentuknya *major project* di Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024 dan untuk mencapai target rasio elektrifikasi nasional 100% diperlukan dukungan program dan kegiatan yang memadai baik dari segi sumber daya anggaran, manusia, dan waktu.

Kapasitas Terpasang Pembangkit

Dengan ditetapkannya Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tanggal 27 Januari 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024, target kinerja Pemerintah terkait penambahan pembangkit tenaga listrik untuk tahun 2020 adalah sebesar 5.452,06 MW. Pada tahun 2020, kapasitas pembangkit tenaga listrik mengalami penambahan sekitar 3.072,05 MW, dengan lokasi tersebar di berbagai wilayah Indonesia. Penambahan kapasitas pembangkit tenaga listrik ini diperoleh dari pelaksanaan pembangunan pembangkit tenaga listrik oleh PLN dan *Independent Power Producer* (IPP).

Dengan tambahan tersebut, total kapasitas terpasang pembangkit tenaga listrik di Indonesia pada tahun 2020 menjadi sekitar 72,8 GW. Penambahan kapasitas pembangkit tenaga listrik di Indonesia dipengaruhi oleh tingkat pertumbuhan konsumsi listrik yang sangat bergantung pada faktor pertumbuhan ekonomi.

Increasing the national electrification ratio is one of the parameters behind the formation of major projects in the 2020-2024 National Medium-Term Development Plan (RPJMN) and to achieve the 100% national electrification ratio target, adequate support for programs and activities is needed both in terms of budget resources, people, and time.

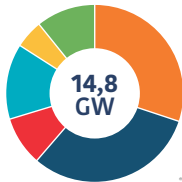
Generator Installed Capacity

With the stipulation of Presidential Regulation Number 18 of 2020 dated January 27, 2020 concerning the 2020-2024 National Medium-Term Development Plan (RPJMN), the Government's performance target regarding the addition of power plants for 2020 is 5,452.06 MW. In 2020, the capacity of power plants has increased by around 3,072.05 MW, with locations spread across various parts of Indonesia. This additional power generation capacity is obtained from the implementation of the construction of a power plant by PLN and Independent Power Producer (IPP).

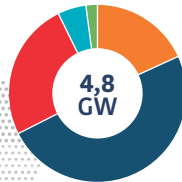
With this addition, the total installed capacity of power plants in Indonesia in 2020 will be around 72.8 GW. The addition of power generation capacity in Indonesia is influenced by the growth rate of electricity consumption which is highly dependent on economic growth factors.

Gambar Kapasitas Terpasang Nasional Tahun 2020
National Installed Capacity Chart 2020

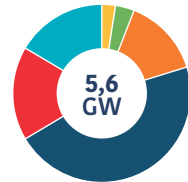
SUMATERA



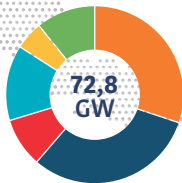
KALIMANTAN



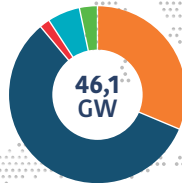
SULAWESI



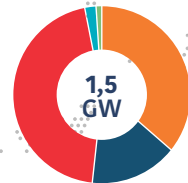
INDONESIA



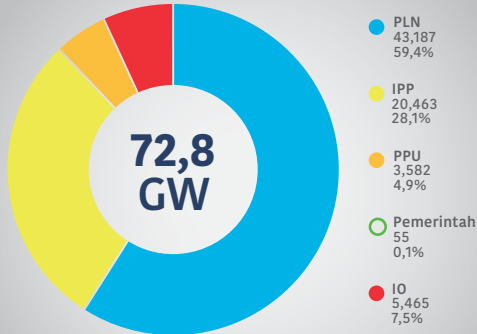
JAWA-BALI-NUSRA



MALUKU PAPUA



BERDASARKAN KEPEMILIKAN



IPP : Independent Power Producer
PPU : Private Power Utility
IO : Izin Operasi

PLTG/GU/MG PLTU PLTD
PLTA/M/MH PLTP EBT Lainnya

* Data sampai dengan tahun 2019 berdasarkan Hasil Verifikasi Koordinasi dengan Ditjen EBTKE, PUDATIN KESDM dan PT PLN (Persero). Untuk data tahun 2020 masih akan dikordinasikan dengan stakeholder terkait.

* Sumber: Laporan Kinerja Ditjen Ketenagalistrikan Tahun 2020

* Data up to 2019 based on the Verification Result in Coordination with the Directorate General of EBTKE, PUDATIN KESDM, and PT PLN (Persero). Data for 2020 will still be coordinated with relevant stakeholders.

* Source: Directorate General of Electricity Performance Report 2020

Posisi Cogindo Dalam Industri Kelistrikan Nasional

Cogindo telah berkembang menjadi perusahaan yang solid dan memiliki reputasi serta rekam jejak yang baik dalam bisnis energi. Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang ketenagalistrikan, dengan pengelolaan dalam bidang usaha jasa penyediaan energi meliputi Jasa Suplai Energi, Jasa *Operation and Maintenance* (O&M), Jasa *Maintenance, Repair dan Overhaul* (MRO) dan *Gas & Diesel Engine Services* (GDES).

Sebagai perusahaan yang tergabung dalam PLN Group, Cogindo turut berkontribusi untuk ikut mendorong efisiensi operasi PLN Group antara lain dalam menurunkan biaya pokok penyediaan (BPP) listrik. Sebagai upaya peningkatan pendapatan di luar penjualan listrik atau *Beyond KWh* PLN Group, Cogindo juga membidik pasar global dan mengerjakan proyek-proyek di luar PLN Group, bahkan telah menandatangani beberapa MoU kerjasama dengan beberapa negara Asia dan Timur Tengah; yang terakhir pada tahun 2020, Cogindo telah menandatangani MoU kontrak jasa O&M dengan negara Kuwait.

Berdasarkan hasil evaluasi pencapaian KPI *Strategic Objectives* (SO) tahun 2019-2020 pada RJPP 2019-2023, hampir semua target Perusahaan tercapai dan menunjukkan peningkatan. Dengan pencapaian kinerja tahun 2020, Cogindo diakui sebagai Perusahaan tepercaya dan termasuk dalam 20 besar perusahaan dengan *revenue* dan laba bersih tinggi untuk gabungan segmen bisnis suplai energi, jasa O&M, MRO dan *Gas Diesel Engine Services*.

Pangsa Pasar

Selain belum rampungnya program 35000 MW milik pemerintah, pada tahun 2020, Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan juga memiliki program untuk meningkatkan kemandirian dan ketahanan ketenagalistrikan nasional. Kemandirian ketenagalistrikan nasional merupakan salah faktor yang mempengaruhi tercapainya kemandirian energi nasional dengan memanfaatkan semaksimal mungkin potensi dari sumber dalam negeri. Indeks Kemandirian Ketenagalistrikan Nasional, salah satunya dilihat dari

Cogindo's Position in the National Electricity Industry

Cogindo has developed into a solid company with a good reputation and track record in the energy business. As a company engaged in the electricity sector, with management in the field of energy supply services including Energy Supply Services, Operation and Maintenance (O&M) Services, Maintenance, Repair and Overhaul (MRO) Services and Gas & Diesel Engine Services (GDES).

As a company that is part of the PLN Group, Cogindo also contributes to boosting the efficiency of the PLN Group's operations, among others, in reducing the cost of supplying electricity (BPP). As an effort to increase revenue outside of electricity sales or *Beyond KWh* PLN Group, Cogindo is also targeting the global market and working on projects outside the PLN Group, and has even signed several MoUs in cooperation with several Asian and Middle Eastern countries; most recently in 2020, Cogindo has signed an MoU for O&M services contract with the state of Kuwait.

Based on the results of the evaluation of the achievement of KPI *Strategic Objectives* (SO) in 2019-2020 in the 2019-2023 RJPP, almost all of the Company's targets were achieved and showed improvement. With the achievement of performance in 2020, Cogindo is recognized as a trusted company and is included in the top 20 companies with high revenue and net income for the combined business segments of energy supply, O&M services, MRO and Gas Diesel Engine Services.

Market Share

In addition to the government's 35000 MW program not being completed, in 2020, the Directorate General of Electricity also has a program to increase the independence and resilience of national electricity. National electricity independence is one of the factors that influence the achievement of national energy independence by utilizing as much as possible the potential of domestic sources. The National Electricity Independence Index, one of which is seen from the independence of the supply of electrical

kemandirian suplai energi listrik dengan menghitung rasio impor listrik terhadap kebutuhan listrik dalam negeri.

Selain itu, volume penjualan tenaga listrik juga menjadi salah satu parameter subsidi listrik yang diatur pada PMK Nomor 174/PMK.02/2019 tentang Tata Cara Penyediaan, Penghitungan, Pembayaran, dan Pertanggungjawaban Subsidi Listrik. Berikut merupakan penjualan tenaga listrik PT PLN (Persero) tahun 2019 – 2020, yang menjadi acuan sebagai realisasi kebutuhan listrik dalam negeri.

energy by calculating the ratio of electricity imports to domestic electricity needs.

In addition, the sales volume of electricity is also one of the parameters of the electricity subsidy regulated in PMK Number 174/PMK.02/2019 concerning Procedures for Provision, Calculation, Payment, and Accountability of Electricity Subsidies. The following is the sale of electricity from PT PLN (Persero) in 2019 - 2020, which is a reference as the realization of domestic electricity needs.

Uraian Description	Satuan Denomination	Tahun Year	
		2019	2020
Realisasi Penjualan Tenaga Listrik PT PLN (Persero)	Wh	243.058.114.862	242.597.822.647
PT PLN (Persero) Electricity Sales Realisation	GWh	243.058.115	242.597.823
	TWh	243.058	242.598

*) Sumber Lapkin Ditjen Ketenagalistrikan 2020

*) Source of Lapkin, Directorate General of Electricity 2020

Rasio impor listrik terhadap kebutuhan dalam negeri termasuk indikator dengan polarisasi data minimize yang berarti semakin rendah nilai aktual/capaian/realisasi terhadap target, semakin baik capaian kinerjanya.

The ratio of electricity imports to domestic needs is an indicator with minimised data polarisation, which means the lower the actual value/achievement/realisation against the target, the better the performance achievement.

Persentase capaian kinerja dari indikator rasio impor listrik terhadap kebutuhan dalam negeri dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

The percentage of performance achievements from the ratio indicator of electricity imports to domestic needs can be seen in the table below.

No.	Uraian Indikator Kinerja Rasio Impor Listrik Terhadap Kebutuhan Dalam Negeri Description of the Performance Indicators of the Ratio of Electricity Imports to Domestic Demand	Tahun Year	
		2019	2020
1.	Target Kinerja (%) Performance Target (%)	0,58	0,54
2.	Realisasi/Capaian Kinerja (%) Realisation/Performance Achievement (%)	0,70	0,64
3.	Persentase Capaian Kinerja (%) Percentage of Performance Achievement (%)	79,10	81,89

*) Sumber Lapkin Ditjen Ketenagalistrikan 2020

*) Source of Lapkin, Directorate General of Electricity 2020

Realisasi kinerja untuk indikator rasio impor listrik terhadap kebutuhan dalam negeri tahun 2020 lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan semakin baiknya pelayanan suplai energi listrik di dalam negeri seiring dengan bertambahnya jumlah infrastruktur ketenagalistrikan dan meningkatnya akses listrik ke seluruh pelosok negeri.

Realisation of performance for the indicator of the ratio of electricity imports to domestic demand in 2020 is better than the previous year. This shows that the service of supplying electrical energy in the country is getting better in line with the increasing number of electricity infrastructure and increasing access to electricity to all corners of the

Untuk mengurangi ketergantungan yang sangat besar terhadap pasokan/impor dari Sarawak, direncanakan pula pembangunan pembangkit tenaga listrik dengan kapasitas besar yang menggunakan bahan bakar non-BBM.

Dengan masih berlangsungnya program 35000 MW dan program kemandirian dan ketahanan ketenagalistrikan nasional, merupakan peluang pasar baru yang masih terbuka luas untuk bisnis pembangkitan khususnya di bidang *supply energy*.

Pemerintah telah mengeluarkan Peraturan menteri Energi dan Sumber Daya Manusia Nomor 04 tahun 2012 dimana PT PLN diizinkan untuk dapat membeli energi listrik dari pembangkit listrik yang menggunakan energi *renewable* baik dalam skala menengah, skala kecil atau kelebihan tenaga listrik Dengan adanya peraturan Menteri ESDM bahwa PT PLN diizinkan untuk dapat membeli energi listrik dari pembangkit listrik yang menggunakan energi *renewable* baik dalam skala menengah, skala kecil atau kelebihan tenaga listrik, hal tersebut juga merupakan peluang yang terbuka luas bagi *sector industry* yang bergerak di bidang kelistrikan untuk mengembangkan usahanya di bidang *renewable energy*. Dengan adanya peraturan baru tersebut dimungkinkan akan terjadi persaingan diantara *competitor sector industry* di bidang kelistrikan.

Selain itu Pemerintah juga berencana untuk menurunkan emisi sebesar 29 persen di bawah ambang batas hingga tahun 2030. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menargetkan pembangkit listrik yang berasal dari Bahan Bakar Minyak (BBM) akan menyusut penggunaannya hingga di bawah 7%. Dengan demikian, Kementerian ESDM ke depan akan berencana untuk terus meningkatkan pembangkit berbahan bakar non BBM seperti Pembangkit Listrik Batu Bara (PLTU) dan Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTGU). Ini merupakan salah satu cara Pemerintah untuk mengurangi pembangkit berbahan bakar minyak. Selain itu juga PLN akan memanfaatkan sumber energi terbarukan dari jenis aliran dan terjunan air, energi panas bumi (termasuk skala kecil/modular), *biofuel*, energi angin, energi sinar matahari, biomassa dan sampah, serta mendukung upaya RE-BID (*Renewable Energy Based on Industrial Development*).

country. To reduce the huge dependence on supplies/ imports from Sarawak, it is also planned to build a power plant with a large capacity that uses non-BBM fuel.

With the 35000 MW program still ongoing and the national electricity independence and resilience program, there is a new market opportunity that is still wide open for the power generation business, especially in the energy supply sector.

The government has issued the Minister of Energy and Human Resources Regulation Number 04 of 2012 where PT PLN is allowed to be able to buy electrical energy from power plants that use renewable energy either on a medium scale, small scale or excess electricity. to be able to buy electrical energy from power plants that use renewable energy either on a medium scale, small scale or excess electricity, this is also a wide-open opportunity for the industrial sector engaged in electricity to develop its business in the field of renewable energy. With the new regulation, it is possible that there will be competition among industry sector competitors in the electricity sector.

In addition, the Government also plans to reduce emissions by 29 percent below the threshold until 2030. The Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) targets power plants derived from fuel oil (BBM) to reduce their use to below 7%. Thus, the Ministry of Energy and Mineral Resources in the future will plan to continue to increase non-fuel-fuelled power plants such as Coal Power Plants (PLTU) and Gas Power Plants (PLTGU). This is one of the Government's ways to reduce oil-fuelled power generation. In addition, PLN will also utilize renewable energy sources from the types of streams and waterfalls, geothermal energy (including small/modular scale), biofuels, wind energy, solar energy, biomass and waste, as well as supporting RE-BID (Renewable Energy Based Energy) efforts. on Industrial Development).

Sasaran dan Strategi

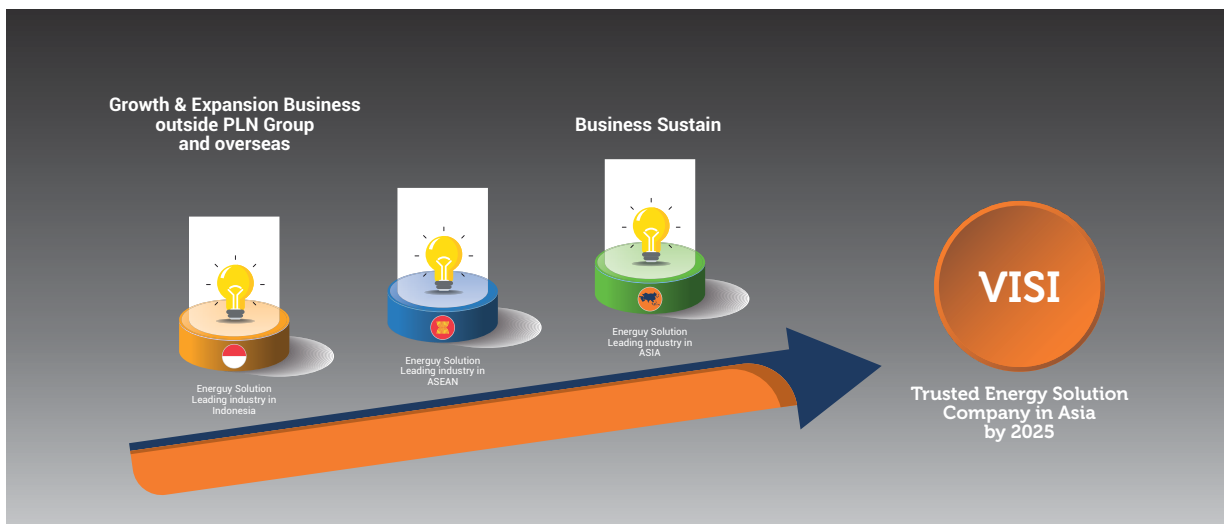
Target and Strategy

Strategi Pemasaran sejalan dengan aspirasi pemegang saham, arahan manajemen yang tertuang pada Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2021-2025 yang berfokus untuk meningkatkan pangsa pasar (*market share*) melalui inovasi agar terus memberikan layanan yang komprehensif dan meningkatkan *value proposition*-nya secara maksimal serta membuat skema-skema layanan dengan harga yang kompetitif. Sebagaimana disebutkan dalam RJPP tersebut bahwa Cogindo memiliki *market share* lebih dari 25% baik di nasional maupun regional (**data internal*).

Target Perusahaan untuk 5 tahun ke depan adalah menjadi penyedia solusi energi terpercaya di kawasan Asia dimana jasa di bidang MRO dan Jasa O&M menjadi *back bone* pendapatan perusahaan, serta layanan yang ditawarkan Perusahaan di sediakan dalam paket-paket Layanan atau LTSA (*Long Term Service Agreement*) yang tersedia dalam aplikasi CIS (*Cogindo Integrated Solutions*). Untuk itu Perusahaan telah menetapkan empat sasaran utama sebagai ukuran pencapaian Visi, yaitu *Trusted Energy Solution Provider, Partner of Choice, Innovative and Agile* dan *Human Capital Excellence*.

The Marketing Strategy is in line with the aspirations of the shareholders, the management directives contained in the Company's Long-Term Plan 2021-2025 which focuses on increasing market share through innovation in order to continue to provide comprehensive services and maximise its value proposition as well as create service schemes. at competitive prices. As stated in the Company's Long-Term Plan (RJPP), Cogindo has a market share of more than 25% both nationally and regionally (**internal data*).

The Company's target for the next 5 years is to become a trusted energy solution provider in the Asian region where services in the MRO and O&M services are the backbone of the company's revenue, and the services offered by the Company are provided in Service packages or LTSA (Long Term Service Agreement) available in the CIS (Cogindo Integrated Solutions) application. For this reason, the Company has set four main targets as a measure of achieving the Vision, namely Trusted Energy Solution Provider, Partner of Choice, Innovative and Agile and Human Capital Excellence.



Strategi Perusahaan

Sebagai anak perusahaan dari PT Indonesia Power dan tergabung dalam PLN Group, Cogindo juga berperan aktif dalam semua *strategic mission* "SOLID" milik PLN Group dalam pemenuhan kebutuhan listrik bagi masyarakat dan mendapat peran SOLID dalam IP group sebagai misi dan produk utama Korporat.

Corporate Strategy

As a subsidiary of PT Indonesia Power and incorporated in the PLN Group, Cogindo also plays an active role in all of the PLN Group's "SOLID" strategic missions in meeting the electricity needs of the community and has a SOLID role in the IP group as the mission and main corporate product.



1. *Securing Business Sustainability*, yaitu memastikan keberlangsungan suplai energi listrik untuk keberlangsungan bisnis PLN. PLN harus mengamankan ketersediaan pasokan untuk proses bisnisnya terutama pada pasokan energi primer (batubara dan gas). Integrasi ke sisi hulu (*backward integration*) pada energi primer sangat perlu dilakukan mengingat harga energi primer cenderung berfluktuasi mengikuti harga pasaran internasional sedangkan formulasi tarif belum mencerminkan biaya penyediaan listrik yang sesuai.

1. *Securing Business Sustainability*, namely ensuring the continuity of electricity supply for PLN's business continuity. PLN must secure the availability of supplies for its business processes, especially in the supply of primary energy (coal and gas). Backward integration of primary energy is very necessary considering that primary energy prices tend to fluctuate following international market prices, while the tariff formulation does not yet reflect the appropriate cost of supplying electricity.

- | | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. <i>Optimizing Cost Efficiency</i>, yaitu mengingat pendapatan PLN masih sangat tergantung pada regulasi pemerintah dan posisi PLN sebagai pendukung daya saing industri nasional, maka efisiensi biaya menjadi salah satu strategi yang krusial. PLN berperan sebagai <i>price setter</i> pada berbagai bisnis terkait untuk mengefisienkan biaya. Efisiensi biaya antara lain dilakukan dengan mendefinisikan pembagian peran yang jelas antara PLN <i>Holding</i> dan Anak Perusahaan untuk mendapatkan efisiensi biaya. 3. <i>Leading Industry Capabilities</i>, yaitu strategi peningkatan keunggulan operasional dengan mengembangkan kemampuan internal yang bertujuan untuk menjadikan PLN sebagai yang terbaik dibandingkan dengan kompetitor, yang antara lain dapat dilakukan melalui penerapan teknologi baru serta melakukan efisiensi otomatisasi proses bisnis baik di lingkungan PLN <i>Holding</i> maupun anak perusahaan/cucu perusahaan/afiliasi. 4. <i>Increasing Profit Contribution</i>, yaitu pendapatan dari luar PLN Group yang meningkatkan <i>top line</i> dan <i>bottom line</i> PLN Konsolidasi, dengan tetap menjaga kualitas layanan ke internal PLN Group. 5. <i>Developing New Edge</i>, yaitu menerapkan teknologi baru dalam menjawab tantangan tren disruptif, perubahan regulasi dan mengembangkan bisnis strategis untuk mempertahankan posisi kompetitif PLN, misalnya pengembangan EBT dan <i>distributed generation</i>. | <ol style="list-style-type: none"> 2. Optimising Cost Efficiency, namely considering that PLN's revenue is still highly dependent on government regulations and PLN's position as a supporter of the competitiveness of the national industry, therefore cost efficiency is one of the crucial strategies. PLN acts as a price setter in various related businesses to streamline costs. Cost efficiency is carried out, among others, by defining a clear division of roles between PLN Holding and Subsidiaries to obtain cost efficiency. 3. Leading Industry Capabilities, namely a strategy to increase operational excellence by developing internal capabilities that aim to make PLN the best compared to competitors, which can be done, among other things, through the application of new technology and efficiency in business process automation both within PLN Holding and its subsidiaries/Grandchildren of the Company/affiliates. 4. Increasing Profit Contribution, namely income from outside the PLN Group which increases the top line and bottom line of the Consolidated PLN, while maintaining the quality of services to the internal PLN Group. 5. Developing New Edge, which is implementing new technology in responding to the challenges of disruptive trends, regulatory changes and developing strategic businesses to maintain PLN's competitive position, for example the development of EBT and distributed generation. |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Berdasarkan hasil analisa Perusahaan, Cogindo memiliki 12 (dua belas) strategi utama untuk Periode 2021-2025 sebagai berikut:

1. Menambahkan portofolio baru dibidang MRO, *supply energy*, dan O&M;
2. Mengembangkan bisnis baru dibidang EPC dan pelatihan pembangkitan;
3. Mengembangkan bisnis di Pembangkit EBT;
4. Mengembangkan pasar di luar negeri;

Based on the results of the Company's analysis, Cogindo has 12 (twelve) main strategies for the 2021-2025 period as follows:

1. Augmenting a new portfolio in the fields of MRO, energy supply, and O&M;
2. Developing new business in the field of EPC and generation training;
3. Developing business in NRE Power Plant;
4. Develop overseas market;

5. Melakukan *market research* untuk pengembangan bisnis terkait perubahan teknologi listrik;
 6. Peningkatan penggunaan TKDN dalam bisnis Pembangkitan;
 7. Mengoptimalkan rekrutmen pegawai dari daerah sekitar pembangkit melalui program pembelajaran berkelanjutan;
 8. Meningkatkan sistem pengelolaan SDM;
 9. Meningkatkan pengelolaan *branding management* dan kompetensi inti Perusahaan;
 10. Menambah mitra kerjasama untuk pengembangan bisnis Perusahaan;
 11. Perbaiki bisnis proses dan implementasi digitalisasi proses;
 12. Perbaiki sistem dan peningkatan penggunaan IT pada proses bisnis Perusahaan.
5. Conducting market research for business development related to changes in electrical technology;
 6. Increasing the use of TKDN in the Generation business;
 7. Optimising employee recruitment from the area around the power plant through continuous learning programs
 8. Improving HR management system;
 9. Improving the management of branding management and the Company's core competencies;
 10. Adding cooperation partners for the Company's business development;
 11. Business process improvement and process digitization implementation;
 12. System improvement and increased use of IT in the Company's business processes.



Tinjauan Operasional

Operational Review

Cogindo senantiasa mengoptimalkan kinerja Perusahaan yang meliputi Jasa Suplai Energi, Jasa *Operation and Maintenance (O&M)*, Jasa *Maintenance, Repair & Overhaul (MRO)* serta Jasa *Gas Diesel Engine*, dalam upaya untuk mengembangkan kapasitas produksi dan memberikan hasil yang terbaik bagi para pengguna jasa dan para *stakeholders* lainnya.

Cogindo always optimizes the Company's performance which includes Energy Supply Services, Operation and Maintenance (O&M), Maintenance, Repair & Overhaul (MRO) Services and Gas Diesel Engine Services, in an effort to develop production capacity and provide the best results for service users and other stakeholders.

Suplai Energi

Penjualan energi listrik Cogindo tahun 2020 terrealisasi sebesar 47,67 GWh yang terdiri dari Unit PLTD Batakan dan PLTD Nusa Penida.

Energy Supply

Cogindo's electricity sales in 2020 were realised at 47.67 GWh consisting of the Batakan PLTD Unit and the Nusa Penida PLTD.

Indikator Indikator	2020			2019		
	Realisasi (GWH) Realisation (GWH)	Rencana (GWH) Plan (GWH)	Pencapaian (%) Achievement (%)	Realisasi (GWH) Realisation (GWH)	Rencana (GWH) Plan (GWH)	Pencapaian (%) Achievement (%)
Produksi Korporat (Netto) (↑) Corporate Production (Net) (↑)	47,67	144,45	33,00	167,20	249,65	66,97
Produksi Batakan (Netto) (↑) Batakan Production (Net) (↑)	8,52	101,71	8,38	118,43	198,48	59,67
Produksi Nusa Penida (Netto) (↑) Nusa Penida Production (Net) (↑)	39,14	42,74	91,57	51,51	51,17	100,66

PLTD Batakan

DEPP Batakan

Indikator Indicator	2020			2019		
	RKAP (GWH) Company's Work Plan and Budget (GWH)	Realisasi (GWH) Realisation (GWH)	Capaian (%) Achievement (%)	RKAP (GWH) Company's Work Plan and Budget (GWH)	Realisasi (GWH) Realisation (GWH)	Capaian (%) Achievement (%)
Produksi Batakan (Netto)	101,71	8,52	8,38	198,48	118,43	59,67
Batakan Production (Net)						

Pada tahun 2020, DEPP Batakan diminta untuk berhenti beroperasi secara kontinu sejak 22 Maret 2020 oleh Dispatcher akibat Sistem Interkoneksi yang sudah *Surplus* selama 744,00 jam dan CF sebesar 0,00%. Realisasi Penjualan Energi Listrik DEPP Batakan hanya mencapai 8,52 GWh.

In 2020, DEPP Batakan was asked to stop operating continuously since March 22, 2020 by the Dispatcher due to the Interconnection System which had a surplus of 744.00 hours and a CF of 0.00%. The Realization of Electric Energy Sales of DEPP Batakan only reached 8.52 GWh.

PLTD Nusa Penida

DEPP Nusa Penida

Indikator Indicator	2020			2019		
	RKAP (GWH) Company's Work Plan and Budget (GWH)	Realisasi (GWH) Realisation (GWH)	Capaian (%) Achievement (%)	RKAP (GWH) Company's Work Plan and Budget (GWH)	Realisasi (GWH) Realisation (GWH)	Capaian (%) Achievement (%)
Produksi Nusa Penida (Netto)	42,74	39,14	91,57	51,17	51,51	100,66
Nusa Penida Production (Net)						

DEPP Nusa Penida merupakan unit pembangkit hasil relokasi dari DEPP Pesanggaran sesuai arahan PT Indonesia Power sebagai Pemegang Saham. Pekerjaan relokasi tersebut dilakukan bersama antara PT Cogindo DayaBersama dengan PT Maharani Prima sesuai surat perjanjian kontrak Nomor No.001.PJ/PKMCDB/II/2018 tentang Pengadaan Pekerjaan Relokasi DEPP Pesanggaran Bali 10 MW ke Nusa Penida. Pada tahun 2020, realisasi Penjualan Energi Listrik DEPP Nusa Penida adalah sebesar 39,14 GWh dengan pencapaian sebesar 91,57%. Realisasi pencapaian masih

DEPP Nusa Penida is a generating unit relocation from DEPP Pesanggaran as directed by PT Indonesia Power as a shareholder. The relocation work was carried out jointly between PT Cogindo DayaBersama and PT Maharani Prima according to the contract agreement No. 001.PJ/PKMCDB/II/2018 regarding the Procurement of the 10 MW DEPP Pesanggaran Bali Relocation Work to Nusa Penida. In 2020, the realization of electricity sales of DEPP Nusa Penida was 39.14 GWh with an achievement of 91.57%. The realization of the achievement is still lower than the

lebih rendah dibandingkan dengan pencapaian pada tahun 2019 yang sebesar 51,17 GWh dikarenakan pola operasi pembangkit yang rendah sejak April 2020 dengan Unit Standby (Reserve Shutdown Hours) selama 4.161,65 jam dan CF sebesar 55,70%.

achievement in 2019 which was 51.17 GWh due to the low power plant operation pattern since April 2020 with Standby Units (Reserve Shutdown Hours) for 4,161.65 hours and CF of 55.70%.

Jasa Operation & Maintenance

Operation & Maintenance Services

Indikator Indicator	2020			2019		
	Realisasi (GWH) Realisation (GWH)	Rencana (GWH) Plan (GWH)	Pencapaian (%) Achievement (%)	Realisasi (GWH) Realisation (GWH)	Rencana (GWH) Plan (GWH)	Pencapaian (%) Achievement (%)
Produksi Sintang (↑) Production Sintang (↑)	108,84	102,57	106,11	82,64	235,34	35,11
Produksi Sanggau (↑) Production Sanggau (↑)	80,27	79,96	100,39	46,40	72,72	63,80
Produksi Houltekamp (↑) Production Houltekamp (↑)	20,14	20,57	97,91	6,07	40,13	15,14
Produksi Ulumbu (↑) Production Ulumbu (↑)	57,25	49,69	115,21	51,95	47,58	109,17

PLTU Sintang

Realisasi Produksi PLTU Sintang sebesar 108,84 GWh dengan pencapaian sebesar 106,11% dari target sebesar 102,57 GWh.

SPP Sintang

The realisation of Sintang PLTU Production was 108.84 GWh with an achievement of 106.11% of the target of 102.57 GWh.

PLTU Sanggau

Realisasi Produksi PLTU Sanggau sebesar 80,27 GWh dengan pencapaian sebesar 100,39% dari target sebesar 79,96 GWh.

SPP Sanggau

The realisation of Sanggau PLTU Production was 80.27 GWh with an achievement of 100.39% of the target of 79.96 GWh.

PLTU Houtekamp

Realisasi Produksi PLTU Houtekamp mencapai 20,14 GWh dengan pencapaian sebesar 97,91% dari target sebesar 20,57 GWh.

SPP Houtekamp

The realisation of the Houtekamp PLTU production reached 20.14 GWh with an achievement of 97.91% of the target of 20.57 GWh.

PLTP Ulumbu

Realisasi Produksi PLTP Ulumbu sebesar 57,25 GWh dengan pencapaian sebesar 115,21% dari target sebesar 49,69 GWh.

GPP Ulumbu

The actual production of the Ulumbu PLTP is 57.25 GWh with an achievement of 115.21% of the target of 49.69 GWh.

Pemenuhan Kontrak Jasa Penunjang STP O&M

Fulfilment for STP O&M Supporting Service Contract

No.	Ruang Lingkup Pekerjaan Scope of Work	BSR	BLB	BLT	JPR	PSU	JRJ	BRU	APL	HTC	STG
1.	Menunjang pelaksanaan OM di bawah manajemen PIHAK PERTAMA. Support the implementation of OM under the management of the FIRST PARTY.	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2.	Melaksanakan eksekusi kegiatan penunjang pemeliharaan dan operasi unit. Carry out the execution of support activities for unit maintenance and operation.	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3.	Melaksanakan eksekusi kegiatan penunjang pemeliharaan dan operasi area <i>coal & Ash</i> . Carry out the execution of supporting activities for the maintenance and operation of the coal & Ash area.	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
4.	Melaksanakan eksekusi kegiatan penunjang bagian administrasi. Carry out the execution of administrative support activities.	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

No.	Ruang Lingkup Pekerjaan Scope of Work	BSR	BLB	BLT	JPR	PSU	JRJ	BRU	APL	HTC	STG
5.	Melaksanakan eksekusi kegiatan penunjang <i>engineering area unit</i> dan <i>coal & ash</i> . Carry out the execution of supporting activities for the engineering area unit and coal & ash.	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
6.	Melaksanakan mobilisasi SDM yang dapat dilaksanakan secara bertahap. Carry out HR mobilization that can be carried out in stages.	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
7.	Melaksanakan pelatihan SDM dan <i>Mentoring</i> . Carry out HR training and Mentoring.	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
8.	Menyediakan SDM untuk memenuhi kinerja yang dipersyaratkan PIHAK PERTAMA. Provide human resources to meet the performance required by the FIRST PARTY.	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
9.	Menyediakan fasilitas perkantoran yang untuk keperluan PIHAK KEDUA. Provide office facilities for the needs of the SECOND PARTY.	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
10.	Menyediakan perlengkapan umum, tempat tinggal dan kendaraan (tidak termasuk jemputan pegawai) untuk keperluan PIHAK KEDUA. Provide general equipment, housing and vehicles (excluding employee pick-ups) for the purposes of the SECOND PARTY.	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
11.	Menyediakan peralatan keselamatan kerja untuk personil PIHAK KEDUA. Provide work safety equipment for SECOND PARTY personnel.	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

No.	Ruang Lingkup Pekerjaan Scope of Work	BSR	BLB	BLT	JPR	PSU	JRJ	BRU	APL	HTC	STG
12.	Menyediakan <i>consumable</i> material jika diminta oleh PIHAK PERTAMA. Provide consumable material if requested by the FIRST PARTY.	N/A	100%	N/A	100%	N/A	100%	0%	100%	100%	N/A
13.	Ruang Lingkup Pekerjaan	BSR	BLB	BLT	JPR	PSU	JRJ	BRU	APL	HTC	STG
14.	Menyediakan alat berat jika diminta oleh PIHAK PERTAMA. Provide heavy equipment if requested by the FIRST PARTY.	100%	N/A	100%	100%	100%	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
15.	Menyediakan <i>cleaning service</i> dan <i>security</i> jika diminta oleh PIHAK PERTAMA. Provide cleaning service and security if requested by the FIRST PARTY.	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	100%	100%
16.	Menyediakan <i>tools</i> untuk OM penunjang PLTU, baik <i>common tools</i> maupun <i>special tools</i> , yang diperlukan untuk kegiatan O&M Penunjang PLTU jika diminta PIHAK PERTAMA. Provide tools for OM supporting PLTU, both common tools and special tools, which are needed for O&M activities to Support PLTU if requested by the FIRST PARTY.	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	100%	100%	100%	100%	N/A

Keterangan:

Note:

BSR	:	Suralaya
BLB	:	Labuan
BLT	:	Lontar
JPR	:	Pelabuhan Ratu
PNS	:	Pangkalan Susu
JRJ	:	Jeranjang
BRU	:	Baru
ADP	:	Adipala
HTC	:	Holtekamp
STG	:	Sintang

Pemenuhan Kontrak Jasa Penunjang O&M Supporting PLTU/PLTP Lokasi Luar Jawa

Fulfilment of O&M Supporting Service Contracts for SPP/GPP Locations Outside Java

No.	Ruang Lingkup Pekerjaan Scope of Work	PLTU/ SPP	PLTP/GPP
1.	Melaksanakan Mobilisasi SDM dan peralatan Carry out HR and equipment mobilisation	100%	100%
2.	Melaksanakan sistem tata kelola yang telah ditetapkan dan melakukan <i>review</i> atas pelaksanaannya serta mengajukan usulan perbaikan atas sistem, prosedur, dan mekanisme pengelolaan pembangkit. Implement the governance system that has been established and reviewing its implementation as well as submitting suggestions for improvements to systems, procedures, and mechanisms for power plant management.	100%	100%
3.	Melaksanakan kegiatan O&M Penunjang PLTU, dan bertindak sebagai wakil PT PLN (Persero) dalam memperoleh supervisi dari kontraktor EPC apabila tercantum dalam kontrak EPC. Carry out PLTU Supporting O&M activities, and act as a representative of PT PLN (Persero) in obtaining supervision from the EPC contractor if it is stated in the EPC contract.	100%	N/A
4.	Melaksanakan monitoring terhadap pekerjaan pending items kontraktor EPC. Carry out monitoring of pending items work for EPC contractors.	100%	N/A
5.	Melaksanakan <i>monitoring</i> dan pencatatan operasi serta evaluasi terhadap kondisi PLTU. Carry out monitoring and recording of operations as well as evaluating the condition of the power plant.	100%	100%
6.	Mengajukan usulan kepada PIHAK PERTAMA atas kebutuhan perbaikan dan/atau modifikasi keandalan PLTU untuk diusulkan ke PT PLN (Persero) dan disetujui oleh PT PLN (Persero). Adapun keputusan atas pelaksanaan perbaikan dan/atau modifikasi tersebut merupakan kewenangan PT PLN (Persero). Submit a proposal to the FIRST PARTY on the need for repair and/or modification of the reliability of the PLTU to be proposed to PT PLN (Persero) and approved by PT PLN (Persero). The decision on the implementation of the repair and/or modification is the authority of PT PLN (Persero).	100%	100%
7.	Melaksanakan proses penyediaan <i>consumable</i> material. Carry out the process of providing consumable materials.	100%	100%
8.	Mengusulkan spare parts dan/atau peralatan pembangkit ke PIHAK PERTAMA. Propose spare parts and/or generator equipment to the FIRST PARTY.	100%	100%
9.	Penanganan limbah pengoperasian PLTU di area produksi (jika ada). Handling of PLTU operation waste in the production area (if any).	N/A	N/A
10.	Pelaksanaan manajemen lingkungan, kesehatan, keselamatan, dan keamanan kerja termasuk pengawasan <i>cleaning service</i> dan tenaga pengamanan. Implementation of environmental management, health, safety, and work security including supervision of cleaning services and security personnel.	N/A	N/A

No.	Ruang Lingkup Pekerjaan Scope of Work	PLTU/ SPP	PLTP/GPP
11.	Melaksanakan <i>training</i> dan sertifikasi pengelolaan pembangkit personil <i>Asset Operator</i> . Carry out training and certification of Asset Operator personnel generator management.	100%	100%
12.	Melaksanakan penyediaan fasilitas/sarana lain yang tidak disediakan oleh PIHAK PERTAMA, seperti fasilitas perkantoran, ruang kerja, alat transportasi, dan perumahan untuk SDM PIHAK KEDUA. Carry out the provision of other facilities/facilities that are not provided by the FIRST PARTY, such as office facilities, work spaces, transportation equipment, and housing for the SECOND PARTY HR.	100%	100%
13.	Mengusulkan langkah persiapan dan target kinerja menuju Perjanjian Jasa O&M <i>Performance Based</i> antara PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA. Propose preparation steps and performance targets towards a Performance Based O&M Service Agreement between the FIRST PARTY and the SECOND PARTY.	100%	100%
14.	Melaksanakan adaptasi dan evaluasi terhadap kondisi unit pembangkit. Carry out adaptation and evaluation of the condition of the generating unit.	100%	100%
15.	Mempersiapkan <i>Common Tools</i> . Prepare Common Tools.	100%	100%
16.	Menyiapkan peralatan kerja, keselamatan dan kesehatan kerja untuk SDM PIHAK KEDUA sesuai standar sistem manajemen K3. Prepare work equipment, occupational safety and health for SECOND PARTY HR according to OHS management system standards.	100%	100%
17.	Menyampaikan usulan dan melaksanakan pekerjaan modifikasi, rehabilitasi dan perbaikan apabila disetujui dan diperintahkan oleh PIHAK PERTAMA. Submit proposals and carry out modification, rehabilitation and repair work if approved and ordered by the FIRST PARTY.	100%	100%
18.	Mengusulkan program dan anggaran kegiatan pengelolaan O, M, E setiap tahunnya diluar biaya jasa O&M Penunjang PIHAK KEDUA. Propose programs and budgets for O, M, E management activities every year excluding SECOND PARTY Supporting O&M service fees.	100%	100%
19.	Melaksanakan dan menerapkan manajemen lingkungan, keamanan ketenagalistrikan, kesehatan serta keamanan dan keselamatan kerja sesuai dengan kaidah dan ketentuan yang berlaku. Implement and implement environmental management, electricity security, health and work safety and security in accordance with applicable rules and regulations.	100%	100%
20.	Melaksanakan manajemen gudang dan <i>inventory</i> . Carry out warehouse and inventory management.	100%	100%
21.	Melaksanakan kegiatan O&M Penunjang sumur panas bumi terbatas pada <i>Steam Above Ground Facility (SAGF)</i> PLTP berbasis manajemen aset meliputi pengoperasian dan pemeliharaan rutin. Carry out O&M activities to support geothermal wells is limited to the Steam Above Ground Facility (SAGF) PLTP based on asset management including routine operation and maintenance.	N/A	100%

Pemenuhan Kontrak O&M Alat Bantu di Unit Pembangkit

Fulfilment of Auxiliary Equipment O&M Contracts at the Generating Unit

No.	Ruang Lingkup Pekerjaan Scope of Work	BSR	TGP	TGP ₃	SMG	PGT	KMJ	CLG
1.	Pemenuhan Sertifikasi Kompetensi Alat Bantu dan Pemeliharaan Pembangkit Level Nasional. Fulfillment of National Level Power Equipment Competency Certification and Maintenance.	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2.	Tingkat Pemenuhan Penerapan Prosedur Kerja dalam hal Pengoperasian dan Pemeliharaan Peralatan. Fulfillment Level of Implementation of Work Procedures in terms of Equipment Operation and Maintenance.	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3.	Tidak Terjadi Kecelakaan Kerja. No Work Accidents.	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
4.	Tidak ada Pencemaran Lingkungan. No Environmental Pollution.	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
5.	Terlaksananya Kegiatan Administrasi Unit. Implementation of Unit Administration Activities.	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	100%

Gas Diesel Engine Services

Cogindo melakukan pekerjaan di bidang usaha *Gas Diesel Engine Services* yaitu sebagai penyedia *sparepart* dan jasa. Pada tahun 2020 pendapatan yang tercatat dari pekerjaan tersebut sebesar Rp174,2 miliar. Adapun pekerjaan penyediaan *sparepart* dan jasa yang sudah terkontrak hingga akhir tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Gas Diesel Engine Services

Cogindo works in the Gas Diesel Engine Services business, namely as a provider of spare parts and services. In 2020 the recorded income from this work amounted to Rp174.2 billion. The work on providing spare parts and services that have been contracted until the end of 2021 are as follows:

No	Pelanggan Customer	Unit	Jangka Waktu Pekerjaan Term of Work
1.	PT Indonesia Power	PLTDG/ DGPP Pesanggaran	Januari 2020 s.d Maret 2021 January 2020 to March 2021
		PLTD/ DPP Legon Bajak	Januari 2020 s.d Januari 2021 January 2020 to January 2021
2.	PT Pembangkit Jawa Bali	PLTMG/ DFEP Arun	Januari 2020 s.d Desember 2020 January 2020 to December 2020
3.	PT PLN Sektor Pekanbaru	PLTMG/ DFEP Balai Pungut	Januari 2020 s.d Februari 2020 January 2020 to February 2020
4.	PT PLN UPDK Pandan	PLTA/HPP Renun	Januari 2020 s.d Februari 2021 January 2020 to February 2021

Maintenance Repair Overhaul (MRO)

Target pendapatan total pada bidang usaha *Maintenance Repair Overhaul* untuk tahun 2020 adalah sebesar Rp66,8 miliar dan pendapatan total yang tercatat mencapai 41,92% dari target yaitu sebesar Rp159,4 miliar.

MRO Repair

Realisasi pekerjaan MRO *Repair* yang sudah terkontrak pada tahun 2020 adalah sebagai berikut :

No.	Mitra Partner	Pelanggan Customer
1.	PT Andalan Fluid Sistem	IP PLTGU/CCPP/CCPP Semarang
		IP PLTU/SPP/SPP Adipala
		IP PLTU/SPP/SPP Barru
		IP PLTU/SPP/SPP Jeranjang
		IP PLTU/SPP Lontar
		IP PLTU/SPP Pangkalan Susu
		IP PLTU/SPP Palabuhan Ratu
		IP PLTU/SPP Suralaya 1-7
		IP PLTU/SPP Suralaya 8
		IP PLTU/SPP Labuan
		IP PLTU/SPP Sanggau
		IP PLTMG/DFEPP Nias
		IP PLTA/HPP Mrica
2.	PT Varley Indonesia	IP PLTGU/CCPP Cilegon
		IP PLTGU/CCPP Grati
		IP PLTU/SPP Adipala
		IP PLTU/SPP Barru
		IP PLTU/SPP Labuan
		IP PLTU/SPP Lontar
		IP PLTU/SPP Pangkalan Susu
		IP PLTU/SPP Palabuhan Ratu
		IP PLTU/SPP Muara Jawa
		IP PLTU/SPP Sintang
		IP PLTGU/CCPP Semarang
		IP PLTP Kamojang

Maintenance Repair Overhaul (MRO)

The total revenue target in the Maintenance Repair Overhaul business for 2020 is Rp66.8 billion and the total revenue recorded is 41.92% of the target of Rp159.4 billion.

MRO Repair

The realisation of the MRO Repair work that has been contracted in 2020 is as follows:

No.	Mitra Partner	Pelanggan Customer
3.	PT Taka Turbomachinery Indonesia	IP Lontar OMU
		IP UJP Pangkalan Susu
		IP Kamojang POMU
		IP Mrica PGU (Siteki)
		IP Labuan OMU
		IP Barru OMU
		IP Pel. Ratu OMU
4.	PT Sinar Sakti Matra Nusantara	IP Sanggau OMU
		IP Grati OMU
		IP Kamojang POMU
		IP Suralaya OMU/BSR
		IP Lontar OMU
		IP Labuan OMU
		IP Pel. Ratu OMU
		IP Adipala OMU
		IP Jeranjang OMU
		IP Barru OMU
		IP Priok PGU
		IP Semarang PGU
		IP Sanggau OMU
		PLTMG/DFEPP Nusa Penida
IP Suralaya PGU / SLA		
CDB-PLTU/SPP Asam Asam		
5.	PT ABB Sakti Industri	IP Sintang
		IP Mrica
		PLTD Nusa Penida
		IP Lontar

MRO Overhaul

Pada tahun 2020, jumlah pelanggan yang sudah terkontrak untuk MRO *Overhaul* sebanyak 16 dengan rincian sebagai berikut:

1. IP Adipala OMU
2. IP Labuan OMU
3. IP Lontar OMU
4. IP Banten 1 Suralaya OMU
5. IP Cilegon OMU
6. IRP Muara Jawa
7. IP Jeranjang OMU
8. IP Kamojang POMU

MRO Overhaul

In 2020, the number of customers who have contracted for MRO *Overhaul* is 16 with the following details:

1. IP Adipala OMU
2. IP Labuan OMU
3. IP Lontar OMU
4. IP Banten 1 Suralaya OMU
5. IP Cilegon OMU
6. IRP Muara Jawa
7. IP Jeranjang OMU
8. IP Kamojang POMU

9. PLN Asam -asam
10. PLN Labuhan Angin
11. IP Pangkalan Susu OM
12. IP Priok PGU
13. IP Sanggau OMU
14. PLTU LBE
15. PLTU Mrica
16. Sintang OMU

9. PLN Asam -asam
10. PLN Labuhan Angin
11. IP Pangkalan Susu OM
12. IP Priok PGU
13. IP Sanggau OMU
14. PLTU LBE
15. PLTU Mrica
16. Sintang OMU

Varian Order Jasa O&M

Pendapatan bidang usaha Varian Order Jasa O&M tahun 2020 adalah sebesar Rp153,1 miliar, dengan rincian pelanggan yang terkontrak sampai dengan akhir tahun 2020 adalah sebagai berikut:

O&M Service Order Variants

The revenue for the Varian Order O&M Service business in 2020 is Rp153.1 billion, with details of customers who are contracted until the end of 2020 as follows:

No.	Pelanggan Customer	Unit
1.	PT Indonesia Power	UJP Labuan
		UJP Suralaya
		UJP Lontar
		UJP Pelabuhan Ratu
		UJP Adipala
		UJP Jeranjang
		UJP Barru
		UJP Pangkalan Susu
		UJP Holtekamp
		UJP Sanggau
		UJP Sintang
		UJP Ulumbu
		UJP Berau
		UP Suralaya
		UP Priok
		UP Semarang
		UPJP Kamojang
		UP Mrica
		UP Perak Grati
		UP Bali
UPJP Cilegon		
UP Saguling		
KP IP		
2.	PT Indo Ridlatama Power:	PLTU Muara Jawa
3.	Di Luar PT Indonesia Power	PLN UPDK Pekanbaru

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Pembahasan kinerja keuangan berikut ini disusun berdasarkan data-data keuangan dari Laporan Keuangan PT Cogindo DayaBersama untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia). Laporan Keuangan tersebut disajikan secara wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan kaidah yang tertuang dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia. Semua informasi dalam Laporan Keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar dan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

The following discussion of financial performance is prepared based on financial data from the Financial Statements of PT Cogindo DayaBersama for the year ended December 31, 2020 which was audited by the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (PwC Indonesia). The Financial Statements are presented fairly in all material respects in accordance with the rules contained in the Statement of Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK). All information in the Financial Statements has been presented completely and correctly and does not contain false material information or facts, and does not omit material information or facts.

Posisi Keuangan

Financial Position

Aset

Asset

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

Uraian Description	2020	2019*)	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Aset Lancar Current Assets	844.116	864.635	(20.519)	-2,37
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	421.208	349.705	71.503	20,45
Total Aset Total Assets	1.265.324	1.214.340	50.984	4,20

*) Direklasifikasikan kembali

*) Reclassified

Total Aset

PT Cogindo DayaBersama membukukan total aset pada akhir tahun 2020 sebesar Rp1.265,32 miliar menunjukkan adanya peningkatan sebesar 4,20% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu Rp1.214,34 miliar. Kontribusi aset lancar dan aset tidak lancar masing-masing sebesar 66,71% dan 33,29% dengan realisasi sebesar 120,36% terhadap RKAP 2020. Peningkatan total aset dikarenakan adanya dampak PSAK 73 terkait aset hak guna sewa dan investasi penyertaan pada PT Maxpower Cogindo Batam yang merupakan *Special Purposes Company* (SPC) yang dibentuk oleh Konsorsium Cogindo – Maxpower untuk menjalankan project PLTMG Baloi.

Total Assets

PT Cogindo DayaBersama recorded total assets at the end of 2020 amounted to Rp1,265.32 billion, showing an increase of 4.20% compared to the previous year of Rp1,214.34 billion. Contributions of current assets and non-current assets were 66.71% and 33.29%, respectively, with a realization of 120.36% to the RKAP 2020. The increase in total assets was due to the impact of PSAK 73 related to right to lease assets and investment in PT Maxpower Cogindo Batam which is a Special Purposes Company (SPC) formed by the Cogindo – Maxpower Consortium to run the PLTMG Baloi project.

Aset Lancar

Current Assets

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

Uraian Description	2020	2019*)	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	267.895	420.063	(152.168)	-36,23%
Piutang Usaha Trade Receivables	498.738	381.823	116.915	30,62%
Piutang Lain-lain Other Receivables	15.117	4.722	10.395	220,14%
Persediaan Inventories	7.786	7.303	483	6,61%
Pajak dibayar dimuka Prepaid Taxes	42.336	37.768	4.568	12,09%
Biaya dibayar dimuka dan uang muka Prepaid Expenses and Advances	4.424	2.879	1.545	53,66%
Aset Lancar Lainnya Other Current Assets	7.820	10.077	(2.257)	-22,40%
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	844.116	864.635	(20.519)	-2,37%

*) Direklasifikasikan kembali

*) Reclassified

Aset Lancar

Aset Lancar Cogindo per 31 Desember 2020 sebesar Rp844,12 miliar, jumlah tersebut lebih kecil 2,37% apabila dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu Rp864,64 miliar. Menurunnya aset lancar disebabkan oleh pendanaan investasi dan pengembangan usaha ke luar negeri khususnya di Negara Kuwait dan piutang usaha 2020 yang belum dibayarkan *customer* nilainya cukup besar.

Kas dan Setara Kas

Posisi Kas dan setara Kas pada akhir tahun 2020 mengalami penurunan 36,23% menjadi Rp267,90 miliar dari tahun sebelumnya yaitu Rp420,06 miliar. Penurunan pada Kas dan Setara kas dikarenakan pendanaan investasi dan pengembangan usaha *overseas* di Negara Kuwait.

Current asset

Cogindo's Current Assets as of December 31, 2020 amounted to Rp844.12 billion, such figure was 2.37% smaller compared to 2019 of Rp864.64 billion. The decline in current assets was caused by investment funding and business development abroad, especially in Kuwait and the 2020 trade receivables that have not been paid by customers are quite large.

Cash and Cash Equivalents

The position of Cash and Cash Equivalents at the end of 2020 decreased by 36.23% to Rp267.90 billion from the previous year of Rp420.06 billion. The decrease in Cash and Cash Equivalents was due to overseas investment and business development funding in Kuwait.

Piutang Usaha

Piutang Usaha Perusahaan hingga akhir tahun 2020 adalah sebesar Rp498,74 miliar, meningkat 30,62% dari tahun 2019 yaitu Rp381,82 miliar. Peningkatan atas piutang usaha Cogindo dikarenakan banyaknya pekerjaan yang jatuh tempo pada Desember 2020 dan belum terbayarkan oleh *customer*.

Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain milik Perusahaan yang tercatat di akhir tahun 2020 adalah sebesar Rp15,12 miliar mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 220,14% dari tahun sebelumnya yaitu Rp4,72 miliar. Penyebab peningkatan yang terjadi adalah karena adanya porsi Cogindo atas Laba KSO *Workshop*.

Biaya dibayar dimuka dan Uang Muka

Pada tahun 2020 Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka juga mengalami peningkatan menjadi Rp4,42 miliar atau sebesar 53,66% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp2,88 miliar. Peningkatan yang terjadi dikarenakan penambahan jumlah sewa *mess* pegawai yang disebabkan oleh penambahan *project* MPP dan PLTU Kalbar 1.

Accounts Receivable

The Company's Trade Receivables as of the end of 2020 amounted to Rp498.74 billion, an increase of 30.62% from 2019 which was Rp381.82 billion. The increase in Cogindo's trade receivables was due to the large number of jobs that were due in December 2020 and had not been paid for by the customer.

Other Receivables

The Company's other receivables recorded at the end of 2020 amounted to Rp15.12 billion, a significant increase of 220.14% from the previous year of Rp4.72 billion. This was due to Cogindo's share of the JO Workshop Profit.

Prepaid Fees and Advances

In 2020, Prepaid Expenses and Advances also increased to Rp4.42 billion or 53.66% compared to the previous year, which was Rp.2.88 billion. The increase was due to the increase in the number of employee mess rentals caused by the addition of the MPP and PLTU Kalbar 1 projects.

Aset Tidak Lancar

Non-Current Assets

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

Uraian Description	2020	2019*)	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Aset Tetap Fixed Assets	334.628	322.963	11.665	3,61%
Aset Hak Guna Right of Use of Asset	18.496	-	18.496	100,00%
Investasi pada ventura bersama Investment in joint venture	8.234	-	8.234	100,00%
Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar Prepaid taxes – non-current part	39.022	20.363	18.659	91,63%
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	14.067	-	14.067	100,00%
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	6.761	6.379	382	5,98%
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	421.208	349.705	71.503	20,45%

*) Direklasifikasikan kembali

*) Reclassified

Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar Cogindo per 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp421,21 miliar, mengalami peningkatan sebesar 20,45% atau Rp71,50 miliar bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp349,71 miliar. Perubahan tersebut disebabkan oleh Investasi tahun 2020 untuk program keandalan pembangkit, *mobile workshop*, sarana dan fasilitas sistem informasi serta sarana dan fasilitas umum.

Pajak dibayar dimuka – bagian tidak lancar

Pajak dibayar dimuka untuk bagian aset tidak lancar tercatat sebesar Rp39,02 miliar meningkat dari tahun 2019 yaitu sebesar Rp20,36 miliar.

Aset Tidak Lancar Lainnya

Aset tidak lancar lainnya tercatat sebesar Rp6,76 miliar, mengalami peningkatan sebesar 5,98% dari tahun sebelumnya yaitu Rp6,38 miliar. Penyebab dari adanya peningkatan tersebut dikarenakan adanya penyertaan pada PT Maxpower Cogindo Batam yaitu *Special Purposes Company* (SPC) yang dibentuk oleh Konsorsium PT Cogindo DayaBersama dan PT Maxpower Indonesia.

Non-Current Assets

Cogindo's Non-Current Assets as of December 31, 2020 were recorded at Rp421.21 billion, an increase of 20.45% or Rp71.50 billion compared to the previous year of Rp349.71 billion. This was due to the investment in 2020 for generator reliability programs, mobile workshops, information system facilities as well as public facilities.

Prepaid taxes – non-current portion

Prepaid taxes for the non-current asset portion were recorded at Rp39.02 billion, an increase from 2019 which was Rp20.36 billion.

Other Non-Current Assets

Other non-current assets were recorded at Rp6.76 billion, an increase of 5.98% from the previous year of Rp6.38 billion. Such increase was due to the investment in PT Maxpower Cogindo Batam, namely the Special Purposes Company (SPC) formed by the Consortium between PT Cogindo DayaBersama and PT Maxpower Indonesia.

Liabilitas

Liabilities

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

Uraian Description	2020	2019*)	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	378.941	361.981	16.960	4,69%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	44.014	44.996	(982)	-2,18%
Total Liabilitas Total Liabilities	422.955	406.977	15.978	3,93%

*) Direklasifikasikan kembali

*) Reclassified

Total Liabilitas

Pada 31 Desember 2020, Perusahaan mencatat liabilitas sebesar Rp422,96 miliar atau lebih besar 3,93% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu Rp406,98 miliar. Perubahan tersebut lebih dikarenakan adanya kenaikan pajak kini sejalan dengan kenaikan laba tahun berjalan serta dampak dari implementasi PSAK 73 sehingga terdapat kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo pada tahun 2020.

Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah liabilitas jangka pendek Perusahaan pada tahun 2020 adalah sebesar Rp378,94 miliar yang menunjukkan adanya peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar Rp361,98 miliar. Peningkatan sebesar 4,69% tersebut dikarenakan adanya hutang pajak Badan yang meningkat sejalan dengan kenaikan Laba sebelum pajak tahun 2020.

Total Liabilities

As of December 31, 2020, the Company recorded liabilities of Rp422.96 billion or 3.93% higher than the previous year's Rp406.98 billion. This change is more due to the current tax increase in line with the increase in profit for the year as well as the impact of the implementation of PSAK 73 so that there are long-term liabilities maturing in 2020.

Current Liabilities

The Company's total current liabilities in 2020 amounted to Rp378.94 billion, indicating an increase from the previous year of Rp361.98 billion. The increase of 4.69% was due to the increase in corporate tax payables in line with the increase in profit before tax in 2020.

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

Uraian Description	2020	2019*)	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Utang Usaha Accounts payable	85.761	46.722	39.039	83,56%
Utang Lain-lain Other payables	5.543	4.040	1.503	37,20%
Utang Pajak kini Current Tax Payable	31.497	27.672	3.825	13,82%
Utang Pajak lainnya Other Tax Payable	17.009	6.935	10.074	145,26%
Liabilitas Sewa – bagian lancar Lease Liability – current part	11.480	-	11.480	100,00%
Biaya masih harus dibayar Fees still to be paid	144.402	191.922	(47.520)	-24,76%
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek Current employee benefit liabilities	83.249	84.690	(1.441)	-1,70%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	378.941	361.981	16.960	4,69%

*) Direklasifikasikan kembali

*) Reclassified

Utang Usaha

Utang usaha yang tercatat pada akhir tahun 2020 adalah sebesar Rp85,76 miliar, meningkat 83,56% dari tahun 2019 yaitu Rp46,72 miliar. Pertumbuhan yang terjadi dikarenakan adanya peningkatan portofolio bisnis.

Biaya yang Masih Harus Dibayar

Cogindo mencatat adanya biaya yang masih harus dibayar hingga 31 Desember 2020 sebesar Rp227,65 miliar. Biaya tersebut berkurang dari tahun sebelumnya yaitu Rp276,61 miliar. Pengurangan biaya sebesar -17,70% tersebut disebabkan adanya realisasi pembayaran kepada pihak ketiga dan juga pegawai lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perusahaan terdiri dari kewajiban imbalan pasca kerja, kewajiban pajak tangguhan dan hutang sewa jangka panjang yang berakhir pada 31 Desember 2020. Jumlah Liabilitas jangka panjang sebesar Rp44,01 miliar, menurun 2,18% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu Rp44,99 miliar. Penurunan yang terjadi disebabkan oleh perubahan acuan perhitungan untuk valuasi manfaat pegawai/imbal kerja pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2019.

Accounts payable

Trade payables recorded at the end of 2020 amounted to Rp85.76 billion, an increase of 83.56% from 2019 which was Rp46.72 billion. The growth that occurred was due to an increase in the business portfolio.

Accrued cost

Cogindo noted that there were accrued costs as of December 31, 2020, amounting to Rp227.65 billion. This cost was reduced from the previous year, which was Rp276.61 billion. The reduction in costs of -17.70% was due to the realisation of higher payments to third parties and employees compared to the previous year.

Non-Current Liabilities

The Company's long-term liabilities consist of post-employment benefit obligations, deferred tax liabilities and long-term lease payables ending December 31, 2020. Total long-term liabilities were Rp44.01 billion, decreased by 2.18% compared to the previous year of Rp44.99 billion. The decrease was due to changes in the calculation reference for the valuation of employee benefits/employment benefits in 2020 compared to 2019.

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

Uraian Description	2020	2019*)	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Liabilitas pajak tangguhan Deferred tax liability	-	7.190	(7.190)	-100,00%
Liabilitas Sewa – bagian tidak lancar Lease Liability – non-current part	7.866	-	7.866	100,00%
Liabilitas imbalan kerja Employee benefit liability	36.148	37.805	(1.657)	-4,38%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	44.014	44.996	(982)	-2,18

*) Direklasifikasikan kembali

*) Reclassified

Ekuitas

Ekuitas meningkat 4,34% menjadi Rp842,36 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu Rp807,36 miliar. Peningkatan ekuitas Perusahaan pada tahun 2020 dikarenakan peningkatan laba pada tahun berjalan.

Equity

Equity increased by 4.34% to Rp842.36 billion compared to the previous year of Rp807.36 billion. The increase in the Company's equity in 2020 was due to an increase in profit for the year.

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

Uraian Description	2020	2019*)	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Modal saham - nilai nominal Rp1.000 per saham Modal ditempatkan dan disetor - 182.745.000 saham tahun 2013 - 514.867.769 saham tahun 2014 Share capital - nominal value of Rp1,000 per share Issued and paid-up capital - 182,745,000 shares in 2013 - 514,867,769 shares in 2014	514.868	514.868	-	0%
Modal disetor lainnya Other paid-in capital	23.719	23.719	-	0%
Saldo laba Retain earning				
Ditentukan penggunaannya Defined use	159.332	159.332	-	0%
Tidak ditentukan penggunaannya Not defined for use	147.112	113.436	33.676	29,69%
Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income	(2.662)	(3.992)	1.330	-33,32%
Jumlah Ekuitas Total Equity	842.369	807.363	35.006	4,34%

*) Direklasifikasikan kembali

*) Reclassified

Laba Rugi dan Penghasilan

Profit Loss and Income

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Pendapatan Usaha Operating Revenues	1.086.045	961.064	124.981	13,00%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Income	(870.649)	(773.256)	(97.393)	12,60%
Laba Bruto Gross Profit	215.396	187.808	27.588	14,69%
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(48.804)	(46.718)	(2.086)	4,47%
Penghasilan keuangan Financial income	19.068	19.201	(133)	-0,69%
Beban keuangan Financial Expenses	(2.375)	(321)	(2.054)	639,88%
Keuntungan (Kerugian) kurs mata uang asing – bersih Gain (Loss) on foreign exchange rates - net	(72)	21	(93)	-442,86%
Lain-lain – bersih Others - net	(2.625)	(10.628)	8.003	-75,30%
Laba Sebelum Pajak penghasilan Profit Before Income Tax	180.588	149.363	31.225	20,91%
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(41.304)	(42.259)	955	-2,26%
Laba Tahun Berjalan Current Year Profit	139.284	107.104	32.180	30,05%
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Other Comprehensive Income For The Year	1.330	(4.075)	(2.745)	67,36%
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Items that will not be reclassified to profit or loss:				
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti Remeasurement of defined benefit plans	1.662	(5.434)	7.096	-130,59%
Manfaat pajak terkait Related tax benefits	(332)	1.359	(1.691)	-124,43%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income For The Year	140.614	103.029	37.585	36,48%

Pendapatan Usaha

Cogindo mencatat Pendapatan usaha pada 31 Desember 2020 sebesar Rp1.086,05 miliar yang memperlihatkan adanya peningkatan 13,00% atau Rp124,98 miliar dari tahun 2019 yaitu Rp961,06 miliar. Peningkatan pendapatan usaha lebih banyak dikontribusi oleh penambahan bisnis jasa O&M.

Operating Revenues

Cogindo recorded operating revenues as of December 31, 2020 of Rp1,086.05 billion which showed an increase of 13.00% or Rp124.98 billion from 2019 which was Rp961.06 billion. The increase in operating income was mainly contributed by the addition of the O&M services business.

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan Operating and maintenance service income	641.168	583.199	57.969	9,94%
Pendapatan dari penjualan material dan suku cadang Revenue from sales of materials and spare parts	335.318	270.242	65.076	24,08%
Penjualan Tenaga Listrik Electric Power Sales	90.095	105.795	(15.700)	-14,84%
Pendapatan Sewa Genset Generator Rental Income	19.463	21.828	(2.365)	-10,83%
Jumlah Pendapatan Usaha Total revenue	1.086.045	961.064	124.981	13,00%

Beban Pokok Pendapatan

Perusahaan membukukan Beban pokok pendapatan tahun 2020 sebesar Rp919,45 miliar. Jumlah tersebut memperlihatkan adanya peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu Rp819,97 miliar dikarenakan adanya bertambahnya portofolio bisnis perusahaan.

Cost of Revenue

The Company recorded cost of revenue in 2020 of Rp919.45 billion. This amount shows an increase from the previous year of Rp819.97 billion due to an increase in the company's business portfolio.

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Beban Pokok pendapatan Cost of Income				
Beban Langsung Direct Expenses				
Perbaikan dan Pemeliharaan Repair and Maintenance	392.341	401.191	(8.850)	-2,21%
Gaji dan tunjangan Salaries and allowances	398.202	312.936	85.266	27,25%
Penyusutan (Catatan 10 dan 11) Depreciation (Notes 10 and 11)	71.460	49.128	22.332	45,46%
Sewa Peralatan Equipment Rental	4.617	1.910	2.707	141,73%
Bahan bakar dan minyak pelumas Fuel and lubricating oil	4.029	8.091	(4.062)	-50,20%
Jumlah Total	870.649	773.256	97.393	12,60%
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses				
Beban kepegawaian Employee Expenses	28.010	21.591	6.419	77,08%

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Penyusutan Depreciation	6.917	2.829	4.088	40,90%
Jasa Profesional Professional Services	6.916	7.813	(897)	112,97%
Imbalan Pasca Kerja Post-Employment Rewards	2.030	10.364	(8.334)	510,54%
Teknologi informasi Information Technology	1.216	826	390	67,93%
Perjalanan Dinas Official Trip	361	290	71	80,33%
Lain-lain Others	3.354	3.005	349	89,59%
Jumlah Total	48.804	46.718	2.086	4,47%
Jumlah Beban Usaha Total Operating Expenses	919.453	819.974	99.479	12,13%

Laba (Rugi) Sebelum Pajak

Laba (Rugi) Perusahaan sebelum pajak tercatat Rp180,59 miliar yang menunjukkan peningkatan 20,91% dari tahun sebelumnya yaitu Rp149,36 miliar. Peningkatan terjadi lebih dikarenakan peningkatan pendapatan usaha dan adanya efisiensi beban usaha dibandingkan tahun sebelumnya.

Laba Bersih

Hingga akhir tahun 2020, Cogindo mencatat laba bersih yang didapat sebesar Rp139,28 miliar lebih besar daripada tahun sebelumnya yaitu Rp107,10 miliar. Peningkatan laba bersih sebesar 30,05% atau Rp32,18 miliar tersebut lebih disebabkan oleh peningkatan pendapatan usaha.

Profit (Loss) Before Tax

The Company's Profit (Loss) before tax was recorded at Rp180.59 billion, which showed an increase of 20.91% from the previous year of Rp149.36 billion. The increase was due to an increase in operating income and efficiency in operating expenses compared to the previous year.

Net profit

Until the end of 2020, Cogindo recorded a net profit of Rp139.28 billion, which was higher than the previous year, which was Rp107.10 billion. The increase in net profit by 30.05% or Rp32.18 billion was mainly due to an increase in operating income.

Arus Kas

Cash Flow

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	46.785	1.158	45.627	3940,16%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investment Activities	(78.822)	(27.846)	50.976	183,06%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Funding Activities	(120.131)	(57.068)	63.063	110,51%
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	420.063	503.819	(84)	-16,62%
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	267.895	420.063	(152)	-36,23%

Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun

Cogindo membukukan kas dan setara kas pada akhir tahun 2020 sebesar Rp267,89 miliar dengan capaian 105,36% dari RKAP 2020 yaitu Rp254,26 miliar. Dibandingkan dengan tahun 2019, angka tersebut menunjukkan penurunan sebesar 36,23% atau Rp152 miliar. Hal ini disebabkan oleh pendanaan investasi dan pengembangan usaha *overseas* di negara Kuwait.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp67,41 miliar meningkat signifikan dari tahun sebelumnya yaitu Rp1,16 miliar. Peningkatan terjadi lebih dikarenakan untuk piutang tahun 2019 yang terpending karena kendala kontrak sudah terealisasi pada tahun 2020.

Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

Cogindo recorded cash and cash equivalents at the end of 2020 of Rp267.89 billion with an achievement of 105.36% of the 2020 RKAP of Rp254.26 billion. Compared to 2019, this figure shows a decrease of 36.23% or Rp152 billion. This is due to overseas investment and business development funding in Kuwait.

Cash Flow from Operating Activities

Net cash obtained from operating activities in 2020 was recorded at Rp67.41 billion, a significant increase from the previous year, which was Rp1.16 billion. The increase occurred more due to receivables in 2019 which were the most pending due to contract constraints which had already been realised in 2020.

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Penerimaan dari pelanggan Receipt from customers	955.477	851.854	103.623	12,16%
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan Payments to suppliers and employees	(865.895)	(848.652)	17.243	-0,12%
Penerimaan bunga Interest receipt	19.068	19.201	(133)	-0,69%
Pembayaran pajak penghasilan Income tax payment	(59.490)	(21.245)	38.245	180,02%
Pembayaran Bunga Interest payment	(2.375)	0	(2.375)	-100,00%
Kas bersih diperoleh dari aktivitas Operasi Net cash obtained from operating activities	67.408	1.158	66.250	5721%

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Investasi pada tahun 2020 adalah sebesar Rp78,82 miliar mengalami peningkatan sebesar 183,06% dari tahun sebelumnya yaitu Rp27,85 miliar. Peningkatan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi karena peningkatan realisasi program investasi tahun 2020.

Cash Flow from Investing Activities

Net Cash used for Investing Activities in 2020 was Rp78.82 billion, an increase of 183.06% from the previous year, which was Rp27.85 billion. The increase in net cash used for investing activities was due to an increase in the realisation of the investment program in 2020.

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Perolehan aset tetap Acquisition of fixed assets	(78.822)	(27.846)	50.976	183,06%
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used for Investing Activities	(78.822)	(27.846)	50.976	183,06%

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2020 adalah sebesar Rp120,13 miliar meningkat 110,51% dari tahun sebelumnya yaitu Rp57,07 miliar. Meningkatnya kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan oleh karena meningkatnya Dividen yang dibayarkan kepada Pemegang saham sejalan dengan kenaikan Laba pada tahun 2019.

Cash Flow from Funding Activities

Net cash obtained from financing activities in 2020 was Rp120.13 billion, an increase of 110.51% from the previous year, which was Rp57.07 billion. The increase in net cash used for financing activities was due to the increase in dividends paid to shareholders in line with the increase in Profit in 2019.

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Pembayaran dividen tunai Cash dividend payment	(107.105)	(57.068)	50.037	87,68%
Pembayaran pokok sewa Rent principal payment	(13.026)	-	(13.026)	100,00%
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Used for Funding Activities	(120.131)	(57.068)	63.063	110,51%

Rasio Keuangan

Financial Ratio

Uraian Description	2020	2019
Rasio Likuiditas (%) Liquidity Ratio (%)		
Rasio Kas Cash Rasio	70,68	116,05
Rasio Cepat Quick Ratio	206,26	222,83
Rasio Lancar Current Ratio	222,73	238,86
Rasio Solvabilitas (%) Solvency Ratio (%)		
Rasio Utang terhadap Aset (DAR) Debt to Assets Ratio (DAR)	33,43	33,51
Rasio Utang terhadap Ekuitas (DER) Debt to Equity Ratio (DER)	50,22	50,41
Rasio Profitabilitas (%) Profitability Ratio (%)		
Tingkat Pengembalian Aset (ROA) Return on Assets (ROA)	11,01	8,82
Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) Return on Equity (ROE)	19,81	15,29
Profit Margin Rasio	12,82	11,14
Kolektibilitas Piutang Accounts Receivable		
<i>Receivables Turnover (kali/times)</i>	1,57	2,34
<i>Collection Period (hari/days)</i>	146	101

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Pemenuhan hak-hak kredit merupakan komitmen utama Cogindo, salah satunya ditunjukkan dengan pembayaran pokok pinjaman dan bunganya dengan tepat waktu. Kemampuan Perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek, diukur melalui beberapa rasio, antara lain rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan bayar utang jangka pendek dapat dilihat dari likuiditas Perseroan yang diukur dengan menggunakan Rasio Kas, Rasio Cepat dan Rasio Lancar. Tahun 2020, realisasi rasio-rasio tersebut secara berurutan adalah sebagai berikut : 70,68%, 206,26% dan 222,73% Berdasarkan besarnya rasio cepat, bahwa kemampuan Perseroan dalam membayar utang jangka pendek di 2020 masih relatif baik. Untuk kemampuan bayar utang jangka panjang dapat tergambar dari rasio solvabilitas yang menunjukkan kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban-kewajibannya antara lain dapat diukur melalui rasio liabilitas terhadap ekuitas, yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas, dan rasio liabilitas terhadap aset, yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah aset. Total hutang yang dimiliki Perseroan masih dapat tertutup oleh seluruh aset yang dimiliki. Hal ini menunjukkan bahwa solvabilitas Perseroan dalam kondisi baik.

Pemenuhan Hak Kreditur (Investor)

Pemenuhan hak kreditur dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas, hal ini bisa dilihat dari rasio profitabilitas, untuk 2020 rasio profitabilitas perusahaan mengalami peningkatan dari tahun 2019, untuk *Return On Asset* (ROA) ada peningkatan sebesar 24,83% menjadi 11,01% dari pencapaian 2019 sebesar 8,82%. *Return On Equity* (ROE) pada tahun 2020 pun mengalami kenaikan 29,56% sebesar 19,81% dibandingkan tahun 2019 sebesar 15,29%, untuk rasio *Profit Margin Ratio* terdapat

Ability to Pay Debt and Collectibility Level of Receivables

Fulfillment of credit rights is Cogindo's main commitment, one of which is shown by timely payment of loan principal and interest. The Company's ability to meet all obligations, both long-term and short-term, is measured through several ratios, including liquidity ratios and solvency ratios.

Ability to Pay Debt

The ability to pay short-term debt can be seen from the Company's liquidity which is measured using the Cash Ratio, Quick Ratio and Current Ratio. In 2020, the realization of these ratios sequentially is as follows: 70.68%, 206.26% and 222.73% Based on the fast ratio, the Company's ability to pay short-term debt in 2020 is still relatively good. The ability to pay long-term debt can be illustrated by the solvency ratio which shows the Company's ability to pay its obligations, among others, can be measured through the ratio of liabilities to equity, which is calculated by comparing the total liabilities with the total equity, and the ratio of liabilities to assets, which is calculated by how to compare total liabilities with total assets. The total debt owned by the Company can still be covered by all assets owned. This shows that the Company's solvency is in good condition.

Fulfilment of Creditor (Investor) Rights

Fulfilment of creditor rights is influenced by the company's ability to increase profitability, this can be seen from the profitability ratio, for 2020 the company's profitability ratio has increased from 2019, for *Return on Assets* (ROA) there is an increase of 24.83% to 11.01% from the 2019 achievement was 8.82%. *Return On Equity* (ROE) in 2020 also increased by 29.56% by 19.81% compared to 2019 of 15.29%, for the *Profit Margin Ratio* there was an increase of 15.08% to 12.82% compared to 2019 of 11.14%. This

peningkatan 15,08% menjadi 12,82% dibandingkan tahun 2019 sebesar 11,14%. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan terus bertumbuh dan sustain.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang dipengaruhi oleh kemampuan Perseroan dalam menagih piutangnya. Pada akhir tahun 2020, *collection period* memperlihatkan kenaikan sebesar 44,55% menjadi 146 hari dibandingkan tahun 2019 yang mencapai 101 hari. Dengan semakin kecilnya nilai *collection period*, menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam mengumpulkan piutang yang makin cepat dan makin baik.

Struktur Modal

Kebijakan Struktur Modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa Perusahaan akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan untuk memastikan pemenuhan batasan rasio kecukupan modal. Perusahaan secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Perusahaan mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Perusahaan berusaha untuk meminimalkan biaya modal sehingga dapat memaksimalkan nilai Perusahaan. Oleh karena itu kebijakan Perusahaan dalam mencari pendanaan akan selalu memperhitungkan risiko keuangan yang mungkin timbul di masa depan.

Dasar Pemilihan Struktur Modal

Kebijakan manajemen atas struktur modal didasarkan untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga dapat tetap memberikan imbal hasil bagi Pemegang Saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

shows that the company's profitability continues to grow and is sustainable.

Accounts Receivable Collectable Level

The collectability of receivables is influenced by the Company's ability to collect its receivables. At the end of 2020, the collection period showed an increase of 44.55% to 146 days compared to 2019 which reached 101 days. With the smaller collection period value, it shows the Company's ability to collect receivables, which is getting faster and better.

Capital Structure

Capital Structure Policy

The Company manages capital risk to ensure that the Company will be able to continue as a going concern and to ensure compliance with the capital adequacy ratio limit. The Company periodically reviews its capital structure. As part of this review, the Company considers the cost of capital and the associated risks. The company strives to minimize the cost of capital so as to maximize the value of the company. Therefore, the Company's policy in seeking funding will always take into account the financial risks that may arise in the future.

Basis for Choosing Capital Structure

Management's policy on capital structure is based on protecting the Company's ability to maintain business continuity so that it can continue to provide returns for Shareholders and benefits for other stakeholders and maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Perseroan mematuhi peraturan pajak yang berlaku, yaitu Peraturan Menteri Keuangan No. 169/PMK.010/2015, dimana rasio maksimum untuk *Debt to Equity* (DER) yang diperbolehkan untuk tujuan pajak adalah 4:1. Pada tahun 2020, DER yang dimiliki oleh Perseroan adalah 0,50 kali. Dengan kondisi tersebut, rasio hutang terhadap modal Perseroan masih berada pada kategori yang baik.

The Company complies with applicable tax regulations, namely Minister of Finance Regulation No. 169/PMK.010/2015, where the maximum allowable Debt to Equity (DER) ratio for tax purposes is 4:1. In 2020, the DER owned by the Company is 0.50 times. Under these conditions, the Company's debt to equity ratio is still in a good category.

Rincian Struktur Modal

Capital Structure Details

Uraian Description	2020		2019	
	Jumlah (Rp juta)	Komposisi (%)	Jumlah (Rp juta)	Komposisi (%)
	Total (rp Million)	Composition (%)	Total (rp Million)	Composition (%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	378.941	29,95%	361.981	29,81%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	44.014	3,48%	44.996	3,71%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	422.955	33,43%	406.977	33,51%
Jumlah Ekuitas Total Equity	842.369	66,57%	807.363	66,49%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	1.265.324	100,00%	1.214.340	100,00%

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

PT Cogindo DayaBersama tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal pada tahun 2020.

Material Bond for Capital Goods Investment

PT Cogindo DayaBersama has no material commitments for capital goods investment in 2020.

Realisasi Investasi Barang Modal

Pada tahun 2020, realisasi investasi barang modal Cogindo sebesar Rp73,85 miliar, meningkat 195,15% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp25,02 miliar. Tujuan investasi adalah untuk mendukung kinerja operasional Perusahaan, meningkatkan keandalan dan efisiensi pembangkit, meningkatkan kapasitas produksi dan meningkatkan

Capital Goods Investment Realisation

In 2020, the realization of Cogindo's capital goods investment was Rp73.85 billion, an increase of 195.15% compared to the previous year of Rp25.02 billion. The investment objective is to support the Company's operational performance, increase the reliability and efficiency of power plants, increase production capacity and improve service quality,

kuaiitas peiayanan jasa sehingga meningkatkan produktivitas Perusahaan dan memperlancar proses bisnis.

Perusahaan melakukan investasi barang modal dalam bentuk aset tetap berupa tanah, perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi, mesin dan instalasi serta perlengkapan penunjang umum sebagai inventaris kantor.

thereby increasing the Company's productivity and streamlining business processes.

The Company invests in capital goods in the form of fixed assets in the form of land, data processing and telecommunications equipment, machinery and installations as well as general supporting equipment as office inventory.

Jenis Barang Modal Types of Capital Goods	2020 (Rp juta/ million)	2019 (Rp juta/ million)	Selisih Deviation	%
Tanah Land	7.540	-	7.540	100%
Bangunan Umum dan Prasarana Public Buildings and Infrastructure	-	487	(487)	-100,00%
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi Data processing and telecommunications equipment	2.386	13.642	(11.256)	-82,51%
Perlengkapan umum General equipment	24.879	1.029	23.850	2317,78%
Instalasi dan Mesin Pembangkit Generator Installation and Machinery	29.390	9.863	19.527	197,98%
Jumlah Total	64.195	25.021	39.174	156,56%

Perlindungan Risiko Terhadap Mata Uang Asing

Bank Indonesia sebagai lembaga otoritas moneter terus mewaspadai risiko ketidakpastian pasar keuangan global dengan tetap melakukan langkah-langkah stabilisasi nilai tukar sesuai nilai fundamentalnya dengan tetap mendorong berjalannya mekanisme pasar juga terus mendukung berbagai upaya pengembangan pasar keuangan. Untuk mengurangi risiko fluktuasi kurs mata uang asing, langkah yang ditempuh adalah penggunaan mata uang Rupiah untuk transaksi, sesuai dengan PBI (Peraturan Bank Indonesia) yang diundangkan per tanggal 31 Maret 2015 yang mewajibkan penggunaan mata uang Rupiah di wilayah Republik Indonesia, mengatur bahwa khusus untuk pengadaan *spareparts* impor yang telah di perjualbelikan di Indonesia, ikatan perjanjian/kontrak Perusahaan dan vendor wajib menggunakan mata uang Rupiah.

Risk Protection Against Foreign Currency

Bank Indonesia, as the monetary authority, continues to be aware of the risk of uncertainty in the global financial market by continuing to take steps to stabilize the exchange rate according to its fundamental value while continuing to encourage the operation of market mechanisms as well as continuing to support various efforts to develop financial markets. To reduce the risk of fluctuations in foreign exchange rates, the steps taken are the use of Rupiah for transactions, in accordance with the PBI (Bank Indonesia Regulation) promulgated as of March 31, 2015 which requires the use of Rupiah in the territory of the Republic of Indonesia, stipulating that specifically for procurement of imported spare parts that have been traded in Indonesia, the Company and vendor agreements/contracts are required to use Rupiah currency.

Perusahaan terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing. Akibatnya timbul eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Kebijakan Perusahaan adalah untuk menjaga risiko mata uang asing dalam batas yang dapat diterima. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs konversi yang digunakan Perusahaan sebagai berikut:

The Company is exposed to the effects of fluctuations in foreign currency exchange rates mainly due to transactions denominated in foreign currencies. As a result, there is exposure to fluctuations in foreign exchange rates. The Company's policy is to keep foreign currency risk within acceptable limits. As of December 31, 2020 and 2019, the conversion rates used by the Company are as follows:

Mata Uang Asing Foreign currency	Kurs Rupiah Rupiah Rate	
	2020 (Rp penuh/full)	2019 (Rp penuh/full)
US\$	14.105	13.901
EUR	17.300	15.589



Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat informasi dan fakta yang bersifat material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Material Information and Facts That Happened After The Accountant's Report Date

There is no material information and facts that occurred after the date of the accountant's report.

Perbandingan Antara Target dan Realisasi serta Proyeksi Satu Tahun ke Depan

Comparison Amongst Targets, Realisations, and Projections One Year Ahead

Perbandingan Target dan Realisasi

Target and Realisation Comparison

Uraian Description	RKAP 2020 (Rp juta) 2020 Company's Work Plan and Budget (Rp million)	Realisasi 2020 (Rp juta) 2020 Realisation (Rp million)	Realisasi 2019 (Rp juta) 2019 Realisation (Rp million)	Pencapaian terhadap RKAP (%) Achievement of the Company's Work Plan and Budget (%)
Pendapatan Usaha Operating Revenues	1.295.037	1.086.045	961.064	83,86%
Beban Usaha Operating expenses	1.098.897	919.453	819.974	83,67%
Laba Usaha Operating profit	196.140	166.592	141.090	84,94%
Laba Tahun Berjalan Current year profit	132.191	139.284	107.104	105,37%
Aset Assets	1.014.415	1.265.324	1.214.340	124,73%
Liabilitas Liabilities	177.892	422.955	406.977	237,76%
Ekuitas Equity	836.523	842.369	807.363	100,70%

Pencapaian pendapatan usaha tahun 2020 mencapai 83,86% dari RKAP 2020 dan beban usaha mencapai 83,67%. Sebagian besar pendapatan usaha diperoleh dari portofolio Jasa O&M yang berkontribusi sebesar 53,62% dari total pendapatan usaha, kemudian portofolio MRO Services sebesar 36,30% dari total pendapatan usaha. Penjualan Tenaga Listrik berkontribusi sebesar 8,30% dari total

The achievement of operating revenues in 2020 reached 83.86% of the 2020 RKAP and operating expenses reached 83.67%. Most of the operating revenues were derived from the O&M Services portfolio which contributed 53.62% of the total operating revenues, followed by the MRO Services portfolio at 36.30% of the total operating revenues. Electricity sales contributed 8.30% of total operating revenues. Genset

pendapatan usaha. Sewa Genset berkontribusi sebesar 1,79% dari total pendapatan usaha. Pendapatan usaha berbanding lurus dengan laba usaha yang didapat sebesar Rp166,59 miliar dan capaian sebesar 84,94% terhadap RKAP. Aset Perusahaan mengalami sedikit peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 4,20% dengan capaian 124,73% dari RKAP tahun 2020.

rental contributed 1.79% of total operating income. The operating income is directly proportional to the operating profit of Rp166.59 billion and the achievement of 84.94% of the RKAP. The Company's assets experienced a slight increase compared to the previous year of 4.20% with an achievement of 124.73% from the 2020 RKAP.

Target/Proyeksi 1 (satu) Tahun ke Depan

Memasuki tahun 2021, Perusahaan telah menetapkan sejumlah target yang dituangkan dalam RKAP 2021, antara lain:

Target/Projection for the Next 1 (one) Year

Diving in to 2021, the Company has set a number of targets as outlined in the 2021 RKAP, including:

Uraian Description	RKAP 2021 (Rp juta) 2021 Company's Work Plan and Budget (Rp million)
Pendapatan Usaha Operating Revenues	1.406.087
Beban Usaha Operating expenses	(1.191.632)
Laba Usaha Operating profit	214.456
Laba Tahun Berjalan Current year profit	147.787
Laba Bersih Net Profit	144.100
Aset Assets	1.311.479
Liabilitas Liabilities	418.552
Ekuitas Equity	892.927

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Kebijakan Dividen

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan apabila saldo

Policy and Dividend Distribution

Dividend Policy

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the distribution of dividends is based on the decision of the General Meeting of Shareholders. The company is required to set aside a certain amount of net income for each financial year for reserves if the retained

laba positif sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Pembagian dividen dilaksanakan sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

earnings are positive until the reserves reach at least 20% of the total issued and paid-up capital. Dividend distribution is carried out in accordance with the decision of the General Meeting of Shareholders (GMS).

Jumlah Dividen Tahun Buku 2018-2019

Berdasarkan Surat Pemegang Saham No. 3725/000/IP/2020-R pada tanggal 20 November 2020, pemegang saham telah menyetujui pembagian total dividen kas untuk tahun 2019 sebesar Rp107.105.147.359. Dividen kas tersebut dibayarkan pada tanggal 21 Desember 2020.

Total Dividend for Financial Year 2018-2019

Based on the Shareholders' Letter No. 3725/000/IP/2020-R on November 20, 2020, the shareholders have approved the distribution of total cash dividends for 2019 amounting to Rp107,105,147,359. The cash dividend was paid on December 21, 2020.

Uraian Description	Tahun Buku 2019 2019 Fiscal Year	Tahun Buku 2018 2018 Fiscal Year
Laba Bersih Tahun Sebelumnya (Rp Juta) Previous Year's Net Profit (Rp Million)	107.105	57.068
Jumlah Dividen (Rp Juta) Total Dividend (Rp Million)	107.105	57.068
Dividen per Saham (Rp) Dividend per Share (Rp)	208.004	110.829
<i>Payout Ratio (%)</i>	100%	100%
Tanggal Pengumuman Announcement Date	20 November 2020 November 20, 2020	30 Juli 2019 July 30, 2019
Tanggal Pembayaran Payment date	21 Desember 2020 December 21, 2020	30 September 2019 September 30, 2019

Kepatuhan Pembayaran Pajak

Perusahaan memiliki kontribusi kepada negara yang diwujudkan melalui pemenuhan kewajiban perusahaan sebagai wajib pajak dan sebagai pemotong/pemungut pajak. Sebagai pemberi kerja, Perusahaan melakukan pemotongan pajak yang terdiri dari PPh Pasal 21 atas penghasilan orang pribadi, PPh Pasal 23 atas penghasilan sehubungan dengan pekerjaan jasa dari wajib pajak badan, PPh Final Pasal 4 ayat 2 atas penghasilan yang diterima oleh wajib pajak sehubungan dengan sewa tanah dan bangunan, wajib pajak badan dengan peredaran bruto tertentu dan jasa konstruksi. Beban pajak Perusahaan pada tahun 2020 adalah Rp41.304 juta atau lebih rendah 2,26% dibandingkan tahun 2019 yaitu Rp42.259 juta. Penurunan

Tax Payment Compliance

The company has a contribution to the state which is realised through the fulfilment of the company's obligations as a taxpayer and as a tax cutter/collector. As an employer, the Company deducts taxes consisting of Income Tax Article 21 on personal income, Income Tax Article 23 on income in connection with service work from corporate taxpayers, Final Income Tax Article 4 paragraph 2 on income received by taxpayers in connection with land leases and buildings, corporate taxpayers with certain gross turnover and construction services. The Company's tax expense in 2020 was Rp41,304 million or 2.26% lower than in 2019, which was Rp42,259 million. This decrease was due to an increase in deferred tax benefits in 2020.

ini disebabkan adanya kenaikan manfaat pajak tangguhan pada tahun 2020. Setoran pajak Perusahaan pada tahun 2020 dapat dilihat dari tabel berikut :

The Company's tax payments in 2020 can be seen from the following table:

Uraian Description	Jumlah (Rp penuh) Amount (full Rp)
PPH Pasal 21 yang ditanggung oleh Perusahaan Article 21 Income Tax borne by the Company	13.749.888.958
PPH Pasal 23 (dipotong dari penerimaan sebesar 2%) Income Tax Article 23 (deducted from revenue by 2%)	13.772.342.261
Pajak Pertambahan Nilai Lebih Bayar Overpaid Value Added Tax	82.852.065.308
Setoran PPh Pasal 22 Article 22 Income Tax Deposit	5.186.606.468
Setoran PPh Pasal 25 Article 25 Income Tax Deposit	13.151.458.288
Bea Masuk/Bea masuk tambahan dan pajak lainnya Import Duties/Additional import duties and other taxes	234.482.338
Total	128.946.843.621

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

PT Cogindo DayaBersama dimiliki oleh PT Indonesia Power dan Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT Indonesia Power dan belum pernah melakukan *Go-Public* atau penjualan saham kepada masyarakat. Oleh karena itu, tidak ada kepemilikan saham oleh karyawan atau *Employee Stock Option Program* (ESOP) dan tidak ada kepemilikan saham oleh manajemen atau *Management Stock Option Program* (MSOP). Sehingga tidak ada informasi terkait jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak serta harga *exercise*.

Share Ownership Program by Employees and/or Management

PT Cogindo DayaBersama is owned by PT Indonesia Power and PT Indonesia Power Education and Welfare Foundation, and has never done *Go-Public* or share sales to the public. Therefore, there is no share ownership by employees or the *Employee Stock Option Program* (ESOP) and no share ownership by management or the *Management Stock Option Program* (MSOP). Thus, there is no information regarding the number of ESOP/MSOP shares and their realization, time period, requirements for eligible employees and/or management and exercise price.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Hingga 31 Desember 2020, PT Cogindo DayaBersama tidak melakukan aktivitas penggunaan dana hasil penawaran umum. Dengan demikian tidak terdapat informasi mengenai total perolehan dana, rencana dan rincian penggunaan dana.

Realisation of the Use of Public Offering Funds

Until December 31, 2020, PT Cogindo DayaBersama did not use the proceeds from the public offering. Thus, there is no information regarding the total acquisition of funds, plans and details of the use of funds.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Anggaran Investasi PT Cogindo DayaBersama pada tahun 2020 terserap 99,94% atau sebesar Rp89.234 juta dari nilai anggaran sebesar Rp89.285 juta. Penyerapan terbagi untuk Program Investasi Pembangkit *Existing* dengan total realisasi pencapaian sebesar 99,94% atau Rp80.742 juta dan penyertaan untuk *project* Baloi dan KSO Cogindo-Taka sebesar 100% atau Rp8.493 juta.

Selain kegiatan Investasi, PT Cogindo DayaBersama tidak melakukan kegiatan Divestasi, Ekspansi, Akuisisi maupun restrukturisasi utang dan modal, sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai transaksi ataupun sumber dana yang bisa disampaikan pada buku laporan tahunan ini.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Transaksi Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Benturan Kepentingan adalah perbedaan antara kepentingan ekonomis perusahaan dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama yang dapat merugikan Perusahaan. PT Indonesia Power dan Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT Indonesia Power, memiliki sifat hubungan relasi sebagai pemegang saham Perusahaan.

Transaksi Afiliasi adalah Transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan atau Perusahaan Terkendali dengan Afiliasi dari Perusahaan atau Afiliasi dari anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama Perusahaan.

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

The investment budget of PT Cogindo DayaBersama in 2020 was absorbed by 99.94% or Rp89,234 million from the budget value of Rp89,285 million. The absorption is divided into the Existing Power Plant Investment Program with a total realization of 99.94% or Rp80,742 million and the investment for the Baloi and Cogindo-Taka KSO projects of 100% or Rp8,493 million.

Apart from investment activities, PT Cogindo DayaBersama does not carry out any Divestment, Expansion, Acquisition or debt and capital restructuring activities, so that there is no information regarding the purpose, transaction value or source of funds that can be submitted in this annual report book.

Material Transaction Information Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

Conflict of Interest Transactions and/or Transactions with Affiliated Parties

Conflict of Interest is the difference between the economic interests of the company and the personal economic interests of members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or major shareholders that may harm the Company. PT Indonesia Power and the Education and Welfare Foundation of PT Indonesia Power, have a relationship nature as shareholders of the Company.

Affiliated Transactions are Transactions carried out by the Company or Controlled Company with Affiliates of the Company or Affiliates of members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or major shareholders of the Company.

Kewajaran dan Alasan Dilakukannya Transaksi

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah sesuai dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati oleh kedua belah pihak, sehingga PT Cogindo DayaBersama menganggap bahwa semua transaksi masih dalam batas wajar sesuai dengan PSAK Nomor 7 (Revisi 2010) tentang Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. Hal Ini mengindikasikan bahwa Cogindo telah melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi secara wajar.

Fairness and Reasons for the Transaction

All transactions with related parties have complied with the policies and terms agreed upon by both parties, so that PT Cogindo DayaBersama considers that all transactions are still within reasonable limits in accordance with PSAK Number 7 (Revised 2010) regarding Disclosure of Related Parties. This indicates that Cogindo has conducted transactions with related parties fairly.

Nama, Sifat Hubungan dan Sifat Transaksi Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan. Tabel di bawah menunjukkan rincian pihak-pihak berelasi dengan Perusahaan beserta sifat dari transaksi tersebut.

Name, Nature of Relationship, and Nature of Related Party Transactions

Related parties are companies and individuals who have direct or indirect ownership or management links with the Company. The table below shows the details of related parties with the Company and the nature of the transactions.

Nama Pihak Berelasi Related Party Name	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction
Bank Mandiri	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Control through the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan kas dan setara kas Placement of cash and cash equivalents
BNI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Control through the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan kas dan setara kas Placement of cash and cash equivalents
PT PLN (Persero)	Pemegang Saham Utama Major Shareholder	Transaksi pembelian tenaga listrik Electricity purchase transaction
PT Indonesia Power	Pemegang Saham Utama Major Shareholder	Penyertaan modal Equity capital
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT Indonesia Power	Pemegang Saham Utama Major Shareholder	Penyertaan modal Equity capital
PT Pembangkitan Jawa-Bali	Anak perusahaan PT PLN (Persero) Subsidiary of PT PLN (Persero)	Transaksi lain-lain Othr transactions
PT Indonesia Comnets Plus (ICON+)	Anak perusahaan PT PLN (Persero) Subsidiary of PT PLN (Persero)	Transaksi pembelian bahan bakar, barang dan jasa Transactions for purchasing fuel, goods and services

Nama Pihak Berelasi Related Party Name	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction
PT Indo Ridlatama Power	Di bawah entitas sepengendali Under common control	Transaksi pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan Operation and maintenance service revenue transactions
PT Artha Daya Coalindo	Di bawah entitas sepengendali Under common control	Transaksi pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan Operation and maintenance service revenue transactions
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Manajemen Kunci Perusahaan Company Key Management	

Realisasi Transaksi Pihak Berelasi

Realisation of Related Party Transactions

	2020		2019	
	Rp (juta/ million)	%	Rp (juta/ million)	%*
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	169.477	13,39%	400.561	32,99%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	98.418	7,77%	19.502	1,61%
Sub Total	267.895	21,16%	420.063	34,60%
Piutang usaha Accounts receivable				
PT Indonesia Power	436.107	34,45%	334.447	27,54%
PT PLN (Persero)	28.136	2,22%	30.105	2,48%
PT Pembangkitan Jawa Bali	-	0,00%	3.152	0,26%
PT Indo Ridlatama Power	582	0,05%	775	0,06%
PT Artha Daya Coalindo	508	0,04%	282	0,02%
Sub Total	465.333	36,76%	368.761	30,36%
Piutang lain-lain Other receivables				
KSO CDB – ISS	34	0,00%	51	0,00%
Total	733.262	57,92%	788.875	34,96%
Utang usaha Accounts payable				
PT Indonesia Power	729	0,06%	2	0,00%
PT Indonesia Comnet Plus	701	0,06%	59	0,01%
Total	1.430	0,12%	61	0,01%
Pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan Operating and maintenance service income				
PT Indonesia Power	576.965	53,13%	442.919	46,09%
PT PLN (Persero)	56.979	5,25%	47.251	4,92%
PT Indo Ridlatama Power	6.526	0,60%	5.355	0,56%

	2020		2019	
	Rp (juta/ million)	%	Rp (juta/ million)	%*)
PT Pembangkitan Jawa Bali	0	0,00%	41.191	4,29%
Sub Total	640.470	58,98%	536.716	55,86%
Penjualan tenaga listrik Electric power sales				
PT PLN (Persero)	90.095	8,30%	105.795	11,01%
Pendapatan sewa genset Generator rental income				
PT Indonesia Power	17.850	1,64%	19.208	2,00%
PT PLN (Persero)	1.227	0,11%	1.761	0,18%
Sub Total	19.077	1,75%	20.969	2,18%
Total	1.054.585	97,10%	929.026	96,67%

%*) Persentase terhadap jumlah aset/ liabilitas/
pendapatan/beban yang bersangkutan

%*) Percentage of total assets/liabilities/income/
expenses concerned

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Mekanisme *review* atas transaksi dengan pihak berelasi telah melalui proses audit baik yang dilakukan oleh auditor internal maupun auditor eksternal. Hal ini adalah sebagai upaya untuk memastikan tingkat kewajaran transaksi dan kesesuaian dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Fulfilment of Relevant Rules and Conditions

The mechanism for reviewing transactions with related parties has been through an audit process, both by internal auditors and external auditors. This is an effort to ensure the fairness of transactions and conformity with generally accepted accounting standards in Indonesia.



Perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir

Changes to The Company's Law Regulations in The Last Fiscal Year

Beberapa peraturan baru yang berpengaruh terhadap operasional Cogindo di tahun 2020 adalah:

Some of the new regulations that affected Cogindo's operations in 2020 are as follows:

No.	Peraturan Perundangan yang Berlaku Applicable Legislation	Evidence	Dampak Impact
1.	UU No. 10 Tahun 2020 tentang Bea Meterai Law No. 10 Tahun 2020 tentang Bea Meterai	Penggunaan Meterai Rp. 10.000,- Use of Stamp Rp10.000	<p>Dalam UU No.10 Tahun 2020 juga terjadi dalam pengenaan tarif bea meterai untuk dokumen tertentu. Sebelumnya dokumen yang memiliki transaksi dengan nilai nominal lebih dari Rp 1 juta diwajibkan untuk menggunakan meterai. Namun dalam UU yang baru, hanya dokumen yang menyatakan jumlah uang dengan nilai lebih dari Rp 5 juta yang perlu menggunakan materai. Aturan ini diterapkan sebagai bentuk keberpihakan pemerintah dalam mendukung usaha kecil dan menengah.</p> <p>Dalam ketentuan UU Bea Meterai yang baru, setiap orang dapat dikenakan sanksi administratif denda 100% jika bea meterai kurang bayar. Adapula ketentuan bagi setiap orang yang meniru, memalsukan, memakai, dan menjual meterai palsu maka orang tersebut dapat dipidana dengan pidana penjara 7 tahun dan denda paling banyak Rp 500 juta. Selain itu terdapat juga ketentuan pidana bagi yang menghilangkan tanda atau ciri khusus meterai kemudian menjualnya atau menawarkan ke orang lain, orang tersebut dapat dipidana penjara paling lama 3 tahun dan denda paling banyak Rp 200 juta.</p> <p>The Law No. 10 of 2020 imposes stamp duty rates for certain documents. Previously, documents that had transactions with a nominal value of more than Rp1 million were required to use a stamp duty. However, in the new law, only documents stating the amount of money with a value of more than Rp5 million need to be stamped. This rule is applied as a form of government alignment in supporting small and medium enterprises.</p> <p>In the provisions of the new Stamp Duty Law, anyone can be subject to an administrative sanction of a 100% fine if the stamp duty is underpaid. There are also provisions for any person who imitates, falsifies, uses, and sells fake stamp duty, then such person can be sentenced to 7 years in prison and a maximum fine of Rp500 million. In addition, there are also criminal provisions for those who remove the sign or special characteristics of the stamp duty and then sell it or offer it to others, the person can be sentenced to a maximum of 3 years in prison and a maximum fine of Rp200 million.</p>
2.	UU No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja mengatur beberapa ketentuan sebagai berikut: Law no. 11 of 2020 concerning Job Creation stipulates the following provisions:		

No.	Peraturan Perundangan yang Berlaku Applicable Legislation	Evidence	Dampak Impact
2.a	UU No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang Law no. 26 of 2007 concerning Spatial Planning	Izin Lokasi Location Permit	<p>Izin Lokasi juga merupakan syarat untuk mendapatkan Izin Mendirikan Bangunan (“IMB”) dari pemerintah daerah setempat, karena pembangunan dalam rangka kegiatan usaha badan hukum tersebut berpotensi mengubah rencana tata ruang wilayah daerah setempat.</p> <p>Dengan demikian, meskipun badan hukum yang dimaksud telah membebaskan tanah dengan membeli atau mengganti rugi pemilik hak atas tanah sebelumnya, badan hukum tersebut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. tidak akan dapat mengajukan permohonan hak atas tanah atas tanah tersebut; 2. tidak akan mendapatkan IMB, sehingga tidak dapat melakukan pembangunan untuk kegiatan usahanya. <p>Location Permit is also a requirement to obtain a Building Permit (“IMB”) from the local government, since development of the legal entity’s business activities has the potential to change the spatial plan of the local area.</p> <p>Thus, even though the legal entity in question has acquired the land by buying or compensating the previous owner of the land rights, the legal entity:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. will not be able to apply for land rights on the land; 2. will not get an IMB, so they cannot carry out development for their business activities.
2.b	UU No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Law no. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management	UKL-UPL/Amdal dan Izin Lingkungan UKL-UPL/Amdal and Environmental Permits	<p>Izin lingkungan adalah izin yang diberikan kepada setiap orang yang melakukan usaha dan/atau kegiatan yang wajib Amdal atau UKL-UPL (Upaya Pengelolaan LH dan Upaya Pemantauan LH) dalam rangka perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sebagai prasyarat memperoleh izin usaha dan/atau kegiatan. Dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 mengenai Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH), yang telah berlaku sejak tanggal 5 Oktober 2009, pada Pasal 1 angka 35 disebutkan bahwa Izin Lingkungan merupakan izin yang diberikan kepada setiap orang yang melakukan usaha dan/atau kegiatan yang wajib memiliki AMDAL atau UKL-UPL dalam rangka perlindungan dan pengelolaan lingkungan sebagai pra-syarat untuk memperoleh Izin Usaha dan/atau kegiatan.</p> <p>Dan sesuai dengan Pasal 109 Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009, tentang PPLH Pasal 36 Ayat 1, maka di sini dapat diketahui mengenai sanksi bagi usaha dan/atau kegiatan yang tidak mengantongi Izin Lingkungan adalah pidana penjara paling singkat 1 (satu) tahun dan paling lama 3 (tiga) tahun. Ditambah lagi dengan denda paling sedikit adalah Rp 1 Miliar dan paling banyak Rp 3 Miliar.</p> <p>An environmental permit is a permit that is given to every person who carries out a business and/or activity for which an Amdal (Environmental Impact Analysis) is required or UKL-UPL (Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts) in the context of environmental protection and management as a prerequisite for obtaining a business and/or activity permit.</p> <p>In Law Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management (PPLH), which has been in effect since October 5, 2009, Article 1 number 35 states that an Environmental Permit is a permit granted to any person undertaking a business and/or activity. who are required to have AMDAL or UKL-UPL in the context of environmental protection and management as a pre-requisite for obtaining a business license and/or activity.</p> <p>And in accordance with Article 109 of Law Number 32 of 2009, concerning PPLH Article 36 Paragraph 1, it can be seen here that sanctions for businesses and/or activities that do not have an Environmental Permit are imprisonment for a minimum of 1 (one) year and a maximum of 1 (one) year imprisonment. 3 (three) years old. Coupled with a minimum fine of Rp1 billion and a maximum of Rp3 billion</p>

No.	Peraturan Perundangan yang Berlaku Applicable Legislation	Evidence	Dampak Impact
2.c	UU No. 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung Law no. 28 of 2002 concerning Buildings	Izin Mendirikan Bangunan Building Permit	<p>Istilah IMB yang Anda maksud adalah akronim dari Izin Mendirikan Bangunan dan lokasi pendirian bangunan tersebut merupakan wilayah yang diperuntukan bagi hunian.</p> <p>Setiap pemilik bangunan gedung, penyedia jasa konstruksi, profesi ahli, penilik, pengkaji teknis, dan/atau pengguna bangunan gedung pemilik dan/atau pengguna yang tidak memenuhi kewajiban pemenuhan fungsi, dan/atau persyaratan, dan/atau penyelenggaraan bangunan gedung dikenai sanksi administratif, yang dapat berupa:</p> <ol style="list-style-type: none"> peringatan tertulis; pembatasan kegiatan pembangunan; penghentian sementara atau tetap pada pekerjaan pelaksanaan pembangunan; penghentian sementara atau tetap pada pemanfaatan bangunan gedung; pembekuan persetujuan bangunan gedung; pencabutan persetujuan bangunan gedung; pembekuan sertifikat laik fungsi bangunan gedung; pencabutan sertifikat laik fungsi bangunan gedung; atau perintah pembongkaran bangunan gedung. <p>Selain itu, terdapat sanksi pidana dan denda juga apabila tidak dipenuhinya ketentuan dalam UU Bangunan Gedung jo. UU Cipta Kerja, jika karenanya mengakibatkan kerugian harta benda orang lain, kecelakaan bagi orang lain yang mengakibatkan cacat seumur hidup, atau hilangnya nyawa orang lain</p> <p>The term IMB (Izin Mendirikan Bangunan) is an acronym for the Building Permit and the location for the construction of the building is an area designated for residential purposes.</p> <p>Every building owner, construction service provider, professional expert, inspector, technical reviewer, and/or building user owner and/or user who does not fulfill the obligation to fulfill functions, and/or requirements, and/or building operation is subject to administrative sanctions as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> written warning; restrictions on construction work; temporary or permanent suspension of construction work; temporary or permanent cessation of the use of buildings; building approval suspension; revocation of building approval; suspension of building function worthiness certificate; revocation of the building's function-worthy certificate; or building demolition order. <p>In addition, there are criminal sanctions and fines as well if the provisions in the Building Law as well as the Job Creation Act, if it results in the loss of other people's property, an accident for another person resulting in lifelong disability, or the loss of another person's life.</p>

No.	Peraturan Perundangan yang Berlaku Applicable Legislation	Evidence	Dampak Impact
2.d	UU No. 21 Tahun 2014 tentang Panas Bumi Law no. 21 of 2014 concerning Geothermal	Izin Usaha Jasa Penunjang Tenaga Listrik Electric Power Support Services Business License	Usaha jasa penunjang tenaga listrik dilaksanakan oleh badan usaha milik negara, badan usaha milik daerah, badan usaha swasta, badan layanan umum, dan koperasi yang memiliki sertifikasi, klasifikasi, dan kualifikasi (Ps 16 UU No. 30 ttg Ketenagalistrikan). Setiap badan usaha yang melaksanakan kegiatan usaha jasa penunjang tenaga listrik yang tidak memiliki Perizinan Berusaha bidang usaha jasa penunjang tenaga listrik dikenai denda sebesar 10% (sepuluh persen) dari semua nilai kontrak (Pasal 57 ayat (7) PP 25 Tahun 2021) Electric power support services are carried out by state-owned enterprises, regionally-owned enterprises, private enterprises, public service entities, and cooperatives that have certification, classification, and qualifications (Article 16 of Law No. 30 concerning Electricity). Every business entity that carries out electricity support service business activities that do not have a Business License in the electric power support service business sector is subject to a fine of 10% (ten percent) of all contract values (Article 57 paragraph (7) PP 25 of 2021).
2.e	UU No. 30 Tahun 2009 tentang Ketenagalistrikan Law no. 30 of 2009 concerning Electricity		
2.f	UU No. 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian Law no. 3 of 2014 concerning Industry	Izin Usaha Industri Industrial Business License	Apabila ada perusahaan industri yang tidak memiliki IUI (Izin Usaha Industri) maka pengawasan nominal besaran pajak yang timbul akibat kegiatan tersebut dipastikan tidak akan mungkin di monitor, apalagi dipungut. Selain itu, pengawasan terkait ketenagakerjaan juga dipastikan tidak akan mungkin berjalan dengan semestinya sesuai dengan UU Nomor 13 tahun 2003, tentang Ketenagakerjaan. If there are industrial companies that do not have an IUI (Industrial Business Permit) then the supervision of the nominal amount of taxes arising from these activities will certainly not be possible to monitor, let alone collect them. In addition, it is also certain that supervision related to manpower will not be possible to run properly in accordance with Law Number 13 of 2003, concerning Manpower.
2.g	UU No. 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi Law no. 2 of 2017 concerning Construction Services	Izin Usaha Jasa Konstruksi Construction Services Business License	Untuk menjalankan kegiatan usaha jasa konstruksi, Perusahaan memerlukan izin usaha yang bernama Izin Usaha Jasa Konstruksi (IUJK). Untuk mengurus IUJK, Perusahaan perlu memiliki sertifikat, klasifikasi, dan kualifikasi atas badan usaha jasa konstruksi milik Perusahaan yang berupa Sertifikasi Badan Usaha (SBU). Sub klasifikasi SBU akan menentukan sub klasifikasi IUJK yang akan Perusahaan dapatkan. Sanksi administratif tersebut berupa : <ul style="list-style-type: none"> • Peringatan tertulis: Merupakan hal yang pertama kali diberikan sebagai peringatan pertama terhadap pelanggaran kewajiban. • Pembekuan izin usaha: Bila sanksi yang berupa peringatan tertulis telah diterima dan kemudian tidak ada tindak lanjut dari badan usaha jasa konstruksi tersebut maka akan diberlakukan pembekuan selama jangka waktu 30 hari bila kewajiban sudah dipenuhi. • Pencabutan izin usaha: Apabila badan usaha jasa konstruksi masih belum juga mengurus SIUJK maka akan dikenakan sanksi pencabutan izin usaha. To carry out construction services business activities, the Company requires a business license called Construction Services Business License (IUJK). To administer the IUJK, the Company needs to have a certificate, classification, and qualification for a construction service business entity owned by the Company in the form of a Business Entity Certification (SBU). The SBU sub-classification will determine the IUJK sub-classification that the Company will get. The administrative sanctions are in the form of: <ul style="list-style-type: none"> • Written warning: It is the first thing that is given as the first warning of a breach of duty.

No.	Peraturan Perundangan yang Berlaku Applicable Legislation	Evidence	Dampak Impact
			<ul style="list-style-type: none"> Suspension of business license: If the sanction in the form of a written warning has been received and then there is no follow-up from the construction service business entity, a suspension will be imposed for a period of 30 days if the obligations have been fulfilled. Revocation of business license: If the construction service business entity still has not taken care of SIUJK, it will be subject to sanctions for revocation of business license.
2.h	UU No. 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku Law no. 3 of 1982 concerning Mandatory Company Registration is revoked and declared invalid	NIB	<p>Setiap pelaku Usaha baik perorangan ataupun non perorangan yang melakukan usaha wajib melakukan pendaftaran / memiliki NIB di OSS selaku penerbit Perizinan Berusaha.</p> <p>Konsekuensi yang dapat diberikan kepada Perusahaan apabila tidak memiliki NIB, sesuai informasi dari dirjen AHU, maka akta Perusahaan dapat dibekukan sementara waktu.</p> <p>Every business owner, whether individual or non-individual who conducts business, is required to register/have an NIB at OSS as the issuer of the Business Licensing.</p> <p>The consequences that can be given to the Company if it does not have an NIB, according to information from the Director General of AHU, the Company's deed can be temporarily suspended.</p>
3.	Permen ATR/BPN No. 13 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Permen ATR/BPN No. 17 Tahun 2019 tentang Izin Lokasi Permen ATR/BPN No. 13 of 2020 concerning Amendments to ATR/BPN Regulation No. 17 of 2019 concerning Location Permits	Izin Lokasi Location Permits	<p>Izin Lokasi juga merupakan syarat untuk mendapatkan Izin Mendirikan Bangunan ("IMB") dari pemerintah daerah setempat, karena pembangunan dalam rangka kegiatan usaha badan hukum tersebut berpotensi mengubah rencana tata ruang wilayah daerah setempat.</p> <p>Dengan demikian, meskipun badan hukum yang dimaksud telah membebaskan tanah dengan membeli atau mengganti rugi pemilik hak atas tanah sebelumnya, badan hukum tersebut:</p> <ol style="list-style-type: none"> tidak akan dapat mengajukan permohonan hak atas tanah atas tanah tersebut; tidak akan mendapatkan IMB, sehingga tidak dapat melakukan pembangunan untuk kegiatan usahanya. <p>Location Permit is also a requirement to obtain a Building Permit ("IMB") from the local government, since development of the legal entity's business activities has the potential to change the spatial plan of the local area.</p> <p>Thus, even though the legal entity in question has acquired the land by buying or compensating the previous owner of the land rights, the legal entity:</p> <ol style="list-style-type: none"> will not be able to apply for land rights on the land; will not get an IMB, so they cannot carry out development for their business activities.

Perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada tahun berjalan:

- Penyesuaian tahunan 2020, "Kerangka Konseptual 2019"

Changes to Accounting Policy Applied by the Company in the Last Fiscal Year

The adoption of new standards, interpretations, amendments and annual adjustments to accounting standards, which are effective as of January 1, 2020, did not result in significant changes to the Company's accounting policies and did not have a material impact on the amounts reported in the financial statements for the current year:

- 2020 annual adjustment, "2019 Conceptual Framework"

- ISAK No. 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba"
- ISAK No. 36, "Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK No. 16, Aset Tetap dan PSAK No 73, Sewa"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- Amandemen PSAK No. 73, "Konsesi Sewa terkait COVID-19"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- ISAK No. 35, "Presentation of Financial Statements of Non-Profit Oriented Entities"
- ISAK No. 36, "Interpretation of the Interaction between Provisions on Land Rights in PSAK No. 16, Fixed Assets and PSAK No. 73, Leases"
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements concerning the Title of Financial Statements"
- Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- Amendment to PSAK No. 73, "COVID-19-related Lease Concessions"
- Annual adjustment of PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements"

Tingkat Kesehatan Perusahaan

Mengacu Keputusan RUPS Pengesahan RKAP 2017 tanggal 23 Januari 2019, bahwa RUPS menyetujui dan mengesahkan *Key Performance Indicator* (KPI) PT Cogindo DayaBersama Tahun 2019, mencakup 5 perspektif KPI berbasis *Balanced score card* sesuai Kontrak Manajemen yang meliputi Fokus Pelanggan, Efektivitas Produk dan Proses, Fokus tenaga kerja, Keuangan dan Pasar dan Kepemimpinan, Tata kelola dan Tanggung jawab kemasyarakatan, dengan penggolongan berdasarkan nilai KPI Perusahaan mengacu pada Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 04 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN.

Berdasarkan nilai KPI Perusahaan pada tahun 2020 mencapai 95,83 maka tingkat kesehatan Perusahaan masuk dalam klasifikasi sehat dengan nilai AAA.

Company's Healthy Clasification

Referring to the GMS decision to approve the 2017 RKAP on January 23, 2019, that the GMS approved and ratified the Key Performance Indicator (KPI) of PT Cogindo DayaBersama in 2019, covering 5 KPI perspectives based on the Balanced score card according to the Management Contract which includes Customer Focus, Product and Process Effectiveness, Focus Manpower, Finance and Markets and Leadership, Governance and Social Responsibility, with the classification based on the value of the Company's KPI referring to the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002 concerning the Assessment of the Health Level of SOEs.

Based on the Company's KPI value in 2020 reaching 95,83 the Company's health level is included in the healthy classification with an AAA value.

No.	Perspektif Perspective	Nilai % Score %	
		2020	2019
1.	Kepuasan Pelanggan Customer satisfaction	18,00	11,00
2.	Efektivitas Produk dan Proses Product and Process Effectiveness	32,50	30,00
3.	Fokus Tenaga Kerja Workforce Focus	7,37	14,00
4.	Keuangan dan Pasar Finance and Market	37,96	44,66
5.	Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan Leadership, Governance and Community Responsibility	0,00	00,00
Total		95,83	99,66

Pencapaian KPI

Pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) CDB sampai dengan akhir tahun 2020 adalah sebesar 95,83 dengan rincian sebagai berikut:

KPI Achievement

The achievement of the CDB Key Performance Indicator (KPI) until the end of 2020 was 95,83 with the following details:

No	Indikator Kinerja Performance Indicators	Bobot Weight	Target	Realisasi/ Realisation (%)	Pencapaian Achievement	Nilai Score
I	Fokus Pelanggan Customer Satisfaction	18				18
1.1	Equivalent forced outage rate (EFOR) Batakan dan Nusa Penida (%) Equivalent forced outage rate (EFOR) Batakan and Nusa Penida (%)	6	3,5	0,11	100,00%	6
1.2	Kepuasan pelanggan bisnis Jasa O&M (%) O&M Services business customer satisfaction (%)	6	82	83,70	100,00%	6
1.3	Penilaian Manajemen Vendor (Khusus MRO) (%) Vendor Management Assessment (MRO Only) (%)	6	92	92,12	100,00%	6
II	Efektifitas Produk dan Proses Product and Process Effectiveness	34				32,5
2.1	Equivalent availability factor (EAF) Batakan dan Nusa Penida (%) Equivalent availability factor (EAF) Batakan and Nusa Penida (%)	8	89	99,85	100,00%	8
2.2	Penambahan bisnis baru di luar PLN group (Kontrak) Addition of new business outside the PLN group (Contract)	10	2	2,00	100,00%	10
2.3	Penambahan Bisnis Baru di Luar Negeri (%) New Business Addition Abroad (%)	10	100	85,00	85,00%	8,5
2.4	Tambahan MW yang dikelola (MW)	6	100	100,00	100,00%	6
III	Fokus Tenaga Kerja Workforce Focus	8				7,37
3.1	Human Capital Readiness ("HCR") (Level)	4	3,9	3,68	94,36%	3,77
3.2	Organizational Capital Readiness ("OCR") (Level)	4	3,9	3,51	90,00%	3,6
IV	Keuangan dan Pasar Finance and Market	40				37,96
4.1	Biaya Pokok Penyediaan Pembangkit (Rp/kWh) Cost of Generating Provision (Rp/kWh)	10	610	723,93	81,32%	8,13

No	Indikator Kinerja Performance Indicators	Bobot Weight	Target	Realisasi/ Realisation (%)	Pencapaian Achievement	Nilai Score
4.2	Laba bersih Perusahaan (Rp miliar) Company's net profit (Rp billion)	15	132	140,61	100,00%	15
4.3	Laba Bisnis non IP (Rp miliar) Non-IP Business Profit (Rp billion)	5	66	63,78	96,64%	4,83
4.4	Realisasi anggaran investasi (%) Realisation of investment budget (%)	10	95	99,94	100,00%	10
V	Kepemimpinan, Tata Kelola & Tanggung Jawab Masyarakat Leadership, Governance, & Community Responsibility					0
5.1	Kepatuhan Temuan Auditor dan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Compliance with Auditor Findings and Timeliness of Report Submission	Max 5	0	0	0	0
5.2	Kepatuhan pada K3LH (kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup) Compliance with K3LH (Health, Occupational Safety and Environment)	Max 10	0	0	0	0
Total Skor		100				95,83

Informasi Keberlangsungan Usaha

Hal-Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan di Tahun 2020

Tantangan utama yang dihadapi Perusahaan di tahun 2020 adalah pandemi COVID-19 yang mengakibatkan hampir seluruh sektor industri mengalami penurunan kinerja, baik operasional maupun keuangan. Terkait kinerja operasional, Cogindo berupaya untuk mengedepankan kesehatan dan keselamatan seluruh pegawai agar tidak terpapar virus yang mematikan tersebut, salah satunya dengan menerapkan kebijakan *work from home* bagi karyawan sesuai anjuran Pemerintah.

Dalam kondisi tersebut, Perusahaan masih dapat beroperasi dengan baik dan tetap menjaga kualitas layanan yang diberikan kepada pelanggan. Penilaian kelangsungan usaha bisa dibuktikan dengan opini auditor independen KAP Tanudiredja Wibisana, Rintis & Rekan atas laporan keuangan tahun buku 2020 yaitu "wajar dalam semua hal yang material".

Business Continuity Information

Matters that have the potential to have a significant impact on the company's business continuity in 2020

The main challenge faced by the Company in 2020 was the COVID-19 pandemic which resulted in almost all industrial sectors experiencing a decline in performance, both operational and financial. Regarding operational performance, Cogindo strives to prioritize the health and safety of all employees so that they are not exposed to the deadly virus, one of which is by implementing a work from home policy for employees according to government recommendations.

Under these conditions, the Company can still operate well and maintain the quality of services provided to customers. The business continuity assessment can be proven by the independent auditor's opinion of KAP Tanudiredja Wibisana, Rintis & Rekan on the financial statements for the 2020 fiscal year, which is "fair in all material respects".

Assessment yang Dilakukan Manajemen Terhadap Kelangsungan Usaha

Perusahaan telah menerapkan sistem manajemen risiko yang komprehensif untuk melakukan pemetaan terhadap risiko-risiko yang mungkin akan dihadapi Perusahaan dalam aktivitas usahanya, baik dari sisi internal maupun eksternal. Selain itu, Perusahaan juga telah menetapkan langkah-langkah mitigasi dari setiap jenis risiko yang dihadapi.

Berdasarkan hasil penilaian risiko Perusahaan tahun 2020, secara umum dapat dikatakan tingkat *maturity* risiko Perusahaan masih berada pada level yang baik. Selain itu, kondisi lingkungan internal dan eksternal Perusahaan juga masih cukup mendukung bagi Perusahaan untuk terus tumbuh dan berkembang.

Dalam RJPP tahun 2021-2025 Perusahaan mengindikasikan adanya risiko dimana keberlangsungan usaha Cogindo terancam dengan adanya peraturan Pemerintah terkait *renewable energy* dan munculnya *competitor* baru.

Kesadaran masyarakat secara global atas isu lingkungan yang dihasilkan dari pemanfaatan energi terutama energi kelistrikan membuat dunia energi kelistrikan semakin kompetitif dalam proses pembuatannya. Meningkatnya jumlah pesaing dalam bisnis ketenagalistrikan akan memberikan dampak pada berkurangnya pangsa pasar Perusahaan. Sehingga Cogindo menentukan sasaran dan strategi Perusahaan untuk keberlangsungan usaha dari bisnis *energy supply* dimana kedepannya akan banyak pembangkit baru yang lebih efisien dan ramah lingkungan. Perusahaan merencanakan untuk memiliki aset pembangkit yang beroperasi menggunakan opsi bahan bakar gas, biodiesel (B100 atau D100) atau pembangkit *Hybrid*.

Manajemen Perusahaan telah menilai kemampuan kelangsungan usaha Perusahaan dan berkeyakinan bahwa Cogindo memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa depan dengan keunggulan kompetitif yang dimiliki antara lain:

Management's Assessment of Business Sustainability

The Company has implemented a comprehensive risk management system to map the risks that may be faced by the Company in its business activities, both internally and externally. In addition, the Company has also determined mitigation measures for each type of risk faced.

Based on the results of the Company's 2020 risk assessment, in general it can be said that the Company's risk maturity level is still at a good level. In addition, the Company's internal and external environmental conditions are still quite supportive for the Company to continue to grow and develop.

In the RJPP 2021-2025, the Company indicated that there was a risk where the sustainability of Cogindo's business was threatened by the existence of Government regulations related to renewable energy and the emergence of new competitors.

Global public awareness of environmental issues resulting from the use of energy, especially electrical energy, has made the world of electrical energy more competitive in the manufacturing process. The increasing number of competitors in the electricity business will have an impact on reducing the Company's market share. So that Cogindo determines the Company's goals and strategies for business continuity from the energy supply business where in the future there will be many new generators that are more efficient and environmentally friendly. The Company plans to own generating assets that operate using gas fuel options, biodiesel (B100 or D100) or Hybrid generators.

The Company's management has assessed the Company's business continuity capability and believes that Cogindo has the resources to continue its business in the future with its competitive advantages, including:

- | | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki <i>readiness</i> SDM yang tinggi 2. Sudah memiliki <i>tools</i> untuk pekerjaan MRO yang cukup lengkap 3. Memiliki <i>Partner JO Workshop</i> yang berkualitas 4. Tidak perlu terdaftar sebagai DPT PLN untuk mengikuti proses tender di PLN 5. Memiliki simulator PLTU, PLTD, PLTMG 6. Memiliki pengalaman di bidang <i>Overhaul</i> 7. Memiliki sertifikat ISO 55001 8. Mempunyai likuiditas yang cukup besar 9. Memiliki aplikasi CIS sebagai <i>digital marketing</i> 10. Memiliki aplikasi <i>power plant monitoring</i> dan <i>reporting</i> 11. Memiliki aplikasi aset manajemen (Maximo dan Manohara) 12. Memiliki pengalaman O&M di berbagai jenis Pembangkit (PLTU, PLTDG, PLTP) 13. Memiliki gedung sendiri sebagai kantor pusat yang dilengkapi dengan fasilitas <i>training</i> dan ruang <i>meeting</i> yang representatif 14. Memiliki representatif unit yang tersebar di seluruh Indonesia 15. Sebagai Perusahaan yang berafiliasi dengan PLN 16. Sebagai <i>stockist sparepart engine</i> Wartsila di lingkungan PLN Group 17. Memiliki aset Pembangkit sendiri (PLTD Batakan dan PLTD Nusa Penida) 18. Sebagai distributor resmi dari <i>Shell Lubricant</i> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Have high HR readiness 2. Have had the tools for MRO work that are quite complete 3. Have a quality JO Workshop Partner 4. No need to be registered as a DPT PLN to participate in the tender process at PLN 5. Have a PLTU, PLTD, PLTMG simulator 6. Have experience in Overhaul 7. Have ISO 55001 certificate 8. Have sufficient liquidity 9. Have CIS application as digital marketing 10. Have a power plant monitoring and reporting application 11. Have an asset management application (Maximo and Manohara) 12. Have O&M experience in various types of Power Plants (PLTU, PLTDG, PLTP) 13. Have its own building as a head office equipped with training facilities and representative meeting rooms 14. Have representative units spread throughout Indonesia 15. As a company affiliated with PLN 16. As a Wartsila engine spare part stockist within the PLN Group 17. Have power plant assets (PLTD Batakan and PLTD Nusa Penida) 18. As an official distributor of Shell Lubricant |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Prospek Usaha

Konsumsi listrik nasional pada tahun 2020, mengalami penurunan selaras dengan melemahnya ekonomi dan perindustrian nasional yang diakibatkan oleh pandemi COVID-19. Pada tahun 2021, tantangan usaha terbesar industri kelistrikan masih dipicu oleh pandemi COVID-19 meskipun proses pemulihan ekonomi diprediksi akan berjalan relatif lebih cepat. Bank Indonesia memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia akan mengalami pertumbuhan yang cukup baik di tahun 2021, yaitu pada kisaran 4,3%-5,3% dengan tingkat inflasi yang terjaga pada level yang cukup rendah.

Business Prospect

National electricity consumption in 2020 will decline in line with the weakening of the national economy and industry caused by the COVID-19 pandemic. In 2021, the biggest business challenge for the electricity industry will still be triggered by the COVID-19 pandemic, although the economic recovery process is predicted to run relatively faster. Bank Indonesia predicts that Indonesia's economic growth will experience quite good growth in 2021, which is in the range of 4.3%-5.3% with inflation maintained at a fairly low level.

Seiring dengan membaiknya kinerja perekonomian global dan nasional pada akhir tahun 2020. Membaiknya pertumbuhan ekonomi akan mendorong bergeraknya berbagai sektor ekonomi, sehingga kebutuhan energi nasional akan mengalami peningkatan.

Along with improving global and national economic performance at the end of 2020. Improved economic growth will encourage the movement of various economic sectors, so that national energy needs will increase.

Didalam RUPTL 2020-2029 diasumsikan pertumbuhan proyeksi penjualan tenaga listrik maksimum sama dengan pertumbuhan ekonomi.

In the 2020-2029 RUPTL it is assumed that the projected growth of maximum electricity sales is the same as economic growth.

Tabel Perbandingan Laju Pertumbuhan Proyeksi Penjualan Tenaga Listrik Tahun 2020-2029-PLN Holding

Table Comparison of the Projected Growth Rate of Electricity Sales for 2020-2029-PLN Holding

No.	Regional	RUPTL 2019 - 2028	DRAFT RUPTL 2020 - 2029				2020			
			Ro	Optimis Optimistic	Moderat Moderate	Pesimis Pessimistic	Ro	Optimis Optimistic	Moderat Moderate	Pesimis Pessimistic
1.	Jawa-Bali	5,73	4,28	3,91	3,35	2,83	3,41	- 4,71	- 9,08	- 12,50
2.	Sumatera	7,94	6,95	6,45	5,25	3,48	6,36	4,78	2,35	- 2,41
3.	Kalimantan-Sulawesi									
	- Kalimantan	8,29	8,35	7,48	6,82	6,21	7,18	5,28	2,29	- 5,89
	- Sulawesi	8,96	7,34	7,51	5,71	3,51	8,62	4,05	0,60	- 5,00
4.	MPNT	8,37	8,39	7,75	7,41	7,00	16,91	5,96	3,85	1,34
	<i> Holding</i>	6,42	5,17	4,69	3,93	3,23	4,55	- 2,36	- 6,38	- 10,03

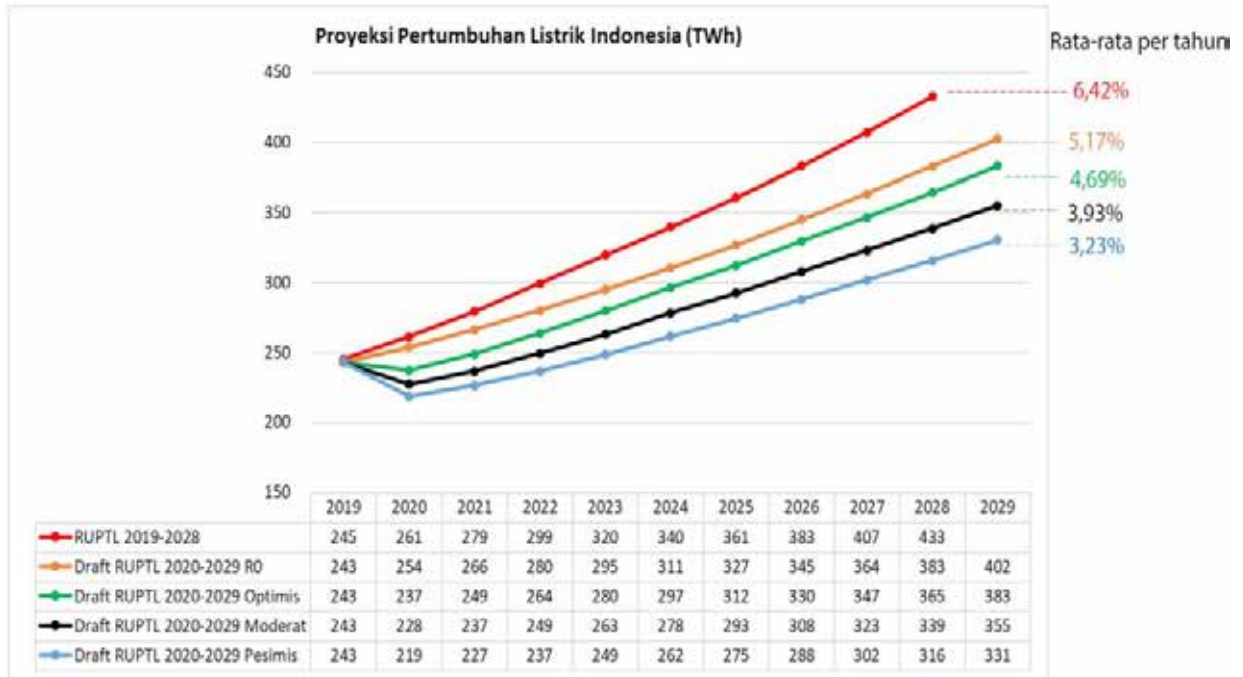
Dalam tabel diatas, dapat dilihat laju pertumbuhan meningkat untuk wilayah diluar Jawa-Bali, sehingga dalam 5-10 tahun ke depan Cogindo juga akan memproyeksikan operasi bisnis di wilayah-wilayah yang pertumbuhan listriknya cukup tinggi, tetapi juga memaksimalkan pertumbuhan di wilayah Jawa-Bali dengan meningkatkan *service level*nya untuk meningkatkan *market share* dan mempertahankan proyeksi bisnisnya.

In the aforementioned table, it can be seen that the growth rate has increased for areas outside Java-Bali, so that in the next 5-10 years Cogindo will also project business operations in areas where electricity growth is quite high, but also maximize growth in the Java-Bali region by improve its service level to increase market share and maintain its business projections.

Secara grafik terlihat tumbuhnya penjualan listrik tersebut secara linear dapat dikatakan bahwa bisnis di bidang kelistrikan masih dapat tumbuh dan menjanjikan.

Graphically, it can be seen that the growth in electricity sales is linear, it can be said that the business in the electricity sector can still grow and be promising.

Proyeksi Pertumbuhan Listrik Indonesia 2019 - 2029 Indonesia's Electricity Growth Projection 2019 - 2029



*) Sumber: RJPP 2021-2025

*) Source: 2021 -2025 Company's Long-Term Plan

Cogindo optimis akan dapat membukukan pertumbuhan usaha secara berkelanjutan. Prospek usaha ketenagalistrikan masih sangat besar dalam upaya membantu Pemerintah menjalankan program kemandirian dan ketahanan ketenagalistrikan nasional.

Cogindo is optimistic that it will be able to record sustainable business growth. The prospect of the electricity business is still very large in an effort to help the Government run the national electricity independence and resilience program.

Secara korporasi Indonesia Power group, dalam menjalankan strategi utama perusahaan akan fokus pada Pengembangan jasa O&M, Manufaktur dan Retail, EPC dan Energy Services, serta meningkatkan peran dalam Pengembangan bisnis MRO, dimana peluang pengembangan usaha untuk bidang tersebut semakin besar terkait dengan masih berlangsungnya program 35000 MW dari PLN.

As a corporation, Indonesia Power group, in carrying out the company's main strategy will focus on developing O&M, Manufacturing and Retail, EPC and Energy Services, as well as increasing its role in MRO business development, where business development opportunities for these fields are getting bigger due to the ongoing 35000 programs. MW from PLN.

Suplai Energi

Mengingat semakin menurunnya *trend merit order* pembangkit dengan bahan bakar minyak, maka fokus utama Perusahaan dalam 5 tahun kedepan untuk bisnis energi *supply* yang dimiliki Perusahaan yaitu PLTD Batakan dan PLTD Nusa Penida adalah mempertahankan keberlangsungan usaha dan operasional pembangkit untuk mendapatkan tingkat pengembalian investasi yang menguntungkan. Untuk tetap menjaga pertumbuhan perusahaan dari segmen energi *supply*, diperlukan tambahan *asset* Pembangkit untuk menggantikan peran PLTD Batakan yang akan berakhir kontraknya pada tahun 2024 dan PLTD Nusa Penida yang kontraknya berakhir pada tahun 2023.

Dalam RJPP 2021-2025 ini diasumsikan juga bahwa PLTD Batakan pada tahun 2025 mendapatkan perpanjangan kontrak selama dengan beroperasi menggunakan opsi bahan bakar gas, biodiesel (B100 atau D100) atau menjadi pembangkit *Hybrid* (Biodiesel – Solar PV, dll). PLTD Nusa Penida juga mendapatkan opsi perpanjangan kontrak hingga 10 tahun ke depan dan ke depannya dimungkinkan untuk beroperasi dengan bahan bakar yang lebih ramah Lingkungan (biodiesel).

Dengan demikian dapat diproyeksikan pada tahun 2021 perusahaan memenangkan / mendapatkan kontrak IPP untuk pembangkit dengan kapasitas maksimum 10 MW dalam segmen energi supply.

Operation & Maintenance

Dalam kaitannya dengan program 35000 MW serta pengembangan bisnis PT IP selaku induk Perusahaan, PT CDB diharapkan sebagai enabler dalam pertumbuhan bisnis jasa O&M dengan menguasai sepenuhnya bisnis jasa O&M termasuk *Maintenance, Repair* dan *Overhaul* (MRO). Selain itu Perusahaan diharapkan dapat memaksimalkan perannya dalam pertumbuhan jasa O&M sebagai ujung tombak, karena secara komersial posisi Perusahaan lebih kompetitif dibandingkan PT IP. Perusahaan diharapkan dapat mendapatkan kontrak-kontrak baru di IPP swasta, *captive power, manufacturer*, minyak dan gas, pertambangan mineral dan emas, perkebunan, pemerintahan, kawasan

Energy Supply

Given the declining trend of merit orders for power plants with fuel oil, the main focus of the Company in the next 5 years for the energy supply business owned by the Company, namely PLTD Batakan and PLTD Nusa Penida is to maintain business continuity and plant operations to obtain a favorable rate of return on investment. To maintain the company's growth from the energy supply segment, additional generator assets are needed to replace the role of the Batakan PLTD whose contract will expire in 2024 and the Nusa Penida PLTD whose contract expires in 2023.

In this RJPP 2021-2025 it is also assumed that the Batakan PLTD in 2025 will get a contract extension as long as it operates using gas fuel options, biodiesel (B100 or D100) or becomes a Hybrid generator (Biodiesel – Solar PV, etc.). PLTD Nusa Penida also has the option of a contract extension for the next 10 years and in the future, it is possible to operate with more environmentally friendly fuel (biodiesel).

Thus, it can be projected that in 2021 the company will win/get an IPP contract for a power plant with a maximum capacity of 10 MW in the energy supply segment.

Operation & Maintenance

In relation to the 35000 MW program and the business development of PT IP as the parent company, PT CDB is expected to be an enabler in the growth of the O&M service business by fully controlling the O&M service business including Maintenance, Repair and Overhaul (MRO). In addition, the Company is expected to maximize its role in the growth of O&M services as the spearhead, because commercially the Company's position is more competitive than PT IP. The company is expected to get new contracts in private IPP, captive power, manufacturer, oil and gas, mineral and gold mining, plantations, government, industrial areas, special economic zones and other sectors that require

industri, kawasan ekonomi khusus dan sektor lainnya yang membutuhkan jasa Layanan *operatin & maintenance* pembangkit listrik dan atau pengelolaan fasilitas energi lainnya.

Maintenance, Repair dan Overhaul (MRO)

Sejalan dengan pengembangan dan pertumbuhan bisnis, Perusahaan membentuk portofolio bisnis baru yaitu *Maintenance, Repair dan Overhaul* (MRO) yang merupakan diversifikasi dari bisnis jasa O&M dengan bidang bisnis terkait jasa *Repair, maintenance* dan *overhaul* serta penyediaan *sparepart* untuk PLTU dan PLTP.

Gas & Diesel Engine

Segmen bisnis *Gas & Diesel Engine services* semakin berkembang dan diharapkan mendapatkan kontrak-kontrak baru LTSA serta pada kurun waktu 2021-2025 akan bertransformasi menjadi segmen *Ecommerce* dan *stockiest* yang melayani berbagai jenis produk dan jasa dari OEM Manufaktur dan layanan *service* dari korporasi Cogindo. Sehingga dengan adanya perkembangan teknologi dan kompleksitas bisnis solusi energi ke depan diharapkan dengan adanya segmen bisnis *Ecommerce* dan *Stockiest* dapat memberikan pengalaman baru kepada *customer* dan memudahkan dalam proses transaksi bisnis, sehingga Cogindo dapat mengimplementasikan salah satu *strategic mission* PLN Group yaitu *Customer Focused*.

power plant operation & maintenance services and or management of other energy facilities.

Maintenance, Repair, and Overhaul (MRO)

In line with business development and growth, the Company established a new business portfolio, namely Maintenance, Repair and Overhaul (MRO) which is a diversification of the O&M service business with business fields related to repair, maintenance and overhaul services as well as the provision of spare parts for PLTU and PLTP.

Gas & Diesel Engine

The Gas & Diesel Engine services business segment is growing and is expected to get new LTSA contracts and in the period 2021-2025 it will transform into the *Ecommerce* and *stockiest* segment that serves various types of products and services from OEM Manufacturing and service services from the Cogindo corporation. Therefore, with the development of technology and the complexity of the energy solution business in the future, it is hoped that the *Ecommerce* and *Stockiest* business segments can provide new experiences to customers and facilitate the business transaction process; thus, Cogindo can implement one of PLN Group's strategic missions, namely *Customer Focused*.



Fungsi Penunjang Bisnis

Business Support Function



05



Sumber Daya Manusia Human Resources

Cogindo secara konsisten dan berkesinambungan meningkatkan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), karena bagi Perusahaan, SDM merupakan elemen penting yang menentukan keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan kinerja usaha. Pengelolaan SDM diwujudkan melalui perencanaan tenaga kerja yang terintegrasi dengan rencana Perusahaan secara umum, termasuk Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan arah pembangunan bisnis Perusahaan dalam jangka panjang.

Cogindo juga dituntut mampu menyelaraskan kebutuhan dan rencana pengembangan SDM sesuai arah pengembangan perusahaan ke depan. Secara berkala, manajemen selalu mengkaji ulang kebijakan SDM yang telah dijalankan serta melakukan penyempurnaan organisasi.

In perpetual motions, Cogindo makes a headway towards the Human Resources (HR) management, for the Company deems that HR is a vital component that determines the accomplishment of the Company in terms of enhancing business performance. HR management is then manifested through manpower planning that is integrated with the Company's general plans, including the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and the direction of the Company's long-term business development.

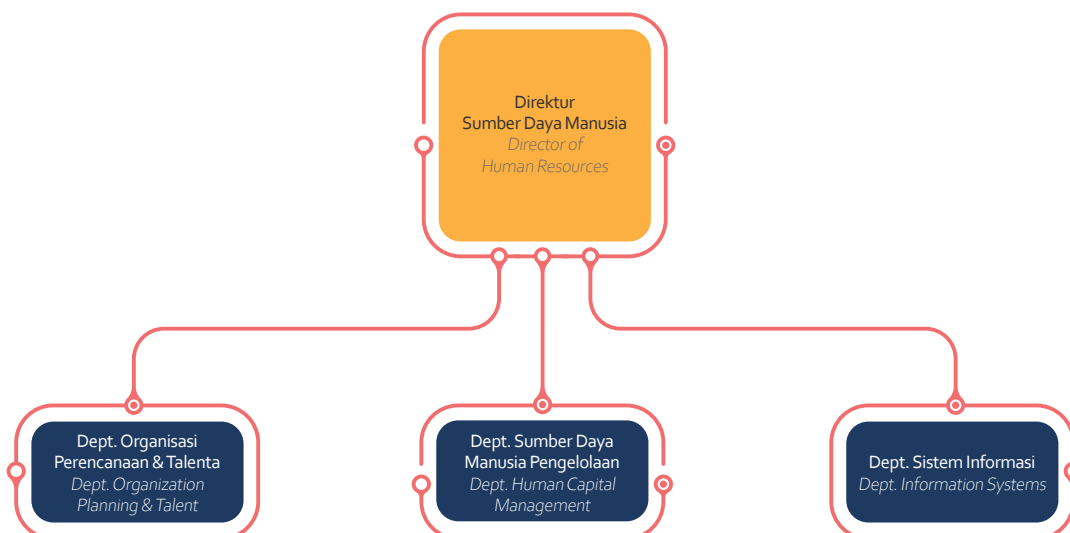
On the other hand, Cogindo is required to be able to synchronise human resource development exigencies and plans according to the Company's future development direction. The management scrutinises the HR policies that have been implemented, periodically, and makes improvements to the organisation.

Organisasi Pengelolaan SDM

Pengelolaan Sumber Daya Manusia berada dibawah pengawasan Direktur Sumber Daya Manusia sebagaimana tercantum didalam Struktur organisasi yang ditetapkan pada Surat Keputusan Direksi Nomor 004.K/CDB/II/2020 tanggal 13 Januari 2020 tentang Struktur Organisasi PT Cogindo DayaBersama. Dalam menjalankan fungsinya, Departemen **Human Capital Management** bersama Departemen Organisasi Perencanaan dan Talenta berkoordinasi menjalankan rencana dan program kerja strategis dalam pengelolaan sumber daya manusia sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

HR Management Organisation

Human Resources Management is under the supervision of the Director of Human Resources as specified in the organisational structure postulated in the Decree of the Board of Directors Number 004.K/CDB/II/2020 dated on January 13, 2020, concerning the Organisational Structure of PT Cogindo DayaBersama. In perpetuating its functions, the Human Capital Management Department, together with the Planning and Talent Organisation Department, invests in creating such coordination in performing strategic work plans and programs in managing human resources in compliance with the principles of GCG.



Tugas dan Fungsi Departemen Pengelola SDM

Departemen Perencanaan, Organisasi & Sistem Manajemen

Tugas Pokok:

Merumuskan dan melaksanakan kebijakan dan standarisasi teknis, menyusun dan melaksanakan rencana dan program kerja strategis, mengelola sumber daya dan kompetensi, menerapkan GCG dan *cost effectiveness*, mengelola K3 dan risiko, melakukan inovasi dan perbaikan berkesinambungan serta melakukan koordinasi dengan pemangku kepentingan di bidang kerja organisasi, perencanaan & talenta.

Fungsi:

1. Penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan strategi perusahaan;
2. Penyusunan dan penyesuaian kebijakan, strategi dan sistem manajemen SDM (perencanaan, rekrutmen, diklat, penilaian kinerja, remunerasi, pengembangan karir dan hubungan industrial) baik terhadap berbagai regulasi ketenagakerjaan, maupun terhadap perkembangan bisnis Perusahaan;
3. Penyusunan dan pembinaan matriks kompetensi, *training path*, *career path* dan kelompok keahlian;
4. Penyusunan dan penyesuaian *master plan* perencanaan SDM jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek dengan kebutuhan bisnis, sebagai rujukan induk bagi kesinambungan pengelolaan SDM Perusahaan;
5. Penyusunan strategi pemenuhan tenaga kerja agar selaras dengan tuntutan dan dinamika bisnis Perusahaan;
6. Pemetaan, pengembangan dan perencanaan suksesi *high flyer talent*;
7. Pengelolaan pengangkatan pegawai, penempatan dan pengembangan karir;
8. Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program pengembangan kompetensi serta sertifikasi;
9. Penyelenggaraan pengembangan kompetensi melalui *learning center* dan simulator;
10. Pengelolaan dan pembinaan *knowledge management*;
11. Pembinaan peningkatan maturitas *human capital readiness* (HCR) dan maturitas *organizational capital readiness* (OCR) terkait.

Duties and Functions of the HR Management Department

Department of Planning, Organisation & Management Systems

Main Duties:

Framing and implementing policies and practical standardisation, arranging and implementing strategic work plans and programs, managing resources and competencies, implementing GCG and cost effectiveness, maintaining OHS and risk, conducting innovation and constant improvement, and coordinating with stakeholders in the organisation's work field, planning, & talent.

Function:

1. Preparation of organisational structure in compliance with the Company's strategies;
2. Formulation and alignment of policies, strategies and HR management systems (planning, recruitment, training, performance appraisal, remuneration, career development and industrial relations) with respect to innumerable labour regulations, as well as to the Company's business development;
3. Formulation and development of competency matrices, training paths, career paths, and skill groups;
4. Preparation and alignment of long-term, medium-term, and short-term HR planning master plans with business requirements, as a master reference for the sustainability of the Company's HR management;
5. Formulation of workforce fulfilment strategies to band together with the demands and dynamics of the Company's business;
6. Mapping, development, and planning of high flyer talent succession;
7. Management of employee appointment, placement and career development;
8. Planning, implementation, and evaluation of competency development and certification programs;
9. Implementation of competency development through learning centres and simulators;
10. Management and development of knowledge management;
11. Development of related maturity of human capital readiness (HCR) and maturity of organisational capital readiness (OCR).

Departemen *Human Capital Management*

Tugas Pokok:

Merumuskan dan melaksanakan kebijakan dan standarisasi teknis, menyusun dan melaksanakan rencana dan program kerja strategis, mengelola sumber daya dan kompetensi, menerapkan GCG dan *cost effectiveness*, mengelola K3 dan risiko, melakukan inovasi dan perbaikan berkesinambungan serta melakukan koordinasi dengan pemangku kepentingan di bidang kerja **Human Capital Management**.

Fungsi:

1. Pengukuran dan pembinaan *working climate* yang kondusif guna efektivitas penyelenggaraan operasi bisnis perusahaan;
2. *Change management* perusahaan termasuk pengelolaan budaya perusahaan;
3. Pengukuran dan pembinaan keselarasan antara tingkat kepuasan dan *engagement* Pegawai dengan tingkat produktivitas dan pertumbuhan bisnis perusahaan;
4. Pengukuran dan pembinaan kinerja sumber daya manusia perusahaan;
5. Identifikasi kebutuhan dan pengelolaan sistem informasi serta *database* SDM;
6. Pengelolaan seleksi, rekrutmen dan pemberhentian Pegawai;
7. Pengelolaan perjanjian kerja, Peraturan Perusahaan, disiplin Pegawai dan hubungan industrial;
8. Pengelolaan kompensasi, *benefit* dan *intangible reward* lainnya;
9. Mengelola administrasi kepegawaian antara lain kehadiran, cuti, ijin dan pensiun Pegawai;
10. Mengelola dan mengendalikan data dan informasi tenaga kerja Perusahaan (pegawai, TKWT dan *outsourcing*).
11. Pembinaan peningkatan maturitas *human capital readiness* (HCR) dan maturitas *organizational capital readiness* (OCR) terkait.

Department of Information System

Main Duties:

Devising and implementing policies and practical standardisation, formulating and implementing strategic work plans and programs, managing resources and competencies, implementing GCG and cost effectiveness, manage OHS and risk, performing innovation and perennial enhancement as well as concert with stakeholders in the field of Information System work.

Function:

1. Planning and development of information technology systems and strategies according to the Company's exigencies;
2. Determining the role of the Company's information technology (policies, functions, values);
3. Provision of an IT master plan as a guideline in the information systems utilisation and their development;
4. Planning information technology resource requirements (HR, software, data, hardware);
5. Development of information technology (information system data, applications, infrastructure, and security systems);
6. Management of employee selection, recruitment, and dismissal;
7. Management of work agreements, Company Regulations, employee discipline, and industrial relations;
8. Management of compensation, benefits, and other intangible rewards;
9. Manage personnel administration including attendance, leave, permits, and employee pensions;
10. Manage and control data and information on the Company's workforce (employees, contract employees/TKWT, and outsourcing).
11. Development of related maturity of Human Capital Readiness (HCR) and maturity of Organizational Capital Readiness (OCR).

Departemen Sistem Informasi

Tugas Pokok:

Merumuskan dan melaksanakan kebijakan dan standarisasi teknis, menyusun dan melaksanakan rencana dan program kerja strategis, mengelola sumber daya dan kompetensi, menerapkan GCG dan *cost effectiveness*, mengelola K3 dan risiko, melakukan inovasi dan perbaikan berkesinambungan serta melakukan koordinasi dengan pemangku kepentingan di bidang kerja Sistem Informasi.

Fungsi:

1. Perencanaan dan pengembangan strategi sistem dan teknologi informasi sesuai kebutuhan perusahaan;
2. Penetapan peran *information technology* perusahaan (kebijakan, fungsi, *value*);
3. Penyediaan *master plan* IT sebagai *guideline* dalam pendayagunaan sistem informasi dan pengembangannya;
4. Perencanaan kebutuhan sumber daya teknologi informasi (SDM, *software*, data, *hardware*);
5. Pengembangan teknologi informasi (data sistem informasi, aplikasi, infrastruktur dan sistem keamanan);
6. Perancangan implementasi serta pemeliharaan sistem informasi perusahaan yang terintegrasi yang mampu mendukung upaya perusahaan dalam rangka meningkatkan kinerja;
7. Pengelolaan *database system* perusahaan berbasis teknologi informasi di dalamnya adalah infrastruktur *knowledge center* Perusahaan;
8. Pengelolaan kegiatan identifikasi dan analisis risiko teknologi informasi;
9. Pengelolaan *Data Center* dan *Disaster Recovery Center*.

Information Systems Department

Main tasks:

Formulate and implement policies and technical standardization, formulate and implement strategic work plans and programs, manage resources and competencies, implement GCG and *cost effectiveness*, manage OHS and risks, carry out innovation and continuous improvement as well as coordinate with stakeholders in the field of Information System.

Function:

1. Planning and development of information technology systems and strategies according to company needs;
2. Determining the role of the company's information technology (policies, functions, values);
3. Provision of an IT master plan as a guideline in the utilization of information systems and their development;
4. Planning information technology resource requirements (HR, software, data, hardware);
5. Development of information technology (information system data, applications, infrastructure, and security systems);
6. Designing the implementation and maintenance of an integrated corporate information system capable of supporting the company's efforts to improve performance;
7. Management of the company's database system based on information technology, which includes the Company's knowledge center infrastructure;
8. Management of information technology risk identification and analysis activities;
9. Management of Data Center and Disaster Recovery Center.

Program Budaya Perusahaan

Sosialisasi pengimplementasian nilai-nilai budaya Perusahaan dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama melalui beberapa media sosial korporat antara lain: Email Korporat, *Facebook*, *Instagram*, dan *Whatsapp Group* Pegawai. Program Internalisasi Nilai-nilai Budaya Perusahaan ini mengacu kepada perusahaan induk PT Indonesia Power yang telah lebih dulu menerapkannya. Cogindo mengatur hal ini di dalam Berita acara dan Surat Keputusan Direksi No.014.K/CDB/III/2019 Perihal Pedoman Budaya Perusahaan, untuk memastikan *Cogindo Way* terinternalisasi di dalam diri Insan Cogindo sesuai dengan perannya.

Implementasi internalisasi nilai-nilai Budaya Perusahaan lain yang dilakukan pada tahun 2020 antara lain:

Leader Mengajar

Kegiatan *Leader* mengajar selain melalui media sosial korporat juga dilakukan secara langsung oleh para *leader* yang menjabat di posisi struktural (Direksi, Manajer dan Supervisor) kepada para staf dibawahnya, juga merupakan sebuah media komunikasi dalam menciptakan interaksi dan komunikasi yang baik antara atasan dan bawahan. Pelaksanaan kegiatan *Leader Mengajar* merupakan salah satu indikator pemenuhan Maturitas *Organizational Capital Readiness* (OCR) Perusahaan, sehingga dilakukan monitoring dan *reminding* terhadap setiap unit kerja.

Leadership Quality Feedback

Implementasi budaya Perusahaan lain yang diinisiasi oleh Departemen HCM adalah Program *Leadership Quality Feedback* (LIQUID) yaitu sarana yang digunakan oleh pegawai untuk memberikan *feedback* berupa masukan/saran konstruktif buat para atasan berkaitan dengan pekerjaan dan interaksi sehari-hari di tempat kerja. Pihak yang menerima *feedback* adalah Pegawai jenjang Manajer, Supervisor Senior, dan Supervisor Dasar pada posisi jabatan struktural.

Corporate Culture Program

PT Cogindo DayaBersama conducted dissemination on the corporate cultural values implementation through several corporate social media, involving: Corporate Email, Facebook, Instagram, and Employees WhatsApp Group. This Corporate Cultural Values Internalisation Program refers to the parent company, PT Indonesia Power, who has had implemented it. Cogindo normalises this in the Minutes and Decree of the Board of Directors No.014.K/CDB/III/2019 Regarding Corporate Culture Guidelines to guarantee that the Cogindo Way is best internalised within Cogindo's Personnel in accordance with their roles.

Other implementations of internalization of Corporate Culture values carried out in 2020 include:

Teaching Leader

Leaders teaching activities, other than through corporate social media, are further performed directly by leaders who hold positions in structural positions (Board of Directors, Managers, and Supervisors) to the staff below them, as well as a medium of communication in creating decent interaction and communication between superiors and subordinates. The implementation of the Teaching Leader activity is one of the indicators of the Company's Organisational Capital Readiness (OCR) Maturity fulfilment; thus, monitoring and reminders are then undertaken for each and every work unit.

Leadership Quality Feedback

An augmented implementation of corporate culture initiated by the HCM Department is the Leadership Quality Feedback (LIQUID) Program, which is a medium exerted by employees to afford feedback, such as constructive input/advice for superiors related to work and daily interactions at work. The parties who receive feedback are Manager level employees, Senior Supervisors, and Intermediate Supervisors in structural positions.

Agen Perubahan

Agen perubahan merupakan upaya Perusahaan untuk mendukung pencapaian target dan pengelolaan manajemen. Perusahaan telah membentuk Agen Perubahan (*Agents of Change*) berdasarkan SK No.020.1.K/CDB/IV/2019 yang ditugaskan untuk menjadi *role model* dan membantu menggerakkan perubahan di lingkungan Perusahaan dan pada tahun 2020 telah dilakukan *review* oleh Manajer HCM terhadap *action plan* yang diusulkan tim untuk kemudian disahkan oleh Direktur SDM melalui Memo No. 341/MHCM/IV/20/Memo Tanggal 24 April 2020 untuk mulai diimplementasikan.

Program action plan tim Agen perubahan tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Kebutuhan Artefak Budaya Perusahaan di seluruh Unit Kerja
2. Pengadaan Artefak Budaya Perusahaan di seluruh Unit Kerja
3. Pembuatan Artikel/Video Budaya Perusahaan di seluruh Unit Kerja
4. *Culture Session #1* dengan Tema Integritas
5. Pembuatan Desain Komitmen SIAP AKSI
6. Penandatanganan KOMITMEN SIAP AKSI di seluruh Unit Kerja

Seleksi Pegawai Teladan

Pemberian bonus maupun penghargaan dari Perusahaan kepada pegawai teladan dapat memotivasi peningkatan prestasi kerja pegawai dalam mendukung pencapaian target Perusahaan. Pegawai teladan dapat menunjukkan kinerja terbaik dan mampu melaksanakan nilai-nilai Budaya Perusahaan dalam berkegiatan sehari-hari dan dipilih melalui mekanisme atau kegiatan Seleksi Pegawai Teladan Cogindo berdasarkan kategori Nilai Budaya Perusahaan SIAP AKSI (Pegawai Teladan *Safety*, Pegawai Teladan Integritas, Pegawai Teladan Profesional, Pegawai Teladan Proaktif, dan Pegawai Teladan Sinergi). Pegawai teladan diharapkan dapat menjadi *role model* bagi pegawai lainnya dalam menerapkan Nilai Budaya Perusahaan.

Agent of Change

Agent of Change is the manifestation of the Company's endeavours to support the accomplishment of targets and management. The Company has founded Agents of Change on the basis of the Decree No. 020.1.K/CDB/IV/2019 assigned to be a role model and help drive change in the Company's environment. In 2020, a scrutiny on the action plan proposed by the team was performed by the HCM Manager that later needs approving by the Director of HR through Memo No. 341/MHCM/IV/20/Memo on April 24, 2020, and to then be implemented, momentarily.

The action plan programs of the Agent of Change team for 2020 are as follows:

1. Identifying the Need for Corporate Cultural Artifacts in all Work Units
2. Procurement of Corporate Cultural Artifacts in all Work Units
3. Making Articles/Videos of Corporate Culture in all Work Units
4. Culture Session #1 with Integrity Theme
5. Designing a READY ACTION Commitment
6. Signing of READY ACTION COMMITMENT within all Work Units

Selection of Exemplary Employees

The Company gives bonuses/gifts to the excellent employees aims to motivate employees to enhance their work performance in supporting the achievement of the Company's targets. The role model employees can demonstrate the best performance and are able to implement the values of Corporate Culture in their daily activities. In addition, they are selected through the Cogindo Exemplary Employee Selection mechanism or activity on the basis of the category of Corporate Culture Values of SIAP AKSI (Safety Exemplary Employees, Integrity Exemplary Employees, Professional Exemplary Employees, Exemplary Employees Proactive Models, and Synergy Exemplary Employees). Exemplary employees are expected to be role models for other employees in implementing the Corporate Cultural Values.

Manajemen Sumber Daya Manusia

Dalam upaya mencapai visinya sebagai Perusahaan Pembangkitan dan Pengelola Aset Pembangkit Listrik serta Jasa terkait dengan kualitas layanan terbaik yang dikelola dengan Profesional, Cogindo sangat menyadari pentingnya investasi di bidang Sumber Daya Manusia. Kompetensi SDM adalah kunci yang akan mengantar Perusahaan untuk menang dalam era kompetisi yang semakin kompetitif. Perusahaan mempunyai komitmen yang tinggi terhadap program-program pengembangan kompetensi SDM, baik kompetensi teknis, manajerial maupun perilaku di setiap jenjang dan tiap jabatan atau pekerjaan.

Untuk mewujudkan hal tersebut Perusahaan mengelola Sumber Daya Manusia nya dengan menyelenggarakan berbagai program yang dapat memotivasi setiap pegawainya untuk terus bekerja lebih baik dengan strategi pengembangan SDM saat ini adalah pengembangan SDM yang berbasis kompetensi, yang utamanya meliputi: organisasi & sistem ke-SDM-an, rekrutmen yang berbasis kompetensi, kaderisasi & pengembangan SDM secara berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi, peningkatan produktivitas melalui sistem remunerasi berbasis kompetensi, penerapan *reward & punishment* serta pengendalian biaya SDM dan Budaya perusahaan terus ditanamkan melalui serangkaian program internalisasi Visi, Misi dan Nilai-nilai perusahaan Cogindo.

Peningkatan Kualitas SDM

Menyadari pentingnya aset Sumber Daya Manusia, Perusahaan melakukan peningkatan kapasitas dan kapabilitas setiap karyawan dalam mendukung kinerja Perusahaan secara berkelanjutan. Pengembangan kompetensi yang diselenggarakan pada tahun 2020, mengacu pada visi dan misi Perusahaan dengan memperhatikan isu-isu strategis yang tengah dihadapi antara lain rencana Perusahaan untuk melakukan pengembangan bisnis luar negeri serta situasi Pandemi COVID-19. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi isu strategis tersebut salah satunya adalah dengan melakukan peningkatan kualitas untuk memastikan karyawan mampu

Human Resources Management

To achieve the vision of Generating Company and Asset Management for Power Plants and Services related to the best quality services managed by professionals, Cogindo is beyond aware of the importance of investment in the field of Human Resources. HR competency is the key that will lead the Company to win in an era of increasingly competitive competition. The company has a high commitment to HR competency development programs, both technical, managerial and behavioural competencies at every level and every position or job.

As such, the Company manages its Human Resources by organizing various programs that can motivate each employee to continue working better with the current HR development strategy, which is competency-based HR development, which mainly includes: organization & HR system, competency-based recruitment, regeneration & development of human resources on an ongoing basis to improve competence, increase productivity through competency-based remuneration systems, the application of reward & punishment and cost control of human resources and corporate culture continue to be instilled through a series of internalisation programs Cogindo's Vision, Mission, and Corporate Values.

HR Quality Development

Recognizing the importance of Human Resources assets, the Company develops the capacity and capability of each employee to support the Company's performance in a sustainable manner. Competency development, which was held in 2020, refers to the Company's vision and mission by envisaging the strategic issues being faced, involving the Company's plans to enhance overseas businesses and the COVID-19 pandemic situation. Efforts are being made to overcome these strategic issues, one of which is to improve quality to ensure employees are able to do their workloads, namely to fulfil field competencies according to the competency exigencies

melakukan pekerjaannya, yaitu untuk memenuhi kompetensi bidang sesuai kebutuhan kompetensi jabatan yang diembannya sehingga tercipta lingkungan kerja yang kondusif dan mendukung satu sama lain.

Perusahaan telah mengeluarkan beberapa kebijakan untuk mendukung program pengembangan karir dan kompetensi pegawai sebagai bentuk komitmen akan keberlanjutan usaha, diantaranya Kebijakan tentang Pedoman Pendidikan dan Pelatihan berdasarkan Keputusan Direksi No. 29.K/CDB/IX/2016, Kebijakan tentang Keahlian Kunci dan Sertifikasi Profesi berdasarkan Keputusan Direksi No. 31.K/CDB/IX/2016, kebijakan tentang struktur profesi di lingkungan PT Cogindo DayaBersama berdasarkan Keputusan Direksi No.073.K/CDB/IX/2019 serta perubahan direktori kompetensi pegawai PT Cogindo DayaBersama No. 076.K/CDB/IX/2020 tentang Direktori Kompetensi PT Cogindo DayaBersama.

Pada tahun 2020, seluruh kegiatan perencanaan pengembangan kompetensi sebagai upaya meningkatkan kualitas karyawan mengalami perubahan dengan keluarnya peraturan Pemerintah yang membatasi kegiatan dan aktivitas tatap muka selama masa pandemi COVID-19.

Peningkatan kualitas SDM Cogindo dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

1. Pendidikan dan Pelatihan Informal (Diklat)
2. Sertifikasi
3. Pemanfaatan Cogindo *Learning Center*
4. Pendidikan Formal

Pendidikan dan Pelatihan Informal (Diklat)

Pengembangan SDM Cogindo dengan memberikan pendidikan dan pelatihan sesuai dengan kompetensi yang berdasarkan analisa kebutuhan, hasil penilaian kinerja, *assessment* atau pengembangan karir. Perusahaan menggolongkan Diklat ke dalam 3 kategori program Diklat yaitu Diklat *Induction*, Diklat Keahlian dan Diklat Pengembangan.

of the positions they carry; thus, it creates a conducive and supportive work environment.

The Company has issued various policies to support career development programs and employee competencies as a form of commitment to business sustainability, including the Policy on Education and Training Guidelines on the basis of the Decree of the Board of Directors no. 29.K/CDB/IX/2016, Policy on Key Skills and Professional Certification based on the Decree of the Board of Directors No. 31.K/CDB/IX/2016, the policy regarding the professional structure within PT Cogindo DayaBersama based on the Decree of the Board of Directors No.073.K/CDB/IX/2019 and changes to the employee competency directory of PT Cogindo DayaBersama No. 076.K/CDB/IX/2020 regarding the Competency Directory of PT Cogindo DayaBersama.

In 2020, all competency development planning activities, as an endeavour to enhance the quality of employees, underwent changes with the issuance of Government regulations that limited face-to-face activities and activities during the COVID-19 pandemic.

Improving the quality of Cogindo human resources is undertaken in several ways, viz.:

1. Informal Education and Training (Training)
2. Certification
3. Utilisation of Cogindo Learning Centre
4. Formal Education

Informal Education and Training

Cogindo HR development is conducted by providing education and training in accordance with competencies based on needs analyses, performance assessment results, assessment or career development. The company classifies education and training into 3 categories of training programs, namely induction training, expertise training and development training.

1. Pelatihan Pengadaan;

Pelatihan pengadaan (*Induction Training*) ditujukan bagi pegawai baru.

2. Pelatihan Keahlian;

Pegawai eksisting diberikan pelatihan keahlian untuk meningkatkan keterampilan (*skill*) pegawai guna mendukung kinerja di bidang tugasnya, ditujukan kepada Pegawai Staf sampai dengan Manajemen Atas. Pelatihan ini mengembangkan kompetensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai jabatan guna mencapai kinerja perusahaan dan menjembatani pemahaman akan standar industri yang terus berkembang, antara lain: sertifikasi, seminar, *training*, *workshop*, dan lainnya.

3. Pelatihan Pengembangan.

Pelatihan Pengembangan yang lebih berfokus pada persiapan kompetensi untuk tugas, tanggung jawab dan kewenangan yang lebih tinggi. Pelatihan pengembangan ini termasuk: Pelatihan kepemimpinan, Penugasan untuk berbagai proyek, dsb.

Realisasi pelaksanaan diklat Cogindo pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Induction Training;

Induction Training is intended for new employees.

2. Skills Training;

Existing employees are given skills training to improve employee skills to support performance in their field of work, addressed to Staff Employees to Upper Management. This training develops competencies in undertaking duties and responsibilities according to position in order to achieve the Company's performance and as a medium to deliver the understanding of industry standards that continue to develop, including: certification, seminars, training, workshops, and others.

3. Development Training.

Development training that focuses more on the preparation of competencies for higher duties, responsibilities and authorities. This development training includes: Leadership training, Assignments to various projects, etc.

The actualisation of the Cogindo training implementation in 2020 is as follows:



No.	Unit	Jumlah Pegawai Total Total Number of Employees	Induction Training			Expertise Training			Development Training		
			Rencana Pegawai Diklat Induction Induction Training Employee Plan	Realisasi Diklat Induction Realisation of Induction Training	Presentase Realisasi Diklat Percentage of Realisation of Education and Training	Rencana Peserta Program Diklat Training Program Participants Plan	Realisasi Rencana Diklat Keahlian Realisation of Skills Training Plan	Presentase Program Diklat Percentage of Training program	Rencana Pegawai Diklat Pengembangan Development Training Employee Plan	Realisasi Diklat Pengembangan Realisation of Development Training	Presentase Realisasi Diklat Percentage of Realisation of Education and Training
1.	Jasa O&M Supporting PT IP O&M Supporting Services PT IP	1868	231	231	100%	799	382	48%	39	39	100%
2.	Jasa O&M UP & UPJP PT IP O&M Services UP & UPJP PT IP	428	162	161	493%	164	130	79%	1	1	0%
3.	Jasa O&M Full PT IP Full O&M Services PT IP	260	49	49	100%	68	64	94%	7	7	100%
4.	Jasa O&M IPP IPP O&M Services	113	33	33	100%	33	33	100%	14	14	100%
5.	Energy Supply	50	2	2	100%	26	14	54%	6	6	100%
6.	Jasa Repair dan Pemeliharaan Repair and Maintenance Services	69	0	0	0	94	43	-	8	6	75%
7.	Supporting	124	0	0	-	288	267	93%	28	28	100%
8.	Tugas Karya Work Assignments	39	0	0	-	0	0	-	-	-	-
	Jumlah Total	2950	477	476	100%	1472	933	63%	103	101	98%

Sertifikasi

Sertifikasi juga salah satu upaya Cogindo untuk meningkatkan kualitas SDM melalui Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan maupun sertifikasi Penunjang K3.

Sertifikasi bagi karyawan terbagi menjadi :

a) Sertifikasi Profesi O&M (Pemenuhan Kebutuhan Unit Kerja)

Pelaksanaan sertifikasi SKTTK O&M tahun 2020 telah mendapat izin dari Dirjen Ketenagalistrikan (DJK) dengan rekapitulasi per tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Certification

Certification is also one of Cogindo's attempts to improve the quality of human resources through Electrical Engineering Competency Certification and OHS Supporting Certification.

Certification for employees is divided into:

a) O&M Professional Certification (Fulfilment of Work Unit Needs)

The implementation of the SKTTK O&M certification in 2020 has received permission from the Director General of Electricity (DJK) with the 2020 recapitulation as follows:

No.	Unit	Jumlah Pegawai Total Total Number of Employees	Jumlah Pegawai dengan kriteria jabatan Wajib Sertifikasi Number of employees with mandatory certification position criteria	Sertifikasi Sesuai Jabatan Certification According to Position							Presentase Pegawai Tertsifikasi Aktif dan Sesuai Jabatan Percentage of Certified Active and Appropriate Employees	Selisih (target sertifikasi) Difference (certification target)
				Level 1	Level 2	Level 3	Level 4	Level 5	Level 6	Total		
1.	Jasa O&M Supporting PT IP O&M Supporting Services PT IP	1868	1392	0	797	270	65	12	2	1146	98%	29
2.	Jasa O&M UP & UPJP PT IP O&M Services UP & UPJP PT IP	428	312	0	259	24	8	1	0	292	100%	0

No.	Unit	Jumlah Pegawai Total Total Number of Employees	Jumlah Pegawai dengan kriteria jabatan Wajib Sertifikasi Number of employees with mandatory certification position criteria	Sertifikasi Sesuai Jabatan Certification According to Position							Presentase Pegawai Tersertifikasi Aktif dan Sesuai Jabatan Percentage of Certified Active and Appropriate Employees	Selisih (target sertifikasi) Difference (certification target)
				Level 1	Level 2	Level 3	Level 4	Level 5	Level 6	Total		
3.	Jasa O&M Full PT IP Full O&M Services PT IP	260	180	0	84	42	51	11	4	192	100%	0
4.	Jasa O&M IPP IPP O&M Services	113	93	0	16	19	19	5	5	64	79%	17
5.	Energy Supply	50	38	0	18	5	9	3	2	37	100%	0
6.	Jasa Repair dan Pemeliharaan Repair and Maintenance Services	69	3	0	0	0	0	4	1	5	200%	0
7.	Supporting	124	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Tugas Karya Work Assignments	38	0	0	0	0	0	0	0	0	-	0
	Jumlah Total	2950	2018	0	1174	360	152	36	14	1736	97.42%	46

b) Sertifikasi SKTTK (Pemenuhan Pengembangan Bisnis)

Untuk pemenuhan kebutuhan perusahaan dalam melakukan pengembangan bisnis, perusahaan telah melakukan sertifikasi diantaranya sebagai berikut :

- Sertifikasi Bidang Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)
Dalam rangka memenuhi kebutuhan pengembangan bisnis dalam bidang energi baru terbarukan, Cogindo melaksanakan sertifikasi bidang PLTS pada tahun 2020 sebagai berikut:

No.	Okupasi Occupation	Jumlah Pegawai Tesertifikasi Number of Certified Employees
1.	Pelaksana Utama Pengoperasian PLTEBT Principal Executives of PLTEBT Operation	8
2.	Analisis Muda Pembangunan dan Pemasangan PLTEBT Junior Analyst of PLTEBT Development and Installation	8
3.	Analisis Muda Pemeliharaan PLTEBT Junior Analyst for PLTEBT Maintenance	1
4.	Pelaksana Utama Pemeliharaan PLTEBT Principal Executives of PLTEBT Maintenance	8

- Sertifikasi Bidang Distribusi dan Transmisi Tenaga Listrik
Progress dilaksanakan sertifikasi PV *Designer* PLTS melalui TUV Rheinland sebanyak 2 orang.
- Sertifikasi Bidang Distribusi dan Transmisi Tenaga Listrik
Perusahaan telah melakukan sertifikasi yang dilakukan dalam rangka pengembangan bisnis dalam bidang distribusi dan transmisi tenaga listrik pada tahun 2020 dengan jenis subklasifikasi sebagai berikut:

b) Electricity Engineering (SKTTK) Certification (Fulfilment of Business Development)

To meet the Company's needs in conducting business development, the Company has conducted certifications including the following:

- Certification in the Field of Solar Power Generation (PLTS)
In order to meet the needs of business development in the field of new and renewable energy, Cogindo carried through certification in the PLTS field in 2020 as follows:

- Electrical Power Distribution and Transmission Sector Certification
Progress is performed by PV Designer-PLTS certification through TUV Rheinland as many as 2 people.
- Electrical Power Distribution and Transmission Sector Certification
The company has undertaken certifications in the context of business development in the distribution and transmission of electric power in 2020 with the following types of subclassifications:

No.	Jenis Subklasifikasi Type of Subclassification	Jenis Bidang Usaha Type of Business Field	Keterangan Description	Okupasi Occupation	Jumlah Pegawai Peserta Number of Participating Employees
1.	Distribusi Tenaga Listrik Electricity Power Distribution	Pemasangan & Pembangunan Installation & Development	Penanggung Jawab Teknik Engineering PIC	Analisis Muda Junior Analyst	4
2.	Distribusi Tenaga Listrik Electricity Power Distribution	Operation	Penanggung Jawab Teknik Engineering PIC	Analisis Muda Junior Analyst	1
3.	Distribusi Tenaga Listrik Electricity Power Distribution	Maintenance	Penanggung Jawab Teknik Engineering PIC	Analisis Muda Junior Analyst	1
4.	Distribusi Tenaga Listrik Electricity Power Distribution	Operation	Tenaga Teknik Engineering Power	Analisis Muda Junior Analyst	4
5.	Distribusi Tenaga Listrik Electricity Power Distribution	Maintenance	Tenaga Teknik Engineering Power	Analisis Muda Junior Analyst	4
6.	Jaringan Transmisi Tenaga Listrik Electricity Power Transmission Network	Pemasangan & Pembangunan Installation & Development	Penanggung Jawab Teknik Engineering PIC	Analisis Muda Junior Analyst	2
7.	Jaringan Transmisi Tenaga Listrik Electricity Power Transmission Network	Pemasangan & Pembangunan Installation & Development	Tenaga Teknik Engineering Power	Analisis Muda Junior Analyst	5
8.	Jaringan Transmisi Tenaga Listrik Electricity Power Transmission Network	Pemeliharaan Maintenance	Penanggung Jawab Teknik Engineering PIC	Analisis Muda Junior Analyst	1
9.	Jaringan Transmisi Tenaga Listrik Electricity Power Transmission Network	Operation	Penanggung Jawab Teknik Engineering PIC	Analisis Muda Junior Analyst	1
10.	Jaringan Transmisi Tenaga Listrik Electricity Power Transmission Network	Maintenance	Tenaga Teknik Engineering Power	Analisis Muda Junior Analyst	6
11.	Jaringan Transmisi Tenaga Listrik Electricity Power Transmission Network	Operation	Tenaga Teknik Engineering Power	Analisis Muda Junior Analyst	6

■ Sertifikasi Pembangunan dan Pemasangan PLTA ■ PLTA Construction and Installation Certification

No.	Jenis Sub Bidang Usaha Types of Sub-Sectors of Business	Keterangan Description	Okupasi Occupation	Jumlah Peserta Total Total Participants
1.	Pembangunan dan Pemasangan Construction and Installation	Tenaga Teknik Engineering Power	Pelaksana Utama Principal Executive	7
2.	Pembangunan dan Pemasangan Construction and Installation	Penanggung Jawab Teknik Engineering PIC	Analisis Muda Junior Analyst	4
3.	Pembangunan dan Pemasangan Construction and Installation	Penanggung Jawab Teknik Engineering PIC	Analisis Madya Intermediate Analyst	1
Total pemilik Sertifikasi Total Certification holders				12

- **Sertifikasi Pembangunan dan Pemasangan PLTD**
Perusahaan telah melakukan sertifikasi EPC PLTD dengan jenis sub bidang usaha Pembangunan dan Pemasangan oleh analis muda sebanyak 18 orang.
- **PLTD Construction and Installation Certification**
The company has carried out EPC PLTD certification with a sub-business type of Construction and Installation by 18 young analysts.
- **Sertifikasi Pembangunan dan Pemasangan PLTP**
- **PLTP Construction and Installation Certification**

No.	Jenis Sub Bidang Usaha Types of Sub-Sectors of Business	Keterangan Description	Okupasi Occupation	Jumlah Peserta Total Participants
1.	Pembangunan dan Pemasangan Construction and Installation	Tenaga Teknik Engineering Power	Pelaksana Utama Principal Executive	4
2.	Pembangunan dan Pemasangan Construction and Installation	Penanggung Jawab Teknik Engineering PIC	Analisis Muda Junior Analyst	7
3.	Pembangunan dan Pemasangan Construction and Installation	Penanggung Jawab Teknik Engineering PIC	Analisis Madya Intermediate Analyst	1
Total pemilik Sertifikasi Total Certification holders				12

c) Sertifikasi Penunjang K3

Uji sertifikasi K3 dilakukan secara *online* dan tatap muka setelah mendapatkan izin dari Kemenaker RI. Pencapaian pelaksanaan K3 tahun 2020 adalah sebesar 57% dengan adanya dikarenakan adanya penghentian selama awal masa pandemi dari Kemenaker RI untuk pelaksanaan diklat secara tatap muka. Rekapitulasi pelaksanaan per tahun 2020 sebagai berikut:

c) OHS Supporting Certification

The OHS certification test is conducted online and face-to-face after obtaining permission from the Indonesian Ministry of Manpower. The achievement of the implementation of OHS in 2020 was 57% due to the suspension during the early pandemic period from the Indonesian Ministry of Manpower for the implementation of face-to-face training. The implementation recapitulation as of 2020 is as follows:

No.	Unit Kerja Work Unit	Jumlah Pegawai Tertsifikasi Total Certified Employees			Presentase Percentage
		2019	Rencana 2020 2020 Plan	Realisasi Realisation	
Total		660	420	238	57%

d) Sertifikasi Profesi Keahlian

Sertifikasi profesi keahlian terbagi menjadi: Keahlian penunjang jasa repair dan pemeliharaan serta Keahlian bidang *supporting*. Berikut adalah daftar kepemilikan sertifikasi profesi keahlian pegawai Cogindo baik yang telah tersertifikasi profesi keahlian tingkat Nasional maupun Internasional :

d) Professional Certification of Expertise

Professional certification of expertise is divided into: Supporting expertise in repair and maintenance services as well as expertise in the supporting field. The following is a list of ownership of professional certifications for Cogindo employees, both those who have been certified at the National and International level:

Keahlian Penunjang Jasa Repair dan Pemeliharaan

Repair and Maintenance Services Supporting Expertise

No.	Judul Sertifikasi Certification Title	Lembaga Institution	Jumlah Pegawai Tersertifikasi Total Certified Employees			Presentase Percentage
			2019	Rencana 2020 2020 Plan	Realisasi Realisation	
1.	Insinyur Profesional Professional Engineer					
1.a.	Program Insinyur Engineer Program	Binus University	1	3	3	100%
2.	Manajemen Proyek Project Management					
2.a.	Ahli Muda Manajemen Proyek Junior Expert of Project Management	IAMPI	10	8	6	75%
2.b.	<i>Project Management Professional</i>	PMI	0	1	0	0%
3.	Ahli Vibrasi Vibration Expert					
3.a.	Vibration Analyst CAT II	Mobius Institute	3	2	1	50%
3.b.	Analisa Vibrasi Level II	Putranata/ Tiara/Wibon	2	1	-	-
3.c.	Analisa Vibrasi Level I	Putranata/ Tiara/Wibon	7	0	-	-
4.	<i>Repairing and Machining</i>					
4.a.	Non Destructive Test MT, UT, PT level I	B4T	4	1	-	-
4.b.	<i>Non Destructive Test Level II</i>	B4T	1	7	2	29%
4.c.	<i>Precision Shaft Alignment</i>	Putranata/ Tiara/Wibon	32	0	-	-
4.d.	<i>Field Balancing</i>	Putranata/ Tiara/Wibon	7	0	-	-
4.e.	<i>Welder</i>	B4T/IWI	7	0	-	-
4.f.	<i>Welding 3G-4G</i>	Disnaker	2	0	-	-
4.g.	<i>Welding 5G-6G</i>	Disnaker	2	0	-	-
4.h.	<i>Welding Inspector</i>	B4T	0	1	-	-
5.	Gambar Teknik Engineering Drawing					
5.a.	AutoCAD	N/A	1	0	-	-
6.	Kalibrasi, Instrumentasi dan Sistem Kontrol Calibration, Instrumentation, and Control Systems					
6.a.	<i>Calibration Technician</i>	B4T	2	2	-	-

No.	Judul Sertifikasi Certification Title	Lembaga Institution	Jumlah Pegawai Tersertifikasi Total Certified Employees			Presentase Percentage
			2019	Rencana 2020 2020 Plan	Realisasi Realisation	
6.b.	Teknik Pengukuran dan Kalibrasi (Pemeriksaan & Pengujian <i>Electrical Ground</i>) Measurement and Calibration Techniques (Electrical Ground Checking & Testing)	LIPI/B4T	0	2	-	-
6.c.	<i>DCS Fundamental</i>	CITA ITB	0	2	-	-
6.d.	<i>PLC Advance</i>	CITA ITB	0	2	-	-
6.e.	<i>Instrumen Control System</i>	LIPI/B4T	0	2	-	-
6.f.	<i>Perawatan & Trouble Shooting</i>	CITA ITB	0	1	-	-
6.g.	<i>Automatic Voltage Regulator (AVR) Power Generator</i>	B4TUI	0	4	-	-
6.h.	<i>Electrical Power System Analisis & Protection</i>	B4TUI	0	2	-	-
6.i.	<i>Medium Voltage (MV) Electric Switchgear</i>	B4TUI	0	2	-	-
6.j.	<i>Partial Discharge Monitoring & Analisis in MV & HV Equipment</i>	B4TUI	0	4	-	-
7	Pemeliharaan PLTD/MG PLTD/MG Maintenance					
7.a.	<i>Maintenance Repair Level 1: Instrumentation and Control System</i>	Wartsila	3	0	-	-
7.b.	<i>Maintenance Repair Level 2: Control System Intermediate</i>	Wartsila	3	0	-	-
7.c.	<i>Maintenance Repair Level 3: Control System Advance</i>	Wartsila	4	0	-	-
7.d.	<i>Maintenance Repair Level 2: Engine 4S Intermediate</i>	Wartsila	14	0	-	-
7.e.	<i>Maintenance Repair Level 3: Engine 4S Advance</i>	Wartsila	0	11	11	100%
8	<i>Lubricant Analyst</i>					
8.a.	<i>Machinery Lubricant Analyst Level II</i>	Noria	1	0	-	-
8.b.	<i>Basic Oil Analysis</i>	Putranata/ Tiara/Wibon	12	0	-	-
9	<i>Thermography</i>					
9.a.	<i>Level 1 Infrared Thermography</i>	Putranata/ Tiara/ITC	1	-	-	-
9.b.	<i>Level 2 Infrared Thermography</i>	Putranata/ Tiara/ITC	0	-	-	-
9.c.	<i>Basic Infrared Thermography</i>	Putranata/ Tiara/ITC	4	-	-	-
10	K3 Pendukung Supporting OHS					

No.	Judul Sertifikasi Certification Title	Lembaga Institution	Jumlah Pegawai Tersertifikasi Total Certified Employees			Presentase Percentage
			2019	Rencana 2020 2020 Plan	Realisasi Realisation	
10.a.	<i>Boiler</i> (Ketel Uap) dan Turbin Uap Operasi Boiler (Steam Boiler) and Steam Turbine Operation	Kemenaker Ministry of Manpower	0	3		
10.b.	<i>Overhead Crane</i>	Kemenaker	0	6		
10.c.	Pembinaan dan Sertifikasi Auditor SMK3 Training and Certification of Health and Safety Management System Auditors	Kemenaker Ministry of Manpower	0	1		
10.d.	Penanggulangan Kebakaran Paket D <i>Package D. Fire Fighting</i>	Kemenaker Ministry of Manpower	0	1		
10.e.	Teknisi K3 Perancah (Scaffolder) Scaffolding OHS Technician (Scaffolder)	Kemenaker Ministry of Manpower	0	3		
10.f.	Petugas K3 P 3 K OHS Officer P 3 K	Kemenaker Ministry of Manpower	0	1		
10.g.	<i>Rigger</i>	Kemenaker	0	6		
	Total		122	58	23	40%
10	K3 Pendukung Supporting OHS					
10.a.	<i>Boiler</i> (Ketel Uap) dan Turbin Uap Operasi Boiler (Steam Boiler) and Steam Turbine Operation	Kemenaker Ministry of Manpower	0	3		
10.b.	<i>Overhead Crane</i>	Kemenaker Ministry of Manpower	0	6		
10.c.	Pembinaan dan Sertifikasi Auditor SMK3 Training and Certification of Health and Safety Management System Auditors	Kemenaker Ministry of Manpower	0	1		
10.d.	Penanggulangan Kebakaran Paket D Package D. Fire Fighting	Kemenaker Ministry of Manpower	0	1		
10.e.	Teknisi K3 Perancah (<i>Scaffolder</i>) Scaffolding OHS Technician (Scaffolder)	Kemenaker Ministry of Manpower	0	3		
10.f.	Petugas K3 P 3 K OHS Officer P 3 K	Kemenaker Ministry of Manpower	0	1		
10.g.	<i>Rigger</i>	Kemenaker Ministry of Manpower	0	6		
	Total		122	58	23	40%

Pemanfaatan Cogindo Learning Center

Cogindo memiliki fasilitas *Learning Center* yang terletak di Kantor pusat PT Cogindo DayaBersama. Sebagian besar pelaksanaan pendidikan dan pelatihan dilangsungkan di Ruang Sinergi dan Ruang Simulator Gedung Pusat Pengembangan Jasa O&M. Dengan adanya pemberlakuan *social distancing* oleh Pemerintah terkait pandemi COVID-19, pemanfaatan *Learning Center* Cogindo pada tahun 2020 tidak berjalan sesuai rencana yaitu sebagai berikut:

Utilization of Cogindo Learning Centre

Cogindo has a Learning Center facility located at the head office of PT Cogindo DayaBersama. Most of the implementation of education and training takes place in the Sinergi Room and Simulator Room of the O&M Service Development Center Building. With the implementation of social distancing by the Government related to the COVID-19 pandemic, the use of the Cogindo Learning Centre in 2020 did not go according to plan; thus, the plans are as follows:

No.	Judul Pelatihan Training Title	Kelompok Bidang Field Group	Durasi Duration			Jumlah Peserta Total Participants	Man Days
			Mulai Start	Selesai Complete	Jam Pelajaran Lesson hours		
1.	Supervisor Development Program Batch II	Supervisor	14-Jan-20	24-Jan-20	72	24	216
2.	Supervisor Development Program Batch III	Supervisor	4-Feb-20	14-Feb-20	72	26	234
3.	Modul Operasi CCR PLTMG/DEFPP PLTMG/DEFPP CCR Operation Module	Operator	17-Feb-20	18-Feb-20	16	4	8
4.	Modul Operasi CCR PLTMG/DEFPP PLTMG/DEFPP CCR Operation Module	Operator	20-Feb-20	21-Feb-20	16	3	6
5.	Supervisor Development Program Batch IV	Supervisor	25-Feb-20	6-Mar-20	72	26	234
6.	Modul Operasi CCR PLTMG/DEFPP PLTMG/DEFPP CCR Operation Module	Operator	27-Feb-20	28-Feb-20	16	6	12
7.	Modul Operasi CCR PLTMG/DEFPP PLTMG/DEFPP CCR Operation Module	Operator	2-Mar-20	3-Mar-20	16	5	10
8.	<i>Stakeholder Mapping</i>	Administrasi Administration	10-Aug-20	11-Aug-20	16	20	40
Total					296	114	760

Pendidikan Formal

Perusahaan juga melakukan pengembangan kompetensi bagi pegawai untuk kebutuhan jangka panjang dengan menyertakan sejumlah pegawai dalam Pendidikan Formal jenjang Strata-2 dan Insinyur. Pemilihan pegawai dilakukan oleh SDM dan pihak manajemen terhadap pegawai *talent* Perusahaan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Perusahaan memberlakukan ikatan dinas bagi Pegawai yang mendapatkan program ini.

Pada tahun 2020, Progress pencapaiannya adalah 4 orang telah lulus dari total 17 peserta program beasiswa pendidikan formal.

Adapun informasi jumlah Pegawai dalam program ini adalah sebagai berikut:

Formal Education

The Company also conducts competency development for employees for long-term exigencies by including a number of employees in Strata-2 and Engineer Formal Education. The selection of employees is undertaken by HR and the management of the Company's talent employees in accordance with predetermined criteria. The Company enforces official ties for employees who acquire this program.

In 2020, the achievement progress is that 4 people have graduated from a total of 17 participants in the formal education scholarship program.

The information on the number of employees in this program is as follows:

No.	Program Studi Study Program	Nama Universitas University	Semester	Jumlah Pegawai Total Employees
1.	Magister Manajemen Eksekutif Master of Executive Management	PPM Manajemen	1	Lulus Passed
2.	Magister Manajemen Eksekutif Master of Executive Management	PPM Manajemen	5	-
3.	Magister Hukum Bisnis Perusahaan Master of Corporate Business Law	Universitas Gajah Mada Gajah Mada University	1	-
4.	Magister Pengadaan Barang dan Jasa (Logistik) Master of Procurement of Goods and Services (Logistics)	Universitas Trisakti	1	-
5.	Analitika Bisnis Business Analytics	ITS Jakarta	1	-
6.	<i>Supply Chain Management</i>	ITS Jakarta	1	-
7.	Metalurgi Metallurgy	Universitas Indonesia Indonesia University	1	1
8.	Profesi Insinyur Engineer Profession	Binus University	3	Lulus Passed
9.	Teknik Elektro Electrical Engineering	Universitas Indonesia Indonesia University	1	1
10.	Teknik Sistem Energi Energy System Engineering	Universitas Indonesia Indonesia University	2	1
Total			17	

Investasi Pengembangan SDM

Salah satu wujud komitmen Cogindo untuk terus meningkatkan kualitas dan kompetensi SDM adalah dari besarnya jumlah investasi yang dilakukan Perusahaan untuk mendukung program pengembangan karyawannya. Tahun 2020, investasi yang dilakukan Cogindo dalam program pengembangan kompetensi karyawan adalah sebesar Rp22,48 miliar dengan jumlah pegawai yang tersertifikasi sejumlah 781 orang dan pegawai yang mendapatkan pendidikan dan pelatihan sebesar 1510 orang.

Jumlah tersebut mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp29,85 miliar. Penurunan biaya pengembangan kompetensi dikarenakan adanya perubahan metode pembelajaran dari *Offline* ke *Online*.

Berikut data biaya pengembangan kompetensi Cogindo tahun 2018-2020:

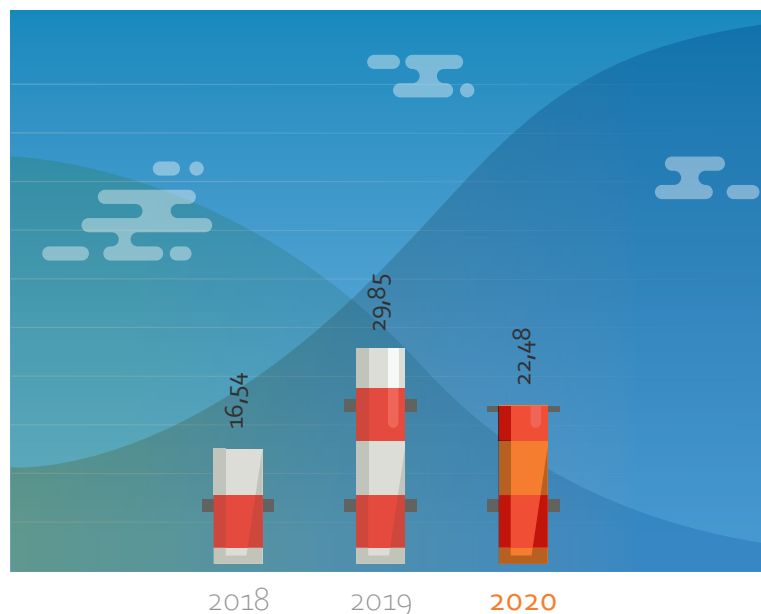
HR Development Investment

One manifestations of Cogindo's commitment to continuously improving the quality and competence of its human resources is the large amount of investment made by the Company to support its employee development programs. In 2020, the investment made by Cogindo in the employee competency development program was Rp22.48 billion, with 781 certified employees and 1510 employees receiving education and training.

The aforementioned amount waned should be compared to the preceding year of Rp29.85 billion. The reduction in competency development costs was due to a change in learning methods from Offline to Online.

Competency Development Fee for 2018-2020, as follows:

dalam miliar rupiah | in billion rupiah



Pencapaian Program Kerja 2020

Pencapaian program kerja SDM dalam bidang Organisasi, Perencanaan dan Talenta terutama mendukung kinerja perusahaan adalah yaitu :

1. Dalam mendukung kinerja Korporat 2020 :
Induk perusahaan telah menargetkan Pencapaian Kinerja Perusahaan HCR (*Human Capital Readiness*) dan OCR (*Organizational Capital Readiness*) dengan point 3.9 dan realisasi pencapaian pada poin 3.68, secara garis besar pencapaian anak perusahaan mengalami penurunan dikarenakan adanya perubahan aktivitas kerja pada masa pandemi.
2. Dalam mendukung pengembangan bisnis perusahaan melalui strategi SDM
Dalam hal pelaksanaan sertifikasi, strategi yang dilakukan oleh perusahaan adalah melaksanakan sertifikasi dalam mendukung pengembangan bisnis perusahaan diantaranya sertifikasi Pembangunan & Pemasangan serta *Operation* dan *Maintenance* dalam bidang Distribusi. Pembangunan dan Pemasangan serta O&M PLTS, Pembangunan dan Pemasangan Pembangkit (EPC) PLTA, Pembangunan dan Pemasangan (EPC) PLTP.

Dalam hal pendidikan dan pelatihan, optimasi pemanfaatan *learning center* yang terkendala dikarenakan pandemi hanya dapat dilakukan dan diikuti oleh 114 orang dengan 196 jam HOT (hari orang *training*). Selain itu terlaksananya pemberian beasiswa S2 yaitu program pendidikan Formal untuk 17 pegawai *Talent* Perusahaan. Selain itu juga telah dilakukan kerjasama vokasi bersertifikat Program (IP – Pintar) bekerjasama dengan perusahaan Induk dalam menyiapkan siswa-siswa teknik dalam menyiapkan kompetensinya untuk memasuki dunia kerja adapun pelaksanaan dilakukan di Area Sulawesi selatan dan Kalbar dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang.

Dilihat dari kesiapan tenaga kerja (SDM) atau *human capital readiness* (HCR) berdasarkan kompetensi bisnis inti untuk bidang *energy supply* sebesar 91%, Jasa O&M sebesar 97%, *Supporting* 70% dan Jasa *Repair* dan pemeliharaan sebesar 67%. Adapun pemenuhan SDM berdasarkan FTK Perusahaan adalah 91%.

2020 Work Program Achievements

Achievements of HR work programs in the fields of Organization, Planning and Talent, especially supporting the Company's performance, are as follows:

1. In support of 2020 Corporate performance:
The parent company has targeted Company Performance Achievements of HCR (*Human Capital Readiness*) and OCR (*Organizational Capital Readiness*) with 3.9 points and the realization of achievements at 3.68 points. In general, the achievements of subsidiaries have decreased due to changes in work activities during the pandemic.
2. In supporting the Company's business development through HR strategy
In terms of certification, the strategy adopted by the company is to carry out certification in support of the company's business development, including Certification of Development & Installation as well as Operation and Maintenance in the field of Distribution. Construction and Installation as well as O&M of PLTS, Construction and Installation (EPC) of PLTA, Construction and Installation (EPC) of PLTP.

In terms of education and training, optimisation of learning centre utilisation, which is constrained due to the pandemic, can only be conducted and attended by 114 people with 196 hours of HOT (training person day). In addition, the provision of master's degree scholarships is a formal education program for 17 employees of the Company's Talent. Other than that, a certified vocational cooperation program (IP - Pintar) has also been carried out in collaboration with the parent company in preparing engineering students in preparing their competencies to face the world of work while the implementation is undertaken in the South Sulawesi and West Kalimantan areas with a total of 30 students.

Judging from the readiness of the workforce (HR) or Human Capital Readiness (HCR) based on core business competencies for the energy supply sector by 91%, O&M services at 97%, Supporting 70%, and Repair and maintenance services at 67%. The fulfillment of HR based on the Company's FTK is 91%.

Rencana Pengembangan SDM ke Depan

Cogindo senantiasa melakukan pengembangan kompetensi kepada para karyawannya, bertujuan untuk pencapaian pengembangan profesionalisme karyawan yang memiliki kualifikasi keahlian dalam program-program profesi di segala bidang, khususnya kelistrikan sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi Perusahaan sebagai Penyedia listrik untuk masyarakat di seluruh Indonesia.

Rencana pengembangan SDM di tahun 2021 yang akan dilakukan oleh Perusahaan meliputi :

Future HR Development Plan

Cogindo remains to foster competence for its employees, aiming at achieving the professional development of employees who have expertise qualifications in professional programs in all fields, particularly electricity; thus, they can provide added value for the Company as a provider of electricity for people throughout Indonesia.

HR development plans in 2021 that will be performed by the Company are as follows:

No.	Jenis Diklat Type of Education and Training	Jenis Kegiatan Type of Activity	Jumlah Peserta Number of Participants	Total Peserta Total Participants
1.	Diklat Pengembangan Development Training	<i>Leadership Program</i>	41	41
2.	Diklat Keahlian Skill Training	1. Teknik O&M	1.114	1.706
		2. Teknik K3	83	
		3. <i>Supporting</i>	509	
3.	Diklat Pengadaan Procurement Training	<i>Induction dan on the Job Training</i>	160	160
4.	Sertifikasi Certifications	1. Teknik O&M	650	1.418
		2. Teknik K3	573	
		3. <i>Supporting</i>	195	

Produktivitas SDM

Mengacu pada total pendapatan perusahaan pada tahun 2020 adalah sebesar Rp1.086.706.199.567 (Satu triliun delapan puluh enam miliar tujuh ratus enam juta seratus sembilan puluh sembilan ribu lima ratus enam puluh tujuh rupiah) dengan total jumlah pegawai sebanyak 2.969 orang, maka pendapatan yang dihasilkan per pegawai pada tahun 2020 adalah Rp366.017.582 (Tiga ratus enam puluh enam juta tujuh belas ribu lima ratus delapan puluh dua rupiah).

HR Productivity

Referring to the Company's total revenue in 2020 is Rp1,086,706,199,567 (One trillion eighty-six billion seven hundred six million one hundred ninety-nine thousand five hundred and sixty-seven rupiah) with a total number of employees of 2,969 people, the income generated per employee in 2020 is Rp366,017,582 (Three hundred sixty-six million seventeen thousand five hundred and eighty-two rupiah).

Penilaian Kinerja

Program penilaian kinerja karyawan tahun 2020 dilaksanakan sejak bulan Juli hingga Desember, yang hasil evaluasinya

Performance Assessment

The employee performance assessment program in 2020 was conducted from July to December, the results of which

digunakan sebagai data pendukung pembinaan karir, pengembangan kompetensi, serta pemberian Tunjangan Prestasi Kerja (TPK) Pegawai.

Pengelola Penilaian Kinerja menerapkan kebijakan penilaian kinerja sebagai berikut:

1. Verifikasi pemenuhan bukti pendukung (*evidence*) oleh Unit Kerja
2. Verifikasi kalibrasi pada distribusi hasil nilai kinerja oleh Pengelola Penilaian Kinerja Kantor Pusat
3. Kalibrasi hasil penilaian kinerja untuk mencegah terjadinya kelebihan penilaian pada sisi kanan distribusi hasil nilai kinerja dengan batasan sebagai berikut:

were evaluated as supporting data for career development, competency development, and the provision of Employee Performance Allowance (TPK).

The Performance Assessment Manager applies the following performance appraisal policies:

1. Verification of the fulfilment of supporting evidence (*evidence*) by the Work Unit
2. Verification of calibration on the distribution of performance value results by the Head Office Performance Assessment Manager
3. Calibrate the results of performance assessment to avert overestimation on the right side of the distribution of performance values with the following limitations:

No.	Nilai Value	Prosentase Percentage	Jumlah Pegawai Semester 2 (2019) Number of Employees for Semester 2 (2019)	Jumlah Pegawai Semester 1 (2020) Number of Employees in Semester 1 (2020)
1.	5	Maksimal 5% 5% Maximum	0,63%	0,05%
2.	4	Maksimal 40% 4% Maximum	35,96%	35,85%
3.	1 s/d 3	Minimal 60% 60% Minimum	63,41%	64,10%
	Total	100%	100%	100%

Roadmap Human Capital

Sebagai dasar dalam pencapaian sasaran utama perusahaan, hal yang utama adalah pengembangan SDM Perusahaan. Berikut ini dijelaskan visi serta target pengembangan SDM perusahaan yang *roadmap* bidang SDM sampai dengan tahun 2023.

1. Memastikan kesiapan dan kelengkapan Infrastruktur sistem SDM dalam mendukung strategi Perusahaan.
2. Mewujudkan peran SDM sebagai HR *Business partner*.

Human Capital Roadmap

As a basis for achieving the Company's focal objectives, the foremost manner is the development of the Company's human resources. The following elucidates the Company's HR development vision and targets, which are the HR field roadmap until 2023.

1. Vouching for the willingness and completeness of the HR system infrastructure in support of the Company's strategy.
2. Realising the role of HR as HR Business partner.

Visi SDM dan Target sampai dengan 2023

HR Vision and Targets up to 2023



Tata Kelola SDM

Pengelolaan *human capital* meliputi perencanaan dan pengendalian sistem manajemen SDM, pelatihan dan pengembangan SDM, serta administrasi SDM. Implementasi pengelolaan SDM yang berkelanjutan PT Cogindo DayaBersama diberlakukan sesuai kebijakan Perusahaan nomor CDB.STP.TLN.001 Pedoman Sistem Sumber Daya Manusia yang disahkan oleh pada tanggal 3 Mei 2018. Pada tahun 2020, lebih dari 90% pegawai berada pada bisnis O&M dengan usia rata-rata 18-30 tahun dan berpendidikan SLTA atau sederajat. Oleh karenanya Cogindo melakukan perencanaan sumber daya manusia berkaitan dengan penentuan kebutuhan tenaga kerja di masa depan, baik dalam arti jumlah dan kualifikasinya untuk mengisi berbagai jabatan dan menyelenggarakan berbagai aktivitas baru kelak.

Perusahaan fokus pada peningkatan kuantitas dan kualitas SDM diseluruh lini layanan. Cogindo melakukan peningkatan kuantitas karyawan untuk memenuhi permintaan penambahan SDM dengan mekanisme rekrutmen internal dan eksternal dan melakukan peningkatan kualitas pegawai dengan pendidikan dan pelatihan sesuai dengan *roadmap*

HR Governance

Human capital management includes planning and controlling HR management systems, HR training and development, and HR administration. The implementation of sustainable HR management at PT Cogindo DayaBersama is enforced in accordance with the Company's policy number CDB.STP.TLN.001 Human Resources System Guidelines which was legalised on 3 May 2018.

In 2020, more than 90% of employees are in the O&M business with an average age of 18-30 years and a high school education or equivalent. Therefore, Cogindo conducts human resource planning related to determining future workforce needs, both in terms of the number and qualifications to fill various positions and undertake innumerable new activities in the future.

The Company focuses on escalating the quantity and quality of human resources in all service lines. Cogindo increases the quantity of employees to meet the demand for augmented human resources with internal and external recruitment mechanisms and improves the quality of employees through education and training in compliance

sumber daya manusia yang telah dimiliki. Kedua hal tersebut diyakini akan memberikan kontribusi positif bagi Perusahaan dalam mewujudkan visi serta misi untuk menjadi mitra penyedia energi listrik untuk kesejahteraan bangsa.

Rekrutmen SDM

Rekrutmen karyawan merupakan keniscayaan untuk meningkatkan kuantitas karyawan yang memenuhi persyaratan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan untuk mengisi formasi jabatan dan formasi tenaga kerja yang dibutuhkan dalam rangka mendukung operasional, peningkatan kinerja, dan pencapaian visi perusahaan.

Pada tahun 2020, pemenuhan kebutuhan SDM adalah sebanyak 137 orang dengan total karyawan menjadi 2.969 dari tahun sebelumnya 2.832. Tuntutan penambahan karyawan untuk berbagai level jabatan selain karena adanya amandemen kontrak dengan Perusahaan induk juga lebih disebabkan oleh penyesuaian bisnis Perusahaan yang mulai melakukan ekspansi pengelolaan kelistrikan di luar negeri.

Rekrutmen tenaga kerja yang terampil dan ahli menjadi kebutuhan yang mendesak untuk dilakukan dalam rangka memenuhi kebutuhan SDM sejalan dengan perkembangan organisasi dan bisnis perusahaan. Pada awal tahun 2020 Cogindo masih melakukan rekrutmen karyawan secara langsung, hingga dikeluarkannya kebijakan oleh PLN sebagai induk perusahaan untuk menanggulangi proses rekrutmen eksternal di lingkungan PT PLN (Persero) Group dalam rangka menciptakan organisasi yang lebih ramping dan lincah. Selain itu Perusahaan juga mendapat penambahan pegawai tugas karya dari perusahaan induk.

with the existing human resource roadmap. Both of these are believed to make a positive contribution to the Company in manifesting its vision and mission to become a partner in providing electricity for the welfare of the nation.

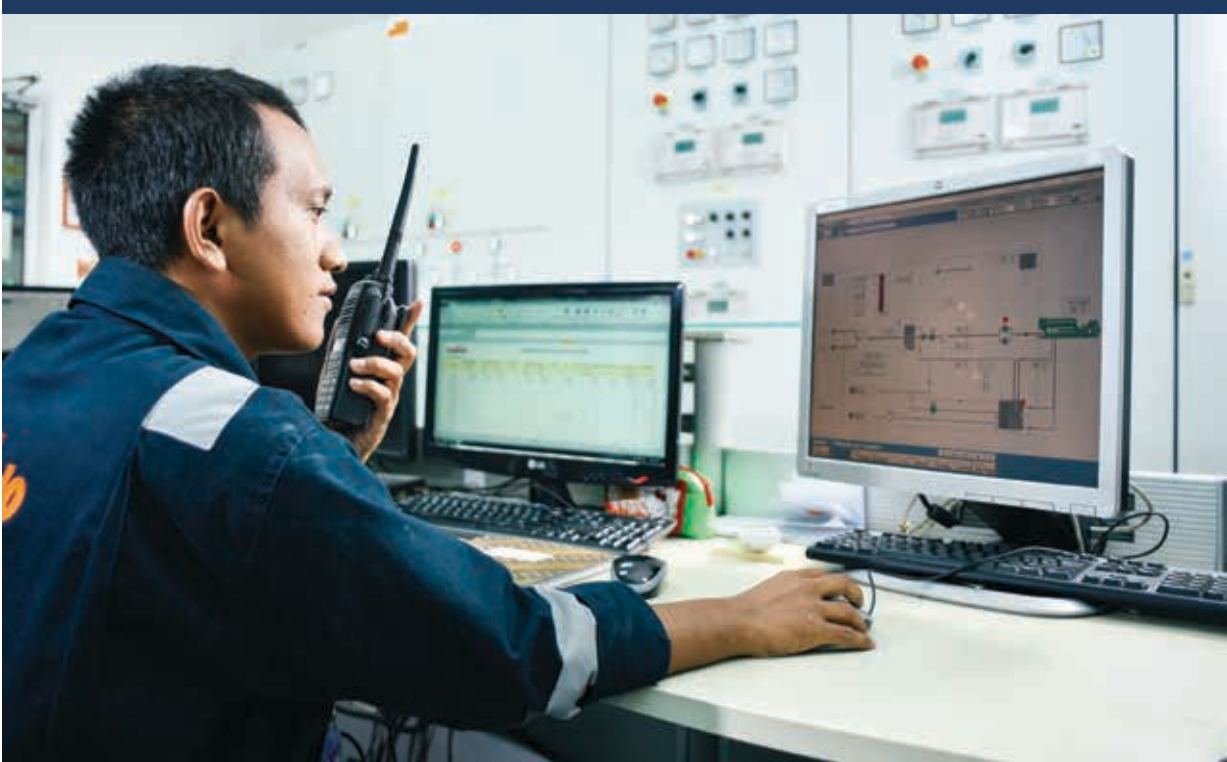
HR Recruitment

Employee recruitment is a necessity to expand the quantity of employees who meet the competency requirements needed by the Company to fill position formations and workforce formations needed in order to support operations, to improve performance, and to achieve the Company's vision.

In 2020, the fulfilment of HR requires was 137 people with a total of 2,969 employees from the previous year's 2,832. The demand for augmented employees for several levels of office, apart from the amendment of the contract with the parent company, is also due to the adjustment of the Company's business which has commenced to magnify the management of electricity abroad.

Recruitment of skilled and expert workforce is an urgent need to be performed in order to meet HR exigencies commensurate with the Company's organisational and business developments. In early 2020, Cogindo still recruited employees until the issuance of a policy by PLN as the parent company to suspend the external recruitment process within PT PLN (Persero) Group in order to create a leaner and more agile organisation. Additionally, the Company received additional employees for work assignments from the parent company.

Teknologi informasi Information Technology



Teknologi informasi (TI) tidak lagi dipandang hanya sebagai pelengkap kegiatan operasional. Dengan perkembangan dan inovasi yang pesat, peran TI pun bergeser dan semakin diakui sebagai salah satu faktor penentu yang penting bagi keberhasilan dan keberlangsungan sebuah bisnis. Oleh karena itu, Perusahaan selalu berusaha mengembangkan teknologi informasi sesuai dengan kebutuhan bisnis Perusahaan dan berkomitmen untuk terus meningkatkan peran teknologi informasi dalam setiap operasional Perusahaan.

Organisasi Pengelola TI

Dalam struktur organisasi Perusahaan, fungsi perencanaan, pengembangan, pengelolaan, dan dukungan layanan TI berada di bawah Departemen Sistem Informasi yang berada di bawah Direktur Sumber Daya Manusia.

Pertanggal 3 Februari 2020, Departemen Sistem Informasi dikepalai oleh Bayu Prastiady yang diangkat berdasarkan SK No. 007.K/CDB-SDM/II/2020.

Information technology (IT) is no longer deemed only as a complement to operational activities. Having development and innovation run rapidly, the role of IT has shifted and is increasingly acknowledged as one of the pivotal bases for the success and sustainability of a business. Therefore, the Company endeavours to develop information technology in accordance with the Company's business needs and is committed to perpetually improving the role of information technology in each of the Company's operations.

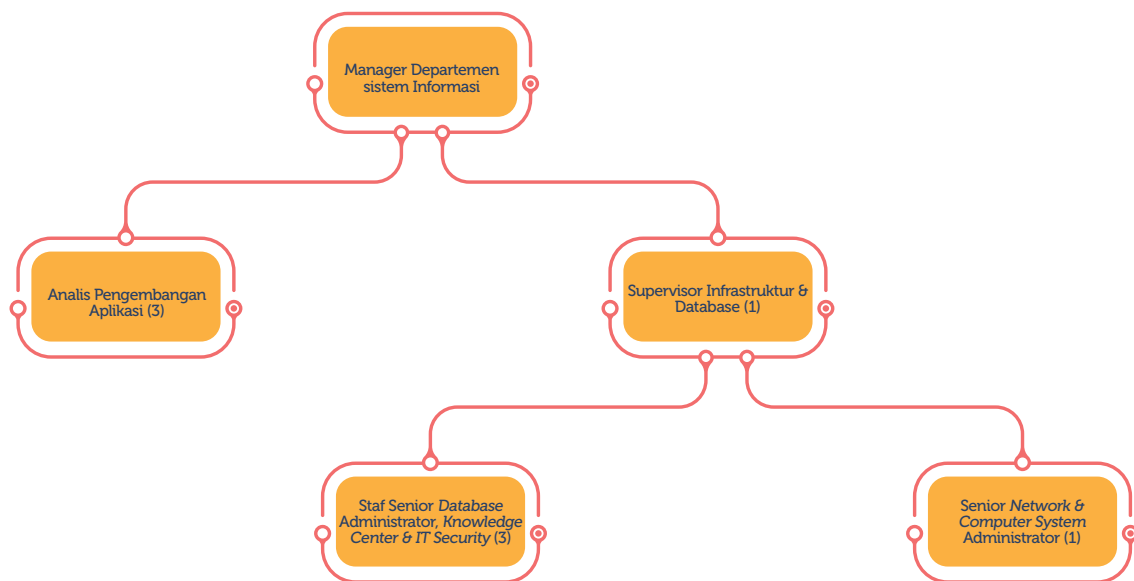
IT Management Organisations

In the Company's organisational structure, the functions of planning, developing, managing, and supporting IT services are under the Information Systems Department, which is under the Director of Human Resources.

On February 3, 2020, the Information Systems Department was chaired by Bayu Prastiady who was appointed on the basis of the Decree No. 007.K/CDB-SDM/II/2020.

Struktur Organisasi Departemen Sistem Informasi

Berdasarkan Keputusan Direksi No. SK No.004.K/CDB/II/2020 tanggal 13 Januari 2020 berikut merupakan Struktur Organisasi Departemen Sistem Informasi pada tahun 2020.



Organisational Structure of Information Systems Department

On the basis of the Decree of the Board of Directors No. SK No.004.K/CDB/II/2020 dated on January 13, 2020, the Organisational Structure of the Information Systems Department in 2020 is elucidated below.

Tugas dan Fungsi Departemen Sistem Informasi

Tugas Pokok

Merumuskan dan melaksanakan kebijakan dan standarisasi teknis, menyusun dan melaksanakan rencana dan program kerja strategis, mengelola sumber daya dan kompetensi, menerapkan GCG dan *cost effectiveness*, mengelola K3 dan risiko, melakukan inovasi dan perbaikan berkelanjutan serta melakukan koordinasi dengan pemangku kepentingan di bidang kerja Sistem Informasi.

Duties and Functions of the Information System Department

Main Duties

Drawing up and implementing policies and technical standardisation, preparing and applying strategic work plans and programs, managing resources and competencies, implementing GCG and cost effectiveness, maintaining OHS and risk, conducting innovation and sustainable proliferation, as well as coordinating with stakeholders in Information System work.

Fungsi

1. Perencanaan dan pengembangan strategi sistem dan teknologi informasi sesuai kebutuhan perusahaan;
2. Penetapan peran *information technology* perusahaan (kebijakan, fungsi, *value*);
3. Penyediaan *master plan* IT sebagai *guideline* dalam pendayagunaan sistem informasi dan pengembangannya;
4. Perencanaan kebutuhan sumber daya teknologi informasi (SDM, *software*, data, *hardware*);
5. Pengembangan teknologi informasi (data sistem informasi, aplikasi, infrastruktur dan sistem keamanan);
6. Perancangan implementasi serta pemeliharaan sistem informasi perusahaan yang terintegrasi yang mampu mendukung upaya perusahaan dalam rangka meningkatkan kinerja;
7. Pengelolaan *database system* perusahaan berbasis teknologi informasi di dalamnya adalah infrastruktur *knowledge center* Perusahaan;
8. Pengelolaan kegiatan identifikasi dan analisis risiko teknologi informasi;
9. Pengelolaan *Data Center* dan *Disaster Recovery Center*.

Komite TI

Selain dukungan Departemen Sistem Informasi Perusahaan membentuk IT *Committee* dan menetapkan penanggung jawab dari masing-masing fungsi yang memiliki pengetahuan dan kompetensi sesuai bidangnya masing-masing sehingga proses pembentukan dan pengembangan TI serta implementasinya dapat dilakukan sesuai dengan rencana. IT *committee* memberikan dukungan terhadap perencanaan dan implementasi dalam jangka pendek maupun jangka panjang dan berfungsi sebagai pengawas dalam pelaksanaan program. Perusahaan menetapkan aturan dan kebijakan-kebijakan yang mampu mendukung percepatan inisiatif-inisiatif yang mengacu pada standar operasional TI internasional.

Functions

1. Planning and development of information technology systems and strategies according to company needs;
2. Determining the role of the Company's information technology (policies, functions, values);
3. Provision of an IT master plan as a guideline in the utilisation of information systems and their development;
4. Planning information technology resource requirements (HR, software, data, hardware);
5. Development of information technology (information system data, applications, infrastructure and security systems);
6. Designing the implementation and maintenance of an integrated company information system capable of supporting the company's efforts to improve performance;
7. Management of the Company's database system on the basis of the information technology, which incorporates the Company's knowledge centre infrastructure;
8. Management of information technology risk identification and analysis activities;
9. Management of Data Centre and Disaster Recovery Centre.

IT Committee

In addition to the support of the Information Systems Department, the Company devised an IT Committee and determined the person in charge of each function who does possess understanding and competence in their respective realms; thus, the process of establishing and developing IT and its implementation can tangibly be manifested according to the plan set. The IT committee affords support for planning and implementation in the short and long term. Other than that, it functions as a supervisor in program implementation. The Company sets rules and policies that are able to support the acceleration of initiatives referring to international IT operational standards.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite TI

Sebagaimana tercantum dalam SK tentang pembentukan IT *Committee* dengan nomor 023.AK/CDB/X/2018 Tugas dan tanggung jawab IT *Committee* sebagai berikut :

1. Mengambil keputusan strategis yang berdampak besar terhadap kelangsungan bisnis perusahaan dan memberikan arahan, atas nama Direksi, dalam hal-hal yang berkaitan dengan :
 - a. Peran Teknologi Informasi dan penyesuaian terhadap arah bisnis Perusahaan;
 - b. Peningkatan pencapaian nilai dari Investasi Teknologi Informasi;
 - c. Pemilihan strategi pengelolaan sumber daya Teknologi Informasi;
 - d. Penetapan ukuran unjuk kerja Penyelenggara Teknologi Informasi;
 - e. Pengelolaan risiko penyelenggaraan Teknologi Informasi.
2. Menugaskan para pejabat terkait dan pemilik proses bisnis satu tingkat di bawah Direksi untuk memberikan rekomendasi sebagai acuan pengambilan keputusan sebagaimana butir 1 di atas, yang meliputi :
 - a. Penyusunan Rencana Strategis Teknologi Informasi (*Information Technology Master Plan*);
 - b. Pemantauan kontribusi Teknologi Informasi terhadap bisnis perusahaan;
 - c. Pengelolaan sumber daya Teknologi Informasi secara optimal;
 - d. Pemantauan tingkat layanan dan proses peningkatan layanan Teknologi Informasi.

IT Committee Duties and Responsibilities

As affirmed in the Decree concerning the establishment of the IT Committee number 023.AK/CDB/X/2018, the duties and responsibilities of the IT Committee are as follows:

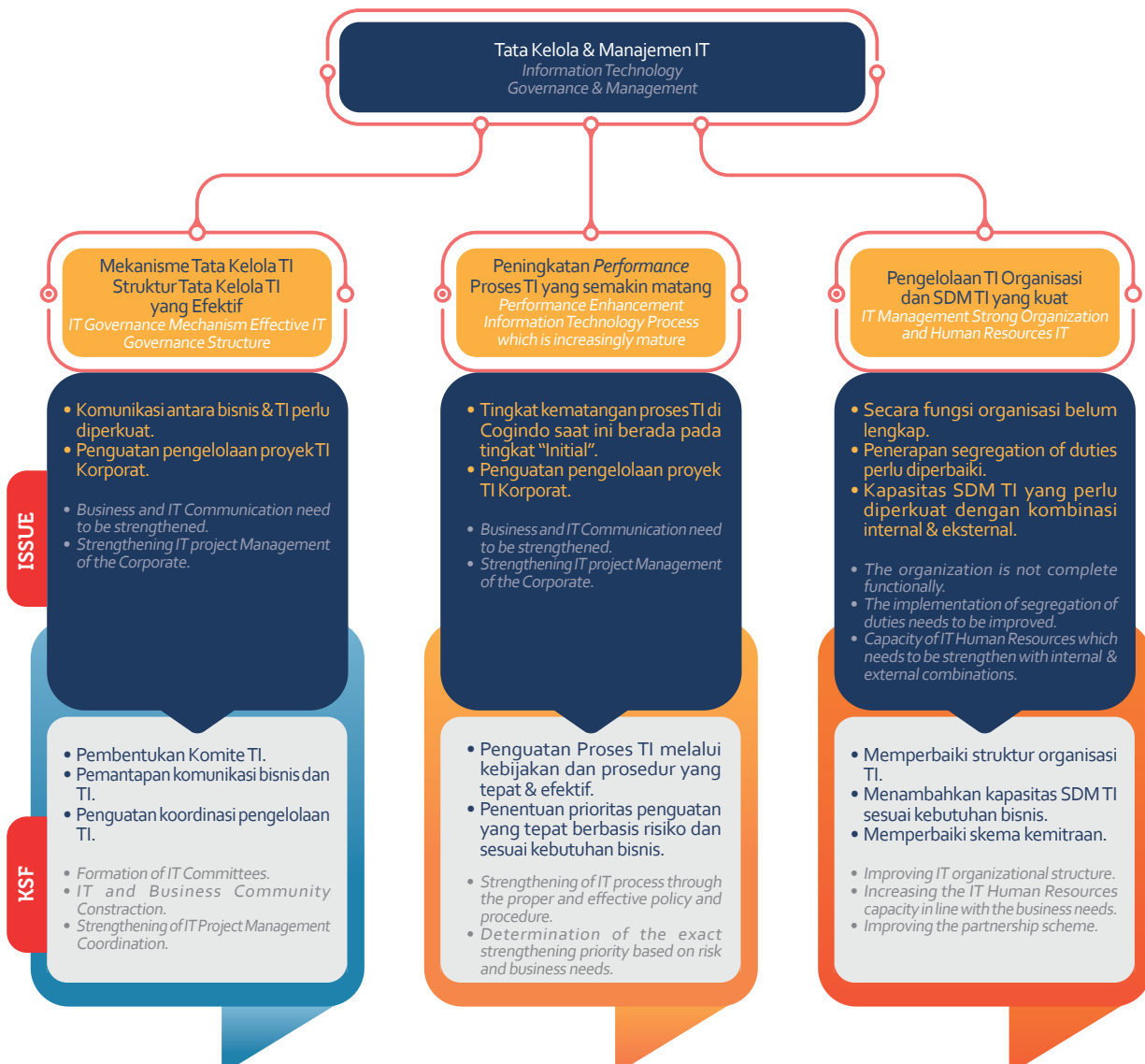
1. Taking considered verdicts that have a major impact on the Company's business continuity and providing direction on behalf of the Board of Directors in matters relating to:
 - a. The role of Information Technology and its alignment with the Company's business direction;
 - b. Increasing the achievement of value from Information Technology Investment;
 - c. Selection of Information Technology resource management strategy;
 - d. Determination of the performance size of Information Technology Operators;
 - e. Risk management of Information Technology implementation.
2. Assigning relevant officials and business process owners one level below the Board of Directors to provide recommendations as a reference for decision making as referred to in point 1 above, which includes:
 - a. Preparation of the Information Technology Master Plan;
 - b. Monitoring the contribution of Information Technology to the Company's business;
 - c. Optimal management of Information Technology resources;
 - d. Service level monitoring and Information Technology service improvement process.

Masterplan TI

Agar pelaksanaan kegiatan pengelolaan TI Perusahaan lebih terstruktur, terpercaya, aman dan akurat, Perusahaan telah menyusun *Masterplan* TI sebagai pedoman penerapan dan pengelolaan Teknologi Informasi untuk Perusahaan. Kebijakan mengenai *masterplan* TI ini ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 029.K/CDB/XII/2017. Penyusunan *Masterplan* TI merupakan penggambaran rencana jangka panjang akan kondisi tata kelola dan manajemen ICT Cogindo sejak tahun 2018 hingga tahun 2022 untuk mencapai keselarasan pelaksanaan sistem teknologi informasi dalam mendukung visi dan misi Perusahaan.

IT Masterplan

To embody the implementation of the Company's IT management activities operating manageably, reliably, safely, and accurately, the Company has prepared an IT Masterplan as a guideline for the implementation and management of Information Technology for the Company. The policy regarding the IT master plan is stipulated in the Decree of the Board of Directors Number 029.K/CDB/XII/2017. The preparation of the IT Masterplan is a description of the long-term plan for Cogindo's ICT governance and management conditions from 2018 to 2022 to achieve alignment in the implementation of information technology systems in support the Company's vision and mission.

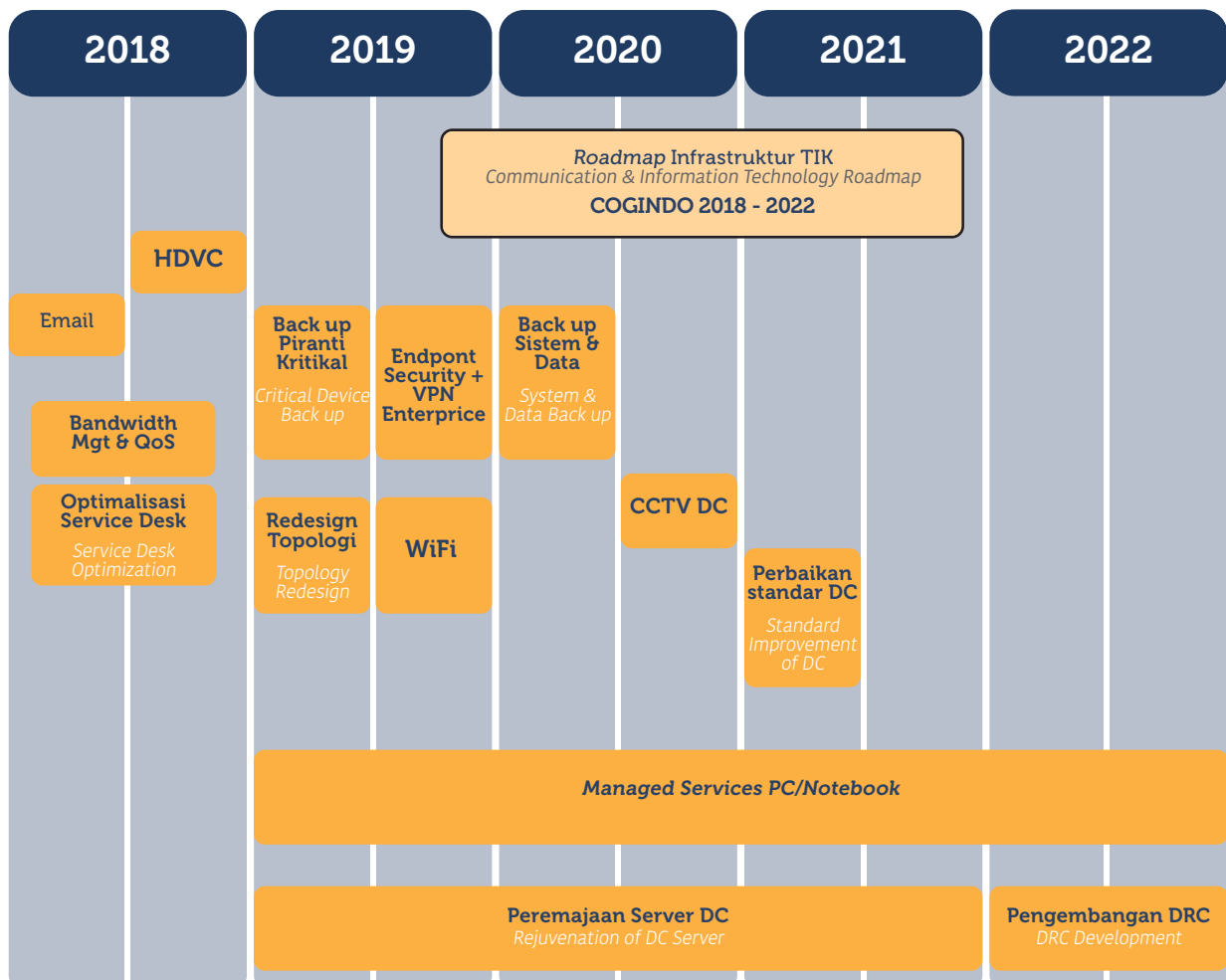


Roadmap Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi

Perusahaan telah menyusun strategi teknologi informasi jangka panjang, *roadmap* atau peta jalan di bidang teknologi informasi yang dirancang Perusahaan untuk tahun 2018-2022. *Roadmap* ini telah disesuaikan dengan kebutuhan dari kondisi bisnis serta perkembangan teknologi yang ada agar sejalan dengan arah pengembangan bisnis Perusahaan, sebagaimana yang terlampir di bawah ini:

Communication and Information Technology Infrastructure Roadmap

The Company has devised a long-term information technology strategy or roadmap in the field of information technology designed by the Company for 2018-2022. This roadmap has been adapted to the needs of business conditions as well as existing technology developments to be in line with the direction of the Company's business development, as attached below:

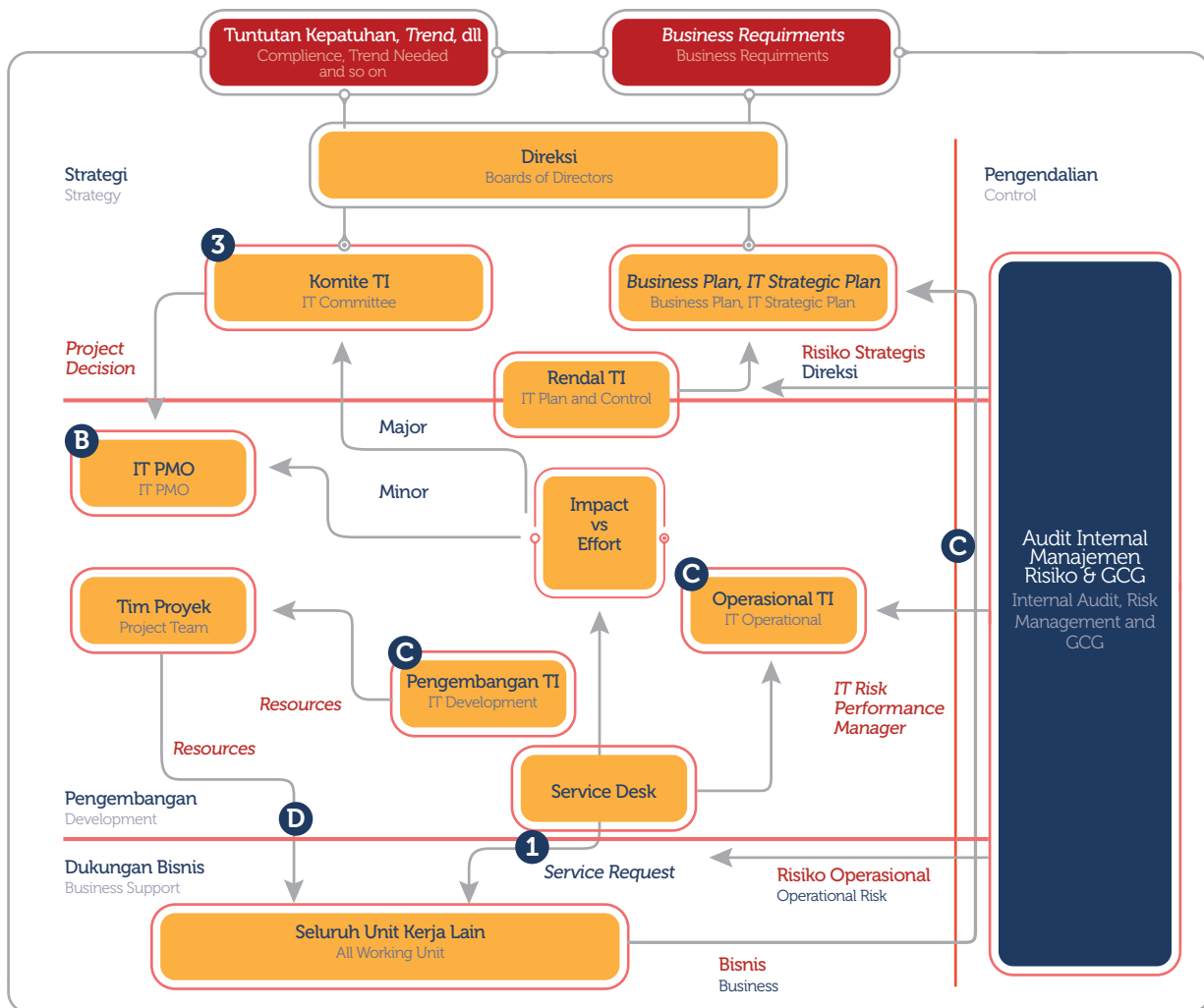


Struktur Tata Kelola TI Cogindo

Sebagai organ pendukung bisnis Perusahaan, TI memerlukan pengelolaan dengan perencanaan yang terstruktur. Untuk menjamin terlaksananya tata kelola TI secara baik, lengkap dan matang, maka Departemen Sistem Informasi harus mempunyai aktivitas yang mencakup seluruh proses TI. Secara garis besar pelaksanaan tata kelola TI Cogindo tergambar pada:

Cogindo IT Governance Structure

As a supporting organ of the Company's business, IT requires management with structured planning. To ensure the implementation of good, complete and mature IT governance, the Information Systems Department must have activities that cover all IT processes. The implementation of Cogindo's IT governance is illustrated in:



Kinerja TI 2020

Pelaksanaan program TI Cogindo tahun 2020 banyak melakukan sinergi dengan Perusahaan Induk dalam penerapan GCG berbasis Teknologi Informasi sebagaimana dijabarkan dalam tabel berikut ini:

IT Performance in 2020

The implementation of Cogindo's IT program in 2020 has undertaken many synergies with the Parent Company in the implementation of Information Technology-based GCG as elucidated in the following table:

No.	Program	Uraian Description	Target	Realisasi Realisation
I	Program Kerja Non – Rutin Non - Routine Work Program			
I.1.	Investasi Penguatan Infrastruktur IT Pendukung Bisnis Perusahaan Berbasis Industri 4.0 Investment in Strengthening IT Infrastructure to Support Business Industry-Based Companies 4.0 Perusahaan			
I.1.1	Pengadaan Penambahan <i>Distribution Switch</i> Procurement of Addition of Distribution Switch	Melakukan pengadaan penambahan <i>Distribution Swieth</i> yang menghubungkan antara <i>Core Switch</i> dan <i>Edge Switch</i> pada setiap lantai gedung Kantor Pusat Procurement of additional Distribution Switches connecting the Core Switch and Edge Switch on each floor of the Head Office building	Target Sebelumnya Juni 2020 Menjadi Juli 2020 Previous Target on June 2020 Becoming July 2020	Sudah Terlaksana 100% 100% Completed
I.1.2	Pengadaan Peremajaan Server HCI Procurement of HCI Server Upgrades	Melakukan pengadaan peremajaan server dengan berteknologi <i>Hyperconfergenced</i> (HCI) Procurement of server rejuvenation with Hyperconfergenced (HCI) technology	Target Sebelumnya Juni 2020 Menjadi Juli 2020 Previous Target on June 2020 Becoming July 2020	Sudah Terlaksana 100% 100% Completed
I.1.3	Pengadaan <i>Upgrade Software Virtualisasi Enterprise</i> Procurement of Enterprise Virtualization Software Upgrades	Melakukan pengadaan <i>upgrading software</i> virtualisasi yang sebelumnya <i>standard</i> menjadi <i>enterprise version</i> Procurement of virtualization software upgrades that were previously standard to enterprise version	Target Juni 2020 Target on June 2020	Sudah Terlaksana 100% 100% Completed

No.	Program	Uraian Description	Target	Realisasi Realisation
I .1.4	Pengadaan Video Surveillance Data Center	Melakukan pengadaan CCTV pada ruang <i>data center</i> agar meningkatkan keamanan ruang server	Target Sebelumnya Juni 2020	Sudah Terlaksana 100% 100% Completed
	Procurement of Video Surveillance Data Center	Procurement of CCTV in the data center room in order to increase the security of the server room	Menjadi September 2020 Previous Target on June 2020 Becoming September 2020	
I.1.5	Pengadaan Penguatan Infrastruktur Network Security	Melakukan penguatan terhadap <i>network security</i> Kantor Pusat	Desember 2020	Sudah Terlaksana 100% 100% Completed
	Procurement of Network Security Infrastructure Strengthening	Strengthening the Head Office network security	December 2020	
I.2.	Pengembangan Aplikasi Bisnis Cogindo Cogindo Business Application Development			
I .2.1	Implementasi Sourcing Management	Melakukan Proses dan <i>Monitoring</i> Pengadaan Secara <i>Online</i>	Target Juli 2020	<i>Closed:</i> Proses Pendampingan, Akan diterbitkan SE terkait pengajuan RPB di aplikasi
	Sourcing Management Implementation	Performing Procurement Process and Monitoring Online	Target on July 2020	<i>Closed:</i> Mentoring Process, SE will be issued regarding the submission of RPB in the application
I .2.2	Implementasi ProLAK	Melakukan Proses Tata Laksana Surat Secara <i>Online</i>	Target Maret 2020	<i>Closed:</i> Sudah dibuatkan SE direksi untuk penggunaan aplikasi
	ProLAK Implementation	Performing the Online Mail Management Process	Target on March 2020	<i>Closed:</i> A circular letter of Board of Directors has been made for application use
I .2.3	Implementasi M-Action	Melakukan Proses Pengambilan Keputusan Rapat Secara <i>Online</i>	Target Maret 2020	<i>Closed:</i> Sudah dibuatkan SE direksi untuk penggunaan aplikasi
	M-Action Implementation	Performing Online Meeting Decision Making Process	Target on March 2020	<i>Closed:</i> A circular letter of Board of Directors has been made for application use

No.	Program	Uraian Description	Target	Realisasi Realisation
I .2.4	Implementasi D'Tracking	Melakukan <i>Monitoring</i> Dokumen Secara <i>Online</i>	Target Maret 2020	<i>Closed:</i> Sudah dibuatkan SE direksi untuk penggunaan aplikasi
	D'Tracking Implementation	Monitoring Documents Online	Target on March 2020	<i>Closed:</i> A circular letter of Board of Directors has been made for application use
I .2.5	Implementasi Aplikasi GCG	Melakukan sinergi pada induk perusahaan untuk penerapan GCG berbasis Teknologi Informasi	Target: TW IV	<i>Closed:</i> Sudah mendapat surat tanggapan dari IP nomor : 2449/090/IP/2020, terkait permintaan joint development dalam penggunaan aplikasi CDB mendevelop aplikasi GCG sesuai dengan kebutuhan internal dan terintegrasi dengan aplikasi GCG IP - Proses <i>Development</i> 100% Preparation Serah Terima Aplikasi dengan <i>user</i> - Data dan program sudah digunakan oleh <i>user</i>
	GCG Application Implementation	Synergising with the parent company for the implementation of Information Technology-based GCG	Target on Q4	<i>Closed:</i> Have received a response letter from IP number: 2449/090/IP/2020, regarding the request for joint development in using the application CDB develops GCG applications according to internal needs and integrates with GCG IP applications - 100% Development Process Application Handover Preparation with the user - Data and programs have been used by the user
I .2.6	Implementasi Aplikasi Presensi <i>Meeting</i>	Melakukan presensi kehadiran <i>meeting</i> secara <i>online</i> di lingkungan perusahaan	Target: TW IV	<i>On Progress:</i> Sudah mendapat surat tanggapan dari IP nomor : 2449/090/IP/2020, terkait permintaan <i>joint development</i> dalam penggunaan aplikasi *Akan diberikan <i>sourcodenya</i> oleh tim IP
	The Meeting Attendance Application Implementation	performing online meeting attendance attendance in the company environment	Target on Q4	<i>On Progress:</i> Sudah mendapat surat tanggapan dari IP nomor : 2449/090/IP/2020, terkait permintaan joint development dalam penggunaan aplikasi *Akan diberikan <i>sourcodenya</i> oleh tim IP

No.	Program	Uraian Description	Target	Realisasi Realisation
I .2.7	Implementasi Aplikasi <i>Forecasting</i>	Melakukan Proses Perencanaan target pendapatan perusahaan Secara <i>Online</i>	Target : Juni 2020	<i>Done:</i> Pendampingan, <i>monitoring</i> data
	Forecasting Application Implementation	Performing the online company's revenue target planning process	Target on June 2020	<i>Done:</i> Assistance, data monitoring
I .2.8	Implementasi Aplikasi <i>Budgeting</i>	Melakukan proses penyusunan anggaran secara <i>online</i> terintegrasi dengan aplikasi	Target: TW IV	<i>Preparation:</i> DMR Investasi IT, menunggu <i>endorstment</i> dari Dept STI
	Budgeting Application Implementation	<i>Project Management</i> Performing the online budgeting process integrated with the Project Management application	Target on Q4	<i>Preparation:</i> DMR IT Investment, waiting for <i>endorstment</i> from Dept STI
I .2.9	Implementasi Aplikasi Penilaian Kinerja Pegawai (KPI <i>Online</i>)	Melakukan <i>cascading</i> KPI dan penilaian kinerja pegawai secara <i>online</i>	Target: TW IV	<i>On Progrees:</i> Menunggu SK terbaru penilaian kinerja
	Employee Performance Assessment Application (KPI <i>Online</i>) Implementation	Performing <i>cascading</i> KPIs and evaluating employee performance online	Target on Q4	<i>On Progress:</i> Waiting for the latest decree of performance appraisal
I .3	Implementasi Aplikasi <i>Recruitment</i>	Melakukan proses registrasi pelamar secara <i>online</i> (pengembangan dari <i>form recruitment online existing</i>)	Target : Juni 2020	<i>Done:</i> Menggunakan <i>I-Morning</i>
	Recruitment Application Implementation	Performing the online registration process for applicants (development of the existing online recruitment form)	Target on June 2020	<i>Done:</i> Using <i>I-Morning</i>

No.	Program	Uraian Description	Target	Realisasi Realisation
1.3.I	Implementasi Aplikasi Cogindo <i>Integrated System</i>	Melakukan proses penjualan perusahaan dalam satu <i>platform</i> yang teraplikasikan	Target : Februari 2020	<p><i>On Progress:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Sudah dilakukan <i>soft Go Live</i> pada HUT Cogindo Fase evaluasi dan <i>bug fixing</i> pada aplikasi <i>website</i>, dan uji coba pada customer existing Kesanggupan penyelesaian pada 31 desember 2020 <p>Kendala :</p> <ol style="list-style-type: none"> Belum terintegrasinya dengan <i>database</i> produk milik mitra Beberapa fitur mengalami <i>bug</i> dikarenakan adanya <i>update</i> versi <i>engine</i> pada aplikasi yang dilakukan pengembang, berdampak pada beberapa fitur yang sudah diuji coba Aplikasi <i>mobile</i> belum tersedia <p>Tindak lanjut :</p> <ol style="list-style-type: none"> UAT Aplikasi <p><i>On Progress:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Soft Go Live has been done on Cogindo hut Evaluation phase and bug fixing on website applications, and testing on existing customers Completion ability by December 31, 2020 <p>Obstacles :</p> <ol style="list-style-type: none"> Not yet integrated with partner's product database Some features have bugs due to an engine version update on the application by the developer, which has an impact on several features that have been tested The mobile application is not yet available <p>Follow-up :</p> <ol style="list-style-type: none"> UAT Application
	Cogindo Integrated System Application Implementation	Performing the company's sales process in one application platform	Target on February 2020	
1.3.II	Implementasi Modul Bisnis Trip pada aplikasi <i>i-Morning</i>	Melakukan pengajuan perjalanan dinas melalui aplikasi <i>i-Morning</i> yang terintegrasi dengan data kehadiran	Target : Juni 2020	<p><i>Done:</i></p> <p>Sudah digunakan, proses pendampingan</p> <p><i>Done:</i></p> <p>Have been used, mentoring process</p>
	Trip Business Module on the <i>i-Morning</i> application Implementation	Submitting a business trip through the <i>i-Morning</i> application which is integrated with attendance data	Target on June 2020	

No.	Program	Uraian Description	Target	Realisasi Realisation
I.3.III	Implementasi aplikasi <i>present web</i>	Melakukan absensi <i>online</i> menggunakan <i>website</i>	Target : Maret 2020	<i>Done</i>
	Present web application implementation	Performing online attendance using the website	Target on March 2020	
I.3.IV	Implementasi <i>Mobile Present Online</i>	Melakukan absensi <i>online</i> menggunakan <i>mobile</i> (android & ios)	Target : Juni 2020	<i>Done:</i> Sudah terlaksana Terdapat beberapa perubahan dalam pembuatannya
	Mobile Present Online Implementation	Performing online attendance using mobile (android & ios)	Target on June 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1 Mei 2020 Pembuatan aplikasi presentsi online 5 Mei 2020 Pembuatan <i>survey</i> COVID-19 pada aplikasi presensi online 8 Mei 2020 Pembuatan form gejala klinis pada aplikasi presensi <p><i>Update</i> yang akan di lakukan (Menunggu proses API <i>I-morning</i> mobile selesai) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terkoneksi dengan LDAP 2. Fitur <i>Task To Do</i> 3. Fitur <i>Leave</i> 4. Fitur <i>Payroll</i> 5. Fitur <i>Claim</i> 6. Fitur <i>Trip</i> <p>Done: Already done There are some changes in the making</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. May 1, 2020 Making an online presentation application 2. May 5, 2020 Making a COVID-19 survey on the online attendance application 3. May 8, 2020 Making a clinical symptom form on the presence application <p>Updates that will be carried out (Waiting for the I-morning mobile API process to complete):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Connect with LDAP 2. Task To Do feature 3. Leave feature 4. Payroll feature 5. Claim feature 6. Trip feature

No.	Program	Uraian Description	Target	Realisasi Realisation
I.3.V	Implementasi Aplikasi ERM ERM Application Implementation	Melakukan sinergi pada induk perusahaan untuk penerapan ERM berbasis Teknologi Informasi Synergising with the parent company for the implementation of Information Technology-based ERM	Target: TW IV Target on Q4	<p>1. Permohonan penggunaan aplikasi IRMA dengan nomor : 1689. DIRUT/083/VI/2020, tanggal: 03 Juli 2020</p> <p>2. Surat tanggapan permohonan penggunaan aplikasi IRMA melalui mekanisme <i>Join Development</i> dari IP dengan nomor : 2449/090/IP/2020, tanggal : 22 Juli 2020</p> <p>3. Surat tanggapan mekanisme <i>Join Development</i> aplikasi IRMA dengan nomor : 2255.DIRUT/083/VI/2020, tanggal : 14 Agustus 2020</p> <p><i>Closed:</i> Develop aplikasi IRMA sesuai dengan kebutuhan internal</p> <p>Proses Development 100%</p> <p>Sosialisasi minggu ke-2 Januari 2021</p> <p>1. Application for the use of the IRMA application with number: 1689. DIRUT/083/VI/2020, date: July 3, 2020</p> <p>2. Response letter to request for the use of the IRMA application through the Join Development mechanism from IP with number: 2449/090/IP/2020, date: July 22, 2020</p> <p>3. Response letter to the IRMA application Join Development mechanism with number: 2255. DIRUT/083/VI/2020, date: August 14, 2020</p> <p><i>Closed:</i> Developing IRMA applications according to internal needs</p> <p>100% Development Process</p> <p>Dissemination week January 2, 2021</p>
I.3.VI	Implementasi Modul Liquid (<i>Leadership Feedback</i>) pada aplikasi <i>i-Morning</i> Implementation of the Liquid (Leadership Feedback) Module on the <i>i-Morning</i> application	Melakukan penilaian terhadap atasan yang dilakukan secara periodik oleh bawahan Performing periodic evaluations of superiors by subordinates	Target : Tw III Target on Q3	<i>Done</i>

No.	Program	Uraian Description	Target	Realisasi Realisation
I.3.VII	Implementasi Aplikasi <i>Tools Management</i> (MRO) menggunakan Maximo Implementation of <i>Tools Management</i> (MRO) Applications using Maximo	<i>Monitoring Assets MRO secara online</i> Monitoring Assets MRO online	Target : Tw IV Target on Q4	<i>Closed:</i> Proses pendampingan ke <i>user</i> Closed : Assistance process to the user
I.3.VIII	Implementasi <i>Tools Traking</i> via mobile Implementation of Tracking Tools via mobile	<i>Monitoring tools via mobile</i>	Target : Tw III Target on Q3	<i>Closed:</i> Proses pendampingan ke <i>user</i> Closed: Assistance process to the user
I.3.IX	Pengembangan <i>Digital Cogindo Zero Accident Program</i> (C-ZAP) Development of the Digital Cogindo Zero Accident Program (C-ZAP)	<i>HSE Performance Indikator</i> HSE Performance Indicator	Target : Tw IV Target on Q4	<i>Preparation:</i> TOR, Akan direalisasikan pada tahun 2021 <i>Preparation:</i> TOR Will be realised in 2021
I.4	Pengembangan Modul <i>Planning and Career Simulation</i> pada aplikasi <i>i-morning</i> Development of Planning and Career Simulation Module on <i>i-morning</i> application	Memberikan simulasi terhadap pegawai berdasarkan kompetensi terhadap jenjang karir yang akan dicapai dan dapat memberikan saran terhadap perkembangan karir pegawai Providing simulations for employees based on competence in the career path to be achieved and can provide advice on employee career development perkembangan	Target : Tw IV Target on Q4	<i>Preparation:</i> Aplikasi sudah siap digunakan Data yang tersedia sudah dinaikan kedalam aplikasi Kendala: Belum terbiasanya <i>user</i> dalam penggunaan aplikasi perlu dilakukan pelatihan Kembali <i>Preparation:</i> The application is ready to use The available data has been increased into the application Obstacles: The user is not used to using the application, it needs to be retrained
I.5	Dokumen Tender Tender document	Digitalisasi <i>template</i> dan <i>database</i> dokumen tender Digitising tender document templates and database database	Target : Tw IV Target on Q4	<i>Progres Development</i> 60% Seleksi Dokumen Kebutuhan Development Progress 60% Requirement Document Selection

No.	Program	Uraian Description	Target	Realisasi Realisation
I.6	Digital Signature	Penerapan <i>digital signature</i> internal dan eksternal dokumen Application of internal and external digital signatures for documents	Target : Tw IV Target on Q4	<i>Preparation:</i> Menunggu dokumen yang akan menggunakan <i>digital signatur</i> <i>Preparation:</i> Waiting for documents that will use digital signature
Program Kerja Rutin Routine Work Program				
II.1	Infrastruktur Infrastructure			
II.1.1	Pengadaan <i>Renewal</i> Jasa Layanan Internet dan IPVPN Kantor Pusat Procurement of Internet Service Renewal and IPVPN Head Office	<i>Renewal</i> Jasa Layanan Internet dan IPVPN Kantor Pusat Internet Service Renewal and IPVPN Headquarters	Maret 2020 March 2020	Jasa Layanan Internet Sudah Terlaksana 100%. Internet Services have been implemented 100%.
II.1.2	Pengadaan <i>Renewal</i> IP Public dan ASN Cogindo Procurement of Renewal of Public IP and ASN Cogindo	<i>Renewal</i> IP Public & ASN Cogindo	TW III Tahun 2020 Q3 in 2020	Sudah Terlaksana 100% 100% Completed
II.1.3	Pengadaan <i>Renewal</i> Lisensi Email Security/Mail Gateway Procurement of Email Security/Mail Gateway License Renewal	<i>Renewal</i> lisensi email security Email security license renewal	Target : November 2020 Target on November 2020	Sudah Terlaksana 100% 100% Completed
II.1.4	Pengadaan <i>Renewal</i> Firewall & Bandwidth Management Procurement of Firewall Renewal & Bandwidth Management	<i>Renewal</i> ATS Firewall & Bandwidth Management Renewal ATS Firewall & Bandwidth Management	Target : November 2020 Target on November 2020	Sudah Terlaksana 100% 100% Completed
II.1.5	Pengadaan <i>Renewal</i> WAN Optimizer WAN Optimizer Renewal Procurement	<i>Renewal</i> ATS WAN Optimizer KP dan Batakan Renewal of ATS WAN Optimizer KP and Batakan	Target : November 2020 Target on November 2020	Sudah Terlaksana 100% 100% Completed

No.	Program	Uraian Description	Target	Realisasi Realisation
II.1.6	Pengadaan <i>Renewal Nimble Storage</i>	<i>Renewal ATS Nimble Storage</i>	Target : Maret 2020	Sudah Terlaksana 100% 100% Completed
	Nimble Storage Renewal Procurement		Target on March 2020	
II.2	<i>Software</i>			
II.2.1	<i>Renewal Antivirus Korporat</i>	<i>Renewal Lisensi Antivirus Korporat (End Point)</i>	Target: Juni 2020	Sudah Terlaksana 100% 100% Completed
	Corporate Antivirus Renew	Corporate Antivirus License Renewal (End Point)	Target on June 2020	
II.2.2	<i>Renewal Remote Desktop Korporat</i>	<i>Renewal Lisensi Team Viewer Korporat</i>	Target : November 2020	Tidak Diperpanjang; Menggunakan <i>AnyDesk</i>
	Corporate Remote Desktop Renewal	Corporate Team Viewer License Renewal	Target on November 2020	Not Extended; Using AnyDesk
II.2.3	<i>Renewal Backup Server Software</i>	<i>Renewal Lisensi Backup Server Software</i>	Target : November 2020	Dialihkan Tahun 2021 Redirected in 2021
		Backup Server Software License Renewal	Target on November 2020	
II.2.4	<i>Renewal Lisensi BPM Online</i>	<i>Renewal ATS Lisensi Aplikasi e-Bisnis Cogindo (BPM Online)</i>	Target: Agustus 2020	Sudah Terlaksana 100% 100% Completed
	Online BPM License Renewal	ATS Renewal of Cogindo e-Business Application License (BPM Online)	Target on August 2020	
II.2.5	Penambahan Lisensi <i>Sofware Product Windows</i>	Penambahan lisensi Windows, Ms Office, Ms Visio dan Ms. Project	Target: Sebelumnya Juni 2020 Menjadi Juli 2020	Sudah Terlaksana 100% 100% Completed
	Windows Software Product License Added	The addition of Windows license, Ms Office, Ms Visio and Ms. Project	Target: Previous on June 2020 Becoming on July 2020	
II.2.6	Penambahan Lisensi PDF Pro	Penambahan lisensi Adobe Acrobat Pro	Target: Sebelumnya Juni 2020 Menjadi Juli 2020	Sudah Terlaksana 100% 100% Completed
	PDF Pro License Augmentation	Adobe Acrobat Pro license Augmentation	Target: Previous on June 2020 Becoming on July 2020	

No.	Program	Uraian Description	Target	Realisasi Realisation
II.2.7	Penambahan Software CAD Addition of CAD Software	Penambahan lisensi Auto CAD Software Addition of Auto CAD Software license	Target: Sebelumnya Juni 2020 Menjadi September 2020 Target: Previous on June 2020 Becoming September 2020	Tidak Terlaksana Software Tidak Digunakan Lagi Not Implemented Software Not Used Anymore
II.2.8	Renewal lisensi Virtualisasi Software Software Virtualization license renewal	Renewal ATS Software Virtualisasi (VMware) Renewal of ATS Software Virtualization (VMware)	Target: Oktober 2020 Target on October 2020	Sudah Terlaksana 100% 100% Completed
II.2.9	Pembelian license Office 365 Purchase an Office 365 license	Pembelian license Office 365 (50 User) Purchase an Office 365 license (50 Users)	Target April 2020 Target on April 2020	Sudah Terlaksana 100% 100% Completed
II.3.0	Pengadaan aplikasi Zoom Meeting Procurement of the Zoom Meeting application	Pembelian license 17 host Purchase license 17 hosts	Target : Maret 2020 Target on March 2020	Sudah Terlaksana 100% 100% Completed
II.3	Maintenance			Sudah Terlaksana 100% 100% Completed
II.3.1	Maintenance Local Support Software	Maintenance Support untuk Hypervisor dan Produk Microsoft (AD, DNS, DFS, Exchange, Printer Server) Maintenance Support for Hypervisors and Microsoft Products (AD, DNS, DFS, Exchange, Printer Server)	Target April 2020 Target on April 2020	Sudah Terlaksana 100% 100% Completed
II.3.2	Maintenance Local Support Network	Maintenance Support untuk Network Kantor Pusat Maintenance Support for Headquarters Network	Target April 2020 Target on April 2020	Sudah Terlaksana 100% 100% Completed

Pengembangan Kompetensi

Dalam rangka meningkatkan kemampuan dan pengetahuan personil TI, Cogindo memiliki Program Kompetisi Karya Inovasi yang ditujukan pada para pegawai yang memiliki inovasi dalam membuat *tools/peralatan*, mekanisme, prosedur, atau sistem baru yang merupakan perbaikan dari suatu proses kerja sebelumnya sehingga proses kerja tersebut menjadi lebih efektif, efisien, dan *profitable*. Program ini bertujuan untuk memfasilitasi implementasi ide perbaikan atau *improvement* proses kerja pegawai PT Cogindo dan PT Cogindo DayaBersama juga memberikan *reward* bagi pegawai yang berprestasi melalui Program Seleksi Pegawai Teladan.

Selain itu, Cogindo juga memberikan program peningkatan kompetensi bagi karyawan untuk meningkatkan keahlian dan kualitas kinerja karyawan dengan pelatihan/pendidikan/seminar. Berikut program peningkatan kompetensi yang dilaksanakan Departemen Sistem Informasi sepanjang tahun 2020.

Competency Development

In order to improve the ability and knowledge of IT personnel, Cogindo has an Innovation Work Competition Program aimed at employees who have innovations in making new tools/equipment, mechanisms, procedures, or systems which are improvements from a previous work process so that the work process becomes more efficient, effective, efficient, and profitable. This program aims to facilitate the implementation of ideas for improvement or improvement of employee work processes. In addition, PT Cogindo DayaBersama provides rewards for outstanding employees through the Exemplary Employee Selection Program.

Cogindo provides competency improvement programs for employees to improve skills and quality of employee performance through training/education/seminars. The following is a competency improvement program carried out by the Information Systems Department throughout 2020.

Nama Name	Materi Pendidikan/Pelatihan/Seminar Educational/Training/Seminar Material	Penyelenggara Organiser	Waktu dan tempat Time and Place
Muhammad Fikri Adli	<i>Business Analyst</i>	Inixindo	23 Desember 2021 – 25 Desember 2021, Jam 08.45 – 15.45, <i>Online (Aplikasi Zoom)</i> December 23, 2021 – December 25, 2021, 08.45 – 15.45, Online (Zoom Application)
	<i>Project Management</i>	Klassen	12 September 2020
Vidya Dharma	<i>Business Analyst</i>	Energy x	23 Desember 2021 – 25 Desember 2021, Jam 08.45 – 15.45, <i>Online (Aplikasi Zoom)</i> December 23, 2021 – December 25, 2021, 08.45 – 15.45, Online (Zoom Application)
	<i>Flutter Programming</i>	Idn	14 Desember 2021 – 17 Desember 2021, Jam 08.45 – 15.45, <i>Online (Aplikasi Zoom)</i> December 14, 2021 – December 17, 2021, 08.45 – 15.45, Online (Zoom Application)
Izzudin Abdul Hasib	<i>Flutter Programming</i>	Idn	14 Desember 2021 – 17 Desember 2021, Jam 08.45 – 15.45, <i>Online (Aplikasi Zoom)</i> December 14, 2021 – December 17, 2021, 08.45 – 15.45, Online (Zoom Application)

Investasi TI

Sepanjang tahun 2020, TI telah melakukan investasi sebesar Rp8,58 miliar, menunjukkan penurunan sebesar 8,28% bila dibandingkan dengan investasi yang dikeluarkan pada tahun 2019 yaitu Rp9,29 miliar. Investasi TI dipergunakan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas penunjang operasional agar Perusahaan mendapatkan keunggulan kompetitif dalam persaingan bisnis usaha.

IT Investment

Throughout 2020, IT has invested Rp8.58 billion, showing a decrease of 8.28% when compared to the investment issued in 2019, which was Rp9.29 billion. IT investment is used to improve the efficiency and effectiveness of operational support so that the Company gains a competitive advantage in business competition.

No.	Uraian Investasi TI IT Investment Description	Rp
	Sarana dan Fasilitas Sistem Informasi Information System Facilities and Facilities	
1.	Penguatan Infrastruktur IT Pendukung Bisnis Perusahaan Berbasis Industri 4.0 Strengthening IT Infrastructure to Support Industry-Based Enterprises 4.0	4.403.953.322
2.	Pengembangan Aplikasi Pendukung Bisnis Perusahaan Berbasis Industri 4.0 Industry-Based Enterprise Business Support Application Development 4.0	504.900.000
3.	Penguatan Infrastruktur <i>Security Network</i> Strengthening Security Network Infrastructure	2.598.893.000
4.	Pengembangan Modul <i>E-Morning</i> E-Morning Module Development Modul	576.294.400
5.	Pengembangan Modul <i>Inventory Management</i> pada Aplikasi Maximo Development of Inventory Management Module on Maximo Application	363.264.000
6.	Pengembangan <i>Inventory Management Mobile Application</i> Inventory Management Mobile Application Development	134.750.000
	Total Investasi TI Total IT Investment	8.582.054.722

Rencana Pengembangan TI 2021

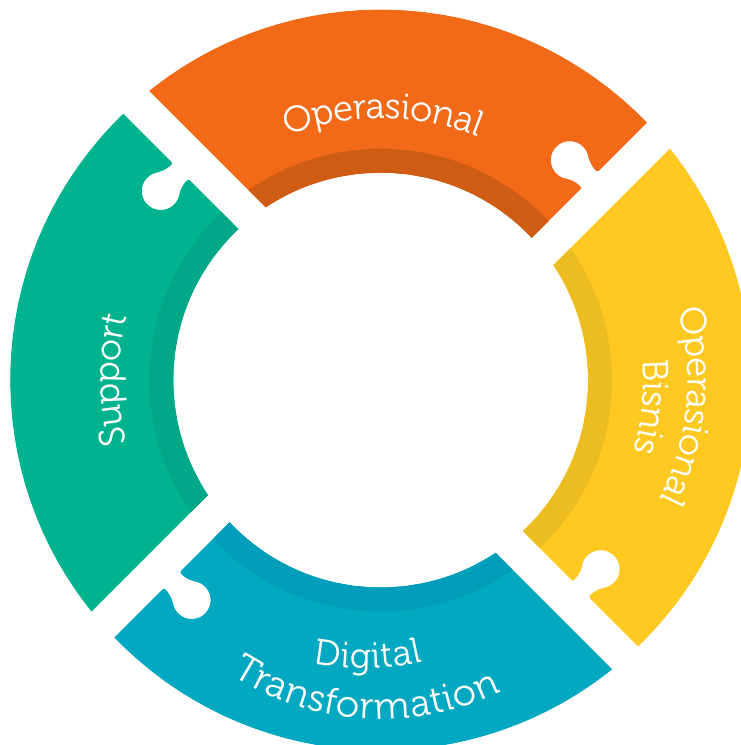
Departemen IT akan melakukan pengembangan berdasarkan IT Master Plan tahun 2018-2022 agar sistem yang dikembangkan sejalan dengan RJPP perusahaan tahun 2017-2021, selain itu pada tahun 2021 departemen IT menjadi implementor proyek REOC tahap II yang menjadi langkah selanjutnya untuk pengembangan bisnis pada departemen IT. Untuk menunjang kebutuhan departemen IT pada tahun berikutnya maka beberapa perencanaan telah dibuat yaitu:

1. Memperkuat standar layanan IT dalam mendukung bisnis proses pada perusahaan
2. Mencapai index penilaian 3.00 pada ICR (*Information Capital Readyness*)
3. Melakukan implementasi big data pada perusahaan
4. Melakukan implementasi DRC (*Disaster Recovery Center*) pada *data center* perusahaan
5. Penetapan fungsi IT PMO pada departemen IT untuk mengatur *project* yang berlangsung
6. Perencanaan dan pembuatan IT DRP (*Disaster Recovery Plan*)
7. Membagi bisnis proses pada departemen IT menjadi:

IT Development Plan in 2021

The IT department will develop based on the 2018-2022 IT Master Plan so that the system developed is in line with the company's 2017-2021 RJPP, besides that in 2021 the IT department will become the implementer of the REOC phase II project which is the next step for business development in the IT department. To support the needs of the IT department in the following year, several plans have been made, namely:

1. Strengthening IT service standards to support business processes in the company
2. Achieving a rating index of 3.00 on ICR (*Information Capital Readyness*)
3. Implementing big data in the company
4. Implementing DRC (*Disaster Recovery Center*) in the company's data center
5. Determination of the IT PMO function in the IT department to manage ongoing projects
6. Planning and making IT DRP (*Disaster Recovery Plan*)
7. Dividing the business processes in the IT department into:



IT Operasional

IT Operasional:

Mendukung kestabilan layanan IT pada perusahaan.

IT Pengembangan Bisnis

IT Pengembangan Bisnis :

Mengembangkan dan mengelola Sistem Informasi untuk menghasilkan *value*.

IT Support :

Mendukung secara penuh fungsi yang terdapat pada IT Operasional dan IT Pengembangan Bisnis.

IT Digital Transformation :

Mendukung penggunaan teknologi digital untuk menciptakan bisnis baru atau memodifikasi proses bisnis, budaya dan pengalaman baru untuk perusahaan.

IT Operational

IT Operational:

Support the stability of IT services at the company.

IT Business Development

IT Business Development :

Develop and manage Information Systems to generate value.

IT Support :

Fully support the functions of IT Operations and IT Business Development.

IT Digital Transformation :

Support the use of digital technology to create new businesses or modify business processes, culture and new experiences for the company.





Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



06



Komitmen dan Kebijakan Commitments and Policies



Dalam meningkatkan efektifitas dan efisien dalam pengelolaan Perusahaan. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) menjadi suatu keharusan yang diterapkan di Cogindo sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011. Penerapan ini sangat penting dalam menghadapi persaingan usaha serta iklim bisnis yang semakin kompetitif, guna meningkatkan kepercayaan para *stakeholders* sesuai dengan visi dan misi Perusahaan. Cogindo berkomitmen dan konsisten untuk menjalankan dan mengimplementasikan GCG serta wajib diketahui dan dijalankan oleh seluruh *cogindoers* mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen dan pegawai, guna memenuhi tuntutan Pemangku Kepentingan mencapai target Perusahaan yang diharapkan dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG.

In improving the effectiveness and efficiency in the management of the Company. The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is a must implemented at Cogindo in accordance with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No.PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011. This application is very important in facing business competition and the climate increasingly competitive business, in order to increase the trust of stakeholders in accordance with the vision and mission of the Company. Cogindo is committed and consistent to carry out and implement GCG and must be known and carried out by all cogindoers starting from the Board of Commissioners, Directors, Management and employees, in order to meet the demands of Stakeholders to achieve the expected Company targets by implementing GCG principles.

Landasan Hukum

Untuk mewujudkan tujuan penerapan GCG di Cogindo, terdapat sejumlah acuan peraturan yang melandasi sebagai berikut:

1. Undang Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas.
2. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Per-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.
3. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Per-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Per-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.
4. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.
5. Peraturan Menteri BUMN Per-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.
6. Peraturan Menteri BUMN Per-03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara.
7. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia Tahun 2006.
8. Anggaran Dasar Perusahaan.

Prinsip Tata Kelola

Prinsip Tata Kelola yang diterapkan oleh Cogindo mengacu kepada Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 juncto No.PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN. Kelima prinsip dasar yang dijabarkan berikut, diharapkan agar dapat dipahami dan dilaksanakan oleh seluruh jajaran organisasi mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh Cogindoers secara konsisten.

Legal Foundation

To manifest the goal of implementing GCG at Cogindo, there are a number of regulatory references that underlie the following:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises Per-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.
3. Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises Per-09/MBU/2012 concerning Amendments to Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises Per-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.
4. Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises Number: PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs of the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises.
5. Regulation of the Minister of SOEs Per-02/MBU/02/2015 concerning Requirements and Procedures for the Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners and the Supervisory Board of State-Owned Enterprises.
6. Regulation of the Minister of SOEs Per-03/MBU/02/2015 concerning Requirements for the Appointment and Dismissal of Members of the Board of Directors of State-Owned Enterprises.
7. General Guidelines for Good Corporate Governance in Indonesia 2006.
8. Company Articles of Association.

Governance Principles

The Governance Principles applied by Cogindo refer to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No.PER-01/MBU/2011 dated on August 1, 2011, in conjunction with No.PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012, concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs. The five basic principles described below are expected to be consistently understood and implemented by all levels of the organization from the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all Cogindoers.

1. Keterbukaan (*transparency*), yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material, relevan, akurat dan keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan, serta dapat diakses oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Keterbukaan informasi meliputi visi, misi, tujuan, susunan Direksi dan Dewan Komisaris, kondisi keuangan, pengelolaan risiko, sistem pengendalian intern, penerapan fungsi kepatuhan, serta penerapan *Good Governance*. Prinsip keterbukaan tetap harus sesuai dengan peraturan yang berlaku.
 2. Akuntabilitas (*accountability*), yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ utama sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif. Cogindo menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas bagi masing-masing Anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta seluruh Jajaran di bawahnya yang selaras dengan asas, visi, misi dan tujuan Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta seluruh jajaran di bawahnya mempunyai kompetensi sesuai dengan tanggung jawabnya dan memahami perannya dalam pelaksanaan *Good Governance*, serta memiliki ukuran kinerja yang disepakati dan diimplementasikan secara konsisten.
 3. Pertanggungjawaban (*responsibility*), yaitu kesesuaian pengelolaan Perusahaan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan Perusahaan, serta peduli terhadap lingkungan dan melaksanakan tanggung jawab sosial secara wajar.
 4. Kemandirian (*Independency*), yaitu memiliki kompetensi, mampu bertindak obyektif, dan bebas dari pengaruh/tekanan dari pihak manapun (*independency*), tidak terpengaruh oleh kepentingan sepihak, terbebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*), menghindari terjadinya dominasi yang tidak wajar oleh pihak manapun, serta memiliki komitmen yang tinggi untuk mengembangkan Cogindo.
 5. Kewajaran (*fairness*), yaitu memperhatikan kewajaran dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
1. Transparency, namely openness in presenting material, relevant, accurate and open information in the decision-making process, and can be accessed by interested parties. Disclosure of information includes vision, mission, objectives, composition of the Board of Directors and Board of Commissioners, financial condition, risk management, internal control system, implementation of compliance function, and implementation of Good Governance. The principle of openness must still be in accordance with applicable regulations.
 2. Accountability, namely the clarity of the functions and implementation of the responsibilities of the main organs so that their management runs effectively. Cogindo establishes clear duties and responsibilities for each Member of the Board of Directors and Board of Commissioners and all staff under them that are in line with the principles, vision, mission and objectives of the Company. All members of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as all levels under them have competence in accordance with their responsibilities and understand their role in the implementation of Good Governance, as well as having agreed performance measures and implemented consistently.
 3. Responsibility, namely the conformity of the Company's management with the applicable laws and regulations and the precautionary principle in managing the Company, as well as caring for the environment and carrying out social responsibilities fairly.
 4. Independence, namely having competence, being able to act objectively, and being free from influence/pressure from any party (independence), not being affected by unilateral interests, free from conflicts of interest (conflict of interest), avoiding unfair domination by any party, and has a high commitment to developing Cogindo.
 5. Fairness, namely paying attention to fairness and equality in fulfilling the rights of stakeholders based on agreements and applicable laws and regulations.

Peningkatan Kualitas GCG

GCG Quality Improvement

Implementasi Tata Kelola Perusahaan Cogindo terus dikembangkan dan telah didukung dengan struktur tata kelola baik dari segi Organ Perusahaan maupun kebijakan yang sejalan dengan nilai-nilai Perusahaan dengan memperhatikan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Direksi, maupun karyawan guna terciptanya Tata Kelola Perusahaan yang berkelanjutan. Dengan kecukupan struktur dan infrastruktur GCG yang dimiliki, Cogindo akan mampu menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan Perusahaan.

Peningkatan kualitas GCG secara berkelanjutan senantiasa dilakukan oleh Perusahaan dengan terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan struktur, proses dan mekanisme tata kelola yang berlaku di Perusahaan.

Perusahaan menerapkan GCG dalam berbagai proses mulai dari rekrutmen, sistem pengendalian internal, pengelolaan risiko, evaluasi kinerja, pengambilan keputusan sampai dengan sistem *reward* dan *punishment*. Cogindo juga senantiasa melakukan perbaikan dan berusaha untuk menindaklanjuti rekomendasi hasil dari *self assessment* yang dilakukan secara independen untuk dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan GCG.

Pada tahun 2020, Cogindo meraih beberapa penghargaan terkait adanya peningkatan tata kelola perusahaan antara lain:

1. *The Best Business Strategy & Digital Marketing Team 2020*;
2. *The Best Chief Human Capital Officer 2020 (Energy Services)* atas nama Ade Hendratno pada ajang *Digital Marketing & Human Capital Awards 2020*;
3. Mendapatkan Penghargaan Kategori Emas untuk *Annual Report 2019* dari *League of American Communication Professional (LACP)*;
4. Mendapatkan Penghargaan Kategori *Technical Achievement* untuk *Annual Report 2019* dari *League of American Communication Professional (LACP)*;
5. Mendapat juara 1 dan 5 *Inspirator Infest 2020* kategori 2 yang diselenggarakan oleh PLN *Corporate University*.

The implementation of Cogindo's Corporate Governance continues to be developed and has been supported by a good governance structure in terms of Corporate Organs and policies that are in line with the Company's values by taking into account the roles and responsibilities of the Board of Commissioners, Directors, and employees in order to create sustainable Corporate Governance. With the adequacy of its GCG structure and infrastructure, Cogindo will be able to produce outcomes that are in line with the expectations of the Company's stakeholders.

Continuous improvement of the quality of GCG is always carried out by the Company by continuing to make improvements and refinements to the structure, processes and governance mechanisms that apply in the Company.

The Company implements GCG in various processes ranging from recruitment, internal control system, risk management, performance evaluation, decision making to the reward and punishment system. Cogindo also continuously makes improvements and strives to follow up on recommendations from the results of self-assessments that are carried out independently in order to improve the quality of GCG implementation.

In 2020, Cogindo won several awards related to improvements in corporate governance, including:

1. The Best Business Strategy & Digital Marketing Team 2020;
2. The Best Chief Human Capital Officer 2020 (Energy Services) on behalf of Ade Hendratno at the Digital Marketing & Human Capital Awards 2020;
3. Awarded the Gold Category Award for the 2019 Annual Report from the League of American Communication Professional (LACP);
4. Awarded the Technical Achievement Category for the 2019 Annual Report from the League of American Communication Professional (LACP);
5. Earned 1st and 5th Place Inspirator Infest 2020 Category 2 organized by PLN Corporate University.

Struktur GCG

GCG Structure

Organ Tata Kelola Perusahaan dibangun untuk menjamin pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan dapat berjalan dengan efektif dengan peran dan tanggung jawab yang jelas sehingga tercipta mekanisme kontrol *check and balance*. Terjalannya hubungan baik antar Organ Tata Kelola Perusahaan menentukan arah dan kualitas dari kinerja Perusahaan.

The Corporate Governance organ is built to ensure that the implementation of the principles of corporate governance can run effectively with clear roles and responsibilities so as to create a check and balance control mechanism. The establishment of good relations between the Corporate Governance Organs determines the direction and quality of the Company's performance.

Struktur Organ GCG

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan Cogindo terdiri dari Organ Utama dan Organ Pendukung Perusahaan. Organ Utama Perusahaan meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Sedangkan organ pendukung terdiri dari Sekretaris Perusahaan, Internal Audit, Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Komite Manajemen Risiko.

GCG Organ Structure

Cogindo's Corporate Governance Organ Structure consists of the Main Organs and Supporting Organs of the Company. The Company's main organs include the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. Meanwhile, the supporting organs consist of the Corporate Secretary, Internal Audit, Secretary to the Board of Commissioners, the Audit Committee, and the Risk Management Committee.

Soft Structure/Kebijakan GCG

Kebijakan (*Soft structure*) menjadi bagian penting dalam implementasi GCG sebagai perangkat aturan yang menjadi pedoman bagi organ tata kelola Perusahaan untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, *best practice* serta sejalan dengan nilai-nilai budaya Cogindo. Kebijakan tata kelola Perusahaan yang dimiliki oleh Cogindo antara lain:

1. Anggaran Dasar Perusahaan
2. Pedoman Dewan Komisaris
3. Pedoman Direksi
4. Piagam Komite Audit
5. Piagam Audit Internal
6. Pedoman Kode Etik
7. Kebijakan-kebijakan lainnya yang mendukung penerapan tata kelola perusahaan secara berkesinambungan dan konsisten.

Perusahaan selalu melakukan peninjauan secara berkala untuk disesuaikan dengan kondisi dan perkembangan lingkungan bisnis Perusahaan, bilamana diperlukan, akan dilakukan pemutakhiran atas kebijakan yang telah dimiliki untuk mengakomodir kebutuhan dan perkembangan Perusahaan. Seluruh kebijakan yang dimiliki telah dipublikasikan dalam situs Perusahaan.

Soft Structure/GCG Policy

Policies (*Soft structure*) are an important part in the implementation of GCG as a set of rules that serve as guidelines for the corporate governance organs to apply the principles of corporate governance in accordance with laws and regulations, best practices and in line with Cogindo cultural values. Cogindo's corporate governance policies include:

1. Company Articles of Association
2. Board of Commissioners Guidelines
3. Board of Directors Guidelines
4. Audit Committee Charter
5. Internal Audit Charter
6. Code of Conducts Guidelines
7. Other policies that support the implementation of corporate governance in a sustainable and consistent manner.

The Company always conducts periodic reviews to adjust to the conditions and developments of the Company's business environment, if necessary, updates will be made on the policies that have been owned to accommodate the exigencies and development of the Company. All policies owned have been published on the Company's website.

Penilaian Penerapan GCG GCG Implementation Assessment

Penilaian pengukuran GCG tahun 2020 dilakukan oleh *Tim Self Assessment Internal* yang telah ditunjuk oleh Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.090.1.K/CDB/XII/2020 tanggal 28 Desember 2020.

Parameter yang digunakan dalam *assesment* tersebut berdasarkan Surat Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor 16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*). Parameter tersebut mencakup 6 (enam) aspek *governance* yaitu Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan, Pemegang Saham dan RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, Pengungkapan Informasi dan Transparansi, dan Aspek Lainnya.

Proses penilaian penerapan GCG tahun 2020 mencakup evaluasi atas pengembangan penerapan GCG yang telah dilakukan selama 2020 dengan melihat *Area of Improvement* (Aoi) atas hasil *self-assessment* GCG di tahun sebelumnya. Dari keenam pokok yang telah disebutkan, hasil penilaian GCG tahun 2020 mencapai skor 89,58 atau meningkat dari skor penilaian di tahun 2019 yang sebesar 87,01.

Pencapaian per aspek *governance* tahun 2020 adalah sebagai berikut:

No.	Kriteria Criteria	Bobot Weight	Skor 2020 2020 Score	Capaian (%) Achievement (%)	Penjelasan Elucidation
1.	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance	7,00	7,00	100,00	Sangat Baik Excellent
2.	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and GMS/Capital Owners	9,00	8,26	91,83	Sangat Baik Excellent
3.	Dewan Komisaris Board of Commissioners	35,00	33,66	96,15	Sangat Baik Excellent
4.	Direksi Board of Directors	35,00	32,48	92,81	Sangat Baik Excellent
5.	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9,00	7,55	83,87	Baik Good
6.	Aspek Lainnya Other Aspects	5,00	0,63	12,50	Tidak Baik Poor
Skor Keseluruhan Overall Score		100,00	89,58	89,58	Sangat Baik Excellent
Kualitas Penerapan GCG Quality of GCG Implementation					Sangat Baik Excellent

The 2020 GCG measurement assessment was carried out by the Internal Self-Assessment Team appointed by the Company based on the Board of Directors Decree No.090.1.K/CDB/XII/2020 dated on December 28, 2020.

The parameters used in the assessment are based on the Decree of the Secretary to the Minister of SOEs Number 16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance. These parameters include 6 (six) aspects of governance, namely Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance in a Sustainable manner, Shareholders and GMS, Board of Commissioners, Board of Directors, Information Disclosure and Transparency, and Other Aspects.

The process of assessing the implementation of GCG in 2020 includes an evaluation of the development of GCG implementation that has been carried out during 2020 by looking at the Area of Improvement (Aoi) on the results of the GCG self-assessment in the previous year. Of the six points mentioned, the results of the GCG assessment in 2020 reached a score of 89.58 or an increase from the assessment score in 2019 which was 87.01.

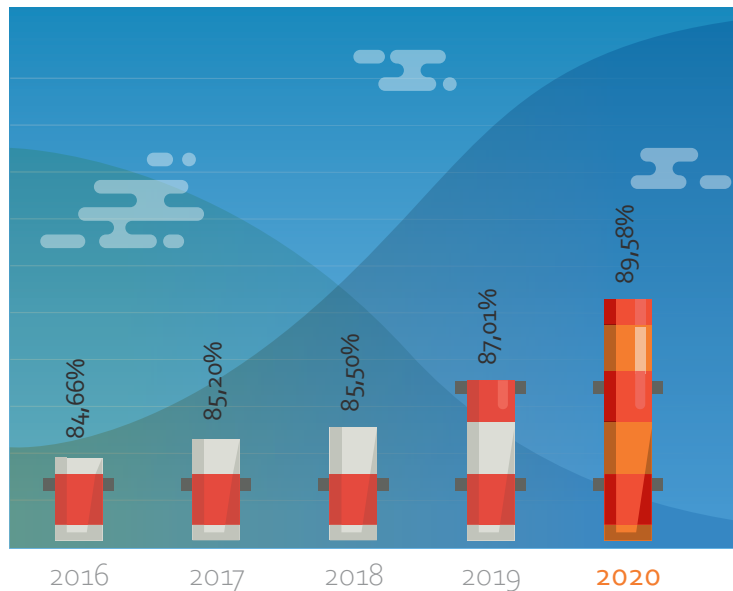
Achievements per governance aspect in 2020 are as follows:

Perbandingan penilaian hasil penilaian GCG dalam lima tahun terakhir sebagai bentuk aktualisasi Cogindo dalam menerapkan GCG yang berkesinambungan dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

The comparison of the GCG assessment results in the last five years as a form of Cogindo's actualisation in implementing sustainable GCG can be seen in the following graph:

Pencapaian Skor GCG 2016-2020

GCG Score Achievements 2016-2020



Rekomendasi Hasil Penilaian

Penilaian penerapan GCG tahun 2020 menghasilkan beberapa rekomendasi sebagai *Area of Improvement* (AoI) yang perlu ditindaklanjuti sebagai upaya peningkatan kualitas penerapan GCG di tahun selanjutnya. Rekomendasi penilaian penerapan GCG tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Assessment Results Recommendation

The assessment of GCG implementation in 2020 resulted in several recommendations as Areas of Improvement (AoI) that need to be followed up as an attempt to enhance the quality of GCG implementation in the following year. Recommendations for assessing the implementation of GCG in 2020 are as follows:

No.	Kriteria Criteria	Rekomendasi Tahun 2020 Recommendation in 2020
1.	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance	Tidak Ada None
2.	Pemegang Saham dan RUPS/ Pemilik Modal Shareholders and GMS/Capital Owners	<p>1) Mengatur dan menetapkan jumlah maksimum jabatan Dewan Komisaris yang boleh di pegang oleh seorang Dewan Komisaris.</p> <p>2) Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal menetapkan Pedoman penyusunan RJPP.</p> <p>3) Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal melakukan pembahasan/pengkajian terhadap rancangan RJPP atau Revisi RJPP.</p> <p>4) Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal melakukan pengesahan/persetujuan rancangan RKAP, RJPP atau Revisi RJPP dilaksanakan tepat waktu.</p> <p>5) Mengatur dan menetapkan sistem/pedoman penilaian kinerja Dewan Komisaris/Dewan Pengawas (majelis), yang memuat sekurang-kurangnya indikator kinerja utama dan kriteria keberhasilan.</p> <p>6) RUPS/Pemilik Modal memberikan penilaian terhadap kinerja Direksi dan kinerja Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.</p> <p>7) Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal menetapkan pedoman tantiem/insentif kinerja Direksi dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Direksi.</p> <p>1) Regulating and determining the maximum number of positions of the Board of Commissioners that may be held by a Board of Commissioners.</p> <p>2) Shareholders/GMS/Capital Owners shall determine the Guidelines for the preparation of the Company's Long-Term Plan.</p> <p>3) Shareholders/GMS/Capital Owners conduct discussions/assessments on the Company's Long-Term Plan draft or the Company's Long-Term Plan Revised.</p> <p>4) Shareholders/GMS/Capital Owners shall ratify/approve the draft the Company's Work Plan and Budget, the Company's Long-Term Plan or the Company's Long-Term Plan Revised implemented on time.</p> <p>5) Regulating and establishing a system/guideline for evaluating the performance of the Board of Commissioners/Supervisory Board (assembly), which contains at least the main performance indicators and success criteria.</p> <p>6) GMS/Capital Owners evaluate the performance of the Board of Directors and the performance of the Board of Commissioners/Supervisory Board.</p> <p>7) Shareholders/GMS/Capital Owners shall determine the guidelines for performance bonuses/incentives for the Board of Directors and Board of Commissioners/Supervisory Board and Board of Directors.</p>

No.	Kriteria Criteria	Rekomendasi Tahun 2020 Recommendation in 2020
3.	Dewan Komisaris Board of Commissioners	<p>1) Dewan Komisaris/Dewan Pengawas menyampaikan hasil penilaian kinerja Direksi secara kolegal dan individu kepada RUPS/Pemilik Modal dalam laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas secara semesteran dan tahunan.</p> <p>2) Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memiliki/ menetapkan Indikator Pencapaian Kinerja beserta target-targetnya, dan disetujui oleh RUPS/Menteri setiap tahun berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang bersangkutan.</p> <p>3) Dewan Komisaris/Dewan Pengawas atau Komite Dewan Komisaris/Dewan Pengawas mengevaluasi pencapaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan dituangkan dalam risalah Rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.</p> <p>4) Penilaian kinerja Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dilaporkan dalam Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.</p> <p>5) Ketua Komite Dewan Komisaris/Dewan Pengawas merupakan anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.</p> <p>6) Terdapat Piagam untuk setiap Komite yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris/Pengawas, yang ditinjau dan dimutakhirkan secara berkala.</p> <p>7) Terdapat laporan kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas atas setiap pelaksanaan penugasan disertai dengan rekomendasi.</p> <p>8) Terdapat laporan triwulanan dan tahunan Komite kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, minimal memuat perbandingan realisasi kegiatan dengan program kerja tahunan serta substansi hasil kegiatan dan rekomendasinya.</p> <p>1) The Board of Commissioners/Supervisory Board submits the results of the Board of Directors' performance appraisal collegially and individually to the GMS/Capital Owners in the report on the supervisory duties of the Board of Commissioners/Supervisory Board on a semiannual and annual basis.</p> <p>2) The Board of Commissioners/Supervisory Board has/stipulates Performance Achievement Indicators along with their targets, and is approved by the GMS/Minister annually based on the proposal from the concerned Board of Commissioners/Supervisory Board.</p> <p>3) The Board of Commissioners/Supervisory Board or the Board of Commissioners/Supervisory Board Committee evaluates the performance achievements of each member of the Board of Commissioners and is stated in the minutes of the Board of Commissioners/Supervisory Board Meetings.</p> <p>4) Performance appraisal of the Board of Commissioners/Supervisory Board is reported in the Report on the Implementation of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners/Supervisory Board.</p> <p>5) The Chairman of the Committee of the Board of Commissioners/Supervisory Board is a member of the Board of Commissioners/Supervisory Board.</p> <p>6) There is a Charter for each Committee determined by the Board of Commissioners/Supervisor, which is reviewed and updated regularly.</p> <p>7) There is a report to the Board of Commissioners/Supervisory Board on each assignment implementation accompanied by recommendations.</p> <p>8) There are quarterly and annual reports of the Committee to the Board of Commissioners/Supervisory Board, at least containing a comparison of the realization of activities with the annual work program as well as the substance of the results of activities and recommendations.</p>

No.	Kriteria Criteria	Rekomendasi Tahun 2020 Recommendation in 2020
4.	Direksi Board of Directors	<ol style="list-style-type: none"> 1) SOP proses bisnis inti belum sepenuhnya dilaksanakan secara konsisten dan masih terdapat penyimpangan sebagaimana dimuat dalam Laporan Hasil Audit. 2) Direksi menyampaikan rancangan RJPP kepada RUPS/Menteri/Pemilik Modal dan/atau Dewan Komisaris/Dewan Pengawas tepat waktu atau sesuai jadwal waktu ditentukan. 3) Direksi menyampaikan rancangan RKAP kepada RUPS/Menteri/Pemilik Modal dan/atau Dewan Komisaris/Dewan Pengawas tepat waktu atau sesuai jadwal waktu ditentukan. 4) Direksi mensosialisasikan kebijakan/pedoman perusahaan kepada seluruh pegawai mengenai manajemen karir di perusahaan, dan sistem dan prosedur promosi, demosi dan mutasi di perusahaan. 5) Melakukan pemenuhan jabatan yang kosong pada setiap level jabatan dalam organisasi perusahaan. 6) Sistem pengukuran kinerja didukung dengan aplikasi komputer. 7) Direksi menyusun dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris mengenai pencapaian kinerja masing-masing Direktorat berdasarkan target-target dalam Kontrak Manajemen sebagai kinerja masing-masing Direksi. 8) Terdapat tingkat pencapaian target kinerja anggota Direksi (individu). 9) Tingkat kesesuaian penerapan TI saat ini dengan kebutuhan perusahaan. 10) Tingkat transparansi dalam pengadaan barang dan jasa dengan melakukan pengadaan menggunakan <i>eproc</i>. 11) Menerbitkan <i>Internal Control Report</i> mencakup: <ol style="list-style-type: none"> a) Suatu pernyataan bahwa manajemen bertanggung jawab untuk menetapkan dan memelihara suatu struktur pengendalian intern dan prosedur pelaporan keuangan yang memadai. b) Suatu penilaian atas efektivitas struktur pengendalian intern dan prosedur pelaporan keuangan pada akhir tahun buku perusahaan. 12) Terdapat kebijakan tentang pembinaan usaha kecil. 13) Perusahaan memiliki indikator kinerja untuk mengukur keberhasilan pengelolaan PKBL atau CSR atau TJSL. 14) Perusahaan memiliki rencana kerja untuk mengimplementasikan tanggung jawab sosial perusahaan. 15) Rencana kerja implementasi tanggung jawab sosial perusahaan dianggarkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan bukan sebagai distribusi laba. 16) Pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial sesuai dengan rencana yang ditetapkan. 17) Perusahaan melaksanakan program kemitraan dengan usaha kecil. 18) Perusahaan memiliki ukuran-ukuran atau indikator kinerja kunci yang berkaitan dengan CSR. 19) Staf Auditor Internal memiliki pengetahuan dan keahlian yang diperlukan dengan mendapatkan sertifikasi profesi yang tepat dengan jenjang jabatan dalam Fungsi Auditor Internal. 20) Kepala SPI/Fungsi Audit Internal melaksanakan program jaminan kualitas dan peningkatan Fungsi Audit Internal, yang mencakup seluruh aspek dari aktivitas fungsi pengawasan intern. 21) SPI/Fungsi Audit Internal dianjurkan untuk melakukan penilaian atas program jaminan kualitas dan peningkatan Fungsi Audit Internal secara keseluruhan. 22) Penyusunan Program Kerja Pengawasan Tahunan/PKAT (Rencana Audit Tahunan) menggunakan pendekatan risiko (<i>risk based auditing</i>). 23) Tingkat pencapaian (kinerja) atas target-target dalam PKAT (Jumlah audit dan pelaporan audit).

No.	Kriteria Criteria	Rekomendasi Tahun 2020 Recommendation in 2020
		<p>24) RUPS/Keputusan Pemilik Modal untuk pengesahan/persetujuan RJPP dilaksanakan selambat-lambatnya dalam waktu 60 (enam puluh) hari setelah diterimanya Rancangan RJPP secara lengkap atau sebelum periode RJPP berikutnya berjalan;</p> <p>25) RUPS/Keputusan Pemilik Modal untuk pengesahan/persetujuan RKAP dilaksanakan paling lambat pada akhir tahun sebelum tahun anggaran berjalan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) The core business process SOPs have not been fully implemented consistently and there are still deviations as contained in the Audit Result Report. 2) The Board of Directors submits the Company's Long-Term Plan draft to the GMS/Ministers/Capital Owners and/or the Board of Commissioners/Supervisory Board on time or according to the specified time schedule. 3) The Board of Directors submits the Company's work Plan and Budget draft to the GMS/Ministers/Capital Owners and/or the Board of Commissioners/Supervisory Board on time or according to the specified time schedule. 4) The Board of Directors disseminates company policies/guidelines to all employees regarding career management in the Company, and promotion, demotion, and transfer systems and procedures in the company. 5) Carrying out the fulfillment of vacant positions at every level of position in the Company's organisation. 6) Performance measurement system supported by computer application. 7) The Board of Directors prepares and submits to the Board of Commissioners the performance achievement of each Directorate based on the targets in the Management Contract as the performance of each Director. 8) There is a level of achievement of the performance targets of members of the Board of Directors (individuals). 9) The level of conformity of the current IT implementation with the Company's needs. 10) The level of transparency in the procurement of goods and services by procuring using eproc. 11) Issuing Internal Control Report includes: <ol style="list-style-type: none"> a) A statement that management is responsible for establishing and maintaining an adequate internal control structure and financial reporting procedures. b) An assessment of the effectiveness of the internal control structure and financial reporting procedures at the end of the company's financial year. 12) There is a policy regarding small business development. 13) The Company has performance indicators to measure the success of Partnerships and Community Development Program or CSR management. 14) The Company has a work plan to implement corporate social responsibility. 15) The work plan for implementing corporate social responsibility is budgeted in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and not as a profit distribution. 16) Implementation of social responsibility activities in accordance with the established plan. 17) The Company implements a partnership program with small businesses. 18) The Company has key performance measures or indicators related to CSR. 19) Internal Auditor staff have the necessary knowledge and expertise by obtaining the right professional certification with the position level in the Internal Auditor Function.

No.	Kriteria Criteria	Rekomendasi Tahun 2020 Recommendation in 2020
		<p>20) The Head of SPI/Internal Audit Function implements a quality assurance program and improvement of the Internal Audit Function, which covers all aspects of the activities of the internal control function.</p> <p>21) SPI/Internal Audit Function is recommended to conduct an assessment of the quality assurance program and improvement of the Internal Audit Function as a whole.</p> <p>22) Preparation of the Annual Supervision Work Program/PKAT (Annual Audit Plan) using a risk approach (risk based auditing).</p> <p>23) The level of achievement (performance) of the targets in the PKAT (Number of audits and audit reports).</p> <p>24) The GMS/Decision of the Capital Owner for the ratification/approval of the RJPP is carried out no later than 60 (sixty) days after the receipt of the complete RJPP Draft or before the next RJPP period runs;</p> <p>25) GMS/Decision of Capital Owners for ratification/approval of the Company's Work Plan and Budget shall be performed at the latest at the end of the year prior to the current fiscal year;</p>
5.	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	<p>1) Perusahaan menang dalam <i>Annual Report Award</i> (ARA).</p> <p>2) Perusahaan berpartisipasi dan memperoleh penghargaan dalam CSR (<i>Sustainability reporting award</i>) dan sejenisnya.</p> <p>1) The Company won the Annual Report Award (ARA).</p> <p>2) The Company participates in and receives awards in CSR (Sustainability reporting awards) and the like.</p>
6	Aspek Lainnya Other Aspects	Tidak Ada None



Tindak Lanjut Rekomendasi 2019

Follow-up Recommendations 2019

Perusahaan juga telah melakukan *monitoring* atas tindak lanjut rekomendasi hasil penilaian GCG tahun 2019 sebagaimana berikut:

The Company has further monitored the follow-up to the recommendations for the 2019 GCG assessment results as follows:

No.	Kriteria Criteria	Rekomendasi Tahun 2019 Recommendation in 2019
1.	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and GMS/Capital Owners	<ol style="list-style-type: none"> Mengatur dan menetapkan jumlah maksimum jabatan Dewan Komisaris yang boleh di pegang oleh seorang Dewan Komisaris. Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal menetapkan Pedoman penyusunan RJPP. Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal memberikan pengesahan /persetujuan terhadap rancangan RJPP atau Revisi RJPP. Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal melakukan pengesahan RKAP dilaksanakan tepat waktu sesuai ketentuan (dilaksanakan paling lambat pada akhir tahun sebelum tahun anggaran berjalan). Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal menetapkan pedoman tantiem/insentif kinerja Direksi dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Direksi.
		<ol style="list-style-type: none"> Regulating and determining the maximum number of positions of the Board of Commissioners that may be held by a Board of Commissioners. Shareholders/GMS/Capital Owners shall stipulate Guidelines for the preparation of the Company's Long-Term Plan. Shareholders/GMS/Capital Owners provide ratification/approval of the the Company's Long-Term Plan draft or the Company's Long-Term Plan Revised. Shareholders/GMS/Capital Owners shall ratify the Company's Work Plan and Budget carried out on time according to the provisions (to be carried out no later than the end of the year before the current fiscal year). Shareholders/GMS/Equity Owners shall determine the guidelines for performance bonuses/incentives for the Board of Directors and Board of Commissioners/Supervisory Board and Board of Directors.
	Tindak Lanjut Follow-up	<p>Telah dilaksanakan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal memberikan pengesahan /persetujuan terhadap rancangan RJPP atau Revisi RJPP. Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal melakukan pengesahan RKAP dilaksanakan tepat waktu sesuai ketentuan (dilaksanakan paling lambat pada akhir tahun sebelum tahun anggaran berjalan). <p>Have implemented :</p> <ol style="list-style-type: none"> Shareholders/GMS/Capital Owners provide ratification/approval of the Company's Long-Term Plan draft or the Company's Long-Term Plan revision. Shareholders/GMS/Capital Owners shall ratify the Company's Work Plan and Budget carried out on time according to the provisions (to be carried out no later than the end of the year before the current fiscal year).

No.	Kriteria Criteria	Rekomendasi Tahun 2019 Recommendation in 2019
2.	Dewan Komisaris Board of Commissioners	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan telaah dan memberikan pendapat serta saran terhadap rancangan RJPP apabila telah disampaikan oleh Direksi untuk kemudian disampaikan kepada RUPS/Pemilik Modal untuk bahan pertimbangan keputusan RUPS/Pemilik Modal. 2. Melakukan pembahasan terhadap kebijakan mutu pelayanan Perusahaan sesuai rencana kerja yang telah ditetapkan. 3. Melakukan pembahasan terhadap kepatuhan Direksi terhadap peraturan perundang-undangan dan perjanjian dengan pihak ketiga sesuai rencana kerja yang telah ditetapkan. 4. Melakukan penilaian kinerja Direksi berdasarkan telaahan kriteria, target dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam Kontrak Manajemen Direksi secara individu dengan realisasi pencapaian masing-masing. 5. Menyampaikan hasil penilaian kinerja Direksi secara kolegal dan individu kepada RUPS/Pemilik Modal dalam laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas secara semesteran dan tahunan. 6. Terdapat kebijakan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas mengenai (potensi) benturan kepentingan yang dapat mengganggu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang disahkan Komisaris serta diketahui oleh Pemegang Saham. 7. Memiliki/menetapkan indikator pencapaian kinerja beserta target-targetnya, dan disetujui oleh Pemegang Saham setiap tahun berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris yang bersangkutan. 8. Mengevaluasi pencapaian kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris dan dituangkan dalam risalah Rapat Dewan Komisaris. 9. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaporkan dalam Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris. 10. Realisasi Rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dilaksanakan sesuai yang direncanakan pada program kerja tahunan. 11. Ketua Komite Dewan Komisaris/Dewan Pengawas merupakan anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. 12. Piagam Komite Audit dan Piagam Manajemen Risiko dilakukan peninjauan dan dimutakhirkan secara berkala. 13. Komite Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaporkan kegiatan dan hasil penugasan yang diterimanya kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. <ol style="list-style-type: none"> 1. The Board of Commissioners/Supervisory Board reviews and provides opinions and suggestions on the Company's Long-Term Plan draft if it has been submitted by the Board of Directors to be submitted to the GMS/Capital Owner for consideration of the GMS/Capital Owner's decision. 2. Discussing the Company's service quality policy in accordance with the established work plan. 3. Discussing the Board of Directors' compliance with laws and regulations and agreements with third parties according to the work plan that has been determined. 4. Assessing the performance of the Board of Directors based on a review of the criteria, targets and key performance indicators included in the Board of Directors Management Contract individually with the realization of each achievement.

No.	Kriteria Criteria	Rekomendasi Tahun 2019 Recommendation in 2019
		<ol style="list-style-type: none"> 5. Submitting the results of the Board of Directors' performance appraisal collegially and individually to the GMS/Capital Owners in the report on the supervisory duties of the Board of Commissioners/Supervisory Board on a semi-annual and annual basis. 6. There is a policy of the Board of Commissioners/Supervisory Board regarding (potential) conflicts of interest that may interfere with the implementation of the duties of the Board of Commissioners/Supervisory Board which are approved by the Commissioners and known to the Shareholders. 7. Having/Stipulating performance achievement indicators along with their targets, and are approved by the Shareholders annually based on the recommendation from the relevant Board of Commissioners. 8. Evaluating the performance achievement of each Member of the Board of Commissioners and stated in the minutes of the Board of Commissioners Meeting. 9. The performance appraisal of the Board of Commissioners is reported in the Report on the Implementation of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners. 10. Realisation of the Board of Commissioners/Supervisory Board meetings are performed as planned in the annual work program. 11. The Chairman of the Board of Commissioners/Supervisory Board Committee is a member of the Board of Commissioners/Supervisory Board. 12. The Audit Committee Charter and the Risk Management Charter are reviewed and updated regularly. 13. The Committee of the Board of Commissioners/Supervisory Board reports the activities and results of the assignments it has received to the Board of Commissioners/Supervisory Board.
Tindak Lanjut Follow-up		<p>Telah dilaksanakan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan telaah dan memberikan pendapat serta saran terhadap rancangan RJPP apabila telah disampaikan oleh Direksi untuk kemudian disampaikan kepada RUPS/Pemilik Modal untuk bahan pertimbangan keputusan RUPS/Pemilik Modal. 2. Melakukan pembahasan terhadap kebijakan mutu pelayanan Perusahaan sesuai rencana kerja yang telah ditetapkan. 3. Melakukan pembahasan terhadap kepatuhan Direksi terhadap peraturan perundang-undangan dan perjanjian dengan pihak ketiga sesuai rencana kerja yang telah ditetapkan. 4. Terdapat kebijakan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas mengenai (potensi) benturan kepentingan yang dapat mengganggu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang disahkan Komisaris serta diketahui oleh Pemegang Saham. 5. Realisasi Rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dilaksanakan sesuai yang direncanakan pada program kerja tahunan. 6. Piagam Komite Audit dilakukan peninjauan dan dimutakhirkan secara berkala. <p>Have implemented:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The Board of Commissioners/Supervisory Board reviews and provides opinions and suggestions on the RJPP draft if it has been submitted by the Board of Directors to be submitted to the GMS/Capital Owner for consideration of the GMS/Capital Owner's decision. 2. Discussing the Company's service quality policy in accordance with the established work plan. 3. Discussing the Board of Directors' compliance with laws and regulations and agreements with third parties according to the work plan that has been determined. 4. There is a policy of the Board of Commissioners/Supervisory Board regarding (potential) conflicts of interest that may interfere with the implementation of the duties of the Board of Commissioners/Supervisory Board which are approved by the Commissioners and known to the Shareholders. 5. Realisation of the Board of Commissioners/Supervisory Board Meetings are carried out as planned in the annual work program. 6. The Audit Committee Charter is reviewed and updated regularly.

No.	Kriteria Criteria	Rekomendasi Tahun 2019 Recommendation in 2019
3.	Direksi Board of Directors	<ol style="list-style-type: none"> 1. SOP proses bisnis inti belum sepenuhnya dilaksanakan secara konsisten dan masih terdapat penyimpangan sebagaimana dimuat dalam Laporan Hasil Audit. 2. Direksi menyampaikan rancangan RJPP kepada RUPS/Menteri/Pemilik Modal dan/atau Dewan Komisaris/Dewan Pengawas tepat waktu atau sesuai jadwal waktu ditentukan. 3. Direksi mensosialisasikan RJPP kepada seluruh karyawan Perusahaan. 4. Direksi mensosialisasikan kebijakan/pedoman perusahaan mengenai manajemen karir di perusahaan, dan sistem dan prosedur promosi, demosi dan mutasi di perusahaan. 5. Melakukan pemenuhan jabatan yang kosong pada setiap level jabatan dalam organisasi perusahaan. 6. Sistem pengukuran kinerja didukung dengan aplikasi komputer. 7. Direksi menyusun dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris mengenai pencapaian kinerja masing-masing Direktorat berdasarkan target-target dalam Kontrak Manajemen sebagai kinerja masing-masing Direksi. 8. Perusahaan menerapkan TI sesuai dengan kebutuhan perusahaan. 9. Melakukan Audit atas TI Perusahaan. 10. Perusahaan merencanakan pengadaan barang dan jasa secara optimal berdasarkan perhitungan kebutuhan perusahaan. 11. Pengadaan menggunakan <i>eproc</i>. 12. Menerbitkan <i>Internal Control Report</i> mencakup: <ul style="list-style-type: none"> - Suatu pernyataan bahwa manajemen bertanggung jawab untuk menetapkan dan memelihara suatu struktur pengendalian intern dan prosedur pelaporan keuangan yang memadai. - Suatu penilaian atas efektivitas struktur pengendalian intern dan prosedur pelaporan keuangan pada akhir tahun buku perusahaan. 13. Rekomendasi hasil survei kepuasan pelanggan ditindaklanjuti/ditangani dan dilaporkan / progress pelaksanaan TL ke Direksi. 14. Direksi mensosialisasikan perubahan peraturan perusahaan sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 15. Melengkapi kebijakan CSR tentang pembinaan usaha kecil menjadi aspek yang disinergikan dengan PT Indonesia Power. 16. Memiliki ukuran-ukuran atau indikator kinerja kunci yang berkaitan dengan CSR. 17. Menetapkan indikator keberhasilan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan. 18. Menetapkan rencana kerja untuk mengimplementasikan tanggung jawab sosial perusahaan. <ol style="list-style-type: none"> 1. SOPs for core business processes have not been fully implemented consistently and there are still deviations as contained in the Audit Result Report. 2. The Board of Directors submits the Company's Long-Term Plan draft to the GMS/ Ministers/Capital Owners and/or the Board of Commissioners/Supervisory Board on time or according to the specified time schedule. 3. The Board of Directors socialises the Company's Long-Term Plan to all employees of the Company. 4. The Board of Directors disseminates company policies/guidelines regarding career management in the company, and promotion, demotion and transfer systems and procedures in the company. 5. Fulfilling vacant positions at every level in the company's organization. 6. The performance measurement system is supported by a computer application. 7. The Board of Directors prepares and submits to the Board of Commissioners the performance achievement of each Directorate based on the targets in the Management Contract as the performance of each Board of Directors. 8. The Company implements TI in accordance with the company's needs. 9. Conducting an audit of the Company's IT. 10. The Company plans the procurement of goods and services optimally based on the calculation of the company's needs.

No.	Kriteria Criteria	Rekomendasi Tahun 2019 Recommendation in 2019
		<ol style="list-style-type: none"> 11. Procurement using eproc. 12. Issuing the Internal Control Report includes: <ul style="list-style-type: none"> - A statement that management is responsible for establishing and maintaining an adequate internal control structure and financial reporting procedures. - An assessment of the effectiveness of the internal control structure and financial reporting procedures at the end of the company's financial year. 13. Recommendations for customer satisfaction survey results are followed up/handled and reported/progress of TL implementation to the Board of Directors. 14. The Board of Directors socializes changes to company regulations in accordance with applicable laws and regulations. 15. Completing the CSR policy regarding small business development is an aspect that is synergized with PT Indonesia Power. 16. Having key performance measures or indicators related to CSR. 17. Establishing indicators of successful implementation of corporate social responsibility. 18. Establishing a work plan to implement corporate social responsibility.
Tindak Lanjut Follow-up		<p>Telah dilaksanakan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Direksi menyampaikan rancangan RJPP kepada RUPS/Menteri/Pemilik Modal dan/atau Dewan Komisaris/Dewan Pengawas tepat waktu atau sesuai jadwal waktu ditentukan. 2. Direksi mensosialisasikan RJPP kepada seluruh karyawan Perusahaan. 3. Perusahaan menerapkan TI sesuai dengan kebutuhan perusahaan. 4. Melakukan Audit atas TI Perusahaan. 5. Perusahaan merencanakan pengadaan barang dan jasa secara optimal berdasarkan perhitungan kebutuhan perusahaan. 6. Direksi mensosialisasikan perubahan peraturan perusahaan sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <p>Have implemented:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The Board of Directors submits the RJPP draft to the GMS/Ministers/Capital Owners and/or the Board of Commissioners/Supervisory Board on time or according to the specified time schedule. 2. The Board of Directors socializes the RJPP to all employees of the Company. 3. The Company applies TI in accordance with the company's needs. 4. Conducting an audit of the Company's IT. 5. The Company plans the procurement of goods and services optimally based on the calculation of the Company's needs. 6. The Board of Directors socializes changes to company regulations in accordance with applicable laws and regulations.

No.	Kriteria Criteria	Rekomendasi Tahun 2019 Recommendation in 2019
4.	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	Perusahaan berpartisipasi dalam CSR <i>Award</i> dan berupaya mendapatkan penghargaan dalam ajang tersebut. The Company participates in the CSR Award and seeks to get an award in the event.
	Tindak Lanjut Follow-up	Cogindo berhasil meraih penghargaan dari <i>League of American Communication Professional (LACP)</i> untuk kategori Emas dan <i>Technical Achievement</i> untuk <i>Annual Report 2019</i> . Cogindo won an award from the League of American Communication Professional (LACP) for the Gold category and Technical Achievement for the 2019 Annual Report.
5.	Aspek Lainnya Other Aspects	Memiliki bidang/area yang menjadi <i>best practices</i> di industrinya atau menjadi tujuan <i>benchmark</i> bagi Perusahaan lain (baik bagi BUMN maupun Perusahaan swasta). Bidang/area tersebut dapat terdiri dari produk, proses, fungsi pendukung, kinerja organisasi, dan strategi. Having a field/area that has become the best practice in the industry or become a benchmark destination for other companies (both for SOE and private companies). These areas/areas can consist of products, processes, support functions, organizational performance, and strategies.
	Tindak Lanjut Follow-up	Memenangkan <i>Digital marketing and human capital award</i> pada kategori: 1. <i>The Best Business Strategy and Digital Marketing Team 2020</i> . 2. <i>The Best Chief Of Human Capital Officer</i> Won the Digital marketing and human capital award in the categories: 1. The Best Business Strategy and Digital Marketing Team 2020. 2. The Best Chief Of Human Capital Officer

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information About the Major and Controlling Shareholders

Pemegang Saham utama dan pengendali Cogindo adalah PT Indonesia Power, dengan kepemilikan saham sebesar 99,99 % dari total saham Perusahaan. Informasi lebih detail terkait kepemilikan saham dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan terkait struktur dan komposisi pemegang saham.

The main and controlling shareholder of Cogindo is PT Indonesia Power, with a share ownership of 99.99% of the Company's total shares. More detailed information regarding share ownership can be seen in the Company Profile section regarding the structure and composition of shareholders.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) menjadi wadah bagi para Pemegang Saham untuk mempergunakan wewenang dan hak-haknya dalam pengambilan keputusan strategis dan menentukan arah Perusahaan serta hal-hal lain yang tidak diserahkan kepada Dewan komisaris atau Direksi. RUPS memiliki kewenangan diantaranya menyetujui atau menolak rencana kerja Perusahaan, menetapkan perhitungan alokasi laba perusahaan, mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, mengesahkan perubahan Anggaran Dasar dan memberikan persetujuan atas laporan tahunan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a forum for Shareholders to exercise their authority and rights in making strategic decisions and determining the direction of the Company and other matters that are not submitted to the Board of Commissioners or Directors. The GMS has the authority to approve or reject the Company's work plan, determine the calculation of the company's profit allocation, appoint and dismiss the Board of Directors and the Board of Commissioners, evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, ratify amendments to the Articles of Association and give approval to the annual report.

Seluruh keputusan yang diambil oleh pemegang saham harus sepenuhnya didasarkan pada kepentingan Perusahaan yang dilakukan secara bertanggung jawab, adil dan transparan.

All decisions made by shareholders must be fully based on the interests of the Company which are carried out in a responsible, fair and transparent manner.

Hak Pemegang Saham

Secara rinci, hak, wewenang, dan tanggung jawab pemegang saham yang diatur dalam Anggaran Dasar antara lain:

1. Pemegang saham dapat melakukan permintaan penyelenggaraan RUPS
2. Pada saat pelaksanaan RUPS, pemegang saham berhak memperoleh informasi mata acara rapat dan bahan terkait mata acara rapat sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan
3. Menerima dividen saham dengan syarat dan ketentuan sesuai dengan keputusan RUPS.

Shareholders' Rights

In detail, the rights, authorities, and responsibilities of shareholders as regulated in the Articles of Association include:

1. Shareholders may request the holding of the GMS
2. At the time of the GMS, shareholders are entitled to obtain information on the agenda of the meeting and materials related to the agenda of the meeting as long as it does not conflict with the interests of the Company
3. Receiving stock dividends with terms and conditions in accordance with the resolutions of the GMS.

- Ikut berpartisipasi dalam mengambil keputusan di dalam RUPS berdasarkan dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dan Tata Tertib RUPS.
- Menerima informasi mengenai Tata Tertib RUPS dan prosedur *voting* di dalam RUPS.

- Participating in making decisions at the GMS based on the applicable terms and conditions and the GMS Rules of Conduct.
- Receiving information regarding the GMS Rules and voting procedures at the GMS.

Dasar Hukum Penyelenggaraan RUPS

Penyelenggaraan RUPS Perusahaan dilakukan dengan mengacu pada ketentuan antara lain:

- Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Undang-Undang No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara
- Anggaran Dasar Perusahaan

Legal Basis for Holding GMS

The holding of the Company's GMS is carried out with reference to the following provisions:

- Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
- Law no. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises
- Company Articles of Association

Jenis RUPS

Di dalam Perubahan Anggaran Dasar telah dijelaskan adanya 2 (dua) jenis RUPS Perusahaan:

Type of GMS

In the Amendment to the Articles of Association it has been explained that there are 2 (two) types of the Company's GMS:

RUPS Tahunan

RUPS ini dilaksanakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku. Agenda utama RUPS Tahunan terdiri dari pengajuan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan dari Direksi untuk disahkan dan disetujui oleh Pemegang Saham, melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk tahun depan, memutuskan penggunaan laba, mengangkat atau memberhentikan anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris dan memutuskan hal-hal lain yang diperlukan.

Annual GMS

This GMS is held no later than 6 (six) months after the end of the financial year. The main agenda of the Annual GMS consists of submitting Financial Statements and Annual Reports from the Board of Directors for approval and approval by the Shareholders, appointing a Public Accounting Firm for next year, deciding on the use of profits, appointing or dismissing members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners and deciding other matters required.

RUPS Luar Biasa

Pelaksanaan RUPS Luar biasa dapat diselenggarakan kapan saja sesuai keperluan Perusahaan oleh Direksi ataupun Dewan Komisaris, atas permintaan dari Pemegang Saham.

Extraordinary GMS

The Extraordinary GMS can be held at any time according to the needs of the Company by the Board of Directors or the Board of Commissioners, at the request of the Shareholders.

Wewenang RUPS

RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang UU 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan/atau anggaran dasar Perusahaan.

Wewenang RUPS antara lain adalah :

1. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
2. Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar
3. Memberikan persetujuan atas Laporan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Laporan Keuangan Perusahaan,
4. Menetapkan alokasi penggunaan laba,
5. Menunjuk dan menetapkan biaya jasa akuntan publik,
6. Menetapkan jumlah dan jenis kompensasi serta fasilitas pengurus
7. Menyetujui Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Perusahaan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et decharge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya masing-masing.
8. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk menentukan dan membayar dividen final.
9. Mengambil keputusan-keputusan menyangkut struktur organisasi misalnya perubahan Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan, pemisahan, pembubaran dan likuidasi Perusahaan. Mengangkat dan/atau mengubah susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
10. Memutuskan remunerasi yakni: penetapan gaji, tunjangan lain serta honorarium Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.
11. Memberi persetujuan terhadap transaksi yang mengandung benturan kepentingan.
12. Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit.

GMS Authorities

The GMS has powers that are not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners, within the limits specified in Law 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and/or the articles of association of the Company.

The authorities of the GMS include, among others:

1. Evaluating the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors
2. Approving amendments to the Articles of Association
3. Approving the Board of Directors' Report, the Board of Commissioners' Supervisory Duty Report and the Company's Financial Statements,
4. Determining the allocation of the use of profits,
5. Appointing and determining the cost of public accountant services,
6. Determining the amount and type of compensation and management facilities
7. Approving the Annual Report including the Company's Financial Statements and the Report on the Supervisory Duties of the Company's Board of Commissioners as well as providing discharge and release of responsibilities (*acquit et decharge*) to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for their respective management and supervisory actions.
8. Granting power and authority to the Board of Directors to determine and pay the final dividend.
9. Making decisions regarding the organizational structure such as changes to the Articles of Association, merger, consolidation, separation, dissolution and liquidation of the Company. Appoint and/or change the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
10. Deciding on remuneration, namely: determination of salary, other allowances and honorarium for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.
11. Giving approval to transactions that contain conflicts of interest.
12. Granting power and authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm (KAP) by taking into account the recommendations of the Audit Committee.

Tata Cara Penyelenggaraan RUPS

1. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (selanjutnya disebut "Rapat") akan diselenggarakan dalam Bahasa Indonesia.
2. Rapat akan dipimpin oleh seorang Anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris Perusahaan.
3. Ketentuan mengenai Korum Rapat diatur pada Anggaran Dasar.
4. Semua acara Rapat dibahas dan dibicarakan secara berkesinambungan.
5. Setelah selesai membicarakan setiap acara Rapat, Pimpinan Rapat akan memberikan kesempatan kepada para pemegang saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usul atau saran sebelum diadakan pemungutan suara mengenai hal yang berhubungan dengan acara Rapat yang dibicarakan.
6. Yang berhak mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat dalam Rapat hanyalah para pemegang saham Perusahaan atau kuasanya yang sah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan sehari sebelum tanggal Panggilan RUPS.
7. Pertanyaan
 - a) Para pemegang saham yang ingin mengajukan pertanyaan, dipersilahkan untuk mengangkat tangan dan mengisi formulir pertanyaan yang telah dibagikan. Petugas akan mengumpulkan formulir yang sudah diisi oleh penanya, yang mencantumkan nama, jumlah saham yang dimiliki atau diwakili dan pertanyaan yang diajukan.
 - b) Setelah penanya mengajukan pertanyaan melalui formulir, Pimpinan Rapat akan menjawab atau menanggapi.
 - c) Pertanyaan yang akan dijawab adalah pertanyaan yang berkaitan langsung dengan acara Rapat.
8. Hak Suara
 - a) Hanya para pemegang saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan satu hari sebelum tanggal Panggilan atau kuasanya yang berhak untuk mengeluarkan suara.
 - b) Tiap-tiap saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.
9. Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara.

Procedures for Holding GMS

1. The Extraordinary General Meeting of Shareholders (hereinafter referred to as the "Meeting") will be held in Indonesian.
2. The meeting will be chaired by a member of the Board of Commissioners appointed by the Company's Board of Commissioners.
3. Provisions regarding the Meeting Quorum are regulated in the Articles of Association
4. All Meeting agendas are discussed and discussed on an ongoing basis.
5. After discussing each meeting agenda, the Chairperson of the Meeting will provide an opportunity for the shareholders or their proxies to ask questions, opinions, proposals or suggestions before voting is held on matters relating to the agenda of the Meeting being discussed;
6. Those who are entitled to ask questions and/or opinions at the Meeting are only the shareholders of the Company or their legal proxies whose names are recorded in the Register of Shareholders of the Company the day before the date of the invitation to the GMS.
7. Question
 - a) Shareholders who wish to ask questions are welcome to raise their hands and fill out the question form that has been distributed. The officer will collect a form that has been filled out by the questioner, which includes the name, number of shares owned or represented and the questions asked.
 - b) After the questioner asks a question through the form, the Chairperson of the Meeting will answer or respond to it.
 - c) Questions to be answered are questions that are directly related to the agenda of the Meeting.
8. Voting Rights
 - a) Only shareholders of the Company whose names are recorded in the Register of Shareholders of the Company one day before the date of the Summons or their proxies are entitled to cast votes.
 - b) Each share entitles its holder to cast 1 (one) vote.
9. Meeting decisions are made by way of deliberation to reach consensus, if deliberation to reach consensus is not reached, then a vote will be held.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2020 Implementation of the 2020 GMS

Pada tahun 2020, Cogindo melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RUPS RKAP) pada tanggal 30 Januari 2020 bertempat di Ruang Rapat Tambaklorok PT Indonesia Power Centennial Tower Lt. 19 pukul 10.00 s.d 12.00 WIB dengan dihadiri Dewan Komisaris, Direksi dan Kuasa Pemegang Saham.

Keseluruhan hasil rapat telah direalisasikan pada tahun 2020 dengan rincian sebagai berikut:

1. RUPS mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun Buku 2020.
2. RUPS Menyetujui dan menetapkan *Key Performance Indicators* (KPI) 2020 yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2020 antara Direksi dan Dewan Komisaris PT Cogindo DayaBersama dengan Pemegang Saham PT Cogindo DayaBersama.

Pada tanggal 15 Mei 2020, Perusahaan melakukan RUPS yang dilakukan secara sirkuler dengan menghasilkan keputusan yang disetujui seluruh pemegang saham sebagai berikut:

1. Memutuskan, memberhentikan dengan hormat dan memberikan pelunasan serta pembebasan (*acquitted discharge*) kepada Sdr. Agung Siswanto sebagai Komisaris Perseroan dari segala tugas dan tanggung jawabnya sejak tanggal 1 Mei 2020, namun tidak membatasi tanggung jawab pribadi apabila di kemudian hari terdapat hal-hal yang melanggar hukum terkait pelaksanaan tugas selama periode jabatan yang diemban oleh yang bersangkutan;
2. Memutuskan, mengangkat dan menetapkan Sdr. Agung Siswanto sebagai Pelaksana Tugas Komisaris Perseroan dengan masa jabatan terhitung sejak tanggal 01 Mei 2020 sampai dengan tanggal 30 April 2023 atau sampai dengan ditetapkannya Pejabat yang definitif pada jabatan tersebut mana yang tercapai lebih dahulu, dan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;

In 2020, Cogindo held the General Meeting of Shareholders of the Company's Budget Work Plan (RUPS RKAP) on January 30, 2020 at the Tambaklorok Meeting Room of PT Indonesia Power Centennial Tower Lt. 19 at 10.00 to 12.00 WIB in the presence of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Proxy of Shareholders.

The overall results of the meeting have been realized in 2020 with the following details:

1. The GMS approved the Company's Work Plan and Budget for Fiscal Year 2020.
2. GMS Approved and determined the 2020 Key Performance Indicators (KPI) as stated in the 2020 Management Contract between the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Cogindo DayaBersama with the Shareholders of PT Cogindo DayaBersama.

On May 15, 2020, the Company held a GMS which was conducted in a circular manner, resulting in decisions that were approved by all shareholders as follows:

1. Deciding, respectfully discharging, and giving full discharge and release (*acquitted discharge*) to Br. Agung Siswanto as Commissioner of the Company from all his duties and responsibilities since May 1, 2020, but does not limit personal responsibility if in the future there are things that violate the law related to the implementation of duties during the period of office carried by the person concerned;
2. Deciding, appointing, and assigning Mr. Agung Siswanto as the Company's Acting Commissioner with a term of office starting from May 1, 2020, until April 30, 2023, or until a definitive official in that position is reached, and does not reduce the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss members of the Board Commissioners from time to time in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association;

3. Untuk menghindari keragu-raguan, Pemegang Saham dengan ini menegaskan kembali susunan Anggota Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

3. For the avoidance of doubt, the Shareholders hereby reaffirm the composition of the members of the Company's Board of Commissioners to be as follows:

Komisaris Utama President Commissioner	R. Yuddy Setyo Wicaksono
Pejabat Pelaksana Tugas Komisaris Acting Commissioner	Zaenal Mustofa
Pejabat Pelaksana Tugas Komisaris Acting Commissioner	Apep Fajar Kurniawan
Pejabat Pelaksana Tugas Komisaris Acting Commissioner	Agung Siswanto

Sedangkan untuk RUPS Tahunan Cogindo dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 25 Juni 2020 melalui *video conference* dengan dihadiri oleh Kuasa Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi dengan keputusan sebagai berikut:

Meanwhile, the Cogindo Annual GMS was held on Thursday, June 25, 2020 via video conference, attended by the Proxy of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors with the following decisions:

1. RUPS menyetujui dan mengesahkan Laporan Perseroan Tahun Buku 2019 termasuk laporan pelaksanaan pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2019 serta pemberian pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada direksi dan Dewan Komisaris atas pengelolaan dan pengawasan selama tahun buku 2019.
2. RUPS menetapkan penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2019.
3. RUPS menetapkan Tantiem Tahun Buku 2019 dan Remunerasi Tahun Buku 2020 bagi Direksi dan Komisaris, serta bonus bagi karyawan tahun buku 2019.
4. RUPS Menetapkan Kantor Akuntan Publik untuk Mengaudit Laporan Perseroan Tahun Buku 2020.

1. The GMS approved and ratified the Company Report for the 2019 Fiscal Year, including the report on the implementation of the supervision of the Board of Commissioners for the 2019 Fiscal Year as well as the granting of full release of responsibility to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision during the 2019 financial year.
2. The GMS determined the use of 2019 Fiscal Year Net Profit Bersih.
3. The GMS determined the 2019 Fiscal Year Tantiem and 2020 Fiscal Year Remuneration for Directors and Commissioners, as well as bonuses for 2019 financial year employees.
4. GMS appointed a Public Accounting Firm to Audit the Company's Report for Fiscal Year 2020.

RUPS Sirkuler lainnya diselenggarakan oleh PT Cogindo DayaBersama pada tanggal 10 Desember 2020 dan pengesahannya tertuang dalam Akta No. 11 tanggal 10 Desember 2020 dengan keputusan sebagai berikut:

Another Circular GMS was held by PT Cogindo DayaBersama on December 10, 2020 and the ratification was contained in Deed No. 11 on December 10, 2020 with the following decision:

1. Memutuskan, memberhentikan dengan hormat kepada nama-nama anggota Direksi Perseroan di bawah ini disertai dengan ucapan terima kasih atas segala sumbangan tenaga dan pikirannya selama memangku jabatan tersebut oleh karenanya Pemegang Saham juga memberikan pelunasan dan pembebasan (*acquit*

1. Decided to honourably dismiss the names of the members of the Board of Directors of the Company below, accompanied by an acknowledgment of gratitude for all the contributions of their energy and thoughts during their tenure in this position. Therefore, the Shareholders also provide settlement and release (*acquit et decharge*)

et decharge) kepada yang bersangkutan sejauh tindakan yang bersangkutan tercermin/ternyata dalam laporan Tahunan/Perhitungan Tahunan Perseroan yang disetujui/disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan:

to the person concerned insofar as the actions in question are reflected/apparently in the Company's Annual Report/Annual Calculations which are approved/ratified by the General Meeting of Shareholders of the Company:

Pejabat Pelaksana Executive Officer	Ade Hendratno
Tugas Duties	Direktur Utama President Director
Pejabat Pelaksana Executive Officer	Ade Hendratno
Tugas Duties	(merangkap) Direktur Sumber Daya Manusia (concurrently) Director of Human Resources
Pejabat Pelaksana Executive Officer	Adi Rekno
Tugas Duties	Direktur Operasi Director of Operations

2. Memutuskan, mengangkat dan menetapkan nama-nama anggota Direksi Perseroan di bawah ini, dengan masa jabatan 1 (satu) periode jabatan sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan dan perubahannya dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu waktu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, sehingga susunan anggota Direksi Dewan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

2. Decided, appointed, and determined the names of the members of the Board of Directors of the Company below, with a term of office of 1 (one) term of office as referred to in the Articles of Association of the Company and its amendments without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time in accordance with the provisions of the Articles of Association The basis of the Company; thus, the composition of the members of the Board of Directors of the Company's Board of Directors is as follows:

Direktur Utama President Director	Ade Hendratno
Direktur Sumber Daya Manusia (merangkap) Director of Human Resources (concurrently)	Direktur Utama President Director
Direktur Operasi Director of Operations	Adi Rekno

3. Untuk menghindari keragu-raguan, Pemegang Saham dengan ini menegaskan kembali susunan anggota Dewan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

3. For the avoidance of doubt, the Shareholders hereby reaffirm the composition of the members of the Company's Board of Directors to be as follows:

Direktur Utama President Director	Ade Hendratno
Direktur Sumber Daya Manusia (merangkap) Director of Human Resources (concurrently)	Ade Hendratno
Direktur Bisnis Director of Business	R. Triyono Budi Prayitno
Direktur Operasi Director of Operations	Adi Rekno
Direktur Keuangan Director of Finance	Riyanto I U

4. Memutuskan memberhentikan dengan hormat kepada nama-nama anggota Komisaris Perseroan di bawah ini dari segala tugas dan tanggung jawabnya disertai dengan ucapan terima kasih atas segala sumbangan tenaga dan pikirannya selama memangku jabatan tersebut oleh karenanya Pemegang Saham juga memberikan pelunasan dan pembebasan (*acquit et decharge*) kepada yang bersangkutan sejauh tindakan yang bersangkutan tercermin/ternyata dalam Laporan Tahunan/Perhitungan Tahunan Perseroan yang disetujui/disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan:

4. Decided to honorably dismiss the names of the members of the Company's Commissioners below from all their duties and responsibilities accompanied by gratitude for all their energy and thoughts during their tenure in this position. Therefore, the Shareholders also provide settlements and releases (*acquit et decharge*) to the person concerned insofar as the actions concerned are reflected/apparently in the Company's Annual Report/Annual Calculations which are approved/ratified by the Company's General Meeting of Shareholders:

Komisaris Utama President Commissioner	R. Yuddy Setyo Wicaksono
Pejabat Pelaksana Tugas Komisaris Acting Commissioner	Zaenal Mustofa
Pejabat Pelaksana Tugas Komisaris Acting Commissioner	Apep Fajar Kurniawan
Pejabat Pelaksana Tugas Komisaris Acting Commissioner	Agung Siswanto

5. Memutuskan, mengangkat dan menetapkan nama-nama anggota Komisaris Perseroan di bawah ini, dengan masa jabatan 1 (satu) periode jabatan sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Perubahannya, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sehingga susunan

5. Decided, appointed, and determined the names of the members of the Company's Commissioners below, with a term of office of 1 (one) term of office as referred to in the Company's Articles of Association and its amendments, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association so that the composition of the

anggota Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

members of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Komisaris Utama President Commissioner	Komang Parmita
Pejabat Pelaksana Tugas Komisaris Acting Commissioner	Zaenal Mustofa
Pejabat Pelaksana Tugas Komisaris Acting Commissioner	Herry Nugraha
Pejabat Pelaksana Tugas Komisaris Acting Commissioner	Susiana Mutia

6. Keputusan terssbut berlaku efektif sejak ditandatanganinya Keputusan tersebut dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan didalamnya akan diadakan pembedulan seperlunya.

6. The decision is effective as of the signing of the decision with the provision that if in the future there are errors in it, corrections will be made as necessary.

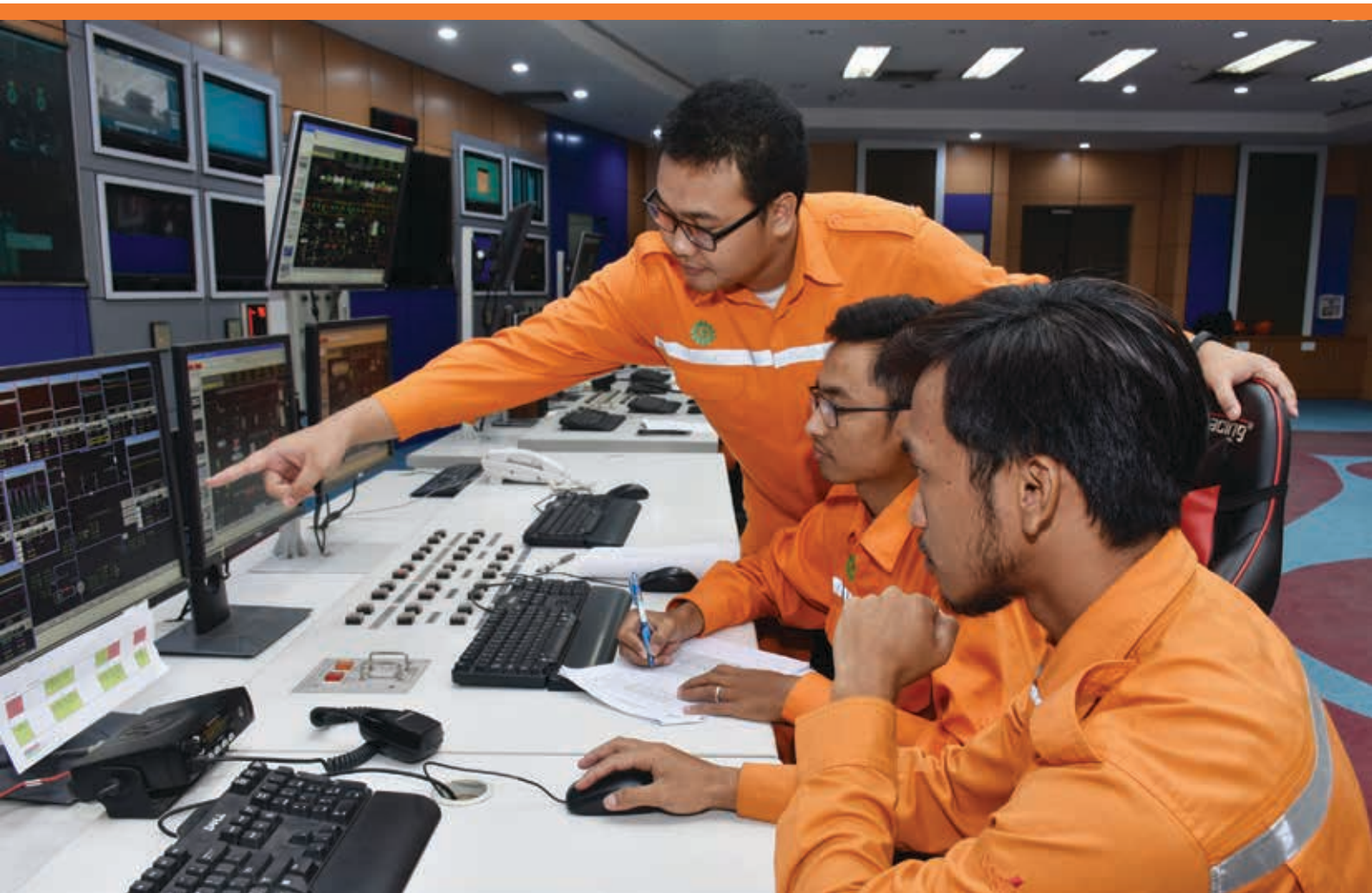
RUPS Sirkuler berikutnya diselenggarakan pada tanggal 22 Desember 2020 dengan keputusan tentang perubahan Anggaran Dasar Perseroan pasal 3 tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sesuai KBLI 2020 yang telah dituangkan dalam Akta No 26 Notaris Lenny Ishak, S.H., sebagai berikut:

The next Circular GMS was held on December 22, 2020 with a decision regarding the amendment of the Articles of Association of the Company article 3 regarding the aims and objectives as well as the Company's business activities in accordance with the 2020 KBLI which was stated in Deed No. 26 of Notary Lenny Ishak, S.H., as follows:

1. Maksud dan tujuan dibentuknya Perseroan adalah untuk menyelenggarakan usaha di bidang ketenagalistrikan, perindustrian jasa dan perdagangan berdasarkan prinsip industri dan niaga yang sehat dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas serta melaksanakan penugasan dari Pemegang Saham Mayoritas dalam rangka menunjang/mendukung kegiatan usaha Pemegang Saham dengan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Kepatutan serta Etika Bisnis pada Perseroan Terbatas.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha:
 - a) Industri Komponen dan Suku Cadang Mesin dan Turbin
 - b) Reparasi Motor Listrik, Generator dan Transformator
 - c) Transmisi Tenaga Listrik
 - d) Distribusi Tenaga Listrik
 - e) Pembangkit Tenaga Listrik
 - f) Pengadaan Uap/Air Panas dan Udara Dingin
 - g) Pengoperasian Instalasi Penyediaan Tenaga Listrik
 - h) Pendidikan Teknik Swasta

1. The purpose and objective of the establishment of the Company is to conduct business in the fields of electricity, service industry and trade based on sound industrial and commercial principles by applying the principles of Limited Liability Companies and carrying out assignments from Majority Shareholders in order to support/support the business activities of Shareholders by apply the principles of Good Corporate Governance and Property and Business Ethics in Limited Liability Companies.
2. To achieve these aims and objectives, the Company may carry out business activities:
 - a) Machinery and Turbine Components and Parts Industry
 - b) Repair of Electric Motors, Generators and Transformers
 - c) Electric Power Transmission
 - d) Electricity Distribution
 - e) Power Plant
 - f) Procurement of Steam/Hot Water and Cold Air
 - g) Operation of Electricity Supply Installation
 - h) Private Engineering Education

- | | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none">i) Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknisj) Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin dan Peralatan Industri Kreatif Lainnyak) Angkutan Bermotor untuk Barang Khususl) Konstruksi Bangunan Sipil Elektrikalm) Instalasi Listrikn) Konstruksi Gedung Lainnyao) Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnyap) Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputerq) Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri Pengolahan, Suku Cadang dan Perlengkapannyar) Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya <p>3. Selain kegiatan usaha sebagaimana dimaksud pada ayat 2, Perseroan dapat melakukan perdagangan dan/ atau kegiatan usaha pendukung dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan.</p> | <ul style="list-style-type: none">i) Engineering Activities and Technical Consultingj) Leasing and Leasing Activities Without Option Rights for Machinery and Other Creative Industry Equipmentk) Motorized Transport for Special Goodsl) Electrical Civil Building Constructionm) Electrical Installationn) Other Building Constructiono) Other Management Consulting Activitiesp) Wholesale of Computers and Computer Equipmentq) Wholesale of Office Machinery and Processing Industries, Spare Parts and Their Equipmentr) Wholesale of Machinery, Equipment and Other Equipment <p>3. In addition to the business activities as referred to in paragraph 2, the Company may conduct trading and/ or supporting business activities in the context of optimizing the utilization of the Company's resources.</p> |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|



Keputusan RUPS Tahun 2019

Decision of the 2019 GMS

Pada tahun 2019, Perusahaan melangsungkan RUPS RKAP, RUPS Tahunan dan 4 (empat) kali RUPS Sirkuler serta telah merealisasikan seluruh keputusan rapat yang diambil dalam RUPS tersebut sebagaimana dirangkum dalam tabel berikut:

In 2019, the Company held the Company's Work Plan and Budget GMS, Annual GMS and 4 (four) Circular GMS and has actualised all meeting decisions taken at the GMS as recapped in the following table:

RUPS GMS	Tanggal Pelaksanaan Implementation date	Jumlah Keputusan yang diambil Number of Decisions taken	Jumlah Keputusan yang terealisasi Number of Realised Decisions	Prosentase Progress Progress Percentage
RUPS Sirkuler 1 Circular GMS 1	9 Januari 2019 January 9, 2019	5	5	100%
RUPS RKAP The Company's Work Plan and Budget GMS	23 Januari 2019 January 23, 2019	2	2	100%
Annual GMS	24 Mei 2019 May 24, 2019	4	4	100%
RUPS Sirkuler 2 Circular GMS 2	3 Juli 2019 July 3, 2019	4	4	100%
RUPS Sirkuler 3 Circular GMS 3	6 Agustus 2019 August 6, 2019	4	4	100%
RUPS Sirkuler 4 Circular GMS 4	27 September 2019 September 27, 2019	2	2	100%



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan badan pengawas dan pemberi nasehat kepada Direksi terkait kepengurusan dan pengelolaan Perusahaan.

The Board of Commissioners is a supervisory body and provides advice to the Board of Directors regarding the management and management of the Company.

Kriteria Dewan Komisaris

Didalam Keputusan Direksi Nomor: 042.A.K/CDB/XI/2016 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) di Lingkungan PT Cogindo DayaBersama, tercantum kualifikasi sebagai anggota Dewan Komisaris antara lain:

1. Memiliki integritas, dedikasi, itikad baik, dan rasa tanggung jawab;
2. Memahami masalah-masalah manajemen Perusahaan;
3. Memiliki keahlian dan pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perusahaan;
4. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya;
5. Mampu melaksanakan perbuatan hukum dan tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah, menyebabkan suatu Perusahaan pailit, atau pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dalam kurun waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya;
6. Tidak memiliki benturan kepentingan dalam melaksanakan tugasnya.

Board of Commissioners Criteria

In the Decree of the Board of Directors Number: 042.A.K/CDB/XI/2016 concerning Guidelines for Good Corporate Governance in PT Cogindo DayaBersama, the qualifications as members of the Board of Commissioners are listed, among others:

1. Having integrity, dedication, good faith, and a sense of responsibility;
2. Comprehending the Company's management issues;
3. Having adequate expertise and knowledge in the Company's line of business;
4. Being able to provide sufficient time to carry out their duties;
5. Being able to perform legal actions and have never been declared bankrupt or become a member of the Board of Directors or Board of Commissioners who was found guilty, caused a company to go bankrupt, or had been convicted of a criminal act that was detrimental to state finances within 5 (five) years prior to his appointment;
6. Having no conflict of interest in carrying out their duties.

Susunan, Komposisi, Dasar Pengangkatan dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan ditentukan dalam RUPS sesuai keputusan yang diambil oleh Pemegang Saham sekaligus dengan penentuan masa jabatannya. Pada tahun 2020, Perusahaan melakukan perubahan komposisi Dewan Komisaris sebagai berikut:

Composition, Composition, Basis of Appointment and Term of Office of the Board of Commissioners

The composition of the Company's Board of Commissioners is determined at the GMS in accordance with the decisions taken by the Shareholders as well as the determination of their term of office. In 2020, the Company made changes to the composition of the Board of Commissioners as follows:

Periode 1 Januari hingga 15 Mei 2020 / Period of January 1 to May 15, 2020

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Terms of Office
R. Yuddy Setyo Wicaksono	Komisaris Utama President Commissioner	Surat Keputusan RUPS Sirkuler No. 004.K/010/RUPS-CDB/2018 tanggal 5 Maret 2018 Circular GMS Decree No. 004.K/010/GMS-CDB/2018 dated on March 5, 2018	2019-2022
Agung Siswanto	Komisaris Commissioner	Surat Keputusan RUPS Sirkuler No. 004.K/010/RUPS-CDB/2020 tanggal 15 Mei 2020 Circular GMS Decree No. 004.K/010/AGM-CDB/2020 dated on May 15, 2020	2020-2023
Zaenal Mustofa	Pejabat Pelaksana Tugas Komisaris Acting Commissioner	Surat Keputusan RUPS Sirkuler No.0112.K/010/RUPS-CDB/2019 Tanggal 6 Agustus 2019 Circular GMS Decision Letter No.0112.K/010/GMS-CDB/2019 dated on August 6, 2019	2019-2022
Apep Fajar Kurniawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat Keputusan RUPS Sirkuler No.013.K/010/RUPS-CDB/2019 Tanggal 27 September 2019 Circular GMS Decision Letter No.013.K/010/GMS-CDB/2019 dated on September 27, 2019	2019-2022

Periode 15 Mei hingga 30 November 2020 / Period of May 15 to November 30, 2020

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Terms of Office
R. Yuddy Setyo Wicaksono	Komisaris Utama President Commissioner	Surat Keputusan RUPS Sirkuler No. 004.K/010/RUPS-CDB/2018 tanggal 5 Maret 2018 Circular GMS Decree No. 004.K/010/GMS-CDB/2018 dated on March 5, 2018	2019-2022
Agung Siswanto	Pejabat Pelaksana Tugas Komisaris Acting Commissioner	Surat Keputusan RUPS Sirkuler No. 004.K/010/RUPS-CDB/2020 tanggal 15 Mei 2020 Circular GMS Decree No. 004.K/010/AGM-CDB/2020 dated on May 15, 2020	2020-2023
Zaenal Mustofa	Pejabat Pelaksana Tugas Komisaris Acting Commissioner	Surat Keputusan RUPS Sirkuler No.0112.K/010/RUPS-CDB/2019 Tanggal 6 Agustus 2019 Circular GMS Decision Letter No.0112.K/010/GMS-CDB/2019 dated on August 6, 2019	2019-2022
Apep Fajar Kurniawan	Pejabat Pelaksana Tugas Komisaris Independen Acting Independent Commissioner	Surat Keputusan RUPS Sirkuler No.013.K/010/RUPS-CDB/2019 Tanggal 27 September 2019 Circular GMS Decision Letter No.013.K/010/GMS-CDB/2019 dated on September 27, 2019	2019-2022

Periode 30 November hingga 31 Desember 2020 / Period of November 30 to December 31, 2020

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Terms of Office
Komang Parmita	Komisaris Utama President Commissioner	Surat Keputusan RUPS Sirkuler No. 013.K/010/RUPS-CDB/2020 tanggal 30 November 2020 Circular GMS Decree No. 013.K/010/GMS-CDB/2020 dated on November 30, 2020	2020-2023
Herry Nugraha	Komisaris Commissioner	Surat Keputusan RUPS Sirkuler No. 013.K/010/RUPS-CDB/2020 tanggal 30 November 2020 Circular GMS Decree No. 013.K/010/GMS-CDB/2020 dated on November 30, 2020	2020-2023
Zaenal Mustofa	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat Keputusan RUPS Sirkuler No. 013.K/010/RUPS-CDB/2020 tanggal 30 November 2020 Circular GMS Decree No. 013.K/010/GMS-CDB/2020 dated on November 30, 2020	2020-2023
Susiana Mutia	Komisaris Commissioner	Surat Keputusan RUPS Sirkuler No.013.K/010/RUPS-CDB/2019 Tanggal 27 September 2019 Circular GMS Decision Letter No.013.K/010/GMS-CDB/2019 dated on September 27, 2019	2020-2023

Penilaian Kelayakan dan Kepatutan Dewan Komisaris

Sebelum diangkat dan ditetapkan sebagai anggota Dewan Komisaris, setiap calon anggota Dewan Komisaris harus lulus dalam uji kelayakan dan kepatutan dan mendapatkan persetujuan dari PT Indonesia Power. Per 31 Desember 2020, seluruh anggota Dewan Komisaris telah mendapat persetujuan dari PT Indonesia Power.

Fit and Proper Test of the Board of Commissioners

Before having been appointed and set as a member of the Board of Commissioners, each candidate member of the Board of Commissioners must pass the fit and proper test and obtain approval from PT Indonesia Power. As of December 31, 2020, all members of the Board of Commissioners have received approval from PT Indonesia Power.

Independensi Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris bertindak independen dan bebas intervensi dari pihak manapun. Perusahaan juga memiliki minimal dua orang Komisaris Independen dari total tujuh orang anggota komisaris pada kepengurusan terakhir, atau 30% dari total anggota, yang berarti telah memenuhi peraturan perundangan yang berlaku. Komisaris Independen Perusahaan tidak pernah memiliki hubungan usaha apapun maupun hubungan afiliasi dan hubungan keluarga dengan anggota Direksi maupun anggota Komisaris lainnya sampai dengan hubungan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda. Dengan demikian, Dewan Komisaris dapat bertindak independen dalam mengambil keputusan.

Independence of the Board of Commissioners

All members of the Board of Commissioners act independently and are free from intervention from any party. The Company also has a minimum of two Independent Commissioners from a total of seven commissioners in the last management, or 30% of the total members, which means that they have complied with the applicable laws and regulations. The Company's Independent Commissioner has never had any business relationship or affiliation and family relationship with members of the Board of Directors or other members of the Board of Commissioners up to the third-degree relationship, either straight line or sideways or marriage relationship. Thus, the Board of Commissioners can act independently in making decisions.

Setiap Anggota Dewan Komisaris wajib melakukan pengungkapan dalam hal terjadi benturan kepentingan dan tidak boleh terlibat dalam proses pengambilan keputusan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan hal tersebut.

Komitmen independensi Dewan Komisaris juga diwujudkan melalui "Surat Pernyataan" yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 7 Januari 2021.

Pedoman Kerja/Piagam Dewan Komisaris

Cogindo telah meninjau ulang dan memperbaharui Pedoman Kerja Dewan Komisaris Perusahaan dengan Nomor. 034.1.K/CDB/VI/2019 dan Nomor.004.K/DEKOM-CDB/VI/2019 tanggal 24 Juni 2019. Pedoman kerja merupakan acuan tata tertib dan tata laksana Dewan Komisaris dalam melakukan tugas, wewenang, tanggung jawab dan kewajibannya menjalankan Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan kewajiban Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan penasihatannya, yaitu:

1. Mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, keputusan RUPS serta bertindak profesional.
2. Melakukan tugas pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan termasuk pelaksanaan RJPP, RKAP, serta ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar, keputusan RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan dan tidak dimaksudkan untuk kepentingan pihak/golongan tertentu.
4. Menyusun pembagian tugas antar Anggota Dewan Komisaris.

Each member of the Board of Commissioners is required to disclose in the event of a conflict of interest and may not be involved in the decision-making process of the Board of Commissioners related to this matter.

The commitment to independence of the Board of Commissioners is also manifested through a "Statement Letter" signed by the Board of Commissioners and the Board of Directors on January 7, 2021.

Work Guidelines/BoC Charter

Cogindo has scrutinised and updated the Work Guidelines for the Company's Board of Commissioners with No. 034.1.K/CDB/VI/2019 and Number 004.K/DEKOM-CDB/VI/2019 dated June 24, 2019. The work guidelines are a reference for the rules and procedures of the Board of Commissioners in performing their duties, authorities, responsibilities and obligations Company.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners in carrying out its supervisory and advisory functions, namely:

1. Complying with the provisions of laws and regulations, Articles of Association, GMS resolutions and act professionally.
2. Undertaking supervisory duties on the policies of the Board of Directors in carrying out the management of the Company incorporating the implementation of the Company's Long-Term Plan, the Company's Work Plan and Budget, as well as the provisions of the Articles of Association, GMS resolutions and applicable laws and regulations.
3. Providing advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company and is not intended for the benefit of certain parties/groups.
4. Arranging the division of tasks among members of the Board of Commissioners.

5. Meneliti dan menelaah serta menandatangani RJPP dan RKAP yang disiapkan Direksi sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.
 6. Menyusun program kerja tahunan Dewan Komisaris dan dimasukkan dalam RKAP.
 7. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan.
 8. Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/ atau keluarganya pada Perusahaan yang bersangkutan dan perusahaan lain termasuk setiap perubahannya.
 9. Mengusulkan kepada RUPS penunjukan Auditor Eksternal yang akan melakukan pemeriksaan atas buku-buku Perusahaan.
 10. Memantau efektivitas praktik GCG antara lain dengan mengadakan pertemuan berkala antara Dewan Komisaris dengan Direksi untuk membahas implementasi GCG.
 11. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.
 12. Memberikan keputusan atas usulan Direksi yang berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar memerlukan tanggapan tertulis Dewan Komisaris dalam jangka waktu 14 (empat belas) hari kerja sejak diterimanya permohonan atau penjelasan dan dokumen secara lengkap dari Direksi.
 13. Memberikan pengawasan dan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan Perusahaan terkait:
 - a. Hal-hal penting mengenai perubahan lingkungan bisnis.
 - b. Pengadaan barang dan jasa serta pelaksanaannya.
 - c. Kebijakan mutu dan pelayanan.
 - d. Pengelolaan Anak Perusahaan.
 - e. Teknologi Informasi.
 - f. Sumber Daya Manusia (SDM).
 - g. Akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia (SAK).
5. Researching and reviewing and signing the Company's Long-Term Plan, the Company's Work Plan and Budget prepared by the Board of Directors in compliance with the provisions of the Company's Articles of Association.
 6. Preparing the annual work program of the Board of Commissioners and include it in the Company's Work Plan and Budget.
 7. Researching and reviewing periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors and signing the annual report.
 8. Reporting to the Company regarding their share ownership and/or their family in the relevant Company and other companies including any changes thereto.
 9. Proposing to the GMS the appointment of an External Auditor who will conduct an examination of the Company's books.
 10. Monitoring the effectiveness of GCG practices, among others, by holding regular meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors to discuss the implementation of GCG.
 11. Carrying through other obligations in the context of supervisory duties and providing advice as long as it does not conflict with the laws and regulations, the Articles of Association and/or the resolutions of the GMS.
 12. Providing a decision on the recommendation of the Board of Directors which based on the provisions of the Articles of Association requires a written response from the Board of Commissioners within 14 (fourteen) working days from the receipt of the application or explanation and complete documents from the Board of Directors.
 13. Purveying supervision and direction to the Board of Directors on the implementation of the Company's plans and policies related to:
 - a. Significant topics regarding the changing business environment.
 - b. Procurement of goods and services and their implementation.
 - c. Quality and service policy.
 - d. Subsidiary Management.
 - e. Information Technology.
 - f. Human Resources (HR).
 - g. Accounting and preparation of financial statements in accordance with generally accepted accounting standards in Indonesia (SAK).

- h. Pelaksanaan perjanjian dengan pihak ketiga.
- i. Kebijakan dan pelaksanaan *Health, Safety, Security and Environment* (HSSE).

- h. Execution of agreements with third parties.
- i. Policy and implementation of Health, Safety, Security, and Environment (HSSE).

Tanggung Jawab

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab yaitu melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan dan memberikan nasihat kepada Direksi.

Setiap Anggota Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik, kehati-hatian, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Setiap Anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya. Termasuk dalam perbuatan bersalah atau lalai antara lain:

1. Tidak melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan dengan itikad baik.
2. Tidak melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian.
3. Mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan Direksi yang menyebabkan terjadinya kerugian.
4. Tidak memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
5. Apabila Dewan Komisaris terdiri atas 2 (dua) orang Anggota Dewan Komisaris atau lebih, maka tanggung jawab tersebut berlaku secara tanggung renteng bagi setiap Anggota Dewan Komisaris.

Hak dan Wewenang

Hak dan wewenang Dewan Komisaris dalam rangka menjalankan tugas dan kewajibannya, yaitu:

1. Melihat buku-buku, surat-surat serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan

Responsibilities

The Board of Commissioners has the responsibility of supervising management policies, the general course of management both regarding the Company and the Company's business and providing advice to the Board of Directors.

Each member of the Board of Commissioners must act in good faith, be careful, and be responsible in carrying out their supervisory duties and providing advice to the Board of Directors for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.

Each member of the Board of Commissioners is personally responsible for the loss of the Company should the person concerned be guilty or negligent in carrying out his duties. Included in the guilty or negligent acts include:

1. Not supervising the management of the Company in good faith.
2. Not supervising the management of the Company based on the precautionary principle.
3. Having a personal interest, either directly or indirectly, in the actions of the Board of Directors that cause losses.
4. Not providing advice to the Board of Directors to prevent the occurrence or continuation of such losses.
5. If the Board of Commissioners consists of 2 (two) members of the Board of Commissioners or more, then the responsibility applies jointly and severally to each Member of the Board of Commissioners.

Rights and Authorities

The rights and authorities of the Board of Commissioners in carrying out its duties and obligations, namely:

1. Scrutinising books, letters and other documents, check cash for verification purposes and other securities and

- lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perusahaan.
2. Memasuki pekarangan, gedung dan kantor yang dipergunakan oleh Perusahaan.
 3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/ atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan.
 4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
 5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri Rapat Dewan Komisaris.
 6. Mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris jika dianggap perlu.
 7. Memberhentikan sementara Anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
 8. Membentuk komite-komite lain selain Komite Audit jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan.
 9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perusahaan jika dianggap perlu.
 10. Melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
 11. Menghadiri Rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.
 12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundangan-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.
 13. Memperoleh akses atas informasi Perusahaan secara tepat waktu dan lengkap.
 14. Menerima honorarium dan tunjangan/ fasilitas santunan purna jabatan yang jenis dan jumlahnya ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.
 15. Menerima tantiem pada saat Perusahaan menunjukkan peningkatan kinerja yang ditunjukkan dengan pelampauan target yang harus dicapai.
- check the Company's assets.
2. Entering yards, buildings and offices used by the Company.
 3. Requesting an explanation from the Board of Directors and/or other officials regarding all issues related to the management of the Company.
 4. Noticing all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors.
 5. Requesting the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend the Board of Commissioners' Meeting.
 6. Appointing the Secretary to the Board of Commissioners if deemed necessary.
 7. Temporarily dismissing members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association.
 8. Establishing other committees other than the Audit Committee if deemed necessary by taking into account the Company's capabilities.
 9. Use experts for certain matters and for a certain period of time at the expense of the Company if deemed necessary.
 10. Taking actions to manage the Company under certain circumstances for a certain period of time in accordance with the provisions of the Articles of Association.
 11. Attending the Board of Directors Meeting and provide views on the matters discussed.
 12. Performing other supervisory powers as long as they do not conflict with the laws and regulations, the Articles of Association and/or the resolutions of the GMS.
 13. Gaining access to the Company's information in a timely and complete manner.
 14. Receiving honorarium and allowances/retirement benefit facilities, the type and amount of which is determined by the GMS with due observance of applicable regulations.
 15. Receiving tantiem when the Company shows an increase in performance which is indicated by exceeding the target that must be achieved.

Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Secara internal, Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas yang diatur diantara Anggota Dewan Komisaris sehingga pelaksanaan fungsi pengawasan dapat berjalan secara lebih efektif. Kesepakatan bersama Pembagian Tugas Dewan Komisaris tertuang dalam Berita Acara yang ditandatangani pada tanggal 6 Mei 2021.

Division of Duties of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners, internally, performs the regulated division of tasks among the members of the Board of Commissioners; thus, the implementation of the supervisory function can run more effectively. The joint agreement on the division of duties for the Board of Commissioners is contained in the Minutes signed on May 6, 2021.

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Field of Duties
Komang Parmita	Komisaris Utama President Commissioner	Keseluruhan Bidang The whole fields
Herry Nugraha	Komisaris Commissioner	SDM dan Organisasi HR and Organisation
Zaenal Mustofa	Komisaris Independen Independent Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> Manajemen Risiko Nominasi dan Remunerasi
Susiana Mutia	Komisaris Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> Audit Good Corporate Governance

Keputusan yang Perlu Mendapat Persetujuan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki kebijakan terkait pelaksanaan pemberian persetujuan atas Rancangan RJPP dan Rancangan RKAP yang disampaikan oleh Direksi setelah melakukan telaahan yang dilakukan sesuai dengan rencana kerja yang ditetapkan, baik melalui proses pembahasan internal Komite Dewan Komisaris maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Decisions that Need Approving by the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has a policy regarding the implementation of the approval of the Company's Long-Term Plan Draft and the Company's Work Plan and Budget Draft submitted by the Board of Directors after conducting a review carried out in accordance with the work plan set, either through the internal discussion process of the Committee of the Board of Commissioners and joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Keputusan, Rekomendasi dan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Decisions, Recommendations, and Implementation of the Duties of the Board of Commissioners

No.	Tanggal Date	Perihal Matters
1.	2 Januari 2020 January 2, 2020	Persetujuan Usulan Perubahan Struktur Organisasi CDB Approval of Proposed Changes in CDB Organisational Structure
2.	24 Februari 2020 February 24, 2020	Tanggapan Tertulis atas Transaksi Jual - Beli Tenaga Listrik PLTMG Balai 30 MW Written Response to the Sale - Purchase of Electricity PLTMG Balai 30 MW
3.	2 Maret 2020 March 2, 2020	Tanggapan Tertulis DEKOM untuk Pembentukan SPC pada Pekerjaan Jual Beli Tenaga Listrik PLTMG Balai 30 MW The Board of Commissioners' Written Response to the Establishment of an SPC for the Sale and Purchase of Electricity PLTMG Balai 30 MW
4.	15 Maret 2020 March 15, 2020	Pembentukan Komite Audit Dewan Komisaris Establishment of the Audit Committee of the Board of Commissioners
5.	15 Maret 2020 March 15, 2020	Pembentukan Komite Manajemen Risiko Dewan Komisaris Establishment of the Risk Management Committee of the Board of Commissioners
6.	15 Mei 2020 May 15, 2020	Tanggapan atas Usulan Pembagian Laba Tahun 2019 Response to the Proposed Profit Sharing for 2019
7.	15 Mei 2020 May 15, 2020	Tanggapan atas Penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020 Response to the Appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2020
8.	18 Mei 2020 May 18, 2020	Persetujuan Penandatanganan Nilai Transaksi diatas Kewenangan Direksi pada Pekerjaan Pengadaan dan Pengoperasian Sewa Mesin Genset MFO Kapasitas 30 MW di Pringgabaya Lombok Timur PT PLN (Persero) Sektor Pembangkitan Lombok Approval of the signing of the transaction value above the authority of the Board of Directors on the Work of Procurement and Operation of the 30 MW Capacity MFO Genset Engine Rental in Pringgabaya, East Lombok PT PLN (Persero) Lombok Generation Sector
9.	18 Mei 2020 May 18, 2020	Tanggapan atas Usulan Penetapan Tantiem Tahun Buku 2019 serta Bonus Karyawan Tahun Buku 2019 Response to the Proposed Determination of Tantiem for Fiscal Year 2019 and Employee Bonus for Fiscal Year 2019
10.	22 Juni 2020 June 22, 2020	Pembentukan Komite Audit Dewan Komisaris Establishment of the Audit Committee of the Board of Commissioners
11.	22 Juni 2020 June 22, 2020	Pembentukan Komite Manajemen Risiko Dewan Komisaris Establishment of the Risk Management Committee of the Board of Commissioners
12.	25 Juni 2020 June 25, 2020	Persetujuan Pengisian Pejabat KSAI PT Cogindo DayaBersama Approval for the Filling of KSAI Officials at PT Cogindo DayaBersama
13.	9 Juli 2020 July 9, 2020	Tanggapan tertulis atas Permohonan Persetujuan DEKOM untuk Penunjukkan Pengurus SPC PLTMNG Balai 30 MW Written response to the Board of Commissioners' Approval Application for Appointment of SPC Management of Balai 30 MW PLTMNG
14.	10 Agustus 2020 August 10, 2020	Tanggapan Tertulis DEKOM untuk Persetujuan Pelaksanaan Pengadaan LTSA <i>Spare Parts</i> dan Jasa untuk PLTMG Balai Pungut – Duri PT PLN UIKSBU The Board of Commissioners' Written Response to Approval for the Implementation of the Procurement of LTSA Spare Parts and Services for PLTMG Balai Pungut – Duri PT PLN UIKSBU

No.	Tanggal Date	Perihal Matters
15.	12 Agustus 2020 August 12, 2020	Persetujuan atas Usulan RJPP Approval of the Company's Long-Term Plan Proposal
16.	1 September 2020 September 1, 2020	Tanggapan Tertulis DEKOM atas Pekerjaan <i>Operation and Maintenance Works for Distribution of Electrical Networks Sector</i> di Kuwait The Board of Commissioners' Written Response to Operation and Maintenance Works for Distribution of Electrical Networks Sector in Kuwait
17.	9 Oktober 2020 October 9, 2020	Persetujuan atas Usulan Revisi Usulan <i>Key Performance Indicator (KPI) CDB</i> tahun 2020 Approval of the Proposed Revision of the Proposed Key Performance Indicator (KPI) for the 2020 CDB
18.	17 Oktober 2020 October 17, 2020	Tanggapan Tertulis DEKOM atas Pekerjaan <i>Operation and Maintenance Works for Distribution of Electrical Networks Sector</i> di Kuwait The Board of Commissioners' Written Response to Operation and Maintenance Works for Distribution of Electrical Networks Sector in Kuwait
19.	3 November 2020 November 3, 2020	Persetujuan atas Usulan Revisi Usulan <i>Key Performance Indicator (KPI) CDB</i> tahun 2020 Approval of the Proposed Revision of the Proposed Key Performance Indicator (KPI) for the 2020 CDB
20.	12 November 2020 November 12, 2020	Tanggapan Tertulis atas Permohonan Perubahan Anggaran Dasar PT Cogindo DayaBersama Written Response to the Request for Amendment to the Articles of Association of PT Cogindo DayaBersama
21.	25 November 2020 November 25, 2020	<i>Good Corporate Governance Code</i>

Program Pengenalan Perusahaan Bagi Komisaris Baru

Pada tahun 2020, Perusahaan melaksanakan program pengenalan Perusahaan untuk anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat yaitu; Komang Parmita dan Herry Nugraha pada tanggal 11 Desember 2020 dengan pemberian materi antara lain Program Pengenalan Perusahaan berkaitan dengan Tata Kelola Perusahaan, Kinerja Perusahaan, Manajemen Risiko dan hal-hal yang dianggap penting lainnya.

Program Pengenalan kepada Dewan Komisaris yang baru diangkat bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai Perusahaan, agar dapat memahami tugas dan tanggung jawab sebagai Dewan Komisaris dan proses bisnis Perusahaan yang dilaksanakan oleh Direksi, sehingga dapat bekerja selaras dengan Organ Perusahaan lainnya. Materi program pengenalan antara lain:

The Company's Orientation Program for New Commissioners

In 2020, the Company implemented a Company introduction program for newly appointed members of the Board of Commissioners, namely; Komang Parmita and Herry Nugraha on December 11, 2020 with the provision of material including the Company Introduction Program related to Corporate Governance, Corporate Performance, Risk Management and other important matters.

The introduction program to the newly appointed Board of Commissioners aims to provide knowledge about the Company, in order to understand the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Company's business processes carried out by the Board of Directors, so that they can work in harmony with other Company organs. The introduction program materials include:

1. Pelaksanaan *Good Corporate Governance* oleh Perusahaan.
2. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan berbagai masalah strategis lainnya.
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta Anggaran Dasar.

1. Implementation of Good Corporate Governance by the Company.
2. Overview of the Company with regard to the objectives, nature, scope of activities, financial and operating performance, strategies, short-term and long-term business plans, competitive position, risks and various other strategic issues.
3. Information relating to delegated authority, internal and external audits, internal control systems and policies, including the Audit Committee.
4. Information regarding the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as the Articles of Association.

Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Seorang anggota Dewan Komisaris dapat mengundurkan diri sebelum masa jabatannya berakhir dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perusahaan dengan tembusan kepada Pemegang Saham, Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh hari) sebelum tanggal pengunduran dirinya dan Perusahaan wajib menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu yang sama setelah diterimanya Surat Pengunduran Diri, untuk menindaklanjuti masalah tersebut atau bila tidak, pengunduran diri akan dianggap sah tanpa memerlukan persetujuan RUPS.

Sebelum pengunduran diri berlaku efektif, Dewan Komisaris yang bersangkutan tetap berkewajiban untuk menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Anggaran Dasar.

Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Peningkatan Kompetensi bagi Dewan Komisaris diberikan sepanjang tahun untuk mengakomodasi pengembangan pengetahuan profesional, kompetensi dan kemampuan kepemimpinan para Komisaris selaras dengan perkembangan terbaru dalam industri dan tata kelola perusahaan yang

Mechanism of Resignation and Dismissal of the Board of Commissioners

A member of the Board of Commissioners may resign before his term of office ends by notifying in writing of his intention to the Company with a copy to the Shareholders, the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners at least 30 (thirty days) before the date of his resignation and the Company is obliged to hold a GMS within the same period after receipt of the Resignation Letter to follow up on the matter or otherwise, the resignation will be considered valid without requiring the approval of the GMS.

Before the resignation becomes effective, the concerned Board of Commissioners remains obliged to complete its duties and responsibilities in accordance with the Articles of Association.

Board of Commissioners' Competency Development

Competency development for the Board of Commissioners is provided throughout the year to accommodate the development of professional knowledge, competence and leadership abilities of the Commissioners in line with the latest developments in the industry and good corporate

baik. Pelaksanaan pelatihan dan pengembangan kompetensi Dewan Komisaris dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

Penilaian Kinerja Komite-komite yang Berada di Bawah Dewan Komisaris

Penilaian kinerja dilakukan oleh Dewan Komisaris pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko yang dilakukan setiap 1 (satu) tahun dan pada akhir masa jabatan sebagai dasar pemberhentian atau pengangkatan kembali untuk masa jabatan berikutnya. Penilaian pada tahun 2020 Dewan Komisaris menganggap saran dan rekomendasi yang diberikan oleh Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko pada tahun 2020 telah sesuai dengan ruang lingkup tugas dan tanggung jawabnya.

governance. The implementation of training and competency development for the Board of Commissioners can be seen in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

Performance assessment is performed by the Board of Commissioners in conducting the duties and responsibilities of the Audit Committee and the Risk Management Committee which is carried out every 1 (one) year and at the end of the term of office as a basis for dismissal or reappointment for the next term of office. Assessment in 2020 The Board of Commissioners considers the suggestions and recommendations given by the Audit Committee and the Risk Management Committee in 2020 to be in accordance with the scope of duties and responsibilities.



Komisaris Independen Independent Commissioner

Di dalam Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara, disebutkan bahwa setiap perusahaan harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain dan/atau pemegang saham pengendali, atau hubungan dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuan yang bersangkutan untuk bertindak independen.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Komisaris Independen harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Tidak bekerja rangkap sebagai Direktur di perusahaan lainnya yang terafiliasi dengan perusahaan yang bersangkutan;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan;
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perusahaan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Pernyataan Tentang Independensi Komisaris Independen

Prinsip independensi berlaku wajib bagi Komisaris Independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diembannya agar terhindar dari terjadinya benturan kepentingan dan senantiasa mengutamakan kepentingan Perusahaan diatas kepentingan pribadi. Untuk menjamin independensi Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugasnya, seluruh anggota Dewan Komisaris Cogindo telah menandatangani surat pernyataan bebas benturan kepentingan yang menyatakan tidak adanya hubungan afiliasi dengan anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris lainnya.

In the Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises Number: PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, it is stated that every company must have an Independent Commissioner of at least 30% of the total number of members of the Board of Commissioners. Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no financial, management, share ownership and/or family relationship with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and/or controlling shareholder, or relationship with the Company that may affect the person's ability to act independently.

Criteria for Determining Independent Commissioners

The Independent Commissioner must meet the following requirements:

1. Not working concurrently as a director in another company affiliated with the company concerned
2. Not owning shares either directly or indirectly in the Company;
3. Having no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or major shareholders of the Company;
4. Having no business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities.

Statement on the Independence of the Independent Commissioner

The principle of independence is mandatory for Independent Commissioners in carrying out their duties and responsibilities in order to avoid conflicts of interest and always prioritise the interests of the Company over personal interests. To ensure the independence of the Board of Commissioners in carrying out their duties, all members of the Board of Commissioners of Cogindo have signed a statement letter free of conflict of interest stating that there is no affiliation with members of the Board of Directors or other members of the Board of Commissioners.

Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan organ Perusahaan yang bertanggung jawab penuh terhadap pelaksanaan pengelolaan perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan dibantu oleh organ pendukung yang dimiliki, Direksi berkewajiban untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam kepengurusan kegiatan operasional Perusahaan.

The Board of Directors is an organ of the Company that is fully responsible for the implementation of company management in accordance with the Articles of Association and the applicable laws and regulations. Assisted by the supporting organs owned, the Board of Directors is obliged to apply the principles of good corporate governance in the management of the Company's operational activities.

Kriteria Direksi

1. Memiliki keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman, jujur, dan perilaku yang baik serta dedikasi tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perusahaan;
2. Mampu melaksanakan perbuatan hukum dan tidak pernah dinyatakan pailit serta tidak pernah menjadi anggota Direksi atau Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
3. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya;
4. Tidak diperkenankan memiliki hubungan keluarga sedarah sampai derajat ketiga baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda (menantu/ipar) antara anggota Direksi dan antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris;
5. Tidak mewakili kepentingan partai politik tertentu.

Board of Directors' Criteria

1. Having expertise, integrity, leadership, experience, honesty, and good behaviour as well as high dedication to advancing and developing the Company;
2. Being able to carry out legal actions and have never been declared bankrupt and have never been a member of the Board of Directors or Commissioners found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
3. Never been convicted of a criminal act that was detrimental to state finances within 5 (five) years prior to his appointment;
4. It is not allowed to have blood family relations up to the third degree either in a straight line or a sideways line or marriage relationship (son-in-law/in-law) between members of the Board of Directors and between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
5. Not having represented the interests of certain political parties.

Susunan, Komposisi, Dasar Pengangkatan dan Masa Jabatan Direksi

Pada tahun 2020, Perusahaan tidak mengangkat atau memberhentikan anggota Direksi namun terdapat perubahan nomenklatur sebagaimana RUPS Sirkuler tanggal 11 Desember 2020 kepada Pejabat Pelaksana Tugas Direktur Utama, Pejabat Pelaksana Tugas Direktur SDM dan Pejabat Pelaksana Tugas Direktur Operasi sehingga susunan dan komposisi Direksi per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Structure, Composition, Basis of Appointment, and Term of Office of the Board of Directors

In 2020, the Company did not appoint or dismiss members of the Board of Directors but there was a change in the nomenclature as stated in the Circular GMS dated December 11, 2020 regarding the Acting President Director, Acting Human Resources Director, and Acting Operations Director. Thus, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2020 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Terms of Office
Ade Hendratno	Direktur Utama President Director	RUPS Sirkuler No.013.K/010/RUPS-CDB/2020 tanggal 30 November 2020 Circular GMS No.013.K/010/GMS-CDB/2020 dated on November 30, 2020	2020-2023
Adi Rekno	Direktur Operasi Director of Operations	RUPS Sirkuler No.013.K/010/RUPS-CDB/2020 tanggal 30 November 2020 Circular GMS No.013.K/010/GMS-CDB/2020 dated on November 30, 2020	2020-2023
R Triyono Budi P	Direktur Bisnis Director of Business	RUPS Sirkuler No.011.K/010/RUPS-CDB/2019 tanggal 3 Juli 2019 Circular GMS No.011.K/010/GMS-CDB/2019 dated on July 3, 2019	2019-2022
Ade Hendratno	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	RUPS Sirkuler No.013.K/010/RUPS-CDB/2020 tanggal 30 November 2020 Circular GMS No.013.K/010/GMS-CDB/2020 dated on November 30, 2020	2020-2023
Riyanto I U Siregar	Direktur Keuangan Director of Finance	RUPS Sirkuler No.011.K/010/RUPS-CDB/2019 tanggal 3 Juli 2019 Circular GMS No.011.K/010/GMS-CDB/2019 dated on July 3, 2019	2019-2022

Penilaian Kelayakan dan Kepatutan Direksi

Sebelum diangkat dan ditetapkan sebagai anggota Direksi, setiap calon anggota Direksi harus lulus dalam uji kelayakan dan kepatutan dan mendapatkan persetujuan dari PT Indonesia Power. Per 31 Desember 2020, seluruh anggota Direksi telah mendapat persetujuan dari PT Indonesia Power.

Fit and Proper Test of the Board of Directors

Before having been appointed and set as a member of the Board of Directors, each candidate member of the Board of Directors must pass the fit and proper test and obtain approval from PT Indonesia Power. As of December 31, 2020, all members of the Board of Directors have received approval from PT Indonesia Power.

Pedoman Kerja/Piagam Direksi

Pedoman Kerja Direksi (*Board Manual*) di lingkungan PT Cogindo DayaBersama telah diperbarui pada tanggal 24 Juni 2019 dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 034.1.K/CDB/VI/2019 dan No. 004.K/DEKOM-CDB/2019 yang merupakan acuan bagi Direksi dan Dewan Komisaris. Pedoman Kerja Direksi mengatur tata tertib dalam melaksanakan tugas, wewenang, tanggung jawab, hak dan kewajiban dalam menjalankan Perusahaan.

Work Guidelines/Board of Directors Charter

The Board Manual at PT Cogindo DayaBersama was updated on June 24, 2019 in the Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors No. 034.1.K/CDB/VI/2019 and No. 004.K/DEKOM-CDB/2019 which is a reference for the Board of Directors and the Board of Commissioners. The Board of Directors' Work Guidelines regulate the rules and regulations in carrying out their duties, authorities, responsibilities, rights and obligations in running the Company.

Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan Anggaran Dasar. Setiap Anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perusahaan. Dalam hal Direksi terdiri dari 2 (dua) Anggota Direksi atau lebih, maka tanggung jawab tersebut berlaku secara tanggung renteng bagi setiap Anggota Direksi.

Tugas Direksi

Secara umum Direksi dituntut untuk senantiasa mematuhi tugas dan kewajiban yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta keputusan RUPS.

Tugas terkait Rapat Umum Pemegang Saham

Dalam hubungannya dengan Pemegang Saham, Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Wajib menyelenggarakan dan menyimpan Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS serta dokumen-dokumen terkait dengan RUPS sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya Perseroan berupa laporan kegiatan Perseroan termasuk laporan keuangan baik dalam bentuk Laporan Tahunan maupun dalam bentuk laporan berkala, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang dokumen Perusahaan.
3. Menandatangani Laporan Tahunan, dalam hal Anggota Direksi tidak menandatangani Laporan Tahunan, maka harus disebutkan alasannya.

Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors is fully responsible for the management of the Company for the interests and objectives of the Company and represents the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association. Each member of the Board of Directors is personally responsible for the loss of the Company if the person concerned is guilty or negligent in carrying out his duties for the interests and business of the Company. In the event that the Board of Directors consists of 2 (two) members of the Board of Directors or more, then the responsibility applies jointly and severally to each Member of the Board of Directors.

Duties of the Board of Directors

In general, the Board of Directors is required to always comply with the duties and obligations set out in the Articles of Association and the prevailing laws and regulations as well as the resolutions of the GMS.

Duties related to the General Meeting of Shareholders

In relation to the Shareholders, the Board of Directors has the following duties and responsibilities:

1. Obligation to organize and keep a Register of Shareholders, Special Register, Minutes of the GMS and documents related to the GMS in accordance with the provisions of laws and regulations.
2. Providing accountability and all information regarding the condition and operation of the Company in the form of reports on the Company's activities including financial reports in the form of Annual Reports and in the form of periodic reports, as well as financial documents of the Company as referred to in the Law concerning Company documents.
3. Signing the Annual Report, in the event that a Member of the Board of Directors does not sign the Annual Report, the reasons must be stated.

4. Memanggil dan menyelenggarakan RUPS Tahunan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.
 5. Mengumumkan dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang terbit dan beredar luas/nasional di wilayah Republik Indonesia mengenai perbuatan hukum untuk mengalihkan atau menjadikan sebagai jaminan utang atau melepaskan hak atas harta kekayaan Perseroan paling lambat 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak dilakukan perbuatan hukum tersebut.
 6. Mengumumkan dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang terbit dan beredar luas/nasional di wilayah Republik Indonesia mengenai rencana penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan dan perubahan badan hukum Perseroan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS.
 7. Menyediakan bahan RUPS kepada Pemegang Saham secara cuma-cuma.
 8. Menyediakan akses serta penjelasan lengkap dan informasi akurat berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS agar dapat melaksanakan berdasarkan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.
 9. Memberikan Risalah RUPS jika diminta oleh Pemegang Saham.
 10. Meminta persetujuan RUPS jika akan dilakukan perubahan Anggaran Dasar.
 11. Memastikan pelaksanaan keputusan yang dibuat dalam RUPS.
4. Summoning and holding the Annual GMS in accordance with the procedures set out in the Articles of Association and the laws and regulations.
 5. Announcing in 2 (two) Indonesian daily newspapers published and widely/nationally circulated in the territory of the Republic of Indonesia regarding legal actions to transfer or use as collateral for debts or relinquish rights to the Company's assets no later than 30 (thirty) days as of since the legal action was taken.
 6. Announcing in 2 (two) Indonesian daily newspapers published and widely/nationally circulated in the territory of the Republic of Indonesia regarding the planned merger, consolidation, acquisition, separation and change of the Company's legal entity no later than 14 (fourteen) days prior to the summons for the GMS.
 7. Providing GMS materials to Shareholders free of charge.
 8. Providing access as well as complete explanations and accurate information regarding the implementation of the GMS so that it can be carried out based on the articles of association and laws and regulations.
 9. Providing the Minutes of the GMS if requested by the Shareholders.
 10. Requesting the approval of the GMS if there will be changes to the Articles of Association.
 11. Vouching for the implementation of decisions made in the GMS.

Tugas terkait dengan Dewan Komisaris

Dalam hubungan dengan Dewan Komisaris, tugas dan kewajiban Direksi adalah:

1. Melaporkan pelaksanaan rencana jangka panjang dan rencana tahunan Perseroan serta hambatan-hambatan yang ditemui dalam pelaksanaannya.
2. Memastikan bahwa Dewan Komisaris memperoleh informasi yang akurat dan cukup yang memungkinkan Dewan Komisaris melakukan tugasnya mengawasi kinerja Perseroan, termasuk informasi mengenai rekomendasi dari Auditor Internal. Mekanisme penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris dilakukan melalui media antara lain:

Duties related to the Board of Commissioners

In relation to the Board of Commissioners, the duties and responsibilities of the Board of Directors are:

1. Reporting the implementation of the Company's long-term plans and annual plans as well as the obstacles encountered in their implementation.
2. Ensuring that the Board of Commissioners obtains accurate and sufficient information that enables the Board of Commissioners to carry out their duties in supervising the Company's performance, including information on recommendations from the Internal Auditor. The mechanism for delivering information to the Board of Commissioners is carried out through the media, including:

- Rapat Konsultatif Dewan Komisaris–Direksi, Laporan secara berkala maupun Surat dari Direksi.
 - Untuk penyampaian informasi yang bersifat segera dapat disampaikan melalui komunikasi langsung (tatap muka dan melalui telephon) maupun melalui media elektronik antara lain; email, pesan singkat dan media lainnya.
 - Penggunaan media komunikasi sebagaimana dimaksud pada Mo. 2 dan 3 disesuaikan dengan tingkat kerahasiaan informasi yang akan disampaikan.
3. Menghadiri rapat Dewan Komisaris jika diminta dan memberikan informasi sebagaimana dibutuhkan mengenai kondisi aktual Perseroan.

Selain itu, Direksi juga memiliki tugas lain terkait dengan Manajemen Perusahaan, Anak Perusahaan (*Subsidiary Governance*) dan/atau Perusahaan Patungan serta menjalankan tugas dan kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Wewenang Direksi

Secara umum, Direksi memiliki wewenang kolektif yang dapat dilimpahkan kepada masing-masing Anggota Direksi untuk hal-hal khusus. Namun demikian, pelimpahan wewenang hanya dapat dilakukan terhadap hal-hal yang bersifat operasional. Adapun untuk hal-hal yang bersifat strategis, kewenangan sepenuhnya tetap berada pada Direksi dan tidak dapat dilimpahkan sebagaimana diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan.

1. Memutuskan kegiatan-kegiatan dengan nilai per transaksi sebesar maksimal 5% (lima persen) dari ekuitas Perusahaan didasarkan pada tahun buku terakhir yang telah diaudit, termasuk kegiatan sebagai berikut:
 - a. Mengadakan transaksi, kontrak, perjanjian, kesepakatan dan/atau kerjasama dengan pihak lain;
 - b. Menerbitkan *Standby Letter of Credit* (SBLC) dan *Letter of Credit* (LC) yang timbul karena transaksi bisnis;

- Consultative Meetings of the Board of Commissioners–Board of Directors, periodic reports and letters from the Board of Directors.
 - For immediate delivery of information, it can be delivered through direct communication (face to face and by telephone) or through electronic media, among others; e-mail, short messages and other media.
 - Use of communication media as referred to in no. 2 and 3 are adjusted to the level of confidentiality of the information to be conveyed.
3. Attending the Board of Commissioners meeting if requested and providing information as required regarding the actual condition of the Company.

In addition, the Board of Directors also has other duties related to the Management of the Company, Subsidiary Governance and/or Joint Venture Company and carries out other duties and obligations in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and determined by the General Meeting of Shareholders based on the regulations legislation.

Authorities of the Board of Directors

In general, the Board of Directors has collective authority which can be delegated to each member of the Board of Directors for special matters. However, the delegation of authority can only be carried out on operational matters. As for strategic matters, the full authority remains with the Board of Directors and cannot be delegated as stipulated in the Company's Articles of Association.

1. Deciding on activities with a value per transaction of a maximum of 5% (five percent) of the Company's equity based on the last audited financial year, including the following activities:
 - a. Entering into transactions, contracts, agreements, agreements and/or cooperation with other parties;
 - b. Issuing Standby Letter of Credit (SBLC) and Letter of Credit (LC) arising from business transactions;

- c. Menerima atau memberikan pinjaman yang tidak bersifat operasional;
 - d. Menerima pinjaman jangka pendek dari bank atau lembaga keuangan lain.
2. Menetapkan dan menyesuaikan struktur organisasi 1 (satu) tingkat di bawah Direksi setelah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris.

Hak-hak Direksi

1. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan, termasuk memberikan informasi kepada publik.
2. Melakukan segala tindakan dan perbuatan baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan serta mengikat Perseroan dengan pihak lain dan atau pihak lain dengan Perseroan dengan pembatasan-pembatasan tertentu yang telah ditetapkan.
3. Menetapkan kebijakan dalam memimpin dan mengurus Perseroan.
4. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi para pegawai Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan keputusan RUPS.
5. Mengangkat dan memberhentikan pegawai Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan kepada seseorang atau beberapa orang Anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang pegawai Perseroan baik sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang atau badan lain.
7. Menjalankan tindakan-tindakan lain, baik mengenai pengurusan maupun pemilikan, sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan ketetapan RUPS sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
8. Menghapuskan Aset Perseroan yang tidak produktif sampai dengan nilai tertentu yang ditetapkan oleh RUPS yang selanjutnya dilaporkan dan dipertanggungjawabkan dalam RUPS.

Rights of Board of Directors

1. Representing the Company inside and outside the court, including providing information to the public.
2. Performing all actions and actions both regarding management and ownership and binding the Company with other parties and or other parties with the Company with certain established restrictions.
3. Establishing policies in leading and managing the Company.
4. Regulating the provisions regarding the Company's employment including the determination of salaries, pensions or old-age benefits and other income for the Company's employees based on the prevailing laws and regulations and the resolutions of the GMS.
5. Appointing and dismissing the Company's employees based on the Company's employment regulations and applicable laws and regulations.
6. Regulating the transfer of power of the Board of Directors to represent the Company inside and outside the court to a person or several Members of the Board of Directors specifically appointed for that purpose or to one or several employees of the Company either individually or jointly or to another person or entity.
7. Carrying out other actions, both regarding management and ownership, in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and the resolutions of the GMS in accordance with the applicable laws and regulations.
8. Eliminating the Company's assets that are not productive up to a certain value determined by the GMS which is then reported and accounted for at the GMS.

- | | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>9. Menerima gaji berikut fasilitas dan/atau tunjangan lainnya, termasuk santunan purna jabatan yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS.</p> <p>10. Menerima tantiem apabila Perseroan menunjukkan peningkatan kinerja yang ditunjukkan dengan pelampauan target yang harus dicapai meskipun belum mempunyai saldo laba yang positif.</p> <p>11. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi berhak memperoleh perlindungan hukum yang menjadi biaya Perseroan.</p> | <p>9. Receiving salary along with other facilities and/or allowances, including post-employment benefits, the amount of which is determined by the GMS.</p> <p>10. Receiving tantiem if the Company shows an increase in performance as indicated by exceeding the target that must be achieved even though it does not yet have positive retained earnings.</p> <p>11. In carrying out their duties, the Board of Directors has the right to obtain legal protection at the expense of the Company.</p> |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Uraian tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. SK No.004.K/CDB/II/2020 tanggal 13 Januari 2020 tentang Struktur Organisasi PT Cogindo DayaBersama dimana ruang lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi yaitu sebagai berikut:

Division of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The elucidation of the duties and responsibilities of each Board of Directors is regulated in the Decree of the Board of Directors No. SK No.004.K/CDB/II/2020 dated on January 13, 2020, regarding the Organisational Structure of PT Cogindo DayaBersama where the scope of duties and responsibilities of each Board of Directors are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Field of Duties
Ade Hendratno	Direktur Utama President Director	Mengkoordinasikan kegiatan dan pelaksanaan tugas seluruh Anggota Direksi. Coordinating the activities and implementation of duties of all members of the Board of Directors.
Adi Rekno	Direktur Operasi Director of Operations	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun kebijakan dan strategi Perusahaan di bidang produksi ke dalam proses bisnis, prosedur dan aturan; Melaksanakan pembinaan <i>customer relation</i>, penawaran produk perusahaan, partisipasi tender, perencanaan logistik pembangkit, manajemen K3 dan lingkungan serta melakukan koordinasi sesuai fungsi utama dengan pihak internal maupun eksternal Perusahaan. Setting up the Company's policies and strategies in the field of production into business processes, procedures and rules; Implementing customer relations development, company product offerings, tender participation, plant logistics planning, OHS, and environmental management as well as coordinating according to main functions with internal and external parties of the Company.

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Field of Duties
R Triyono Budi P	Direktur Bisnis Director of Business	<ul style="list-style-type: none"> Menetapkan kebijakan dan strategi perusahaan di bidang pengembangan produk dan layanan baru, perluasan produk dan layanan eksisting, pengelolaan portofolio bisnis Perusahaan, pengelolaan hubungan dan kepuasan pelanggan ke dalam proses bisnis, prosedur dan aturan. Melaksanakan pembinaan dan pengawasan atas pelaksanaan kegiatan pengembangan bisnis dan CRM, jasa repair dan pemeliharaan dan <i>gas and diesel engine services</i> termasuk rencana investasi Perusahaan dan jenis produk Perusaha; serta Melakukan koordinasi sesuai dengan fungsi utama dengan pihak internal dan eksternal Perusahaan. Establishing the Company's policies and strategies in the areas of developing new products and services, expanding existing products and services, managing the Company's business portfolio, managing customer relationships and satisfaction into business processes, procedures and rules. Performingt guidance and supervision over the implementation of business development activities and CRM, repair and maintenance services and gas and diesel engine services including the Company's investment plans and the types of Company products; and Coordinate in accordance with main functions with internal and external parties of the Company.
Ade Hendratno	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun kebijakan dan strategi Perusahaan di bidang sumber daya manusia ke dalam proses bisnis, prosedur dan aturan; Melaksanakan pembinaan dan pengawasan kegiatan perencanaan dan pengembangan kompetensi SDM, pembinaan SDM, administrasi SDM, hubungan industrial, pengembangan sistem SDM dan Organsiasi, dan implementasi budaya perusahaan dan manajemen perubahan; Melakukan koordinasi sesuai fungsi utama dengan pihak internal maupun eksternal Perusahaan. Formulating the Company's policies and strategies in the field of human resources into business processes, procedures and rules; Implementing guidance and supervision of HR competency planning and development activities, HR development, HR administration, industrial relations, HR and organisational system development, and implementation of corporate culture and change management; Coordinating according to the main function with internal and external parties of the Company.
Riyanto I U Siregar	Direktur Keuangan Director of Finance	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun kebijakan dan strategi Perusahaan di bidang keuangan dan perencanaan korporat ke dalam proses bisnis, prosedur dan aturan; Melaksanakan pembinaan dan pengawasan kegiatan anggaran, pendanaan, asuransi, tresuri, akuntansi dan penyusunan rencana jangka pendek, menengah dan panjang perusahaan; Menyusun pengembangan usaha dan bisnis perusahaan dan mengelola risiko; Melakukan koordinasi sesuai fungsi utama dengan pihak internal maupun eksternal Perusahaan. Formulating the Company's policies and strategies in the field of finance and corporate planning into business processes, procedures and rules; Implementing the development and supervision of budget, funding, insurance, treasury, accounting activities and the preparation of short, medium and long term corporate plans; Developing the Company's business and business development and manage risks; Coordinating according to the main function with internal and external parties of the Company.

Program Pengenalan Perusahaan Bagi Direksi Baru

Program pengenalan dilaksanakan bagi anggota Direksi yang baru diangkat agar dapat bekerja secara selaras dengan organ Perusahaan lainnya. Program Pengenalan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke unit usaha dan program lain sesuai kebutuhan. Direktur Utama memiliki tanggung jawab dalam pelaksanaan program tersebut dengan pemberian materi sebagaimana disebutkan dalam *board manual* antara lain:

1. Pelaksanaan *Good Corporate Governance* oleh Perusahaan.
2. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan berbagai masalah strategis lainnya.
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit.
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta Anggaran Dasar.

Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Direksi

Mekanisme pemberhentian keanggotaan Direksi PT Cogindo DayaBersama diatur sebagaimana Peraturan Menteri BUMN PER-03/MBU/02/2015 tanggal 17 Februari 2015 tentang Persyaratan Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara. Anggota Direksi dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan RUPS atau Menteri dengan menyebutkan alasannya antara lain:

1. Alasan pemberhentian anggota Direksi dilakukan apabila berdasarkan kenyataan, anggota Direksi yang bersangkutan antara lain:

The Company's Orientation Program for New Directors

An orientation program is undertaken for newly appointed members of the Board of Directors so that they can work in harmony with other Company organs. The introduction program can be in the form of presentations, meetings, visits to business units and other programs as needed. The President Director has responsibility for implementing the program by providing materials as stated in the board manual, including:

1. Implementation of Good Corporate Governance by the Company.
2. Overview of the Company with regard to the objectives, nature, scope of activities, financial and operating performance, strategies, short-term and long-term business plans, competitive position, risks and various other strategic issues.
3. Information relating to delegated authority, internal and external audits, internal control systems and policies, including the Audit Committee
4. Information regarding the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as the Articles of Association.

Mechanism of Resignation and Dismissal of Board of Directors

The mechanism for dismissing the membership of the Board of Directors of PT Cogindo DayaBersama is regulated in the Regulation of the Minister of SOEs PER-03/MBU/02/2015 dated February 17, 2015 concerning the Requirements for the Appointment and Dismissal of Members of the Board of Directors of State-Owned Enterprises. Members of the Board of Directors may be dismissed at any time based on the decision of the GMS or the Minister by stating the reasons, among others:

1. The reason for the dismissal of a member of the Board of Directors is carried out if based on the facts, the member of the Board of Directors concerned includes, among others:

- a. tidak/kurang dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam kontak manajemen;
 - b. tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik;
 - c. melanggar ketentuan Anggaran Dasar ini dan/ atau Peraturan Perundang-undangan;
 - d. telah ditetapkan sebagai tersangka atau terdakwa dalam tindakan yang merugikan BUMN dan/atau negara;
 - e. melakukan tindakan yang melanggar dan/atau kepatutan yang seharusnya dihormati sebagai Direksi BUMN;
 - f. dinyatakan bersalah dengan putusan Pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap;
 - g. mengundurkan diri;
 - h. alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS atau Menteri demi kepentingan dan tujuan BUMN, antara lain karena terjadinya ketidakharmonisan antar Anggota Direksi.
2. Anggota Direksi sewaktu-waktu dapat diberhentikan untuk sementara oleh Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasannya, apabila terjadi perbedaan antara ketentuan Peraturan Menteri dengan Anggaran Dasar, maka yang berlaku adalah ketentuan Anggaran Dasar.

Peningkatan Kompetensi Direksi

Anggota Direksi diminta berkomitmen dalam mengikuti pelatihan yang berkesinambungan untuk memastikan wawasan profesional, kompetensi, dan kemampuan kepemimpinan mereka dapat berkembang selaras dengan perkembangan industri terkini dalam bidangnya masing-masing. Oleh karena itu, Direksi telah berpartisipasi pada sejumlah pelatihan eksekutif, program pendidikan, seminar, dan konferensi di sepanjang tahun. Program pelatihan yang dihadiri oleh anggota Direksi pada tahun 2020 dijabarkan lebih jelas pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

Board of Directors Competency Development

Members of the Board of Directors are asked to commit to participating in continuous training to ensure their professional insight, competence, and leadership abilities can develop in line with the latest industry developments in their respective fields. Therefore, the Board of Directors has participated in a number of executive training, educational programs, seminars and conferences throughout the year. The training program attended by members of the Board of Directors in 2020 is described more clearly in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Direksi

Anggota Direksi dapat mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan dengan tembusan kepada Pemegang Saham dengan, Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan lainnya paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya dan wajib menyampaikan pertanggungjawaban atas tindakan-tindakannya yang belum diterima pertanggungjawabannya oleh RUPS.

Penilaian Kinerja Unit Kerja yang Berada di Bawah Direksi

Direksi memiliki Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit sebagai organ pendukung dalam pelaksanaan tugas pengelolaan Perusahaan. Berdasarkan realisasi pelaksanaan tugas, saran dan rekomendasi yang diberikan oleh kedua organ tersebut, Direksi memberikan penilaian sangat baik dan sangat mengapresiasi pelaksanaan program-program kerja terkait tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit sepanjang tahun 2020.

Mechanism of Resignation and Dismissal of Board of Directors

A member of the Board of Directors may resign from his position by notifying in writing of his intention to the Company with a copy to the Shareholders, the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors of the Company no later than 30 (thirty) days prior to the date of his resignation and must submit accountability for his actions. whose accountability has not been received by the GMS.

Performance Assessment of Work Units Under the Board of Directors

The Board of Directors has a Corporate Secretary and Internal Audit as supporting organs in carrying out the duties of managing the Company. Based on the realization of the implementation of tasks, suggestions and recommendations provided by the two organs, the Board of Directors gave a very good assessment and highly appreciated the implementation of work programs related to the duties and responsibilities of the Corporate Secretary and Internal Audit throughout 2020.



Independensi dan Transparansi Dewan Komisaris dan Direksi *Independence and Transparency of The Board of Commissioners and Board of Directors*

Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi

Benturan kepentingan merupakan suatu kondisi yang dapat mempengaruhi pertimbangan pribadi dan/atau menyingkirkan profesionalisme dan integritas Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas, sehingga berimplikasi pada pencapaian kinerja dan citra Perusahaan dalam jangka panjang. Oleh karena hal tersebut, Perusahaan telah menyusun Pedoman Benturan Kepentingan PT Cogindo DayaBersama yang dicantumkan dalam *board manual* untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan.

Peraturan yang ditetapkan baik bagi anggota Direksi maupun Dewan Komisaris untuk menghindari benturan kepentingan yaitu:

1. Dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan.
2. Harus mengungkapkan kepada Perusahaan semua kepemilikan sahamnya, baik saham Perusahaan maupun saham Perusahaan lain yang selanjutnya akan dicatat di dalam Daftar Khusus.
3. Wajib melakukan pengungkapan dalam hal terjadi benturan kepentingan, dan Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tidak boleh melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan hal tersebut.
4. Dalam pelaksanaan tugas dan pengambilan keputusan, Direksi maupun Dewan komisaris tidak boleh dipengaruhi oleh pihak lain yang dapat menyebabkan penyalahgunaan wewenang dan pengambilan keputusan yang tidak tepat. Keputusan diambil semata-mata untuk kepentingan terbaik Perusahaan dan bukan untuk kepentingan pribadi.

Selain memiliki pedoman, Perusahaan juga mewajibkan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk menandatangani Surat Pernyataan tidak akan terlibat dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan benturan kepentingan yang dimiliki.

Management of Conflicts of Interest of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Conflict of interest is a condition that can affect personal considerations and/or undermine the professionalism and integrity of the Board of Commissioners and the Board of Directors in carrying out their duties, thus having implications for the achievement of the Company's performance and image in the long term. Because of this, the Company has compiled a Conflict-of-Interest Guidelines for PT Cogindo DayaBersama which is included in the board manual to avoid conflicts of interest.

The regulations set for both members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to avoid conflicts of interest are:

1. It is prohibited to conduct transactions that have a conflict of interest.
2. Must disclose to the Company all of its shareholdings, both Company shares and other Company shares which will then be recorded in the Special Register.
3. Obligation to disclose in the event of a conflict of interest, and the member of the Board of Commissioners concerned may not be involved in the decision-making process related to this matter.
4. In carrying out their duties and making decisions, the Board of Directors and the Board of Commissioners must not be influenced by other parties which can lead to abuse of authority and inappropriate decision making. Decisions are made solely in the best interests of the Company and not for personal gain.

In addition to having guidelines, the Company further requires all members of the Board of Commissioners and Board of Directors to sign a statement that they will not be involved in making decisions related to their conflict of interest.

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Penandatanganan Pernyataan Declaration Signing Date
Komang Parmita	Komisaris Utama President Commissioner	7 Januari 2021 January 7, 2021
Herry Nugraha	Komisaris Commissioner	7 Januari 2021 January 7, 2021
Zaenal Mustofa	Komisaris Independen Independent Commissioner	7 Januari 2021 January 7, 2021
Susiana Mutia	Komisaris Commissioner	7 Januari 2021 January 7, 2021
Ade Hendratno	Direktur Utama/ Direktur SDM President Director/Director of HR	7 Januari 2021 January 7, 2021
Adi Rekno	Direktur Operasi Director of Operations	7 Januari 2021 January 7, 2021
R Triyono Budi P	Direktur Bisnis Director of Business	7 Januari 2021 January 7, 2021
Riyanto I U Siregar	Direktur Keuangan Director of Finance	7 Januari 2021 January 7, 2021

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Cogindo mewajibkan Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaporkan kepemilikan saham dan kepemilikan saham keluarganya baik di dalam Perusahaan maupun Perusahaan lainnya. Kepemilikan saham para anggota Dewan Komisaris dan Direksi beserta keluarga dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Share Ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Cogindo requires the Board of Commissioners and the Board of Directors to report their share ownership and family share ownership in the Company and other companies. The share ownership of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors and their families can be seen in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Pribadi/Keluarga Personal/Family Share Ownership	
		Cogindo	Perusahaan lain Other Companies
Komang Parmita	Komisaris Utama President Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Herry Nugraha	Komisaris Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Zaenal Mustofa	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Susiana Mutia	Komisaris Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Ade Hendratno	Direktur Utama/Direktur SDM President Director/Director of HR	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Adi Rekno	Direktur Operasi Director of Operations	Tidak Ada None	Tidak Ada None
R Triyono Budi P	Direktur Bisnis Director of Business	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Riyanto I U Siregar	Direktur Keuangan Director of Finance	Tidak Ada None	Tidak Ada None

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Cogindo meminta seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaporkan bila memiliki jabatan lain pada perusahaan/instansi lainnya sebagai salah satu bentuk komitmen akan prinsip keterbukaan GCG.

Concurrent Positions of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Cogindo requests all members of the Board of Commissioners and Board of Directors to report if they have other positions in other companies/agencies as a form of commitment to the principle of GCG transparency.

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan Pada Perusahaan/Instansi Lain Position in Other Companies/ Institutions	Nama Perusahaan/ Instansi Lain Name of Other Companies/ Institutions
Komang Parmita	Komisaris Utama President Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Herry Nugraha	Komisaris Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Zaenal Mustofa	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Susiana Mutia	Komisaris Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Ade Hendratno	Direktur Utama/ Direktur SDM President Director/Director of HR	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Adi Rekno	Direktur Operasi Director of Operations	Tidak Ada None	Tidak Ada None
R Triyono Budi P	Direktur Bisnis Director of Business	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Riyanto I U Siregar	Direktur Keuangan Director of Finance	Tidak Ada None	Tidak Ada None

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dilarang untuk memiliki hubungan afiliasi antar anggota Dewan Komisaris, antar anggota Direksi, atau Direksi dengan Dewan Komisaris, atau dengan Pemegang Saham, dengan tujuan menghindari adanya benturan kepentingan sehingga Dewan Komisaris maupun Direksi akan sanggup mengambil keputusan tanpa merugikan Perusahaan.

Affiliation of the Board of Commissioners and the Board of Directors

As stated in Law Number 4 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's Board of Commissioners and Directors are prohibited from having affiliated relationships between members of the Board of Commissioners, between members of the Board of Directors, or the Board of Directors with the Board of Commissioners, or with Shareholders, with the aim of avoiding conflicts of interest; thus, the Board of Commissioners and the Board of Directors will be able to make decisions without harming the Company.

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with						Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with						Hubungan Kepengurusan Management Relations	
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders			
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Komang Parmita	Komisaris Utama President Commissioner		√		√		√		√		√		√		√
Herry Nugraha	Komisaris Commissioner		√		√		√		√		√		√		√
Zaenal Mustofa	Komisaris Independen Independent Commissioner		√		√		√		√		√		√		√
Susiana Mutia	Komisaris Commissioner		√		√		√		√		√		√		√
Ade Hendratno	Direktur Utama/ Direktur SDM President Director/ Director of HR		√		√		√		√		√		√		√
Adi Rekno	Direktur Operasi Director of Operations		√		√		√		√		√		√		√
R Triyono Budi P	Direktur Bisnis Director of Business		√		√		√		√		√		√		√
Riyanto I U Siregar	Direktur Keuangan Director of Finance		√		√		√		√		√		√		√

Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi Diversity Policy Board of Commissioners and Board of Directors

Komposisi keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi yang dimiliki oleh Perusahaan terdiri dari anggota yang memiliki latar belakang berbeda mulai dari pendidikan/bidang keilmuan, kompetensi, keahlian, gender, usia dan pengalaman kerja. Keberagaman komposisi tersebut dianggap perlu oleh Perusahaan ketika proses pengambilan sebuah keputusan yang lebih objektif dan komprehensif dan dapat memberikan alternatif pemecahan masalah.

The composition of the membership of the Board of Commissioners and Board of Directors owned by the Company consists of members who have different backgrounds ranging from education/scientific fields, competencies, expertise, gender, age and work experience. The diversity of composition is considered necessary by the Company when the decision-making process is more objective and comprehensive and can provide alternative solutions to the issues.

Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi PT Cogindo DayaBersama yang menjabat pada tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

The diversity of the Board of Commissioners and Directors of PT Cogindo DayaBersama who took office in 2020 can be seen in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Usia (tahun) Age (Years of age)	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experiences	Keahlian Expertise
Komang Parmita	Komisaris Utama President Commissioner	Pria Male	50	<ul style="list-style-type: none"> S1 Mesin S2 Teknik Lainnya Bachelor of Machine Master of Other Engineering 	<ul style="list-style-type: none"> Manager Senior Pengelolaan Pembangkit Regional Jawa Bagian Tengah, PT PLN (Persero) Kantor Pusat General Manager PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangkitan Tanjung Jati B EVP Health, Safety, Security, and Environment Direktorat Human Capital Management PT PLN (Persero) Kantor Pusat Senior Manager of Central Java Regional Power Plant Management, PT PLN (Persero) Head Office General Manager of PT PLN (Persero) Tanjung Jati B Generation Main Unit EVP Health, Safety, Security, and Environment Directorate of Human Capital Management PT PLN (Persero) Head Office 	<p>Ahli dalam bidang teknik mesin</p> <p>Expert in mechanical engineering</p>

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Usia (tahun) Age (Years of age)	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experiences	Keahlian Expertise
Herry Nugraha	Komisaris Commissioner	Pria Male	52	<ul style="list-style-type: none"> • S1 Teknik Mesin • S2 Magister Bisnis dan Teknik Ketenagalistrikan • S3 Sekolah Teknik Elektro dan Informatika • Bachelor of Mechanical Engineering • Master of Business and Electrical Engineering • Doctor of School of Electrical and Informatics Engineering 	<ul style="list-style-type: none"> • Manajer Bidang Sertifikasi Kelaikan Instalasi PT PLN (Persero) Pusat Sertifikasi • Manajer Senior Kinerja Korporat PT PLN (Persero) Kantor Pusat, Satuan Kinerja Korporat • Kepala Satuan Perencanaan, Kinerja dan Risiko PT Indonesia Power • Kepala Satuan Riset, Inovasi dan <i>Engineering</i> PT Indonesia Power • Manager of PT PLN (Persero) Installation Feasibility Certification Field Certification Center • Corporate Performance Senior Manager of PT PLN (Persero) Head Office, Corporate Performance Unit • Head of Planning, Performance and Risk Unit PT Indonesia Power • Head of Research, Innovation and Engineering Unit of PT Indonesia Power 	<p>Ahli dalam bidang teknik mesin</p> <p>Expert in mechanical engineering</p>
Zaenal Mustofa	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pria Male	56	<p>S1 Teknik Mesin</p> <p>Bachelor of Mechanical Engineering</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>General Manager</i> Unit Jasa Pemeliharaan • Kepala Satuan Riset Inovasi dan <i>Engineering</i> • <i>General Manager</i> Unit Bisnis Pembangkit Suralaya • General Manager of Maintenance Services Unit • Head of the Innovation and Engineering Research Unit • General Manager of Suralaya Power Plant Business Unit 	<p>Ahli dalam bidang riset inovasi dan teknik mesin</p> <p>Expert in innovation research and mechanical engineering</p>

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Usia (tahun) Age (Years of age)	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experiences	Keahlian Expertise
Susiana Mutia	Komisaris Commissioner	Wanita Female	36	<ul style="list-style-type: none"> S1 Ekonomi Perusahaan S1 Ekonomi Umum/ Administrasi Negara Bachelor of Corporate Economics Bachelor of Public Economics/State Administration 	<ul style="list-style-type: none"> General Manager PT PLN (Persero) Wilayah Bangka Belitung General Manager PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Barat EVP Pengendalian Kinerja Korporat PT PLN (Persero) Kantor Pusat General Manager of PT PLN (Persero) Bangka Belitung Region General Manager of PT PLN (Persero) West Sumatra Region EVP Corporate Performance Control of PT PLN (Persero) Head Office 	<p>Ahli dalam bidang ekonomi dan administrasi</p> <p>Expert in economics and administration</p>
Ade Hendratno	Direktur Utama/ Direktur SDM President Director/ Director of HR	Pria Male	49	S1 Teknik Instrumen Bachelor of Instrument Engineering	<ul style="list-style-type: none"> Kepala Divisi Talenta PT Indonesia Power Kepala Divisi Sistem SDM dan Manajemen Perubahan PT Indonesia Power Deputy General Manager Bidang Teknik dan Umum UJH. PT Indonesia Power Ahli Senior Pembangkit PT Indonesia Power Ahli Senior Pembangkit Termal PT Indonesia Power Head of Talent Division of PT Indonesia Power Head of HR System and Change Management Division of PT Indonesia Power Deputy General Manager for Engineering and General Affairs of UJH. PT Indonesia Power Senior Power Generation Expert PT Indonesia Power PT Indonesia Power's Senior Thermal Generator Expert 	<p>Ahli dalam bidang pembangkit listrik dan manajemen SDM</p> <p>Expert in power generation and HR management</p>

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Usia (tahun) Age (Years of age)	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experiences	Keahlian Expertise
Adi Rekno	Direktur Operasi Director of Operations	Pria Male	57	STM Brawijaya	<ul style="list-style-type: none"> General Manager Unit Pembangkitan MRICA PT Indonesia Power General Manager UP MRICA PT Indonesia Power Manajer Pemeliharaan Unit 5 -7 UP SLA PT Indonesia Power Manajer Pemeliharaan Unit 5 -7 UBP Suralaya PT Indonesia Power Supervisor Senior Har. Boiler Unit 5 -7 UBP Suralaya PT Indonesia Power General Manager of PT Indonesia Power's MRICA Generation Unit General Manager UP MRICA PT Indonesia Power Maintenance Manager Unit 5 -7 UP SLA PT Indonesia Power Maintenance Manager Unit 5 -7 UBP Suralaya PT Indonesia Power Senior Supervisor Har. Boiler Unit 5 -7 UBP Suralaya PT Indonesia Power 	<p>Ahli senior dalam bidang pemeliharaan pembangkit listrik</p> <p>Senior expert in power plant maintenance</p>
R Triyono Budi P	Direktur Bisnis Director of Business	Pria Male	51	<ul style="list-style-type: none"> S1 Mesin S2 Manajemen Bachelor of Machine Master of Management 	<ul style="list-style-type: none"> Eksekutif Senior Bidang Operasi Pembangkit KPTK KE IRP PT Indonesia Power Ahli Senior Perencanaan dan Peningkatan Mutu dan Kinerja PT Indonesia Power Ahli Kinerja Pembangkit PT Indonesia Power Ahli Standar Kompetensi PT Indonesia Power Asisten Manajer Pengembangan Organisasi Senior Executive for KPTK Generation Operations TO IRP PT Indonesia Power Senior Expert on Planning and Quality and Performance Improvement of PT Indonesia Power Power Plant Performance Expert of PT Indonesia Power Competency Standard Expert of PT Indonesia Power Assistant Manager of Organisational Development 	<p>Ahli dalam bidang perencanaan dan operasi pembangkit listrik</p> <p>Expert in power plant planning and operation</p>

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Usia (tahun) Age (Years of age)	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experiences	Keahlian Expertise
Riyanto I U Siregar	Direktur Keuangan Director of Finance	Pria Male	51	S1 Akunting Bachelor of Accounting	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Keuangan PT Perta Daya Gas • Kepala Divisi Treasuri dan Pajak • Kepala Divisi Treasuri • Vice President Treasuri • Ahli Senior Perpajakan & Pasar Modal • Finance Director of PT Perta Daya Gas • Head of Treasury and Tax Division • Head of Treasury Division • Vice President Treasury • Senior Tax & Capital Market Expert 	<p>Ahli dalam bidang keuangan dan manajemen</p> <p>Expert in finance and management</p>



Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of The Board of Commissioners and Board of Directors

Penilaian Kinerja Oleh RUPS

Pada tahun 2020, seluruh Pemegang Saham dengan suara bulat menilai baik atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi PT Cogindo DayaBersama yang tercermin dari tindakan dan laporan tahunan/perhitungan tahunan Perusahaan yang disetujui/disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk kemudian memberikan pelunasan dan pembebasan (*acquit et decharge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Performance Assessment by GMS

In 2020, all Shareholders unanimously assessed the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Cogindo DayaBersama as reflected in the actions and annual reports/annual calculations of the Company which were approved/ratified by the General Meeting of Shareholders to then provide settlement and release (*acquit et al. decharge*) to the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Penilaian Kinerja Berdasarkan Assessment GCG aspek Dewan Komisaris dan Direksi

Self-Assessment implementasi *Good Corporate Governance* PT Cogindo DayaBersama dilaksanakan dengan menggunakan kriteria berdasarkan standar alat uji Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) pada BUMN, yang bertujuan untuk menilai implementasi *Good Corporate Governance* pada Perseroan yang meliputi 6 (enam) aspek pokok salah satunya adalah aspek Dewan Komisaris dan Direksi.

Performance Assessment Based on GCG Assessment aspects of the Board of Commissioners and Directors

Self-Assessment on the implementation of PT Cogindo DayaBersama's *Good Corporate Governance* is carried out using criteria based on the standard test instrument for the Decree of the Secretary of the Minister of SOE Number: SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of *Good Corporate Governance* (GCG) in SOE, which aims to assess the implementation of *Good Corporate Governance* in the Company which includes 6 (six) main aspects, one of which is the aspect of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Penilaian dilakukan melalui *review* atas dokumen dan wawancara dengan hasil sebagai berikut:

The assessment is performed through a review of documents and interviews with the following results:

■ Dewan Komisaris

Skor capaian untuk aspek Dewan Komisaris sebesar 33,66 dari nilai maksimal sebesar 35,00 atau 96,15% yaitu mendapat predikat "Sangat Baik".

■ Board of Commissioners

The achievement score for the aspect of the Board of Commissioners is 33.66 from a maximum score of 35.00 or 96.15%, which is "Excellent".

■ Direksi

Skor capaian untuk aspek Direksi adalah sebesar 32,48 dari nilai maksimal sebesar 35,00 atau 92,81% yaitu mendapat predikat "Sangat Baik".

■ Board of Directors

The achievement score for the Board of Directors aspect is 32.48 from a maximum score of 35.00 or 92.81%, which is "Excellent".

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy of The Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan antara lain:

1. PER-04/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN.
2. PER-02/MBU/06/2016 tanggal 20 Juni 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN.
3. PER-01/MBU/06/2017 tanggal 19 Juni 2017 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN.
4. PER-06/MBU/06/2018 tanggal 4 Juni 2018 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN.
5. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/05/2019 Tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN.

Prosedur

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan sebagaimana disebutkan diatas.

Policies

The Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined by the Shareholders through the GMS mechanism taking into account the provisions of the Articles of Association and laws and regulations, including:

1. PER-04/MBU/2014 dated March 10, 2014 concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of SOEs.
2. PER-02/MBU/06/2016 dated June 20, 2016 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Boards of SOEs.
3. PER-01/MBU/06/2017 dated June 19, 2017 concerning the Second Amendment to the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Boards of SOEs.
4. PER-06/MBU/06/2018 dated June 4, 2018 concerning the Third Amendment to the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Boards of SOEs.
5. Regulation of the Minister of SOEs Number PER-01/MBU/05/2019 concerning the Fourth Amendment to the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining the Income of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of SOEs.

Procedure

The Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined by the Shareholders through the GMS mechanism taking into account the provisions of the aforementioned Articles of Association and the laws and regulations.

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, dalam hal ini gaji Direktur Utama sebagai variabel utama, ditetapkan dengan mempertimbangkan beberapa faktor di bawah ini:

1. Pencapaian target.
2. Pendapatan Perusahaan.
3. Aktiva Perusahaan.
4. Kondisi, tingkat kesehatan dan kemampuan keuangan Perusahaan.
5. Tingkat inflasi.
6. Faktor-faktor lain yang relevan (*merit system*), termasuk termasuk tingkat penghasilan yang berlaku umum dalam industri sejenis;
7. Tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Pemberian remunerasi bagi Dewan komisaris dan Direksi PT Cogindo DayaBersama mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/05/2019 Tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN, komponen remunerasi untuk setiap anggota Dewan Komisaris terdiri dari gaji, tunjangan, fasilitas, dan tantiem. Sesuai Peraturan tersebut gaji Direksi menjadi variabel utama sebagai perhitungan besaran gaji/honorarium bagi Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Lainnya.

1. Direktur Utama : Berdasarkan Keputusan Menteri dan menjadi Acuan Utama (100%)
2. Direktur SDM : Sebesar 90% dari gaji Direktur Utama
3. Direksi Lainnya : Sebesar 85% dari gaji Direktur Utama
4. Komisaris Utama : Sebesar 45% dari gaji Direktur Utama
5. Komisaris Lainnya : Sebesar 90% dari gaji Komisaris Utama

Indicators of Determination of Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

The amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors, in this case the salary of the President Director as the main variable, is determined by considering the following factors:

1. Achievement of targets.
2. Company's Revenue.
3. Company's Assets.
4. The condition, level of health and financial capability of the Company.
5. Inflation rate.
6. Other relevant factors (*merit system*), including income levels generally accepted in similar industries;
7. Must not conflict with the laws and regulations.

The provision of remuneration for the Board of commissioners and Directors of PT Cogindo DayaBersama refers to the Regulation of the Minister of SOE Number PER-01/MBU/05/2019 concerning the Fourth Amendment to the Regulation of the Minister of SOE No. PER-04/MBU/2014 Regarding Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of SOEs, the remuneration component for each member of the Board of Commissioners consists of salary, allowances, facilities, and bonuses. According to this regulation, the salary of the Board of Directors is the main variable as the calculation of the salary/honorarium for the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors.

1. President Director : Based on the Ministerial Decree and become the Main Reference (100%)
2. HR Director : 90% of the President Director's salary
3. Other Directors : 85% of the salary of the President Director
4. President Commissioner : 45% of the salary of the President Director
5. Other Commissioners: 90% of the salary of the President Commissioner

Struktur Remunerasi

Dewan Komisaris dan Direksi menerima remunerasi tetap dan tidak tetap. Sesuai Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-04/MBU/2014 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/05/2019, struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan terdiri dari:

1. Gaji/Honorarium
2. Tunjangan
3. Fasilitas kesehatan, komunikasi dan lainnya
4. Tantiem/Insentif Kinerja.

Remuneration Structure

The Board of Commissioners and the Board of Directors receive fixed and variable remuneration. According to the Regulation of the Minister of SOEs Number: PER-04/MBU/2014 as amended by the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-01/MBU/05/2019, the remuneration structure of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors consists of:

1. Salary/Honorarium
2. Allowance
3. Health, communication and other facilities
4. Tantiem/Performance Incentives.

Jenis Penghasilan Type of Income	Direksi Board of Directors	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Keterangan Description
Honorarium			
	<ul style="list-style-type: none"> ■ Direktur Utama : Berdasarkan Keputusan Menteri dan menjadi Acuan Utama (100%) ■ Direktur SDM : Sebesar 90% dari gaji Direktur Utama ■ Direksi Lainnya : Sebesar 85% dari gaji Direktur Utama 	<ul style="list-style-type: none"> ■ Komisaris Utama : Sebesar 45% dari gaji Direktur Utama ■ Komisaris Lainnya : Sebesar 90% dari gaji Komisaris Utama 	Sesuai Permen BUMN Nomor PER-01/MBU/05/2019
	<ul style="list-style-type: none"> ■ President Director : Based on the Ministerial Decree and become the Main Reference (100%) ■ HR Director : 90% of the President Director's salary ■ Other Directors : 85% of the salary of the President Director 	<ul style="list-style-type: none"> ■ President Commissioner : 45% of the salary of the President Director ■ Other Commissioners : 90% of the salary of the President Commissioner 	According to SOE Ministerial Regulation Number PER-01/MBU/05/2019
Tunjangan Allowances			
Tunjangan Hari Raya Holiday allowance	1 (satu) kali honorarium	1 (satu) kali honorarium	Sesuai Permen BUMN Nomor PER-01/MBU/05/2019
	1 (one) time honorarium	1 (one) time honorarium	According to SOE Ministerial Regulation Number PER-01/MBU/05/2019
Asuransi Purna Jabatan Post-Employment Insurance	Premi yang ditanggung oleh perusahaan sebesar 25% dari gaji dalam 1 tahun The premium borne by the company is 25% of salary in 1 year	Premi yang ditanggung oleh perusahaan sebesar 25% dari gaji dalam 1 tahun The premium borne by the company is 25% of salary in 1 year	Sesuai Permen BUMN Nomor PER-01/MBU/05/2019 According to SOE Ministerial Regulation Number PER-01/MBU/05/2019

Jenis Penghasilan Type of Income	Direksi Board of Directors	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Keterangan Description
Tunjangan Transportasi Transportation Allowance	20% dari honorarium perbulan 20% of the monthly honorarium	20% dari honorarium perbulan 20% of the monthly honorarium	Sesuai Permen BUMN Nomor PER-01/MBU/05/2019 According to SOE Ministerial Regulation Number PER-01/MBU/05/2019
Fasilitas Facility			
Fasilitas Kesehatan Medical facility	Dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan (<i>at cost</i>) In the form of health insurance or reimbursement of medical expenses (<i>at cost</i>)	Dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan (<i>at cost</i>) In the form of health insurance or reimbursement of medical expenses (<i>at cost</i>)	Sesuai Permen BUMN Nomor PER-01/MBU/05/2019 According to SOE Ministerial Regulation Number PER-01/MBU/05/2019
Fasilitas Bantuan Hukum Legal Aid Facility	Sebesar Pemakaian (<i>at cost</i>) Amount of Usage (<i>at cost</i>)	Sebesar Pemakaian (<i>at cost</i>) Sebesar Pemakaian (<i>at cost</i>)	Sesuai Permen BUMN Nomor PER-01/MBU/05/2019 According to SOE Ministerial Regulation Number PER-01/MBU/05/2019
Tantiem	Penetapan tantiem sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN dengan mempertimbangkan peningkatan kinerja dan kemampuan perusahaan dan diberikan dalam bentuk tunai The determination of the bonus is in accordance with the Regulation of the Minister of SOEs by considering the improvement of the company's performance and capabilities and is given in the form of cash		

Jumlah Nominal Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Besaran remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2020 masing-masing adalah Rp1.574 juta dan Rp5.244 juta dan telah sesuai dengan struktur remunerasi dalam Permen BUMN Nomor PER-01/MBU/05/2019.

Nominal Amount of Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The amount of remuneration received by the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2020 is Rp1,574 million and Rp5.244 million and has been in accordance with the remuneration structure in the SOE Ministerial Regulation Number PER-01/MBU/05/2019.

Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Work Relationships

Keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan yang baik adalah hubungan antar Organ Perusahaan yang senantiasa memenuhi peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan serta saling menghargai dan menghormati fungsi dan peranan masing-masing semata-mata demi kepentingan Perusahaan. Dalam rangka terciptanya hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi yang harmonis guna mendukung pencapaian kinerja Perusahaan, diperlukan adanya persamaan persepsi dan komunikasi antara keduanya yang senantiasa dilandasi oleh suatu mekanisme baku atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan dalam arti bahwa Dewan Komisaris dan Direksi sebagai jabatan kolektif yang merepresentasikan keseluruhan anggota-anggotanya sehingga setiap hubungan kerja antara Anggota Dewan Komisaris dengan Anggota Direksi harus diketahui oleh Anggota yang lain. Penjelasan mengenai hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi PT Cogindo DayaBersama dijelaskan secara rinci dalam *board manual* yang ditandatangani bersama pada tanggal 24 Juni 2019.

Bentuk hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi antara lain:

1. Mengadakan pertemuan formal seperti rapat gabungan atau program pengenalan Perusahaan kepada pejabat baru sedangkan pertemuan informal dapat berupa pembicaraan diluar forum-forum rapat untuk menyelaraskan pandangan dan bukan untuk menghasilkan sebuah keputusan.
2. Komunikasi formal yang terjadi diantara keduanya dapat berupa laporan berkala, laporan khusus ataupun surat menyurat sedang komunikasi informal merupakan komunikasi diluar dari aturan anggaran dasar atau peraturan perundang-undangan lainnya dengan menggunakan nota tertulis, *e-mail* atau pembicaraan pada aplikasi *handphone*.

The success of management in managing a good company is the relationship between the Company's organs that always comply with the laws and regulations and the Company's Articles of Association and respect each other's functions and roles solely for the benefit of the Company. In order to create a harmonious working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors to support the achievement of the Company's performance, it is necessary to have a common perception and communication between the two which is always based on a standard mechanism or correspondence that can be accounted for in the sense that the Board of Commissioners and the Board of Directors are collective positions that represent all of its members so that every working relationship between Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors must be known by other Members. An explanation of the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Cogindo DayaBersama is explained in detail in the board manual which was jointly signed on June 24, 2019.

The forms of working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors include:

1. Holding formal meetings such as joint meetings or company introduction programs to new officials, while informal meetings can be in the form of talks outside meeting forums to harmonize views and not to produce a decision.
2. Formal communication that occurs between the two can be in the form of periodic reports, special reports or correspondence, while informal communication is communication outside of the articles of association or other laws and regulations using written notes, e-mails or conversations on mobile applications.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Meetings of The Board of Commissioners and Board of Directors

Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat sebanyak 13 kali. Pelaksanaan rapat dihadiri oleh Dewan Komisaris sekaligus Direksi dan Sekretaris Dewan Komisaris yang bertugas untuk membuat/mempersiapkan dokumen risalah rapat dan disimpan sebagai arsip. Adapun frekuensi kehadiran dan agenda rapatnya sebagai berikut:

Board of Commissioners Meeting and Joint Meeting

Throughout 2020, the Board of Commissioners held 13 meetings. The meeting was attended by the Board of Commissioners as well as the Board of Directors and the Secretary of the Board of Commissioners whose duties were to make/prepare the minutes of meeting documents and stored as archives. The attendance frequency and meeting agenda are as follows:

Frekuensi Kehadiran

Attendance Frequency

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah rapat Total Meetings	Kehadiran Attendace	Persentase Percentage
Komang Parmita	Komisaris Utama President Commissioner	1	1	100%
Herry Nugraha	Komisaris Commissioner	1	1	100%
Zaenal Mustofa	Komisaris Independen Independent Commissioner	13	13	100%
Susiana Mutia	Komisaris Commissioner	1	1	100%
Yuddy Setyo Wicaksono*)	Komisaris Utama President Commissioner	5	5	100%
Agung Siswanto**)	Komisaris Commissioner	12	12	100%
Apep Fajar Kurniawan***)	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12	100%
Ade Hendratno	Direktur Utama/ Direktur SDM President Director/Director of HR	12	12	100%
Adi Rekno	Direktur Operasi Director of Operations	12	12	100%
R Triyono Budi P	Direktur Bisnis Director of Business	12	12	100%
Riyanto I U Siregar	Direktur Keuangan Director of Finance	12	12	100%

*) mengundurkan diri pada tanggal 12 Juni 2020

***) mengundurkan diri pada tanggal 30 April 2020

***) mengundurkan diri pada tanggal 30 November 2020

*) resigned on June 12, 2020

***) resigned on April 30, 2020

***) resigned on November 30, 2020

Agenda Rapat

Meeting Agenda

No.	Tanggal Date	Agenda
1.	24 Januari 2020 January 24, 2020	Persiapan RUPS RKAP 2020 Preparation for the 2020 Company's Work Plan and Budget GMS
2.	20 Februari 2020 February 20, 2020	<ol style="list-style-type: none"> Laporan Kinerja CDB s.d Januari 2020 Isu Strategis Persetujuan KPI Direksi 2020 Pekerjaan Jasa EPC dan O&M PLTU 2x7 MW Babelindo di Bangka Belitung <ol style="list-style-type: none"> CDB Performance Report up to January 2020 Strategic Issues Board of Directors KPI approval 2020 Direksi EPC and O&M Services for PLTU 2x7 MW Babelindo in Bangka Belitung
3.	20 Maret 2020 March 20, 2020	<ol style="list-style-type: none"> Laporan Kinerja CDB s.d Februari 2020 Isu Strategis Pembentukan SPC dan <i>Update</i> Pelaksanaan proyek PLTMG Baloi <i>Summary</i> Proyek dalam melaksanakan Pengembangan Bisnis di Kuwait <ol style="list-style-type: none"> CDB Performance Report up to February 2020 Strategic Issues Establishment of SPC and Update on PLTMG Baloi project implementation Project Summary in implementing Business Development in Kuwait
4.	24 April 2020 April 24, 2020	<ol style="list-style-type: none"> Laporan Kinerja CDB s.d Maret 2020 Isu Strategis Kajian Risiko dan BCMS terkait wabah COVID-19 <ol style="list-style-type: none"> CDB Performance Report up to March 2020 Strategic Issues Risk Assessment and BCMS related to the COVID-19 outbreak
5.	19 Mei 2020 May 19, 2020	<ol style="list-style-type: none"> KPI Korporat s.d April 2020 & Issue strategis Proyeksi keuangan & Simulasi Pencapaian RKAP 2020 Kinerja dan proyeksi operasi, bisnis dan SDM <ol style="list-style-type: none"> Corporate KPIs up to April 2020 & strategic issues Financial Projection & Simulation of Achievement of 2020 Company's Work Plan and Budget Operational, business and HR performance and projections
6.	23 Juni 2020 June 23, 2020	<ol style="list-style-type: none"> Materi RUPS LPT Tahun Buku 2019 Laporan Kinerja CDB s.d Mei 2020 <ol style="list-style-type: none"> Materials for LPT GMS for Fiscal Year 2019 CDB Performance Report up to May 2020
7.	23 Juli 2020 July 23, 2020	<ol style="list-style-type: none"> Laporan Kinerja CDB s.d Juni 2020 PLTMG Baloi (Rencana Penyertaan Saham kepada PT Maxpower Cogindo Baloi (MCB)) <ol style="list-style-type: none"> CDB Performance Report up to June 2020 PLTMG Baloi (Planned Investment in Shares to PT Maxpower Cogindo Baloi (MCB))

No.	Tanggal Date	Agenda
8.	7 Agustus 2020 August 7, 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan RKAP Tahun 2021 2. RJPP 2021 – 2025 3. LTSA Duri <i>Spare Parts</i> dan Jasa untuk PLTMG Balai Pungut – Duri PT PLN <ol style="list-style-type: none"> 1. Discussion on 2021 Company's Work Plan and Budget 2. RJPP 2021 – 2025 3. LTSA Duri Spare Parts and Services for PLTMG Balai Pungut – Duri PT PLN
9.	28 Agustus 2020 August 28, 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Kinerja bulan Juli 2020 2. Perubahan Anggaran Dasar CDB sesuai KBLI 2017 <ol style="list-style-type: none"> 1. July 2020 Performance Report 2. Amendment of CDB Articles of Association according to KBLI 2017
10.	30 September 2020 September 30, 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Kinerja bulan Agustus 2020 2. Usulan Perubahan <i>Key Performance Indicator</i> 2020 <ol style="list-style-type: none"> 1. Performance Report for August 2020 2. Proposed Changes to Key Performance Indicator 2020
11.	3 November 2020 November 3, 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Kinerja bulan September 2020 2. Progress Project Kuwait <ol style="list-style-type: none"> 1. September 2020 Performance Report 2. Progress Project Kuwait
12.	24 November 2020 November 24, 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Kinerja bulan Oktober 2020 2. Usulan Perubahan RKAP 2020 <ol style="list-style-type: none"> 1. October 2020 Performance Report 2. Proposed Changes to the 2020 Company's Work Plan and Budget
13.	13 Desember 2020 December 13, 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Kinerja bulan November 2020 2. November 2020 Performance Report

Rapat Direksi

Direksi memiliki kewajiban untuk menyelenggarakan rapat minimal sebulan sekali dan risalah rapat akan dibuat oleh Sekretaris Perusahaan ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi untuk kemudian diarsipkan. Sepanjang tahun 2020, Direksi melangsungkan rapat Direksi sebanyak 41 kali dengan agenda dan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Board of Directors Meeting

The Board of Directors has the obligation to hold a meeting at least once a month and the minutes of the meeting will be prepared by the Corporate Secretary and signed by all members of the Board of Directors for later filing. Throughout 2020, the Board of Directors held 41 meetings of the Board of Directors with the following agenda and frequency of attendance:

Frekuensi Kehadiran

Attendance Frequency

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Ade Hendratno	Direktur Utama/ Direktur SDM President Director/Director of HR	41	41	100,00%
Adi Rekno	Direktur Operasi Director of Operations	41	39	95,12%
R Triyono Budi P	Direktur Bisnis Director of Business	41	39	95,12%
Riyanto I U Siregar	Direktur Keuangan Director of Finance	41	40	97,56%

Agenda Rapat Tahun 2020

Meeting Agenda in 2020

No.	Tanggal Date	Agenda
1.	6 Januari January 6	<ul style="list-style-type: none"> ■ Materi Pembahasan Teknis RUPS RKAP 2020 ■ WIG Korporat & Direktorat 2020 ■ 2020 Company's Work Plan and Budget GMS Technical Discussion Materials ■ Corporate & Directorate WIG 2020
2.	20 Januari January 20	<ul style="list-style-type: none"> ■ PLTU Bangka 2 x 7 MW ■ Pembahasan O&M GCL-IT ■ <i>Financial Modeling</i> untuk Konsorsium CDB-Max Power ■ PLTU Bangka 2 x 7 MW ■ GCL-IT O&M discussion ■ Financial Modeling for the CDB-Max Power Consortium
3.	28 Januari January 28	<ul style="list-style-type: none"> ■ Kajian Pembatalan Anak Perusahaan CDB ■ Penyampaian Hasil <i>Assessment</i> GCG Tahun 2019 ■ DRUPS Polytama ■ Study on Cancellation of CDB Subsidiaries ■ Submission of 2019 GCG Assessment Results ■ Polytama DRUPS
4.	4 Februari February 4	<ul style="list-style-type: none"> ■ WIG Departemen ■ Tindak Lanjut Arahan RUPS RKAP 2020 ■ Kendaraan Dinas ■ LTSA Duri ■ WIG Department ■ Follow up on 2020 Company's Work Plan and BUDget GMS Directions ■ Official Vehicles ■ LTSA Duri

No.	Tanggal Date	Agenda
5.	18 Februari February 18	<ul style="list-style-type: none"> ■ Laporan <i>Progress</i> RJPP ■ Penetapan KPI Direksi 2020 ■ LD PLTU Kalbar 1 ■ Laporan <i>Progress</i> PLTMG Baloi 1 ■ SK Bantuan Fasilitas Kendaraan Operasional (BFKO) <ul style="list-style-type: none"> ■ The Company's Long-Term Plan Progress Report ■ Determination of the Board of Directors KPI for 2020 ■ LD PLTU Kalbar 1 ■ PLTMG Baloi 1 Progress Report ■ Decree for Operational Vehicle Facility Assistance (BFKO)
6.	19 Februari February 19	<ul style="list-style-type: none"> ■ Laporan Kinerja Bulan Januari 2020 ■ January 2020 Performance Report
7.	3 Maret March 3	<ul style="list-style-type: none"> ■ Program WIG <i>Session Double Up-4DX</i> ■ Rencana Kerja KSO <i>Workshop 2020</i> ■ <i>Progress Assessment Contractor Safety Management System (CSMS)</i> ■ Hasil <i>Assessment Customer Satisfaction Index (CSI) 2019</i> ■ <i>Progress Project</i> di Kuwait ■ <i>Progress Assessment</i> Babelindo <ul style="list-style-type: none"> ■ WIG Session Double Up-4DX program ■ KSO Workshop Work Plan 2020 ■ Progress Assessment Contractor Safety Management System (CSMS) ■ Results of the 2019 Customer Satisfaction Index (CSI) Assessment ■ Progress Project in Kuwait ■ Progress Assessment Babelindo
8.	10 Maret March 10	<ul style="list-style-type: none"> ■ Pembayaran Kurang Bayar Pajak 2019 DEKOM & Komite DEKOM ■ <i>Double Up Session 4DX</i> ■ Laporan Keuangan s.d Bulan Februari 2020 <ul style="list-style-type: none"> ■ 2019 BOC Tax Underpayment & BOC Committee ■ Double Up Session 4DX ■ Financial Report up to February 2020
9.	16 Maret March 16	<ul style="list-style-type: none"> ■ <i>Double Up Session 4DX</i> ■ Laporan Kinerja Februari 2020 ■ PLTMG Baloi ■ Penambahan Kapasitas Nusa Penida <ul style="list-style-type: none"> ■ Double Up Session 4DX ■ February 2020 Performance Report ■ PLTMG Baloi ■ Additional Nusa Penida Capacity
10.	20 April April 20	<ul style="list-style-type: none"> ■ SHA PLTMG Baloi 30 MW ■ SHA Project Vietnam

No.	Tanggal Date	Agenda
11.	22 April April 22	<ul style="list-style-type: none"> ■ Laporan K3J Terkait Penanganan COVID-19 di Lingkungan CDB ■ WIG Corporate ■ Forecast <i>Project</i> Akibat COVID-19 ■ <i>Business Continuity Plan</i> (BCP) & <i>Business Impact Analysis</i> (BIA) ■ Issue Strategis ■ Laporan Kinerja s.d Maret 2020 ■ Prognosa Laba s.d Akhir Tahun ■ HSE Report Related to Handling COVID-19 in CDB Environment ■ WIG Corporate ■ Project Forecast Due to COVID-19 ■ Business Sustainability Plan (BCP) & Business Impact Analysis (BIA) ■ Strategic Issues ■ Performance Report until March 2020 ■ Profit Prognosis until the end of the year
12.	23 April April 23	<ul style="list-style-type: none"> ■ Amandemen Kontrak Pringgabaya ■ Perubahan Anggaran Dasar CDB ■ Pringgabaya Contract Amendment ■ Changes to CDB's Articles of Association
13.	28 April April 28	<ul style="list-style-type: none"> ■ Pembayaran THR Pegawai 2020 ■ Employee Holiday Allowance Payment 2020
14.	4 Mei May 4	<ul style="list-style-type: none"> ■ Materi Rapat <i>Performance Business Review</i> AP IP ■ AP IP Performance Business Review Meeting Material
15.	7 Mei May 7	<ul style="list-style-type: none"> ■ Agenda Korporat dan Tindaklanjut Radir sebelumnya ■ <i>Financial of Project</i> PLTMG Baloi ■ Skema Alternatif <i>Joint Operation</i> CDB-ISS dalam <i>Industrial Cleaning</i> ■ Corporate Agenda and Follow-up to the previous Board of Director's Meeting ■ Financial of Project PLTMG Baloi ■ Alternative Joint Operation CDB-ISS Scheme in Industrial Cleaning
16.	12 Mei May 12	<ul style="list-style-type: none"> ■ Ketentuan Bantuan Transport Pulang Pergi (BTTP) ■ Progress Buku Putih CDB ■ Materi Presentasi RUPS LPT CDB 2019 ■ Terms of Round Trip Transport Assistance (BTTP) ■ CDB White Paper Progress ■ LPT CDB 2019 GMS Presentation Materials
17.	31 Mei May 31	<ul style="list-style-type: none"> ■ Pembahasan terkait Aspirasi Pegawai ■ Discussion regarding Employee Aspiration
18.	9 Juni June 9	<ul style="list-style-type: none"> ■ Solar PV PT CDB KP ■ <i>Digital Marketing</i>
19.	18 Juni June 18	<ul style="list-style-type: none"> ■ Evaluasi Eksekusi HAR CDB 2020 ■ Evaluasi Kinerja KSO Bidang Operasi (Varley, Andalan, KLES, IHI) ■ 2020 CDB HAR Execution Evaluation ■ Evaluation of KSO Performance in Operations (Varley, Andalan, KLES, IHI)
20.	26 Juni June 26	<ul style="list-style-type: none"> ■ <i>Roll Over</i> RJPP PT CDB Tahun 2021-2025 ■ Roll Over the Company's Long-Term Plan of PT CDB 2021-2025

No.	Tanggal Date	Agenda
21.	2 Juli July 2	<ul style="list-style-type: none"> ■ Progress Rencana Tahunan Arahan Tindak Lanjut Arahan RUPS dan Komisaris ■ Optimasi Peran <i>Site Manager</i> Sebagai <i>Key Account Executive Area</i> ■ Lain-lain : Penyerahan SK Promosi dan Mutasi Eksekutif <ul style="list-style-type: none"> ■ Progress of Annual Plan Directions for Follow-up on GMS and Board of Commissioners' directions ■ Optimisation of Site Manager's Role as Key Account Executive Area ■ Others : Submission of Decree of Promotions and Executive Transfers
22.	7 Juli July 7	<ul style="list-style-type: none"> ■ Usulan Amandemen Perjanjian KSO CDB-ISS ■ Kontrak LTSA PLTMG Nias ■ <i>Progress</i> SPC PLTMG Baloi 30 MW ■ RKAP CDB Tahun 2021 <ul style="list-style-type: none"> ■ Proposed Amendment to the CDB-ISS KSO Agreement ■ LTSA PLTMG Nias Contract ■ Progress of SPC PLTMG Baloi 30 MW ■ 2021 Company's Work Plan and Budget CDB
23.	15 Juli July 15	<ul style="list-style-type: none"> ■ Skema Komersial Tender Kuwait PM Batery untuk <i>South</i> dan <i>North</i> ■ <i>Kuwait PM Batery Tender Commercial Scheme for South and North</i>
24.	4 Agustus August 4	<ul style="list-style-type: none"> ■ Tender PM Battery ■ Usulan Pendirian <i>Workshop</i> untuk <i>Snubber</i> dengan KLES ■ PLTU Ketapang Bangka Kapasitas 2x7 MW ■ <i>Progress</i> Pendirian <i>Workshop</i> di Vietnam ■ <i>Progress</i> KSO Direktorat Bisnis ■ DRUPS Jonlin ■ PLTU Jungkat <ul style="list-style-type: none"> ■ PM Battery Tender ■ Proposed Workshop for Snubber with KLES ■ PLTU Ketapang Bangka Capacity 2x7 MW ■ Progress of Workshop Establishment in Vietnam ■ Progress of KSO Business Directorate ■ DRUPS Jonlin ■ PLTU Jungkat
25.	18 Agustus August 18	<ul style="list-style-type: none"> ■ Usulan Pembayaran TPK ■ Progress Tender Project Kuwait ■ Relokasi PLTD Batakan Ke NTT <ul style="list-style-type: none"> ■ TPK Payment Proposal ■ Kuwait Project Tender Progress ■ Relocation of PLTD Batakan to NTT
26.	3 September September 3	<ul style="list-style-type: none"> ■ Penentuan Skema Kerjasama dengan PT Haleyora Power untuk <i>Project</i> Kuwait ■ Determination of Cooperation Scheme with PT Haleyora Power for Kuwait Project
27.	11 September September 11	<ul style="list-style-type: none"> ■ <i>Progress</i> Buku Putih 4W 1H ■ Usulan Perubahan KPI Korporat ■ Usulan Ketentuan Kerja Pegawai Sesuai PSBB Jakarta <ul style="list-style-type: none"> ■ Progress White Paper 4W 1H ■ Proposed Changes to Corporate KPIs ■ Proposed Employee Work Provisions According to the Jakarta PSBB

No.	Tanggal Date	Agenda
28.	18 September September 18	<ul style="list-style-type: none"> ■ Usulan Optimasi Anggaran Investasi Tahun 2020 ■ Proposed Optimization of Investment Budget for 2020
29.	27 September September 27	<ul style="list-style-type: none"> ■ Pembahasan Perkembangan Kondisi Terakhir COVID-19 di PT CDB ■ Proposed Optimization of the 2020 Investment Budget - Discussion on the latest developments in the COVID-19 condition at PT CDB
30.	6 Oktober October 6	<ul style="list-style-type: none"> ■ Usulan Perubahan Perawatan Kesehatan ■ Pembahasan Kesepakatan dengan PT PLN (Persero) NTT untuk Relokasi Batakan ke Kupang ■ Proposed Health Care Changes ■ Discussion of Agreement with PT PLN (Persero) NTT for Relocation of Batakan to Kupang
31.	13 Oktober October 13	<ul style="list-style-type: none"> ■ Pembahasan Finalisasi RKAP 2021 PT CDB ■ Discussion on the Finalization of PT CDB's 2021 Company's Work Plan and Budget
32.	22 Oktober October 22	<ul style="list-style-type: none"> ■ Penetapan Tantiem dan Bonus Pegawai Tahun Buku 2019 ■ Determination of Tantiem and Employee Bonus for Fiscal Year 2019
33.	2 November November 2	<ul style="list-style-type: none"> ■ Porsi Ekuitas CDB dalam PT MCB ■ Laporan Akuisisi TAKA ■ Progress KSO CDB-ISS ■ Share of CDB Equity in PT MCB ■ TAKA Acquisition Report ■ Progress of KSO CDB-ISS
34.	12 November November 12	<ul style="list-style-type: none"> ■ <i>Final Cathodic Protection</i> ■ <i>Agency Agreement</i> antara CDB dan NAPCO dalam <i>Project Kuwait</i> ■ Lain-lain – Mess Pegawai ■ Final cathodic protection ■ Agency Agreement between CDB and NAPCO in Project Kuwait ■ Others – Employee Mess
35.	19 November November 19	<ul style="list-style-type: none"> ■ Pembahasan Materi <i>Endorsement</i> RKAP 2021 dan KPI s.d Oktober 2020 ■ Penyampaian <i>Monitoring</i> LOI, Kontrak & BA ■ Discussion of the 2021 Company's Work Plan and Budget and KPI Endorsement Materials until October 2020 ■ Submission of Monitoring LOI, Contracts & BA
36.	26 November November 26	<ul style="list-style-type: none"> ■ Laporan K3 pada Project MO di PLTA Renun ■ Lain-lain : Penyerahan SK Site Manajer Unit ■ HSE Report on Project MO at PLTA Renun ■ Others : Submission of SK Site Manager Unit
37.	4 Desember December 4	<ul style="list-style-type: none"> ■ Hasil Survei GCG 2020 ■ Penambahan Fasilitas Pegawai Unit Terkait COVID-19 ■ Pembahasan <i>Profit Sharing</i> KSO CDB-ISS ■ Pengembangan PLTA BT 8 ■ 2020 GCG Survey Results ■ Addition of Unit Employee Facilities Related to COVID-19 ■ Discussion on Profit Sharing KSO CDB-ISS ■ BT 8 hydropower development

No.	Tanggal Date	Agenda
38.	17 Desember December 17	<ul style="list-style-type: none"> ■ Usulan Pembayaran TPK semester 2 tahun 2020 ■ Persiapan proyek O&M <i>Substasion</i> Kuwait ■ Proposed TPK payment for semester 2 of 2020 ■ Kuwait Substation O&M project preparation
39.	22 Desember December 22	<ul style="list-style-type: none"> ■ Penjelasan <i>Project</i> PLTMG Baloi 30 MW ■ Explanation of the 30 MW Baloi PLTMG Project
40.	28 Desember December 28	<ul style="list-style-type: none"> ■ Program Kerja BBC II Tahun 2019 ■ Persiapan Eksekusi Proyek O&M Kuwait ■ Amandemen Kontrak Pringgabaya (Skema Penagihan ke PLN UIW NTB) ■ BBC II Work Program 2019 ■ Kuwait O&M Project Execution Preparation ■ Amendment to Pringgabaya Contract (Billing Scheme to PLN UIW NTB)
41.	30 Desember December 30	<ul style="list-style-type: none"> ■ Pembahasan Pinjaman kepada PT MCB ■ Anggaran Jasa O&M PLTU Kalbar-1 dan MPP Papua 2021 ■ Rencana Relokasi PLTD Batakan ke Kupang ■ Discussion of Lending to PT MCB ■ The O&M Services Budget for PLTU Kalbar-1 and MPP Papua 2021 ■ PLTD Batakan Relocation Plan to Kupang



Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of The Board of Commissioners

Sekretaris Dewan Komisaris merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris untuk membantu kelancaran pekerjaan dan memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

The Secretary of the Board of Commissioners is a supporting organ of the Board of Commissioners who is appointed and dismissed by the Board of Commissioners to assist the smooth running of the work and provide support to the Board of Commissioners in carrying out its duties and functions.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris

Profile of Board of Commissioners' Secretary

Nama Name	Aswindo
Jabatan Position	Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of the Board of Commissioners
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	SK DEKOM Nomor 001.K/DEKOM-CDB/2019 Tanggal 15 Maret 2019 Board of Commissioners' Decree Number 001.K/DEKOM-CDB/2019 dated on March 15, 2019
Usia Age	35 tahun
Domisili Domicile	Banten
Riwayat Pendidikan Educational Background	S1 Teknik Sipil Universitas Sebelas Maret Surakarta (2008) Bachelor of Civil Engineering, Sebelas Maret University, Surakarta (2008)
Riwayat Pekerjaan Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"> ■ <i>Manager of Contract and Customer Relation II</i>, PT Indonesia Power (2019) ■ <i>Manajer Komersial dan Hubungan Pelanggan II</i>, PT Indonesia Power (2017-2019) ■ <i>Manajer Komersial dan Hubungan Pelanggan II</i>, PT Indonesia Power (2017) ■ <i>Ahli Madya Pengembangan Bisnis Jasa Pembangkitan</i>, PT Cogindo DayaBersama (2015) <ul style="list-style-type: none"> ■ <i>Manager of Contract and Customer Relations II</i>, PT Indonesia Power (2019) ■ <i>Commercial Manager and Customer Relations II</i>, PT Indonesia Power (2017-2019) ■ <i>Commercial Manager and Customer Relations II</i>, PT Indonesia Power (2017) ■ <i>Associate Expert in Generating Services Business Development</i>, PT Cogindo DayaBersama (2015)

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Dewan Komisaris mempunyai fungsi untuk memberikan dukungan administratif dan kesekretariatan kepada Dewan Komisaris guna memperlancar pelaksanaan tugas-tugas Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities

The Secretary of the Board of Commissioners has the function to provide administrative and secretarial support to the Board of Commissioners in order to facilitate the implementation of the duties of the Board of Commissioners.

Tugas Sekretaris Dewan Komisaris antara lain:

The duties of the Secretary to the Board of Commissioners include:

1. Menyelenggarakan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Dewan Komisaris.

1. Organising secretarial activities within the Board of Commissioners.

2. Mengkoordinir penyediaan informasi yang dibutuhkan Dewan Komisaris, seperti laporan berkala dari Direksi (Laporan Bulanan, Laporan Triwulanan, Laporan Tahunan, Laporan Hasil Pemeriksaan SPI) serta laporan/informasi lainnya mengenai Perseroan.
 3. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris, termasuk tetapi tidak terbatas pada penyiapan dan pengiriman undangan, penyampaian materi rapat serta pembuatan risalah rapat.
 4. Mengadministrasikan risalah rapat dan dokumen Dewan Komisaris lainnya serta mengirimkan hasil-hasil keputusan rapat kepada pihak-pihak yang berkepentingan.
2. Coordinating the provision of information needed by the Board of Commissioners, such as periodic reports from the Board of Directors (Monthly Reports, Quarterly Reports, Annual Reports, SPI Examination Results Reports) as well as other reports/information regarding the Company.
 3. Organising Board of Commissioners meetings, including but not limited to preparing and sending invitations, delivering meeting materials and making minutes of meetings.
 4. Administering minutes of meetings and other documents of the Board of Commissioners and sending the results of meeting decisions to interested parties.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Dewan Komisaris

Pendidikan dan pelatihan bagi Sekretaris Dewan Komisaris dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

Competency Development of the Secretary of the Board of Commissioners

Education and training for the Secretary to the Board of Commissioners can be seen in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris

1. Mengatur pertemuan internal/rapat Dewan Komisaris, pertemuan dengan Direksi dan/atau pertemuan dengan Pemegang Saham.
 2. Menyelenggarakan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Dewan Komisaris.
 3. Mengkoordinir penyediaan informasi yang dibutuhkan Dewan Komisaris seperti laporan berkala dari Direksi (Laporan Bulanan, Laporan Triwulanan, Laporan Tahunan, Laporan Hasil Audit Internal) serta laporan/informasi lainnya mengenai Perusahaan.
 4. Menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris termasuk tetapi tidak terbatas pada penyiapan dan pengiriman undangan, penyampaian materi rapat serta pembuatan risalah rapat.
 5. Mengadministrasikan risalah rapat dan dokumen Dewan Komisaris lainnya serta mengirimkan hasil keputusan rapat kepada pihak-pihak yang berkepentingan.
1. Arranging internal meetings/meetings of the Board of Commissioners, meetings with the Board of Directors and/or meetings with shareholders.
 2. Organising secretarial activities within the Board of Commissioners.
 3. Coordinating the provision of information needed by the Board of Commissioners such as periodic reports from the Board of Directors (Monthly Reports, Quarterly Reports, Annual Reports, Internal Audit Results Reports) as well as reports/other information regarding the Company.
 4. Organising Board of Commissioners Meetings including but not limited to preparing and sending invitations, delivering meeting materials and making minutes of meetings.
 5. Administering minutes of meetings and other Board of Commissioners documents and sending the results of meeting decisions to interested parties.

Implementation of the Duties of the Secretary of the Board of Commissioners

Komite Audit

Audit Committee

Dewan Komisaris berhak untuk membentuk komite pendukung yang berada dibawahnya untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

The Board of Commissioners has the right to form a supporting committee under it to assist the implementation of its duties and responsibilities as stipulated in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs for the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

Kriteria Anggota Komite Audit

Anggota Komite Audit harus bebas dari segala potensi benturan kepentingan yang dapat mengganggu independensi dan obyektivitas pendapatnya atas permasalahan yang dihadapi, bersifat independen dan tidak memiliki rangkap jabatan di dalam dan di luar Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk bertindak independen dalam setiap pengambilan keputusan.

Criteria of Audit Committee Members

Members of the Audit Committee must be free from all potential conflicts of interest that can interfere with their independence and objectivity of opinion on the problems they face, are independent and do not have concurrent positions inside and outside the Company which may affect their ability to act independently in every decision making.

Independensi Anggota Komite Audit

Untuk tahun 2020, seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan terkait independensi para anggota Komite Audit antara lain:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan;
3. Tidak mempunyai hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi;
4. Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah.

Independence of Audit Committee Members

For 2020, all members of the Audit Committee have met the requirements regarding the independence of the members of the Audit Committee, including:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company;
2. Not having own shares either directly or indirectly in the Company;
3. Having no financial or familial relationship with members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors;
4. Not serving as an administrator of political parties, officials and government.

Susunan, Jumlah, Komposisi dan Dasar Pengangkatan Komite Audit

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris dan pelaporan pelaksanaan tugas diberikan langsung kepada Dewan Komisaris dengan masa jabatan yang diberikan tidak akan melebihi masa jabatan anggota Dewan Komisaris. Pada tahun 2020, susunan keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Structure, Amount, Composition, and Basis of Appointment of the Audit Committee

The appointment and dismissal of members of the Audit Committee is carried out by the Board of Commissioners and reporting on the implementation of duties is given directly to the Board of Commissioners with the term of office given not exceeding the term of office of the members of the Board of Commissioners. In 2020, the composition of the Audit Committee's membership is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Terms of Office	Keahlian Expertise
Andri Yunaldi	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.002.K/DEKOM-CDB/2019	2019-2020	Audit & Manajemen SDM
		Board of Commissioners' Decree No. 002.K/DEKOM-CDB/2019		Audit & HR Management
Silas Kurnia Setiadji	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.002.K/DEKOM-CDB/2019	2019-2020	Procurement & Manajemen Pembangkit
		Board of Commissioners' Decree No. 002.K/DEKOM-CDB/2019		Procurement & Generator Management
Moch. Chairul*)	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.002.K/DEKOM-CDB/2019	2019-2020	Manajemen Keuangan
		Board of Commissioners' Decree No. 002.K/DEKOM-CDB/2019		Financial Management

*) telah mengundurkan diri pada tanggal 14 Agustus 2020

*) have resigned on August 14, 2020

Profil Komite Audit

Profile of Audit Committee

Nama Name	Andri Yunaldi
Jabatan Position	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.002.K/DEKOM-CDB/2019 Board of Commissioners' Decree No. 002.K/DEKOM-CDB/2019
Usia Age	52 tahun 52 years of age
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> • S1 Psikologi dari Universitas Indonesia Tahun 1993 • S2 Bidang Manajemen Lainnya Tahun 2008 • Bachelor of Psychology, University of Indonesia, 1993 • Master of Other Management Fields, 2008
Riwayat Pekerjaan Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"> • Senior Audit Eksekutif Kantor Pusat I PT PLN (Persero) (2018) • Kepala Pengembangan Sistem Kualitas Audit pada Satuan Pengawasan Intern PT PLN (Persero) Kantor Pusat. (2017-2018) • Manajer Senior Pengelolaan Karir dan Talenta I pada Divisi Pengembangan Talenta Direktorat <i>Human Capital Management</i> PT PLN (Persero) Kantor Pusat. (2017) • Manajer Senior Rekrutmen dan Seleksi pada Divisi Pengembangan Talenta Direktorat <i>Human Capital Management</i> PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2015-2017) • Senior Audit Executive Head Office I PT PLN (Persero) (2018) • Head of Audit Quality System Development at the Internal Control Unit of PT PLN (Persero) Head Office. (2017-2018) • Senior Manager of Career and Talent Management I at the Talent Development Division of the Human Capital Management Directorate of PT PLN (Persero) Head Office. (2017) • Recruitment and Selection Senior Manager at the Talent Development Division of the Human Capital Management Directorate of PT PLN (Persero) Head Office (2015-2017)
Keahlian Expertise	Manajemen SDM HR Management

Nama Name	Silas Kurnia Setiadji
Jabatan Position	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.002.K/DEKOM-CDB/2019 Board of Commissioners' Decree No. 002.K/DEKOM-CDB/2019
Usia Age	54 tahun 54 years of age
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> • S1 Teknik Elektro dari Universitas Gajah Mada (1992) • <i>Master of Science in Renewable Energy and Environmental Modeling</i> dari University of Dundee (2009) • Bachelor of Electrical Engineering from Gajah Mada University (1992) • Master of Science in Renewable Energy and Environmental Modeling from the University of Dundee (2009)
Riwayat Pekerjaan Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Vice President</i> Pengadaan IPP I PT PLN (Persero) (2017-2020) • Manajer Senior Pengadaan IPP I PT PLN (Persero) (2016-2017) • Manajer Senior Pengawasan Konstruksi IPP, Divisi Pengadaan IPP, Direktorat Pengadaan 2, PT PLN (Persero) (2015-2016) • Deputi Manajer Divisi Pengadaan IPP, Direktorat Pengadaan 2, PT PLN (Persero) (2011-2015) • Vice President Procurement of IPP I PT PLN (Persero) (2017-2020) • Senior Manager of Procurement of IPP I PT PLN (Persero) (2016-2017) • IPP Construction Supervision Senior Manager, IPP Procurement Division, Procurement Directorate 2, PT PLN (Persero) (2015-2016) • Deputy Manager of IPP Procurement Division, Directorate of Procurement 2, PT PLN (Persero) (2011-2015)
Keahlian Expertise	Manajemen Pengadaan Procurement Management

Nama Name	Moch. Choirul
Jabatan Position	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.002.K/DEKOM-CDB/2019 Board of Commissioners' Decree No. 002.K/DEKOM-CDB/2019
Usia Age	54 tahun 54 years of age
Domisili Domicile	Surabaya
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> • S1 Akuntansi STIE SIA Surabaya, tahun 1996 • S2 Manajemen Universitas Jenderal Sudirman Purwokerto (2001) • Bachelor of Accounting STIE SIA Surabaya, 1996 • Master of Management at Jenderal Sudirman University, Purwokerto (2001)
Riwayat Pekerjaan Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Vice President of Accounting and Assurance</i> PT Indonesia Power, (2019) • Kepala Divisi Akuntansi dan Asuransi PT Indonesia Power, (2015-2019) • ES(F) Bidang Keuangan KP Tugas Karya Ke PT PDG, (2012-2015) • Kepala Bidang Manajemen Risiko Finansial PT Indonesia Power, (2010-2012) • Vice President of Accounting and Assurance PT Indonesia Power, (2019) • Head of the Accounting and Insurance Division of PT Indonesia Power, (2015-2019) • ES(F) Finance Sector KP Karya Assignment to PT PDG, (2012-2015) • Head of Financial Risk Management at PT Indonesia Power, (2010-2012)
Keahlian Expertise	Akuntansi Keuangan Financial Accounting

Pedoman Kerja/Piagam Komite Audit

Komite Audit telah dilengkapi dengan Piagam (*Charter*) Komite Audit yang merupakan pedoman kerja Komite Audit dalam menjalankan tugasnya yang penyusunannya mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piagam Komite Audit telah disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No.328.K/CDB/XII/2014 tanggal 15 Desember 2014.

Piagam (*Charter*) Komite Audit mengatur mengenai:

1. Fungsi dan tugas pokok Komite Audit;
2. Anggota dan organisasi Komite Audit;
3. Kode etik Komite Audit;
4. Rapat Komite Audit;
5. Masa jabatan Komite Audit
6. Honorarium dan pembebanan biaya.

Work Guidelines/Audit Committee Charter

The Audit Committee has been equipped with the Audit Committee Charter which is the work guideline for the Audit Committee in carrying out its duties whose preparation refers to the applicable laws and regulations. The Audit Committee Charter has been approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors in the Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors No. 328.K/CDB/XII/2014 dated December 15, 2014.

The Audit Committee Charter regulates:

1. Main functions and duties of the Audit Committee;
2. Members and organization of the Audit Committee;
3. Code of ethics for the Audit Committee;
4. Audit Committee Meetings;
5. Term of office of the Audit Committee
6. Honorarium and charging fees.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Menelaah program audit tahunan yang disusun Auditor Internal dan Auditor Eksternal;
2. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Auditor Internal dan Auditor Eksternal;
3. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai tindak lanjut temuan audit, termasuk temuan signifikan yang belum ditindaklanjuti secara tuntas;
4. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan seperti Laporan Keuangan, Proyeksi dan Informasi Keuangan lainnya;
5. Memberikan saran kepada Manajemen melalui Dewan Komisaris mengenai berbagai hal yang dapat meningkatkan kelancaran dan efektivitas proses audit;
6. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai perubahan dan penyempurnaan Piagam Komite Audit;
7. Mengevaluasi hasil pemantauan Auditor Internal atas tindak lanjut hasil audit dan menelaah kecukupan sumber daya serta kualifikasi tenaga Auditor Internal;
8. Bersama tim seleksi memilih Auditor Eksternal yang akan melakukan audit dan mengusulkan agar dilakukan penggantian Auditor Eksternal apabila yang sedang bertugas dinilai tidak kompeten;
9. Memantau pelaksanaan GCG dan melakukan evaluasi hasil assessment berkala atas penerapan GCG guna memastikan prinsip-prinsip GCG diterapkan dalam pengelolaan Perusahaan;
10. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi tentang penyempurnaan sistem dan kelengkapan GCG Perusahaan;
11. Membuat laporan tertulis dan memberikan paparan kepada Dewan Komisaris atas setiap pelaksanaan penugasan yang disertai dengan rekomendasi dari komite secara terpisah yang khusus ditujukan kepada Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities

1. Reviewing the annual audit program prepared by the Internal Auditor and External Auditor;
2. Reviewing the adequacy of the audits conducted by the Internal Auditor and External Auditor;
3. Providing input to the Board of Commissioners regarding the follow-up to audit findings, including significant findings that have not been followed up completely;
4. Reviewing financial information to be issued by the Company such as Financial Statements, Projections and other Financial Information;
5. Providing advice to Management through the Board of Commissioners regarding various matters that can improve the smoothness and effectiveness of the audit process;
6. Providing input to the Board of Commissioners regarding changes and improvements to the Audit Committee Charter;
7. Evaluating the results of the Internal Auditor's monitoring of the follow-up to the audit results and reviewing the adequacy of the resources and qualifications of the Internal Auditors;
8. Together with the selection team, selecting the External Auditor who will conduct the audit and propose to replace the External Auditor if the one on duty is deemed incompetent;
9. Monitoring the implementation of GCG and evaluate the results of periodic assessments on the implementation of GCG to ensure that GCG principles are applied in the management of the Company;
10. Evaluating and providing recommendations on improving the Company's GCG system and completeness;
11. Preparing written reports and provide exposure to the Board of Commissioners on each implementation of the assignment accompanied by recommendations from separate committees specifically addressed to the Board of Commissioners.

Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2020, Komite Audit Cogindo telah melangsungkan rapat sebanyak 12 kali dengan daftar kehadiran dan agenda sebagai berikut:

Audit Committee Meeting

Throughout 2020, the Cogindo Audit Committee has held 12 meetings with the following list of attendance and agenda:

Frekuensi Kehadiran

Attendance Frequency

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Andri Yunaldi	Ketua Chairman	12	12	100%
Silas Kurnia Setiadji	Anggota Member	12	11	92%
Moch. Chairul*)	Anggota Member	5	5	100%

*) mengundurkan diri pada tanggal 14 Agustus 2020

*) have resigned on August 14, 2020

Agenda Rapat

Meeting Agenda

No.	Tanggal Date	Agenda
1.	29 Januari 2020 January 29, 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil <i>Self-Assessment</i> GCG Tahun 2019 2. <i>Area of Improvement</i> (AOI) Hasil <i>Assessment</i> GCG Tahun 2019
2.	28 Februari 2020 February 28, 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. GCG Self-Assessment Results for 2019 2. Areas of Improvement (AOI) GCG Assessment Results in 2019 1. Hasil Survei Kepuasan <i>Auditee</i> 2018 2. Rencana Survei Kepuasan Komite Audit Tahun 2019 3. Kepatuhan Perusahaan terhadap Peraturan dan Perundangan
3.	23 April 2020 April 23, 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Results of the 2018 Auditee Satisfaction Survey 2. Audit Committee Satisfaction Survey Plan for 2019 3. Company Compliance with Regulations and Legislation 1. Hasil Audit Internal SMK3 2. Hasil Audit Eksternal SMK3
4.	18 Mei 2020 May 18, 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Results of Internal Audit of Occupational Health and Safety Management System 2. External Audit Results of Occupational Health and Safety Management System 1. Laporan Hasil Audit Triwulan I Tahun 2020 2. Laporan Hasil WBS Triwulan I Tahun 2020
		<ol style="list-style-type: none"> 1. First Quarter Audit Report 2020 Audit 2. WBS First Quarter 2020 Results Report

No.	Tanggal Date	Agenda
5.	30 Juli 2020 July 30, 2020	<ol style="list-style-type: none"> Laporan Hasil Audit Bulan Juni 2020 Laporan Hasil <i>Whistleblowing System</i> Triwulan II Tahun 2020 <ol style="list-style-type: none"> June 2020 Audit Results Report Whistleblowing System Results Report for the Second Quarter of 2020
6.	27 Agustus 2020 August 27, 2020	<ol style="list-style-type: none"> Hasil Audit Internal ISO 14001:2015 di PLTD Batakan Pemenuhan STO SAI PT CDB <ol style="list-style-type: none"> ISO 14001:2015 Internal Audit Results at PLTD Batakan Fulfillment of PT CDB SAI STO
7.	30 September 2020 September 30, 2020	<p>Laporan Hasil Audit Operasional Unit Kerja PLTU Suralaya OMU, PLTU Suralaya PGU, PLTGU Cilegon OMU</p> <p>Report on Operational Audit Results of PLTU Suralaya OMU, PLTU Suralaya PGU, PLTGU Cilegon OMU</p>
8.	27 Oktober 2020 October 27, 2020	<ol style="list-style-type: none"> Laporan Hasil Audit Internal PT Indonesia Power Laporan Hasil Audit Operasional Unit Kerja PLTU Lontar OMU & PLTGU Priok PGU <ol style="list-style-type: none"> PT Indonesia Power's Internal Audit Report Report on Operational Audit Results of PLTU Lontar OMU & PLTGU Priok PGU
9.	20 November 2020 November 20, 2020	<ol style="list-style-type: none"> <i>Monitoring</i> Tindak Lanjut Hasil Audit Internal PKAT 2019 <i>Monitoring</i> Tindak Lanjut Hasil Audit Internal PKAT 2020 Laporan WBS CDB TW III – 2020 <ol style="list-style-type: none"> Follow-up Monitoring of PKAT 2019 Internal Audit Results Follow-up Monitoring of PKAT 2020 Internal Audit Results WBS CDB TW III Report – 2020
10.	30 November 2020 November 30, 2020	<ol style="list-style-type: none"> Progress AOI GCG Tahun 2019 pada Aspek Dekom di Tahun 2020. Revisi GCG <i>Code</i> dan <i>Board Manual</i> sesuai Arahan PS. Hasil Survey Pegawai Pemahaman GCG Tahun 2020. <ol style="list-style-type: none"> Progress of AOI GCG in 2019 on the Aspect of the Board of Commissioners in 2020. Revision of GCG Code and Board Manual in accordance with PS Directives. Results of the 2020 GCG Understanding Employee Survey.
11.	17 Desember 2020 December 17, 2020	<ol style="list-style-type: none"> <i>Review Internal Audit Charter</i> Kepatuhan terhadap Undang-Undang <ol style="list-style-type: none"> Review of Internal Audit Charter Compliance with Laws
12.	23 Desember 2020 December 23, 2020	<ol style="list-style-type: none"> <i>Review Internal Audit Charter</i> Kepatuhan terhadap Undang-Undang <ol style="list-style-type: none"> Review of Internal Audit Charter Compliance with Laws

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh anggota Komite Audit pada tahun 2020 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

Kebijakan Dan Besaran Remunerasi Bagi Komite Audit

Anggota Komite Audit yang bukan Komisaris diberikan honorarium ditetapkan dari Dewan Komisaris Perusahaan.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

1. Komite Audit telah melaksanakan rapat secara internal antar anggota komite juga rapat gabungan yang dihadiri oleh Dewan Komisaris, Satuan Audit Internal dan Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali
2. Melakukan penyusunan Program Kerja Komite Audit Tahun Anggaran 2021
3. Melaksanakan pelatihan anggota Komite Audit untuk Pembinaan dan Peningkatan Kompetensi.
4. Melakukan *review* terhadap *Board Manual* Komite Audit untuk tahun 2020
5. Melaporkan hasil temuan dan tindak lanjut untuk adanya pelaporan gratifikasi/ WBS setiap 3 (tiga) bulan sekali kepada pemegang saham.
6. Melakukan penilaian GCG sendiri (*self assessment*) bersama Tim *Assessment* dan melaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris
7. Komite Audit juga melakukan *monitoring* untuk *Area of Improvement* (AOI) sebagai hasil rekomendasi dari penilaian sendiri GCG Perusahaan

Audit Committee Competency Development

The education and training attended by members of the Audit Committee in 2020 can be seen in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Policy and Amount of Remuneration for the Audit Committee

Members of the Audit Committee who are not Commissioners are given an honorarium determined by the Company's Board of Commissioners.

Implementation of Audit Committee Duties

1. The Audit Committee has held internal meetings between committee members as well as joint meetings attended by the Board of Commissioners, the Internal Audit Unit and the Board of Directors 12 (twelve) times
2. Preparing the Audit Committee Work Program for Fiscal Year 2021
3. Conducting training for members of the Audit Committee for Competence Development and Improvement.
4. Reviewing the Board Manual of the Audit Committee for 2020
5. Report findings and follow-up for gratification/WBS reporting every 3 (three) months to shareholders.
6. Conducting a self-assessment of GCG with the Assessment Team and report the results to the Board of Commissioners
7. The Audit Committee also monitors for Areas of Improvement (AOI) as a result of recommendations from the Company's GCG self-assessment

Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee

Dewan Komisaris Cogindo telah membentuk Komite Manajemen Risiko untuk membantunya dalam pelaksanaan tugasnya dalam menelaah kajian risiko atas kelayakan kegiatan yang direncanakan oleh Manajemen Perusahaan; dan termasuk melakukan penelaahan terhadap kebijakan-kebijakan Direksi dalam mengelola Perusahaan.

Cogindo's Board of Commissioners has established a Risk Management Committee to assist it in carrying out its duties in reviewing risk studies on the feasibility of activities planned by the Company's Management; and includes reviewing the policies of the Board of Directors in managing the Company.

Kriteria Anggota Komite Manajemen Risiko

Anggota Komite Manajemen Risiko harus bebas dari segala potensi benturan kepentingan yang dapat mengganggu independensi dan obyektivitas pendapatnya atas permasalahan yang dihadapi. Mengacu pada ketentuan yang termuat dalam pedoman kerja Komite Manajemen Risiko, bahwa seluruh anggota Komite Manajemen Risiko bersifat independen dan tidak memiliki rangkap jabatan di dalam dan di luar Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk bertindak independen.

Criteria of Risk Management Committee Member

Members of the Risk Management Committee must be free from all potential conflicts of interest that could interfere with the independence and objectivity of their opinions on the problems they face. Referring to the provisions contained in the work guidelines of the Risk Management Committee, that all members of the Risk Management Committee are independent and do not have concurrent positions inside and outside the Company which may affect their ability to act independently.

Independensi Anggota Komite Manajemen Risiko

Untuk tahun 2020, seluruh anggota Komite Manajemen Risiko telah memenuhi persyaratan terkait independensi para anggota Komite Manajemen Risiko yaitu:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi
2. Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi
3. Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan
4. Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit
5. Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah

Independence of Risk Management Committee Members

For 2020, all members of the Risk Management Committee have met the requirements regarding the independence of the members of the Risk Management Committee, namely:

1. Having no financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors
2. Not having a management relationship in the company, subsidiaries, or affiliated companies
3. Not having a share ownership relationship in the company
4. Not having a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee
5. Not serving as administrators of political parties, officials and government

Susunan, Jumlah, Komposisi dan Dasar Pengangkatan Komite Manajemen Risiko

Anggota Komite Manajemen Risiko diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan penyampaian laporan kerja kepada Dewan Komisaris. Per 31 Desember 2020, susunan dan komposisi keanggotaan Komite Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

Structure, Number, Composition and Basis of Appointment of the Risk Management Committee

Members of the Risk Management Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and submitted work reports to the Board of Commissioners. As of December 31, 2020, the composition and composition of the Risk Management Committee membership is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Terms of Office	Keahlian Expertise
Hari Cahyono	Ketua Chairman	SK Dewan Komisaris No.003.K/ DEKOM-CDB/2019 Decree of the Board of Commissioners No. 003.K/ DEKOM-CDB/2019	2019-2020	Manajemen Pembangkit Generator Management
Muhammad Mursid	Anggota Member	SK Dewan Komisaris No.003.K/ DEKOM-CDB/2019 Decree of the Board of Commissioners No. 003.K/ DEKOM-CDB/2019	2019-2020	Manajemen Pembangkit Generator Management
Mursaid	Anggota Member	SK Dewan Komisaris No.003.K/ DEKOM-CDB/2019 Decree of the Board of Commissioners No. 003.K/ DEKOM-CDB/2019	2019-2020	Manajemen Risiko Risk Management

Profil Komite Manajemen Risiko

Profile of Risk Management Committee

Nama Name	Hari Cahyono
Jabatan Position	Ketua Komite Manajemen Risiko Chairman of Risk Management Committee
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	SK Dewan Komisaris No.003.K/DEKOM-CDB/2019 Decree of the Board of Commissioners No. 003.K/DEKOM-CDB/2019
Usia Age	48 tahun 48 years of age
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> • S1 Fisika ITS Surabaya (1997) • S2 Teknik Mesin ITB Bandung (2010) • Bachelor of Physics ITS Surabaya (1997) • Master's of Mechanical Engineering ITB Bandung (2010)
Riwayat Pekerjaan Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Vice President of Power Generation I</i>, PT Indonesia Power(2019) • Kepala Divisi Pembangkitan II.1, PT Cogindo DayaBersama (2018-2019) • Kepala Divisi Pembangkitan II.2, PT Cogindo DayaBersama, (2017-2018) • Kepala Divisi Enjiniring Dan Inovasi II, PT Cogindo DayaBersama, (2017) • <i>General Manager</i> UJP PLTU Jabar 2 Pelabuhan Ratu, PT Cogindo DayaBersama, (2015) • Vice President of Power Generation I, PT Indonesia Power(2019) • Head of Generation Division II.1, PT Cogindo DayaBersama (2018-2019) • Head of Generation Division II.2, PT Cogindo DayaBersama, (2017-2018) • Head of Engineering and Innovation Division II, PT Cogindo DayaBersama, (2017) • General Manager of UJP PLTU Jabar 2 Pelabuhan Ratu, PT Cogindo DayaBersama, (2015)
Nama Name	Muhammad Mursid
Jabatan Position	Anggota Komite Manajemen Risiko Member of Risk Management Committee
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	SK Dewan Komisaris No.003.K/DEKOM-CDB/2019 Decree of the Board of Commissioners No. 003.K/DEKOM-CDB/2019
Usia Age	54 tahun 54 years of age
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	S1 Mesin Universitas Diponegoro Semarang (1992) Bachelor of Machinery, Diponegoro University, Semarang (1992)
Riwayat Pekerjaan Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Vice President of Primary Energy and Settlement II</i> PT Indonesia Power, (2019) • Kepala Divisi Energi Primer dan <i>Settlement II</i> PT Indonesia Power, (2018) • Kepala Divisi Anggaran PT Indonesia Power, (2017) • Kepala Divisi Pembangkitan dan K3L PT Indonesia Power, (2015-2016) • Vice President of Primary Energy and Settlement II PT Indonesia Power, (2019) • Head of Primary Energy and Settlement II Division of PT Indonesia Power, (2018) • Head of the Budget Division of PT Indonesia Power, (2017) • Head of Generation and K3L Division PT IndonesiaPower, (2015-2016)

Nama Name	Mursaid
Jabatan Position	Anggota Komite Manajemen Risiko Member of Risk Management Committee
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	SK Dewan Komisaris No.003.K/DEKOM-CDB/2019 Decree of the Board of Commissioners No. 003.K/DEKOM-CDB/2019
Usia Age	57 tahun 57 years of age
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	S1 Administrasi Lembaga Administrasi Negara Jakarta (1994) Bachelor of Administration of Jakarta State Administration (1994)
Riwayat Pekerjaan Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Manager of Corporate Subsidiaries and Business Development Risk Management PT Indonesia Power, (2019)</i> • <i>Manager Risiko Korporat, AP dan Pengembangan Bisnis PT Indonesia Power, (2017)</i> • <i>Ahli Manajemen Risiko, PT Indonesia Power, (2016 -2017)</i> • <i>Ahli Manajemen Risiko Korporat PT Indonesia Power, (2015)</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Manager of Corporate Subsidiaries and Business Development Risk Management Pt Indonesia Power, (2019)</i> • <i>Corporate Risk Manager, AP and Business Development PT Indonesia Power, (2017)</i> • <i>Risk Management Expert, PT Indonesia Power, (2016 -2017)</i> • <i>PT Indonesia Power Corporate Risk Management Expert, (2015)</i>

Pedoman Kerja/Piagam Komite Manajemen Risiko

Cogindo telah menyusun pedoman kerja yang disahkan pada tanggal 19 Desember 2013, sebagai acuan tata tertib dan tata laksana Komite Manajemen Risiko dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Pedoman mengatur tentang, fungsi, tugas pokok, tanggung jawab, kewajiban, rapat, dan etika kerja Komite Manajemen Risiko.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris berupa penelaahan terhadap pelaksanaan Manajemen Risiko serta Kajian Risiko yang dilakukan oleh Manajemen Perusahaan pada:
 - Kegiatan perencanaan Perusahaan
 - Kegiatan investasi Perusahaan
 - Kegiatan operasi Perusahaan

Work Guidelines/Charter of the Risk Management Committee

Cogindo has compiled a work guideline which was ratified on December 19, 2013, as a reference for the rules and procedures of the Risk Management Committee in carrying out its duties and responsibilities. The guidelines regulate the functions, main duties, responsibilities, obligations, meetings, and work ethics of the Risk Management Committee.

Duties and Responsibilities

1. Providing input to the Board of Commissioners in the form of a review of the implementation of Risk Management and the Risk Assessment conducted by the Company's Management on:
 - Company planning activities
 - Company investment activities
 - Company operating activities

- | | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>2. Memantau dan memastikan bahwa semua kegiatan Perusahaan yang ada di dalam RJP dan RKAP telah memperhatikan prinsip-prinsip Manajemen Risiko.</p> <p>3. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai tindak lanjut hasil evaluasi, terutama terhadap kebijakan yang mempunyai dampak keuangan yang signifikan.</p> <p>4. Memberikan rekomendasi kepada Manajemen Perusahaan melalui Dewan Komisaris untuk merancang dan melaksanakan kebijakan Manajemen Risiko, termasuk berbagai hal yang dapat meningkatkan kelancaran dan efektivitas proses kajian risiko.</p> <p>5. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai perubahan dan penyempurnaan Piagam Komite Manajemen Risiko.</p> <p>6. Memberi rekomendasi tentang sistem penggajian dan pemberian tunjangan bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta:</p> <ul style="list-style-type: none"> ■ Penilaian terhadap sistem yang diberlakukan ■ Opsi yang diberikan, antara lain opsi saham ■ Sistem Pensiun dan ■ Sistem kompensasi serta manfaat lainnya dalam hal pengurangan pegawai <p>7. Memberikan rekomendasi kepada Direksi/Manajemen Eksekutif untuk merancang dan melaksanakan kebijakan Nominasi dan Remunerasi yang efektif, termasuk berbagai hal yang dapat meningkatkan kelancaran dan efektivitas Perusahaan yang terkait dengan sistem Nominasi dan Remunerasi.</p> <p>8. Membuat laporan tertulis dan memberikan paparan kepada Dewan Komisaris atas setiap pelaksanaan penugasan yang disertai dengan rekomendasi dari Komite secara terpisah yang khusus ditujukan kepada Dewan Komisaris.</p> <p>9. Menyusun laporan triwulanan Komite kepada Dewan Komisaris, yang memuat uraian pelaksanaan tugas komite baik yang bersifat kegiatan rutin melalui rapat rutin bulanan maupun rapat koordinasi dengan unit</p> | <p>2. Monitoring and ensuring that all Company activities in the RJP and RKAP have taken into account the principles of Risk Management.</p> <p>3. Providing input to the Board of Commissioners regarding the follow-up to the evaluation results, especially on policies that have a significant financial impact.</p> <p>4. Providing recommendations to the Company's Management through the Board of Commissioners to design and implement Risk Management policies, including various matters that can improve the smoothness and effectiveness of the risk assessment process.</p> <p>5. Providing input to the Board of Commissioners regarding changes and improvements to the Risk Management Committee Charter.</p> <p>6. Providing recommendations on the system of remuneration and allowances for Members of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as:</p> <ul style="list-style-type: none"> ■ Assessment of the implemented system ■ Options provided, including stock options ■ Pension System and ■ Compensation system and other benefits in terms of staff reduction <p>7. Providing recommendations to the Board of Directors/Executive Management to design and implement an effective Nomination and Remuneration policy, including various matters that can improve the smoothness and effectiveness of the Company related to the Nomination and Remuneration system.</p> <p>8. Preparing a written report and provide exposure to the Board of Commissioners on each assignment accompanied by a separate recommendation from the Committee specifically addressed to the Board of Commissioners.</p> <p>9. Preparing the Committee's quarterly report to the Board of Commissioners, which contains a description of the implementation of the committee's duties, both routine activities through regular monthly meetings</p> |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

terkait serta kajian/evaluasi terkait lingkup pelaksanaan tugas komite manajemen risiko termasuk rekomendasinya.

- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

and coordination meetings with related units as well as studies/evaluations related to the scope of the implementation of the risk management committee's duties including recommendations.

- Carrying out other duties assigned by the Board of Commissioners as long as it is within the scope of duties and obligations of the Board of Commissioners based on the provisions of the applicable laws and regulations.

Rapat Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko telah melangsungkan 12 (dua belas) kali rapat internal dengan agenda dan frekuensi kehadiran sebagaimana dijabarkan dalam tabel berikut ini:

Risk Management Committee Meeting

The Risk Management Committee has held 12 (twelve) internal meetings with the agenda and frequency of attendance as described in the following table:

Frekuensi Kehadiran

Attendance Frequency

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Hari Cahyono	Ketua Chairman	12	12	100%
Muhammad Mursid	Anggota Member	12	11	92%
Mursaid	Anggota Member	12	12	100%

Agenda Rapat

Meeting Agenda

No.	Tanggal Date	Agenda
1.	31 Januari 2020 January 31, 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Prograss</i> Mitigasi Risiko 2019 2. Profil Risiko CDB 2020 <ol style="list-style-type: none"> 1. Risk Mitigation Progress 2019 2. CDB Risk Profile 2020
2.	11 Februari 2020 February 11, 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil Kajian Akuisisi <i>Workshop</i> PT Taka Turbomachinery 2. Pengembangan Bisnis Bersama EVNNPS 3. Pekerjaan Jasa Pembelian Tenaga Listrik PLTMG BaloI 30 MW 4. Pekerjaan Jasa EPC dan O&M PLTU 2x7 MW Babelindo di Bangka Belitung <ol style="list-style-type: none"> 1. Results of Study on Acquisition Workshop of PT. Taka Turbomachinery 2. Business Development with EVNNPS 3. Electricity Purchase Service for PLTMG BaloI 30 MW 4. EPC and O&M Services for PLTU 2x7 MW Babelindo in Bangka Belitung
3.	18 Maret 2020 March 18, 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Summary</i> proyek dalam melaksanakan pengembangan Bisnis di Kuwait 2. Pembentukan SPC dan <i>update</i> pelaksanaan proyek PLTMG BaloI <ol style="list-style-type: none"> 1. Summary of projects in carrying out Business development in Kuwait 2. Establishment of the SPC and update the implementation of the PLTMG BaloI project
4.	23 April 2020 April 23, 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kajian Risiko Pandemic COVID-19 2. BIA – BCP CDB 2020 3. Quick Wins 2020 <ol style="list-style-type: none"> 1. COVID-19 Pandemic Risk Assessment 2. BIA – BCP CDB 2020 3. Quick Wins 2020
5.	14 Mei 2020 May 14, 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proyek Sewa Pembangkit PLTD MFO di Wilayah Lombok, NTB 2. Rencana LTSA PLTMG BALAI PUNGUT DURI <ol style="list-style-type: none"> 1. MFO PLTD Power Lease Project in Lombok Region, NTB 2. Plan for LTSA PLTMG BALAI PUNGUT DURI
6.	22 Juni 2020 June 22, 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Prograss</i> Mitigasi Risiko 2019 2. <i>Review</i> Hasil Internal Audit Sistem Manajemen Terpadu dan Kebijakan Mutu & Pelayanan <ol style="list-style-type: none"> 1. Risk Mitigation Progress 2019 2. Review of Internal Audit Results of Integrated Management System and Quality & Service Policy
7.	28 Juli 2020 July 28, 2020	RJPP 2021 – 2025 The Company's Long-Term Plan for 2021 – 2025
8.	25 September 2020 September 25, 2020	<i>Update Progress Project BaloI</i>
9.	15 Oktober 2020 October 15, 2020	DMR <i>Proyekt Operation and Maintenance Works for Distribution of Electrical Networks Sector, Kuwait</i>
		DMR Project Operation and Maintenance Works for Distribution of Electrical Networks Sector, Kuwait

No.	Tanggal Date	Agenda
10.	23 Oktober 2020 October 23, 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profil Risiko 2. KPI Korporat – Direksi CDB RKAP 2020 dan Mitigasinya <ol style="list-style-type: none"> 1. Risk Profile 2. Corporate KPI – CDB Board of Directors RKAP 2020 and Mitigation
11.	20 November 2020 November 20, 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Usulan Perubahan RKAP 2020 2. Usulan Perubahan KPI 2020 <ol style="list-style-type: none"> 1. Proposed Changes to 2020 Company's Work Plan and Budget 2. Proposed Changes to KPI 2020
12.	4 Desember 2020 December 4, 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Endorsement</i> RKAP 2021 2. Kepatuhan CDB terhadap Undang-Undang <ol style="list-style-type: none"> 1. Endorsement of 2021 Company's Work Plan and Budget 2. CDB Compliance with Law

Pengembangan Kompetensi Komite Manajemen Risiko

Pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh anggota Komite Manajemen Risiko pada tahun 2020 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

Risk Management Committee Competency Development

The education and training attended by members of the Risk Management Committee in 2020 can be seen in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Kebijakan dan Besaran Remunerasi Bagi Komite Manajemen Risiko

Anggota Komite Audit yang bukan Komisaris diberikan honorarium berdasarkan penetapan Dewan Komisaris PT Cogindo DayaBersama.

Remuneration Policy and Amount for Risk Management Committee

Members of the Audit Committee who are not Commissioners are given an honorarium based on the determination of the Board of Commissioners of PT Cogindo DayaBersama.

Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko

1. Melaksanakan rapat internal sebanyak 12 (dua belas) kali dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris berupa penelaahan terhadap pelaksanaan Manajemen Risiko serta Kajian Risiko yang dilakukan oleh Manajemen Perusahaan
2. Memantau dan memastikan bahwa semua kegiatan Perusahaan yang ada di dalam RJP dan RKAP telah memperhatikan prinsip-prinsip Manajemen Risiko

Implementation of the Duties of the Risk Management Committee

1. Conducting internal meetings for 12 (twelve) times and provided input to the Board of Commissioners in the form of a review of the implementation of Risk Management and Risk Assessment conducted by the Company's Management
2. Monitoring and ensuring that all Company activities in the RJP and RKAP have taken into account the principles of Risk Management

3. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai tindak lanjut hasil evaluasi, terutama terhadap kebijakan yang mempunyai dampak keuangan yang signifikan
 4. Memberikan rekomendasi kepada Manajemen Perusahaan melalui Dewan Komisaris untuk merancang dan melaksanakan kebijakan Manajemen Risiko, untuk meningkatkan kelancaran dan efektivitas proses kajian risiko
 5. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai perubahan dan penyempurnaan Piagam Komite Manajemen Risiko.
 6. Memberi rekomendasi tentang sistem penggajian dan pemberian tunjangan bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
 7. Memberikan rekomendasi kepada Direksi/Manajemen Eksekutif untuk merancang dan melaksanakan kebijakan Nominasi dan Remunerasi yang efektif, termasuk berbagai hal yang dapat meningkatkan kelancaran dan efektivitas Perusahaan yang terkait dengan sistem Nominasi dan Remunerasi.
 8. Membuat laporan tertulis dan memberikan paparan kepada Dewan Komisaris atas setiap pelaksanaan penugasan yang disertai dengan rekomendasi dari Komite secara terpisah yang khusus ditujukan kepada Dewan Komisaris.
 9. Menyusun laporan triwulanan Komite kepada Dewan Komisaris
 10. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris
3. Providing input to the Board of Commissioners regarding the follow-up to the evaluation results, especially on policies that have a significant financial impact
 4. Providing recommendations to the Company's Management through the Board of Commissioners to design and implement Risk Management policies, to improve the smoothness and effectiveness of the risk assessment process
 5. Providing input to the Board of Commissioners regarding changes and improvements to the Risk Management Committee Charter.
 6. Providing recommendations on the salary system and allowances for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors
 7. Providing recommendations to the Board of Directors/ Executive Management to design and implement effective Nomination and Remuneration policies, including various matters that can improve the smoothness and effectiveness of the Company related to the Nomination and Remuneration system.
 8. Preparing a written report and provide exposure to the Board of Commissioners on each assignment accompanied by a separate recommendation from the Committee specifically addressed to the Board of Commissioners.
 9. Preparing quarterly reports of the Committee to the Board of Commissioners
 10. Carrying out other duties assigned by the Board of Commissioners



Pelaksana Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi *Implementation of The Functions of The Nomination and Remuneration Committee*

PT Cogindo DayaBersama belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Hingga akhir tahun 2020. Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi secara keseluruhan masih dijalankan Komite Manajemen Risiko yang dibentuk untuk membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan komisaris yang berperan dalam pengimplementasian kebijakan nominasi dan remunerasi Direksi, Tim Manajemen dan Karyawan.

Fungsi nominasi dan remunerasi yang dijalankan oleh Komite Manajemen Risiko bersifat independen baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris yaitu menelaah seluruh kegiatan Perusahaan yang berkaitan dengan pengawasan Dewan Komisaris terhadap kinerja para Direksi, manajemen dan karyawan.

Ketentuan mengenai kebijakan suksesi Direksi juga mengacu pada Anggaran Dasar dan *Board Manual* Perusahaan yang dilakukan secara transparan dan terstruktur untuk menjamin keberlanjutan Perusahaan.

PT Cogindo DayaBersama has not yet formed a Nomination and Remuneration Committee. Until the end of 2020. The function of the Nomination and Remuneration Committee as a whole is still carried out by the Risk Management Committee which was formed to assist the implementation of the duties and functions of the Board of Commissioners who play a role in implementing the nomination and remuneration policies of the Board of Directors, Management Team and Employees.

The nomination and remuneration functions carried out by the Risk Management Committee are independent both in carrying out their duties and in reporting and reporting directly to the Board of Commissioners, namely reviewing all Company activities related to the supervision of the Board of Commissioners on the performance of the Directors, management and employees.

The provisions regarding the succession policy of the Board of Directors also refer to the Articles of Association and the Company's Board Manual which are carried out in a transparent and structured manner to ensure the sustainability of the Company.



Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Cogindo telah mengangkat Sekretaris Perusahaan berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. KEP-117/MBU/2002 Tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Negara dimana Perusahaan wajib menunjuk dan mengangkat Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab kepada Direksi.

Sebagai organ pendukung Direksi, peran Sekretaris Perusahaan sangat penting untuk membantu pelaksanaan tugas Direksi dalam melakukan komunikasi antara Perusahaan dengan *Stakeholder*, konsumen, pemasok, pers dan pihak lainnya.

Dasar Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
2. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. KEP-117/MBU/2002 Tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Negara
3. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara

Profil Pejabat Sekretaris Perusahaan

Profil Ulfa Milany sebagai Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai ketentuan dalam *Board Manual* PT Cogindo Daya Bersama Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 034.1.K/CDB/VI/2019 dan No. 004.K/DEKOM-CDB/2019 tanggal 24 Juni 2019.

Cogindo has appointed a Corporate Secretary based on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. KEP-117/MBU/2002 Regarding the Implementation of Good Corporate Governance Practices in State-Owned Enterprises where the Company is obliged to appoint and appoint a Corporate Secretary who is responsible to the Board of Directors.

As a supporting organ for the Board of Directors, the role of the Corporate Secretary is very important to assist the implementation of the duties of the Board of Directors in communicating between the Company and Stakeholders, consumers, suppliers, the press and other parties.

Legal Basis

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises no. KEP-117/MBU/2002 concerning the Implementation of Good Corporate Governance Practices in State-Owned Enterprises
3. Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises Number: PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs of the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises

Profile of Corporate Secretary

Ulfa Milany's profile as a Corporate Secretary can be seen in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Duties and Responsibilities

In accordance with the provisions in the Board Manual of PT Cogindo Daya together with the Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors No. 034.1.K/CDB/VI/2019 and No. 004.K/DEKOM-CDB/2019 dated June 24, 2019.

Tugas, Wewenang dan Kewajiban Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang terkait dengan fungsi hubungan investor, penatausahaan dan penyimpanan dokumen Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Khusus, Daftar Pemegang Saham, serta Risalah Rapat Direksi maupun RUPS.
2. Mengelola penerapan *Good Corporate Governance* dan penataan informasi serta laporan Korporat.
3. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang terkait dengan fungsi hubungan masyarakat (*public relation*).
4. Melakukan pembinaan dan pengendalian kepatuhan hukum, perundang-undangan dan tata kelola Perusahaan dalam rangka memastikan terpenuhinya ketentuan yang telah ditetapkan.
5. Melakukan pengelolaan administrasi Perusahaan untuk memberikan dukungan bagi Direksi dalam menjalankan fungsi dan tugasnya.
6. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Direktur Utama.
7. Mensosialisasikan kebijakan dan rencana Perusahaan baik jangka panjang maupun jangka pendek kepada *stakeholder*.
8. Mempublikasikan informasi kegiatan Perusahaan dan memberikan jawaban atas pertanyaan publik terhadap kegiatan Perusahaan.
9. Mengatur pertemuan yang menyangkut waktu, tempat, undangan dan materi, antara Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham, dan menyampaikan dokumentasi hasil pertemuan kepada *stakeholder* lainnya.
10. Menyampaikan informasi kepada pihak eksternal maupun internal sebagai penerapan prinsip transparansi. Perusahaan selalu bersikap terbuka dengan menginformasikan setiap kejadian penting yang dialami Perusahaan secara akurat kepada *stakeholder*.
11. Menyusun dan mengelola implementasi kebijakan komunikasi Korporat dan *stakeholder relation*, pengelolaan perijinan, menyimpan dokumen perusahaan dan bertindak sebagai *Event Organizer* kegiatan Korporat.
12. Menyusun dan mengelola implementasi kebijakan dan pengurusan sarana dan prasarana (*house keeping*, fasilitas kantor dan penunjang kerja, surat menyurat).

The duties, authorities, and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Undertaking activities related to the function of investor relations, administration and storage of Company documents, including but not limited to the Special Register, Register of Shareholders, and Minutes of Meetings of the Board of Directors and GMS.
2. Managing the implementation of Good Corporate Governance and the arrangement of information and corporate reports.
3. Performing activities related to the function of public relations (public relations).
4. To develop and control compliance with laws, regulations and corporate governance in order to ensure the fulfilment of the stipulated provisions.
5. Managing the administration of the Company to provide support for the Board of Directors in carrying through their functions and duties.
6. Responsible for the implementation of his duties to the President Director.
7. Disseminating the Company's policies and plans, both long term and short term to stakeholders.
8. Publishing information on the Company's activities and provide answers to public questions regarding the Company's activities.
9. Arranging meetings regarding time, place, invitation and material, between the Board of Commissioners, Directors, Shareholders, and submit documentation of meeting results to other stakeholders.
10. Delivering information to external and internal parties as an application of the principle of transparency. The Company is always open by informing every important event that is experienced by the Company accurately to stakeholders.
11. Developing and managing the implementation of corporate communication policies and stakeholder relations, permit management, store company documents and act as Event Organiser for Corporate activities.
12. Developing and managing policy implementation and management of facilities and infrastructure (housekeeping, office and work support facilities, correspondence).

13. Menyusun dan mengelola Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKA), Sasaran Mutu, Risiko Kunci serta melakukan manajemen risiko, menggali peluang perbaikan dan pengembangan serta aplikasi IT potensial dalam bidang tugasnya.

13. Preparing and managing the Activity Plan and Budget (RKA), Quality Goals, Key Risks and carrying out risk management, exploring opportunities for improvement and development as well as potential IT applications in their field of work.

Fungsi

1. *Legal Management*, yaitu pengelolaan penyediaan *guideline* untuk pemenuhan prasyarat standar aspek *legal* pada proses perikatan, pemberian *advice* dan bantuan penyelesaian masalah hukum;
2. Penyelenggaraan dan pembinaan GCG;
3. Pengelolaan kelancaran dan ketepatan aliran informasi atas *message* BOD, BOC dan Pemegang Saham serta keteraturan *schedule* BOD;
4. Pengelolaan perijinan/persetujuan serta *monitoring* dan *reporting progres* pelaksanaan program-program strategis, RKAP dan LPT kepada BOC dan/atau Pemegang Saham;
5. Pengelolaan efektifitas seluruh aktivitas administrasi, perijinan-perijinan, *reporting*, pengarsipan dan dokumentasi serta kesekretariatan korporat;
6. Penyelenggaraan aktifitas perkantoran, termasuk pengelolaan *property*, transportasi, perjalanan dinas serta pemenuhan kebutuhan kerumahtanggaan;
7. Penyelenggaraan kegiatan *shareholder relation*, *Corporate Communication & Image Management* serta *Community Relation Management*;
8. Pengelolaan *corporate image* yang positif, melalui upaya komunikasi dengan pihak eksternal (*market/publik* dan komunitas industri) serta pihak internal (Pegawai dan Pemegang Saham);
9. Pengelolaan *website*, *media relation* dan *sponsorship*;
10. Penyelenggaraan aktivitas *protokol*er;
11. Pengelolaan pelaporan *whistleblowing*.

Function

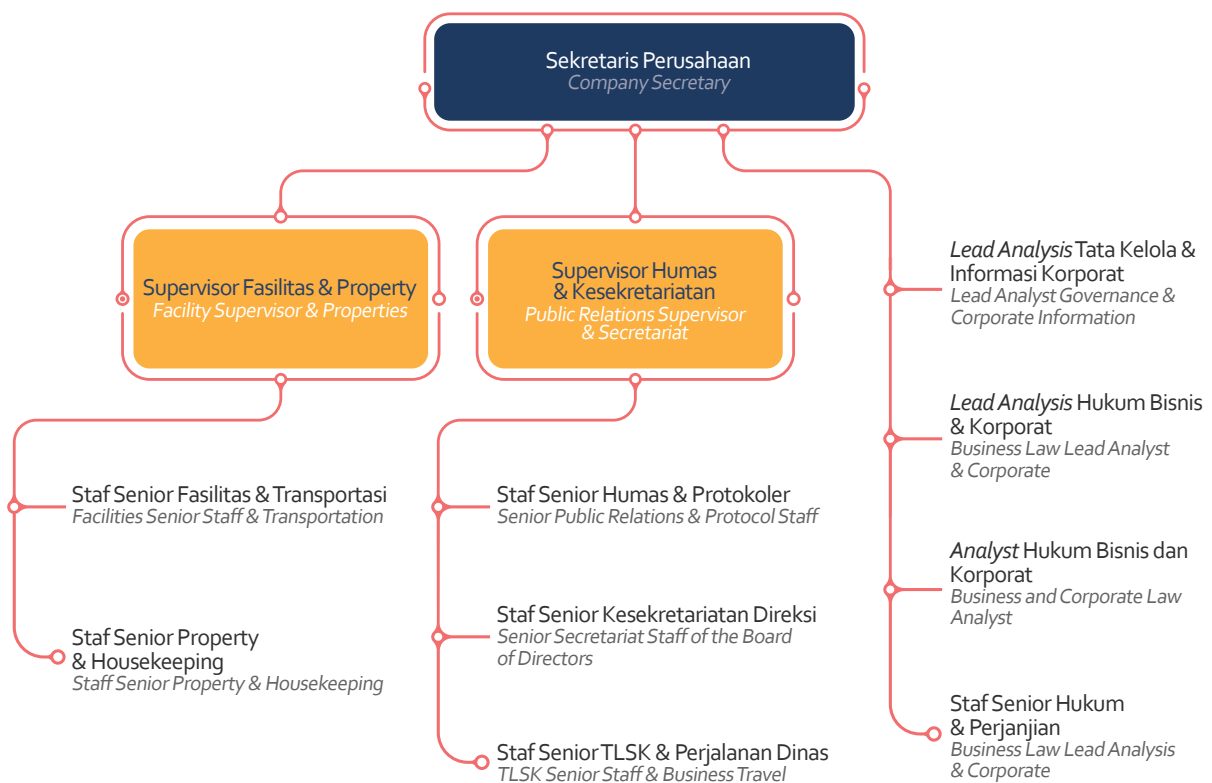
1. Legal Management, namely the management of providing guidelines for the fulfilment of standard prerequisites for legal aspects in the engagement process, providing advice and assistance in solving legal problems;
2. Implementation and development of GCG;
3. Management of the smooth and accurate flow of information on BOD, BOC and Shareholders messages as well as the regularity of the BOD schedule;
4. Management of permits/approvals as well as monitoring and reporting on the progress of implementing strategic programs, RKAP and LPT to the BOC and/or Shareholders;
5. Effective management of all administrative activities, permits, reporting, archiving and documentation as well as corporate secretariat;
6. Organising office activities, including property management, transportation, business trips and meeting household needs;
7. Organising shareholders' relations, Corporate Communication & Image Management and Community Relations Management activities;
8. Management of a positive corporate image, through communication efforts with external parties (market/public and industrial community) as well as internal parties (Employees and Shareholders);
9. Website management, media relations and sponsorship;
10. Implementation of protocol activities;
11. Management of whistle blowing reporting.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Sebagai pejabat yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi, Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direksi sebagaimana tergambar dalam bagan berikut ini:

Corporate Secretary Organisational Structure

As an official who reports directly to the Board of Directors, the Corporate Secretary is appointed and dismissed by the Board of Directors as illustrated in the following chart:



Pelaksanaan Tugas Tahun 2020

Sebagaimana program kerja yang telah direncanakan di awal tahun, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dengan rincian sebagai berikut:

- Melakukan pengelolaan rapat-rapat korporasi antara lain:
 - Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan;
 - Rapat Konsultatif antara Dewan Komisaris dengan Direksi sebanyak 13 kali;
 - Rapat Komite Audit dan Manajemen sebanyak 12 kali

Duties Implementation in 2020

As planned at the beginning of the year, the Corporate Secretary has carried out the duties with the following details:

- Managing corporate meetings, including:
 - Annual General Meeting of Shareholders (GMS);
 - 13 Consultative Meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors;
 - Audit Committee and Management Meeting 12 times

- | | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> ■ Rapat Komite Risiko dan Manajemen sebanyak 12 kali ■ Rapat Direksi sebanyak 41 kali dan Keputusan Sirkuler Direksi sebanyak 32 keputusan ■ Rapat Koordinasi Direksi dan Manajer seluruh unit sebanyak 2 kali yaitu Rakor Awal Tahun dan Rakor Tengah Tahun ■ Rapat Direksi dan Manajer Kantor Pusat sebanyak 6 kali ■ Rapat Manajer Kantor Pusat sebanyak 5 kali <p>2. Melakukan pengelolaan kesekretariatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ■ Menerbitkan Keputusan Direksi sebanyak 105 buah dan menerbitkan Edaran Direksi sebanyak 36 buah. ■ Penataan dan perapihan arsip ■ Pengelolaan perjalanan dinas <p>3. Melakukan pengelolaan tata kelola perusahaan/<i>Good Corporate Governance</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ■ Melakukan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) GCG ■ Mengelola dan <i>me-monitoring</i> rekomendasi dan hasil penilaian <i>self assessment</i> ■ <i>Me-review</i> pedoman/ kebijakan ■ Menindaklanjuti pelaporan gratifikasi dan WBS ■ Membawa Perusahaan mengikuti ajang lomba LACP ■ Melaksanakan survei pegawai tahun 2020 ■ Melakukan <i>induction</i> program terhadap Dewan Komisaris baru ■ Mengelola pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi ■ Melakukan sosialisasi GCG, Gratifikasi dan WBS <p>4. Mengelola Laporan kinerja Perusahaan baik bulanan, triwulan dan tahunan kepada Pemegang Saham.</p> <p>5. Mengelola dan menerapkan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia</p> <p>6. Melakukan <i>review</i> terhadap beberapa perjanjian kerjasama yang mengikat antar Perusahaan dengan mitra bisnis</p> <p>7. Mengurus perizinan berusaha Perusahaan</p> <p>8. Melakukan kajian legal pada dokumen manajemen risiko ats beberapa proyek strategis Perusahaan</p> <p>9. Memberikan legal opini terhadap beberapa divisi baik lisan maupun tertulis.</p> | <ul style="list-style-type: none"> ■ Risk and Management Committee Meeting 12 times ■ Meetings of the Board of Directors 41 times and Circular Decisions of the Board of Directors as many as 32 decisions ■ 2 times Coordination Meeting of Directors and Managers of all units, namely the Early Year Coordination Meeting and the Mid-Year Coordination Meeting ■ Meetings of the Board of Directors and Head Office Manager 6 times ■ Head Office Manager Meeting 5 times <p>2. Performing secretarial management:</p> <ul style="list-style-type: none"> ■ Issuing 105 Board of Directors' Decisions and 36 Board of Directors' Circulars. ■ Organising and tidying archives ■ Management of business trips <p>3. Managing Good Corporate Governance</p> <ul style="list-style-type: none"> ■ Conducting GCG self-assessment ■ Managing and monitoring recommendations and results of self-assessment assessment ■ Reviewing guidelines/policies ■ Following up on gratification reporting and WBS ■ Bringing the Company to participate in the LACP competition ■ Conducting employee survey in 2020 ■ Conducting induction program for the new Board of Commissioners ■ Managing the training of the Board of Commissioners and the Board of Directors ■ Conducting dissemination of GCG, Gratification, and WBS <p>4. Managing the Company's performance reports both monthly, quarterly and annually to Shareholders.</p> <p>5. Managing and implementing the Company's compliance with applicable laws and regulations in Indonesia</p> <p>6. Reviewing several binding cooperation agreements between the Company and business partners</p> <p>7. Managing the company's business licensing</p> <p>8. Conducting legal studies on risk management documents for several strategic projects of the Company</p> <p>9. Providing legal opinions on several divisions both verbally and in writing.</p> |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

10. Melakukan pendampingan terkait masalah hukum yang melibatkan Perusahaan
11. Melakukan kegiatan humas dan komunikasi internal seperti rapat, meng-*update website* dan sosial media secara berkala.
12. Melakukan kegiatan CSR sebanyak 31 kegiatan pada 35 unit.

10. Providing assistance related to legal issues involving the Company
11. Conducting public relations and internal communication activities such as meetings, updating the website and social media regularly.
12. Conducting 31 CSR activities in 35 units.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

Corporate Secretary Competency Development

The education and training attended by the Corporate Secretary can be seen in the Company Profile chapter in this Annual Report.



Satuan Audit Internal

Internal Audit Unit

Satuan Audit Internal (SAI) / Unit Internal Audit merupakan divisi strategis bagi manajemen dalam pelaksanaan operasional dan keuangan, untuk menilai pengendalian dan pengelolaan Perusahaan. SPI melakukan kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai Perusahaan dan memperbaiki kinerja operasional Perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses Tata Kelola Perusahaan.

Dasar Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2003 Tentang BUMN.
2. Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-01/MBU/2011 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN.
3. Surat Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris Nomor: 089.K/CDB/XII/2020 Tentang Piagam Audit Internal PT Cogindo DayaBersama

Visi, Misi dan Tujuan Satuan Audit Internal

Visi:

Menjadi auditor internal yang memiliki integritas dan profesional tinggi untuk menjadi mitra strategis manajemen dan berkontribusi bagi terwujudnya tata kelola Perusahaan yang efektif dan efisien serta dapat memberi nilai tambah bagi Perusahaan.

Misi :

Aktif melakukan kegiatan pengawasan terhadap semua aktivitas organisasi Perusahaan dalam peningkatan kinerja Perusahaan dengan memberikan *assurance*, saran, pandangan secara objektif dan berbasis risiko berlandaskan prinsip *Good Corporate Governance*.

The Internal Audit Unit (IAU) is a strategic division for management in operational and financial implementation, to assess the control and management of the Company. SPI performs independent and objective assurance and consulting activities, with the aim of increasing the value of the Company and improving the Company's operational performance, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control, and corporate governance processes.

Legal Basis

1. Law of the Republic of Indonesia Number 19 of 2003 concerning BUMN.
2. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No.PER-01/MBU/2011 concerning Good Corporate Governance in SOEs.
3. Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners Number: 089.K/CDB/XII/2020 concerning the Internal Audit Charter of PT Cogindo DayaBersama

Vision, Mission, and Objectives of the Internal Audit Unit

Vision:

Becoming an internal auditor who has high integrity and professionalism to become a strategic partner of management and contribute to the realization of effective and efficient corporate governance and can provide added value to the Company.

Mission:

Actively supervising all activities of the Company's organisation in improving the Company's performance by providing assurance, advice, views in an objective and risk-based manner based on the principles of Good Corporate Governance.

Tujuan:

Satuan Audit Internal membantu Direktur Utama untuk menentukan efektifitas dari kebijakan dan strategi yang telah disusun, dan dijalankan oleh Manajemen sehingga tercapai hal-hal sebagai berikut:

1. Informasi operasi, manajerial, finansial yang signifikan sudah akurat, dapat diandalkan dan tepat waktu.
2. Tindakan-tindakan pegawai sudah sesuai dengan kebijakan, standar, prosedur, hukum dan peraturan yang berlaku.
3. Sumber daya diperoleh secara ekonomis, digunakan secara efisien, dan diberdayakan serta dilindungi secara memadai.
4. Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang telah ada, dilaksanakan secara memadai.
5. Risiko-risiko Perusahaan telah dimutakhirkan dan dikelola secara efektif untuk mencapai sasaran Perusahaan.
6. Memastikan program-program, rencana dan tujuan Perusahaan tercapai.

Profil Pejabat Audit Internal

Profil Yudi Mulyadi sebagai Kepala Satuan Audit Internal dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Audit Internal

Satuan Audit Internal diketuai oleh Kepala Satuan Audit Internal. Satuan Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris dan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama. Kepala Satuan Audit Internal merupakan pejabat satu tingkat di bawah Direksi dan memiliki hubungan fungsional dengan Komite Audit.

Objectives:

The Internal Audit Unit assists the President Director to determine the effectiveness of the policies and strategies that have been prepared and implemented by the Management so that the following things are achieved:

1. Significant operational, managerial, financial information is accurate, reliable and timely.
2. Employee actions are in accordance with applicable policies, standards, procedures, laws and regulations.
3. Resources are obtained economically, used efficiently, and adequately empowered and protected.
4. The existing Good Corporate Governance (GCG) principles are implemented adequately.
5. The Company's risks have been updated and managed effectively to achieve the Company's objectives.
6. Ensuring that the Company's programs, plans and objectives are achieved.

Profile of Internal Audit

Yudi Mulyadi's profile as Head of the Internal Audit Unit can be seen in the Company Profile chapter in this Annual Report.

The Party that Appoints and Dismisses the Head of Internal Audit

The Internal Audit Unit is chaired by the Head of the Internal Audit Unit. The Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director after obtaining approval from the Board of Commissioners and is responsible directly to the President Director. The Head of the Internal Audit Unit is an official one level below the Board of Directors and has a functional relationship with the Audit Committee.

Struktur Organisasi Audit Internal dan Jumlah Pegawai

Satuan Audit Internal dikepalai oleh Kepala Satuan Audit Internal dengan membawahi *Lead Auditor Korporat*, Auditor IT dan Teknik dan Auditor Administrasi sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. SK No.004.K/CDB/II/2020 tanggal 13 Januari 2020.

Internal Audit Organisation Structure and Number of Employees

The Internal Audit Unit is chaired by the Head of the Internal Audit Unit and is in charge of the Corporate Lead Auditor, IT, and Technical Auditor and the Administrative Auditor as stipulated in the Decree of the Board of Directors No. SK No.004.K/CDB/II/2020 dated January 13, 2020.



Independensi dan Objektivitas

Independensi

Auditor intern harus memiliki independensi dalam melakukan aktivitas audit, mengemukakan pandangan serta pemikiran sesuai dengan profesinya dan standar yang berlaku.

Dalam menegakkan independensinya, audit intern:

1. Mampu mengemukakan pandangan dan pemikirannya tanpa pengaruh ataupun tekanan dari pihak manapun.
2. Memiliki kebebasan dalam menetapkan metode, cakupan, cara, teknik dan pendekatan audit disertai dengan keahlian yang memadai dan kecermatan profesional.
3. Tidak melakukan kegiatan yang bersifat operasional di luar aktivitas audit.

Independence and Objectivity

Independence

Internal auditors must have independence in conducting audit activities, expressing views and thoughts in accordance with their profession and applicable standards.

In upholding its independence, internal audit:

1. Being able to express his views and thoughts without influence or pressure from any party.
2. Having the freedom to determine the method, scope, method, technique and approach of the audit accompanied by adequate expertise and professional care.
3. Not carrying out operational activities outside of audit activities.

Objektivitas

1. Auditor intern harus memiliki sikap mental independen dalam melaksanakan aktivitas audit. Sikap mental tersebut tercermin dari laporan yang lengkap, obyektif serta berdasarkan analisis yang cermat.
2. Auditor intern harus bebas dari pertentangan kepentingan atas obyek atau kegiatan yang diaudit. Apabila auditor intern mempunyai pertentangan kepentingan, maka yang bersangkutan harus menyatakan keterkaitannya dan tidak ditugaskan untuk melaksanakan audit terhadap obyek dan kegiatan tersebut.

Objectivity

1. Internal auditors must have an independent mental attitude in carrying out audit activities. This mental attitude is reflected in a complete, objective report based on careful analysis.
2. Internal auditors must be free from conflicts of interest on the object or activity being audited. If the internal auditor has a conflict of interest, the person concerned must state his/her relationship and is not assigned to carry out an audit of the object and activity.

Jumlah Karyawan dan Sertifikasi Profesi

Pada tahun 2020, Satuan Audit Internal Perusahaan memiliki 5 (lima) orang personil yang masing-masing telah memiliki sertifikasi sebagaimana tabel berikut ini:

Number of Employees and Professional Certification

In 2020, the Company's Internal Audit Unit has 5 (five) personnel, each of whom has certification as shown in the following table:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Sertifikasi Certification
1.	Yudi Mulyadi	Kepala Satuan Audit Internal	QIA (<i>Qualified Internal Auditor</i>) PIA (<i>Professional Internal Auditor</i>) Auditor Muda (LSPAI) Auditor Madya (LSPAI)
		Head of Internal Audit Unit	QIA (<i>Qualified Internal Auditor</i>) PIA (<i>Professional Internal Auditor</i>) Junior Auditor (LSPAI) Intermediate Auditor (LSPAI)
2.	Haris Kartiwa	Lead Auditor Korporat	AK3U Kemenakertrans RI
		Corporate Lead Auditor	RI Ministry of Manpower and Transmigration AK3U
3.	M. Akib Mapahir	Lead Auditor Korporat Corporate Lead Auditor	-
4.	Fahry Dwi Setiawan	Auditor Administrasi Administration Auditor	CQI – IRCA Certified ISO 14001:2015
5.	Barly Qomaruzzaman	Auditor IT dan Teknik	AK3U Kemenakertrans RI
		Engineering and IT Auditor	RI Ministry of Manpower and Transmigration AK3U

Kode Etik Auditor Internal

Auditor Internal mengemban tanggung jawab yang besar dan kepercayaan yang tinggi dari para pemakai Jasanya. kode etik merupakan aturan perilaku yang harus diterapkan oleh dan melekat pada diri/lembaga Auditor Internal. Aturan perilaku tersebut berlaku baik di dalam tugas maupun di luar tugas. Dalam melaksanakan tugasnya, Auditor Internal senantiasa mengacu pada Standar dan kode etik audit internal dari *The Institute Internal Auditors* (IIA) yang mencakup 4 (empat) prinsip yang relevan dengan profesi dan suasana praktik *internal auditing*, dan dijabarkan dalam 12 (dua belas) aturan perilaku.

Auditor Internal diharapkan menerapkan dan menegakkan prinsip-prinsip kode etik sebagai berikut :

a. Integritas

Integritas Auditor Internal mendasari kepercayaan para pengguna terhadap pertimbangannya.

b. Obyektivitas

Auditor Internal menunjukkan obyektivitas profesional tingkat tertinggi dalam mengumpulkan, mengevaluasi dan mengkomunikasikan informasi tentang kegiatan atau proses yang sedang diperiksa. Auditor Internal membuat penilaian yang seimbang dari semua keadaan yang relevan dan tidak dipengaruhi oleh kepentingan-kepentingan mereka sendiri atau pun orang lain dalam membuat penilaian.

c. Kerahasiaan

Auditor Internal menghormati nilai dan kepemilikan informasi yang mereka terima dan tidak mengungkapkan Informasi tanpa izin kecuali ada ketentuan perundang-undangan atau kewajiban profesional untuk melakukannya.

d. Kompetensi

Auditor Internal menerapkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang diperlukan dalam pelaksanaan layanan audit Internal.

Internal Auditor Code of Conducts

Internal Auditors carry a great responsibility and high trust from the users of their services. code of ethics is a code of conduct that must be applied by and attached to the Internal Auditor's self/institution. These rules of conduct apply both on and off-duty. In carrying out their duties, the Internal Auditor always refers to the Internal Audit Standards and code of ethics from The Institute Internal Auditors (IIA) which includes 4 (four) principles relevant to the profession and the atmosphere of internal auditing practice, and is described in 12 (twelve) rules of conduct.

Internal Auditors are expected to apply and enforce the principles of the code of ethics as follows:

a. Integrity

Integrity The Internal Auditor underlies the trust of users in their judgment.

b. Objectivity

Internal auditors demonstrate the highest level of professional objectivity in collecting, evaluating and communicating information about the activities or processes being examined. Internal auditors make a balanced assessment of all relevant circumstances and are not influenced by their own interests or those of others in making the assessment.

c. Confidentiality

Internal auditors respect the value and ownership of the information they receive and do not disclose information without permission unless there is a statutory requirement or a professional obligation to do so.

d. Competence

Internal Auditors apply the knowledge, skills and experience required in the implementation of Internal audit services.

Aturan Perilaku Auditor Internal, sebagai berikut:

a. Integritas:

- 1) Melaksanakan pekerjaannya dengan kejujuran, kesungguhan dan tanggung jawab.
- 2) Mentaati hukum dan membuat pengungkapan sesuai hukum dan profesinya.
- 3) Sadar untuk tidak terlibat dalam aktivitas ilegal apapun, atau terlibat dalam tindakan yang dapat mendiskreditkan profesi audit internal atau organisasinya.
- 4) Menghormati dan berkontribusi kepada tujuan organisasi yang sah dan etis.

b. Obyektivitas:

- 1) Tidak boleh berpartisipasi dalam kegiatan atau hubungan apapun yang dapat atau patut diduga dapat mengurangi kemampuannya untuk melakukan penilaian secara obyektif. Termasuk dalam hal ini adalah kegiatan atau hubungan yang mungkin bertentangan dengan kepentingan organisasi.
- 2) Tidak boleh menerima bentuk apapun yang dapat atau patut diduga dapat mempengaruhi pertimbangan profesionalnya.
- 3) Mengungkapkan semua fakta-fakta penting yang diketahuinya, yaitu fakta-fakta yang jika tidak diungkapkan dapat mendistorsi pelaporan dari kegiatan yang sedang diperiksa.

c. Kerahasiaan:

- 1) Bersikap hati-hati dalam menggunakan dan menjaga informasi yang diperoleh dalam pelaksanaan tugasnya.
- 2) Tidak boleh menggunakan informasi untuk mendapatkan keuntungan pribadi atau untuk hal-hal yang dapat merugikan tujuan organisasi.

d. Kompetensi:

- 1) Hanya melakukan jasa yang dapat diselesaikan dengan menggunakan pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang dimilikinya.
- 2) Melakukan kegiatan audit sesuai dengan Standar Internasional Praktik Profesional Audit Internal.
- 3) Senantiasa meningkatkan keahlian dan efektivitas serta kualitas dari jasa yang diberikan

Internal Auditor's Code of Conduct are as follows:

a. Integrity:

- 1) Performing his/her work with honesty, sincerity and responsibility.
- 2) Obeying the law and make disclosures according to the law and the profession.
- 3) Being aware not to engage in any illegal activities or engage in actions that can discredit the internal audit profession or its organization.
- 4) Respecting and contributing to the legitimate and ethical goals of the organisation.

b. Objectivity:

- 1) Must not participate in any activity or relationship which can or reasonably be expected to impair his ability to make an objective assessment. This includes activities or relationships that may conflict with the interests of the organisation.
- 2) Must not accept any form that can or is reasonably suspected to influence his professional judgment.
- 3) Disclosing all important facts that are known, namely facts which if not disclosed can distort the reporting of the activities being examined.

c. Confidentiality:

- 1) Being careful in using and maintaining the information obtained in carrying out their duties.
- 2) Must not use the information for personal gain or for things that can harm the organisation's goals.

d. Competence:

- 1) Only performing services that can be completed using their knowledge, expertise and experience.
- 2) Conducting audit activities in accordance with the International Standards for Professional Practice of Internal Auditing.
- 3) Always improving the expertise and effectiveness as well as the quality of the services provided

Metodologi Audit

Metodologi pelaksanaan audit yang dilakukan oleh Satuan Audit Internal telah menggunakan pendekatan *Risk Based Internal Audit* (RBIA) yang digunakan dalam rangka memberikan jaminan bahwa risiko telah dikelola dalam batasan risiko yang telah ditetapkan manajemen pada tingkatan korporasi.

Piagam Audit

Perusahaan telah merevisi Piagam Audit Internal pada 21 Desember 2020 dalam Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Cogindo DayaBersama Nomor: 089.K/CDB/XII/2020. Piagam Audit Internal Perusahaan ini mencakup pendahuluan, struktur organisasi Satuan Audit Internal, tugas dan tanggung jawab, ruang lingkup, wewenang, penggunaan jasa external untuk mendukung tugas internal audit, hubungan dengan komite audit dan audit eksternal, standar dan kode etik, program quality assurance dan pertanggungjawaban satuan audit internal.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal adalah memastikan terlaksananya pengawasan (melalui kegiatan pengujian, penilaian, pelaporan, dan pemberian saran atau rekomendasi) serta pemberian konsultasi yang independen dan objektif terhadap efektifitas pengelolaan risiko dan pengendalian proses tata kelola kegiatan operasional dalam mencapai sasaran Perusahaan berdasarkan prinsip GCG (*Good Corporate Governance*), dengan tugas pokok sebagai berikut:

- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan dan pengendalian intern di perusahaan sesuai dengan kebijakan perusahaan.
- Melakukan kegiatan audit internal yang meliputi pengujian, penilaian, pelaporan, dan pemberian saran atau rekomendasi untuk memastikan tata kelola perusahaan telah dilaksanakan secara efektif dan efisien dengan pengendalian risiko secara optimal, serta telah mematuhi peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip GCG.

Audit Methodology

The audit implementation methodology carried out by the Internal Audit Unit has used the Risk Based Internal Audit (RBIA) approach which is used to provide assurance that risks have been managed within the risk limits set by management at the corporate level.

Audit Charter

The company has revised the Internal Audit Charter on December 21, 2020 in the Joint Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Cogindo DayaBersama Number: 089.K/CDB/XII/2020. The Company's Internal Audit Charter includes introduction, Internal Audit Unit organizational structure, duties and responsibilities, scope, authority, use of external services to support internal audit tasks, relationships with audit committees and external audits, standards and code of ethics, quality assurance programs and responsibility of the internal audit unit.

Internal Audit Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of Internal Audit are to ensure the implementation of supervision (through testing, assessment, reporting, and providing advice or recommendations) as well as providing independent and objective consultation on the effectiveness of risk management and control of the governance process of operational activities in achieving the Company's goals based on GCG principles. (Good Corporate Governance), with the following main duties:

- Test and evaluate the implementation and internal control in the company in accordance with company policies.
- Carry out internal audit activities which include testing, assessment, reporting, and providing advice or recommendations to ensure that corporate governance has been implemented effectively and efficiently with optimal risk control, and has complied with laws and regulations and GCG principles.

- c. Memastikan dan me-*monitor* secara langsung terhadap kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan terutama pada kegiatan pengadaan dan investasi telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - d. Mengelola kegiatan audit perusahaan yang dilaksanakan oleh pihak eksternal serta secara proaktif membina hubungan baik dengan auditor eksternal.
 - e. Mengembangkan rencana audit tahunan yang dituangkan dalam Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) yang fleksibel dengan menggunakan metodologi pendekatan risiko.
 - f. Melaksanakan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) termasuk segala tugas-tugas lain yang diminta oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Direktur Utama.
 - g. Secara berkesinambungan mengembangkan kompetensi para auditor dengan pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang cukup serta sertifikasi profesional.
 - h. Berperan aktif dalam pengawasan mekanisme pelaksanaan *Code of Conduct* serta pencegahan tindakan kecurangan (*fraud*).
 - i. Melakukan audit investigasi terhadap indikasi kecurangan didalam organisasi dan menginformasikan hasilnya kepada Direktur Utama.
 - j. Memberikan jasa konsultasi kepada pemilik proses bisnis atas permintaan pemilik proses bisnis atau atas inisiatif Auditor Internal dalam rangka mengidentifikasi kecukupan pengendalian internal yang akan diterapkan untuk menjamin tercapainya sasaran Perusahaan. Dalam melaksanakan peran "*Consulting*" tersebut, Auditor Internal melaporkan kepada Kepala Satuan Audit Internal sebelum dan sesudah pelaksanaan pekerjaan. Terkait hal ini tugas Auditor Internal hanya memberikan jasa konsultasi sesuai dengan standar profesi, sedangkan tanggung jawab atas pelaksanaan hasil konsultasi tetap berada pada pemilik proses bisnis dan tidak mengurangi wewenang Auditor Internal untuk melaksanakan fungsi tugas *assurance*-nya. Untuk menjamin objektivitas atas hasil audit maka Auditor Internal tidak boleh melaksanakan audit terhadap kegiatan yang merupakan hasil konsultasinya.
 - k. Melaporkan isu-isu penting yang berhubungan dengan proses pengendalian kegiatan Perusahaan, unit usaha dan afiliasinya.
- c. Ensure and directly monitor policies, provisions, systems and procedures as well as business activities carried out especially in procurement and investment activities in accordance with applicable laws and regulations.
 - d. Manage the Company's audit activities carried out by external parties and proactively fostering good relations with external auditors.
 - e. Develop an annual audit plan as outlined in a flexible Annual Audit Work Program (PKAT) using a risk approach methodology.
 - f. Carry out the Annual Audit Work Program (PKAT) including all other tasks requested by the President Director and the Board of Commissioners through the President Director.
 - g. Continuously develop the competence of auditors with sufficient knowledge, expertise and experience as well as professional certification.
 - h. Take an active role in monitoring the mechanism for implementing the Code of Conduct and preventing fraud.
 - i. Conduct investigative audits on indications of fraud within the organization and informing the results to the President Director.
 - j. Provide consulting services to business process owners at the request of the business process owners or at the initiative of the Internal Auditor in order to identify the adequacy of internal controls to be implemented to ensure the achievement of the Company's objectives. In carrying out the "*Consulting*" role, the Internal Auditor reports to the Head of the Internal Audit Unit before and after the implementation of the work. In this regard, the Internal Auditor's duties are only to provide consulting services in accordance with professional standards, while the responsibility for the implementation of the consultation results remains with the owner of the business process and does not reduce the Internal Auditor's authority to carry out his assurance function. To ensure objectivity of the audit results, the Internal Auditor may not carry out audits on activities that are the result of his consultation.
 - k. Report important issues related to the process of controlling the activities of the Company, business units, and affiliates.

Wewenang

Satuan Audit Internal dalam melaksanakan fungsinya berwenang untuk:

1. Menyusun, mengubah dan melaksanakan kebijakan audit internal termasuk antara lain menentukan sistem dan prosedur, serta lingkup pelaksanaan audit dengan persetujuan Direksi dan Dewan Komisaris PT Cogindo DayaBersama.
2. Melakukan audit terhadap semua kegiatan unit kerja, fungsi dalam organisasi Perusahaan, baik yang tertuang dalam rencana tahunan, maupun yang menjadi perhatian Direktur Utama dan Dewan Komisaris PT Cogindo DayaBersama.
3. Melakukan audit terhadap badan usaha afiliasi Perusahaan atas perintah dari Direktur Utama PT Cogindo DayaBersama selaku Kuasa Pemegang Saham.
4. Memiliki akses tak terbatas ke seluruh fungsi, aktivitas, data, dokumen, korespondensi, laporan, aset, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan penyelenggaraan audit.
5. Memperoleh informasi dan penjelasan dari setiap pejabat/pegawai Perusahaan yang berkaitan dengan penyelenggaraan audit dan pihak pejabat/pegawai dimaksud harus segera menanggapi kebutuhan tersebut.
6. Membantu penyidikan terhadap aspek yang dapat menimbulkan kerugian bagi Perusahaan, seperti penipuan, pemalsuan, penggelapan, pencurian, pembongkaran, perampokan dan bentuk kecurangan lainnya.
7. Melakukan pemeriksaan kepada vendor/rekan kerja Perusahaan atau pihak-pihak yang berkaitan dengan kejadian hanya terbatas pada konfirmasi dan klarifikasi baik secara administratif maupun fisik di lapangan.
8. Mengalokasikan sumber daya, menyusun jadwal, memilih obyek audit, menentukan lingkup kerja dan menerapkan teknik-teknik yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan audit.
9. Jika diperlukan Satuan Audit Internal dapat meminta bantuan dari ahli/profesional dari dalam maupun luar Perusahaan atas biaya Perusahaan.
10. Wewenang Satuan Audit Internal sebatas pada penilaian dan analisa atas aktivitas yang diaudit, dalam hal pelaksanaan dan akibat dari aktivitas yang diaudit merupakan tanggung jawab manajemen.

Authorities

The Internal Audit Unit in carrying out its functions is authorised to:

1. Develop, change and implement internal audit policies including among others determining systems and procedures, as well as the scope of audit implementation with the approval of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Cogindo DayaBersama.
2. Conduct an audit of all work unit activities, functions within the Company's organisation, both those contained in the annual plan, as well as those that are of concern to the President Director and the Board of Commissioners of PT Cogindo DayaBersama.
3. Conduct an audit of the Company's affiliated business entities on orders from the President Director of PT Cogindo DayaBersama as the Shareholder's Proxy.
4. Have unrestricted access to all functions, activities, data, documents, correspondence, reports, assets, and other matters relating to the conduct of the audit.
5. Obtain information and explanations from every official/employee of the Company related to the implementation of the audit and the said official/employee must immediately respond to the need.
6. Assist in the investigation of aspects that may cause losses to the Company, such as fraud, forgery, embezzlement, theft, demolition, robbery and other forms of fraud.
7. Conducting inspections on vendors/company co-workers or parties related to the incident is only limited to confirmation and clarification both administratively and physically in the field.
8. Allocate resources, prepare schedules, select audit objects, determine the scope of work, and apply the techniques needed to achieve audit objectives.
9. If necessary, the Internal Audit Unit may request assistance from experts/professionals from within and outside the Company at the expense of the Company.
10. The authority of the Internal Audit Unit is limited to the assessment and analysis of the activities being audited, in that the implementation and consequences of the activities being audited are the responsibility of management.

Hubungan dengan Komite Audit dan Audit Eksternal

Hubungan dengan Komite Audit

Hubungan dengan Komite Audit mencakup aktivitas sebagai berikut:

1. Mengadakan pertemuan dengan Komite Audit sedikitnya 1 (satu) kali sebulan atau lebih jika diperlukan untuk memastikan efektivitas pengendalian dan pengawasan secara umum.
2. Dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan, Satuan Audit Internal menyampaikan Laporan Hasil Audit kepada Dewan Komisaris setiap akhir periode pemeriksaan melalui Komite Audit.
3. Dewan Komisaris dapat meminta Auditor Internal untuk melaksanakan tugas audit khusus melalui Direktur Utama.
4. Melaporkan hasil audit khusus kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
5. Menyampaikan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
6. Dalam hal terdapat kejadian dimana Direksi telah melakukan sesuatu yang melebihi toleransi risiko Perusahaan, seperti tidak sesuai SOP dan kebijakan Perusahaan, KSAI akan melakukan diskusi dengan Direksi yang bersangkutan tentang alasan keputusan tersebut diambil, dan melaporkan kejadian tersebut kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Hubungan dengan Auditor Eksternal

1. Hubungan dengan Auditor Eksternal mencakup aktivitas sebagai berikut:
2. Satuan Audit Internal mendukung kelancaran tugas Auditor Eksternal termasuk dalam penyediaan informasi, dokumen, data dalam pelaksanaan audit dengan persetujuan Direktur Utama.
3. Satuan Audit Internal melakukan koordinasi dan *monitoring* terhadap seluruh Unit Kerja Perusahaan atas tindak lanjut temuan Auditor Eksternal.

Relationship with the Audit Committee and External Audit

Relations with the Audit Committee

Relations with the Audit Committee include the following activities:

1. Hold a meeting with the Audit Committee at least 1 (one) time a month or more if necessary to ensure the effectiveness of control and supervision in general.
2. In order to carry out its supervisory function, the Internal Audit Unit submits an Audit Result Report to the Board of Commissioners at the end of each inspection period through the Audit Committee.
3. The Board of Commissioners may request the Internal Auditor to carry out special audit tasks through the President Director.
4. Report the results of the special audit to the President Director with a copy to the Board of Commissioners through the Audit Committee.
5. Submitting the Annual Audit Work Program (PKAT) to the Board of Commissioners through the Audit Committee.
6. In the event that there is an incident where the Board of Directors has done something that exceeds the Company's risk tolerance, such as not in accordance with SOPs and Company policies, KSAI will hold discussions with the relevant Directors regarding the reasons for the decision, and report the incident to the Board of Commissioners through the Audit Committee.

Relationship with External Auditor

1. Relations with External Auditors include the following activities:
2. The Internal Audit Unit supports the smooth running of the External Auditor's duties, including the provision of information, documents, data in the audit with the approval of the President Director.
3. The Internal Audit Unit coordinates and monitors all Company Work Units on the follow-up to the External Auditor's findings.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2020

Kegiatan Satuan Audit Internal sepanjang tahun 2020 telah sesuai dengan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) tahun 2020 sebagai berikut:

Duties Implementation in 2020

The activities of the Internal Audit Unit throughout 2020 were in accordance with the 2020 Annual Audit Work Program (PKAT) as follows:

No.	Unit Kerja Work Unit	Progress	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date
I	Unit Kerja Work Unit		
1.	PLTU Pangkalan Susu + PLTMG Nias + PLTMG Sei Wampu	Terlaksana Implemented	20 s.d 24 Januari 2020 January 20 – 24, 2020
2.	PLTU Pelabuhan Ratu + UP Kamojang + UP Salak + UP Derajat	Terlaksana Implemented	20 s.d 24 Januari 2020 January 20 – 24, 2020
3.	PLTU Adipala + PGU Semarang + PGU Merica	Terlaksana Implemented	17 s.d 21 Februari 2020 February 17 – 21, 2020
4.	Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 PLTD Nusa Penida	Terlaksana Implemented	23 s.d 24 Maret 2020 March 23 – 24, 2020
5.	Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018 PLTD Nusa Penida	Terlaksana Implemented	23 s.d 24 Maret 2020 March 23 – 24, 2020
6.	Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 PLTD Batakan	Terlaksana Implemented	15 s.d 10 Juli 2020 July 15 – 10, 2020
7.	Sistem Manajemen Aset ISO 55001:2014 PLTD Batakan	Terlaksana Implemented	15 s.d 10 Juli 2020 July 15 – 10, 2020
8.	PLTU Suralaya OMU, Suralaya PGU & Cilegon PGU	Terlaksana Implemented	31 Agustus s.d 04 September 2020 August 31 – September 4, 2020
9.	PLTU Lontar OMU & Priok PGU	Terlaksana Implemented	7 s.d 11 September 2020 September 7 – 11, 2020
10.	PLTU Labuan OMU	Terlaksana Implemented	16 s.d 20 November 2020 November 16 – 20, 2020
11.	PLTU Barru OMU	Terlaksana Implemented	23 s.d 27 November 2020 November 23 – 27, 2020
12.	PLTU Jeranjang OMU	Terlaksana Implemented	30 November s.d 04 Desember 2020 November 30 – December 4, 2020
II	Kantor Pusat Head Office		
1.	Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 ISO 9001:2015 Quality Management System	Terlaksana Implemented	15 s.d 10 Juli 2020 July 10 – 15, 2020
2.	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Terlaksana Implemented	03 Agustus s.d 30 Oktober 2020 August 3 – October 30, 2020
3.	Dept.Sistem Informasi Information System Department	Terlaksana Implemented	03 Agustus s.d 30 Oktober 2020 August 3 – October 30, 2020
4.	Dept.Engineering Pembangkitan dan Jasa Sewa Engineering Generation and Rental Services Department	Terlaksana Implemented	03 Agustus s.d 30 Oktober 2020 August 3 – October 30, 2020
5.	Dept.Prokurmen Procurement Department	Terlaksana Implemented	03 Agustus s.d 30 Oktober 2020 August 3 – October 30, 2020

Akuntan Publik Public Accountant

Apabila sumber daya untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab audit internal dirasa belum memenuhi kecukupan sesuai dengan kebutuhannya, maka pelaksanaan audit internal dapat menggunakan jasa eksternal untuk mendukung tugas auditor internal, namun pelaksanaannya dan hasil auditnya menjadi tanggung jawab KSAI. Proses pengadaan jasa eksternal dilakukan sesuai dengan pedoman pengadaan barang dan jasa yang berlaku pada perusahaan.

Sebagai organ eksternal Perusahaan Akuntan publik berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perusahaan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Keberadaan akuntan publik diatur di dalam Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik sebagai lembaga profesional yang mendukung Pemerintah mewujudkan perekonomian yang sehat dan efisien.

Proses Penunjukkan Akuntan Publik

Penunjukan KAP bagi Cogindo dilakukan oleh Pemegang Saham Utama yaitu PT Indonesia Power.

Akuntan Publik 2016-2020

Sebagaimana tercantum dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 20 Tahun 2015 tanggal 3 April 2015 tentang Praktik Akuntan Publik Pasal 11 yang menyebutkan bahwa pemberi jasa audit umum atas Laporan Keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh KAP paling lama untuk 5 (Lima) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik. Berikut adalah informasi KAP dan Akuntan Publik Cogindo tahun selama 5 tahun terakhir.

If the resources to carry out the duties and responsibilities of the internal audit are deemed not to be sufficient in accordance with their needs, then the implementation of the internal audit can use external services to support the duties of the internal auditor, but the implementation and the results of the audit are the responsibility of the KSAI. The external service procurement process is carried out in accordance with the guidelines for the procurement of goods and services applicable to the Company.

As an external organ of the Company, the Public Accountant functions to provide opinions regarding the suitability of the presentation of the Company's financial statements against the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia. The existence of public accountants is regulated in Government Regulation No. 20 of 2015 concerning the Practice of Public Accountants and Regulation of the Minister of Finance Number: 17/PMK.01/2008 concerning Public Accountant Services as a professional institution that supports the Government in realising a healthy and efficient economy.

Public Accountant Appointment Process

The appointment of Public Accountant Firm for Cogindo is carried out by the Main Shareholder, namely PT Indonesia Power.

Public Accountant 2016-2020

As stated in the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 20 of 2015 dated April 3, 2015 concerning the Practice of Public Accountants Article 11 which states that the general audit service provider of the Financial Statements of an entity is carried out by the Public Accountant Firm for a maximum of 5 (five) consecutive financial years and by a Public Accountant. The following is information on Public Accountant Firm and Cogindo Public Accountants for the last 5 years.

Tahun Year	KAP Public Accounting Firm	Akuntan Accountant	Opini Opinion
2020	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia)	Yanto	Opini Wajar Tanpa Pengecualian (Unqualified Opinion)
2019	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM)	Dedy Sukrisnadi	Opini Wajar Tanpa Pengecualian (Unqualified Opinion)
2018	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM)	Saptoto Agustomo	Opini Wajar Tanpa Pengecualian (Unqualified Opinion)
2017	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM)	Saptoto Agustomo	Opini Wajar Tanpa Pengecualian (Unqualified Opinion)
2016	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM)	Saptoto Agustomo	Opini Wajar Tanpa Pengecualian (Unqualified Opinion)

Jasa Lain dan Biaya

Tidak terdapat jasa lain yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan maupun Auditor pada tahun 2020, sehingga tidak ada biaya lain yang dibebankan.

Other Services and Fees

There are no other services provided by the Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners Public Accounting Firms as well as Auditors in 2020, so no other fees are charged.



Manajemen Risiko

Risk Management

Penerapan Manajemen Risiko bertujuan agar tercipta budaya sadar risiko di perusahaan sehingga Manajemen Risiko menjadi bagian integral dalam setiap kegiatan bisnis Perusahaan. Hal tersebut memiliki pengertian bahwa dalam setiap kegiatan bisnis selalu memperhitungkan risiko yang melekat dari setiap keputusan bisnis yang dipilih. Perusahaan berupaya maksimal dalam melakukan penerapan Manajemen Risiko secara bertahap sesuai dengan pertumbuhan skala usaha, diselaraskan dengan perkembangan metoda pengelolaan risiko terkini serta dengan berlakunya peraturan dari Kementerian BUMN nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dan juga adanya perubahan terakhir dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-09/MBU/2012, pada pasal 25 yaitu tentang Manajemen Risiko.

Kebijakan Manajemen Risiko

Pelaksanaan Manajemen Risiko didasarkan pada Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Bagian keenam Pasal 25 dari ketentuan tersebut mengatur Manajemen Risiko, yang menyatakan:

1. Direksi, dalam setiap pengambilan keputusan/tindakan, harus mempertimbangkan risiko usaha;
2. Direksi wajib membangun dan melaksanakan program manajemen risiko korporasi secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program GCG;
3. Pelaksanaan program manajemen risiko dapat dilakukan dengan:
 - a) Membentuk unit kerja tersendiri yang ada di bawah Direksi atau;
 - b) Memberi penugasan kepada unit kerja yang ada dan relevan untuk menjalankan fungsi manajemen risiko.
4. Direksi wajib menyampaikan laporan profil manajemen risiko dan penanganannya bersamaan dengan laporan berkala perusahaan.

The implementation of Risk Management aims to create a risk-aware culture in the company so that Risk Management becomes an integral part in every business activity of the Company. This means that in every business activity it always takes into account the inherent risks of each chosen business decision. The Company makes maximum efforts in implementing Risk Management in stages in accordance with the growth of business scale, aligned with the latest developments in risk management methods and with the enactment of regulations from the Ministry of SOEs number PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) and also changes lastly with the issuance of the Minister of SOE Regulation Number PER-09/MBU/2012, in article 25 concerning Risk Management.

Risk Management Policy

The implementation of Risk Management is based on the Regulation of the Minister of SOE Number: PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. The sixth part of Article 25 of the provision regulates Risk Management, which states:

1. The Board of Directors, in every decision/action, must consider business risks;
2. The Board of Directors is required to develop and implement an integrated corporate risk management program which is part of the implementation of the GCG program;
3. Implementation of risk management programs can be done by:
 - a) Establishing a separate work unit under the Board of Directors or;
 - b) Assigning existing and relevant work units to carry out the risk management function.
4. The Board of Directors is required to submit a risk management profile report and its handling together with the company's periodic reports.

Selain itu, Cogindo juga berpedoman pada :

1. Lingkup Penerapan Manajemen Risiko Korporat (*Enterprise Risk Management*) berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 029.A.K/CDB/VIII/2016 tanggal 19 Agustus 2016.
2. Pedoman Penyusunan Dokumen Manajemen Risiko berdasarkan Surat Edaran Direksi Nomor: 012.A/ED/CDB/VIII/2016 tanggal 19 Agustus 2016.
3. Kriteria Risiko Dalam Penerapan Manajemen Risiko Korporat berdasarkan Surat Edaran Direksi Nomor: 012.B/ED/CDB/VIII/2016 tanggal 19 Agustus 2016.
4. Taksonomi Risiko PT Cogindo DayaBersama berdasarkan Surat Edaran Direksi Nomor: 012.C/ED/CDB/VIII/2016 tanggal 19 Agustus 2016.
5. Standar Prosedur Operasi Manajemen Risiko.

In addition, Cogindo is also guided by:

1. Scope of Implementation of Corporate Risk Management (Enterprise Risk Management) based on the Decree of the Board of Directors Number: 029.A.K/CDB/VIII/2016 dated August 19, 2016.
2. Guidelines for the Preparation of Risk Management Documents based on the Circular Letter of the Board of Directors Number: 012.A/ED/CDB/VIII/2016 dated August 19, 2016.
3. Risk Criteria in the Implementation of Corporate Risk Management based on the Circular Letter of the Board of Directors Number: 012.B/ED/CDB/VIII/2016 dated August 19, 2016.
4. Risk Taxonomy of PT Cogindo DayaBersama based on the Circular Letter of the Board of Directors Number: 012.C/ED/CDB/VIII/2016 dated August 19, 2016.
5. Standard Operating Procedures for Risk Management.

Struktur Organisasi Manajemen Risiko

Organisational Structure of Risk Management



Departemen Strategi, Risiko, SMT & Portofolio Unit Usaha

Perusahaan menyadari bahwa pengelolaan Manajemen Risiko harus diterapkan di semua unit kerja, di mana setiap pegawai memiliki peranan dalam mengelola dan memastikan penerapan manajemen risiko. Untuk mendukung hal tersebut dibuat suatu Struktur Organisasi Departemen Strategi, Risiko, SMT & Portofolio Unit Usaha yang berada dibawah Direktur Keuangan yaitu Departemen Strategi, Risiko, SMT & Portofolio Unit Usaha dipimpin oleh seorang Manajer Departemen dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Keuangan.

Pada tahun 2020, jumlah personil Departemen Manajemen Strategi, Risiko & Sistem Manajemen Terpadu terdiri dari 3 orang sebagai berikut:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Sertifikasi Certification
1.	Agus Supriyono	Manajer Strategi, Risiko, SMT & Portofolio Unit Usaha Manager of Strategy, Risk, SMT & Business Unit Portfolio	<ul style="list-style-type: none"> ■ CRMO ■ Analisis Manajemen Risiko Organisasi Terintegrasi ■ CRMO ■ Integrated Organizational Risk Management Analysis
2.	Anton Kurniawan	Analyst Strategi, Kinerja dan Manajemen Risiko Strategy, Performance, and Risk Management Analyst	Enterprise Risk Management Associate Professional (ERMAP)
3.	Ricky Rinaldi Putra	Analyst Proses Bisnis & Sistem Manajemen Terpadu Integrated Business Process Analyst & Management System	-

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Pemimpin Departemen Manajemen Strategi, Risiko, SMT & Portofolio Unit Usaha

Departemen Strategi, Risiko, SMT & Portofolio Unit Usaha dipimpin oleh seorang manajer yang ditunjuk dan diberhentikan oleh Direksi Perusahaan, untuk memastikan implementasi dan menjaga proses manajemen risiko dapat berjalan secara baik dan dengan pengendalian yang efektif

Department of Strategy, Risk, SMT & Business Unit Portfolio

The Company realises that the management of Risk Management must be implemented in all work units, where every employee has a role in managing and ensuring the implementation of risk management. To support this, an Organizational Structure of the Strategy, Risk, SMT & Business Unit Portfolio Department was created under the Director of Finance, namely the Strategy, Risk, SMT & Business Unit Portfolio Department led by a Department Manager and directly responsible to the Director of Finance.

In 2020, the number of personnel in the Strategy, Risk & Integrated Management System Department consists of 3 people as follows:

The Party Who Appoints and Dismisses Heads of the Strategy, Risk, SMT & Portfolio Management Departments of Business Units

The Strategy, Risk, SMT & Portfolio Department of the Business Unit is led by a manager who is appointed and dismissed by the Company's Board of Directors, to ensure that the implementation and maintenance of the risk management process can run well and with effective and

dan efisien. Manajer Manajemen Strategi, Risiko, SMT & Portofolio Unit Usaha secara berkala akan melaporkan pelaksanaannya kepada Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab

Departemen Strategi, Risiko, SMT & Portofolio Unit Usaha dan Sistem Manajemen Terpadu bertugas untuk merumuskan dan melaksanakan kebijakan dan standarisasi teknis, menyusun dan melaksanakan rencana dan program kerja strategis, mengelola sumber daya dan kompetensi, menerapkan GCG dan *cost effectiveness*, mengelola K3 dan risiko, melakukan inovasi dan perbaikan berkesinambungan serta melakukan koordinasi dengan pemangku kepentingan di bidang kerja Manajemen Strategi, Risiko, Sistem Manajemen Terpadu serta pembinaan portofolio unit usaha.

Fungsi

1. Penyusunan *strategic* dan *business planning* termasuk perencanaan pengalokasian sumber daya serta *roll over* setiap tahunnya;
2. Pengendalian realisasi *strategic initiative* dan program kerja Perusahaan dalam mempertahankan/meningkatkan pertumbuhan dengan upaya mendayagunakan sumberdaya perusahaan melalui pengembangan portofolio bisnis;
3. Pengkalkulasian risiko atas kejadian/*event* yang berpotensi mempengaruhi perusahaan, sehingga pengelolaan risiko benar pada level yang dikehendaki serta memberikan, "*reasonable assurance*" terhadap upaya pencapaian tujuan perusahaan;
4. Standarisasi bisnis proses dan manajemen risiko perusahaan berikut rumusan *Key Performance Indicator* (KPI) mulai dari tingkat korporat, departemen, unit kerja hingga individu Pegawai agar selaras dengan strategi Perusahaan;
5. Pengukuran, pelaporan dan pembinaan manajemen risiko korporat, satuan kerja dan unit kerja;
6. Pengukuran, pelaporan dan pembinaan kinerja korporat, satuan kerja, unit kerja dan unit usaha kerjasama Perusahaan;

efficient controls. The Strategy, Risk, SMT & Portfolio Management Manager of the Business Unit will periodically report its implementation to the Board of Directors.

Duties and Responsibilities

The Department of Strategy, Risk, SMT & Portfolio of Business Units and Integrated Management Systems is tasked with formulating and implementing policies and technical standardization, compiling and implementing strategic work plans and programs, managing resources and competencies, implementing GCG and cost effectiveness, managing OHS and risks, carry out innovation and continuous improvement as well as coordinate with stakeholders in the areas of Strategic Management, Risk, Integrated Management System and business unit portfolio development.

Functions

1. Preparation of strategic and business planning, including planning for the allocation of resources and roll over every year;
2. Controlling the realization of the Company's strategic initiatives and work programs in maintaining/increasing growth by utilising the Company's resources through the development of a business portfolio;
3. Calculation of risk on events that have the potential to affect the company, so that risk management is correct at the desired level and provides "reasonable assurance" for efforts to achieve company goals;
4. Standardisation of the Company's business processes and risk management along with the formulation of Key Performance Indicators (KPI) starting at the corporate, departmental, work unit and individual employee levels to align with the Company's strategy;
5. Measurement, reporting and development of corporate risk management, work units and work units;
6. Measurement, reporting and development of corporate performance, work units, work units and business units of the Company's cooperation;

7. Pengembangan dan penyelarasan sistem manajemen korporat dengan strategi bisnis Perusahaan;
 8. Pengelolaan kebijakan *Quality Management* dan sistem manajemen terpadu berikut pengawalan program implementasi, penyelenggaraan asesmen dan pengelolaan tindak lanjut pengembangannya;
 9. Pengelolaan *corporate database* dan informasi bisnis yang *valid, up to date* terstandarisir, dan komprehensif yang mencakup seluruh aspek potensi dan performansi Perusahaan yang diperlukan dalam perencanaan strategis dan pengendalian manajemen tingkat korporasi.
7. Development and alignment of the corporate management system with the Company's business strategy;
 8. Management of Quality Management policies and integrated management systems as well as monitoring program implementation, implementation of assessments and management of follow-up developments;
 9. Management of a valid, up to date standardized, and comprehensive corporate database and business information that covers all aspects of the Company's potential and performance required in strategic planning and management control at the corporate level.

Sistem Informasi Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko di Cogindo dilakukan sesuai dengan ISO 31000:2018, yaitu dengan melakukan Penilaian Risiko (*Risk Assessment*) melalui tahapan proses identifikasi, analisis, evaluasi, perencanaan mitigasi, *review* dan *monitoring* secara menyeluruh di setiap divisi baik di Kantor Pusat maupun unit. Kegiatan Penilaian Risiko disusun untuk mendapatkan Profil Risiko yang kemudian menjadi dasar bagi Dewan Direksi dalam pengambilan keputusan dan penyusunan kebijakan Perusahaan. Pemetaan Risiko dilakukan setiap tahun sebelum melaksanakan aktivitas pengelolaan usaha dan disahkan dalam RUPS RKAP. Tujuan dan kebijakan pemetaan profil ini adalah untuk memastikan bahwa sumber daya Perusahaan cukup tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis termasuk untuk mengelola risiko keuangan dan usaha mitigasi risiko beragam aspek terkait. Pengelolaan risiko mengacu pada Kebijakan Lingkup Penerapan Manajemen Risiko Korporat (*Enterprise Risk Management/ ERM*) yang ditetapkan melalui Keputusan Direksi Nomor: 070.K/CDB/VII/2020 tanggal 29 juli 2020.

Risk Management Information System

The implementation of risk management at Cogindo is carried out in accordance with ISO 31000:2018, namely by conducting a Risk Assessment through the stages of the identification, analysis, evaluation, mitigation planning, review and monitoring process as a whole in each division, both at the Head Office and units. Risk Assessment activities are prepared to obtain a Risk Profile which then becomes the basis for the Board of Directors in making decisions and formulating Company policies. Risk Mapping is carried out annually before carrying out business management activities and is approved in the RKAP GMS. The purpose and policy of this profile mapping is to ensure that sufficient Company resources are available for business operations and development, including for managing financial risks and risk mitigation efforts in various related aspects. Risk management refers to the Policy on the Scope of Application of Corporate Risk Management (*Enterprise Risk Management/ERM*) which is stipulated through the Decree of the Board of Directors Number: 070.K/CDB/VII/2020 dated July 29, 2020.

Prinsip Penerapan *Enterprise Risk Management*

Prinsip-prinsip manajemen risiko yang digunakan Cogindo sebagai landasan dalam penerapan manajemen risiko di Perusahaan, yaitu:

1. Terintegrasi (*Integrated*);
2. Terstruktur dan komprehensif (*Structured and Comprehensive*);
3. Disesuaikan dengan Kondisi Perusahaan (*Customized*);
4. Inklusif (*Inclusive*);
5. Dinamis (*Dynamic*);
6. Tersedia informasi terbaik (*Best available information*);
7. Faktor manusia dan budaya (*Human and Cultural Factors*);
8. Perbaikan berkelanjutan (*Continual Improvement*).

Principles of Application of Enterprise Risk Management

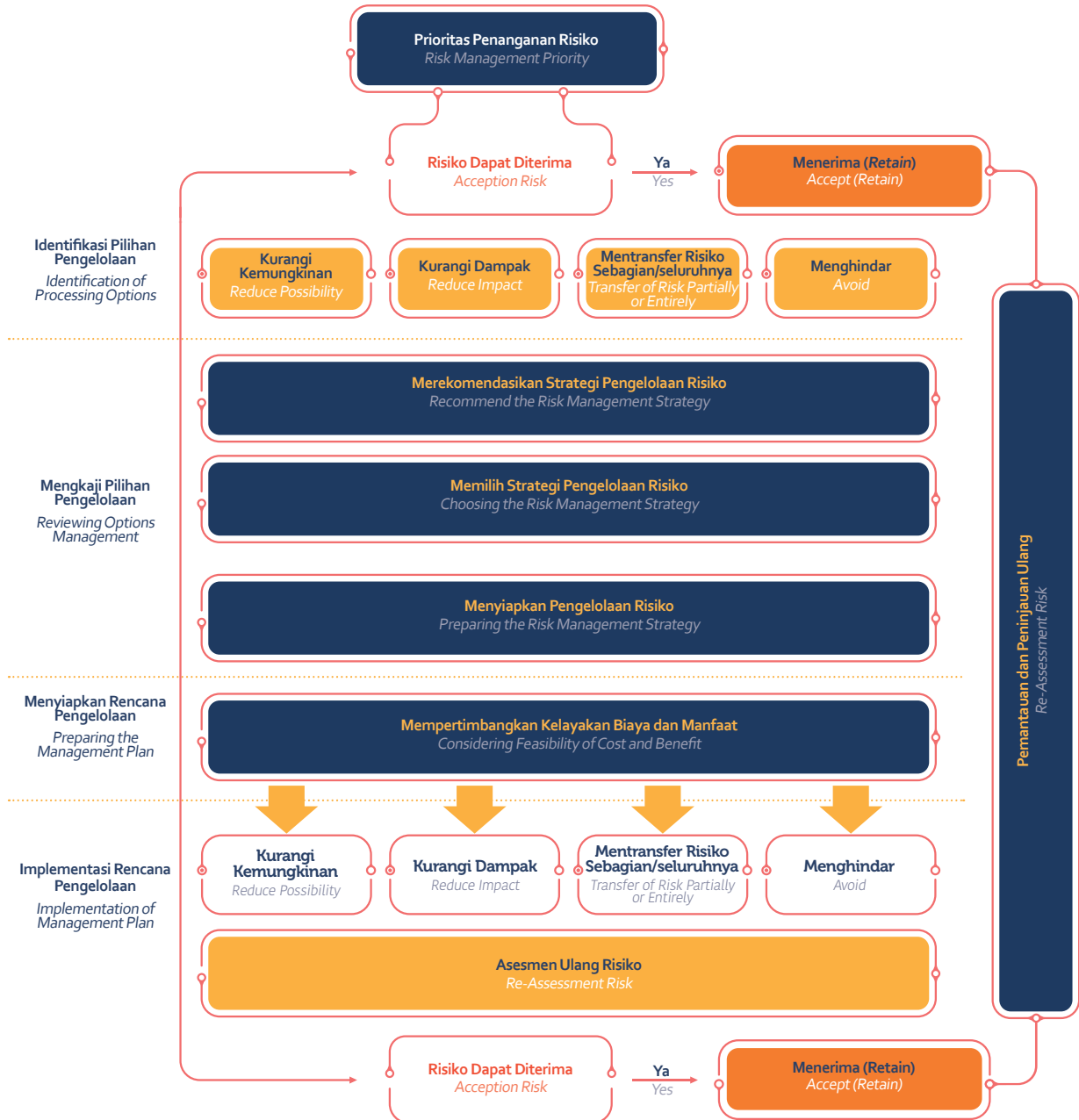
The risk management principles used by Cogindo as the basis for implementing risk management in the Company are:

1. Integrated;
2. Structured and comprehensive;
3. Adapted to Company Conditions (Customized);
4. Inclusive;
5. Dynamic;
6. Best available information;
7. Human and Cultural Factors;
8. Continual Improvement).



Bagan Prosedur Mitigasi Risiko

Risk Mitigation Procedure Chart



Penilaian *Maturity Level* Manajemen Risiko

Pengukuran *maturity level* (tingkat kematangan) penerapan manajemen risiko PT Cogindo DayaBersama mengacu pada kriteria yang ditetapkan oleh Perusahaan induk yaitu dengan mengacu ISO 31000 : 2018. Berdasarkan hal tersebut, tingkat kematangan CDB masih di *level Preliminary* dengan skor *Risk Maturity Level* sebesar 2,70.

Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko

Berdasarkan penilaian yang dilakukan atas kinerja bidang manajemen risiko Perusahaan yang mengacu pada *roadmap* manajemen risiko tahun 2017-2021, realisasi dari pencapaian kinerja bidang manajemen risiko tahun 2020 dinilai sangat baik dan terarah, ditambah lagi dengan adanya pengembangan aplikasi pengelolaan manajemen risiko yang pada tahun mendatang direncanakan untuk mulai di terapkan.

Risk Management Maturity Level Assessment

Measurement of the maturity level (maturity level) of PT Cogindo DayaBersama's risk management application refers to the criteria set by the parent company, namely by referring to ISO 31000: 2018. Based on this, the maturity level of CDB is still at the Preliminary level with a Risk Maturity Level score of 2.70.

Evaluation of Risk Management Implementation

Based on the assessment carried out on the performance of the Company's risk management sector which refers to the risk management roadmap for 2017-2021, the realization of the achievement of the risk management sector performance in 2020 is considered very good and focused, coupled with the development of risk management applications which are planned for the coming year to start implementing.



Sistem Pengendalian Intern Internal Control System

Sistem pengendalian internal merupakan suatu proses yang dibentuk oleh Direksi, manajemen, atau personel lain dari suatu organisasi, yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai pencapaian tujuan dalam kategori:

1. Pengendalian kegiatan operasi yang efektif dan efisien;
2. Pengendalian keuangan dan keandalan laporan keuangan;
3. Ketaatan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku;
4. Penjagaan terhadap aset.

Penerapan sistem pengendalian internal melibatkan Audit Internal melalui identifikasi dan evaluasi berdasarkan standar maupun pedoman yang dikembangkan *Institute of Internal Auditors* (IIA).

Dengan mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No.Kep-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN, Cogindo senantiasa menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif dengan melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pegawai dalam Perusahaan untuk menetapkan suatu sistem pengendalian intern yang efektif dalam rangka mengamankan investasi dan aset Perusahaan.

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Salah satu implementasi tata kelola perusahaan yang baik adalah memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan secara efektif. Penerapan sistem pengendalian internal diarahkan untuk memastikan bahwa Perusahaan telah memiliki kehandalan laporan dan informasi keuangan, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku serta efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional.

The internal control system is a process established by the Board of Directors, management, or other personnel of an organization, which is designed to provide reasonable assurance regarding the achievement of objectives in the categories:

1. Effective and efficient control of operational activities;
2. Financial control and reliability of financial reports;
3. Compliance with applicable laws and regulations;
4. Safeguarding of assets.

The implementation of the internal control system involves Internal Audit through identification and evaluation based on standards and guidelines developed by the Institute of Internal Auditors (IIA).

By referring to the Regulation of the Minister of State for SOEs No.Kep-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs, Cogindo always implements an effective internal control system by involving the Board of Commissioners, Directors, and all employees in the Company. to establish an effective internal control system in order to secure the Company's investments and assets.

Financial and Operational Control

One of the implementations of good corporate governance is to ensure that the internal control system runs effectively. The implementation of the internal control system is directed at ensuring that the Company has reliable financial reports and information, compliance with applicable regulations and the efficiency and effectiveness of operational activities.

Pengendalian internal dalam pelaporan keuangan adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh manajemen Perusahaan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas keandalan pelaporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan yang ditujukan untuk keperluan eksternal sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan Kerangka COSO

Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal dilaksanakan menggunakan menerapkan konsep pengendalian sesuai kerangka kerja COSO (*Committee of Sponsoring organizations of threadway Commissions*) yang terdiri atas lima komponen: Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Aktivitas Pengendalian, Informasi dan Komunikasi, serta Pemantauan.

Internal control in financial reporting is a process designed and carried out by the management of the Company to provide reasonable assurance on the reliability of financial reporting and the preparation of financial statements for external purposes in accordance with applicable accounting principles.

Conformity of the Internal Control System with the COSO Framework

A review of the effectiveness of the internal control system is carried out by applying the concept of control in accordance with the COSO (Committee of Sponsoring organizations of threadway Commissions) framework which consists of five components: Control Environment, Risk Assessment, Control Activities, Information and Communication, and Monitoring.



Komponen Pengendalian Internal versi COSO COSO version of Internal Control Components	Penjelasan Elucidation	Penerapan di Cogindo Implementation in Cogindo
<p>Lingkungan pengendalian</p> <p>Control environment</p>	<p>Lingkungan pengendalian adalah rangkaian standar, proses dan struktur yang menjadi dasar dalam pelaksanaan <i>Internal Control</i> di seluruh organisasi. Terdapat lima prinsip yang terkait dengan komponen ini yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> · Organisasi menunjukkan komitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etika. · <i>Board of directors</i> menunjukkan independensi dari manajemen dan melaksanakan pengawasan terhadap pengembangan dan pelaksanaan <i>Internal Control</i>. · Dengan pengawasan <i>Board</i>, manajemen menetapkan struktur, bentuk pelaporan, tanggung jawab dan otoritas yang diperlukan dalam rangka pencapaian tujuan. · Organisasi menetapkan komitmen dalam menarik, mengembangkan, dan mempertahankan individu yang kompeten dalam rangka pencapaian tujuan. · Organisasi memegang individu yang bertanggung jawab dalam <i>Internal Control</i> dalam rangka pencapaian tujuan. <p>The control environment is a set of standards, processes and structures that form the basis for the implementation of Internal Control throughout the organization. There are five principles associated with this component, namely:</p> <ul style="list-style-type: none"> · The organisation demonstrates a commitment to integrity and ethical values · Board of directors demonstrate independence from management and exercise oversight over the development and implementation of Internal Controls. · With the supervision of the Board, management establishes the structure, form of reporting, responsibilities and authorities required to achieve the objectives. · The organisation is committed to attracting, developing, and retaining competent individuals in order to achieve goals. · The organisation holds individuals who are responsible for Internal Control in order to achieve goals. 	<p>Lingkungan pengendalian di Perusahaan diselenggarakan dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Integritas dan nilai etika; 2) Komitmen terhadap kompetensi; 3) Kepemimpinan yang kondusif; 4) Pembentukan struktur Perusahaan yang sesuai dengan kebutuhan; 5) Pendelegasian wewenang dan tanggung jawab yang tepat; 6) Penyusunan dan penerapan kebijakan pembinaan sumber daya manusia yang mendukung pencapaian tujuan Perusahaan; 7) Hubungan kerja yang baik pada seluruh unit kerja di lingkungan Cogindo. <p>The control environment in the Company is organised by:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Integrity and ethical values; 2) Commitment to competence; 3) Conducive leadership; 4) Establishment of the Company's structure in accordance with the needs; 5) Appropriate delegation of authority and responsibility; 6) Formulation and implementation of human resource development policies that support the achievement of the Company's objectives; 7) Good working relationship in all work units within Cogindo.

Komponen Pengendalian Internal versi COSO COSO version of Internal Control Components	Penjelasan Elucidation	Penerapan di Cogindo Implementation in Cogindo
<p>Penaksiran risiko Risk assessment</p>	<p>Penilaian risiko melibatkan proses yang dinamis dan berulang untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko untuk mencapai tujuan, serta membentuk dasar mengenai bagaimana risiko harus dikelola. Terdapat empat prinsip yang berkaitan dengan komponen ini yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> · Organisasi menentukan tujuan yang spesifik sehingga memungkinkan untuk dilakukan identifikasi dan penilaian risiko yang terkait dengan tujuan. · Organisasi mengidentifikasi risiko yang terkait dengan pencapaian tujuan di seluruh entitas dan menganalisis risiko untuk menjadi dasar bagaimana risiko akan diperlakukan. · Organisasi mempertimbangkan potensi <i>fraud</i> dalam penilaian risiko. · Organisasi mengidentifikasi dan menilai perubahan yang akan memengaruhi sistem pengendalian internal secara signifikan. <p>Risk assessment involves a dynamic and iterative process to identify and analyze risks to achieve objectives, and form the basis for how risks should be managed. There are four principles related to this component, namely:</p> <ul style="list-style-type: none"> · The organisation sets specific objectives to allow for the identification and assessment of risks associated with the objectives. · The organisation identifies the risks associated with achieving its objectives across the entity and analyses the risks to form the basis for how the risks will be treated. · The organisation deems the potential for fraud in its risk assessment. · The organisation identifies and assesses changes that will significantly affect the internal control system. 	<p>Penetapan tujuan Perusahaan memuat pernyataan dan arahan yang spesifik, terukur, dapat dicapai, realistis, dan terikat waktu serta dikomunikasikan ke seluruh pegawai, dengan tetap berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap unit dan Departemen telah menyusun profil risiko serta upaya mitigasi yang diperlukan.</p> <p>The determination of the Company's objectives contains statements and directions that are specific, measurable, achievable, realistic, and time-bound and communicated to all employees, while still being guided by the applicable laws and regulations. Each unit and department have prepared a risk profile and the necessary mitigation efforts.</p>

Komponen Pengendalian Internal versi COSO COSO version of Internal Control Components	Penjelasan Elucidation	Penerapan di Cogindo Implementation in Cogindo
<p>Kegiatan pengendalian Control activities</p>	<p>Aktivitas Pengendalian merupakan tindakan yang ditetapkan dengan prosedur dan kebijakan untuk meyakinkan bahwa manajemen telah mengarah untuk memitigasi risiko dalam rangka pencapaian tujuan. Terdapat tiga prinsip dalam komponen ini yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> · Organisasi memilih dan mengembangkan aktivitas pengendalian yang berkontribusi terhadap mitigasi risiko sampai pada tingkat yang dapat diterima dalam rangka pencapaian tujuan. · Organisasi memilih dan mengembangkan aktivitas pengendalian secara umum terkait teknologi dalam rangka pencapaian tujuan. · Organisasi menyebarkan aktivitas pengendalian melalui kebijakan dan prosedur dalam pengimplementasiannya. <p>Control activities are actions that are established with procedures and policies to ensure that management has directed to mitigate risks in order to achieve objectives. There are three principles in this component, namely:</p> <ul style="list-style-type: none"> · The organisation selects and develops control activities that contribute to risk mitigation to an acceptable level in order to achieve objectives. · The organisation selects and develops general control activities related to technology in order to achieve objectives. · The organisation disseminates control activities through policies and procedures for their implementation. 	<p>Kegiatan Pengendalian dilakukan melalui hal-hal sebagai berikut namun tidak terbatas pada:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Tinjauan Direksi atas kinerja Perusahaan; 2) Pembinaan sumber daya manusia; 3) Pengendalian atas pengelolaan sistem informasi; 4) Pengendalian fisik atas aset; 5) Pemisahan fungsi; 6) Pengendalian atas pengelolaan keuangan. <p>Control activities are carried out through the following but not limited to:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Board of Directors' review of the Company's performance; 2) Human resource development; 3) Control over the management of information systems; 4) Physical control over assets; 5) Separation of functions; 6) Control over financial management.

Komponen Pengendalian Internal versi COSO COSO version of Internal Control Components	Penjelasan Elucidation	Penerapan di Cogindo Implementation in Cogindo
<p>Informasi dan komunikasi Information and communication</p>	<p>Informasi diperlukan dalam rangka pelaksanaan tanggung jawab <i>Internal Control</i> nya dalam rangka pencapaian tujuan. Sedangkan komunikasi terjadi baik secara internal maupun eksternal dengan menyediakan informasi yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan <i>Internal Control</i> sehari-hari. Terdapat tiga prinsip dalam komponen ini yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> · Organisasi memperoleh dan menggunakan informasi yang berkualitas dan relevan dalam rangka mendukung fungsi dari komponen lain dalam <i>Internal Control</i>. · Organisasi secara internal mengomunikasikan informasi, termasuk tujuan dan tanggung jawab Internal Control dalam rangka mendukung fungsi dari komponen lain dari Internal Control. · Organisasi berkomunikasi dengan pihak eksternal terkait hal yang mempengaruhi fungsi dari komponen lain dalam <i>Internal Control</i>. <p>Information is needed in the context of implementing its Internal Control responsibilities in order to achieve goals. Meanwhile, communication takes place both internally and externally by providing the necessary information for the day-to-day implementation of Internal Control. There are three principles in this component, namely:</p> <ul style="list-style-type: none"> · The organisation obtains and uses quality and relevant information in order to support the functions of other components in Internal Control. · The organisation internally communicates information, including the objectives and responsibilities of Internal Control in order to support the functions of other components of Internal Control. · The organisation communicates with external parties regarding matters that affect the function of other components in Internal Control. 	<p>Setiap unit kerja wajib mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam waktu dan bentuk (format) yang tepat untuk memudahkan pelaksanaan, pengendalian dan pertanggungjawabannya.</p> <p>Komunikasi atas informasi wajib diselenggarakan secara efektif baik komunikasi di lingkungan Perusahaan maupun komunikasi dengan pihak luar yang terkait dalam program, proyek, dan kegiatan lainnya termasuk penganggaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menerapkan berbagai bentuk dan sarana komunikasi dengan pegawai dan pihak lain yang terkait, antara lain melalui dan tidak terbatas pada: <ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan buku Pedoman pelaksanaan kebijakan dan prosedur; - Surat Edaran; - Memorandum; - Pengumuman; - Pemanfaatan Intranet dan internet; - Arahan lisan 2. Mengelola, mengembangkan, dan memperbaharui sistem informasi untuk meningkatkan kegunaan dan keandalan komunikasi secara terus menerus. <p>Each work unit is required to identify, record, and communicate information related to the implementation of its main tasks and functions in the right time and form (format) to facilitate its implementation, control and accountability.</p> <p>Communication of information must be carried out effectively, both within the Company and with external parties involved in programs, projects, and other activities including budgeting.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Implement various forms and means of communication with employees and other related parties, including but not limited to: <ul style="list-style-type: none"> - Preparation of guidelines for implementing policies and procedures; - Circular letter; - Memorandums; - Announcements; - Utilisation of Intranet and internet; - Oral directions 2. Manage, develop, and update information systems to improve the usability and reliability of communication on an ongoing basis.

Komponen Pengendalian Internal versi COSO COSO version of Internal Control Components	Penjelasan Elucidation	Penerapan di Cogindo Implementation in Cogindo
<p>Pemantauan Monitoring</p>	<p>Evaluasi berkelanjutan, terpisah, atau kombinasi keduanya untuk memastikan seluruh komponen <i>Internal Control</i> ada dan berfungsi. Terdapat dua prinsip dalam komponen ini yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> · Organisasi memilih, mengembangkan, dan melaksanakan evaluasi berkelanjutan dan/atau terpisah untuk memastikan seluruh komponen <i>Internal Control</i> ada dan berfungsi. · Organisasi mengevaluasi dan mengomunikasikan defisiensi <i>Internal Control</i> pada pihak yang bertanggung jawab agar diambil tindakan korektif. <p>Continuous evaluation, separate, or a combination of both to ensure all components of Internal Control exist and function. There are two principles in this component, namely:</p> <ul style="list-style-type: none"> · The organisation selects, develops, and carries out continuous and/or separate evaluations to ensure that all components of Internal Control are in place and functioning. · The organisation evaluates and communicates Internal Control deficiencies to those responsible for taking corrective action. 	<p>Pemantauan dilaksanakan melalui:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemantauan rutin terhadap kegiatan yang sedang berjalan (<i>on going monitoring</i>), diselenggarakan melalui kegiatan pengelolaan rutin, supervisi, perbandingan, rekonsiliasi, dan tindakan-tindakan lain yang terkait dalam pelaksanaan tugas. 2. Evaluasi oleh unit terpisah/independen (<i>separate evaluation</i>), selain dilakukan oleh Audit Internal yang ditunjuk dan ditetapkan oleh Perusahaan juga dapat dilakukan oleh Auditor Eksternal termasuk Kantor Akuntan Publik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <p>Monitoring is carried out through:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Routine monitoring of ongoing activities (on going monitoring), is carried out through routine management activities, supervision, comparison, reconciliation, and other actions related to the implementation of tasks. 2. Evaluation by a separate unit (separate evaluation), apart from being carried out by an Internal Audit appointed and determined by the Company, it can also be carried out by an External Auditor including a Public Accounting Firm in accordance with the applicable laws and regulations.

Evaluasi Efektivitas Pengendalian Internal

Evaluasi untuk penerapan sistem pengendalian internal Perusahaan untuk tahun 2020 telah dilakukan secara komprehensif, dengan memperhatikan ekspansi usaha dan peningkatan kapasitas yang terus berjalan. Sistem pengendalian internal Perusahaan telah berjalan efektif dalam mendukung kinerja operasional dan keuangan.

Evaluation of Internal Control Effectiveness

Evaluation for the implementation of the Company's internal control system for 2020 has been carried out comprehensively, taking into account the ongoing business expansion and capacity building. The Company's internal control system has been running effectively in supporting operational and financial performance.

Manajemen Risiko Risk Management

Permasalahan Hukum

Pada tahun 2020 terdapat beberapa masalah hukum yang melibatkan Perusahaan, adapun sifat dari masalah hukum tersebut ada yang bersifat litigasi dan non litigasi. Masalah hukum yang ditangani oleh fungsi hukum merupakan masalah hukum yang terjadi pada tahun kurun waktu 2018 dan 2019.

Adapun masalah hukum yang sedang berjalan masing-masing mempunyai status hukum yang berbeda-beda, dengan rincian sebagai berikut:

1. Masalah Penipuan dan/atau Pemalsuan Dokumen Perusahaan, dengan status hukum Perusahaan sebagai Saksi.
2. Masalah penundaan pembayaran tahap III (ketiga) kepada Benetech Inc terkait Pekerjaan *Dust Supression System* pada UJP PLTU Banten 1 Suralaya, UJP PLTU Banten 2 Labuan, dan UJP PLTU Banten 3 Lontar, dengan status hukum Perusahaan sebagai TURUT TERGUGAT I.

Legal Issues

In 2020 there were several legal issues involving the Company, as for the nature of these legal issues, some of which were litigation and non-litigation. Legal issues handled by the legal function are legal issues that occurred in the period 2018 and 2019.

As for the ongoing legal issues, each has a different legal status, with details as follows:

1. Issues of Fraud and/or Falsification of Company Documents, with the legal status of the Company as a Witness.
2. The problem of delaying the payment of stage III (third) to Benetech Inc. related to the Dust Supression System work at the UJP PLTU Banten 1 Suralaya, UJP PLTU Banten 2 Labuan, and UJP PLTU Banten 3 Lontar, with the legal status of the Company as COLLECTIVE ACCOUNT I.

No.	Perkara Case	No. Reg. Perkara No. Reg. Case	Pihak Penggugat/ Tergugat Plaintiff/Defendant	Status Perkara Case Status
1.	Masalah Penipuan dan/atau Pemalsuan Dokumen Perusahaan, dengan status hukum Perusahaan sebagai Saksi. Issues of Fraud and/or Falsification of Company Documents, with the legal status of the Company as a Witness.	B/13650/VIII/RES.1.11./2019/Ditreskrimum	Tergugat: Deny Hidayat Penggugat: Ir. Hermanto Setyabudi Saksi: PT Cogindo DayaBersama Defendant: Deny Hidayat Plaintiff: Ir. Hermanto Setyabudi Witness: PT Cogindo DayaBersama	Masih dalam proses lidik, CDB menunggu panggilan/proses selanjutnya Still in the process of investigating, CDB is waiting for the next call/process

No.	Perkara Case	No. Reg. Perkara No. Reg. Case	Pihak Penggugat/ Tergugat Plaintiff/Defendant	Status Perkara Case Status
2.	<p>Masalah penundaan pembayaran tahap III (ketiga) kepada Benetech Inc terkait Pekerjaan <i>Dust Supression System</i> pada UJP PLTU Banten 1 Suralaya, UJP PLTU Banten 2 Labuan, dan UJP PLTU Banten 3 Lontar, dengan status hukum Perusahaan sebagai TURUT TERGUGAT I.</p> <p>The problem of delaying the payment of stage III (third) to Benetech Inc. related to the Dust Supression System work at UJP PLTU Banten 1 Suralaya, UJP PLTU Banten 2 Labuan, and UJP PLTU Banten 3 Lontar, with the legal status of the Company as COLLECTIVE ACCULATOR I.</p>	<p>Perkara Perdata 385/PDT.G/2019/PN.JKT.PST</p> <p>Civil Case 385/PDT.G/2019/PN.JKT.PST</p>	<p>Penggugat : PT Ika Arta Sukses Sentosa Tergugat 1: Benetech Inc Tergugat 2: PT Cogindo DayaBersama</p> <p>Plaintiff : PT Ika Arta Sukses Sentosa Defendant 1: Benetech Inc Defendant 2: PT Cogindo DayaBersama</p>	<ul style="list-style-type: none"> ■ 23 November 2020: PT Ika Arta Sukses Sentosa mengajukan memori banding terhadap putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 385/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Pst tanggal 21 Juli 2020 dalam perkara antara PT Ika Arta Sukses Sentosa (Pembanding) melawan Benetech Inc (terbanding), PT Cogindo DayaBersama (turut terbanding I), dan PT Indonesia Power (turut terbanding II). ■ 17 Desember 2020: Terbanding mengajukan kontra memori banding terhadap memori banding atas Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 385/PDT.G/2019/PN.JKT.PST tanggal 21 Juli 2020. ■ 21 April 2021: turut terbanding I dan turut terbanding II mengajukan kontra memori banding terhadap memori banding atas Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 385/PDT.G/2019/PN.JKT.PST tanggal 21 Juli 2020. ■ November 23, 2020: PT Ika Arta Sukses Sentosa filed a memorandum of appeal against the decision of the Central Jakarta District Court No. 385/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Pst dated July 21, 2020 in the case between PT Ika Arta Sukses Sentosa (Comparant) against Benetech Inc (appealed), PT Cogindo DayaBersama (compared to I), and PT Indonesia Power (participated in against II). ■ December 17, 2020: The Appellant filed a counter memorandum of appeal against the memorandum of appeal against the Central Jakarta District Court Decision No. 385/PDT.G/2019/PN.JKT.PST dated July 21, 2020. ■ April 21, 2021: co-appeal I and co-appeal II filed a counter memorandum of appeal against the memorandum of appeal against the Central Jakarta District Court Decision No. 385/PDT.G/2019/PN.JKT.PST dated July 21, 2020.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

Cogindo memberikan informasi untuk publik dan pemegang saham sebagaimana ditentukan dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Penyediaan informasi dikelola oleh Sekretaris Perusahaan secara berkala sesuai dengan yang berlaku.

Cogindo provides information to the public and shareholders as stipulated in Law No. 14 of 2008 concerning Public Information Disclosure. The provision of information is managed by the Corporate Secretary on a regular basis in accordance with the applicable regulations.

Situs Web

Cogindo memiliki situs web resmi yang beralamat di www.cogindo.co.id, berbagai informasi telah tersedia dalam dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Informasi yang tersedia antara lain:

1. Informasi tentang profil Perusahaan mengenai:
 - Kedudukan atau alamat lengkap
 - ruang lingkup usaha
 - wilayah kerja dan alamat kantor cabang
 - kelompok usaha Perusahaan;
 - Pemegang saham
 - struktur organisasi

Website

Cogindo has an official website at www.cogindo.co.id, various information is available in two languages, namely Indonesian and English. The information available includes:

1. Information about the Company's profile regarding:
 - Full position or address
 - scope of business
 - working area and branch office address
 - the Company's business group;
 - Shareholders
 - organizational structure



- profil singkat Dewan Komisaris dan Direksi
 - profil singkat pejabat struktural satu tingkat di bawah Direksi.
2. Informasi mengenai produk dan layanan yang diberikan Perusahaan;
 3. Informasi tentang program dan/atau kegiatan yang sedang dijalankan oleh Perusahaan;
 4. Laporan tahunan Perusahaan;
 5. Informasi kegiatan CSR /Lingkungan dan K3;
 6. Manajemen Sumber Daya Manusia
 7. Pedoman pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dan tata cara pelaporan penyalahgunaan wewenang atau pelanggaran;
 8. Pengumuman mengenai pengadaan barang dan jasa;
 9. Pengumuman penerimaan pegawai perusahaan;
 10. Informasi penghargaan yang didapat;
 11. Berita-berita Cogindo terkini.
- brief profile of the Board of Commissioners and the Board of Directors
 - brief profile of structural officers one level below the Board of Directors.
2. Information about the products and services provided by the Company;
 3. Information about programs and/or activities being carried out by the Company;
 4. Company annual report;
 5. Information on CSR/Environmental and OHS activities;
 6. Human Resource Management;
 7. Guidelines for the implementation of good corporate governance and procedures for reporting abuse of authority or violations;
 8. Announcement regarding the procurement of goods and services;
 9. Announcement of recruitment of company employees;
 10. Information on awards obtained;
 11. The latest Cogindo news.



Publikasi Media Massa

Mass Media Publications

Iklan Media Massa

Mass Media Advertising

Judul Title	Layanan Bisnis Cogindo Cogindo Business Services
Media	Facebook, Instagram, dan LinkedIn Facebook, Instagram, and LinkedIn
Jadwal Tayang Showtimes	Juni – Oktober 2020 June – October 2020
Tujuan Goal	Mempromosikan 4 Bisnis Inti yang dimiliki oleh PT Cogindo DayaBersama Promoting 4 Core Businesses owned by PT Cogindo DayaBersama



Judul Title	Cogindo Hadir untuk Menerangi Negeri Cogindo Comes to light up the Country
Media	Facebook, Instagram, dan LinkedIn Facebook, Instagram, and LinkedIn
Jadwal Tayang Showtimes	Juni – Oktober 2020 June – October 2020
Tujuan Goal	Menyebarkan informasi bahwa Cogindo telah hadir hampir diseluruh wilayah Indonesia Spreading information that Cogindo has been present in almost all parts of Indonesia



Judul Title	Cogindo Menerangi Indonesia Cogindo Comes to Light up Indonesia
Media	Facebook, Instagram, dan LinkedIn Facebook, Instagram, and LinkedIn
Jadwal Tayang Showtimes	Juni – Oktober 2020 June – October 2020
Tujuan Goal	Cogindo berkomitmen penuh dalam menjamin pelayanan terbaik untuk pelanggan dan terus mendukung penyediaan listrik untuk kesejahteraan bangsa. Cogindo is fully committed to ensuring the best service for customers and continues to support the provision of electricity for the welfare of the nation.



Judul Title	Cogindo Pasok 88% Aliran Listrik di Pulau Nias Cogindo Supply 88% of Electricity in Nias Island
Media	Facebook, Instagram, dan LinkedIn Facebook, Instagram, and LinkedIn
Jadwal Tayang Showtimes	Juni – Oktober 2020 June – October 2020
Tujuan Goal	Menginformasikan bahwa Cogindo telah menyuplai 88% pasokan listrik di Pulau Nias melalui Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas (PLTMG) Informing that Cogindo has supplied 88% of the electricity supply in Nias Island through the Gas Engine Power Plant (PLTMG)



Judul Title	Cogindo The Best Partner For PowerPlant Integrated Solution
Media	Majalah Listrik Indonesia
Jadwal Tayang Showtimes	Desember 2020 December 2020
Tujuan Goal	Mempromosikan layanan, pengalaman dan keunggulan PT Cogindo DayaBersama Promoting the service, experience and excellence of PT Cogindo DayaBersama



Media Sosial

Media komunikasi yang mudah dan sering diakses oleh semua kalangan adalah media sosial sebagai salah satu upaya untuk memperkenalkan/mempromosikan/membangun *Branding* Perusahaan serta sarana untuk melakukan sosialisasi program dan berbagai kegiatan Perusahaan.

Pengelolaan akun media sosial tingkat korporat dikelola oleh Departemen Sekretaris Perusahaan (SekPer) dan tingkat unit oleh *Site Manager* (SM) dengan mempublikasikan kegiatan dan bisnis Perusahaan yang dapat membangun dan menjaga citra Perusahaan.

Cogindo memiliki beberapa akun resmi dan terverifikasi antara lain:

Facebook : www.facebook.com/cogindo.pt

Instagram : www.instagram.com/cogindodayabersama

Fanpage : www.facebook.com/cogindofanpage

YouTube : <http://bit.ly/YoutubePTCogindoDayaBersama>

LinkedIn : <https://www.linkedin.com/company/pt-cogindo-dayabersama>

Social Media

Communication media that is easy and often accessed by all people is social media as an effort to introduce/promote/build the Company's Branding as well as a means to socialize the Company's programs and various activities.

The management of social media accounts at the corporate level is managed by the Corporate Secretary Department and at the unit level by the Site Manager (SM) by publishing the Company's activities and businesses that can build and maintain the Company's image.

Cogindo has several official and verified accounts, including:

Kode Etik

Code of Conducts

Pedoman Perilaku merupakan salah satu struktur/perangkat Perusahaan dalam upaya untuk mewujudkan *Good Corporate Governance* yang berfungsi sebagai Pedoman bagi Insan Cogindo dalam melakukan interaksi dengan stakeholders dan sebagai bagian dari sistem yang menyeluruh berupa standar perilaku yang tertinggi untuk mendorong berlangsungnya perilaku etis bagi seluruh Insan Cogindo.

Pedoman Kode Etik

Perusahaan telah memiliki Pedoman Perilaku yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: NO. 014.K/CDB/III/2019 perihal Pedoman Budaya Perusahaan yang menjadi satu kesatuan dan tidak terpisahkan dengan Surat Keputusan Direksi No. 007.K/CDB/IV/2017 tanggal 25 April 2017.

Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) ini terdiri dari 4 (empat) bagian yaitu:

1. Pendahuluan

Latar Belakang dan Sistematika Pedoman Perilaku, Maksud dan Tujuan Pedoman Perilaku, Manfaat Pedoman Perilaku, Visi dan Misi Perusahaan dan Budaya Perusahaan dan Istilah Penting.

2. Standar Pedoman Perilaku

- a) Perilaku Etika Usaha Perusahaan terkait:
Etika kerja sesama pegawai Cogindo, Etika Bisnis perusahaan, Etika Perusahaan dan Hukum, Etika Perusahaan dengan SDM & Hubungan Industrial, Etika Perusahaan dengan Mitra Perusahaan, Etika Perusahaan dengan Pelanggan, Etika Perusahaan dengan Pesaing, Etika Perusahaan dengan Penyediaan Barang dan Jasa, Etika Perusahaan dengan Kreditur/Investor, Etika Perusahaan dengan Keuangan dan Akuntansi, Etika Perusahaan dengan Pengawasan dan Pengendalian, Etika Perusahaan dengan Persaingan usaha yang sehat, Etika Perusahaan mengelola risiko, Etika perusahaan dengan kesehatan, keselamatan kerja (K3) dan Lingkungan dan Penyalahgunaan narkoba dan obat terlarang (NARKOBA) dan minuman keras (MIRAS).

The Code of Conduct is one of the Company's structures/tools in an attempt to realise Good Corporate Governance which functions as a guide for Cogindo Personnel in interacting with stakeholders and as part of a comprehensive system in the form of the highest standards of behavior to encourage ethical behavior for all Cogindo Personnel.

Code of Conducts Guidelines

The Company already has a Code of Conduct which is stipulated based on the Decree of the Board of Directors Number: NO. 014.K/CDB/III/2019 regarding Guidelines for Corporate Culture which is an integral and inseparable part of the Decree of the Board of Directors No. 007.K/CDB/IV/2017 dated April 25, 2017.

This Code of Conduct consists of 4 (four) parts, namely:

1. Introduction

Background and Systematics of the Code of Conduct, Purpose and Objectives of the Code of Conduct, Benefits of the Code of Conduct, Company Vision and Mission and Corporate Culture and Important Terms.

2. Standard Code of Conduct

- a) The Company's Business Ethics Behavior related to:
Work ethics among Cogindo employees, company business ethics, corporate ethics and law, corporate ethics with HR & Industrial Relations, corporate ethics with corporate partners, corporate ethics with customers, corporate ethics with competitors, corporate ethics with the provision of goods and services, corporate ethics with Creditors/Investors, Corporate Ethics with Finance and Accounting, Corporate Ethics with Supervision and Control, Corporate Ethics with fair business competition, Corporate Ethics in managing risk, Corporate ethics with health, occupational safety (K3) and the environment and abuse of narcotics and illegal drugs (DRUGS) and liquor.

- b) Perilaku Etika Masalah Khusus terkait:
Pernyataan palsu, Benturan Kepentingan secara umum, Benturan Kepentingan dalam proses pengadaan, Benturan Kepentingan dengan aktivitas sampingan, Menerima hadiah/cinderamata/gratifikasi dan *entertainment*, Memberi hadiah/cinderamata dan *entertainment*, *Kickback*, Hubungan dengan pejabat dan pegawai pemerintah, Menjaga kerahasiaan data dan informasi perusahaan, Menjaga harta perusahaan dan Pengelolaan penanganan pengaduan penyingkapan.

3. Penerapan dan Penegakan

Organisasi, Penegakan Pedoman Perilaku, Sosialisasi dan internalisasi, Pembaruan/revisi etika usaha dan tata perilaku.

4. Penjelasan Pernyataan Pegawai

- b) Ethical Behaviour Specific Issues related to:
False statements, Conflict of Interest in general, Conflict of Interest in the procurement process, Conflict of Interest with side activities, receiving gifts/souvenirs/gratuities and entertainment, Giving gifts/souvenirs and entertainment, Kickback, Relations with government officials and employees, Maintaining the confidentiality of data and information company, Safeguard company assets and Management of disclosure complaints.

3. Implementation and Enforcement

Organisation, Code of Conduct Enforcement, Socialization and internalization, Update/revision of business ethics and code of conduct.

4. Explanation of Employee Statement



Inti Kode Etik Cogindo

Kode etik Cogindo merupakan bentuk komitmen Perusahaan dalam menerapkan integritas sebagai salah satu dari prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Kode etik adalah bentuk perwujudan dari nilai-nilai budaya perusahaan yang menjadi jiwa dan pedoman setiap Insan Cogindo dalam berpikir, bertindak/bekerja, dan melakukan kegiatan bisnis yang terangkum ke dalam 2 (dua) Etika Perusahaan yakni:

1. Etika Pegawai, adalah sekumpulan norma atau nilai yang ditetapkan oleh Perusahaan sebagai suatu standar perilaku Insan Cogindo dalam aktivitas kerja sehari-hari.
2. Etika Bisnis, adalah sekumpulan norma atau nilai etis yang sesuai dengan kaidah hukum yang berlaku dan ditetapkan oleh Perusahaan untuk Insan Cogindo dalam menjalankan kegiatan bisnis.

Pengungkapan Kepatuhan Bahwa Kode Etik Berlaku Bagi Seluruh Level Organisasi

Kode etik berlaku bagi seluruh pegawai, tanpa kecuali, yang bekerja di Cogindo termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi tanpa memandang jabatannya dalam perusahaan, dan berlaku setiap saat dalam melakukan kegiatan berbisnis.

The Core of Cogindo's Code of Conducts

Cogindo's code of ethics is a form of the Company's commitment to implementing integrity as one of the principles of good corporate governance. The code of ethics is a form of embodiment of corporate cultural values which are the soul and guidelines of every Cogindo Personnel in thinking, acting/working, and conducting business activities which are summarised into 2 (two) Company Ethics, namely:

1. Employee Ethics, is a set of norms or values set by the Company as a standard of behavior for Cogindo Personnel in their daily work activities.
2. Business Ethics, is a set of ethical norms or values that are in accordance with applicable legal rules and are set by the Company for Cogindo Personnel in carrying out business activities.

Compliance Disclosure the Code of Conducts Applies to All Levels of the Organisation

The code of conduct applies to all employees, without exception, who work at Cogindo including members of the Board of Commissioners and the Board of Directors regardless of their position in the company, and applies at all times in conducting business activities.



Komitmen Terhadap Pedoman Perilaku

Seluruh insan Cogindo diwajibkan untuk membaca, memahami dan mematuhi ketentuan-ketentuan yang telah diatur di dalam Pedoman Perilaku. Sebagai perwujudan dari kepatuhan terhadap pedoman perilaku (*Code of Conduct*), maka setiap Insan Cogindo menandatangani Lembar Pernyataan yang menyatakan akan mematuhi Pedoman Perilaku yang dapat diakses oleh seluruh pegawai melalui aplikasi *Google Form*. Pada tahun 2020, pelaksanaan penandatanganan komitmen dilakukan pada tanggal 12 Maret 2020.

Commitment to the Code of Conduct

All Cogindo people are required to read, to understand, and to comply with the provisions stipulated in the Code of Conduct. As a manifestation of compliance with the Code of Conduct, each Cogindo Personnel signs a Statement Sheet stating that he will comply with the Code of Conduct which can be accessed by all employees through the Google Form application. In 2020, the signing of the commitments will take place on March 12, 2020.



Sosialisasi Kode Etik

Sosialisasi Kode Etik Perusahaan kepada seluruh Insan Cogindo dilakukan dengan menginformasikan isi dari Pedoman Kode Etik melalui media sosial, email, dan secara *online meeting*. Pada tanggal 19 November 2020, Perusahaan melangsungkan webinar even “*Culture Session: Penguatan Integritas*” dengan narasumber Lucky Andriani sebagai *Lead Analyst* Tata Kelola & Informasi Korporat dan Thesa Kapiyana sebagai Manajer *Human Capital Management* dengan diikuti oleh tim agen perubahan seluruh unit kerja.

Jenis Pelanggaran dan Sanksi

Pelaksanaan Pedoman Perilaku merupakan langkah-langkah untuk mengantisipasi berbagai kendala/hambatan yang ditemui, sehingga diperlukan adanya tingkatan dan jenis konsekuensi bagi pelanggar kode etik di lingkungan kerja Cogindo.

Keputusan pemberian tindakan disiplin kepada pegawai dilakukan setelah melalui proses pemeriksaan dan klarifikasi yang dilakukan oleh KP2DP (Komite Pemeriksa Pelanggaran Disiplin Pegawai) dan dihadiri oleh para saksi, yang hasil akhirnya disampaikan dalam bentuk Berita Acara Pemeriksaan untuk ditandatangani pihak-pihak yang terkait.

Dissemination of the Code of Conduct

Dissemination of the Company’s Code of Conduct to all Cogindo Personnel is carried out by informing the contents of the Code of Ethics Guidelines through social media, email, and online meetings. On November 19, 2020, the Company held a webinar event “*Culture Session: Strengthening Integrity*” with speakers Lucky Andriani as *Lead Analyst* for Corporate Governance & Information and Thesa Kapiyana as Manager of Human Capital Management followed by a team of change agents from all work units.

Types of Violations and Sanctions

The implementation of the Code of Conduct is a step to anticipate various obstacles/obstacles encountered; thus, it is necessary to have levels and types of consequences for violators of the code of ethics in Cogindo’s work environment.

The decision to give disciplinary action to employees is made after going through an examination and clarification process carried out by KP2DP (Employee Discipline Violation Examination Committee) and attended by witnesses, the final results are submitted in the form of Minutes of Examination to be signed by the parties concerned.

Pelanggaran Violation	Sanksi/Hukuman Sanction/Comeuppance
<p>Pelanggaran Ringan</p> <p>Salah satu pelanggaran yang dilakukan adalah terlambat masuk kerja dan/atau pulang sebelum waktunya lebih dari 4 (empat) kali dalam sebulan dan/atau 12 (dua belas) kali dalam setahun dengan alasan yang tidak dapat dipertanggungjawabkan dan tanpa ijin dari atasan.</p> <p>Minor Violation</p> <p>One of the violations committed is being late for work and/or returning prematurely more than 4 (four) times a month and/or 12 (twelve) times a year for reasons that cannot be accounted for and without permission from superiors.</p>	<p>Sanksi disiplin ringan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peringatan tertulis selama 6 (enam) bulan - Mendapatkan nilai kinerja maksimal 2 (tidak memenuhi target kinerja) dalam 1 (satu) semester penilaian. <p>Mild disciplinary sanctions:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Written warning for 6 (six) months - Get a maximum performance score of 2 (not meeting the performance target) in 1 (one) semester of assessment.
<p>Pelanggaran Sedang</p> <p>Salah satu contohnya adalah kedapatan melanggar disiplin ringan lebih dari 1 (satu) pelanggaran di waktu yang sama dan mangkir kerja selama lebih dari 3 (tiga) hari berturut-turut.</p> <p>Moderate Violation</p> <p>One example is being found to have violated light discipline more than 1 (one) violation at the same time and absent from work for more than 3 (three) consecutive days.</p>	<p>Sanksi disiplin sedang:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peringatan tertulis selama 6 (enam) bulan; - Mendapatkan nilai kinerja maksimal 2 (tidak memenuhi target kinerja) dalam 2 (dua) semester penilaian. <p>Medium disciplinary sanctions:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Written warning for 6 (six) months; - Get a maximum performance score of 2 (not meeting the performance target) in 2 (two) semesters of assessment.
<p>Pelanggaran Berat</p> <p>Pelanggaran yang dilakukan adalah dinyatakan bersalah dan dijatuhi pidana penjara berdasarkan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap karena melakukan tindak pidana, tidak termasuk pelanggaran lalu lintas.</p> <p>Severe Violation</p> <p>Violations committed are found guilty and sentenced to imprisonment based on a court decision that has permanent legal force for committing a crime, excluding traffic violations.</p>	<p>Sanksi disiplin berat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peringatan tertulis selama 6 (enam) bulan; - Penurunan jenjang jabatan secara permanen dengan Keputusan Direksi dan/atau; - Mendapatkan nilai kinerja maksimal 2 (tidak memenuhi target kinerja) dalam 3 (tiga) semester penilaian; - Memungkinkan dijatuhi Pemutusan Hubungan kerja atas Keputusan Direksi. <p>Severe disciplinary sanctions:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Written warning for 6 (six) months; - Permanent reduction of position level by Decree of the Board of Directors and/or; - Obtain a maximum performance score of 2 (not meeting the performance target) in 3 (three) semesters of assessment; - It is possible to be sentenced to Termination of Employment on the Decision of the Board of Directors.

Untuk setiap pelanggaran dalam setiap tingkatan hukuman yang diberikan Cogindo menetapkan: Pegawai yang dijatuhi dan sedang menjalani sanksi disiplin ditetapkan sebagai berikut:

1. Tidak dapat dipromosikan selama sanksi disiplin diberlakukan;
2. Tidak dapat mengikuti program pendidikan, pelatihan dan/atau pengembangan individu, serta melakukan perjalanan dinas kecuali atas ijin pengelolaan pembinaan;
3. Bagi Pegawai dalam masa percobaan (Pegawai TKWT Proyeksi organik) yang melanggar Peraturan Disiplin, Pegawai tersebut ini dianggap tidak memenuhi persyaratan untuk diangkat sebagai Pegawai dan dilakukan pemutusan hubungan kerja tanpa melalui penetapan lembaga penyelesaian perselisihan hubungan industrial.

For each violation in each level of punishment given Cogindo stipulates: Employees who are sentenced and are undergoing disciplinary sanctions are determined as follows:

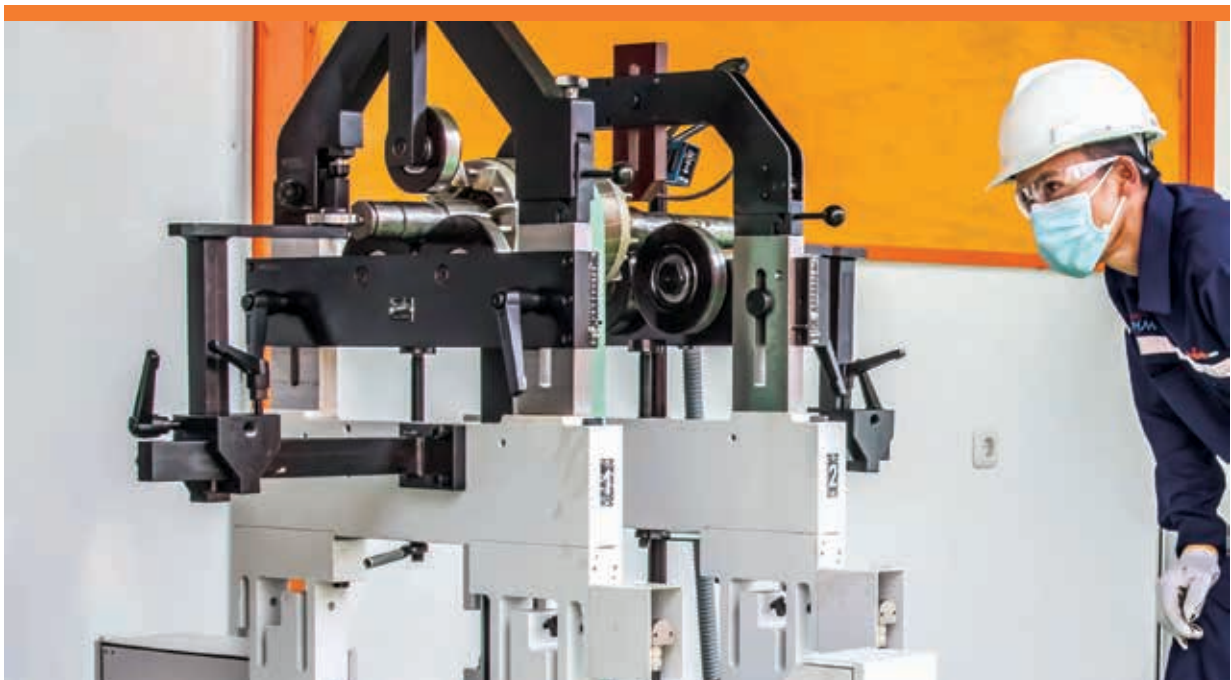
1. Cannot be promoted as long as disciplinary sanctions apply;
2. Unable to take part in education, training and/or individual development programs, as well as travel on business except with permission from the management of the development;
3. For employees on probationary period (organic Projection TKWT employees) who violate the Disciplinary Regulations, these employees are deemed not to meet the requirements to be appointed as employees and the employment relationship is terminated without going through the establishment of an industrial relations dispute settlement institution.

Jumlah Pelanggaran dan Sanksi

Pada tahun 2020, Cogindo telah memberikan sanksi berupa SP1 hingga SP 3 terhadap 52 orang pegawai terkait pelanggaran untuk kehadiran dan pelanggaran atas disiplin pegawai.

Number of Violations and Sanctions

In 2020, Cogindo has imposed sanctions in the form of SP1 to SP 3 against 52 employees regarding violations for attendance and violations of employee discipline.



Kebijakan Anti Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi Anti-Corruption and Gratification Control Policy

Dalam kegiatan operasional Perusahaan umumnya tidak terlepas dari hubungan dan interaksi antara pihak internal maupun eksternal dalam menjalin kerjasama, hal yang sering muncul dan tidak terhindarkan adalah adanya penerimaan, pemberian dan permintaan gratifikasi dari salah satu pihak.

PT Cogindo DayaBersama memahami hal ini dan mengatur akan adanya praktek gratifikasi didalam Perusahaan, dibuatkan peraturan agar dapat dipahami dan diterapkan oleh para karyawan. Hal ini merupakan upaya untuk meningkatkan akuntabilitas dan *value* Perusahaan sebagai Perusahaan yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Pedoman Pengendalian Gratifikasi Cogindo telah ditinjau dan diperbaharui pada tahun 2019 dan ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi Nomor.059.K/CDB/IX/2019 tanggal 2 Oktober 2019. Pada saat Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal tersebut, maka Surat Keputusan Direksi No. 036.K/CDB/XII/2015 tanggal 8 Desember 2015 tentang Pedoman Penerimaan, Pemberian Hadiah/Cinderamata & Hiburan (Entertainment) dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi.

Sosialisasi Kebijakan Pengendalian Gratifikasi

Untuk memastikan bahwa Pedoman Pengendalian Gratifikasi ini diketahui oleh seluruh Insan Cogindo dan *Stakeholders*, maka ditugaskan kepada seluruh Insan Cogindo untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Mencantumkan ketentuan larangan penerimaan dan/ atau pemberian Gratifikasi pada setiap dokumen dalam proses Pekerjaan yang terkait dengan *Stakeholders*.
2. Mencantumkan ketentuan larangan penerimaan, pemberian Gratifikasi pada setiap pengumuman dalam proses pengadaan barang dan jasa dan atau pada kontrak pengadaan barang dan jasa serta pada setiap dokumen yang disampaikan kepada Mitra Kerja.

In general, the Company's operational activities cannot be separated from the relationship and interaction between internal and external parties in establishing cooperation, things that often arise and are unavoidable are the acceptance, giving and requests for gratuities from one party.

PT Cogindo DayaBersama understands this and regulates the practice of gratification within the Company, making regulations so that employees can understand and apply them. This is an effort to increase the accountability and value of the Company as a company that is clean and free from corruption, collusion and nepotism.

The Cogindo Gratification Control Guidelines were reviewed and updated in 2019 and stipulated in the Board of Directors' Decree No. 059.K/CDB/IX/2019 dated October 2, 2019. When this Decree comes into force on that date, the Board of Directors' Decree No. 036.K/CDB/XII/2015 dated December 8, 2015 concerning Guidelines for Receiving, Giving Gifts/ Souvenirs & Entertainment (Entertainment) is revoked and declared no longer valid.

Dissemination of Gratification Control Policy

To ensure that the Gratification Control Guidelines are known to all Cogindo Personnel and Stakeholders, it is assigned to all Cogindo Personnel to do the following:

1. Including provisions on the prohibition of receiving and/or giving Gratification on every document in the Work process related to Stakeholders.
2. Including provisions on the prohibition of receiving, granting gratuities on every announcement in the process of procurement of goods and services and or on the contract for the procurement of goods and services as well as on every document submitted to Business Partners.

3. Menugaskan kepada Unit di lingkungan Perusahaan yang memiliki hubungan kerja dengan Mitra Kerja untuk melakukan penyampaian Pedoman Gratifikasi kepada seluruh pihak terkait dalam mata rantai *supply chain management* (penyedia barang dan jasa, pabrik, agen, distributor, konsultan, auditor/asesor dan pelanggan serta *Stakeholder* lainnya) di lingkungannya melalui sosialisasi, internalisasi, diskusi, FGD, multi *stakeholders forum*, dan *collective action* tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi.
3. Assigning Units within the Company that have a working relationship with Business Partners to deliver Gratification Guidelines to all relevant parties in the supply chain management chain (goods and service providers, manufacturers, agents, distributors, consultants, auditors/assessors and customers as well as other stakeholders) in their environment through socialization, internalization, discussion, FGD, multi stakeholder forum, and collective action regarding Guidelines for Gratification Control.

Pelaporan dan Sanksi

Apabila diketahui adanya Insan Cogindo menerima/memberi Gratifikasi yang tidak diperbolehkan atau berpotensi terjadinya penyalahgunaan wewenang/jabatan dan Insan Cogindo dimaksud tidak melaporkannya maka dapat dilaporkan melalui mekanisme *Whistleblowing System*.

Program *whistleblowing* sebagai sarana pelaporan pelanggaran juga diharapkan dapat menekan pelaksanaan praktek gratifikasi dan menghimbau para karyawan, mitra kerja, nasabah serta *stakeholder* lainnya untuk melaporkan bila mencurigai adanya praktek tersebut.

Sepanjang tahun 2020, Perusahaan tidak menerima pelaporan terkait pemberian atau penerimaan gratifikasi di Perusahaan.

Cogindo Bersih

Cogindo Bersih (CDB Bersih) merupakan program implementasi GCG yang melibatkan seluruh *Stakeholder* baik internal maupun eksternal. CDB Bersih selaras dengan program "PLN Bersih" dan "IP Bersih" yang bertujuan menjadikan PLN dan afiliasinya bebas korupsi, kolusi, dan nepotisme pada tahun 2016. CDB Bersih dilaksanakan di semua Organ Perusahaan, Pegawai, Pejabat dan Pemangku Kepentingan.

Reporting and Sanctions

If it is known that Cogindo Individuals receive/give Gratification that is not allowed or has the potential for abuse of authority/position and the said Cogindo Personnel does not report it, it can be reported through the Whistleblowing System mechanism.

The whistleblowing program as a means of reporting violations is also expected to suppress the implementation of gratification practices and urge employees, business partners, customers and other stakeholders to report if they suspect the practice.

Throughout 2020, the Company did not receive any reports regarding the giving or receiving of gratuities at the Company.

Cogindo Bersih

Cogindo Bersih (Clean CDB) is a GCG implementation program that involves all stakeholders, both internal and external. Clean CDB is in line with the "PLN Bersih" and "IP Bersih" programs which aim to make PLN and its affiliates free of corruption, collusion and nepotism in 2016. Clean CDB is implemented in all Company Organs, Employees, Officials and Stakeholders.

CDB Bersih memiliki 4 Pilar, yaitu Partisipasi, Integritas, Transparansi, dan Akuntabilitas (PITA) selaras dengan prinsip GCG. Prinsip partisipasi diwujudkan dalam bentuk Komitmen Integritas Internal Perusahaan, *collective action* yang menjadi komitmen bersama Perusahaan dengan mitra kerja dan multi *stakeholders* forum. Prinsip integritas diwujudkan dalam bentuk kepatuhan terhadap *Code of Conduct* (Budaya Perusahaan, ketentuan gratifikasi dan benturan kepentingan). Prinsip integritas juga diterapkan untuk meningkatkan layanan terhadap pelanggan dan mitra kerja. Prinsip transparansi menjadi dasar bagi Perusahaan untuk selalu responsif terhadap permintaan layanan informasi publik. Perusahaan memberikan kemudahan terhadap permintaan informasi publik dan senantiasa meningkatkan keterbukaan informasi publik. Prinsip akuntabilitas diwujudkan dalam bentuk *complaint handling mekanisme* yang responsif, opini audit yang sangat baik, *Whistleblowing System* dan pengelolaan gratifikasi yang kredibel.

Ketentuan gratifikasi yang berlaku di Cogindo menyebar dalam beberapa dokumen perusahaan, antara lain;

1. *Code of Conduct*;
2. Kebijakan Direksi tentang Pedoman Penerimaan, Pemberian Hadiah/Cinderamata & Hiburan Keputusan Bersama Komisaris dan Direksi No.004.K/DEKOM-CDB/

Clean CDB has 4 Pillars, namely Participation, Integrity, Transparency, and Accountability (PITA) in line with GCG principles. The principle of participation is realized in the form of the Company's Internal Integrity Commitment, *collective action* which is a joint commitment of the Company with business partners and multi stakeholder forums. The principle of integrity is manifested in the form of compliance with the Code of Conduct (Corporate Culture, gratification provisions and conflicts of interest). The principle of integrity is also applied to improve service to customers and partners. The principle of transparency is the basis for the Company to always be responsive to requests for public information services. The Company provides convenience to requests for public information and continuously improves public information disclosure. The accountability principle is manifested in the form of a responsive complaint handling mechanism, an excellent audit opinion, a Whistle Blowing System and a credible gratification management.

The gratification provisions that apply at Cogindo are spread in several company documents, including:

1. Code of Conduct;
2. Board of Directors Policy regarding Guidelines for Acceptance, Giving Gifts/Souvenirs & Entertainment Joint Decisions of Commissioners and Directors



XII/2015 dan No.036.K/CDB/XII/2015, Ketentuan tersebut mengatur aspek:

- a) Prinsip dasar Penerimaan hadiah/cinderamata dan hiburan
- b) Batasan Penerimaan hadiah/cinderamata dan hiburan
- c) Batasan Pemberian Penerimaan hadiah/cinderamata dan hiburan
- d) Batasan Permintaan dari Pihak ketiga untuk mendapatkan Penerimaan hadiah/cinderamata dan hiburan yang tidak sesuai dengan ketentuan sebagaimana tersebut pada butir c) diatas.
- e) Sosialisasi dan monitoring
- f) Proses pelaporan

Seluruh kebijakan terkait dengan pengendalian gratifikasi telah dikomunikasikan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh Pegawai Perusahaan. Disamping itu, disosialisasikan kepada para Pemangku Kepentingan melalui *website* Apabila ada penerimaan hadiah/bingkisan tidak terhindarkan maka pegawai yang bersangkutan dapat menyampaikan laporan beserta hadiah/bingkisan tersebut kepada Sekretaris Perusahaan dengan mengisi formulir yang disediakan selambat-lambatnya 30 hari setelah penerimaan. Sekretaris Perusahaan telah menerima laporan penerimaan Hadiah/bingkisan yang tidak terhindarkan dari mitra kerja.

No.004.K/DEKOM-CDB/XII/2015 and No.036.K/CDB/XII/2015, these provisions regulate aspects:

- a) Basic principles of receiving gifts/souvenirs and entertainment
- b) Limitation of Acceptance of gifts/souvenirs and entertainment
- c) Limitation on Accepting gifts/souvenirs and entertainment
- d) Limitation of requests from third parties to receive gifts / souvenirs and entertainment that are not in accordance with the provisions as referred to in point c) above.
- e) Dissemination and monitoring
- f) Reporting process

All policies related to gratification control have been communicated to the Board of Commissioners, Directors and all employees of the Company. In addition, it is socialized to Stakeholders through the website. If there is an unavoidable receipt of gifts/gifts, the employee concerned can submit a report along with the gifts/gifts to the Corporate Secretary by filling out the form provided no later than 30 days after receipt. The Corporate Secretary has received reports on the receipt of unavoidable gifts/gifts from work partners.



Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik *Provision of Funds for Social and Political Activities*

Karyawan perusahaan memiliki kebebasan untuk berpartisipasi dalam kegiatan politik yang sah di Indonesia, akan tetapi tidak diperkenankan meninggalkan tugas dan kewajibannya sebagai karyawan perusahaan serta tidak diperkenankan untuk menggunakan fasilitas Perusahaan atau hal-hal lain yang terkait dengan atribut Perusahaan untuk aktivitas politik. Dalam pedoman kode etik juga tercantum larangan dalam mengeluarkan dana untuk menyukseskan aktivitas politik.

Cogindo aktif berkontribusi melalui kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)* untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan perbaikan kondisi lingkungan hidup.

Company employees have the freedom to participate in legal political activities in Indonesia, but are not allowed to leave their duties and obligations as company employees and are not allowed to use Company facilities or other things related to the Company's attributes for political activities. The code of ethics guidelines also contains a prohibition on spending funds to contribute to political activities.

Cogindo actively contributes through Corporate Social Responsibility (CSR) activities to improve community welfare and improve environmental conditions.



Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

Management on Report of State Officials Wealth (LHKPN)

Sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, menegaskan bahwa KPK berwenang melaksanakan langkah atau upaya pencegahan antara lain dengan melakukan pendaftaran dan pemeriksaan terhadap Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN). Pelaksanaan LHKPN merupakan salah satu wujud komitmen Cogindo dalam penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perusahaan dengan mengacu pada ketentuan Peraturan KPK Nomor 7 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran Pengumuman dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggaraan Negara (LHKPN) dan Peraturan Direksi PT PLN Nomor 0074.P/DIR/2017 tentang Pedoman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) di lingkungan PT PLN (Persero).

Berkaitan dengan itu Peraturan diatas, mengamanatkan pula bahwa setiap penyelenggara wajib melaporkan dan mengumumkan harta kekayaannya sebelum dan setelah memegang jabatan serta bersedia diperiksa kekayaannya sebelum dan sesudah menjabat.

Pejabat Wajib LHKPN

Berdasarkan Kebijakan Penyampaian dan Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara, Wajib Laporan LHKPN di Perusahaan terdiri dari pegawai pada jenjang jabatan eksekutif utama, eksekutif senior dan eksekutif pada jenis jabatan struktural dan fungsional serta jabatan lainnya yang ditetapkan oleh Direksi.

Pengelolaan dan Pelaporan LHKPN

Sesuai Surat Edaran Pimpinan KPK Nomor 08 Tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Penyampaian dan Pengelolaan LHKPN, pelaporan LHKPN akan dilakukan secara tahunan selambat-lambatnya tanggal 31 Maret setelah tahun berjalan dan dilakukan secara elektronik menggunakan aplikasi e-LHKPN. Untuk tahun 2020, capaian tingkat kepatuhan pelaporan LHKPN Perusahaan mencapai 100%.

In accordance with the Law of the Republic of Indonesia Number 30 of 2002 concerning the Corruption Eradication Commission, it is stated that the KPK has the authority to carry out preventive measures or efforts, among others by registering and examining the Report of State Officials Wealth (LHKPN). The implementation of LHKPN is a manifestation of Cogindo's commitment in implementing Good Corporate Governance (GCG) within the Company by referring to the provisions of KPK Regulation Number 7 of 2016 concerning Procedures for Registration of Announcement and Examination of State Organizing Assets (LHKPN) and PT PLN Board of Directors Regulation Number 0074.P/DIR/2017 concerning Guidelines for Reporting on State Administration Assets (LHKPN) within PT PLN (Persero).

In this regard, the aforesaid regulation also stipulates that every organizer is obliged to report and announce his assets before and after taking office and is willing to have his wealth checked before and after taking office.

Wealth Statement

Based on the Policy for Submission and Management of State Administrators Wealth Reports, LHKPN Reporting Obligations in the Company consist of employees at the main executive level, senior executives and executives in structural and functional types of positions as well as other positions determined by the Board of Directors.

Wealth Statement

In accordance with the KPK Leadership Circular Number 08 of 2016 concerning Technical Guidelines for Submission and Management of LHKPN, LHKPN reporting will be carried out annually no later than March 31 after the current year and carried out electronically using the e-LHKPN application. For 2020, the Company's LHKPN reporting compliance level reached 100%.

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Pelaksanaan kegiatan usaha Perusahaan senantiasa memperhatikan kepentingan *stakeholders* berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan dan menyelesaikan sebuah pengaduan pelanggaran yang masuk merupakan salah satu bentuk peningkatan perlindungan *stakeholders* dalam rangka menjamin hak-haknya dalam berhubungan dengan Perusahaan.

WBS atau Sistem Pengaduan Pelanggaran merupakan sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasikan terjadi di dalam suatu perusahaan.

The implementation of the Company's business activities always pays attention to the interests of stakeholders based on the principles of fairness and equality and resolving an incoming violation complaint is one form of increasing stakeholder protection in order to guarantee their rights in dealing with the Company.

WBS or Whistleblowing System is a system that can be used as a medium for reporting witnesses to convey information regarding violations that are indicated to have occurred within a company.

Dasar Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2000 tentang Tata Cara Pelaksanaan Peran Serta Masyarakat dan Pemberian Penghargaan dalam Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
3. Peraturan Menteri Negara BUMN : PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN);
4. Pedoman Sistem Pengaduan Pelanggaran Tahun 2008 oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG);
5. Anggaran Dasar PT Cogindo DayaBersama beserta perubahannya;
6. Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Nomor: 079.K/CDB/XII/2019 dan Nomor : 004.K/DEKOM-CDB/2019 tentang Pedoman Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran (*Whistleblowing*) PT Cogindo DayaBersama;
7. Keputusan Bersama Komisaris dan Direksi No.004.K/DEKOM-CDB/XII/2015 dan No.036.K/ CDB/XII/2015 tentang Pedoman penerimaan, pemberian hadiah/cinderamata & hiburan (*entertainment*) di lingkungan PT Cogindo DayaBersama;
8. Keputusan Bersama Direksi PT Cogindo DayaBersama Nomor 014.K/CDB/III/2019 tentang Pedoman Budaya Perusahaan PT Cogindo DayaBersama;

Legal Basis

1. Law of the Republic of Indonesia Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection;
2. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 71 of 2000 concerning Procedures for Implementing Community Participation and Giving Awards in the Prevention and Eradication of Criminal Acts of Corruption;
3. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises: PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises (BUMN);
4. Guidelines for the 2008 Violation Complaint System by the National Committee on Governance Policy (KNKG);
5. Articles of Association of PT Cogindo DayaBersama and their amendments;
6. Joint Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners Number: 079.K/CDB/XII/2019 and Number: 004.K/DEKOM-CDB/2019 concerning Guidelines for Management of Complaints of Violations (*Whistleblowing*) of PT Cogindo DayaBersama;
7. Joint Decrees of Commissioners and Directors No.004.K/DEKOM-CDB/XII/2015 and No.036.K/CDB/XII/2015 concerning Guidelines for receiving, giving gifts/souvenirs & entertainment within PT Cogindo DayaBersama;
8. Joint Decree of the Board of Directors of PT Cogindo DayaBersama Number 014.K/CDB/III/2019 concerning Guidelines for the Corporate Culture of PT Cogindo DayaBersama;

9. Keputusan Bersama Direksi dan Komisaris PT Cogindo DayaBersama Nomor: 082.2.K/CDB/XI/2020 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) di Lingkungan PT Cogindo DayaBersama;
 10. Keputusan Direksi PT Cogindo DayaBersama Nomor: 074.K/CDB/XI/2019 tentang Pedoman Disiplin Pegawai PT Cogindo DayaBersama.
9. Joint Decree of the Board of Directors and Commissioners of PT Cogindo DayaBersama Number: 082.2.K/CDB/XI/2020 concerning Guidelines for Good Corporate Governance within PT Cogindo DayaBersama;
 10. Decree of the Board of Directors of PT Cogindo DayaBersama Number: 074.K/CDB/XI/2019 concerning Guidelines for Discipline for Employees of PT Cogindo DayaBersama.

Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran

Pedoman sistem Pelaporan Pelanggaran dibutuhkan sebagai acuan bagi pegawai dan Perusahaan apabila menemukan/mencurigai terjadinya pelanggaran di dalam Cogindo. Cogindo telah menetapkan dan mengesahkan Pedoman Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran dalam Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris dengan Nomor 079.K/CDB/XII/2019 dan Nomor 004.K/DEKOM-CDB/2019 tentang Pedoman Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran PT Cogindo DayaBersama pada tanggal 9 Desember 2019.

Sistematika dari isi pedoman antara lain menjelaskan:

1. Pendahuluan
2. Ketentuan umum Penanganan Pengaduan Pelanggaran
3. Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran.
4. Perlindungan, Apresiasi dan Sanksi.
5. Penutup.
6. Lampiran

Tim Pengelola Pelaporan

1. Fungsi Kepatuhan bertanggung jawab dalam melakukan pengelolaan pengaduan pelanggaran.
2. Direksi membentuk Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran yang telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 080.K/CDB/XII/2019 Tentang Susunan Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran (*Whistleblowing*) PT Cogindo DayaBersama tanggal 9 Desember 2019.

Whistleblowing System Guidelines

Whistleblowing System guidelines are needed as a reference for employees and the Company if they find/suspect a violation within Cogindo. Cogindo has established and ratified the Guidelines for Management of Complaints of Violations in the Joint Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners Number 079.K/CDB/XII/2019 and Number 004.K/DEKOM-CDB/2019 concerning Guidelines for Management of Complaints of Violations of PT Cogindo DayaBersama on December 9, 2019.

The systematics of the contents of the guidelines, among others, explain:

1. Introduction
2. General provisions for handling complaints of violations
3. Management of Violation Complaints.
4. Protection, Appreciation and Sanctions.
5. Cover.
6. Attachment

Reporting Management Team

1. The Compliance Function is responsible for managing complaints of violations.
2. The Board of Directors has formed a Whistleblowing Management Team which has been stipulated in the Board of Directors Decree Number 080.K/CDB/XII/2019 concerning the Composition of the Whistleblowing Team for PT Cogindo DayaBersama dated December 9, 2019.

2.1. Tim Pengelola WBS untuk tingkat terduga pelaku pelanggaran adalah

2.1 WBS Management Team for suspected violators are

Pegawai Jenjang Eksekutif

Executive Level Employees

Ketua Head	:	Direktur Utama President Director
Anggota Member	:	Direktur SDM Director of HR
	:	Direktur Keuangan Director of Finance
	:	Direktur Bisnis Director of Business
	:	Direktur Operasi Director of Operations
Admin Pengaduan Complaint Admin	:	<i>Lead Analyst</i> Tata Kelola dan Informasi Korporat Lead Analyst of Corporate Governance and Information

2.2. Tim Pengelola WBS untuk tingkat terduga pelaku pelanggaran adalah

2.2 WBS Management Team for suspected violators are

Pegawai Jenjang Supervisor dan Pelaksana

Supervisor and Implementing Level Employees

Ketua Head	:	Kepala Satuan Audit Internal Head of Internal Audit Unit
Anggota Member	:	<i>Lead Analyst</i> Hukum Bisnis dan Korporat Lead Analyst of Business and Corporate Law
	:	Manager Organisasi, Perencanaan & Talenta Organisation, Planning, & Talent Manager
	:	<i>Manager Human Capital Management</i> Human Capital Management Manager
	:	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
Admin Pengaduan Complaint Admin	:	<i>Lead Analyst</i> Tata Kelola dan Informasi Korporat Lead Analyst of Corporate Governance and Information

2.3. Tim Pengelola WBS untuk tingkat terduga adalah oknum Direksi, Dewan Komisaris dan Organ Penunjang Dewan Komisaris, dibentuk dan ditetapkan oleh Dewan Komisaris yang terdiri dari perwakilan Komite audit dan pihak lain yang diperlukan sesuai dengan kompetensi dan keahliannya.

2.3 The WBS Management Team for the unexpected level is the members of the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Supporting Organs of the Board of Commissioners, formed and determined by the Board of Commissioners consisting of representatives of the audit committee and other parties as needed according to their competence and expertise.

2.4 Tim Investigasi WBS

2.4. WBS Investigation Team

Ketua Head	:	Kepala Satuan Audit Internal Head of Internal Audit Unit
Anggota Member	:	<i>Lead Analyst</i> Hukum Bisnis dan Korporat Lead Analyst of Business and Corporate Law
	:	<i>Lead Auditor</i> Teknik Lead Technical Auditor
	:	Anggota tambahan yang ditunjuk Direksi Additional members appointed by the Board of Directors

Tugas Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran :

1. Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran menerima laporan pengaduan pelanggaran yang disampaikan oleh Admin Pengaduan.
2. Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran melakukan verifikasi yang merupakan kegiatan untuk mencari kebenaran awal terhadap adanya indikasi pelanggaran dari bukti pendukung serta dokumen yang disampaikan dan dokumen lain yang berkaitan dengan Pengaduan Pelanggaran yang disampaikan.
3. Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran pemanggilan/ melakukan klarifikasi kepada Terlapor atas Dugaan Pelanggaran yang masuk untuk menjamin azas praduga tidak bersalah pihak Terlapor dan melakukan klarifikasi kepada Pelapor (jika Pelapor bersedia diungkap identitasnya) untuk memastikan terbukti atau tidaknya dugaan pelanggaran tersebut.
4. Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran dengan bukti pendukung/dokumen awal yang masuk dan hasil klarifikasi dengan Terlapor membuat laporan verifikasi dalam waktu 30 (tiga puluh) hari kerja dan dapat diperpanjang paling lama 30 (tiga puluh) hari kerja berikutnya yang dituangkan dalam Berita Acara Hasil Verifikasi dan disampaikan kepada Direksi.
5. Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran melakukan pemantauan tindak lanjut Pengaduan Pelanggaran.
6. Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran menyampaikan laporan secara berkala Pengaduan Pelanggaran yang masuk, yang diinvestigasi, dan yang telah dianggap selesai kepada Direksi.

Duties of the Violation Complaints Management Team:

1. The Violation Complaints Management Team receives a violation complaint report submitted by the Complaints Admin.
2. The Violation Complaint Management Team conducts verification, which is an activity to seek the initial truth of any indications of violation from supporting evidence as well as documents submitted and other documents related to the submitted Violation Complaints.
3. The Violation Complaint Management Team calls/ clarifies the Reported Party on the incoming Alleged Violation to ensure the principle of presumption of innocence of the Reported Party and provides clarification to the Reporting Party (if the Reporting Party is willing to reveal its identity) to ensure whether or not the alleged violation is proven or not.
4. The Violation Complaint Management Team with supporting evidence/initial documents entered and the results of clarification with the Reported Party shall make a verification report within 30 (thirty) working days and can be extended for the next 30 (thirty) working days as outlined in the Minutes of Results Verification and submitted to the Board of Directors.
5. The Violation Complaint Management Team monitors the follow-up to the Violation Complaints.
6. The Violation Complaint Management Team periodically submits reports on incoming, investigated, and completed Violation Complaints to the Board of Directors.

Tugas Tim Investigasi Pengaduan Pelanggaran :

1. Tim Investigasi Pengaduan Pelanggaran menerima tugas dari Direksi atas Pengaduan Pelanggaran berdasarkan Berkas/Dokumen dan Berita Acara yang dibuat oleh Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran untuk melakukan investigasi yaitu merupakan serangkaian kegiatan untuk membuktikan dan mendapatkan kepastian adanya hubungan antara terduga pelaku Pelanggaran dengan tindakan yang dilakukannya adalah benar telah melanggar hukum dan kebijakan dan standar yang ditetapkan oleh PT Cogindo DayaBersama atas kasus dugaan pelanggaran tersebut.
2. Tim Investigasi melakukan proses Investigasi atas Pengaduan yang diterima dalam waktu 30 (tiga puluh) hari kerja. Bila dipandang perlu, masa kerja ini dapat diperpanjang paling lama untuk 30 (tiga puluh) hari kerja berikutnya.
3. Tim Investigasi melakukan investigasi yang diperlukan untuk melihat kasus pelanggaran tersebut serta dampaknya baik secara materiil atau non materiil terhadap Perusahaan, jika diperlukan memanggil Terlapor dan Pihak-pihak lainnya yang terkait dalam dugaan pelanggaran tersebut.

Mekanisme penyampaian laporan pelanggaran

1. Perusahaan wajib menerima Pengaduan Pelanggaran dari pihak internal maupun eksternal.
2. Perusahaan wajib menindaklanjuti Pengaduan Pelanggaran dari Pelapor yang mencantumkan identitas maupun tanpa identitas (anonim) yang disertai dengan Bukti Pendukung atas laporan pelanggaran yang disampaikan.
3. Perusahaan memiliki beberapa media untuk menyampaikan Pengaduan jika seseorang mengetahui adanya Pelanggaran terhadap kebijakan manajemen atau perilaku yang ia anggap sebagai Perilaku yang Dapat Dilaporkan, yaitu sebagai berikut:
 - a) Pegawai dapat menyampaikan pengaduan kepada atasan langsung.

Duties of the Whistleblowing Investigation Team:

1. The Violation Complaints Investigation Team receives an assignment from the Board of Directors on the Complaints of Violations based on the Files/Documents and Minutes made by the Violation Complaints Management Team to conduct an investigation, which is a series of activities to prove and obtain certainty that there is a relationship between the alleged perpetrator of the violation and the actions he has taken. has violated the law and the policies and standards set by PT Cogindo DayaBersama in the case of the alleged violation.
2. The Investigation Team conducts the Investigation process on the Complaints received within 30 (thirty) working days. If deemed necessary, this working period can be extended for a maximum of 30 (thirty) working days.
3. The Investigation Team conducts the necessary investigations to see the case of the violation and its impact, both materially and non-materially on the Company, if necessary, summon the Reported Party and other parties involved in the alleged violation.

Mechanism for Submitting Violation Reports

1. The company is required to receive complaints of violations from internal and external parties.
2. The Company is obliged to follow up on Complaints of Violation from the Reporting Party that includes identity or without identity (anonymous) accompanied by supporting evidence for the submitted violation report.
3. The Company has several media for submitting Complaints if someone knows of a violation of management policies or behavior that he considers to be Reportable Behavior, which are as follows:
 - a) Employees can submit complaints to their direct superiors.

- b) Pegawai/pihak Eksternal dapat menyampaikan pengaduan kepada Direksi dan atau Fungsi Kepatuhan perusahaan.
- Surat resmi yang ditujukan kepada Dewan Komisaris/ Direksi/ Fungsi Kepatuhan ke alamat kantor Pusat :
U.p Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran
Jl. Pasar Minggu Kav. 190
Jakarta Selatan 12510
 - Melalui email Perusahaan: wbs@cogindo.co.id
 - Telepon: +62 21 521 4515
 - Website : <http://www.cogindo.co.id>
- c) Pegawai/Eksternal dapat menyampaikan pengaduan melalui Media komunikasi yang disediakan oleh perusahaan yang dikelola oleh seorang Admin dari Fungsi Kepatuhan perusahaan.
- d) Setelah Pengaduan diterima, maka pengaduan tersebut wajib diteruskan kepada Fungsi kepatuhan sesuai dengan ketentuan mengenai kerahasiaan yang ditetapkan dalam Kebijakan ini.

- b) Employees/External parties may submit complaints to the Board of Directors and or the Company's Compliance Function.
- An official letter addressed to the Board of Commissioners/ Directors/ Compliance Function to the Head office address:
U.p Violation Complaint Management Team
Jl. Sunday Market Kav. 190
South Jakarta 12510
 - Via Company email: wbs@cogindo.co.id
 - Phone: +62 21 521 4515
 - Website: <http://www.cogindo.co.id>
- c) Employees/Externals can submit complaints through communication media provided by the Company which is managed by an Admin from the Company's Compliance Function.
- d) After the complaint has been received, the complaint must be forwarded to the compliance function in accordance with the provisions regarding confidentiality set out in this Policy.

Jenis Pengaduan dan Sanksi

Jenis Pengaduan

Insan Cogindo diwajibkan untuk melaporkan terjadi aktivitas dengan indikasi terdapat pelanggaran terhadap kebijakan Perusahaan. Perilaku yang dapat dilaporkan antara lain:

1. Tidak jujur, curang atau korup, termasuk suap atau kegiatan lainnya;
2. Adalah aktivitas ilegal (seperti pencurian, penjualan atau penggunaan obat-obatan, kekerasan, pelecehan atau intimidasi, kerusakan pidana pada properti atau pelanggaran hukum negara bagian atau federal lainnya);
3. Tidak etis atau melanggar kebijakan Perusahaan (seperti mengubah catatan atau data perusahaan secara tidak jujur, mengadopsi praktik akuntansi yang dipertanyakan atau dengan sengaja melanggar Pedoman Etika Perusahaan atau kebijakan atau prosedur lain);

Types of Complaints and Sanctions

Type of Complaint

Cogindo personnel are required to report any activity with indications of a violation of the Company's policies. Behaviours that can be reported include:

1. Dishonest, fraudulent or corrupt, including bribery or other activities;
2. An illegal activity (such as theft, sale or use of drugs, violence, harassment or intimidation, criminal damage to property or other violation of state or federal law);
3. An unethical or violates Company policies (such as dishonestly changing company records or data, adopting questionable accounting practices or knowingly violating the Company's Code of Ethics or other policies or procedures);

- | | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"> 4. Berpotensi merugikan atau membahayakan Perusahaan, karyawan Perusahaan atau pihak ketiga, seperti praktik kerja yang tidak aman, kerusakan lingkungan, risiko kesehatan, atau penyalahgunaan properti atau sumber daya Perusahaan; 5. Sama dengan penyalahgunaan wewenang; 6. Dapat menyebabkan kerugian finansial bagi Perusahaan atau merusak reputasinya atau sebaliknya merugikan kepentingan Perusahaan; 7. Melibatkan pelecehan, diskriminasi, viktimisasi, atau intimidasi; atau 8. Melibatkan segala bentuk ketidakwajaran yang serius lainnya. | <ol style="list-style-type: none"> 4. Having the potential to harm or endanger the Company, Company employees or third parties, such as unsafe work practices, environmental damage, health risks, or misuse of Company property or resources; 5. The same as abuse of authority; 6. May cause financial loss to the Company or damage its reputation or otherwise harm the interests of the Company; 7. Involving harassment, discrimination, victimization, or intimidation; or 8. Involving any other serious form of impropriety. |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Sanksi

Pemberian sanksi kepada karyawan yang melakukan pelanggaran serta pemberian apresiasi bagi pelapor merupakan bentuk dukungan atas penerapan sistem pelaporan pelanggaran di Perusahaan. Pemberian sanksi maupun apresiasi dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan disiplin pegawai yang telah ditetapkan antara lain berupa teguran lisan, teguran tertulis, penurunan jabatan hingga pemberhentian kerja.

Penalties

Giving sanctions to employees who commit violations as well as giving appreciation to the whistleblower is a form of support for the implementation of the violation reporting system in the Company. The provision of sanctions and appreciation is carried out in accordance with the laws and regulations and employee disciplinary regulations that have been set, including verbal warnings, written warnings, demotion to job termination.

Tindak Lanjut Pelaporan

1. Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran wajib melakukan verifikasi atas laporan yang masuk dalam waktu 30 (tiga puluh) hari kerja kepada Pelapor ataupun pihak-pihak terkait. Admin dapat meminta Pelapor untuk bekerjasama memberikan informasi melalui Form Pengaduan WBS (Lampiran I) dan Pelapor dapat memberikan informasi tambahan, jika ada. Kegiatan Verifikasi Pengaduan dapat diperpanjang paling lama 30 (tiga puluh) hari kerja berikutnya. Hasil Verifikasi dimuat dalam Berita Acara Hasil Verifikasi dan dilaporkan kepada Direksi.
2. Direksi dan Dewan Komisaris mempelajari laporan dan kesimpulan dari Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran beserta bukti awal yang ada, dan kemudian menetapkan, apakah Pengaduan perlu ditindak lanjut ke tahap Investigasi atau tidak (ditutup).

Reporting Follow Up

1. The Violation Complaint Management Team is required to verify the incoming report within 30 (thirty) working days to the Reporting Party or related parties. Admin can ask the Whistleblower to cooperate in providing information through the WBS Complaint Form (Appendix I) and the Whistleblower can provide additional information, if any. The Complaint Verification activity can be extended for the next 30 (thirty) working days at the latest. Verification Results are published in the Minutes of Verification Results and reported to the Board of Directors.
2. The Board of Directors and the Board of Commissioners study the reports and conclusions of the Complaints Management Team along with the available preliminary evidence, and then determine whether the Complaint needs to be followed up to the Investigation stage or not (closed).

3. Berita Acara Hasil Verifikasi yang akan diproses ke tahap Investigasi disampaikan/diteruskan oleh Direksi kepada Tim Investigasi.
 4. Terkait Pengaduan Pelanggaran yang melibatkan oknum Pegawai maka Tim Investigasi akan ditetapkan lebih lanjut dalam Keputusan Direksi.
 5. Terkait pengaduan pelanggaran yang melibatkan oknum Direksi, Dewan Komisaris, dan Organ Penunjang Dewan Komisaris, maka Tim Investigasi akan ditetapkan lebih lanjut dalam Keputusan Dewan Komisaris.
 6. Tim Investigasi melakukan proses Investigasi atas Pengaduan yang diterima dalam waktu 30 (tiga puluh) hari kerja. Bila dipandang perlu, masa kerja ini dapat diperpanjang paling lama untuk 30 (tiga puluh) hari kerja berikutnya. Hasil Investigasi dimuat dalam Berita Acara Hasil Investigasi dan dilaporkan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris sesuai dengan jalur dan level pelaku Pelanggaran.
 7. Direksi dan Dewan Komisaris mempelajari laporan dan kesimpulan dari Tim Investigasi jalur terkait, dan kemudian memberikan keputusan kepada Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran jalur terkait, apakah Pengaduan perlu ditindaklanjuti atau tidak (ditutup).
 8. Apabila Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran jalur terkait setelah mendapatkan keputusan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris menyatakan terbukti adanya Pelanggaran oleh Terlapor maka Direksi dan/atau Dewan Komisaris harus menindaklanjuti sesuai dengan peraturan dan hukum yang berlaku.
 9. Hasil Investigasi terbukti adanya pelanggaran disiplin oleh Pegawai maka ditindaklanjuti melalui sidang disiplin oleh Komite Pemeriksa Pelanggaran Disiplin Pegawai (KP2DP) sesuai ketentuan yang berlaku di Perusahaan.
 10. Hasil Investigasi terbukti adanya pelanggaran oleh Pegawai, oknum Direksi, Dewan Komisaris dan Organ Penunjang Dewan Komisaris yang mengarah ke tindak pidana, maka akan ditindaklanjuti dengan proses hukum yang berlaku kepada lembaga penegak
3. Minutes of Verification Results which will be processed to the Investigation stage are submitted / forwarded by the Board of Directors to the Investigation Team.
 4. Regarding Complaints of Violations involving unscrupulous employees, the Investigation Team will be determined further in the Decision of the Board of Directors.
 5. Regarding complaints of violations involving members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Supporting Organs of the Board of Commissioners, the Investigation Team will be determined further in a Decision of the Board of Commissioners.
 6. The Investigation Team conducts the Investigation process on the Complaints received within 30 (thirty) working days. If deemed necessary, this working period can be extended for a maximum of 30 (thirty) working days. The results of the investigation are contained in the Minutes of Investigation Results and reported to the Board of Directors and the Board of Commissioners in accordance with the path and level of the perpetrator of the violation.
 7. The Board of Directors and the Board of Commissioners study the reports and conclusions of the Investigation Team of the relevant line, and then make a decision to the Management Team of the Complaints of Violation of the related line, whether the Complaint needs to be followed up or not (closed).
 8. If the Management Team for Complaints on Violations of the relevant line after obtaining a decision from the Board of Directors and/or Board of Commissioners declares that there has been a violation by the Reported Party, the Board of Directors and/or Board of Commissioners must follow up in accordance with applicable laws and regulations.
 9. The results of the investigation proved that there was a disciplinary violation by the employee, then it was followed up through a disciplinary hearing by the Employee Discipline Violation Examination Committee (KP2DP) in accordance with the applicable regulations in the company
 10. The results of the investigation prove that there have been violations by employees, members of the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Supporting Organs of the Board of Commissioners that lead to criminal acts, which will be followed up with legal

hukum dengan Direksi sebagai pejabat penyerah perkara.

11. Hasil Investigasi menunjukkan tidak terbukti adanya Pelanggaran oleh Terlapor, maka Terlapor dinyatakan tidak bersalah.

Perlindungan bagi Pelapor dan Terlapor

1. Perusahaan berkewajiban untuk melindungi Pelapor.
2. Perlindungan Pelapor memiliki manfaat atas kepastian perlakuan terhadap pelapor serta jaminan atas kerahasiaan Pelapor sehingga mendorong keberanian melaporkan Pelanggaran.
3. Pelapor dapat mengadukan apabila mendapatkan balasan berupa tekanan atau ancaman atau tindakan balasan lain yang dialaminya. Pengaduan harus disampaikan kepada Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran melalui mekanisme yang telah ditetapkan. Dalam hal masalah ini tidak dapat dipecahkan secara internal, Pelapor dijamin haknya untuk membawa ke lembaga independen di luar Perusahaan seperti misalnya mediator, lembaga perlindungan saksi dan korban atas biaya Perusahaan.
4. Perusahaan memberikan perlindungan kepada Pelapor meliputi: pemecatan yang tidak adil, penurunan jabatan atau pangkat, pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya serta catatan yang merugikan dalam file data pribadinya (*personal file record*)
5. Perusahaan memberikan jaminan kerahasiaan identitas Terlapor sampai berubah pada status terperiksa.

Publikasi dan Sosialisasi WBS

Perusahaan wajib mempublikasikan serta mensosialisasikan Kebijakan Pengaduan Pelanggaran dalam 2 (dua) Bahasa - Indonesia dan Inggris - kepada seluruh Pegawai PT Cogindo DayaBersama maupun *Stakeholders* melalui berbagai media Perusahaan, seperti:

1. Mendistribusikan dokumen kebijakan/pedoman
2. *Website* Perusahaan
3. Forum internal Pegawai, *workshop*, *intranet*, brosur, *banner*, maupun Laporan Tahunan

processes that apply to law enforcement agencies with the Board of Directors as the official submitting the case.

11. The results of the investigation show that there is no evidence of a violation by the Reported Party, then the Reported Party is declared not guilty.

Protection for Whistleblower and Reported

1. The Company is obliged to protect the Whistleblower.
2. Whistleblower protection has the benefit of ensuring the treatment of the Whistleblower and guaranteeing the confidentiality of the Whistleblower so as to encourage the courage to report Violations.
3. The reporter can complain if he gets a response in the form of pressure or threats or other countermeasures he experiences. Complaints must be submitted to the Violation Complaints Management Team through the established mechanism. In the event that this problem cannot be resolved internally, the Whistleblower is guaranteed the right to bring it to an independent institution outside the Company such as mediators, witness protection agencies and victims at the expense of the Company.
4. The Company provides protection to the Whistleblower including: unfair dismissal, demotion or promotion, harassment or discrimination in all its forms as well as adverse records in his personal data file (personal file record).
5. The Company guarantees the confidentiality of the Reported Party's identity until it changes to the status of being investigated.

WBS Publication and Outreach

The Company is required to publish and socialize the Policy on Complaints of Violations in 2 (two) languages - Indonesian and English - to all PT Cogindo DayaBersama employees and stakeholders through various Company media, such as:

1. Distributing policy/guideline documents
2. Company Website
3. Employee internal forums, workshops, intranets, brochures, banners, and Annual Reports

Selain itu sosialisasi WBS di lingkungan Cogindo dilakukan secara berkesinambungan antara lain melalui media sosial yang dimiliki oleh Perusahaan dan pelaksanaan Quiz sebagai bentuk internalisasi kepada pegawai Perusahaan setiap bulan, untuk memberi pemahaman atas kebijakan WBS kepada seluruh Insan Cogindo sehingga diharapkan penerapannya akan lebih efektif di kemudian hari.

In addition, the socialization of WBS within Cogindo is carried out on an ongoing basis, including through social media owned by the Company and the implementation of Quiz as a form of internalization to the Company's employees every month, to provide an understanding of WBS policies to all Cogindo Personnel; thus, it is hoped that its implementation will be more effective in the future.

Jumlah Pelaporan Pelanggaran dan Sanksi

Number of Reported Violations and Sanctions

Pada tahun 2020, Perusahaan tidak menerima adanya laporan pelanggaran yang dapat ditindaklanjuti.

In 2020, the Company did not receive any reports of violations that could be followed up.



Transparansi Praktik *Bad Corporate Governance* Transparency of *Bad Corporate Governance Practices*

Laporan atas Aktivitas Perusahaan yang Mencemari Lingkungan

Hingga akhir tahun 2020, Perusahaan tidak pernah mendapatkan adanya laporan atas aktivitas Perusahaan yang mencemari lingkungan.

Report on Company Activities Polluting the Environment

Until the end of 2020, the Company has never received any reports on the Company's activities that pollute the environment.

Pengungkapan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan

Cogindo merupakan perusahaan yang taat terhadap peraturan perundang-undangan, termasuk dalam hal perpajakan. Setiap tahun Cogindo memenuhi kewajiban pembayaran dan juga pelaporan pajak, baik pajak penghasilan, pajak badan maupun pajak-pajak lainnya.

Disclosure of Fulfilment of Tax Obligations

Cogindo is a company that complies with laws and regulations, including in terms of taxation. Every year Cogindo fulfills its payment and tax reporting obligations, both income tax, corporate tax, and other taxes.

Pada tahun 2020, Cogindo telah membayar pajak sebesar Rp41.304 juta, lebih rendah 2,26% dibandingkan tahun 2019 yaitu Rp42.259 juta. Pembayaran pajak tersebut merupakan beban pajak Perusahaan sebagai berikut:

In 2020, Cogindo has paid taxes of Rp41,304 million, 2.26% lower than in 2019, which was Rp42,259 million. The tax payments represent the Company's tax expense as follows:

Uraian Description	Jumlah (Rp penuh) Amount (in full Rupiah)
PPh Pasal 21 yang ditanggung oleh Perusahaan Article 21 Income Tax borne by the Company	13.749.888.958
PPh Pasal 23 (dipotong dari penerimaan sebesar 2%) Article 23 Income Tax (deducted from revenue by 2%)	13.772.342.261
Pajak Pertambahan Nilai Lebih Bayar Overpaid Value Added Tax	82.852.065.308
Setoran PPh Pasal 22 Article 22 Income Tax Collection	5.186.606.468
Setoran PPh Pasal 25 Article 25 Income Tax Collection	13.151.458.288
Bea Masuk/Bea masuk tambahan dan pajak lainnya Duties/Additional import duties and other taxes	234.482.338
Total	128.946.843.621

Ketidaksesuaian Penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan Peraturan yang Berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Berbagai informasi, analisa dan pembahasan kinerja pada laporan tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia) Laporan keuangan Perusahaan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia.

Kasus Terkait dengan Buruh dan Karyawan

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat kasus hubungan industrial yang berkaitan dengan pegawai Cogindo.

Kesesuaian Buku Laporan Tahunan dan Laporan Tahunan Digital

Laporan Tahunan Cogindo baik yang disampaikan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, maupun yang telah diunggah pada situs web resmi Perusahaan telah sesuai dengan buku Laporan Tahunan yang dicetak dan diterbitkan oleh Perusahaan.

In Consistency in the Presentation of Annual Reports and Financial Statements with Applicable Regulations and Financial Accounting Standards (SAK)

Various information, analysis and discussion of performance in this annual report refer to the Company's Financial Statements for the years ended December 31, 2019 and December 31, 2020 which have been audited by the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (PwC Indonesia). prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia, namely the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), which includes Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants.

Cases Related to Labour and Employees

Throughout 2020, there were no industrial relations cases related to Cogindo's employees.

Compatibility of Annual Report Books and Digital Annual Reports

Cogindo's Annual Report, whether submitted to shareholders, stakeholders, or uploaded on the Company's official website, is in accordance with the Annual Report book printed and published by the Company.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

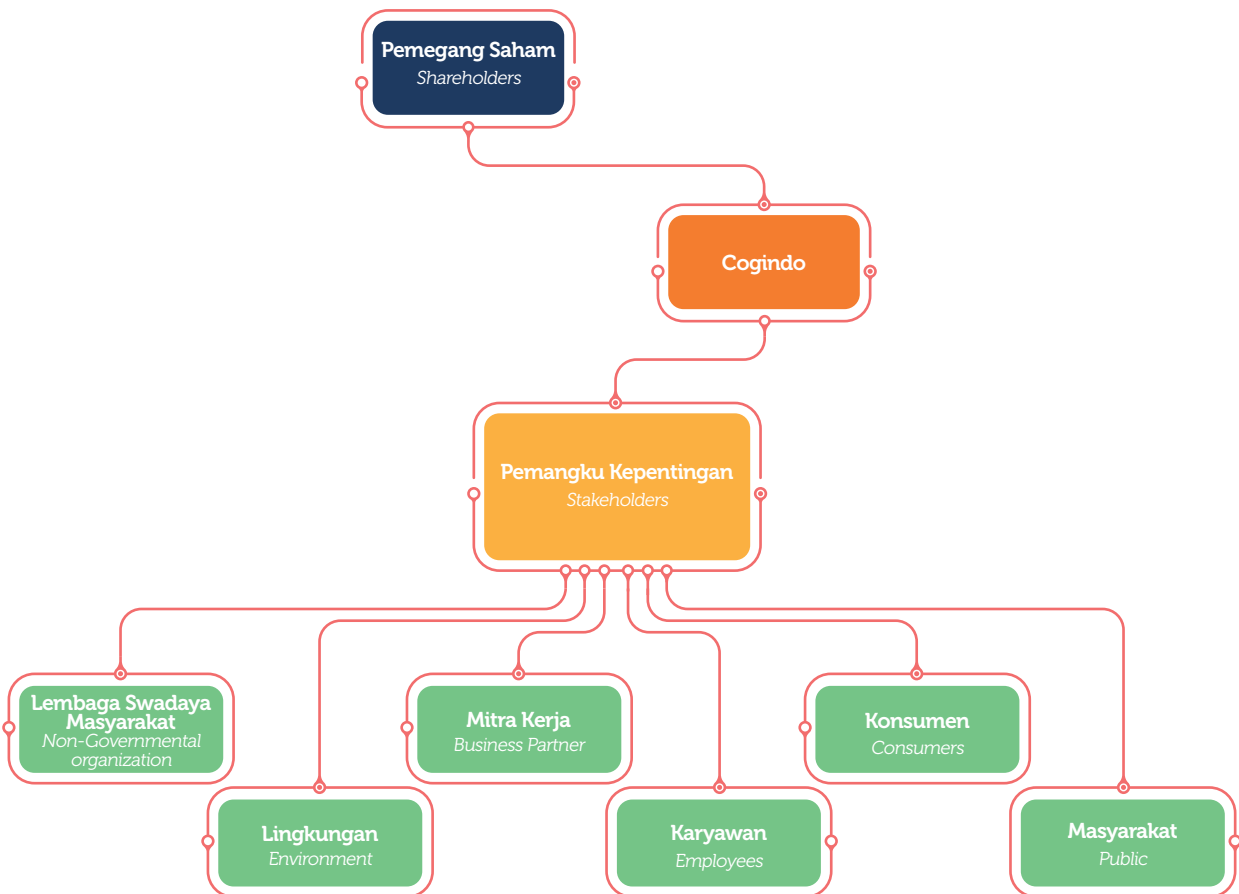


07



Tanggung jawab sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility (CSR)*, merupakan cerminan atas penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG) yang Baik antara Perusahaan, Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan. Dengan mengusung prinsip *Responsibility* sebagai salah satu dari prinsip GCG, Cogindo berkomitmen untuk senantiasa menjadikan CSR sebagai bagian tidak terpisahkan dari operasional untuk mendukung keberlanjutan usaha dan memberikan perhatian yang seimbang kepada aspek keuntungan (*profit*), kemanusiaan (*people*) dan lingkungan (*planet*) baik secara langsung maupun tidak langsung.

Corporate social responsibility (CSR), is a reflection of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) between the Company, Shareholders, and Stakeholders. By carrying out the Responsibility principle as one of the GCG principles, Cogindo is committed to always making CSR an inseparable part of operations to support business sustainability and to balance the aspects of profit, people, and planet both directly or indirectly.



Landasan Penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Dalam menjalankan program CSR, Perusahaan berpedoman pada standar mutu ISO 26000. ISO 26000 menerjemahkan CSR sebagai tanggung jawab suatu organisasi atas dampak dari keputusan dan aktivitasnya terhadap masyarakat dan lingkungan. ISO 26000 telah diratifikasi oleh Pemerintah Indonesia pada tahun 2010 dan dijadikan Standar Nasional (SNI) pada tahun 2012.

Selain ISO 26000, Kegiatan CSR juga dilakukan sesuai hukum yang berlaku dan konsisten dengan norma-norma internasional dengan tetap memperhatikan para Pemangku Kepentingan. Perusahaan menyesuaikan kondisi masing-masing wilayah, dan dikoordinasikan dengan pihak-pihak terkait, terutama pemerintah setempat serta para pihak yang terlibat langsung. Penerapan kegiatan ini dijalankan secara terintegrasi di seluruh aktivitas organisasi, dalam pengertian ini meliputi baik kegiatan, produk maupun jasa.

Dalam menjalankan aktivitas program CSR, Cogindo mengacu pada sejumlah peraturan perundang-undangan yang berlaku, di antaranya:

1. Undang-Undang RI No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen
2. Undang-Undang RI No. 19 tahun 2003 tentang BUMN
3. Undang-Undang RI No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas
4. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Terbatas
5. Keputusan Direksi Nomor 049.K/CDB/IV/2013 tanggal 22 April 2013 tentang *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Lingkungan PT Cogindo DayaBersama.

Basis for the Implementation of Social and Environmental Responsibility

In carrying out its CSR program, the Company refers to the ISO 26000 quality standard. ISO 26000 translates CSR as the responsibility of an organization for the impact of its decisions and activities on society and the environment. ISO 26000 was ratified by the Government of Indonesia in 2010 and made the National Standard (SNI) in 2012.

In addition to ISO 26000, CSR activities are also carried out in accordance with applicable law and consistent with international norms while taking into account the stakeholders. The Company adjusts the conditions of each region, and is coordinated with related parties, especially the local government and the parties directly involved. The implementation of these activities is carried out in an integrated manner in all organizational activities, in this sense covering both activities, products and services.

In carrying out its CSR program activities, Cogindo refers to a number of applicable laws and regulations, including:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection
2. Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2003 concerning SOEs
3. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies
4. Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies
5. The Board of Directors Decree Number 049.K/CDB/IV/2013 dated April 22, 2013 regarding Corporate Social Responsibility (CSR) within PT Cogindo DayaBersama.

Penanggung Jawab Kegiatan CSR

Tanggung jawab pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan CSR Cogindo berada pada fungsi unit kerja Hubungan Masyarakat yang berada di bawah struktur Sekretaris Perusahaan yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 049.K/CDB/IV/2013 tanggal 22 April 2013 tentang *Corporate Social Responsibility (CSR)* di Lingkungan PT Cogindo DayaBersama.

Secara rinci Perusahaan menetapkan pengelola sesuai sub bidang tanggung jawab sosial Perusahaan, yaitu:

1. Bidang Lingkungan Hidup, dikelola oleh Departemen K3J;
2. Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, dikelola oleh Departemen K3J;
3. Bidang Pengembangan Sosial dan Masyarakat, dikelola oleh Departemen Sekretaris Perusahaan;
4. Bidang Tanggung Jawab Kepada Pelanggan, dikelola oleh Departemen Sekretaris Perusahaan.

Party in Charge for the Implementation of CSR

The responsibility for managing and implementing Cogindo's CSR activities lies with the function of the Public Relations work unit which is under the Corporate Secretary which was determined based on the Decree of the Board of Directors Number 049.K/CDB/IV/2013 dated April 22, 2013 regarding Corporate Social Responsibility (CSR) in the vicinity of PT Cogindo DayaBersama.

In detail, the Company stipulates managers according to the sub-fields of corporate social responsibility, namely:

1. Environment, managed by the Department of K3J;
2. Manpower, Health and Occupational Safety, managed by the Department of K3J;
3. Social and Community Development, managed by the Corporate Secretary Department;
4. Responsibility to Customers, managed by the Corporate Secretary Department.



Secara umum perencanaan dan pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan melibatkan seluruh unit kerja pada masing-masing wilayah operasional Perusahaan, sehingga pelaksanaan program CSR dapat dilakukan secara efektif dan sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan di wilayah dimana Perusahaan beroperasi.

Due Diligence Dampak Sosial, Ekonomi dan Lingkungan

Keberadaan, kegiatan dan keberlanjutan Perusahaan dapat memengaruhi dan dapat dipengaruhi pemangku kepentingan, oleh karena itu pembinaan hubungan serta pelibatan Pemangku Kepentingan menjadi sangat penting.

Metode yang dipilih dalam menentukan sasaran adalah melakukan *social mapping* atau pemetaan sosial yaitu kegiatan yang dilakukan dalam rangka menghasilkan suatu gambaran kondisi sosial masyarakat. Dengan demikian, Perusahaan dapat memahami kondisi sosial masyarakat mulai dari kebiasaan, adat istiadat, nilai-nilai, norma dan lain sebagainya yang dapat digunakan sebagai dasar penentuan program agar tepat sasaran.

Pemangku Kepentingan yang Terdampak atau Berpengaruh Dalam Kegiatan Perusahaan

Untuk mengidentifikasi kelompok pemangku kepentingan utama atau yang paling terdampak, Perusahaan menimbang berdasarkan hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi, aktif dan responsif, antara kelompok-kelompok tersebut dengan Perusahaan. Salah satu dasar pemilihan pemangku kepentingan utama adalah bobot pengaruh dan intensitas pelibatan pemangku kepentingan tersebut dalam setiap proses bisnis Perusahaan.

In general, the planning and implementation of corporate social responsibility involves all work units in each of the Company's operational areas, so that the implementation of CSR programs can be carried out effectively and in accordance with the needs of stakeholders in the areas where the Company operates.

Due Diligence of Social, Economic, and Environmental Impact

The existence, activities, and sustainability of the Company may influence and be influenced by stakeholders, therefore relationship building and stakeholder involvement is very important.

The method chosen in determining the target is to do social mapping, namely activities carried out in order to produce a perception of the social conditions of the community. Thus, the Company could understand the social conditions of the community starting from habits, customs, values, norms, and so on which could be used as the basis for determining the appropriate program.

Stakeholders Who Are Affected or Influential in Company Activities

To identify the main or most affected stakeholder groups, the Company taking into account the mutual influencing, active and responsive relationships between these groups and the Company. One of the basis for selecting key stakeholders is the weight of influence and intensity of involvement of these stakeholders in each of the Company's business processes.

Dari identifikasi tersebut, terdapat 10 pemangku kepentingan yang terlibat dalam setiap proses bisnis Perusahaan yaitu:

1. Pemegang Saham
2. Konsumen/pelanggan
3. Karyawan
4. Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah
5. Masyarakat Sekitar Unit
6. Pemasok
7. Lembaga Pendidikan dan Asosiasi
8. Lembaga Swadaya Masyarakat
9. Mitra kerja
10. Media Massa

Setelah dilakukan identifikasi terhadap para pemangku kepentingan tersebut, Perusahaan menyusun program yang sesuai dengan para pemangku kepentingan. Hal itu sebagai upaya untuk melaksanakan program dan kegiatan CSR yang lebih tepat dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya.

Isu-isu Sosial, Ekonomi dan Lingkungan Penting Terkait Kegiatan Perusahaan

Melalui berbagai pelibatan dan interaksi Perusahaan dengan para pemangku kepentingan tersebut, Cogindo merumuskan sejumlah topik dan isu penting (*material*) yang berpengaruh terhadap penilaian dan pengambilan keputusan oleh pemangku kepentingan, serta memiliki signifikansi terhadap dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial Perusahaan sepanjang tahun 2020, sebagai berikut:

1. Kinerja Ekonomi;
2. Kesehatan & Keselamatan Kerja;
3. Cadangan & Eksplorasi;
4. Masyarakat Setempat;
5. Keanekaragaman Hayati;
6. Limbah
7. Ketenagakerjaan;
8. Energi;
9. Kepatuhan Lingkungan;
10. Emisi; dan
11. Anti Korupsi

As such, there are 10 stakeholders involved in each of the Company's business processes, namely:

1. Shareholders
2. Consumers/Customers
3. Employees
4. Central Government and Local Government
5. Community
6. Suppliers
7. Educational Institutions and Associations
8. Non-Governmental Organization
9. Business Partners
10. Mass Media

After identifying these stakeholders, the Company develops programs that are suitable for the stakeholders. This is to implement CSR programs and activities that are more appropriate and provide the maximum benefit.

Important Social, Economic, and Environmental Issues Related to Company Activities

Through the Company's various engagements and interactions with these stakeholders, Cogindo formulates a number of topics and important (*material*) issues that affect the assessment and decision making by stakeholders, and have significance for the Company's economic, environmental, and social impacts throughout 2020, as following:

1. Economic Performance;
2. Occupational Health & Safety;
3. Reserves & Exploration;
4. Community;
5. Biodiversity;
6. Waste;
7. Employment;
8. Energy;
9. Environmental Compliance;
10. Emission; and
11. Anti-Corruption

Strategi dan Program Kerja Dalam Menangani Isu-Isu Sosial, Ekonomi dan Lingkungan

Perusahaan menggunakan pendekatan *triple bottom line*, yang menyelaraskan pengembangan ketiga aspek, yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan yang merupakan ukuran keberhasilan pengembangan Perusahaan secara berkelanjutan. Perusahaan senantiasa menciptakan keselarasan pencapaian kinerja atas ketiga aspek dasar tersebut dalam rangka terwujudnya pemenuhan tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan yang mengintegrasikan keseimbangan kehidupan sosial (*people*) dan kelestarian lingkungan (*planet*) sejalan dengan pertumbuhan laba Perusahaan (*profit*).

Lingkup dan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Baik yang Kewajiban Maupun yang Melebihi Kewajiban

Sebagaimana diterapkan oleh perusahaan induk, penerapan program CSR Cogindo berpedoman pada standar mutu ISO 26000. Pedoman yang dikeluarkan oleh *International Organization for Standardization (ISO)* pada 1 November 2010 ini memuat 7 subjek inti yang terkait dengan tanggung jawab sosial, yaitu:

1. Tata kelola organisasi (*organizational governance*): sistem pengambilan dan penerapan keputusan perusahaan dalam rangka pencapaian tujuannya;
2. Hak asasi manusia (*human rights*): hak dasar yang berhak dimiliki semua orang sebagai manusia, yang antara lain mencakup hak sipil, politik, ekonomi, sosial, dan budaya;
3. Praktik ketenagakerjaan (*labour practices*): segala kebijakan dan praktik yang terkait dengan pekerjaan yang dilakukan di dalam atau atas nama perusahaan;
4. Lingkungan (*the environment*): dampak keputusan dan kegiatan perusahaan terhadap lingkungan;
5. Prosedur operasi yang wajar (*fair operating procedures*): perilaku etis organisasi saat berhubungan dengan organisasi dan individu lain;

Strategies and Work Programs in Dealing with Social, Economic, and Environmental Issues

The Company uses a triple bottom line approach, which aligns the development of the three aspects, namely economic, social, and environmental which is a measure of the success of the Company's sustainable development. The Company always creates harmony in achieving performance on these three basic aspects in order to realize the fulfillment of responsibilities to all stakeholders that integrates the balance of social life (*people*) and environmental sustainability (*planet*) in line with the growth of the Company's profit (*profit*).

Scope and Program of Corporate Social Responsibility, Both Obligations and Exceeding Obligations

As implemented by the parent company, the implementation of Cogindo's CSR program is guided by the ISO 26000 quality standard. The guidelines issued by the International Organization for Standardization (ISO) on November 1, 2010 contain 7 core subjects related to social responsibility, namely:

1. Organizational governance: system of making and implementing company decisions in order to achieve its goals;
2. Human rights: basic rights that everyone is entitled to as human beings, which include civil, political, economic, social, and cultural rights;
3. Labour practices: any policies and practices related to work performed within or on behalf of the company;
4. The environment: the impact of company decisions and activities on the environment;
5. Fair operating procedures: ethical behavior of the organization when dealing with other organizations and individuals;

- 6. Isu konsumen (*consumer issues*): tanggung jawab perusahaan penyedia barang/jasa terhadap konsumen dan pelanggannya;
 - 7. Pelibatan dan pengembangan masyarakat (*community involvement and development*): hubungan organisasi dengan masyarakat di sekitar wilayah operasinya.
- 6. Consumer issues: responsibility of the company providing goods/services to consumers and customers;
 - 7. Community involvement and development: relationship between the organization and the community around its area of operation.



Dasar kewajiban pelaksanaan program CSR oleh Perusahaan mengacu pada beberapa aspek hukum, diantaranya:

The Company's basic obligations for implementing CSR programs refer to several legal aspects, including:

Subyek Inti Core Subjects	Ketentuan Perundang-undangan Legislative Provisions
Tata Kelola Organisasi Organizational Governance	<ul style="list-style-type: none"> ■ Undang Undang No.19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Law No.19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises (BUMN) ■ Undang Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ■ Peraturan Pemerintah No.47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Terbatas Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies
Hak Asasi Manusia Human Rights	<ul style="list-style-type: none"> ■ Undang Undang No.39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia Law No.39 of 1999 concerning Human Rights
Praktik Ketenagakerjaan Labour Practices	<ul style="list-style-type: none"> ■ Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety ■ Undang-Undang No.23 Tahun 1992 tentang Kesehatan Law No.23 of 1992 concerning Health ■ Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan Law No. 13 of 2003 concerning Manpower ■ Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Health and Safety Management System
Lingkungan Environment	<ul style="list-style-type: none"> ■ Undang-Undang No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Law No.32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management
Prosedur Operasi yang Wajar Fair Operating Procedures	<ul style="list-style-type: none"> ■ Undang-Undang No.5 Tahun 1999 Tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat Law No. 5 of 1999 concerning the Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition ■ Undang-Undang No.20 Tahun 2001 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 concerning Eradication of Criminal Acts of Corruption
Isu Konsumen Consumer Issues	<ul style="list-style-type: none"> ■ Undang-Undang No.8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection
Perlibatan dan Pengembangan Komunitas/Masyarakat Community/Community Involvement and Development	<ul style="list-style-type: none"> ■ Undang-Undang No. 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin Law No. 13 of 2011 concerning Handling the Poor ■ Keputusan Menteri ESDM No. 1824 K/30/MEM/2018 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 1824 K/30/MEM/2018 of 2018 concerning Guidelines for the Implementation of Community Development and Empowerment

Wilayah Kegiatan CSR Cogindo

Kegiatan CSR ini dijalankan di sekitar Wilayah Operasi Perusahaan dan yang menjadi batasan wilayah kegiatannya dibagi menjadi:

1. Wilayah Operasi Ring I

Area geografis yang berpotensi terkena dampak kegiatan operasi perusahaan dengan radius kurang lebih 0-5 km.

2. Wilayah Operasi Ring II

Area administratif desa/ kelurahan yang berpotensi terkena dampak kegiatan operasi perusahaan.

3. Wilayah Operasi Ring III

Area diluar Ring I dan Ring II berdasarkan penugasan pimpinan.

Cogindo CSR Activities Area

This CSR activity is carried out around the Company's Operational Area and the boundaries of the activity area are divided into:

1. Ring I Operation Area

Geographical area that has the potential to be affected by the company's operations with a radius of approximately 0-5 km.

2. Ring II Operation Area

Village administrative areas potentially affected by company operations.

3. Ring III Operation Area

Areas outside Ring I and Ring II based on leadership assignments.

Anggaran Pelaksanaan Program CSR

Pada tahun 2020, Cogindo telah mengeluarkan biaya sebesar Rp666.404.340 untuk pelaksanaan program-program tanggung jawab sosial perusahaan, lebih rendah 0,11% dari anggaran yang dikeluarkan pada tahun sebelumnya yaitu Rp673.924.500.

CSR Program Implementation Budget

In 2020, Cogindo has spent Rp666,404,340 for the implementation of corporate social responsibility programs, 0.11% lower than the budget spent in the previous year amounted to Rp673,924,500.



Tanggung Jawab Sosial Bidang Hak Asasi Manusia (HAM) Social Responsibility in Human Rights

Pelaksanaan tanggung jawab Perusahaan terkait hak azasi manusia merupakan bagian dari komitmen pelaksanaan *Code of Conduct* (CoC) untuk menghormati hak azasi manusia yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas Perusahaan sehari-hari, termasuk dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan seperti karyawan, pemasok, serta masyarakat di sekitar area operasional dengan menjunjung dasar-dasar hak azasi manusia dan menghormati budaya, adat istiadat dan nilai-nilai setempat.

Lingkup Tanggung Jawab Sosial Terkait HAM

Cogindo berupaya menurunkan dampak operasional Perusahaan terhadap hak azasi manusia melalui kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan dengan melibatkan para pihak terkait untuk memastikan kegiatan yang dijalankan menghormati hak azasi manusia serta mencegah segala bentuk pelanggaran hak azasi manusia. Rencana Perusahaan terkait penerapan tanggung jawab sosial terkait hak azasi manusia adalah sebagai berikut:

1. Program Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
2. Program Pensiun
3. Cuti Pegawai dan Lembur
4. Forum Diskusi dan Akses Informasi
5. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL)

Pelaksanaan Kegiatan

1. Pelaksanaan program ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan Kerja merupakan upaya pemenuhan hak pegawai atas pekerjaan yang adil dan layak serta menghormati hak azasi manusia dalam pelaksanaan program tersebut.
2. Perusahaan juga memberikan kompensasi apabila dalam keadaan tertentu menuntut pegawai untuk bekerja melebihi atau di luar jam kerja yang telah ditentukan dengan memberikan tunjangan posisi sebagai untuk menghormati hak atas waktu diluar jam kerja yang telah digunakan.

The implementation of the Company's responsibilities related to human rights is part of the commitment to implementing the Code of Conduct (CoC) to respect human rights which are an integral part of the Company's daily activities, including interacting with stakeholders such as employees, suppliers, and communities around operational areas by upholding basic human rights and respecting local culture, customs, and values.

Scope of Social Responsibility Related to Human Rights

Cogindo seeks to reduce the impact of the Company's operations on human rights through corporate social responsibility activities by involving related parties to ensure that the activities carried out respect human rights and prevent all forms of human rights violations. The Company's plans regarding the implementation of social responsibility related to human rights are as follows:

1. Employment, Health, and Safety Program
2. Pension Plan
3. Employee Leave and Overtime
4. Discussion Forums and Information Access
5. Environmental Impact Analysis (AMDAL)

Activity Implementation

1. The implementation of the employment, occupational health and safety program is an effort to fulfill the rights of employees to fair and decent work and respect human rights in the implementation of the program.
2. The Company also provides compensation if in certain circumstances requires employees to work more than or outside the predetermined working hours by providing position allowances.

3. Perusahaan juga memberikan cuti pegawai mencakup cuti tahunan dan cuti lainnya.
 4. Cogindo memiliki kebijakan memberikan hak kepada pegawai untuk Pensiun memasuki usia 56 tahun sebagaimana penerapan yang dilakukan oleh perusahaan Induk.
 5. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Cogindo telah dilengkapi dengan dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) untuk memastikan bahwa kegiatan usaha yang dijalankan tidak melanggar hak azasi manusia baik secara individu maupun komunitas.
3. The Company also provides employee leave including annual leave and other leave.
 4. Cogindo has a policy of giving employees the right to retire at the age of 56 years as implemented by the parent company.
 5. In carrying out its operational activities, Cogindo has been equipped with an Environmental Impact Analysis (AMDAL) document to ensure that the business activities carried out do not violate human rights, both individually and in the community.

Penjelasan lebih lengkap dapat lihat pada bagian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan kerja.

A more complete explanation could be found in the Corporate Social Responsibility section related to Employment, Occupational Health and Safety.

Dampak dan Pencapaian

Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh Cogindo terkait hak azasi manusia sepanjang tahun 2020, memberikan dampak positif bagi *stakeholder* baik secara langsung maupun tidak langsung. Manfaat kegiatan tanggung jawab perusahaan terkait hak azasi manusia diantaranya sebagai berikut:

1. Meningkatkan reputasi Perusahaan di kalangan pemangku kepentingan.
2. Memberikan manfaat bagi seluruh jajaran Perusahaan diantaranya terciptanya lingkungan kerja yang kondusif, aman, dan nyaman.
3. Meningkatkan loyalitas dan motivasi pegawai di lingkungan kerja.
4. Mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan yaitu pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi.

Impact and Achievement

The activities that have been carried out by Cogindo related to human rights throughout 2020, have had a positive impact on stakeholders, both directly and indirectly. The benefits of corporate responsibility activities related to human rights include the following:

1. Improve the Company's reputation among stakeholders.
2. Providing benefits for all levels of the Company including the creation of a conducive, safe, and comfortable work environment.
3. Increase employee loyalty and motivation in the work environment.
4. Support the sustainable development goals of decent work and economic growth.

Tanggung Jawab Sosial Bidang Perusahaan Terkait Operasi yang Adil

Corporate Social Responsibility Related to Fair Operations

Penerapan standar perilaku etis dalam berinteraksi dengan organisasi maupun individu lain menjadi dasar bagi pelaksanaan praktik operasi yang adil di lingkungan Perusahaan. Dengan menjadi perusahaan yang berintegritas dan menjunjung tinggi standar perilaku etis akan berdampak positif dalam aktivitas interaksi dengan pemangku kepentingan dan pihak eksternal lain. Cogindo berkomitmen untuk menerapkan praktik bisnis yang etis dan bersih dari segala bentuk kecurangan berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, dalam menjalankan kegiatan operasional.

The application of ethical standards of behavior in interacting with other organizations and individuals forms the basis for the implementation of fair operating practices within the Company. Being a company with integrity and upholding standards of ethical behavior will have a positive impact on interaction activities with stakeholders and other external parties. Cogindo is committed to implementing ethical and clean business practices from all forms of fraud based on the principles of good corporate governance, in carrying out operational activities.

Lingkup Tanggung Jawab Sosial Terkait Operasi yang Adil

Pemangku kepentingan yang relevan dengan praktik operasi yang adil adalah pelanggan dan pemasok oleh karenanya Cogindo senantiasa membangun hubungan yang harmonis dengan pelanggan maupun pemasok yang dibangun dengan komunikasi melalui media yang tersedia, proses pengadaan yang adil dan transparan dan melakukan pembayaran tepat waktu.

Scope of Social Responsibility Regarding Fair Operation

Stakeholders who are relevant to fair operating practices are customers and suppliers, therefore Cogindo always builds harmonious relationships with customers and suppliers which is built by communication through available media, fair and transparent procurement processes and making timely payments.

Pelaksanaan Kegiatan

1. Cogindo mengimplementasikan program Cogindo Bersih yang selaras dengan program perusahaan induk yaitu "PLN Bersih" dan "IP Bersih" yang bertujuan menjadikan PLN dan afiliasinya bebas korupsi, kolusi, dan nepotisme. Selain itu Cogindo juga menerapkan prinsip-prinsip GCG yang diterapkan untuk meningkatkan layanan terhadap pelanggan dan mitra kerja.
2. Kebijakan-kebijakan yang disusun dan diberlakukan dalam lingkungan Perusahaan antara lain kebijakan akan kode etik, kebijakan gratifikasi dan kebijakan akan sistem pelaporan pelanggaran yang dipatuhi oleh semua Organ Perusahaan, Pegawai, Pejabat dan Pemangku Kepentingan akan mampu mengendalikan praktik kecurangan.
3. Dalam pelaksanaan program tanggung jawab sosial, Cogindo tidak memberikan bantuan dana ke politisi, ataupun calon pejabat manapun sebagai perwujudan nilai Perusahaan yaitu integritas. Namun demikian

Activity Implementation

1. Cogindo implements the Clean Cogindo program which is in line with the parent company's programs, namely "Clean PLN" and "Clean IP" which aims to make PLN and its affiliates free of corruption, collusion, and nepotism. In addition, Cogindo also applies GCG principles to improve service to customers and partners.
2. Policies developed and enforced within the Company include policies on code of ethics, gratification policies and policies on violation reporting systems that are complied with by all Company Organs, Employees, Officials and Stakeholders will be able to control fraudulent practices.
3. In implementing its social responsibility program, Cogindo does not provide financial assistance to politicians, or any candidate for office as a manifestation of the Company's value, namely integrity. However,

Cogindo tidak melarang para karyawannya untuk menyampaikan aspirasi politik diluar jam kerja dan terlepas dari atribut Perusahaan.

4. Cogindo memberikan perlindungan akan hak kekayaan intelektual karyawan dengan senantiasa mendukung karyawan yang memiliki ide maupun inovasi dalam Program Kompetisi Karya Inovasi. Kompetisi Karya Inovasi Cogindo adalah sebuah perlombaan/kompetisi antar pegawai dalam membuat *tools*/peralatan, mekanisme, prosedur, atau sistem baru yang merupakan perbaikan dari suatu proses kerja sebelumnya sehingga membuat proses kerja menjadi lebih efektif, efisien, dan *profitable*.
5. Perusahaan juga memberikan *reward* bagi pegawai yang berprestasi melalui Program Seleksi Pegawai Teladan. Pegawai Teladan dipilih berdasarkan kategori Nilai Budaya Perusahaan SIAP AKSI (Pegawai Teladan *Safety*, Pegawai Teladan Integritas, Pegawai Teladan Profesional, Pegawai Teladan Proaktif, dan Pegawai Teladan Sinergi) sehingga diharapkan ada *role model* pegawai untuk setiap Nilai Budaya Perusahaan. Program rutin Pegawai Teladan bertujuan untuk mendorong upaya peningkatan kualitas pegawai serta membangkitkan motivasi peningkatan prestasi kerja di lingkungan Perusahaan.
6. Perusahaan senantiasa menjunjung etika berbisnis dalam menciptakan persaingan usaha yang sehat. Insan Cogindo wajib menerapkan kaidah persaingan usaha yang sehat sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Dampak dan Pencapaian

Seluruh inisiatif penerapan praktik operasi yang adil dilaksanakan untuk mengantisipasi terjadinya potensi pelanggaran operasi yang adil berupa KKN, keterlibatan dalam aktivitas politik, kemungkinan pelanggaran hak cipta plagiarisme. Hal tersebut akan memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap Perusahaan antara lain:

1. Meningkatkan citra positif terhadap Perusahaan
2. Meningkatkan kinerja dan menghindari benturan kepentingan

Cogindo does not prohibit its employees from expressing political aspirations outside of working hours and regardless of the Company's attributes.

4. Cogindo provides protection for employees' intellectual property rights by always supporting employees who have ideas and innovations in the Innovation Work Competition Program. The Cogindo Innovation Work Competition is a competition between employees in making new tools/equipment, mechanisms, procedures, or systems which are improvements from a previous work process so as to make the work process more effective, efficient, and profitable.
5. The Company also provides rewards for outstanding employees through the Exemplary Employee Selection Program. Exemplary Employees are selected based on the category of Corporate Cultural Values SIAP AKSI (Safety Exemplary Employees, Integrity Exemplary Employees, Professional Exemplary Employees, Proactive Exemplary Employees, and Synergy Exemplary Employees) so that it is hoped that there will be employee role models for each Corporate Cultural Value. The Exemplary Employee routine program aims to encourage efforts to improve the quality of employees and generate motivation to improve work performance within the Company.
6. The Company always upholds business ethics in creating fair business competition. Cogindo personnel are required to apply the rules of fair business competition in accordance with the applicable laws and regulations.

Impact and Achievement

All initiatives to implement fair operating practices are carried out to anticipate the potential for violations of fair operations in the form of KKN, involvement in political activities, possible copyright infringement of plagiarism. This will provide benefits both directly and indirectly to the Company, among others:

1. Improving the positive image of the Company
2. Improve performance and avoid conflicts of interest

3. Membantu perkembangan inovasi
4. Memberikan dampak positif terhadap hubungan kerja antara *stakeholder* dan Perusahaan sehingga dapat mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang.

3. Improve performance and avoid conflicts of interest
4. Provide a positive impact on the working relationship between stakeholders and the Company so that it can support business growth and sustainability in the long term.

Sertifikasi Terkait Operasi yang Adil

Cogindo telah memiliki sertifikasi ISO 9001 (ISO mengenai sistem manajemen mutu) yang berkaitan dengan operasi yang adil dan untuk menjamin bahwa organisasi akan memberikan produk (barang/ jasa) yang memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Dengan dimilikinya sertifikasi ini turut mencerminkan proses pengadaan di Perusahaan yang transparan, sesuai regulasi dan prosedur yang ada.

Certification Related to Fair Operations

Cogindo already has ISO 9001 certification (ISO on quality management system) which is related to fair operation and to ensure that the organization will provide products (goods/services) that meet the specified requirements. Having this certification also reflects a transparent procurement process in the Company, in accordance with existing regulations and procedures.



Tanggung Jawab Sosial Bidang Pelestarian Lingkungan Hidup Social Responsibility on Environment Conservation

Cogindo senantiasa berkomitmen untuk mengelola dampak lingkungan agar dapat menjaga kelestarian alam dan lingkungan di sekitar wilayah operasi. Selain mengelola dampak lingkungan, Cogindo juga berkomitmen untuk aktif berkontribusi pada isu-isu global terkait lingkungan seperti penghematan energi, pengurangan emisi Gas Rumah Kaca, penanganan limbah, hingga pelestarian keanekaragaman hayati. Untuk mengelola dampak terhadap lingkungan akibat kegiatan operasional, Cogindo mengelola lingkungan sebagaimana yang telah ditetapkan oleh manajemen dan sesuai peraturan yang berlaku yakni dengan berpedoman pada dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL).

Kegiatan Lingkungan Hidup Terkait dengan Operasional

Perencanaan kegiatan pengelolaan/pemantauan lingkungan serta program tanggung jawab sosial terhadap lingkungan yang dilakukan setiap tahun menunjukkan komitmen dan upaya Cogindo dalam memitigasi risiko dan meminimalkan dampak lingkungan. Dalam pelaksanaan kegiatan CSR di bidang lingkungan, Perusahaan melibatkan para pemangku kepentingan dalam menjaga dan meningkatkan kelestarian lingkungan. Hal ini dilakukan sebagai wujud inisiatif Cogindo agar semua pihak dapat merasakan manfaat ekonomi dari kegiatan program lingkungan yang telah dilakukan.

Pelaksanaan pengelolaan kualitas lingkungan hidup melalui sejumlah program yang dilaksanakan di dalam lingkungan Gedung Cogindo antara lain:

1. Pengelolaan Limbah

Kegiatan operasional Cogindo menghasilkan limbah sampah yang berpotensi menimbulkan masalah bagi lingkungan dan masyarakat sekitar. Hal ini mendorong Cogindo untuk senantiasa melaksanakan pengelolaan limbah sampah sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku. Jumlah sampah yang didaur ulang antara lain pengurangan kertas dan pengurangan sampah plastik. Cogindo juga telah mengurangi pemakaian kertas dengan memanfaatkan sistem informasi dan komunikasi berbasis web yaitu PROLAK. Prolak

Cogindo is always committed to managing environmental impacts in order to preserve nature and the environment around the area of operation. In addition to managing environmental impacts, Cogindo is also committed to actively contributing to global issues related to the environment, such as saving energy, reducing greenhouse gas emissions, handling waste, and preserving biodiversity. To manage the impact on the environment due to operational activities, Cogindo manages the environment as determined by management and in accordance with applicable regulations, namely by referring to the Environmental Impact Analysis (AMDAL) document.

Environmental Activities Related to Operations

The planning of environmental management/monitoring activities as well as social responsibility programs for the environment that are carried out annually demonstrate Cogindo's commitment and efforts in mitigating risks and minimizing environmental impacts. In implementing CSR activities in the environmental field, the Company involves stakeholders in maintaining and improving environmental sustainability. This is done as a form of Cogindo's initiative so that all parties can feel the economic benefits of the environmental program activities that have been carried out.

Implementation of environmental quality management through a number of programs implemented within the Cogindo Building, including:

1. Waste Management

Cogindo's operational activities produce waste that has the potential to cause problems for the environment and the surrounding community. This encourages Cogindo to always carry out waste management in accordance with applicable procedures and regulations. The amount of waste that is recycled includes reducing paper and reducing plastic waste. Cogindo has also reduced paper usage by utilizing a web-based information and communication system, namely PROLAK. Prolak is an application between divisions and employees in

merupakan aplikasi antar divisi dan karyawan dalam proses administrasi sehingga hasil akhir lebih cepat tercapai. Dalam kondisi tertentu apabila harus menggunakan kertas, penghematan dilakukan antara lain dengan melakukan pengecekan secara teliti sebelum mencetak naskah sehingga tidak ada kesalahan tulis yang mengharuskan mencetak ulang. Adapun pencetakan naskah yang masih berupa *draft*, pencetakan akan dilakukan dengan bolak-balik atau memanfaatkan kertas bekas yang salah satu halamannya masih bersih.

Upaya Perusahaan lainnya adalah dengan menyediakan tempat sampah dalam jumlah cukup dan membedakannya berdasarkan jenis sampah: organik dan non-organik. Selain itu Perusahaan juga memberikan himbauan kepada karyawan untuk membawa botol minuman untuk mengurangi sampah plastik minuman kemasan.

2. Pengelolaan Air

Penggunaan air di Perusahaan bersumber dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dan air tanah. Cogindo berkomitmen untuk melakukan penghematan air dengan mengecek kondisi jaringan pipa dan kran air secara rutin serta melakukan himbauan kepada karyawan untuk berhemat dalam setiap penggunaan air baik untuk wudhu, mencuci peralatan dan lainnya.

3. Pengendalian Emisi

Di lingkungan kantor, Perusahaan mempergunakan pendingin udara yang menghasilkan emisi yang dapat merusak lapisan ozon. Upaya Cogindo untuk mengurangi emisi gas rumah kaca antara lain dengan mematikan AC ketika suhu udara tidak terlalu panas atau mengganti pendingin udara yang ramah lingkungan.

4. Pencemaran Udara

Perusahaan juga menerapkan Undang-Undang Nomor 36 tentang kesehatan di lingkungan gedung Cogindo dengan melarang pegawai untuk merokok disekitar area gedung kantor, sebagai upaya untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan pegawai dengan mendapatkan udara yang bersih dan sehat.

the administrative process so that the final result is achieved faster. Under certain conditions if you have to use paper, savings are made, among others, by checking carefully before printing the manuscript so that there are no writing errors that require reprinting. As for the printing of manuscripts that are still in the form of drafts, printing will be done back and forth or using used paper with one of the pages still clean.

Another effort of the Company is to provide sufficient number of trash bins and differentiate them based on the type of waste: organic and non-organic. In addition, the Company also advises employees to bring drinking bottles to reduce plastic waste of packaged drinks.

2. Water Management

The use of water in the Company is sourced from the Regional Drinking Water Company (PDAM) and ground water. Cogindo is committed to saving water by checking the condition of the pipe network and water faucets on a regular basis as well as appealing to employees to save money in every use of water, whether for ablution, washing equipment and others.

3. Emission Control

In the office environment, the Company uses air conditioners that produce emissions that can damage the ozone layer. Cogindo's efforts to reduce greenhouse gas emissions include turning off the air conditioner when the air temperature is not too hot or replacing environmentally friendly air conditioners.

4. Air Pollution

The Company also implemented Law Number 36 regarding health in the Cogindo building environment by prohibiting employees from smoking around the office building area, as an effort to maintain and improve the health status of employees by getting clean and healthy air.

5. Konsumsi Energi

Cogindo berkomitmen melaksanakan efisiensi energi melalui penerapan sejumlah program pada seluruh kegiatan operasional Perusahaan antara lain dengan menggunakan energi primer yaitu Bahan Bakar Minyak dan Diesel untuk produksi listrik. Untuk pemakaian listrik di lingkungan kantor, Perusahaan menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dengan melakukan efisiensi dan mengurangi biaya pemakaian. Beberapa inisiatif program efisiensi energi yang diterapkan Perusahaan antara lain mematikan lampu dan peralatan listrik lainnya saat tidak dipergunakan. Perusahaan juga menggunakan Bahan Bakar Minyak layanan PT Pertamina (Persero) sebagai sumber energi yang digunakan untuk kendaraan operasional. Adapun jenis BBM yang digunakan oleh Cogindo antara lain bensin dan solar.

5. Energy Consumption

Cogindo is committed to implementing energy efficiency through the implementation of a number of programs in all of the Company's operational activities, including using primary energy, namely Fuel Oil and Diesel for electricity production. For electricity consumption in the office environment, the Company creates a comfortable working environment by making efficiency and reducing usage costs. Several energy efficiency program initiatives implemented by the Company include turning off lights and other electrical equipment when not in use. The Company also uses fuel oil services by PT Pertamina (Persero) as an energy source used for operational vehicles. The types of fuel used by Cogindo include gasoline and diesel.

Dampak dan Risiko Kegiatan

Aktivitas Operasional Perusahaan memberikan dampak terhadap kelestarian lingkungan hidup baik secara langsung maupun tidak langsung. Cogindo melakukan beberapa upaya dalam meminimalisir dampak dari kegiatan operasi yang dapat mengganggu lingkungan serta melakukan inisiatif pelestarian lingkungan hidup.

Activity Impacts and Risks

The Company's operational activities have an impact on environmental sustainability, either directly or indirectly. Cogindo made several efforts to minimize the impact of operating activities that could disrupt the environment and carried out environmental conservation initiatives.

Saluran Pengaduan Khusus Lingkungan Hidup

Cogindo memiliki saluran *Whistleblowing* di alamat email wbs@cogindo.co.id atau dengan menuliskan surat tertulis ke alamat PT Cogindo DayaBersama, Cogindo Building Jl. Raya Pasar Minggu No. 190, Pejaten Barat, Pasar Minggu, RT.1/RW.1, Pejaten Bar., Kec. Ps. Minggu, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12510.

Environmental Complaints Channel

Cogindo has a Whistleblowing channel at the email address wbs@cogindo.co.id or by writing a letter to PT Cogindo DayaBersama, Cogindo Building Jl. Raya Pasar Minggu No. 190, Pejaten Barat, Pasar Minggu, RT.1/RW.1, Pejaten Bar., Kec. Ps. Sunday, South Jakarta City, Special Capital Region of Jakarta 12510.

Penghargaan dan Sertifikasi

Cogindo memiliki sertifikat ISO 14001 : 2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan yang dikeluarkan oleh *Bureau Veritas Certification Holding SAS-UK Branch* yang masih berlaku hingga tahun 2021.

Achievements and Certificates

Cogindo has an ISO 14001 : 2015 certificate on Environmental Management System issued by Bureau Veritas Certification Holding SAS-UK Branch which is still valid until 2021.

Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Social Responsibility in Employment, Occupational Health, and Safety

Hubungan industrial yang baik antara Perusahaan dengan seluruh karyawan merupakan kunci dalam menunjang pencapaian berbagai target Perusahaan. Implementasi kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) adalah tanggung jawab Perusahaan terhadap karyawan sebagai Pemangku Kepentingan internal, yang meliputi praktik terbaik atas pengelolaan ketenagakerjaan, apresiasi dan remunerasi serta jaminan kesehatan bagi karyawan, persamaan hak dan kesempatan kerja, keselamatan kerja yang berhubungan dengan sarana kerja, dan sosialisasi keselamatan kerja yang dilakukan Perusahaan.

Kebijakan Perusahaan terkait pengelolaan SDM mengacu kepada Undang Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Di lingkungan internal, Perusahaan juga memiliki beberapa aturan tambahan dalam bentuk keputusan Direksi untuk memastikan bahwa pengelolaan SDM berjalan dengan baik dan dapat memberikan hasil yang maksimal.

Lingkup Tanggung Jawab Sosial Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Pemangku Kepentingan yang memiliki dampak atas tanggung jawab pada aspek K3 adalah karyawan Perusahaan. Lingkup dampak meliputi kesejahteraan, pemenuhan hak-hak, pemantauan K3 dalam kegiatan operasional produksi serta pengelolaan kompetensi pribadi. Sistem rekrutmen dan promosi di lingkup Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada semua Warga Negara Republik Indonesia untuk dapat diterima menjadi karyawan Perusahaan. Demikian juga halnya dalam pengembangan karir, sistem pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berlaku di internal Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan untuk dipromosikan ke jabatan yang lebih tinggi.

Good industrial relations between the Company and all employees are key in supporting the achievement of the Company's various targets. Implementation of Corporate Social Responsibility policies related to Employment, Occupational Health and Safety (K3) practices is the Company's responsibility to employees as internal stakeholders, which includes best practices on labor management, appreciation and remuneration as well as health insurance for employees, equal rights and employment opportunities, work safety related to work facilities, and socialization of work safety conducted by the Company.

The Company policies related to HR management refer to Law Number 13 of 2003 concerning Manpower. In the Company's internal, the Company also has several additional rules in the form of decisions of the Board of Directors to ensure that HR management runs well and could provide maximum results.

Scope of Social Responsibility Related to Employment, Occupational Health and Safety

Stakeholders who have an impact on responsibility for the OHS aspects are the employees of the Company. The scope of impact includes welfare, fulfillment of rights, monitoring of OHS in production operational activities and management of personal competence. The recruitment and promotion system within the Company provides equal opportunities to all citizens of the Republic of Indonesia to be accepted as employees of the Company. Likewise in career development, the Human Resources (HR) development system that applies internally to the Company provides equal opportunities for every employee to be promoted to a higher position.

Pendekatan yang dilakukan dalam merumuskan tanggung jawab sosial dan *stakeholder* penting serta ekspektasinya terkait isu ketenagakerjaan sebagai berikut:

1. Kecelakaan kerja
2. Pemenuhan kebutuhan SDM berkompeten
3. Kesejahteraan karyawan

Target dan Rencana Kegiatan

Perusahaan meyakini bahwa pemberdayaan SDM yang berkualitas sangat diperlukan untuk pencapaian target bisnis Perusahaan. Secara periodik tahunan, Cogindo menyusun rencana kegiatan dalam pengelolaan ketenagakerjaan. Rencana kegiatan dalam pengelolaan ketenagakerjaan mencakup kegiatan Pengembangan Kompetensi Pegawai; Program Budaya Perusahaan maupun Perlindungan Terhadap Pegawai (Hubungan Industrial).

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan terkait Tanggung Jawab Perusahaan terkait aspek ketenagakerjaan diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi pegawai dan menopang kegiatan operasional Perusahaan secara berkelanjutan.

Pengembangan Kompetensi Pegawai

Dalam rangka meningkatkan kualitas pegawai, Cogindo secara berkesinambungan melakukan pembinaan dan pengembangan kompetensi bagi para karyawannya untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki keahlian yang dibutuhkan dengan metode pendidikan, pelatihan, penugasan khusus, promosi, beasiswa pendidikan, maupun program mutasi. Pembinaan dan pengembangan tersebut didasarkan pada kompetensi dasar dan kompetensi teknis. Lebih lanjut mengenai pengembangan kompetensi pegawai dapat dilihat pada bab Sumber Daya Manusia dalam buku Laporan tahunan ini.

The approach taken in formulating social responsibility and important stakeholders and their expectations related to employment issues is as follows:

1. Work accident
2. Meeting the needs of competent HR
3. Employee welfare

Target and Action Plan

The Company believes that the empowerment of quality human resources is indispensable for achieving the Company's business targets. Periodically annually, Cogindo prepares an activity plan in manpower management. The activity plan in manpower management includes Employee Competency Development activities; Corporate Culture Program and Protection of Employees (Industrial Relations).

Activity Implementation

The implementation of activities related to Corporate Responsibilities related to employment aspects is expected to provide added value for employees and sustain the Company's operational activities.

Employee Competency Development

In order to improve the quality of employees, Cogindo continuously conducts coaching and competency development for its employees to form quality human resources and have the required skills by means of education, training, special assignments, promotions, educational scholarships, and transfer programs. The coaching and development is based on basic competence and technical competence. Further details on employee competency development can be found in the Human Resources chapter in this annual report.

Pada tahun 2020, pelaksanaan pelatihan yang diselenggarakan Cogindo di Gedung Pusat Pengembangan Jasa O&M Perusahaan, hanya berlangsung hingga awal Maret dikarenakan adanya pemberlakuan PSBB dari pemerintahan DKI Jakarta dan *physical distancing*.

In 2020, the training held by Cogindo at the Company's O&M Service Development Center Building, only lasted until early March due to the implementation of Large-Scale Social Restriction (PSBB) from the DKI Jakarta government and physical distancing.

Adapun daftar pelatihan yang telah dilaksanakan pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

The list of trainings that have been carried out in 2020 is as follows:

No.	Judul Pelatihan Training Subject	Kelompok Bidang Field Group	Durasi Duration			Jumlah Peserta Total Participants	Man Days
			Mulai Start	Selesai Finish	Jam Pelajaran Lesson Hour		
1.	Supervisor Development Program Batch II	Supervisor	14-Jan-20	24-Jan-20	72	24	216
2.	Supervisor Development Program Batch III	Supervisor	4-Feb-20	14-Feb-20	72	26	234
3.	Modul Operasi CCR PLTMG	Operator	17-Feb-20	18-Feb-20	16	4	8
4.	Modul Operasi CCR PLTMG	Operator	20-Feb-20	21-Feb-20	16	3	6
5.	Supervisor Development Program Batch IV	Supervisor	25-Feb-20	6-Mar-20	72	26	234
6.	Modul Operasi CCR PLTMG	Operator	27-Feb-20	28-Feb-20	16	6	12
7.	Modul Operasi CCR PLTMG	Operator	2-Mar-20	3-Mar-20	16	5	10
8.	<i>Stakeholder Mapping</i>	Administrasi	10-Aug-20	11-Aug-20	16	20	40
Total					296	114	760

Program Budaya Perusahaan

Dalam upaya menginternalisasi nilai-nilai budaya perusahaan kepada segenap insan Cogindo dan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai luhur, telah dilaksanakan kegiatan sosialisasi nilai budaya perusahaan yang dilakukan melalui media sosial korporat (*Email Korporat, Facebook, Instagram, dan Whatsapp Group Pegawai*). Selain menggunakan media sosial korporat, sosialisasi Nilai Budaya Perusahaan juga dilakukan secara langsung oleh para *Leader* (Direksi, Manajer, dan *Supervisor*) yang menjabat di posisi struktural kepada para staf di bawahnya dalam kegiatan "*Leader Mengajar*". *Leader Mengajar* merupakan media komunikasi antara Manajemen Perusahaan/*Leader* dengan pegawai sehingga tercipta interaksi dan komunikasi yang baik antara kedua belah pihak.

Corporate Culture Program

In order to internalize corporate cultural values to all Cogindo people and to produce human resources who always uphold noble values, socialization activities for corporate cultural values have been carried out through corporate social media (Corporate Email, Facebook, Instagram, and Whatsapp). Employee Group). In addition to using corporate social media, the socialization of Corporate Cultural Values is also carried out directly by Leaders (Board of Directors, Managers, and Supervisors) who hold structural positions to staff under them in the "*Leader Teaching*" activity. Teaching Leader is a communication medium between Company Management/Leader and employees so as to create good interaction and communication between the two parties.

Hubungan industrial

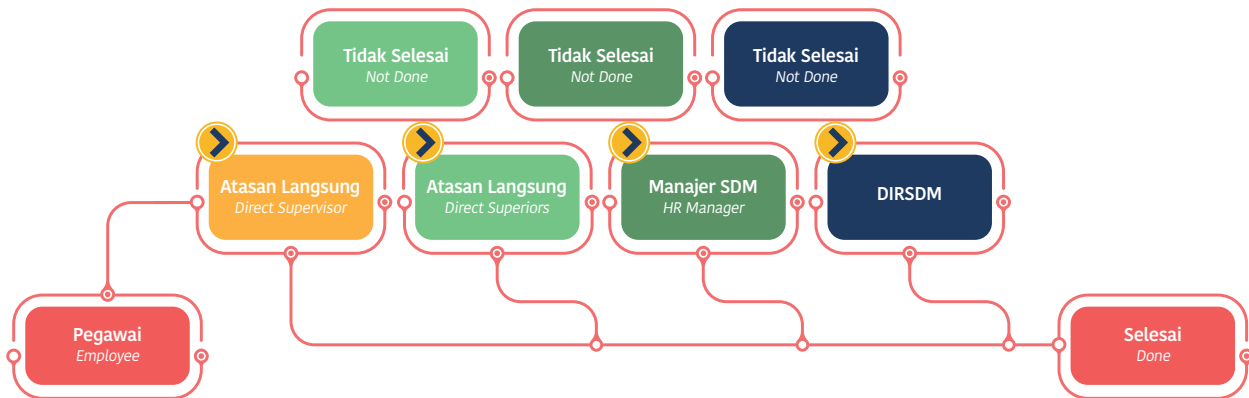
Cogindo senantiasa berkomitmen menjaga hubungan baik kepada seluruh pegawai yang berada dilingkungan Perusahaan. Perusahaan telah menyusun peraturan terkait hubungan industrial antara karyawan dengan Perusahaan dalam Pedoman Disiplin Pegawai sudah dikeluarkan dalam bentuk SK Direksi dalam SK Nomor 076.K/CDB/XI/2019 tentang penerbitan peraturan perusahaan dan telah menerbitkan buku pedoman pegawai salah satu usaha meningkatkan pemahaman pegawai serta membangun rasa percaya antar insan Cogindo.

Perusahaan memberikan kebebasan bagi pegawai untuk menyalurkan aspirasi guna menciptakan hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan antara kedua belah pihak dan hingga akhir tahun 2020, apabila terjadi perselisihan antara pegawai dengan Perusahaan, penyelesaian perselisihan yang dilakukan biasanya akan ditangani oleh atasan ataupun Departemen Sumber Daya Manusia.

Industrial Relations

Cogindo is always committed to maintaining good relations with all employees within the Company. The company has compiled regulations related to industrial relations between employees and the Company in the Employee Discipline Guidelines that have been issued in the form of a Board of Directors Decree Number 076.K/CDB/XI/2019 concerning the issuance of company regulations and has issued an employee manual as an effort to increase employee understanding and build trust among Cogindo people.

The Company provides freedom for employees to express their aspirations in order to create a harmonious and mutually beneficial relationship between the two parties and until the end of 2020, if there is a dispute between employees and the Company, the dispute resolution will usually be handled by the supervisor or the Human Resources Department.



* Tabel Alur Proses Penyelesaian Perselisihan Antara Karyawan dan Perusahaan

* Table of Dispute Resolution Process Flow Between Employees and Companies

Seperti terlihat pada bagan diatas, alur penyelesaian bila terjadi konflik antara karyawan dan Perusahaan dilakukan sebagai berikut:

1. Penyampaian keluhan disampaikan dan diselesaikan dengan atasan langsung Pegawai yang bersangkutan.
2. Apabila penyampaian keluhan tidak dapat diselesaikan, maka dengan sepengetahuan atasan langsungnya, pegawai tersebut dapat menyampaikan keluhannya secara tertulis kepada atasan dari atasan langsung pegawai yang bersangkutan secara berjenjang untuk diadakan penyelesaian secara musyawarah.
3. Apabila dengan cara sebagaimana dimaksud pada poin kedua telah ditempuh dan belum selesai, maka atasan dari atasan langsung tersebut dapat menyelesaikan permasalahan bersama dengan manajemen di bidang Sumber Daya Manusia dan Pejabat yang setingkat dengan manajer yang mengelola bidang Hubungan Industrial.
4. Apabila dengan cara sebagaimana dimaksud pada poin di atas, telah ditempuh dan belum selesai, maka permasalahan tersebut diajukan ke Direktur Sumber Daya Manusia untuk mendapatkan arahan dan tindak lanjut.

Kesejahteraan Karyawan

Perusahaan senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawan dengan berusaha memfasilitasi kebutuhan karyawan, dengan harapan terjalin hubungan saling membutuhkan. Melalui kebijakan ini, terjadi keterikatan antara karyawan dan Perusahaan yang saling bersinergi untuk mencapai tujuan yang sama, serta mengurangi adanya *turn over* karyawan. Kesejahteraan yang diberikan sangat berarti dan bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan fisik maupun mental karyawan beserta keluarganya. Program kesejahteraan yang diterapkan oleh Perusahaan disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan memperhatikan kesetaraan gender, kelayakan dan keadilan kesempatan kerja.

As shown in the chart above, the settlement flow in the event of a conflict between employees and the Company is carried out as follows:

1. Submission of complaints is submitted and resolved with the direct supervisor of the employee concerned.
2. If the complaint cannot be resolved, then with the knowledge of his immediate superior, the employee can submit his complaint in writing to the supervisor of the employee's direct supervisor in stages to be resolved by deliberation.
3. If the method as referred to in the second point has been taken and has not been completed, then the supervisor of the direct supervisor may resolve the problem together with the management in the field of Human Resources and officials who are at the same level as the manager who manages the field of Industrial Relations.
4. If the method as referred to in the points above has been taken and has not been completed, then the problem is submitted to the Director of Human Resources for direction and follow-up.

Employee Welfare

The Company always pays attention to the welfare of employees by trying to facilitate the needs of employees, with the hope that mutual need is established. Through this policy, there is an attachment between employees and the Company that synergizes with each other to achieve the same goal, as well as reduce employee turnover. The welfare provided is very meaningful and useful to meet the physical and mental needs of employees and their families. The welfare program implemented by the Company is prepared based on the applicable laws and regulations by taking into account gender equality, eligibility and fairness of employment opportunities.

Perusahaan memberikan benefit antara lain:

1. Remunerasi

2. Fasilitas kesehatan perusahaan

- Rawat Inap, *Reimbursement*
- Rawat Jalan, *Reimbursement*
- BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan
- Ruang Laktasi
- *Medical Check Up*

3. Cuti

- Cuti haid
- Cuti melahirkan
- Cuti beribadah haji/umroh
- Cuti tahunan
- Istirahat panjang

4. Penghargaan dan bonus

The Company provides benefits including:

1. Remuneration

2. Company health facilities

- Inpatient, *Reimbursement*
- Outpatient, *Reimbursement*
- BPJS Health and BPJS Employment
- Lactation Room
- *Medical Check Up*

3. Leave

- Menstruation leave
- Maternal leave
- Hajj/Umrah leave
- Annual leave
- Long break

4. Awards and bonuses



Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Praktik ketenagakerjaan yang dijalankan Cogindo juga menerapkan prinsip keberagaman dengan melakukan pengelolaan pegawai yang memiliki jenis kelamin, pendidikan, dan latar belakang yang beragam mulai dari tahap rekrutmen, program pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, pengembangan karir, sampai dengan pemberian remunerasi dan kesejahteraan kepada pegawai tanpa memandang perbedaan jenis kelamin, agama, dan faktor keberagaman lainnya.

Proses rekrutmen dilakukan secara terbuka untuk tujuan pemerataan dan keterbukaan tanpa memandang jenis kelamin dan mendorong para wanita untuk mengambil posisi menjadi insan Cogindo. Hingga akhir tahun 2020, Cogindo telah memiliki 188 orang pegawai wanita yang menempati berbagai posisi di dalam Perusahaan.

Remunerasi Pegawai

Pemberian imbal jasa kepada karyawan disesuaikan terhadap kinerja, peraturan dan standar yang berlaku. Cogindo tidak membedakan gender, suku, agama, ras dan golongan dalam pemberian remunerasi dan perbedaan hanya terjadi apabila terdapat perbedaan atas kinerja, kompetensi dan pengalaman kerja. Secara berkala Perusahaan melakukan *salary survey* dalam rangka memonitor kondisi dan posisi Perusahaan dalam pasar pembangkitan sehingga *benefit* yang diterima oleh pegawai sesuai dengan kondisi pasar dan kompetitif.

Peningkatan kesejahteraan pegawai mempengaruhi produktivitas dan loyalitas kerja pegawai. Hal ini mendorong Cogindo untuk memberikan kompensasi yang layak dan adil sebagai imbal jasa terhadap hasil kinerja pegawai. Secara periodik tahunan Perusahaan melakukan *salary survey* dalam rangka memonitor kondisi dan posisi Perusahaan dalam industri kelistrikan dan melakukan penyesuaian upah sehingga *benefit* yang diterima oleh pegawai sesuai dengan kondisi pasar dan kompetitif. Gaji seluruh pegawai baik wanita maupun laki-laki telah sesuai dengan ketentuan upah minimum yang ditetapkan Pemerintah.

Gender Equality and Employment Opportunities

Employment practices carried out by Cogindo also apply the principle of diversity by managing employees with diverse gender, education, and backgrounds starting from the recruitment stage, competency development programs, performance appraisals, career development, to providing remuneration and welfare to employees regardless of differences in gender, religion, and other diversity factors.

The recruitment process is carried out openly for the purpose of equality and transparency regardless of gender and to encourage women to take positions as Cogindo people. Until the end of 2020, Cogindo has 188 female employees who occupy various positions within the Company.

Employee Remuneration

The provision of remuneration to employees is adjusted to the performance, regulations and applicable standards. Cogindo does not differentiate gender, ethnicity, religion, race and class in remuneration and differences only occur if there are differences in performance, competence and work experience. The Company periodically conducts salary surveys in order to monitor the condition and position of the Company in the power generation market so that the benefits received by employees are in accordance with market conditions and are competitive.

Increasing employee welfare affects employee productivity and work loyalty. This encourages Cogindo to provide proper and fair compensation as a reward for employee performance results. Periodically, the Company conducts annual salary surveys in order to monitor the condition and position of the Company in the electricity industry and adjust wages so that the benefits received by employees are in accordance with market conditions and are competitive. The salaries of all employees, both female and male, are in accordance with the minimum wage provisions set by the Government.

Selain pemberian imbal jasa gaji, Cogindo juga memberikan sejumlah insentif berdasarkan kinerja pegawai sebagai bentuk apresiasi sehingga pegawai dapat senantiasa termotivasi untuk meningkatkan produktivitas dan kinerjanya antara lain dengan adanya penghargaan pegawai teladan dan karya inovasi.

Kesehatan Pegawai

Cogindo menyediakan beberapa fasilitas kesehatan secara bagi para pegawai, antara lain dengan mendaftarkan seluruh pegawai untuk menjadi peserta BPJS Kesehatan, penyediaan fasilitas P3K, penyediaan fasilitas tanggap darurat kecelakaan dan pelaksanaan *medical check up* berkala untuk seluruh pegawai. Dalam hal biaya kesehatan karyawan, Perusahaan juga menerapkan sistem *reimbursement* untuk rawat inap maupun rawat jalan dengan plafon yang ditentukan sesuai dengan level organisasi. Implementasi program ini juga merupakan upaya untuk meningkatkan produktivitas pegawai.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Peran aktif dan kerjasama antara pegawai dengan Perusahaan sangatlah penting dalam melaksanakan K3 di lingkungan kerja untuk mencegah terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

Sebagai bentuk kepedulian Perusahaan terhadap karyawan, Cogindo telah menyediakan fasilitas keselamatan dan kesehatan/ K3 di lingkungan kerja, antara lain :

- Tersedianya kotak P3K dan petugas P3K yang sudah tersertifikasi Depnaker;
- *Speaker* untuk pemberitahuan keadaan darurat;
- Penyediaan Informasi Evakuasi Tangga Darurat;
- *Assembly point*/titik kumpul evakuasi;
- Penyediaan Apar *Powder* sebagai alat pemadam api darurat;
- Penyediaan *Sprinkle* dan *Hydrant* pada Instalasi Gedung;
- *Gas Supression* (untuk ruang server);
- Penyediaan *Heat Detector*, *Smoke Detector* dan *Fire Alarm* sebagai alarm tanda bahaya kebakaran;

In addition to providing remuneration for salaries, Cogindo also provides a number of incentives based on employee performance as a form of appreciation so that employees can always be motivated to improve productivity and performance, among others by awarding exemplary employees and innovation work.

Employee Health

Cogindo provides several health facilities for employees, including by registering all employees to become BPJS Health participants, providing first aid facilities, providing accident emergency response facilities and conducting periodic medical check-ups for all employees. In terms of employee health costs, the Company also implements a reimbursement system for inpatient and outpatient treatment with a ceiling that is determined according to the level of the organization. The implementation of this program is also an effort to increase employee productivity.

Occupational Health and Safety

The active role and cooperation between employees and the Company is very important in implementing OHS in the work environment to prevent accidents and occupational diseases.

As a form of the Company's concern for employees, Cogindo has provided safety and health/OHS facilities in the work environment, among others:

- Availability of first aid kits and first aid workers certified by the Ministry of Manpower;
- *Speaker* for emergency notification;
- Provision of Emergency Stair Evacuation Information;
- *Assembly point*/evacuation gathering point;
- Provision of Fire Extinguisher Powder as an emergency fire extinguisher;
- Provision of Sprinkles and Hydrants in Building Installations;
- Gas Supression (in server room);
- Provision of Heat Detectors, Smoke Detectors and Fire Alarms;

- Penyediaan Pompa Diesel dan Pompa Elektrik;
- Pembentukan tim tanggap darurat (yang disahkan oleh Direksi dalam SK Direksi No. 014.K/CDB/VII/2018 tanggal 10 Juli 2018 tentang Tim Penanggulangan Keadaan Darurat PT Cogindo DayaBersama);
- Pembentukan Tim P2K3 (Panitia Pembentukan Keselamatan dan Kesehatan Kerja)
- Himbuan dalam penggunaan alat pelindung diri (sepatu *safety*, *helm*, *earplug*, *Earmuff* dan *masker*).

Sebagaimana kita ketahui bahwa pada tahun 2020, *World Health Organization* (WHO) telah mengubah status kejadian infeksi *Corona Virus Disease* 2019 atau COVID-19 dari *Public Health Emergency of International Concern* menjadi pandemi COVID-19. Menindaklanjuti hal tersebut PLN Grup telah mengeluarkan Surat Edaran tentang antisipasi penyebaran virus COVID-19 untuk melindungi karyawan dan keluarganya dari risiko terjangkit COVID-19 antara lain dengan memberikan panduan kepada seluruh Pegawai dalam bekerja dan upaya memutus mata rantai penyebaran COVID-19 di Lingkungan PT Cogindo DayaBersama serta memastikan proses bisnis dan pelayanan umum penyediaan energi listrik tetap berjalan dengan baik dengan tetap mengedepankan aspek keselamatan dan kesehatan Pegawai PT Cogindo DayaBersama.

Surat Edaran yang dikeluarkan oleh Direksi PT Cogindo DayaBersama Nomor: 008/ED/CDB/III/2020 berisikan antara lain:

1. Ruang Lingkup
2. Pedoman Perilaku Pegawai
3. Penanganan Kesehatan Lingkungan dan Pegawai
4. Manajemen SDM
5. Pengelolaan Proses Bisnis
6. Manajemen Komunikasi dan Informasi

Sebagai bentuk perlindungan atas kesehatan dan keselamatan bagi Pegawai dan keluarga PT Cogindo DayaBersama dan masyarakat terhadap kemungkinan terjadinya penyebaran COVID-19, Perusahaan menyampaikan beberapa hal sebagai berikut:

- Provision of Diesel Pumps and Electric Pumps;
- Formation of an emergency response team (approved by the Board of Directors in the Decree of the Board of Directors No. 014.K/CDB/VII/2018 dated July 10, 2018 regarding the Emergency Management Team of PT Cogindo DayaBersama);
- Formation of P2K3 Team (Committee for Establishing Occupational Safety and Health)
- Appeal for the use of personal protective equipment (safety shoes, helmets, earplugs, earmuffs and masks).

As we know that in 2020, the World Health Organization (WHO) has changed the status of the Corona Virus Disease 2019 or COVID-19 infection from a Public Health Emergency of International Concern to a COVID-19 pandemic. As such, the PLN Group has issued a Circular Letter regarding the anticipation of the spread of the COVID-19 virus to protect employees and their families from the risk of contracting COVID-19, among others, by providing guidance to all employees in their work and efforts to break the chain of spread of COVID-19 within PT Cogindo DayaBersama and ensure that business processes and public services for the provision of electrical energy continue to run well while prioritizing the safety and health aspects of PT Cogindo DayaBersama employees.

Circular Letter issued by the Board of Directors of PT Cogindo DayaBersama Number: 008/ED/CDB/III/2020 contains, among others,:

1. Scope
2. Employee Code of Conduct
3. Environmental and Employee Health Handling
4. HR Management
5. Business Process Management
6. Communication and Information Management

As a form of protection for health and safety for employees and families of PT Cogindo DayaBersama and the public against the possibility of the spread of COVID-19, the Company informs the following:

- | | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Di instruksikan kepada Pegawai maupun tenaga alih daya/<i>outsourcing</i> yang bekerja di lingkungan PT Cogindo DayaBersama dan keluarga PT Cogindo DayaBersama untuk tidak bepergian ke luar daerah dan/atau kegiatan mudik selama masa waktu penetapan status keadaan tertentu darurat bencana wabah penyakit akibat COVID-19; 2. Bagi Pegawai PT Cogindo DayaBersama yang karena sifat tugasnya harus tetap berangkat ke tempat kerja/unit kerja dimana perjalanannya melintasi perbatasan antar daerah/antar provinsi agar selalu membawa tanda pengenal/surat tugas serta menggunakan alat transportasi yang dilengkapi dengan identitas khusus Perusahaan; 3. Pelaksanaan <i>Work From Home</i> (WFH) agar dijalankan secara maksimal sesuai ketentuan yang telah ditetapkan oleh Perusahaan dengan tetap menjaga stabilitas kegiatan operasional pembangkitan serta memperhatikan dan melaksanakan protokol pencegahan penyebaran COVID-19; 4. Pegawai PT Cogindo DayaBersama berkewajiban : <ol style="list-style-type: none"> a) Menerapkan perilaku hidup sehat dan bersih; b) Menjaga jarak aman ketika melakukan komunikasi antar individu (<i>Physical Distancing</i>); c) Menggunakan masker apabila keluar rumah termasuk saat berdinas di tempat kerja; d) Ikut berpartisipasi dalam membantu meringankan beban masyarakat yang lebih membutuhkan di sekitar tempat tinggal. | <ol style="list-style-type: none"> 1. The employees and outsourcing/outsourcing staff working within PT Cogindo DayaBersama and the family of PT Cogindo DayaBersama are not to travel outside the area and/or postpone homecoming during the period of determining the status of certain emergency situations due to the disease outbreak of COVID-19; 2. Employees of PT Cogindo DayaBersama who due to the nature of their duties must continue to go to work/work units where the journey crosses inter-regional/inter-provincial borders to always carry identification/assignment letters and use transportation equipped with special company identities; 3. Implementation of Work From Home (WFH) to be carried out optimally in accordance with the provisions set by the Company while maintaining the stability of generating operational activities as well as paying attention to and implementing protocols to prevent the spread of COVID-19; 4. Employees of PT Cogindo DayaBersama are obligated to the following: <ol style="list-style-type: none"> a) Implementing healthy and clean lifestyle; b) Maintain a safe distance when communicating between individuals (<i>Physical Distancing</i>); c) Use a mask when leaving the house, including when on duty at work; d) Participate in helping to ease the burden on people who are more in need around the place where they live. |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Turn Over Pegawai

Tingkat persentase *turn over* pegawai Cogindo pada tahun 2020 adalah sebesar 2% mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 3%. Kondisi tersebut mencerminkan keberhasilan Cogindo dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan kondusif bagi para pegawainya.

Employee Turnover

Cogindo's employee turnover percentage rate in 2020 was 2%, a decrease from the previous year of 3%. This condition reflects Cogindo's success in creating a safe, comfortable, and conducive work environment for its employees.

Uraian Description	Tahun 2020 Year 2020	Tahun 2019 Year 2019	Peningkatan/ Penurunan Increase/ Decrease	%
Habis Kontrak End of Contract	13	9	↑	44%
Mengundurkan Diri Resign	64	66	↓	-3%
Meninggal Dunia Decease	0	4	↓	-100%
Pemutusan Hubungan Kerja Work Termination	1	0	↑	100%
Tugas Karya Work Assignment	0	3	↓	-100%
Total	78	82	↓	-5%

Tingkat Kecelakaan Kerja

Cogindo senantiasa berupaya untuk menerapkan aspek K3 di setiap kegiatan operasional secara optimal. Implementasi K3 tersebut diharapkan dapat mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Sepanjang tahun 2020 tidak tercatat adanya kecelakaan maupun gangguan keamanan dan keselamatan kerja di perusahaan (*Zero Accident*).

Work Accident Rate

Cogindo always strives to optimally implement OHS aspects in every operational activity. The implementation of OHS is expected to prevent work accidents and occupational diseases. Throughout 2020, there were no recorded accidents or disruptions to work safety and security at the company (*Zero Accident*).

Survei Kepuasan Pegawai

Cogindo secara rutin melakukan *survey* atas kepuasan pegawai karena menyadari bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas pegawai adalah tingkat kepuasan. Hasil yang diperoleh dari *survey* tersebut dipandang sebagai *feedback* dari pegawai atas implementasi kebijakan pengelolaan SDM yang berlaku saat ini.

Employee Satisfaction Survey

Cogindo routinely conducts surveys on employee satisfaction since one of the factors that affect employee productivity is the level of satisfaction. The results obtained from the survey are seen as feedback from employees on the implementation of the current HR management policies.

Pada tahun 2020, survei dilaksanakan pada bulan Desember dengan hasil 96,5% angka tersebut menunjukkan adanya peningkatan terhadap kepuasan pegawai dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 94,2%. Hal ini mengindikasikan bahwa karyawan semakin puas dengan pengelolaan SDM dan praktik ketenagakerjaan yang adil. Selanjutnya, hasil survei tersebut dijadikan salah satu masukan untuk meningkatkan pola pengelolaan SDM di masa mendatang.

In 2020, the survey was conducted in December with the results of 96.5%, this figure shows an increase in employee satisfaction compared to the previous year, which was 94.2%. This indicates that employees are increasingly satisfied with HR management and fair employment practices. Furthermore, the results of the survey are used as inputs to improve the pattern of HR management in the future.

Sosialisasi K3

Cogindo melakukan sosialisasi terkait program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), dengan menyediakan panduan pemberitahuan keadaan bahaya yang ditempel di setiap lokasi kerja, penyediaan alat keselamatan kerja di tempat yang mudah dilihat oleh pegawai, alat pemadam api ringan di setiap ruangan, menginformasikan jalur evakuasi dan titik kumpul jika terjadi kejadian luar biasa (bencana).

Terkait pandemi COVID-19, Cogindo memperketat penerimaan tamu di kantor dengan meminta hasil *rapid test* atau melakukan pengukuran suhu tubuh di pintu masuk, selain itu juga menyediakan cairan sanitasi (*hand sanitizer*) di tempat yang sering dilalui oleh pegawai seperti pintu masuk, toilet, meja *receptionist*, lift dan masing-masing ruangan kerja divisi.

Saluran Pengaduan

Pengaduan terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dapat disampaikan melalui saluran WBS Perusahaan di wbs@cogindo.co.id.

Penghargaan dan Sertifikasi

Cogindo berkomitmen untuk menjaga dan menyediakan tempat kerja yang aman dan sehat bagi karyawannya maupun pengunjung dan saat ini Cogindo telah memiliki beberapa sertifikasi dan penghargaan terkait K3 antara lain:

1. ISO 45001-2018 atau Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan masa berlaku hingga tahun 2023.
2. Penghargaan untuk Kecelakaan Nihil (*Zero Accident Award*) di PLTD Batakan, yang diberikan oleh Gubernur Provinsi Kalimantan Timur atas prestasi dalam pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
3. Sertifikasi Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang diberikan oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia yang berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun hingga 2023.

OHS Socialization

Cogindo conducts socialization related to the Occupational Safety and Health (K3) program, by providing guidelines for notification of danger conditions posted at every work location, providing work safety equipment in places that are easily seen by employees, small fire extinguishers in every room, informing evacuation routes and meeting point in the event of an extraordinary event (disaster).

Regarding the COVID-19 pandemic, Cogindo has tightened reception for guests at the office by requesting rapid test results or taking body temperature measurements at the entrance, while also providing hand sanitizer in places frequented by employees such as entrances, toilets, receptionist desk, elevator, and each division workspace.

Complaint Channel

Complaints related to Occupational Safety and Health (K3) can be submitted through the Company's WBS channel at wbs@cogindo.co.id.

Awards and Certificates

Cogindo is committed to maintaining and providing a safe and healthy workplace for its employees and visitors and currently Cogindo has several certifications and awards related to OHS including:

1. ISO 45001-2018 or Occupational Health and Safety Management System (K3) with a validity period until 2023.
2. Zero Accident Award for PLTD Batakan, awarded by the Governor of East Kalimantan Province for achievements in the implementation of the Occupational Health and Safety (K3) program.
3. Certification of Occupational Health and Safety Management System (K3) Award given by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia which is valid for a period of 3 (three) years until 2023.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Tanggung Jawab Kepada Konsumen

Corporate Social Responsibility Related to Consumer Responsibility

Cogindo senantiasa meningkatkan kualitas produk dan pelayanan prima dalam pengelolaan pembangkitan dan pemenuhan kebutuhan akan energi listrik bagi pelanggan serta memberikan nilai tambah serta perlindungan yang optimal bagi para pelanggan, sesuai prosedur operasi standar keselamatan dan kesehatan pelanggan. Tanggung jawab sosial terkait konsumen menjadi bagian dalam upaya menjaga kepuasan pelanggan dengan lingkup kegiatan yang mencakup upaya mendengarkan suara pelanggan di unit pembangkit serta memenuhi ekspektasi pelanggan.

Cogindo always improves product quality and excellent service in generating generation management and meeting the needs of electrical energy for customers as well as providing added value and optimal protection for customers, in accordance with standard operating procedures for customer safety and health. Social responsibility related to consumers is part of the effort to maintain customer satisfaction with a scope of activities that includes efforts to listen to the voice of customers in the power plant unit and meet customer expectations.

Komitmen dan Kebijakan

Komitmen Cogindo terhadap tanggung jawab sosial Perusahaan serta merumuskan kebijakan Internal Perusahaan terkait pelanggan antara lain dengan adanya kebijakan yang telah dirumuskan oleh Perusahaan dan disahkan dalam Surat Keputusan Direksi No. 014/ ED/CDB/II/2016 tanggal 31 Oktober 2016 tentang Penanganan Keluhan *Stakeholders*, pedoman bagi penanganan dan tindak lanjut keluhan *stakeholder* termasuk Pelanggan terkait layanan yang diberikan serta memastikan semua keluhan *stakeholder* terselesaikan dengan baik.

Commitment and Policy

Cogindo's commitment to corporate social responsibility as well as formulating the Company's internal policies regarding customers, among others, is in the form of policies that have been formulated by the Company and ratified in the Decree of the Board of Directors No. 014/ ED/CDB/II/2016 dated October 31, 2016 regarding the Handling of Stakeholder Complaints, guidelines for handling and following up on stakeholder complaints including Customers regarding the services provided and ensuring all stakeholder complaints are resolved properly.

Lingkup Perumusan Tanggung Jawab Sosial Terkait Konsumen

Penyediaan layanan berkualitas melalui pelaksanaan program tanggung jawab terhadap pelanggan secara rutin, mencakup beberapa kegiatan diantaranya pengelolaan mutu layanan, menjalin komunikasi yang efektif dengan pelanggan, penanggulangan pengaduan pelanggan, serta survei kepuasan pelanggan.

Scope of Formulation of Social Responsibility Regarding Consumers

Provision of quality services through the implementation of customer responsibility programs on a regular basis, covering several activities including service quality management, establishing effective communication with customers, handling customer complaints, and customer satisfaction surveys.

Pelaksanaan Kegiatan

Cogindo mengatur standar pelayanan berupa kesiapan operasi dan energi listrik serta jasa layanan yang diberikan Perusahaan dipastikan dapat memenuhi hak dan ekspektasi pelanggan dengan mempercepat proses penyelesaian kontrak dan dokumen penyelesaian pekerjaan. Faktor-

Activity Implementation

Cogindo regulates service standards in the form of operational readiness and electrical energy as well as the services provided by the Company to ensure that it can fulfill customer rights and expectations by accelerating the process of contract completion and work completion

faktor yang menjadi indikator tingkat kualitas layanan pun dijadikan target KPI Korporat setiap tahun dan pada tahun 2020, bobot penilaian dalam perspektif kepuasan pelanggan memperoleh nilai sebesar 18%. Perusahaan juga melakukan pengembangan *system integrator* dalam bidang teknologi informasi untuk meningkatkan waktu respon *recovery* gangguan yang diajukan pelanggan dapat segera teratasi.

Kesehatan dan keselamatan pelanggan juga menjadi prioritas pelayanan Cogindo, keseluruhan proses produksi dan pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan kesepakatan bersama dengan memenuhi standar operasional internasional untuk menghindari adanya ketidaknyamanan di kedua belah pihak.

Cogindo pun menyediakan berbagai sarana komunikasi pemasaran yang memadai dengan pelanggan agar kualitas produk dan layanan yang diberikan senantiasa dapat memenuhi harapan pelanggan. Kegiatan komunikasi pemasaran juga menjadi salah satu upaya untuk melindungi hak pelanggan untuk memperoleh informasi yang akurat, jelas, dan dapat dipercaya. Komunikasi yang berjalan secara efektif selaras dengan layanan yang sesuai dengan harapan pelanggan dapat menciptakan loyalitas pelanggan dan hubungan bisnis jangka panjang. Beberapa sarana komunikasi pemasaran dengan pelanggan antara lain:

- Email : info@cogindo.co.id
- Situs Perusahaan : www.cogindo.co.id
- Facebook : www.facebook.com/cogindo.pt
- Instagram : www.instagram.com/cogindodayabersama
- Fanpage : www.facebook.com/cogindofanpage
- Telepon : +62 21 2178 9989
- Sales Engineer : 0813 1404 5998

Survei Kepuasan Pelanggan

Cogindo melaksanakan survei kepada pelanggan setiap tahun untuk mengukur faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan, ketidakpuasan dan keterikatan pelanggan diseluruh wilayah operasi Perusahaan. Survei ini dipandang sebagai salah satu media efektif untuk memperoleh *feedback*

documents. The factors that become indicators of the level of service quality are also targeted by the Corporate KPI every year and in 2020, the score of the assessment in the perspective of customer satisfaction is 18%. The Company is also developing a system integrator in the field of information technology to increase the response time for recovery, disturbances proposed by customers can be resolved immediately.

The health and safety of customers is also a priority for Cogindo's services, the entire production process and services provided are in accordance with the mutual agreement by meeting international operational standards to avoid inconvenience to both parties.

Cogindo also provides various means of adequate marketing communication with customers so that the quality of products and services provided can always meet customer expectations. Marketing communication activities are also one of the efforts to protect the rights of customers to obtain accurate, clear, and reliable information. Effective communication in line with services that match customer expectations can create customer loyalty and long-term business relationships. Some means of marketing communication with customers include:

- Email : info@cogindo.co.id
- Company Website: www.cogindo.co.id
- Facebook : www.facebook.com/cogindo.pt
- Instagram : www.instagram.com/cogindodayabersama
- Fanpage : www.facebook.com/cogindofanpage
- Phone : +62 21 2178 9989
- Sales Engineer : 0813 1404 5998

Customer Satisfaction Survey

Cogindo conducts surveys to customers every year to measure the factors that affect the level of satisfaction, dissatisfaction and customer engagement in all areas of the Company's operations. This survey is seen as one of the effective media to obtain feedback from customers on

dari pelanggan atas layanan yang diberikan terutama dalam upaya mengelola operasional bisnis untuk melakukan perencanaan kebijakan lebih lanjut dalam menyusun strategi peningkatan mutu dan layanan kepada pelanggan serta keberlangsungan usaha Perusahaan.

Survei kepuasan pelanggan mengukur beberapa aspek antara lain:

1. Kinerja Produk
2. Layanan Akses Komunikasi
3. Layanan Petugas Lapangan
4. Kualitas Layanan Keluhan & Purna Jual

Pada tahun 2020, pelaksanaan survei kepuasan pelanggan dilakukan bekerjasama dengan Freddy Rangkuti & Associates dengan metoda survei kuisioner sebagai alat ukur yang didisain khusus menggunakan *web online*, sehingga dapat dijaga kerahasiaan responden.

the services provided, especially in an effort to manage business operations to carry out further policy planning in formulating strategies to improve quality and service to customers as well as the Company's business continuity.

The customer satisfaction survey measures several aspects, including:

1. Product Performance
2. Communication Access Service
3. Field Officer Service
4. Quality Complaint & After-Sales Service

In 2020, the implementation of a customer satisfaction survey was carried out in collaboration with Freddy Rangkuti & Associates with the questionnaire survey method as a measuring tool specifically designed using an online web, so that the confidentiality of respondents can be maintained.

Aspek Pengukuran Measurement Aspects	2020	2019	% Peningkatan/ Penurunan % Increase/Decrease
Kinerja Produk Product Performance	4.155	4.189	-0,81%
Layanan Akses Komunikasi Communication Access Service	4.232	4.043	4,67%
Layanan Petugas Lapangan Field Officer Service	4.239	4.024	5,34%
Kualitas Layanan Keluhan & Purna Jual Quality Complaint & After-Sales Service	4.115	4.221	-2,51%
Rata-rata tingkat kepuasan Average satisfaction level	4.185	4.134	1,23%
Skala 100 Scale of 100	83,70	82,68	1,23%
%	83,70%	83%	0,84%

Saluran Pengaduan

Bentuk perlindungan lain yang diberikan oleh Perusahaan terhadap pelanggan adalah penyampaian keluhan dan masalah yang akan ditindaklanjuti secara langsung, cepat dan efektif. Bila terdapat keluhan yang belum dapat ditangani, maka Departemen Pengembangan Bisnis dan *Customer Relation Management* (CRM) akan menyampaikan

Complaint Channel

Another form of protection provided by the Company to customers is the submission of complaints and problems that will be followed up directly, quickly and effectively. If there is a complaint that cannot be handled, the Business Development and Customer Relations Management (CRM) Department will convey information to the Customer by

informasi kepada Pelanggan melalui surat, telepon, atau email yang menjelaskan status dan waktu yang dibutuhkan untuk penyelesaian keluhan.

Prosedur penyelesaian pengaduan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penerimaan keluhan dari Pelanggan;
2. Analisa permasalahan yang dikeluhkan oleh Pelanggan dan ditindak lanjut oleh Departemen Pengembangan Bisnis dan *Customer Relation Management* (CRM);
3. Identifikasi alternatif solusi;
4. Penentuan solusi;
5. Implementasi solusi;
6. Penyampaian penyelesaian keluhan kepada Pelanggan;
7. Dokumentasi & evaluasi seluruh keluhan yang masuk untuk kemudian ditindaklanjuti dalam bentuk perbaikan dan inovasi proses kerja sehingga mampu menghasilkan produk dan layanan yang memenuhi tuntutan bisnis dan harapan Pelanggan.

Hingga akhir tahun 2020, Cogindo tidak menerima keluhan maupun pengaduan dari pelanggan.

Penghargaan dan Sertifikasi

Cogindo telah memiliki Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 yang salah satu aspek utamanya terkait *Customer Focus* sebagai bentuk komitmen Perusahaan terhadap pelanggan. Selain itu, juga dilakukan uji kelayakan, *review* dan identifikasi kegiatan Perusahaan menjadi bagian dari tanggung jawab sosial pelanggan guna memenuhi standar baku penerapan yang merupakan bagian dalam perumusan program.

letter, telephone, or email explaining the status and time required for complaint resolution.

The procedure for resolving the complaint is as follows:

1. Receiving complaints from customers;
2. Analysis of problems complained of by customers and followed up by the Department of Business Development and Customer Relations Management (CRM);
3. Identify alternative solutions;
4. Solution determination;
5. Solution implementation;
6. Submission of complaint resolution to Customers;
7. Documentation & evaluation of all incoming complaints to be followed up in the form of improvement and innovation of work processes so as to be able to produce products and services that meet business demands and Customer expectations.

Until the end of 2020, Cogindo did not receive any complaints from customers.

Awards and Certificates

Cogindo already has the ISO 9001:2015 Quality Management System Certification, one of the main aspects of which is related to Customer Focus as a form of the Company's commitment to customers. In addition, due diligence, review, and identification of the Company's activities are also carried out as part of the customer's social responsibility in order to meet the implementation standards which are part of the program formulation.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility Related to Social and Community Development

Cogindo memiliki komitmen kuat untuk senantiasa memberikan manfaat kepada para Pemangku Kepentingan secara luas. Filosofi ini dianut agar dalam setiap kegiatan bisnis yang dilakukan senantiasa dapat memberikan nilai tambah bagi masyarakat; termasuk keberadaan Perusahaan di tengah-tengah masyarakat. Manfaat yang dapat diterima oleh masyarakat tidak hanya secara ekonomi, namun juga secara sosial. Hal ini juga sejalan dengan upaya Perusahaan dalam menciptakan kinerja usaha yang berkesinambungan.

Cogindo has a strong commitment to always provide benefits to the Stakeholders at large. Such philosophy is adopted so that in every business activity that is carried out it can always provide added value to the community; including the presence of the Company in the midst of society. The benefits that can be received by the community are not only economically, but also socially. This is also in line with the Company's efforts to create sustainable business performance.

Komitmen dan Kebijakan

Kebijakan Perusahaan dalam melaksanakan program tanggung jawab sosial kepada masyarakat antara lain diatur secara umum dalam Surat Keputusan Direksi No. 49.K/CDB/IV/2013 tentang *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) PT Cogindo DayaBersama dengan penjabaran singkat sebagai berikut:

1. Melakukan pembangunan dan perbaikan sarana prasarana umum sesuai peruntukkan dan kebutuhan, khususnya masyarakat sekitar wilayah kerja operasi perusahaan dan masyarakat luas secara selektif. Penanggulangan kejadian tanggap darurat baik kepada masyarakat disekitar wilayah kerja perusahaan maupun masyarakat luas.
2. Mengurangi dampak buruk terjadinya bencana alam.
3. Melakukan rehabilitasi daerah korban bencana alam dalam bentuk pembangunan sarana prasarana umum baik masyarakat disekitar wilayah kerja perusahaan maupun masyarakat luas.
4. Mengantisipasi dan melakukan sosialisasi peringatan dini bahaya bencana alam, bagi masyarakat disekitar wilayah kerja perusahaan dan masyarakat luas secara selektif.
5. Melakukan rekrutmen tenaga kerja dengan prioritas di sekitar wilayah operasi /pembangkit dan masyarakat luas secara selektif.
6. Melakukan pembangunan dan perbaikan sarana prasarana umum sesuai peruntukkan dan kebutuhan, khususnya masyarakat sekitar wilayah kerja operasi perusahaan dan masyarakat luas secara selektif.

Commitment and Policy

The Company's policies in implementing social responsibility programs to the community are regulated in general in the Decree of the Board of Directors No. 49.K/CDB/IV/2013 regarding the Corporate Social Responsibility (CSR) of PT Cogindo DayaBersama with a brief description as follows:

1. Carry out construction and repair of public infrastructure facilities according to their designation and needs, especially the community around the company's operational work area and the wider community selectively. Handling emergency response events both to the community around the company's work area and the wider community.
2. Reduce the negative impact of natural disasters.
3. To rehabilitate areas affected by natural disasters in the form of building public infrastructure, both for the community around the company's work area and community.
4. Anticipating and conducting socialization of early warning of natural disasters, for communities around the company's work area and the wider community selectively.
5. Conducting recruitment of workers with priority around the operating area/power plant and wider community selectively.
6. Carry out construction and repair of public infrastructure facilities according to their designation and needs, especially the community around the company's operational work area and the wider community selectively.

7. Melakukan donasi kemanusiaan untuk pembangunan sarana prasarana umum baik masyarakat disekitar wilayah kerja perusahaan maupun masyarakat.

7. Make humanitarian donations for the construction of public infrastructure facilities, both the community around the company's work area and the community.

Lingkup Tanggung Jawab Sosial Terkait Sosial Kemasyarakatan

Pemangku kepentingan yang memiliki dampak atas pengembangan sosial kemasyarakatan adalah masyarakat di sekitar lokasi operasi terutama masyarakat yang termasuk dalam kategori ekonomi kurang mampu.

Scope of Social Responsibility Related to Social Community

Stakeholders who have an impact on community social development are the communities around the operation locations, especially people who are included in the economically disadvantaged category.

Pelaksanaan Kegiatan

Sepanjang tahun 2020, Cogindo telah melakukan 30 kegiatan yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan sebagaimana terjabar berikut ini:

Activity Implementation

Throughout 2020, Cogindo has carried out 30 activities related to social responsibility for social and community development as outlined below:

1. Kegiatan Pemberian Bantuan bagi Pekerja Bukan Penerima Upah/Bukan Pekerja BPJS Kesehatan Unit PLTU Pelabuhan Ratu pada 1 Januari 2020
2. Kegiatan Pemeriksaan dan Pengobatan Gratis Desa Taman Ayu unit PLTU Jeranjang pada 25 Februari 2020
3. Kegiatan Partisipasi sponsorship dalam rangka HUT Kota Jayapura unit PLTU Holtekamp pada 28 Februari 2020
4. Kegiatan Pengobatan Gratis di Kecamatan Pangkalan Susu Unit PLTU Pangkalan Susu pada 12 Maret 2020
5. Kegiatan Partisipasi Sponsorship Bulan K3 Provinsi Kaltim Unit PLTD Batakan pada 17 Maret 2020
6. Kegiatan Perbaikan Infrastruktur lingkungan (pavingisasi dan pembuatan papan nama Prasasti Lingkungan Banjar Adat Mentigi) Unit PLTD Nusa Penida pada 30 Maret 2020
7. Kegiatan Layanan Kesehatan Masyarakat Vaksin Plubio Desa Sungai Batu Unit PLTU Sanggau pada 30 Maret 2020
8. Kegiatan pada saat Pandemi COVID-19 Bantuan APD (Alat Pelindung Diri) ke RSUD Pasar Minggu pada 13 April 2020

1. Activities for Providing Assistance for Non-Wage Recipients/Non-BPJS Health Workers at Pelabuhan Ratu Power Plant Unit on January 1, 2020
2. Free Checkup and Treatment Activity at Taman Ayu Village, Jeranjang Power Plant Unit on February 25, 2020
3. Sponsorship for the anniversary of Jayapura City, Holtekamp Power Plant Unit on February 28, 2020
4. Free Medical Activities in Pangkalan Susu Subdistrict, Pangkalan Susu Power Plant Unit on March 12, 2020
5. Sponsorship for K3 Month of East Kalimantan Province, Batakan Power Plant Unit on March 17, 2020
6. Environmental Infrastructure Improvement Activities (laying paving block and making Banjar Mentigi Environmental Inscription signboard) Nusa Penida Power Plant Unit on March 30, 2020
7. Community Health Service Activity in form of Plubio Vaccine in Sungai Batu Village, Sanggau Power Plant Unit on March 30, 2020
8. Activities during the COVID-19 Pandemic, Donating PPE (Personal Protective Equipment) to Pasar Minggu Hospital on April 13, 2020

9. Kegiatan Pembagian Sembako Peduli COVID-19 bersama Indonesia Power PLTU dan UP Suralaya pada 24 April 2020
 10. Kegiatan Pembagian Sembako Peduli COVID-19 bersama Indonesia Power PGU Semarang pada 24 April 2020
 11. Kegiatan Pembagian Sembako Peduli COVID-19 bersama Indonesia Power PLTU Adipala pada 24 April 2020
 12. Kegiatan Bantuan Korban Banjir Cilegon 4 Mei 2020 pada 11 Mei 2020
 13. Kegiatan Pembagian Sembako Peduli COVID-19 bersama Indonesia Power PLTU Jeranjang pada 20 Mei 2020
 14. Kegiatan Bantuan Pavingisasi dan Papan Prasasti Di Lingkungan Mentigi, Nusa Penida pada 19 Juni 2020
 15. Kegiatan Pelatihan Sablon bagi Karang Taruna Desa Taman Ayu di PLTU Jeranjang pada 6 – 8 Juli 2020
9. Distribution of basic necessities for COVID-19 with Indonesia Power PLTU and UP Suralaya on April 24, 2020
 10. Distribution of basic necessities for COVID-19 with Indonesia Power PGU Semarang on April 24, 2020
 11. Distribution of basic necessities for COVID-19 with Indonesia Power PLTU Adipala on April 24, 2020
 12. Donation for Cilegon Flood Victims 4 May 2020 on May 11, 2020
 13. Distribution of basic necessities for COVID-19 with Indonesia Power PLTU Jeranjang on May 20, 2020
 14. Laying Paving Block and making Inscription in Mentigi, Nusa Penida on June 19, 2020
 15. Screen Printing Training Activities for Karang Taruna of Taman Ayu Village at PLTU Jeranjang on July 6 – 8, 2020



- | | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 16. Kegiatan Qurban dalam rangka Idul Adha di Seluruh unit PT Cogindo pada 31 Juli 2020 | 16. Celebration of Eid al-Adha in all PT Cogindo units on July 31, 2020 |
| 17. Kegiatan Bantuan Kegiatan Olah Raga Polda Sumut dan Polsek Pangkalan Susu pada 15 Agustus 2020 | 17. Sponsorship for Sports Activities of the North Sumatra Police and Pangkalan Susu Police on August 15, 2020 |
| 18. Kegiatan Bantuan Pendidikan Anak Berprestasi di PLTU Lontar pada 25 Agustus 2020 | 18. Educational Assistance for Children with Achievements at Lontar Power Plant on August 25, 2020 |
| 19. Kegiatan Bantuan Pemberian Sembako Kaum Dhuafa di PLTU Kalbar 1 pada 10 Agustus 2020 | 19. Food Donation for the Poor at Kalbar 1 Power Plant on August 10, 2020 |
| 20. Kegiatan Bantuan Santunan Anak Yatim di PLTU Holtekamp pada 2 Oktober 2020 | 20. Donations for Orphans at Holtekamp Power Plant on October 2, 2020 |
| 21. Kegiatan Bantuan Santunan Anak Yatim di PLTU Pelabuhan Ratu pada 2 Oktober 2020 | 21. Donations for Orphans at Pelabuhan Ratu Power Plant on October 2, 2020 |
| 22. Kegiatan Bantuan Santunan Anak Yatim di PLTU Barru pada 2 Oktober 2020 | 22. Donations for Orphans at Barru Power Plant on October 2, 2020 |
| 23. Kegiatan Bantuan Santunan Anak Yatim di PLTU Adipala pada 2 Oktober 2020 | 23. Donations for Orphans at Adipala Power Plant on October 2, 2020 |
| 24. Kegiatan Bantuan Bencana Alam Banjir Bandang Sukabumi PLTU Pelabuhan Ratu pada 7 Oktober 2020 | 24. Relief for Sukabumi Flash Flood Natural Disaster Victims, Pelabuhan Ratu Power Plant on October 7, 2020 |
| 25. Kegiatan Bantuan Dana Antisipasi Penanggulangan COVID-19 PLTU Berau 15 Oktober 2020 | 25. Donation for COVID-19 Anticipation at Berau Power Plant on October 15, 2020 |
| 26. Kegiatan Bantuan CSR Bencana Puting Beliung PLTU Jeranjang pada 16 Oktober 2020 | 26. Donation for Tornado Victims, Jeranjang Power Plant on October 16, 2020 |
| 27. Kegiatan Pemberian Sembako dan Pembuatan kanopi Masjid PLTU Kalbar 1 pada 17 November 2020 | 27. Food Delivery and Canopy Making for the Mosque in Kalbar 1 Power Plant on November 17, 2020 |
| 28. Kegiatan Pembangunan Masjid PLTMG Bau bau pada 26 November 2020 | 28. Construction of mosque in Bau-bau Power Plant on November 26, 2020 |
| 29. Kegiatan Bantuan CSR Peringatan Maulid Nabi PLTU Jeranjang pada 29 November 2020 | 29. CSR Activities for the Birthday of the Prophet, Jeranjang Power Plant on November 29, 2020 |
| 30. Kegiatan Acara Maulid Nabi PLTMG Manokwari pada 29 November 2020 | 30. The Prophet's Birthday Event at Manokwari Power Plant on November 29, 2020 |

Saluran Pengaduan Terkait Sosial Kemasyarakatan

Pengaduan terhadap Perusahaan terkait tanggung jawab sosial kemasyarakatan dapat disampaikan melalui WBS sistem yang dimiliki Perusahaan di alamat wbs@cogindo.co.id.

Complaint Channel regarding Social Community

Complaints against the Company regarding social responsibility can be submitted through the Company's WBS system at wbs@cogindo.co.id.

Referensi Kriteria Penilaian Annual Report Award

Reference of Annual Report Award Criteria

Materi & Penjelasan		Halaman Page	Subject & Explanation	
I.	Umum		I.	General
1.	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris.	√	1.	Annual report is presented in good and correct Indonesian and it is also recommended to present the report in English.
2.	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca.	√	2.	Annual report is printed in good quality and and use readable font type and size.
3.	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. Nama perusahaan dan tahun <i>annual report</i> ditampilkan di: <ul style="list-style-type: none"> • Sampul muka; • Samping; • Sampul belakang; dan • Setiap halaman. 	√	3.	Annual report should state clearly the identity of the company. Name of the company and year of the annual report is placed on: <ul style="list-style-type: none"> • The front cover; • Sides; • Back cover; and • Each page.
4.	Laporan tahunan ditampilkan di <i>website</i> perusahaan, mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir.	√	4.	Annual report is uploaded in the company's website, including the latest annual report and at least the last 4 years.
II.	Ikhtisar Data Keuangan Penting		II.	Summary of Key Financial Information
1.	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat antara lain: <ul style="list-style-type: none"> • Penjualan/pendapatan usaha; • Laba (rugi); • Diatribusikan kepada pemilik entitas induk • Diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali • Penghasilan komprehensif periode berjalan; • Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan • Diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali • Laba (rugi) per saham. <p>Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.</p>	√	1.	Information of company's business result in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years. The information contained includes: <ul style="list-style-type: none"> • Operating sales/revenue; • Profit (loss); • Attributable to parent entity • Attributable to non-controlling interest • Comprehensive income for the current period; • Attributable to parent entity; and • Attributable to non-controlling interest • Profit (loss) per share. <p>Note: If the company does not have a subsidiary, the company presents total profit (loss) and comprehensive income for the current period.</p>

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>2. Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah investasi pada entitas asosiasi; • Jumlah aset; • Jumlah liabilitas; dan • Jumlah ekuitas. 	√	<p>2. Information of company's financial position in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years.</p> <p>The information contained includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Total investment in associates; • Total assets; • Total liabilities; and • Total equity.
<p>3. Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.</p>	√	<p>3. Financial ratios in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years.</p>
<p>4. Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik.</p> <p>Informasi dalam bentuk tabel yang memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; • Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; • Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. • Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: • Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; • Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan, untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. <p>Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan.</p>	√	<p>4. Share price information in tables and charts.</p> <p>Information in form of tables which contain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Market capitalization based on prices on the Stock Exchange where the share is listed; • Highest, lowest, and closing price based on prices on the Stock Exchange where the share is listed; • Share trading volume on the Stock Exchange where the share is listed. • Information in form of charts which contain at least: • Closing price based on prices on the Stock Exchange where the share is listed; • Share trading volume based on the Stock Exchange where the share is listed, for every quarter in the last 2 (two) fiscal years. <p>Note: The company shall disclose if it does not have market capitalization, share price information, and shall trading volume.</p>

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>5. Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.</p> <p>Informasi memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar; • Tingkat bunga/imbalan; • Tanggal jatuh tempo; dan • Peringkat obligasi/sukuk. <p>Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan.</p>	√	<p>5. Information on outstanding bonds, sukuk or convertible bonds in the latest 2 (two) fiscal years.</p> <p>Information contains:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Total outstanding bonds/sukuk/convertible bonds; • Yield/interest rate; • Maturity date; and • Bonds/sukuk rating. <p>Note: The company shall disclose if it does not have outstanding bonds, sukuk or convertible bonds.</p>
<p>III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi</p>		<p>III. The Board of Commissioners' and Board of Directors' Report</p>
<p>1. Laporan Dewan Komisaris memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; • Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; • Pandangan atas penerapan/pengelolaan <i>whistleblowing system</i> (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; • Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada). 	√	<p>1. The Board of Commissioners' report contains the following items:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company and the basis of assessment; • The outlook over the prospects of the company's business which set by the Board of Directors and its basis of consideration; • The outlook over the implementation/management of a whistleblowing system (WBS) in the company and the role of the Board of Commissioners in the WBS; • Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any).
<p>2. Laporan Direksi memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan; • Analisis tentang prospek usaha; • Penerapan tata kelola perusahaan; • Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada). 	√	<p>2. The Board of Directors' Report contains the following items:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Analysis of company's performance, which includes, among others, strategic policies, comparison between achievement of results and targets, and challenges faced by the company; • Analysis of business prospects; • Implementation of corporate governance; • Changes in the composition of the Board of Directors (if any).

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>3. Tanda tangan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; • Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; • Ditandatangani seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan • Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau: penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan. 	√	<p>3. Signatures of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners contains the following items:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Signatures are appended in separated sheet; • Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the authenticity of the annual report; • Signed by all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners by stating name and position; and • Written statement in separate letter if there is member of the Board of Directors and the Board of Commissioners who do not sign the annual report, or: written statement in separate letter from other members if there is no written statement from the relevant member.
IV. Profil Perusahaan		IV. Company Profile
<p>1. Nama dan alamat lengkap perusahaan yang memuat informasi antara lain nama dan alamat, kode pos, No. Telp, No. Fax, email, dan <i>website</i>.</p>	√	<p>1. Name and address of the company contains information such as name and address, zip code, telephone and/or facsimile, email, and website.</p>
<p>2. Riwayat singkat perusahaan.</p> <p>Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada).</p>	√	<p>2. Brief history of the company.</p> <p>Includes among others: date/year of establishment, name and changes in the company name (if any).</p>
<p>3. Bidang usaha.</p> <p>Uraian mengenai antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; • Kegiatan usaha yang dijalankan; dan • Produk dan/atau jasa yang dihasilkan. 	√	<p>3. Business lines.</p> <p>The description includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Business activities of the company according to recent articles of association; • Conducted business activities; and • Products and/or services produced.
<p>4. Struktur Organisasi.</p> <p>Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi.</p>	√	<p>4. Organizational structure.</p> <p>In form of chart, which includes names and titles at least up to the one level below the Board of Directors.</p>

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>5. Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan.</p> <p>Mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Visi perusahaan; • Misi perusahaan; dan • Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris; dan • Pernyataan mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) yang dimiliki perusahaan 	√	<p>5. Company's Vision, Mission, and Corporate Culture.</p> <p>Includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Company's vision; • Company's mission; and • Statement that the company's vision and mission have been approved by the Board of Directors/Board of Commissioners; and • Statement on Company's corporate culture.
<p>6. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris.</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nama; • Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); • Umur; • Domisili; • Pendidikan; • Pengalaman kerja; • Tanggal penunjukkan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris. 	√	<p>6. Brief identity and curriculum vitae of the members of the Board of Commissioners.</p> <p>The information should contain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Name; • Position (including the position in other company or institution); • Age; • Domicile; • Education; • Work experience; • Date of first appointment as the member of the Board of Commissioners.
<p>7. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi.</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nama; • Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); • Umur; • Domisili; • Pendidikan; • Pengalaman kerja; • Tanggal penunjukkan pertama kali sebagai anggota Direksi. 	√	<p>7. Brief identity and curriculum vitae of the members of the Board of Directors.</p> <p>The information should contain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Name; • Position (including the position in other company or institution); • Age • Domicile; • Education; • Work experience; • Date of first appointment as the member of the Board of Directors.

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>8. Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan).</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; • Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; • Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; • Deskripsi dan data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan; dan • Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan. 	√	<p>8. Number of employees (2 years comparatively) and description of competence building (such as: aspect of education and training of employees).</p> <p>The information should contain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Total employees for each organization level; • Total employees for each level of education; • Total employees based on employment status; • Description and data of employee's competency development which has been done by reflecting the equality of opportunity to all employees; and • The cost of employee's competency development which has been incurred.
<p>9. Komposisi pemegang saham.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; • Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: • Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; • Nama Direktur dan Komisaris yang memiliki saham; dan • Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. 	√	<p>9. Shareholders composition.</p> <p>Among others includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Details of shareholders name which include 20 majority shareholders and their ownership percentage; • Details of shareholders and their ownership percentage which include: • Name of shareholders who have 5% or more shares; • Name of Directors of Commissioners who have shares; and • Group of public shareholders who each own less than 5% of shares.
<p>10. Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi.</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nama entitas anak dan/atau asosiasi; • Persentase kepemilikan saham; • Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan • Keterangan tentang status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi). 	√	<p>10. List of subsidiaries and/or associates.</p> <p>The information should contain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Name of subsidiaries and/or associates; • Share ownership percentage; • Description of subsidiaries and/or associates business line; and • Description of subsidiaries and/or associates operation status (has operated or has not operated).
<p>11. Struktur grup perusahaan.</p> <p>Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan <i>special purpose vehicle</i>.</p>	√	<p>11. Corporate group structure.</p> <p>Corporate group structure in form of chart which describes subsidiaries, associates, joint venture, and special purpose vehicle.</p>

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>12. Kronologis pencatatan saham.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kronologis pencatatan saham; • Jenis tindakan korporasi (<i>corporate action</i>) yang menyebabkan perubahan jumlah saham; • Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku; dan • Nama bursa di mana saham perusahaan dicatatkan. <p>Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.</p>	√	<p>12. Share listing chronology.</p> <p>Among others, include:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Chronology of share listing; • Corporate action that cause changes in the number of shares; • Share volume changes from the beginning until the end of fiscal year; and • Name of stock exchange where the company's share is listed (if any). <p>Note: If the company does not have a chronology of share listing, it should be disclosed.</p>
<p>13. Kronologis pencatatan efek lainnya.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kronologis pencatatan efek lainnya; • Jenis tindakan korporasi (<i>corporate action</i>) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya; • Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku; dan • Nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan; dan • Peringkat efek. <p>Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan.</p>	√	<p>13. Listing chronology of other securities.</p> <p>Among others, include:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Listing chronology of other securities; • Corporate action that cause changes in the number of other securities; • Changes of the number of other securities from the beginning until the end of fiscal year; and • Name of stock exchange where the other securities is listed; and • Securities rating. <p>Note: If the company does not have a chronology of other securities listing, it should be disclosed.</p>
<p>14. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal.</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; • • Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan • Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek. 	√	<p>14. Name and address of capital market institutions and/or supporting professions.</p> <p>The information should contain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Name and address of Securities Administration Bureau/parties that administered the company's share; • Name and address of Public Accounting Firm; and • Nama and address of securities rating agency.

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>15. Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional.</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nama penghargaan dan/atau sertifikat; • Tahun perolehan; • Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikat; dan • Masa berlaku (untuk sertifikasi). 	√	<p>15. Award received by the company in the latest fiscal year and/or valid certification in the latest fiscal year both on a national and international scale.</p> <p>The information should contain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Name of award and/or certificate; • Year of acquisition; • Name of agency that give the award and/or certification; and • Validity period (for certification).
<p>16. Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada).</p> <p>Memuat informasi antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nama dan alamat entitas anak; dan • Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. <p>Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/cabang/perwakilan agar diungkapkan.</p>	√	<p>16. Name and address of subsidiary and/or branch offices or representative offices (if any).</p> <p>The information should contain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Name and address of subsidiaries; and • Name and address of branch/representative offices. <p>Note: It requires a disclosure if the company has no subsidiaries/branch/representative.</p>
<p>17. Informasi pada <i>Website</i> Perusahaan</p> <p>Meliputi paling kurang:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; • • Struktur grup perusahaan (jika ada); • Analisis kinerja keuangan; • Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir); dan • Profil Dewan Komisaris dan Direksi. 	√	<p>17. Information on Company Website</p> <p>Include at least:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Information on shareholders information up to individual owners, either direct or indirect; • Company's group structure; • Financial performance analysis; • Financial statements for 5 (five) years; and • Board of Commissioners and Board of Directors.

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>18. Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal, meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris • Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi • Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit • Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi • Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya • Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan • Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal yang diikuti pada tahun buku. <p>Catatan: Apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan.</p>	√	<p>Education and/or training of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit, includes at the least the following information (types and relevant parties in participating):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Education and/or training of the Board of Commissioners • Education and/or training of the Board of Directors • Education and/or training of the Audit Committee • Education and/or training of the Nomination and Remuneration Committee • Education and/or training of the other Committees • Education and/or training of the Corporate Secretary • Education and/or training of the Internal Audit Unit attended in the fiscal year. <p>Note: If there is no education and/or training in the fiscal year, it should be disclosed.</p>
<p>V. Analisis dan Pembahasan Manajemen</p>		<p>V. Management Discussion and Analysis</p>
<p>1. Tinjauan operasi per segmen usaha.</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan masing-masing segmen usaha. • Kinerja per segmen usaha, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> 1. Produksi; 2. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; 3. Penjualan/pendapatan usaha; dan 4. Profitabilitas. 	√	<p>1. Operational review per business segment.</p> <p>Contains the description of:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Description of each business business segment. • Performance of Production/business activity; <ul style="list-style-type: none"> 1. Production; 2. Increase/decrease of production capacity; 3. Operating sales/revenue; and 4. Profitability.

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>2. Uraian atas kinerja keuangan perusahaan.</p> <p>Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; • Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; • Ekuitas; • Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan • Arus kas. 	√	<p>2. Description of company's financial performance.</p> <p>Analysis of financial performance which includes a comparison between current fiscal year and the previous year and the cause of increase/decrease (in form of tables and charts), among others, concerning:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Current assets, non-current assets, and total assets; • Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities; • Equity; • Operating sales/revenue, expense and profit (loss), other comprehensive income, and total of comprehensive profit (loss); and • Cash flow.
<p>3. Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan.</p> <p>Penjelasan tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan membayar utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan • Tingkat kolektibilitas piutang. 	√	<p>3. Discussion and analysis of capacity to pay debts and the collectibility of account receivables, by presenting relevant ratio calculation in accordance with the type of company's industry.</p> <p>Description of:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ability to pay debts, both in short and long term; and • Collectibility of account receivables.
<p>4. Bahasan tentang struktur modal (<i>capital structure</i>), dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policy</i>).</p> <p>Penjelasan atas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Struktur modal (<i>capital structure</i>); dan • Kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policies</i>) dan dasar pemilihan kebijakan tersebut. 	√	<p>4. Discussion of capital structure and management policy on capital structure policy.</p> <p>Description of:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Capital structure; and • Management policy on capital structure policies and the basis of the policies.
<p>5. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal.</p> <p>Penjelasan tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tujuan dari ikatan tersebut; • Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; • Mata uang yang menjadi denominasi, dan • Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. <p>Catatan: Apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.</p>	√	<p>5. Discussion on significant ties for the investment of capital goods.</p> <p>Description of:</p> <ul style="list-style-type: none"> • The purpose of the ties; • Source of funds expected to fulfill the said ties; • Currency of denomination; and • Steps taken by the company to protect the position of related foreign currency against risks. <p>Note: It requires a disclosure if the company has no significant ties for the investment of capital goods in the latest fiscal year.</p>

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>6. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir.</p> <p>Penjelasan tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> Jenis investasi barang modal; Tujuan investasi barang modal; and Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. <p>Catatan: Apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal agar diungkapkan.</p>	√	<p>6. Discussion of capital goods investment that was realized in the latest fiscal year.</p> <p>Description of:</p> <ul style="list-style-type: none"> Type of capital goods investment; The purpose of capital goods investment; and The value of capital goods investment in the latest fiscal year. <p>Note: It requires a disclosure if there is no realization capital goods investment.</p>
<p>7. Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan.</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang. 	√	<p>7. Comparative information of target in the beginning of fiscal year and its realization, and target or projection to be achieved for the next year which include income, profit, capital structure, or others that considered important for the company.</p> <p>Information, among others, includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> Comparison between target in the beginning of fiscal year and its realization; and Target or projection to be achieved in the next 1 (one) year.
<p>8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.</p> <p>Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.</p> <p>Catatan: Apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.</p>	√	<p>8. Significant information and fact subsequent to the accountant's report date.</p> <p>Description of subsequent event including its impact to the business performance and risk in the future.</p> <p>Note: It requires a disclosure if there is no subsequent event.</p>
<p>9. Uraian tentang prospek usaha perusahaan.</p> <p>Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.</p>	√	<p>9. Description of company's business prospects.</p> <p>Description of the company's prospects in regards with the industry and economy in general accompanied with supporting quantitative data from reliable data source.</p>
<p>10. Uraian tentang aspek pemasaran.</p> <p>Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.</p>	√	<p>10. Description of marketing aspects.</p> <p>Description of marketing aspect for the company's products and/or services, such as marketing strategy and market segment.</p>

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>11. Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir.</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan pembagian dividen; • Total dividen yang dibagikan; • Jumlah dividen kas per saham; • <i>Payout ratio</i>; dan • Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas untuk masing-masing tahun. <p>Catatan: Apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.</p>	√	<p>11. Description of and total of cash dividend per share and total of dividend per year that announced or paid for the last 2 (two) fiscal years.</p> <p>Contains the description of :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dividend distribution policy; • Total of distributed dividends; • Total of cash dividend per share; • Payout ratio; and • Announcement date and cash dividend payment for each year. <p>Note: It requires a disclosure if there is no dividend distribution.</p>
<p>12. Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP).</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; • Jangka waktu; • Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan • Harga <i>exercise</i>. <p>Catatan: Apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.</p>	√	<p>12. Employee Share Ownership Program and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP) which conducted by the company.</p> <p>Contains the description of:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Total of ESOP/MSOP shares and its realization; • Term; • The requirements for the employee and/or management; and • Exercise price. <p>Note: It requires a disclosure if there is no referred program.</p>
<p>13. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana).</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Total perolehan dana; • Rencana penggunaan dana; • Rincian penggunaan dana; • Saldo dana; dan • Tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada). 	√	<p>13. Realization of the use of proceeds from the public offering (in terms of the company still has the obligation to submit the report of proceeds realization).</p> <p>Contains the description of:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Total proceeds acquired; • Plan of proceeds utilization; • Detail of proceeds utilization; • Balance of proceeds; and • GMS approval date for the change of proceeds utilization (if any).

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>14. Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal.</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tujuan dilakukannya transaksi; • Nilai transaksi atau jumlah yang direstrukturisasi; dan • Sumber dana. <p>Catatan: Apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.</p>	√	<p>14. Significant information on investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, restructuring of debt/capital.</p> <p>Contains the description of :</p> <ul style="list-style-type: none"> • The purpose of transaction; • The value of transaction or the restructured amount; and • Source of fund. <p>Note: It requires a disclosure if there is no referred transaction.</p>
<p>15. Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; • Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; • Alasan dilakukannya transaksi; • Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; • Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme <i>review</i> atas transaksi; dan • Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. <p>Catatan: Apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.</p>	√	<p>15. Information of significant transaction which contains conflict of interest and/or transaction with affiliated parties.</p> <p>Contains the description of:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Name of parties which conduct transaction and the nature of affiliation; • Explanation about the fairness of the transaction; • Reasons of transaction; • Realization of transaction in the latest fiscal year period; • Relevant company's policy on the transaction review mechanism; and • Compliance toward relevant rules and regulations. <p>Note: It requires a disclosure if there is no referred transaction.</p>
<p>16. Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan.</p> <p>Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan.</p> <p>Catatan: Apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan.</p>	√	<p>16. Description of changes in regulation which have a significant impact on the company.</p> <p>The description, among others, includes: changes in regulation and its impact toward the company.</p> <p>Note: It requires a disclosure if there is no changes in regulation which have a significant impact.</p>

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>17. Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir.</p> <p>Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan.</p> <p>Catatan: Apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi, agar diungkapkan.</p>	√	<p>17. Description of changes in the accounting policy which implemented by the company in the latest fiscal year.</p> <p>The description, among others, includes: changes in accounting policy, reason and its impact on financial statements.</p> <p>Note: It requires a disclosure if there is no changes in accounting policy.</p>
<p>18. Informasi kelangsungan usaha</p> <p>Pengungkapan informasi mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; • <i>Assessment</i> manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan • Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan <i>assessment</i>. <p>Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku.</p>	√	<p>18. Business Continuity Information</p> <p>Disclosure of information regarding:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Any material issues that would affect Company's business continuity in the current year; • Management's assessment on the matters on number 1; and • Assumptions used by the Management to conduct assessment. <p>Note: if there was any material issues that would affect Company's business continuity in the current year, assumption that allowed the Management to ensure that there was no material issues that would affect the Bank's business continuity in the current year.</p>
<p>VI. Tata Kelola Perusahaan yang Baik</p>		<p>VI. Good Corporate Governance</p>
<p>1. Uraian Dewan Komisaris.</p> <p>Uraian memuat antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; • Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris atau program orientasi bagi Komisaris baru; dan • Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris). 	√	<p>1. Description of the Board of Commissioners.</p> <p>The description, among others, includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Description of the responsibility of the Board of Commissioners. • Training program in order to improve the competency of the Board of Commissioners or orientation program for the new Commissioner; and • Disclosure of Board Charter (guidelines and work order of the Board of Commissioners).
<p>2. Uraian mengenai Komisaris Independen.</p> <p>Meliputi antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan • Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen. 	√	<p>2. Description of Independent Commissioner.</p> <p>Among others, includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Criteria for appointing Independent Commissioner; and • Statement about the independency of each Commissioner Independent.

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>3. Uraian Direksi.</p> <p>Uraian memuat antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; • Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi atau program orientasi bagi Direksi baru; • Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Direksi). 	√	<p>3. Description of the Board of Directors.</p> <p>The description, among others, includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Scope of work and responsibility of each member of the Board of Directors. • Training program in order to improve the competency of the Board of Directors or orientation program for the new Director; and • Disclosure of Board Charter (guidelines and work order of the Board of Directors).
<p>4. Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2018 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi, memuat uraian mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kriteria yang digunakan dalam penilaian • Pihak yang melakukan penilaian • Skor penilaian masing-masing kriteria • Rekomendasi hasil penilaian • Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. <p>Catatan: Apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2018, agar diungkapkan.</p>	√	<p>4. GCG assessment for fiscal year 2018 which covering at least the aspect of the Board of Commissioners and Board of Directors, contains disclosure as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Criteria used in the assessment • Party that conducts the assessment • Assessment scores for each criterion • Recommendation from assessment result • The reason for not implementing the recommendation. <p>Note: If there is no assessment of GCG implementation for fiscal year 2018, it should be disclosed.</p>
<p>5. Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris; • Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi Direksi; • Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Dewan Komisaris; • Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Direksi; dan • Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi. 	√	<p>5. Description of the remuneration policy for the Board of Commissioners and Directors.</p> <p>Among others, includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Disclosure of the Board of Commissioners' remuneration stipulation procedure; • Disclosure of the Board of Directors' remuneration stipulation procedure; • Remuneration structure that indicates the type and amount of short-term benefits, post-employment, and/or other long-term benefits for each member of the Board of Commissioners; and • Remuneration structure that indicates the type and amount of short-term benefits, post-employment, and/or other long-term benefits for each member of the Board of Directors; and • Disclosure of remuneration stipulation indicators for the Board of Directors.

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>6. Frekuensi dan tingkat kehadiran rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, dan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanggal Rapat; • Peserta Rapat; dan • Agenda Rapat. • untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan. 	√	<p>6. Frequency of meeting and attendance of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and joint meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners</p> <p>Information includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meeting Date; • Meeting Participants; and • Meeting Agenda. • for meeting of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and joint meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners
<p>7. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.</p> <p>Dalam bentuk skema or diagram, kecuali untuk BUMN yang dimiliki sepenuhnya oleh pemerintah.</p>	√	<p>7. Information of major and controlling shareholders, both direct or indirect, up to the individual owners.</p> <p>In form of scheme or chart, except for the SOE that is fully owned by the government.</p>
<p>8. Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; • Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris; • Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali; • Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan • Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali. <p>Catatan: Apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.</p>	√	<p>8. Disclosure of affiliation relationship between the member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Major and/or controlling Shareholders.</p> <p>Among others, includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Affiliation relationship between the member of the Board of Directors and other member of the Board of Directors; • Affiliation relationship between the member of the Board of Directors and the member of the Board of Commissioners; • Affiliation relationship between the member of the Board of Directors and Major and/or controlling Shareholders; • Affiliation relationship between the member of the Board of Commissioners and other member of the Board of Commissioners; and • Affiliation relationship between the member of the Board of Commissioners and Major and/or controlling Shareholders. <p>Note: It requires a disclosure if there is no referred affiliation relationship.</p>

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>9. Komite Audit.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nama dan jabatan anggota komite audit; • Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota komite audit; • Independensi anggota komite audit; • Uraian tugas dan tanggung jawab; • Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit; dan • Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit. 	√	<p>9. Audit Committee.</p> <p>Among others, includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Name and position of the member of the audit committee; • Qualification of education and work experience of the member of the audit committee; • Independency of the member of the audit committee; • Description of task and responsibility; • Brief report on the activities carried out by the audit committee; and • Frequency of meetings and attendance of the audit committee.
<p>10. Komite/Fungsi Nominasi dan Remunerasi.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi; • Independensi anggota komite nominasi dan/atau remunerasi; • Uraian tugas dan tanggung jawab; • Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi; dan • Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi. 	√	<p>10. Nomination and Remuneration Committee/ Function.</p> <p>Among others, includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Name, position, and brief curriculum vitae of the member of nomination and/or remuneration committee; • Independency of the member of nomination and/or remuneration committee; • Description of task and responsibility; • Description of activities carried out by the nomination and/or remuneration committee; and • Frequency of meetings and attendance of the nomination and/or remuneration committee.
<p>11. Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; • Independensi anggota komite lain; • Uraian tugas dan tanggung jawab; • Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain; dan • Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain. 	√	<p>11. Other committees under the Board of Commissioners which owned by the company.</p> <p>Among others, includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Name, position, and brief curriculum vitae of the member of other committees; • Independence of the member of other committees; • Description of task and responsibility; • Description of activities carried out by other committees; and • Frequency of meetings and attendance of other committees.

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>12. Uraian tugas dan fungsi sekretaris perusahaan.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nama, domisili, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; • Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan; dan • Program pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi sekretaris perusahaan. 	√	<p>12. Description of task and function of corporate secretary.</p> <p>Among others, includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Name, domicile, and brief curriculum vitae of corporate secretary; • Description of task implementation of corporate secretary; and • Training program in order to improve the competency of corporate secretary.
<p>13. Informasi mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun sebelumnya.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keputusan RUPS tahun sebelumnya; • Realisasi hasil RUPS pada tahun buku; dan • Alasan dalam hal terdapat keputusan RUPS yang belum direalisasikan. 	√	<p>13. Information of General Meeting of Shareholders (GMS) of previous year.</p> <p>Among others, includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • GMS resolution of previous year; • Realization of GMS resolution in the fiscal year; and • Reasons in the event of any unrealized GMS resolution.
<p>13. Uraian mengenai unit audit internal.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nama ketua unit audit internal; • Jumlah pegawai (<i>auditor interna</i>) pada unit audit internal; • Sertifikasi sebagai profesi audit internal; • Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; • Laporan singkat pelaksanaan kegiatan unit audit internal; dan • Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal. 	√	<p>13. Description of internal audit unit.</p> <p>Among others, includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Name of the chairman of internal audit unit; • Number of employees (internal auditor) in internal audit unit; • Certification as internal auditor; • Position of the internal audit unit in company's structure; • Brief report of activities carried out by the internal audit unit; and • Party that appoints/dismisses the chairman of internal audit unit.
<p>14. Akuntan publik.</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; • Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; • Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik pada tahun buku terakhir; dan • Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. <p>Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.</p>	√	<p>14. Public accountant.</p> <p>Information should contain, among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> • The amount of period the public accountant has audited the annual financial statements; • The amount of period the Public Accounting Firm has audited the annual financial statements; • The amount of fee for each service provided by the public accountant; and • Other services provided by the accountant other than the audit of annual financial statements. <p>Note: It requires disclosure if there is no referred services.</p>

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>15. Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; • Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko; • Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan • Upaya untuk mengelola risiko tersebut. 	√	<p>15. Description of company's risk management.</p> <p>Among others, includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Description of risk management system implemented by the company; • Description of the evaluation implemented on the effectiveness of the risk management system; • Description of risks faced by the company; and • Attempt to manage those risks.
<p>16. Uraian mengenai sistem pengendalian intern.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; • Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – <i>internal control framework</i>); dan • Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern. 	√	<p>16. Description of internal control system.</p> <p>Among others, includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Brief description of internal control system, among others, includes financial and operational control; • Description of the compliance of internal control system toward the internationally acknowledged framework (COSO – <i>internal control framework</i>); and • Description of the evaluation implemented on the effectiveness of internal control system.

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>17. Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang dengan terkait tata kelola tanggung jawab sosial:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Informasi komitmen pada tanggung jawab sosial • Informasi mengenai methoda dan lingkup <i>due diligence</i> terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktivitas perusahaan • Informasi tentang stakeholder penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan perusahaan • Informasi tentang isu-isu penting sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan perusahaan • Informasi tentang lingkup tanggung jawab sosial perusahaan baik yang merupakan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban • Informasi tentang strategi dan program kerja perusahaan dalam menangani isu-isu sosial, ekonomi dan lingkungan dalam upaya <i>stakeholders engagement</i> dan meningkatkan <i>value</i> untuk <i>stakeholder</i> dan <i>shareholder</i> • Informasi tentang berbagai program yang melebihi tanggung jawab minimal perusahaan yang relevan dengan bisnis yang dijalankan • Informasi tentang pembiayaan dan anggaran tanggung jawab sosial 	√	<p>17. Description of corporate social responsibility regarding the governance of social responsibility:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Information on commitment to social responsibility • Information about methods and scope of due diligence on social, economic and environmental impacts of company activities • Information about significant stakeholders affected or influences the impact of company activities • Information about important socio-economic and environmental issues related to the impact of company activities • Information about the scope of corporate social responsibility, which is both an obligation and beyond obligation • Information about the company's strategies and work programs in handling social, economic and environmental issues in the effort of stakeholder engagement and increasing value for stakeholders and shareholders • Information about various programs that exceeds the company's minimum responsibilities that are relevant to the business • Information about financing and social responsibility budgets
<p>18. Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait core subject hak asasi manusia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial <i>core subject</i> hak asasi manusia • Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial <i>core subject</i> hak asasi manusia • Informasi tentang perencanaan <i>corporate social responsibility</i> bidang hak asasi manusia • Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang hak asasi manusia • Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang hak asasi manusia 	√	<p>18. Description of corporate social responsibility regarding the core subject of human rights.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Information about social responsibility commitment and policies for the core subject of human rights • Information about the formulation of the company's scope of social responsibility for the core subject of human rights • Information about the planning of corporate social responsibility in the field of human rights • Information on the implementation of CSR initiatives in the aspect of human rights • Information on the achievement and award of CSR initiatives in the aspect of human rights

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>19. Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait <i>core subject</i> operasi yang adil.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subject operasi yang adil • Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subject operasi yang adil • Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang operasi yang adil • Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil • Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil 	√	<p>19. Description of corporate social responsibility regarding the core subject of fair operating procedures.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Information about social responsibility commitment and policies for the core subject of fair operating procedures • Information about the formulation of the company's scope of social responsibility for the core subject of fair operating procedures • Information about the planning of corporate social responsibility in the field of fair operating procedures • Information on the implementation of CSR initiatives in the aspect of fair operating procedures • Information on the achievement and award of CSR initiatives in the aspect of fair operating procedures
<p>20. Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan lingkungan hidup.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencakup antara lain informasi tentang: • Kebijakan yang ditetapkan manajemen; • Kegiatan yang dilakukan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengelolaan limbah perusahaan, dan lain-lain; dan • Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki. 	√	<p>20. Description of corporate social responsibility related to the environment.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Information should contain, among others: • Policy set by the management; • Activities of environment program carried out in regards with the company's operational, such as the use of material and energy that is environmentally friendly and can be recycled, waste treatment system, etc; and • Certificate on environmental.
<p>21. Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja.</p> <p>Mencakup antara lain informasi tentang: Kebijakan yang ditetapkan manajemen; dan Kegiatan yang dilakukan.</p> <p>Terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat <i>turnover</i> karyawan, tingkat kecelakaan kerja, pelatihan, dan lain-lain.</p>	√	<p>21. Description of corporate social responsibility related to the employment, occupational health and safety.</p> <p>Information should contain, among others: Policy set by the management; and Activities that are carried out.</p> <p>In regards with the practice of employment, occupational health and safety, such as the equality of gender and work opportunity, occupational facility and safety, employee turnover rate, accident rate, training, etc.</p>

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>22. Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan pengembangan sosial dan masyarakat.</p> <p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan yang ditetapkan manajemen; • Kegiatan yang dilakukan; dan • Biaya yang dikeluarkan. <p>Terkait pengembangan sosial dan masyarakat, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain.</p>	√	<p>22. Description of corporate social responsibility related to the community and social development.</p> <p>Information should contain, among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Policy set by the management; • Activities that are carried out; and • Costs incurred. <p>In regards with the community and social development, such as local worker recruitment, community empowerment around the company, social facilities repairement, other donations, etc.</p>
<p>23. Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen.</p> <p>Mencakup antara lain: Kebijakan yang ditetapkan manajemen; dan Kegiatan yang dilakukan.</p> <p>Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.</p>	√	<p>23. Description of corporate social responsibility related to the product responsibility toward consumer.</p> <p>Among others, includes: Policy set by the management; and Activities that are carried out.</p> <p>In regards with the product responsibility, such as customer health and safety, product information, facility, total and customer complaint control, etc.</p>
<p>24. Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pokok perkara/gugatan; • Status penyelesaian perkara/gugatan; • Pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan; dan • Sanksi administrasi yang dikenakan kepada entitas, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). <p>Catatan: Dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan.</p>	√	<p>24. Legal disputes faced by the company, subsidiaries, member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners that served during the period of annual report.</p> <p>Among others, includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Subject of the case/lawsuit; • Settlement status of the case/lawsuit; • Potential impacts on the financial condition of the company; and • Administrative sanctions imposed on the entity, member of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the relevant authority (the capital market, banking and others) in the last fiscal year (or statement of no administrative sanctions imposed on the company). <p>Note: It requires a disclosure if there is no dispute.</p>

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>25. Akses informasi dan data perusahaan.</p> <p>Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui <i>website</i> (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, <i>mailing list</i>, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.</p>	√	<p>25. Access to information and corporate data.</p> <p>Description of the availability of access to information and corporate data to the public, for example through the website (in Indonesian and English), mass media, mailing lists, newsletters, analyst meetings, etc.</p>
<p>26. Bahasan mengenai kode etik.</p> <p>Memuat uraian antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Isi kode etik; • Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; • Penyebarluasan kode etik; • Upaya penegakkan dan sanksi pelanggaran kode etik; dan • Pernyataan mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) yang dimiliki perusahaan. 	√	<p>26. Discussion of code of conduct.</p> <p>Contains description of:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Contents of the code of conduct; • Disclosure of the code of conduct applies to all organization level; • Dissemination of code of conduct; • Attempt to uphold the code of conduct and the sanction to the violation of the code of conduct; and • Statement of corporate culture owned by the company.
<p>27. Pengungkapan mengenai <i>whistleblowing system</i>.</p> <p>Memuat uraian tentang mekanisme <i>whistleblowing system</i> antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian laporan pelanggaran; • Perlindungan bagi <i>whistleblower</i>; • Penanganan pengaduan; • Pihak yang mengelola pengaduan; dan • Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir serta tindak lanjutnya. <p>Catatan: Apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	√	<p>27. Disclosure of whistleblowing system.</p> <p>Contains a description of the mechanism of whistleblowing system, among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Submission of violation reports; • Protection for the whistleblower; • Handling the complaint; • Party that manages the complaint; and • Amount of incoming complaints and processed in the last fiscal year as well as its follow-up. <p>Note: If there are no incoming complaints and have been processed in the last fiscal year, it should be disclosed.</p>
<p>28. Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p>Uraian kebijakan Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin.</p> <p>Catatan: Apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.</p>	√	<p>28. Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors.</p> <p>Description of Company's policy on diversity in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in terms of education (field of study), work experience, age, and gender.</p> <p>Note: If there is no such policy, disclosure of the reason and consideration are required.</p>

Materi & Penjelasan		Halaman Page	Subject & Explanation	
VII. Informasi Keuangan			VII. Financial Information	
1.	Surat pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas laporan keuangan. Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang tanggung jawab atas laporan keuangan.	√	1.	Statement by the Board of Directors and/or the Board of Commissioners concerning the responsibility toward financial statements. Compliance with relevant regulations on the responsibility toward financial statements.
2.	Opini auditor independen atas laporan keuangan.	√	2.	Opinion of independent auditor on the financial statements.
3.	Deskripsi auditor independen di opini. Deskripsi memuat tentang: <ul style="list-style-type: none"> Nama dan tanda tangan; Tanggal laporan audit; dan Nomor izin KAP dan nomor izin akuntan publik. 	√	3.	Description of the independent auditor in the opinion. Description should contain: <ul style="list-style-type: none"> Name and signature; Date of audit report; and License number of PAF and license number of public accountants.
4.	Laporan keuangan yang lengkap. Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: <ul style="list-style-type: none"> Laporan posisi keuangan (neraca); Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; Laporan perubahan ekuitas; Laporan arus kas; Catatan atas laporan keuangan; Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan). 	√	4.	Comprehensive financial statements. Comprehensively contains the elements of financial statements: <ul style="list-style-type: none"> Statement of financial position (balance sheet); Statement of profit/loss and other comprehensive income; Statement of changes in equity; Statement of cash flows; Notes to the financial statements; Comparative information regarding the previous period; and Statement of financial position in the beginning of previous period which presented when the entity applies an accounting policy retrospectively or restates its accounts of financial statements, or when entity reclassifies the accounts in its financial statements (if applicable).
5.	Perbandingan tingkat profitabilitas menampilkan perbandingan laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.	√	5.	Comparison of profitability presenting the comparison of profit (loss) in the current year and previous year.

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>6. Laporan arus kas yang memenuhi ketentuan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; • Penggunaan metode langsung (<i>direct method</i>) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; • Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan/atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan • Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan. 	√	<p>6. Statement of cash flow which meet the following requirements:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Clustered in three activity categories: operating, investing, and financing; • Use of direct method to report cash flows from the operating activity; • Separation of presentation between cash acceptance and/or disbursement during the current year in the operating, investing and financing activities; and • Disclosure of non cash transaction should be stated in the accompanying notes of financial statements.
<p>7. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang meliputi sekurang-kurangnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pernyataan dan kepatuhan terhadap SAK; • Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; • Pengakuan pendapatan dan beban; • Imbalan kerja; dan • Instrumen keuangan. 	√	<p>7. Overview of accounting policies which includes at least:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Statement and compliance with FAS; • Basis of measurement and preparation of financial statements; • Acknowledgement of income and expenses; • Employee benefits; and • Financial instruments.
<p>8. Pengungkapan transaksi pihak berelasi, di mana hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; • Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan • Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas. 	√	<p>8. Disclosure on transactions with related parties, in which disclosing several issues as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Name of related party, as well as the nature and relationship with the related party; • Value of transaction and its percentage toward the relevant total income and expenses; and • Amount of balance and its percentage toward total assets or liabilities.

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>9. Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan.</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; • Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; • Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; • Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan • Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak. 	√	<p>9. Disclosure related to the taxation.</p> <p>Issues that should be disclosed:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fiscal reconciliation of and calculation of current tax expenses; • Explanation on the relation between tax expenses (income) and accounting income; • Statement that Taxable Income from the result of reconciliation becomes the basis of filling the Annual Agency Income Tax Returns; • Details of deferred tax assets and liabilities which acknowledged in the statement of financial position in every reporting period, and the amount of deferred tax expenses (income) acknowledged in the statement of income if the amount is not visible from the total deferred tax assets or liabilities which presented in the statement of financial position; and • Disclosure of whether or not there is a tax dispute.
<p>10. Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap.</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode penyusutan yang digunakan; • Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; • Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan • Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi. 	√	<p>10. Disclosure related to fixed assets.</p> <p>Issues that should be disclosed:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Depreciation method used; • Description of the selected accounting policies between the revaluation model and cost model; • The methods and significant assumptions used in estimating the fair value of fixed assets (revaluation model) or disclosure of the fair value of fixed assets (cost model);and • Reconciliation of the gross book value and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and end of the reporting period, showing any addition, reduction and reclassification.

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>11. Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi.</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; • Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; • Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan • Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama. 	√	<p>11. Disclosure related to the operation segment.</p> <p>Issues that should be disclosed:</p> <ul style="list-style-type: none"> • General information that includes the factors that are used to identify the reported segment; • Information of income, assets, and liabilities of reported segment; • Reconciliation from the total revenue, income, assets segment, liabilities, other significant elements of reported segment toward the relevant total in the entity; and • Disclosure on entity level, which includes information of products and/or services, geographic areas and major customers.
<p>12. Pengungkapan yang berhubungan dengan instrumen keuangan.</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; • Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan; • Kebijakan manajemen risiko; • Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan • Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif. 	√	<p>12. Disclosures related to financial instruments.</p> <p>Issues that should be disclosed:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Details of financial instruments based on its classification; • The fair value of each class of financial instruments; • Policies of risk management; • Explanation of the risks associated with financial instruments: market risk, credit risk and liquidity risk; and • Quantitative risk analysis relevant to the financial instruments.
<p>13. Penerbitan laporan keuangan.</p> <p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan • Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan. 	√	<p>13. Publication of financial statements.</p> <p>Issues that should be disclosed, among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> • The date that financial statements is authorized to be published; and • The party responsible to authorize the published financial statements.



Laporan Keuangan 2020

2020 Financial Report



08





Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally has blank

PT COGINDO DAYA BERSAMA

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
*31 DECEMBER 2020 AND 2019***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1 Nama / Name
Alamat Kantor / Office Address

Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon / Phone Number
Jabatan / Position

: **Ade Hendratno**
: Jl. Raya Pasar Minggu No. 190, RT.1/RW.1, Kel. Pejaten Barat, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12510
: Banten Puspita Loka, Sektor III Blok K-5 No. 9-A BSD RT/RW. 003/003, Kelurahan Lengkong Gudang, Kecamatan Serpong.
: 081310987499
: Direktur Utama / President Director

2 Nama / Name
Alamat Kantor / Office Address

Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon / Phone Number
Jabatan / Position

: **R. Triyono Budi Prayitno**
: Jl. Raya Pasar Minggu No. 190, RT.1/RW.1, Kel. Pejaten Barat, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12510
: Jati Padang RT.15/RW.6, Kelurahan Jati Padang, Kecamatan Pasar Minggu.
: 081290807856
: PLT Direktur Keuangan / Task Executor Director Of Finance

menyatakan bahwa:

State that:

- 1 Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan;
- 2 Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- 3 a) Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b) Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- 4 Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian Intern Perusahaan.

- 1 *We are responsible for the preparation and presentation of the Financial Statements;*
- 2 *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- 3 a) *All information contained in the financial statements is complete and correct;*
b) *The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit information or facts;*
- 4 *We are responsible for the internal control system of the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement letter is made truthfully.

Jakarta, 25 Juni / June 25, 2021



Ade Hendratno
Direktur Utama/
President Director

R. Triyono Budi Prayitno
PLT. Direktur Keuangan/
Task Executor Director of Finance

PT Cogindo DayaBersama
An Indonesia Power Energy Services Company
Trusted Partner For Power Generation
Jl. Raya Pasar Minggu No. 190 Jakarta Selatan 12510 - Indonesia
P. 62. 21. 21 789 990 F.62. 21. 21 789 989 E. info@cogindo.co.id
www.cogindo.co.id

A



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT COGINDO DAYABERSAMA

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Cogindo DayaBersama terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Cogindo DayaBersama, which comprise the statement of financial position as at 31 December 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's Responsibility for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015-
01169/2.1025/AU.1/02/0241-1/1/M/2021



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Cogindo DayaBersama tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Cogindo DayaBersama as at 31 December 2020, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
25 Juni/June 2021

Yanto, S.E., Ak., M.Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 0241

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019 ^{*)}	1 Januari/ January 2019 ^{*)}	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	267,895	420,063	503,819	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6	498,738	381,823	256,397	Trade receivables
Piutang lain-lain	7	15,117	4,722	4,498	Other receivables
Persediaan	8	7,786	7,303	11,485	Inventories
Pajak dibayar dimuka - bagian lancar	9	42,336	37,768	29,853	Prepaid taxes - current portion
Biaya dibayar di muka dan uang muka		4,424	2,879	743	Prepaid expenses and advances
Aset lancar lainnya		7,820	10,077	-	Other current assets
Jumlah aset lancar		844,116	864,635	806,795	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	10	334,628	322,963	347,075	Fixed assets
Aset hak guna	11	18,496	-	-	Right-of-use assets
Investasi pada ventura bersama	12	8,234	-	-	Investment in a joint venture
Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar	9	39,022	20,363	23,111	Prepaid taxes - non current portion
Aset pajak tangguhan	22	14,067	-	-	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya		6,761	6,379	447	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		421,208	349,705	370,633	Total non-current assets
JUMLAH ASET		1,265,324	1,214,340	1,177,428	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	13	85,761	46,722	38,451	Trade payables
Utang lain-lain		5,543	4,040	20,769	Other payables
Utang pajak kini	22	31,497	27,672	2,770	Corporate income tax payable
Utang pajak lainnya	14	17,009	6,935	5,260	Other taxes payable
Liabilitas sewa - bagian lancar	11	11,480	-	-	Lease liabilities - current portion
Biaya masih harus dibayar	15	144,402	191,922	235,149	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	23	83,249	84,690	76,721	Short-term employee benefit liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		378,941	361,981	379,120	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	22	-	7,190	14,585	Deferred tax liabilities
Liabilitas sewa - bagian tidak lancar	11	7,866	-	-	Lease liabilities - non-current portion
Liabilitas imbalan kerja	23	36,148	37,806	22,321	Employee benefit liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		44,014	44,996	36,906	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		422,955	406,977	416,026	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham					Share capital - par value of Rp 1,000 (full amount) per share
Modal dasar 600.000.000 saham, modal ditempatkan dan disetor 514.867.770 saham	16	514,868	514,868	514,868	Authorized 600,000,000 shares, subscribed and paid 514,867,770 shares
Modal disetor lainnya	17	23,719	23,719	23,719	Additional paid-in capital
Saldo laba					Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		159,332	159,332	159,332	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		147,112	113,436	63,400	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain		(2.662)	(3.992)	83	Other comprehensive income
JUMLAH EKUITAS		842,369	807,363	761,402	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1,265,324	1,214,340	1,177,428	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Direklasifikasikan kembali, lihat Catatan 27

*) As reclassified, see Note 27

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	Catatan/ <i>Notes</i>	<u>2019</u>	
PENDAPATAN USAHA	1,086,045	19	961,064	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(870,649)</u>	20	<u>(773,256)</u>	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	215,396		187,808	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(48,804)	21	(46,718)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan keuangan	19,068		19,201	<i>Finance income</i>
Beban keuangan (Kerugian)/keuntungan	(2,375)	11	(321)	<i>Finance costs</i>
kurs mata uang asing - bersih	(72)		21	<i>(Loss)/gain on foreign exchange - net</i>
Lain-lain - bersih	<u>(2,625)</u>		<u>(10,628)</u>	<i>Others - net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	180,588		149,363	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	<u>(41,304)</u>	22	<u>(42,259)</u>	<i>Income tax expense</i>
LABA TAHUN BERJALAN	<u>139,284</u>		<u>107,104</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be subsequently reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	1,662	23	(5,434)	<i>Remeasurement on defined benefit plans</i>
Manfaat pajak terkait	<u>(332)</u>	22	<u>1,359</u>	<i>Related income tax benefit</i>
	1,330		(4,075)	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>140,614</u>		<u>103,029</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 4 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Subscribed and paid-up share capital	Modal disetor lainnya/ Additional paid-in capital	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Saldo laba/ Retained earning/ Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Pengukuran Kembali atas program manfaat pasti/ Remeasurement on defined benefit plans	Jumlah ekuitas/ Total equity	Balance as at 1 January 2019
Saldo per 1 Januari 2019	16	514,868	23,719	159,332	63,400	83	761,402	Balance as at 1 January 2019
Dividen Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	18	-	-	-	(57,068)	-	(57,068)	Dividends Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2019		514,868	23,719	159,332	113,436	(3,992)	807,363	Balance as at 31 December 2019
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"	2b	-	-	-	1,497	-	1,497	Opening balance upon adjustment Implementation of SFAS No. 71, "Financial Instruments"
Saldo per 1 Januari 2020		514,868	23,719	159,332	114,933	(3,992)	808,860	Balance as at 1 January 2020
Dividen Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	18	-	-	-	(107,105)	-	(107,105)	Dividends Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2020		514,868	23,719	159,332	147,112	(2,662)	842,369	Balance as at 31 December 2020

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	955,477	851,854	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(865,895)	(848,652)	Cash paid to suppliers and employees
Penerimaan bunga	19,068	19,201	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan	(59,490)	(21,245)	Payments of income tax
Pembayaran bunga	<u>(2,375)</u>	<u>-</u>	Interest paid
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>46,785</u>	<u>1,158</u>	Net cash provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITY
Perolehan aset tetap	<u>(78,822)</u>	<u>(27,846)</u>	Acquisition of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(78,822)</u>	<u>(27,846)</u>	Net cash used in investing activity
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen tunai	(107,105)	(57,068)	Payments of cash dividends
Pembayaran pokok sewa	<u>(13,026)</u>	<u>-</u>	Payment of principal portion of the leases
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(120,131)</u>	<u>(57,068)</u>	Net cash used in financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(152,168)	(83,756)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>420,063</u>	<u>503,819</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>267,895</u>	<u>420,063</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

Lihat Catatan 28 untuk penyajian informasi arus kas Perusahaan.

Refer to Note 28 for the presentation of the Company's cash flow information.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/1 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Cogindo Daya Bersama ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 52 tanggal 15 April 1998 dan Akta perubahan No. 67 tanggal 28 Desember 1998, keduanya dari Notaris SP. Henny Singgih, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3669-HT.01.01.Th.99 tanggal 8 Maret 1999.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah berdasarkan Akta No. 26 tanggal 22 Desember 2020 dari Lenny Janis Ishak, S.H., notaris di Jakarta, sehubungan dengan persetujuan perubahan anggaran dasar perseroan terbatas. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0085417.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 22 Desember 2020.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan unit bisnis pembangkit yang berlokasi di Kalimantan Timur, Bali, dan Nusa Tenggara Barat. Sejak tanggal 14 Maret 2018, kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Gedung Cogindo, Jl. Raya Pasar Minggu No. 190, Jakarta Selatan.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan adalah untuk melakukan kegiatan dalam bidang ketenagalistrikan, perindustrian, jasa dan perdagangan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Industri komponen dan suku cadang mesin dan turbin;
- Reparasi motor listrik, generator dan transformator;
- Transmisi tenaga listrik;
- Distribusi tenaga listrik;
- Pembangkit tenaga listrik;
- Pengadaan uap/air panas dan udara dingin;
- Pengoperasian instalasi penyediaan tenaga listrik;
- Pendidikan teknik swasta;
- Aktivitas keinsinyuran dan konsultasi teknis;
- Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin dan peralatan industri kreatif lainnya;

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Cogindo Daya Bersama ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 52 dated 15 April 1998 and Deed of Amendment No. 67 dated 28 December 1998, both of Notary SP. Henny Singgih, S.H. The Company's Deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-3669-HT.01.01.Th.99 dated 8 March 1999.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 26 dated 22 December 2020 of Lenny Janis Ishak, S.H., notary in Jakarta, related to approval of amendments to the articles of association of the limited liability company. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0085417.AH.01.02.Year 2020 dated 22 December 2020.

The Company is domiciled in Jakarta with power plant business unit located in East Kalimantan, Bali, and West Nusa Tenggara. Since 14 March 2018, the Company's main office has been located in Cogindo Building, Jl. Raya Pasar Minggu No. 190, Jakarta Selatan.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its core activities is to perform activities in the electricity, industrial, services and trading sector. To achieve its goals and objectives, the Company performs the following activities:

- Manufacture of engine and turbine components and parts;
- Repair of electric motors, generators and transformers;
- Transmission of electric power;
- Distribution of electric power;
- Power plant;
- Procurement of steam/hot water and cold air;
- Operation of electricity supply installations;
- Private engineering education;
- Engineering and technical consulting activities;
- Leasing and leasing activities without option rights for machinery and other creative industry equipment;

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan adalah untuk melakukan kegiatan dalam bidang ketenagalistrikan, perindustrian, jasa dan perdagangan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan melakukan kegiatan usaha sebagai berikut: (lanjutan)

- Angkutan bermotor untuk barang khusus;
- Konstruksi bangunan sipil elektrik; dan
- Instalasi listrik;
- Konstruksi gedung lainnya;
- Aktivitas konsultasi manajemen lainnya;
- Perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer;
- Perdagangan besar mesin kantor dan industri pengolahan, suku cadang dan perlengkapan;
- Perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya; dan
- Selain kegiatan usaha diatas, Perusahaan dapat melakukan perdagangan dan/atau kegiatan usaha pendukung dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan.

Saat ini Perusahaan bergerak dalam bisnis pembangkitan tenaga listrik.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1999.

Entitas induk pengendali Perusahaan adalah Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN").

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah karyawan Perusahaan termasuk karyawan yang penugasan dari PT Indonesia Power adalah masing-masing berjumlah 2.969 dan 2.383 (tidak diaudit).

b. Susunan pengurus dan informasi lain

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2020
Komisaris Utama	Komang Parmita
PLT. Komisaris	Zaenal Mustofa
PLT. Komisaris	Herry Nugraha
PLT. Komisaris	Susiana Mutia
Direktur Utama	Ade Hendratno
merangkap sebagai Direktur Sumber Daya Manusia	
PLT. Direktur Utama	-
merangkap sebagai PLT. Direktur Sumber Daya Manusia	
Direktur Bisnis	R. Triyono Budi Prayitno
Direktur Operasi	Adi Rekno
PLT. Direktur Operasi	-
Direktur keuangan	Riyanto I.U Siregar

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its core activities is to perform activities in the electricity, industrial, services and trading sector. To achieve its goals and objectives, the Company performs the following activities: (continued)

- Motorized transportation of special goods;
- Electrical civil building construction;
- Electrical installation;
- Other building construction;
- Other management consulting activities;
- Wholesale of computers and computer equipment;
- Wholesale of office and industrial machinery, spare parts and equipment;
- Wholesale of machinery, equipment and other equipment; and
- In addition to the above business activities, the Company may conduct trading and/or supporting business activities in order to optimize the utilization of the Company's resources.

Currently the Company is engaged in power generation business.

The Company commenced its commercial operations in 1999.

The Company's controlling parent entity is Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN").

As at 31 December 2020 and 2019, the number of the Company's employees including employees seconded from PT Indonesia Power amounted to 2,969 and 2,383, respectively (unaudited).

b. Management and other information

As at 31 December 2020 and 2019, the composition of the Company's management consisted of the following:

	2019
R. Yuddy Setyo Wicaksono	President Commissioner
Zaenal Mustofa	Task Executor Commissioner
Agung Siswanto	Task Executor Commissioner
Apep Fajar Kurniawan	Task Executor Commissioner
-	President Director concurrently as
Ade Hendratno	Director of Human Resources
R. Triyono Budi Prayitno	Task executor President Director concurrently as Task executor
Adi Rekno	Director of Human Resources
Riyanto I.U Siregar	Director of Business
	Director of Operations
	Task executor Director of Operations
	Director of Finance

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN ("SAK") DI INDONESIA**

a. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Baru dan Amandemen, serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada tahun berjalan:

- Penyesuaian tahunan 2020, "Kerangka Konseptual 2019"
- PSAK No. 101, "Penyajian Laporan Keuangan Syariah"
- PSAK No. 102, "Akuntansi Murabahah"
- ISAK No. 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba"
- ISAK No. 36, "Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK No. 16, Aset Tetap dan PSAK No 73, Sewa"
- ISAK No. 101, "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan"
- ISAK No. 102, "Penurunan Nilai Piutang Murabahah"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- Amandemen PSAK No. 73, "Konsesi Sewa terkait COVID-19"
- Amandemen PSAK No. 71, Amendemen PSAK No. 55, dan Amendemen PSAK No. 60 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan ("PPSAK") No. 13 mengenai pencabutan PSAK No. 45, "Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba"

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IMPLEMENTATION OF
INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS ("FAS")**

a. New and Amendment Statements of Financial Accounting Standard ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("IFAS") effective for the year beginning on or after 1 January 2020

The adoption of the following new standards, interpretations, amendments and annual improvements to accounting standards which are effective from 1 January 2020 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements for the current year:

- Annual improvement 2020, "Conceptual Framework 2019"
- SFAS No. 101, "Presentation of Financial Statements of Endowment Entities"
- SFAS No. 102, "Murabahah Accounting"
- IFAS No. 35, "Presentation of Non-profit Oriented Entity Financial Statements"
- IFAS No. 36, "Intrepretation of Interaction between Provisions regarding Land Rights in SFAS No. 16, Fixed Assets, and SFAS No. 73, Leases"
- IFAS No. 101, "Recognition of Murabahah Deferred Income without Significant Risk related to Inventory Ownership"
- IFAS No. 102, "Impairment of Murabahah Receivables"
- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements concerning the Title of Financial Statements"
- Amendment to SFAS No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures"
- Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- Amendment to SFAS No. 62, "Insurance Contracts"
- Amendment to SFAS No. 71, "Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation"
- Amendment to SFAS No. 73, "COVID-19 related Rent Concessions"
- Amendment to SFAS No. 71, Amendment to SFAS No. 55 and Amendment to SFAS No. 60 regarding Interest Rate Benchmark Reform
- Annual improvement to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements"
- Statement of Withdrawal of Financial Accounting Standard No. 13 regarding withdrawal of SFAS No. 45, "Financial Reporting of Non-Profit Entities"

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("SAK") DI INDONESIA (lanjutan)

a. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Baru dan Amandemen, serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"
- PSAK No. 112, "Akuntansi Wakaf"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Definisi Bisnis"
- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual"
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak"
- Amandemen PSAK No. 71, Amendemen PSAK No. 55, Amendemen PSAK No. 60, Amendemen PSAK No. 62 dan Amendemen PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga 2
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, "Agrikultur"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 110, "Akuntansi Sukuk"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 111, "Akuntansi Wa'd"

Standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2021, kecuali Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual", Amandemen PSAK No. 57, Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, Penyesuaian tahunan PSAK No. 71 dan Penyesuaian tahunan PSAK No. 73 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, Amandemen PSAK No. 1 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 dan PSAK No. 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan pada laporan keuangan Perusahaan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IMPLEMENTATION OF INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("FAS") (continued)

a. New and Amendment Statements of Financial Accounting Standard ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISFAS") effective for the year beginning on or after 1 January 2020 (continued)

New standards, amendments and annual improvements issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2020 are as follows:

- SFAS No. 74, "Insurance Contracts"
- SFAS No. 112, "Accounting for Endowments"
- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements"
- Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations - Business Definition"
- Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations - Reference to Conceptual Framework"
- Amendment to SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts - Cost of Fulfilling"
- Amendment to SFAS No. 71, Amendment to SFAS No. 55, Amendment to SFAS No. 60, Amendment to SFAS No. 62 and Amendment to SFAS No. 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform 2
- Annual improvement to SFAS No. 69, "Agriculture"
- Annual improvement to SFAS No. 71, "Financial Instruments"
- Annual improvement to SFAS No. 73, "Leases"
- Annual improvement to SFAS No. 110, "Sukuk Accounting"
- Annual improvement to SFAS No. 111, "Wa'd Accounting"

The above new standards, amendments and annual improvements are effective beginning 1 January 2021, except for Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations - Reference to Conceptual Framework", Amendment to SFAS No. 57, Annual improvement to SFAS No. 69, Annual improvement to SFAS No. 71 and Annual improvement to SFAS No. 73 which are effective beginning 1 January 2022, Amendment to SFAS No. 1 which is effective beginning 1 January 2023 and SFAS No. 74 which is effective beginning 1 January 2025, but early adoption is permitted.

As at the issuance date of these financial statements, the Company is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and annual improvements on the Company's financial statements.

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (“SAK”) DI INDONESIA (lanjutan)**

**b. Penerapan awal PSAK No. 71, “Instrumen
Keuangan”**

PSAK No. 71, “Instrumen Keuangan” diterbitkan di bulan Juli 2017 dan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. Perusahaan menerapkan PSAK No. 71 mulai 1 Januari 2020.

Perusahaan menerapkan PSAK No. 71 secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan dan tidak melakukan penyajian kembali untuk informasi komparasi. Dampak transisi PSAK No. 71 pada saldo laba ditahan pada 1 Januari 2020 sebesar Rp1.497.

Sesuai ketentuan transisi PSAK No. 71 terkait dengan klasifikasi, pengukuran dan penurunan nilai aset keuangan, Perusahaan telah memilih untuk tidak menyajikan kembali periode komparatif. Dampak kumulatif atas penyesuaian nilai tercatat pada awal penerapan diakui pada saldo laba pada 1 Januari 2020 sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi dalam standar.

**c. Penerapan awal PSAK No. 72, “Pendapatan
dari Kontrak dengan Pelanggan”**

PSAK No. 72, “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”, diterbitkan di bulan Juli 2017 dan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020. Perusahaan menerapkan PSAK No. 72 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2020, yang berdampak pada perubahan atas kebijakan akuntansi pada laporan keuangan.

Standar baru menentukan pengakuan pendapatan yaitu terjadi ketika pengendalian barang atau jasa yang dijanjikan telah dialihkan kepada pelanggan (Catatan 3q).

d. Penerapan awal PSAK No. 73, “Sewa”

Perusahaan menerapkan PSAK No. 73, “Sewa” secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, tetapi tidak menyajikan kembali periode komparatif sebagaimana diizinkan oleh ketentuan transisi khusus dalam standar.

Untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui nilai tercatat aset sewa dan liabilitas sewa segera sebelum transisi sebagai nilai tercatat dari aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal penerapan awal.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IMPLEMENTATION OF
INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS (“FAS”) (continued)**

**b. First implementation of SFAS No. 71,
“Financial Instruments”**

SFAS No. 71, “Financial Instruments” was issued in July 2017 and has an effective date of 1 January 2020 with earlier application permitted. The Company implemented SFAS No. 71 starting on 1 January 2020.

The Company implemented SFAS No. 71 retrospectively with the cumulative effect of initial application recognised and has not restated comparative information. The impact of transition to SFAS No. 71 on the Company’s retained earnings as at 1 January 2020 amounted to Rp1,497.

In accordance with the transition of SFAS No. 71 relating to the classification, provisions measurement and impairment requirements for financial assets, the Company has elected not to restate the comparative period. The cumulative effect on any resulting adjustments to carrying amounts on initial application have been recognised in retained earnings as at 1 January 2020 as permitted under the transition provisions in the standard.

**c. First implementation of SFAS No. 72,
“Revenue from Contracts with Customers”**

SFAS No. 72, “Revenue from Contracts with Customers”, was issued in July 2017 and has an effective date of 1 January 2020. The Company has adopted SFAS No. 72 effectively for the financial year beginning 1 January 2020, which has resulted in changes in the accounting policies in the financial statements.

The new standard determines that the revenue is recognised when control of the promised goods or services has been passed to the customers (Note 3q).

**d. First implementation of SFAS No. 73,
“Leases”**

The Company has adopted SFAS No. 73, “Leases” effectively for the financial year beginning 1 January 2020, but has not restated the comparative period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

For leases previously classified as finance leases, the Company recognised the carrying amount of the lease asset and lease liability immediately before transition as the carrying amount of the right-of-use asset and the lease liability at the date of initial application.

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“SAK”) DI INDONESIA (lanjutan)

d. Penerapan awal PSAK No. 73, “Sewa” (lanjutan)

Pada saat penerapan PSAK No. 73, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai ‘sewa operasi’ berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK No. 30, “Sewa”.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman incremental Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 9,25%. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa yang diakui di dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2020 sebesar Rp12.480.

Dalam menerapkan PSAK No. 73 untuk pertama kalinya, Perusahaan menerapkan cara praktis berikut yang diperkenankan oleh standar:

- menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- akuntansi sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek;
- pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal;
- menggunakan tinjauan ke belakang (*hindsight*) dalam menentukan masa alternatif kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa;
- untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dari komponen sewa berdasarkan kelas aset pendasar; dan
- mengandalkan penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sesuai PSAK No. 57, “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi” segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IMPLEMENTATION OF INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“FAS”) (continued)

d. First implementation of SFAS No. 73, “Leases” (continued)

Upon the adoption of SFAS No. 73, the Company recognised right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as ‘operating lease’ under the principles of SFAS No. 30, “Leases”.

These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Company’s incremental borrowing rate as at 1 January 2020. The weighted average of the Company’s incremental borrowing rate applied was 9.25%. Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability recognised in the statement of financial position as at 1 January 2020 amounted to Rp12,480.

In applying SFAS No. 73 for the first time, the Company has used the following practical expedients permitted by the standard:

- *applying a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;*
- *accounting for operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at 1 January 2020 as short-term lease;*
- *excluding initial direct costs for the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application;*
- *using hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease;*
- *not to separate non-lease components from lease components on lease by class of underlying assets; and*
- *relying on the assessment of whether leases are onerous based on SFAS No. 57, “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets” immediately before the date of initial application as an alternative to perform an impairment review.*

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Kepatuhan terhadap SAK

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas adalah dasar akrual. Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan dengan pengukuran nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 4.

c. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah Indonesia ("Rp" atau "IDR"), yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Company. These policies have been consistently applied to all of the years presented, unless otherwise stated.

a. Compliance with FAS

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared on the accrual basis of accounting. The preparation and presentation of the financial statements are based on a going concern assumption and measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The preparation of financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies.

The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 4.

c. Foreign currency translation

i. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency"). The financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rp" or "IDR"), which is the Company's functional currency and presentation currency.

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

ii. Transaksi dan saldo

ii. Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan diakui dalam laba rugi.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the date of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

As at the statement of financial position dates, the exchange rate use, based on the middle rates published by Bank Indonesia were as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Dolar Amerika (US\$)	14,105	13,901	US Dollars (US\$)
Euro (EUR)	17,330	15,589	Euro (EUR)

*) dalam jumlah penuh

in full amount *)

d. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

d. Transactions with related parties

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai yang didefinisikan oleh PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" yang menjelaskan definisi pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

The Company has transactions with related parties as defined under SFAS No. 7, "Related Party Disclosures", which defines a related party as follows:

- (a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i). Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii). Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii). Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- (a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i). Has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii). Has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii). Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai yang didefinisikan oleh PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" yang menjelaskan definisi pihak-pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i). Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - (ii). Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii). Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv). Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v). Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi). Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); dan/atau
 - (vii). Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh Pemerintah. Pemerintah mengacu kepada Pemerintah, instansi Pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties as defined under SFAS No. 7, "Related Party Disclosures", which defines a related party as follows: (continued)

- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions apply:
- (i). The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii). One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member);
 - (iii). Both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv). One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v). The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - (vi). The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); and/or
 - (vii). A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

A government related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

e. Pengaturan bersama

Berdasarkan PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama", investasi dalam pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama. Klasifikasi tersebut tergantung pada hak dan kewajiban kontraktual masing-masing investor, dan bukan pada struktur hukum pengaturan bersama. Perusahaan memiliki operasi bersama.

Perusahaan mengakui hak langsungnya atas aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari operasi bersama dan bagiannya atas setiap aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dimiliki atau ditanggung bersama. Ini telah dimasukkan dalam laporan keuangan di bawah judul yang sesuai. Lihat Catatan 25d untuk rincian perjanjian pengaturan bersama yang dibuat oleh Perusahaan.

f. Akuntansi atas ventura bersama

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

- Akuisisi

Investasi atas ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions with related parties (continued)

Government related entities include entities which are controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Governments being the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of the Republic of Indonesia, represented by the Ministry of State-Owned Enterprises ("SOE") as shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

e. Joint operation

Under SFAS No. 66, "Joint Arrangements", investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures. The classification depends on the contractual rights and obligations of each investor, rather than the legal structure of the joint arrangement. The Company has joint operations.

The Company recognises its direct right to the assets, liabilities, revenues and expenses of joint operations and its share of any jointly held or incurred assets, liabilities, revenues and expenses. These have been incorporated in the financial statements under the appropriate headings. See Note 25d for details of joint arrangement agreement entered by the Company.

f. Accounting for joint ventures

A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.

- Acquisitions

Investment in a joint venture is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Akuntansi atas ventura bersama (lanjutan)

- **Akuisisi (lanjutan)**

Goodwill pada akuisisi ventura bersama merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada ventura bersama dengan bagian Perusahaan atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

- **Metode ekuitas**

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Perusahaan atas laba rugi ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Perusahaan atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Perusahaan atas rugi ventura bersama, sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Perusahaan memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Perusahaan dengan ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Perusahaan dalam ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Dividen yang akan diterima dari ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Accounting for joint ventures (continued)

- **Acquisitions (continued)**

Goodwill on acquisition of a joint venture represents the excess of the cost of acquisition of joint venture over the Company's share of the fair value of the identifiable net assets of the joint venture and is included in the carrying amount of the investment.

- **Equity method of accounting**

In applying the equity method of accounting, the Company's share of its joint venture's post-acquisition profit or loss is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income.

These post-acquisition movements and distributions received from a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Company's share of the losses of a joint venture equals or exceeds its interest in the joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Company does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the joint venture.

Unrealised gains on transactions between the Company and its joint venture are eliminated to the extent of the Company's interest in the joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Company.

Dividend receivables from a joint venture are recognised as reductions in the carrying amounts of the investment.

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan) **3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

f. Akuntansi atas ventura bersama (lanjutan)

- Metode ekuitas (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada ventura bersama. Jika bukti tersebut ada, maka Perusahaan menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

- Pelepasan

Investasi pada ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Perusahaan tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Perusahaan mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada ventura bersama dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

g. Aset keuangan

Kebijakan akuntansi sejak 1 Januari 2020

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Mulai 1 Januari 2020, Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

f. Accounting for joint ventures (continued)

- Equity method of accounting (continued)

At each reporting date, the Company determines whether there is any objective evidence that the investment in a joint venture is impaired. If any such evidence exists, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the joint venture and its carrying amount and recognises the amount in profit or loss.

- Disposals

An investment in a joint venture is derecognised when the Company loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

Gains and losses arising from partial disposal or dilution of an investment in a joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

g. Financial assets

Accounting policies from 1 January 2020

i. Classification, recognition and measurement

From 1 January 2020, the Company classifies its financial assets in the following measurement categories:

- those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and
- those to be measured at amortised cost.

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi sejak 1 Januari 2020
(lanjutan)

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Perusahaan telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

ii. Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

iii. Pengukuran

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran yang Perusahaan mengklasifikasikan instrumen utangnya:

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

g. Financial assets (continued)

Accounting policies from 1 January 2020
(continued)

i. Classification, recognition and measurement (continued)

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Company has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Company reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

ii. Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

iii. Measurement

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Debt instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Company's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the Company classifies its debt instruments:

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi sejak 1 Januari 2020
(lanjutan)

iii. Pengukuran (lanjutan)

Instrumen utang (lanjutan)

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI): Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan dalam keuntungan dan kerugian lain-lain dan beban penurunan nilai pada beban lain-lain.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

g. Financial assets (continued)

Accounting policies from 1 January 2020
(continued)

iii. Measurement (continued)

Debt instrument (continued)

- *Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.*
- *Fair value through other comprehensive income (FVOCI): Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through OCI, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other gains/(losses). Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other gains and losses and impairment expenses in other expenses.*

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Aset keuangan (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi sejak 1 Januari 2020
(lanjutan)**

iii. Pengukuran (lanjutan)

Instrumen utang (lanjutan)

- Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan bersih dalam laporan laba rugi di dalam keuntungan/(kerugian) lainnya dalam periode kemunculannya.

Instrumen ekuitas

Perusahaan selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Perusahaan telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Perusahaan untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Financial assets (continued)

**Accounting policies from 1 January 2020
(continued)**

iii. Measurement (continued)

Debt instrument (continued)

- Fair value through profit or loss: Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss and presented net in the statement of profit or loss within other gains/(losses) in the period in which it arises.

Equity instrument

The Company subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Company's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Company's right to receive payments is established.

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognised in other gain/(losses) in the statement of profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

i. Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan piutang, tersedia untuk dijual, serta dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

(a) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika perolehannya terutama untuk dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

(b) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perusahaan terdiri dari "piutang usaha" dan "piutang nonusaha dari pihak berelasi" pada laporan posisi keuangan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

g. Financial assets (continued)

Accounting policies before 1 January 2020

i. Classification

The Company classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available-for-sale, and held to maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(a) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated as hedges. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

(b) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period. These are classified as non-current assets. The Company's loans and receivables comprise "trade receivables" and "non-trade receivables from related parties" in the statement of financial position.

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Aset keuangan (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari
2020 (lanjutan)**

i. Klasifikasi (lanjutan)

(c) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen nonderivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepaskannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

(d) Dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

ii. Pengukuran

Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Financial assets (continued)

**Accounting policies before 1 January 2020
(continued)**

i. Classification (continued)

(c) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivatives that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

(d) Held to maturity

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company has the positive intent and ability to hold maturity and which are not designated at fair value through profit or loss or available-for-sale.

ii. Measurement

Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and transaction costs are expensed in the profit or loss. Available-for-sale financial assets and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value. Loans and receivables and financial assets held to maturity are carried at amortised cost using the effective interest method.

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii. Pengukuran (lanjutan)

Selisih neto yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori "aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi" disajikan pada laporan laba rugi dalam "penghasilan keuangan" dalam periode terjadinya. Perubahan nilai wajar efek moneter dan non-moneter yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui pada pendapatan komprehensif lain.

Pendapatan dividen dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan sekuritas yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan lain-lain" ketika hak Perusahaan untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan. Pendapatan bunga aset keuangan tersebut dicatat pada "penghasilan keuangan".

Bunga atas efek yang tersedia untuk dijual dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif yang diakui pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan keuangan".

h. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

i. Penurunan nilai aset keuangan

Kebijakan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Sejak 1 Januari 2020, Perusahaan menilai secara berwawasan ke depan kerugian kredit yang diharapkan terkait dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

g. Financial assets (continued)

Accounting policies before 1 January 2020 (continued)

ii. Measurement (continued)

Net differences arising from changes in the fair value of the "financial assets at fair value through profit or loss" category are presented in the profit or loss within "finance income" in the period in which they arise. Changes in the fair value of monetary and non-monetary securities classified as available-for-sale are recognised in other comprehensive income.

Dividend income from financial assets at fair value through profit or loss and available-for-sale securities are recognised in the profit or loss as part of "other income" when the Company's right to receive payments is established. Interest income from financial assets at fair value through profit or loss is included in "finance income".

Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognised in the profit or loss as part of "finance income".

h. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

i. Impairment of financial assets

Accounting policies from 1 January 2020

From 1 January 2020, the Company assesses on a forward-looking basis the expected credit losses ("ECL") associated with its financial assets carried at amortised cost. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

i. Impairment of financial assets (continued)

Kebijakan akuntansi sejak 1 Januari 2020
(lanjutan)

Accounting policies from 1 January 2020
(continued)

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Saat membuat penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama perkiraan umur instrumen keuangan, bukan perubahan jumlah kerugian kredit ekspektasian. Untuk membuat penilaian tersebut, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal dan mempertimbangkan informasi yang wajar dan mendukung, yaitu tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya pada tanggal pelaporan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan, yang merupakan indikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal.

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information which is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian untuk semua aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi. Kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

The Company recognises an allowance for ECL for all financial assets at amortised cost. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian yang mana menggunakan penyisihan kerugian yang diperkirakan seumur hidup untuk piutang usaha tanpa komponen pembiayaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk semua aset keuangan lainnya. Kerugian kredit ekspektasian dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Kerugian kredit ekspektasian disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (kerugian kredit ekspektasian 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (kerugian kredit ekspektasian seumur hidup).

The Company applies the simplified approach to measuring ECL which uses a lifetime expected loss allowance for trade receivables without significant financing components and the general approach for all other financial assets. ECLs are recognised in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui hanya jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan kerugian tersebut. Peristiwa (atau peristiwa) berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi dengan andal.

j. Piutang

Piutang usaha adalah jumlah terutang dari pelanggan atas penjualan batubara dan listrik atau jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha biasa. Piutang non-usaha merupakan jumlah terutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan tertagih dalam satu tahun atau kurang, piutang tersebut diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, jika efek pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan cadangan kerugian.

Kerugian penurunan nilai piutang disajikan sebagai bagian dari beban usaha pada laba rugi. Jumlah yang selanjutnya dapat dipulihkan kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap item baris yang sama.

Lihat Catatan 3i untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan kerugian piutang Perusahaan.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Impairment of financial assets (continued)

Accounting policies before 1 January 2020

At the end of each reporting year, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or Company of financial assets is impaired. A financial asset or Company of financial assets is impaired and impairment losses are recognised only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or Company of financial assets that can be reliably estimated.

j. Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for coal and electricity sold or services performed in the ordinary course of business. Non-trade receivables are amounts arising from transactions outside of the ordinary course of business. If the collection of the receivables is expected within one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less loss allowance.

Impairment losses on receivables are presented as part of operating expenses in profit or loss. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

See Note 3i for further information regarding the policy on the determination of the amount for the loss allowance on the Company's receivables.

Non-trade receivables from related parties are initially presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the statement of financial position.

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Aset tetap

Perusahaan menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis tanah dan hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing tanah dan hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika tanah dan hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika tanah dan hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK No. 16, "Aset tetap" yaitu tanah dan hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Kelas-kelas aset berikut ini yang diukur menggunakan metode revaluasi:

- Tanah dan hak atas tanah;
- Bangunan umum dan prasarana;
- Pelengkapan pengolahan data dan telekomunikasi;
- Perlengkapan umum; and
- Instalasi dan mesin pembangkit.

Kelas aset di atas, disajikan sebesar nilai wajar dikurangi penyusutan dan penurunan nilai. Tanah tidak disusutkan. Tanah dan hak atas tanah tidak didepresiasi. Penilaian terhadap aset-aset tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap tiga tahun.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Fixed assets

The Company analyses the facts and circumstances for each type of land and land rights in determining the accounting for each of these land and land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land and land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS No. 73, "Leases". If the land and land rights are substantially similar to land purchases, the Company applies SFAS No. 16, "Property, plant and equipment" under which land and land rights are recognised at cost and not depreciated.

Fixed assets are initially recognised at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

The following classes of assets are measured using the revaluation method:

- Land and land rights;
- Buildings and infrastructure;
- Telecommunication and data processing equipment;
- General equipment; and
- Installations and power plant.

The classes of asset above, are shown at fair value less subsequent depreciation and impairment losses. Land and land rights are not depreciated. Valuation of those assets is performed by external independent valuers which are registered with the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Assets that do not change significantly in fair value must be re-evaluate at least every three years.

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

k. Aset tetap (lanjutan)

k. Fixed assets (continued)

Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aset tetap.

Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount is restated to the revalued amount of the fixed assets.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi aset tetap yang menggunakan model revaluasi dikreditkan pada "surplus revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "surplus revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of fixed assets that use revaluation model are credited to "asset revaluation surplus" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same assets are debited against "asset revaluation surplus" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to profit or loss.

Aset tetap disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya sebagai berikut:

Fixed assets are depreciated to their residual value using the straight-line method over their expected useful lives as follows:

	<u>Tahun/Year</u>	
Bangunan umum dan prasarana	10 - 50	<i>Buildings and infrastructure</i>
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	10	<i>Telecommunication and data processing equipment</i>
Perlengkapan umum	5	<i>General equipment</i>
Instalasi dan mesin pembangkit	12 - 40	<i>Installations and power plant</i>

Masa manfaat ekonomis, nilai sisa dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, jika diperlukan, setidaknya disesuaikan, pada setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

The useful lives, residual values and depreciation methods of fixed assets are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each financial year. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 3l).

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 3l).

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap diakui sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The costs of repairs and maintenance are charged to profit or loss as incurred. Subsequent costs incurred to add, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognised as assets if and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

For fixed assets which can no longer be utilised or sold, the carrying amount is eliminated from the Company of fixed assets. The resulting gains or losses on disposal of fixed assets are recognised in profit or loss.

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Pekerjaan dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan pembangunan aset tetap. Pekerjaan dalam pelaksanaan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman selama masa pembangunan dari pinjaman yang digunakan untuk pembangunan, beban penyusutan aset tetap yang digunakan dalam pekerjaan pembangunan dan biaya pengujian ketika aset dapat berfungsi setelah dikurangi penjualan listrik ketika masa uji coba. Pekerjaan dalam pelaksanaan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki umur manfaat terbatas, diamortisasi atau didepresiasi, dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset selain *goodwill*, diakui jika dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali dilakukan. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui langsung dalam laporan laba rugi. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

m. Sewa

Perusahaan sebagai pemberi sewa

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pemberi sewa, Perusahaan akan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Fixed assets (continued)

Construction in progress represents costs directly attributable to the construction of fixed asset. Construction in progress is stated at cost, which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction, depreciation of fixed asset used in the construction and cost of testing whether the asset is functioning properly after deducting sales of electricity during the commissioning period. Construction in progress is transferred to the respective fixed asset account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.

l. Impairment of non-financial assets

Assets that have a definite useful life are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstance indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are assessed at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets that suffer impairment are reviewed for a possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment losses for assets other than goodwill would be recognised, if and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment testing was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

m. Leases

The Company as a lessor

When the Company acts as a lessor, it will classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai pemberi sewa (lanjutan)

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka diklasifikasikan sebagai merupakan sewa operasi.

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

Kebijakan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Perusahaan sebagai penyewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Perusahaan menyewa aset tetap tertentu, yang kontrak sewanya dibuat untuk periode tetap dari satu hingga tiga tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Perusahaan. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode. Aset hak guna didepresiasi selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset dengan masa sewa dengan metode garis lurus.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

The Company as a lessor (continued)

To classify each lease, the Company makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is classified as an operating lease.

Lease income from operating leases where the Company is a lessor is recognised in income on a straight-line basis over the lease term.

Accounting policies from 1 January 2020

The Company as a lessee

Determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

The Company leases certain fixed asset, in which the rental contracts are typically made for fixed periods of one to three years but may have extension options.

Lease terms are negotiated on individual bases and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than security for borrowing purposes.

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date on which the leased asset is available for use by the Company. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The right-of-use asset is depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis.

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Kebijakan akuntansi sejak 1 Januari 2020
(lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

- Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu;
- Harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Perusahaan, suku bunga pinjaman *incremental* penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Perusahaan:

- jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
- menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki oleh Perusahaan, yang tidak memiliki pembiayaan pihak ketiga baru-baru ini; dan

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Leases (continued)

Accounting policies from 1 January 2020
(continued)

The Company as a lessee (continued)

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

- Fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable;
- Variable lease payment that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- Amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- The exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option; and
- Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that option.

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Company, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

To determine the incremental borrowing rate, the Company:

- where possible, uses recent third-party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;
- uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk for leases held by Company, which does not have recent third-party financing; and

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Kebijakan akuntansi sejak 1 Januari 2020
(lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Perusahaan: (lanjutan)

- membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya: jangka waktu dan jaminan.

Perusahaan dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- Jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- Pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima;
- Biaya langsung awal; dan
- Biaya restorasi.

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Perusahaan cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai (Catatan 3l).

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan umum.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Leases (continued)

Accounting policies from 1 January 2020
(continued)

The Company as a lessee (continued)

To determine the incremental borrowing rate, the Company: (continued)

- makes adjustments specific to the lease, such as: terms and guarantees.

The Company is exposed to potential future increases in variable lease payments based on an index or rate, which are not included in the lease liability until they take effect. When adjustments to lease payments based on an index or rate take effect, the lease liability is reassessed and adjusted against the right-of-use asset.

Lease payments are allocated between principal and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- The amount of the initial measurement of lease liability;
- Any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received;
- Any initial direct costs; and
- Restoration costs.

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Company is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets's useful life.

The right-of-use assets are also subject to impairment (Note 3l).

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets comprise general equipment.

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Kebijakan akuntansi sejak 1 Januari 2020
(lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Opsi ekstensi dan terminasi

Opsi ekstensi dan terminasi termasuk dalam sejumlah sewa properti dan peralatan di seluruh Perusahaan. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi ekstensi dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Perusahaan dan bukan oleh pemberi sewa masing-masing.

Jaminan nilai residu

Untuk mengoptimalkan biaya sewa selama periode kontrak, Perusahaan terkadang memberikan jaminan nilai residu sehubungan dengan sewa peralatan.

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan sebagai penyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Perusahaan, sebagai lessee, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Leases (continued)

Accounting policies from 1 January 2020
(continued)

The Company as a lessee (continued)

Extension and termination options

Extension and termination options are included in a number of fixed assets leases across the Company. These terms are used to maximise operational flexibility in terms of managing contracts. The majority of extension and termination options held are exercisable only by the Company and not by the respective lessor.

Residual value guarantees

To optimise lease costs during the contract period, the Company sometimes provides residual value guarantees in relation to equipment leases.

Accounting policies before 1 January 2020

The Company as a lessee

The Company as a lessee of certain fixed assets. Leases of fixed asset where the Company as lessee has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". Each lease payment is allocated between the liability and finance cost so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The finance cost is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The fixed asset acquired under finance lease is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership at the end of the lease term.

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari lessor) dibebankan pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

n. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

p. Persediaan

Material dan suku cadang, bahan bakar dan minyak pelumas dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan penyisihan untuk persediaan usang dan bergerak lambat. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Persediaan barang pemeliharaan dibebankan pada beban pokok pendapatan pada periode pemakaiannya atau dijual.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

Accounting policies before 1 January 2020 (continued)

The Company as a lessee (continued)

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

n. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortised over the periods benefited using the straight-line method.

o. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

The statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

p. Inventories

Materials and spare parts, fuel and lubricants are valued at cost less a provision for obsolete and slow moving inventory. Cost is determined based on the weighted average method. A provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of each type of inventory. Supplies of maintenance materials are charged to cost of revenues in the period in which they are used or sold.

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Sejak 1 Januari 2020, Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 72 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi lima langkah penilaian sebagai berikut:

- i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- iii. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- iv. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
- v. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Revenue and expense recognition

Revenue recognition

Accounting policy from 1 January 2020

From 1 January 2020, the Company has applied SFAS No. 72, which requires revenue recognition to fulfill the following five steps of assessment:

- i. Identify contract(s) with a customer;
- ii. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
- iii. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
- iv. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin; and
- v. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan) **3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

q. Revenue and expense recognition (continued)

Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Revenue recognition (continued)

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Accounting policy from 1 January 2020 (continued)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

A performance obligation may be satisfied at the following:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

Penjualan tenaga listrik

Sales of electricity

Pendapatan penjualan listrik diakui berdasarkan pemakaian energi listrik (kWh).

Revenue from the sale of electricity is recognised based on electricity usage (kWh).

Pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit tenaga listrik

Rendering of services on operation and maintenance of power plant

Perusahaan mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dalam suatu periode waktu hanya jika Perusahaan dapat mengukur dengan andal atas penyelesaian kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tertentu, Perusahaan mungkin tidak dapat mengukur hasil atas kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Perusahaan berekspektasi untuk memulihkan biaya yang timbul dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tersebut, Perusahaan mengakui pendapatan hanya sebatas biaya yang timbul sampai saat yang dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

The Company recognises revenue for a performance obligation satisfied over time only if the Company can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Company may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Company expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation. In those circumstances, the Company recognises revenue only to the extent of the costs incurred until such time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.

Pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan juga diakui ketika kontrol atas jasa tersebut telah diberikan dan diterima oleh pelanggan.

Revenues from services on maintenance and operations are also recognised when control over the services are completed and accepted by the customer.

Pendapatan dari penjualan material dan suku cadang

Revenue from sales of material and spareparts

Penjualan dari material dan suku cadang diakui pada setiap penjualan individu ketika kontrol telah beralih ke pelanggan dan telah Perusahaan telah menyelesaikan kewajiban pelaksanaan.

Sales of material and spareparts are recognised on each individual sales when control transfers to the customers and the Company has completed the performance obligations.

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**q. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pengakuan pendapatan (lanjutan)

**Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020
(lanjutan)**

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi (setelah dikurangi insentif yang diberikan kepada pemberi sewa) diakui dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Komponen pembiayaan

Perusahaan tidak memperkirakan adanya kontrak di mana jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan pembayaran oleh pelanggan melebihi satu tahun. Akibatnya, Perusahaan tidak menyesuaikan harga transaksi apa pun dengan nilai waktu uang.

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Perusahaan. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon dan setelah mengeliminasi penjualan dalam Perusahaan.

Perusahaan mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Perusahaan seperti dijelaskan dibawah ini. Perusahaan menggunakan hasil historis, dengan mempertimbangkan tipe pelanggan, tipe transaksi dan persyaratan setiap transaksi sebagai dasar estimasi.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**q. Revenue and expense recognition
(continued)**

Revenue recognition (continued)

**Accounting policy from 1 January 2020
(continued)**

Rental income

Rental income from operating leases (net of any incentives given to the lessor) is recognised on a straight-line basis over the lease term.

Financing component

The Company does not expect to have any contracts where the period between the transfer of the promised goods or services to the customer and payment by the customer exceeds one year. As a consequence, the Company does not adjust any of the transaction prices for the time value of money.

Accounting policy before 1 January 2020

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Company's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns, rebates and discounts and after eliminating sales within the Company.

The Company recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured it is probable that future economic benefits will flow to the entity; and when specific criteria have been met for each of the Company's activities as described below. The Company bases its estimates on historical results, taking into consideration the type of customer, the type of transaction and the specifics of each arrangement.

Expenses recognition

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Imbalan kerja

r. Employee benefits

Imbalan pascakerja

Post-employment benefits

Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, tergantung pada substansi ekonomi dari syarat dan kondisi utama program tersebut. Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Perusahaan membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Perusahaan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions. A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity. The Company has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive upon retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

Perusahaan harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Ketenagakerjaan") atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program imbalan pasti.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Labour Law No. 13/2003 (the "Labour Law") or the Company's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan setara dengan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Imbalan pascakerja terdiri dari imbalan pesangon dan penghargaan purna jabatan.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is equivalent to the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Post-employment benefits consist of severance benefits and employment award.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of government bonds are used.

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui pada saat kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada tahun dimana beban tersebut terjadi. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Untuk program iuran pasti, Perusahaan membayar iuran kepada dana pensiun yang dikelola oleh publik atau swasta, dengan dasar wajib, kontraktual dan sukarela. Perusahaan tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja ketika jatuh tempo. Iuran dibayar dimuka diakui sebagai aset sepanjang pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja dibayarkan ketika pekerja diberhentikan, atau ketika pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih dahulu dari: (i) ketika Perusahaan tidak bisa lagi membatalkan penawaran pesangon; dan (ii) ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam lingkup PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon pemutusan kontrak kerja. Dalam hal penawaran pengunduran diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan ekspektasi jumlah karyawan yang menerima penawaran tersebut. Pesangon pemutusan kontrak kerja yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan ke nilai kini.

s. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment or settlement occurs.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in the statement of other comprehensive income in the year in which they arise. The accumulated remeasurements balance is reported in retained earnings.

For defined contribution plans, the Company pays contributions to public or private pension plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. The Company has no further payment obligations once the contributions have been paid. The contributions are recognised as employee benefit expenses when they become due. Prepaid contributions are recognised as an asset to the extent that a cash refund or reduction in the future payments is available.

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company before the normal retirement date, or when an employee accepts voluntary redundancy in exchange for certain benefits. The Company recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Company recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

s. Provision

Provision is recognised when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event and it is probable that the Company will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Provisi (lanjutan)

Jika terdapat sejumlah kewajiban serupa maka kemungkinan arus keluar untuk menyelesaikan kewajiban tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan secara keseluruhan kelompok kewajiban. Walaupun kemungkinan arus keluar sehubungan dengan setiap pos kewajiban tersebut kecil, dapat terdapat kemungkinan besar dibutuhkan arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kelompok kewajiban secara keseluruhan. Jika hal itu terjadi, maka provisi diakui.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

t. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak itu terkait dengan kejadian atau transaksi yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, beban pajak tersebut masing-masing diakui pada penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode balance sheet liability untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir tahun pelaporan dan diharapkan diterapkan jika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Provision (continued)

Where there are a number of similar obligations the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. Although the likelihood of an outflow in respect of any one item may be small, it may be probable that some outflow of resources will be needed to settle the class of obligations as a whole. If that is the case, a provision is recognised.

The provision is measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance cost.

t. Income tax

Tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax expense is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted as at the reporting date. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes a provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Deferred income tax is determined using the tax rate that has been enacted or substantially enacted at the end of the reporting year and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang nilai aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari direvisi secara berkelanjutan. Revisi terhadap estimasi akuntansi akan diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi, jika revisi tersebut hanya berpengaruh terhadap periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode berikutnya jika revisi tersebut mempengaruhi periode tersebut.

Sewa

Sebagai penyewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Karena Perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Income tax (continued)

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 3, the management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Leases

As a lessee

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Since the Company could not readily determine the implicit rate, management uses the Company's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan masa sewa, manajemen mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melaksanakan opsi perpanjangan, atau tidak melaksanakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya termasuk dalam masa sewa jika sewa dapat dipastikan dan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Untuk sewa Gedung dan peralatan, faktor-faktor berikut yang biasanya paling relevan:

- a. Jika ada hukuman yang signifikan untuk dihentikan (atau tidak diperpanjang), Perusahaan biasanya cukup pasti untuk memperpanjang (atau tidak menghentikan).
- b. Jika setiap perbaikan prasarana diharapkan memiliki nilai yang signifikan, Perusahaan biasanya cukup pasti untuk memperpanjang (atau tidak menghentikan).
- c. Jika tidak, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor lain termasuk durasi sewa historis dan biaya serta gangguan bisnis yang diperlukan untuk mengganti aset yang disewa.

Sebagai pemberi sewa

Perusahaan yang telah mengadakan sewa peralatan atas beberapa asetnya. Perusahaan telah menentukan, berdasarkan evaluasi terhadap syarat dan ketentuan perjanjian, seperti masa sewa yang bukan merupakan bagian utama dari umur ekonomis aset tetap dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum yang secara substansial tidak berjumlah seluruh dari nilai wajar aset tetap, yang secara substansial mempertahankan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset tersebut dan mencatat kontrak sebagai sewa operasi.

Klasifikasi dari pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Perusahaan memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Perusahaan menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES (continued)

Leases (continued)

As a lessee (continued)

In determining the incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

For leases of buildings and equipment, the following factors are normally the most relevant:

- b. If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Company is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- c. If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Company is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- d. Otherwise, the Company considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.*

As a lessor

The Company has entered into equipment leases on its several assets. The Company has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, such as the lease term not constituting a major part of the economic life of the fixed assets and the present value of the minimum lease payments not amounting to substantially all of the fair value of the fixed assets, that it retains substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these assets and accounts for the contracts as operating leases.

Classification of joint arrangements

Judgement is required to determine when the Company has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Company has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Klasifikasi dari pengaturan bersama (lanjutan)

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Perusahaan untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Perusahaan mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah.
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Perusahaan juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - a. Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - b. Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - c. Fakta dan kondisi lainnya, jika relevan.

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan.

Provisi atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha dan aset keuangan lainnya

Penerapan PSAK No. 71 mengakibatkan perubahan penilaian atas estimasi akuntansi yang signifikan dan pertimbangan terkait dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Perusahaan menerapkan pendekatan umum dan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian piutang.

Dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian piutang, manajemen diharuskan untuk melakukan pertimbangan dalam menentukan apa yang dianggap sebagai peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dalam membuat asumsi dan estimasi untuk memasukkan informasi yang relevan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi. Pertimbangan telah diterapkan dalam menentukan umur dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat penyisihan tertentu dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kolektibilitas akun. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk hubungan dengan status kredit pelanggan berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang diketahui, untuk mencatat cadangan khusus untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo dalam jumlah yang itu. berharap untuk mengumpulkan. Cadangan spesifik ini dievaluasi ulang dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
(continued)**

Classification of joint arrangements (continued)

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Company to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

- The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle.
- When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Company also considers the rights and obligations arising from:
 - a. The legal form of the separate vehicle;
 - b. The terms of the contractual arrangement; and
 - c. Other relevant facts and circumstances.

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the financial statements.

Provision for ECL of trade receivables and other financial assets

The implementation of SFAS No. 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. The Company applies the general approach and simplified approach to measure ECL.

In determining ECL, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the accounts. In these cases, the Company uses judgement based on the best available facts and circumstances, including the relationship with the customers credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in amounts that it expects to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/38 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap, Perusahaan ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset.

Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan nilai tercatat aset tetap.

Imbalan pascakerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/(pendapatan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perusahaan menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi (atau obligasi pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan. Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun didasarkan sebagian pada kondisi pasar saat ini.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES (continued)

Estimated useful lives of fixed assets

The useful life of each item of the Company's fixed asset, is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and update if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed asset would affect the recorded depreciation expense and the carrying values of fixed assets.

Post-employment benefits

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and the expected remaining service periods of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the related pension obligation. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of high quality corporate bonds (or government bonds, if there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation. Other key assumptions for pension obligation benefits are based in part on current market conditions.

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/39 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pajak penghasilan

Perhitungan beban pajak penghasilan Perusahaan memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasian. Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Perusahaan, melalui negosiasi dengan otoritas pajak yang relevan dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal dan perbedaan temporer, diakui apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat penjualan dan biaya-biaya terkait yang terdapat risiko ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi tersebut akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES (continued)

Income taxes

The calculations of income tax expense for the Company require judgements and assumptions in determining the deductibility of certain expenses during the estimation process. All judgement and estimates made by management may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT"). As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Company, through negotiations with the relevant tax authorities can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. The assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by level and the associated costs which are subject to risk and uncertainty and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2020	2019	
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi (Catatan 24)			Related parties (Note 24)
PT Bank Mandiri			PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk ("Bank Mandiri")			(Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
Rupiah	20,182	15,710	Rupiah
US\$	28,236	42	US\$
PT Bank Negara			PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")			Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
Rupiah	39,458	85,541	Rupiah
US\$	19	19	US\$
EUR	-	1	EUR
Jumlah pihak berelasi	87,895	101,313	Total related parties
Setara kas - deposito berjangka			Cash equivalents - time deposits
Pihak berelasi (Catatan 24)			Related parties (Note 24)
BNI	130,000	315,000	BNI
Bank Mandiri	50,000	3,750	Bank Mandiri
Sub jumlah	180,000	318,750	Subtotal
Jumlah	267,895	420,063	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	<u>3.25% - 3.75%</u>	<u>4.25% - 7.25%</u>	Interest rate per annum on time deposits

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan langganan

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019¹⁾	1 Januari/ January 2019¹⁾
Pihak berelasi (Catatan 24)			
PT Indonesia Power ("IP")	436,107	334,447	190,446
PT PLN (Persero) ("PLN")	28,136	30,105	13,692
PT Indo Ridlatama Power ("IRP")	582	775	717
PT Artha Daya Coalindo ("ADC")	508	282	-
PT Pembangkitan Jawa Bali ("PJB")	-	3,152	54,424
Lain-lain	-	-	272
Sub jumlah	<u>465,333</u>	<u>368,761</u>	<u>259,551</u>
Pihak ketiga	<u>50,268</u>	<u>16,272</u>	<u>56</u>
Jumlah	<u>515,601</u>	<u>385,033</u>	<u>259,607</u>
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	<u>(16,863)</u>	<u>(3,210)</u>	<u>(3,210)</u>
Neto	<u>498,738</u>	<u>381,823</u>	<u>256,397</u>

6. TRADE RECEIVABLES

a. By debtors

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019¹⁾	1 Januari/ January 2019¹⁾
Related parties (Note 24)			
PT Indonesia Power ("IP")	436,107	334,447	190,446
PT PLN (Persero) ("PLN")	28,136	30,105	13,692
PT Indo Ridlatama Power ("IRP")	582	775	717
PT Artha Daya Coalindo ("ADC")	508	282	-
PT Pembangkitan Jawa Bali ("PJB")	-	3,152	54,424
Others	-	-	272
Sub total	<u>465,333</u>	<u>368,761</u>	<u>259,551</u>
Third parties	<u>50,268</u>	<u>16,272</u>	<u>56</u>
Total	<u>515,601</u>	<u>385,033</u>	<u>259,607</u>
Allowance for expected credit losses	<u>(16,863)</u>	<u>(3,210)</u>	<u>(3,210)</u>
Net	<u>498,738</u>	<u>381,823</u>	<u>256,397</u>

b. Berdasarkan umur piutang usaha

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019¹⁾	1 Januari/ January 2019¹⁾
Belum jatuh tempo	471,406	368,761	256,341
Sudah jatuh tempo			
1 - 30 hari	-	-	-
31 - 60 hari	10,655	-	-
61 - 90 hari	1,763	-	-
Di atas 90 hari	<u>31,777</u>	<u>16,272</u>	<u>3,266</u>
Jumlah	<u>515,601</u>	<u>385,033</u>	<u>259,607</u>

b. By aging of receivables

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019¹⁾	1 Januari/ January 2019¹⁾
Not yet due	471,406	368,761	256,341
Past due			
1 - 30 days	-	-	-
31 - 60 days	10,655	-	-
61 - 90 days	1,763	-	-
More than 90 days	<u>31,777</u>	<u>16,272</u>	<u>3,266</u>
Total	<u>515,601</u>	<u>385,033</u>	<u>259,607</u>

Pergerakan cadangan kerugian kredit ekspektasian selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movements of allowances of expected credit losses during the years are as follows:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019¹⁾	1 Januari/ January 2019¹⁾
Saldo awal tahun	(3,210)	(3,210)	(3,210)
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK No. 71	1,497	-	-
Penambahan	<u>(15,150)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Saldo akhir tahun	<u>(16,863)</u>	<u>(3,210)</u>	<u>(3,210)</u>

¹⁾ Direklasifikasikan kembali, lihat Catatan 27

¹⁾ As reclassified, see Note 27

Manajemen berpendapat bahwa cadangan atas kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha adalah cukup untuk menutupi penurunan nilai dari piutang usaha.

Management believes that the allowances for expected credit losses is sufficient to cover the impairment of trade receivables.

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019¹⁾</u>	<u>1 Januari/ January 2019¹⁾</u>	
Pihak berelasi (Catatan 24) IP	34	51	-	Related party (Note 24) IP
Jumlah pihak berelasi	34	51	-	Total related parties
Pihak ketiga	15,083	4,671	4,498	Third parties
Jumlah	<u>15,117</u>	<u>4,722</u>	<u>4,498</u>	Total

¹⁾ Direklasifikasikan kembali, lihat Catatan 27

¹⁾ As reclassified, see Note 27

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian tidak diperlukan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Management of the Company believes that a provision for expected credit losses is considered not necessary as at 31 December 2020 and 2019.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Material dan suku cadang	5,808	5,985	Materials and spare parts
Bahan bakar dan minyak pelumas	2,054	1,413	Fuel and lubricants
Jumlah	7,862	7,398	Total
Cadangan penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang	(76)	(95)	Allowance for decline in value of inventory and inventory obsolescence
Bersih	<u>7,786</u>	<u>7,303</u>	Net

Perubahan mutasi dari cadangan penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for decline in value of inventory and inventory obsolescence during the years are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal tahun	95	85	Beginning balance
Penambahan	-	10	Addition
Pemulihan	(19)	-	Recovery
Saldo akhir tahun	<u>76</u>	<u>95</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan yang ditetapkan memadai untuk menutupi risiko kerugian penurunan nilai persediaan dan persediaan yang telah usang.

Management is of the opinion that the allowance is adequate to cover possible losses for decline value of inventories and obsolete inventory.

9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

9. PREPAID TAXES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	81,358	58,131	Value-Added Tax ("VAT")
Dikurangi: bagian lancar	(42,336)	(37,768)	Less: current portion
Bagian tidak lancar	<u>39,022</u>	<u>20,363</u>	Non-current portion

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	2020				31 Desember/ December 2019	Reklasifikasi/ Reclassi- fications	31 Desember/ December 2020	
	31 Desember/ December 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions					
Biaya perolehan								Acquisition cost
Tanah	47,187	7,540	-	-		54,727		Land
Bangunan umum dan prasarana	20,723	-	-	-		20,723		Buildings and infrastructure
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	13,642	2,386	(13)	3,278		19,293		Telecommunication and data processing equipment
Perlengkapan umum	11,717	24,879	-	6,081		42,677		General equipment
Instalasi dan mesin pembangkit	631,767	29,390	-	297		661,454		Installations and power plant
Sub jumlah	725,036	64,195	(13)	9,656		798,874		Sub total
Pekerjaan dalam pelaksanaan	2,824	14,627	(1,759)	(9,656)		6,036		Construction in progress
Jumlah	727,860	78,822	(1,772)	-		804,910		Total
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Bangunan umum dan prasarana	1,846	915	-	-		2,761		Buildings and infrastructure
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	941	2,489	(1)	-		3,429		Telecommunication and data processing equipment
Perlengkapan umum	13,059	2,808	-	-		15,867		General equipment
Instalasi dan mesin pembangkit	389,051	59,174	-	-		448,225		Installations and power plant
Jumlah	404,897	65,386	(1)	-		470,282		Total
Jumlah tercatat	322,963					334,628		Net carrying value
	2019							
	31 Desember/ 31 December 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassi- fications	31 Desember/ 31 December 2019			
Biaya perolehan								Acquisition cost
Tanah	47,187	-	-	-		47,187		Land
Bangunan umum dan prasarana	20,236	487	-	-		20,723		Buildings and infrastructure
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	-	13,642	-	-		13,642		Telecommunication and data processing equipment
Perlengkapan umum	10,688	1,029	-	-		11,717		General equipment
Instalasi dan mesin pembangkit	725,717	9,863	(103,813)	-		631,767		Installations and power plant
Sub jumlah	803,828	25,021	(103,813)	-		725,036		Sub total
Pekerjaan dalam pelaksanaan	-	2,824	-	-		2,824		Construction in progress
Jumlah	803,828	27,845	(103,813)	-		727,860		Total
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Bangunan umum dan prasarana	952	894	-	-		1,846		Buildings and infrastructure
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	-	941	-	-		941		Telecommunication and data processing equipment
Perlengkapan umum	11,932	1,127	-	-		13,059		General equipment
Instalasi dan mesin pembangkit	443,869	48,995	(103,813)	-		389,051		Installations and power plant
Jumlah	456,753	51,957	(103,813)	-		404,897		Total
Jumlah tercatat	347,075					322,963		Net carrying value

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/43 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense are allocated as follows:

	2020	2019	
Beban pokok pendapatan (Catatan 20)	61,084	49,128	Cost of revenue (Note 20)
Beban umum dan administrasi	4,301	2,829	General and administrative expenses
Jumlah	65,385	51,957	Total

Per 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai tercatat pada aset tetap.

As at 31 December 2020 and 2019, the Company believed that there was no indication of impairment of fixed assets.

11. SEWA

11. LEASES

Perusahaan memiliki kontrak sewa untuk kendaraan yang digunakan dalam operasinya. Sewa kendaraan memiliki masa sewa antara satu dan tiga tahun. Perusahaan juga memiliki sewa mesin dan peralatan tertentu dengan masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa dengan nilai rendah. Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan 'sewa jangka pendek' dan 'sewa aset bernilai rendah' untuk sewa ini.

The Company has lease contracts for vehicles used in its operations. Leases of vehicles have lease terms between one and three years. The Company also has certain leases of machinery and equipment with lease terms of 12 months or less and leases with low value. The Company applies the 'short-term lease' and 'lease of low-value assets' recognition exemptions for these leases.

a. Aset hak guna

a. Right-of-use assets

	2020					
	31 Desember/ 31 December 2019	Dampak penyesuaian atas penerapan awal PSAK No. 73/ Adjustment upon initial application of SFAS No. 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ 31 December 2020	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Kendaraan	-	12,480	19,008	-	31,488	Vehicles
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kendaraan	-	-	12,992	-	12,992	Vehicles
Jumlah tercatat	-				18,496	Net carrying value

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK No. 73 "Sewa" dengan mengakui aset hak guna sebesar Rp12.480.

On 1 January 2020, the Company implemented SFAS No. 73 "Leases" by recognising the right-of-use assets of Rp12,480.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	2020	2019	
Beban pokok pendapatan (Catatan 20)	10,376	-	Cost of revenues (Note 20)
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	2,616	-	General and administrative expenses (Note 21)
Jumlah	12,992	-	Total

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset hak guna secara signifikan pada tanggal 31 Desember 2020.

Based on management's assessment, there were no events or changes in circumstances that may significantly impair the value of right-of-use assets as at 31 December 2020.

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. SEWA (lanjutan)

11. LEASES (continued)

b. Utang sewa

b. Lease liabilities

Tabel berikut menunjukkan rincian liabilitas sewa dalam laporan posisi keuangan perusahaan:

The table below shows details of lease liabilities in Company's statement of financial position.

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Liabilitas sewa			Lease liabilities
Lancar	11,480	-	Current
Tidak lancar	<u>7,866</u>	<u>-</u>	Non-current
Jumlah liabilitas sewa	<u>19,346</u>	<u>-</u>	Total lease liabilities

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laporan laba/rugi:

The following are the amounts recognised in the statement of profit or loss:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Biaya depresiasi atas aset hak guna kendaraan	12,992	-	Depreciation charge of right-of-use assets vehicle
Beban bunga (termasuk dalam biaya keuangan)	2,375	-	Interest expense (included in finance cost)
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek (termasuk dalam harga pokok pendapatan dan biaya umum dan administrasi)	4,573	-	Expense relating to short-term leases (included in cost of revenue and general and administrative expenses)
Biaya yang berkaitan dengan sewa aset bernilai rendah yang bukan merupakan sewa jangka pendek (termasuk dalam biaya umum dan administrasi)	120	-	Expense relating to leases of low-value assets that are not short-term leases (included in general and administrative expenses)

Total arus kas keluar untuk sewa pada tahun 2020 adalah Rp20.060.

The total cash outflow for leases in 2020 was Rp20,060.

Beban bunga terkait sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing adalah sebesar Rp2.375 dan nihil yang disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laporan laba rugi

Interest expense related leases for the years ended 31 December 2020 and 2019, amounted to Rp2,375 and nil, respectively, which presented as part of finance cost in the Statement of profit or loss.

12. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

12. INVESTMENT IN A JOINT VENTURE

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
PT Maxpower Cogindo Batam ("MCB")	<u>8,234</u>	<u>-</u>	PT Maxpower Cogindo Batam ("MCB")

Pada tanggal 31 Desember 2020, ventura bersama Perusahaan adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2020, the joint venture of the Company is as follows:

Nama entitas/ Name of entity	Lokasi/ Location	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Aktivitas bisnis/ Business activity
MCB	Batam	30%	Pembangkit tenaga listrik, aktivitas penunjang kelistrikan, perdagangan mesin, suku cadang dan perlengkapannya/ Electricity supplier, electrical support activities, sale of machinery, spare parts and accessories

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA
(lanjutan)**

Perusahaan ventura bersama adalah perusahaan swasta dan tidak ada kuotasi harga pasar yang tersedia untuk saham mereka.

Perusahaan memiliki perwakilan Direksi di dalam ventura bersama di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2020, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan permanen nilai wajar investasi, oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai investasi pada ventura bersama.

12. INVESTMENT IN A JOINT VENTURE (continued)

The Company's joint venture is a private company and there was no quoted market price available for their shares.

The Company has representation on the Board of Directors in the above joint venture.

As at 31 December 2020, the Company's management is of the opinion that there are no events or changes of circumstances which indicate permanent decline in the fair value of the investment, therefore, no provision for impairment in the value of investment in joint venture is necessary.

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak berelasi (Catatan 24)			Related parties (Note 24)
IP	729	2	IP
PT Indonesia Comnet Plus ("ICP")	701	59	PT Indonesia Comnet Plus ("ICP")
Pihak ketiga	<u>84,331</u>	<u>46,661</u>	Third parties
Jumlah	<u>85,761</u>	<u>46,722</u>	Total

Utang usaha sehubungan dengan pembelian bahan bakar, barang dan jasa.

Trade payables arising from purchases of fuel, goods and services.

14. UTANG PAJAK LAINNYA

14. OTHER TAXES PAYABLE

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	121	186	Article 4 (2)
Pasal 21	15,636	6,041	Article 21
Pasal 23	1,013	708	Article 23
Pasal 26	<u>239</u>	<u>-</u>	Article 26
Jumlah	<u>17,009</u>	<u>6,935</u>	Total

15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

15. ACCRUED EXPENSES

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019^{*)}</u>	<u>1 Januari/ January 2019^{*)}</u>	
Jasa pendukung	84,212	111,482	129,893	Support services
Biaya material	39,604	66,446	75,075	Material costs
Pendidikan dan pelatihan	5,341	9,877	2,336	Education and training
Perbaikan dan pemeliharaan	11,746	2,121	3,841	Repairs and maintenance
Lain-lain	<u>3,499</u>	<u>1,996</u>	<u>24,004</u>	Others
Jumlah	<u>144,402</u>	<u>191,922</u>	<u>235,149</u>	Total

^{*)} Direklasifikasikan kembali, lihat Catatan 27

^{*)} As reclassified, see Note 27

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM

16. SHARE CAPITAL

	2020 dan/and 2019			
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-in capital	
Pemegang saham				Shareholders
IP	514,867,769	99.99%	514,867	IP
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan - PT Indonesia Power ("YPK IP")	1	0.01%	1	Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan - PT Indonesia Power ("YPK IP")
Jumlah	514,867,770	100%	514,868	Total

17. MODAL DISETOR LAINNYA

Akun ini merupakan selisih antara jumlah tercatat utang jangka panjang kepada PT Indonesia Power, pemegang saham, dengan nilai wajar sehubungan dengan penerapan PSAK No. 50 dan 55 pada tahun 2014.

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the difference between the carrying amount of long-term debt of due to PT Indonesia Power, shareholder, with fair value related to the implementation of SFAS No. 50 and 55 in 2014.

18. DIVIDEN

Berdasarkan Surat Pemegang Saham No. 2924/000/IP/2019-R pada tanggal 30 Juli 2019, pemegang saham telah menyetujui pembagian total dividen kas untuk tahun 2018 sebesar Rp57.068. Dividen kas tersebut dibayarkan pada tanggal 30 September 2019.

18. DIVIDENDS

Based on Letter of Shareholders No. 2924/000/IP/2019-R dated 30 Juli 2019, shareholders approved allocation of total cash dividend for the year 2018 amounting to Rp57,068. The cash dividends were paid on 30 September 2019.

Berdasarkan Surat Pemegang Saham No. 3725/000/IP-2020-R pada tanggal 20 November 2020, pemegang saham telah menyetujui pembagian total dividen kas untuk tahun 2019 sebesar Rp107.105. Dividen kas tersebut dibayarkan pada tanggal 21 Desember 2020.

Based on Letter of Shareholders No. 3725/000/IP/2020-R dated 20 November 2020, shareholders approved allocation of total cash dividend for the year 2019 amounting to Rp107,105. The cash dividends were paid on 21 December 2020.

19. PENDAPATAN USAHA

19. REVENUES

	2020	2019	
Pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan	641,168	563,199	Revenue from operation and maintenance services
Pendapatan dari penjualan material dan suku cadang	335,318	270,242	Revenue from sales of material and spareparts
Penjualan tenaga listrik	90,095	105,795	Revenue from sale of electricity
Pendapatan sewa genset	19,464	21,828	Revenue from generator set rental
Jumlah	1,086,045	961,064	Total

Lihat Catatan 24 untuk informasi transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 24 for the information of the transactions related parties.

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

20. COST OF REVENUES

	2020	2019	
Perbaikan dan pemeliharaan	392,341	401,191	Repairs and maintenance
Gaji dan tunjangan	398,202	312,936	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 10 dan 11)	71,460	49,128	Depreciation (Note 10 and 11)
Sewa peralatan	4,617	1,910	Equipment rental
Bahan bakar dan minyak pelumas	4,029	8,091	Fuel and lubricants
Jumlah	870,649	773,256	Total

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/47 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2020	2019	
Beban kepegawaian	28,010	21,591	Employee costs
Penyusutan (Catatan 10 dan 11)	6,917	2,829	Depreciation (Notes 10 and 11)
Jasa profesional	6,916	7,813	Professional fees
Imbalan pasca-kerja (Catatan 23)	2,030	10,364	Post-employment benefits (Note 23)
Teknologi informasi	1,216	826	Information technology
Perjalanan dinas	361	290	Business travelling
Lain-lain	3,354	3,005	Others
Jumlah	48,804	46,718	Total

22. PERPAJAKAN

22. TAXATION

	2020	2019	
Pajak kini	63,315	48,295	Current tax
Pajak tangguhan	(22,011)	(6,036)	Deferred tax
Jumlah beban pajak penghasilan	41,304	42,259	Total income tax expense

a. Pajak kini

a. Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan taksiran laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax in the statements of profit or loss and estimated taxable income of the Company is as follows:

	2020	2019	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi	180,588	149,363	Income before tax per statements of profit or loss
Koreksi fiskal:			Fiscal corrections:
Penyusutan	10,802	13,552	Depreciation
Penyisihan beban imbalan pasca-kerja	5	10,048	Provision for post-employment benefits
Bonus (Pemulihan)/penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang	69,285	533	Bonus (Recovery)/provision for decline in value of inventories and inventory obsolescence
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang	(19)	10	Provision for expected credit losses on receivables
Sewa	15,571	-	Leases
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	850	-	Interest income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(18,860)	(19,101)	Non-deductible expense
	29,572	38,775	
Jumlah	107,206	43,817	Total
Laba kena pajak	287,794	193,180	Taxable income
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku	63,315	48,295	Current tax expense at applicable tax rate
Dikurangi:			Less:
pajak penghasilan dimuka			prepaid income taxes
Pasal 22	5,187	5,847	Article 22
Pasal 23	13,480	8,649	Article 23
Pasal 25	13,151	6,127	Article 25
Jumlah	31,818	20,623	Total
Jumlah utang pajak kini	31,497	27,672	Total current income tax payable

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

22. INCOME TAX (continued)

a. Pajak kini (lanjutan)

a. Current tax (continued)

Perhitungan pajak penghasilan saat ini didasarkan pada taksiran penghasilan kena pajak. Besarannya dapat disesuaikan pada saat SPT Tahunan diajukkan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The current income tax computations are based on the estimated taxable income. The amount may be adjusted when Annual Tax Returns are filed to the Tax Office.

b. Pajak tangguhan

b. Deferred tax

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	31 Desember/ December 2019	Penyesuaian atas penerapan PSAK No. 71/ Adjustments upon application of SFAS No. 71	Penyesuaian tarif pajak ke laporan laba rugi/ Adjustment of tax rate to profit or loss	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (Charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (Charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December 2020	
Aset tetap	(18,156)	-	3,210	2,377	-	(12,569)	Fixed assets
Bonus	687	-	(83)	15,243	-	15,847	Bonus
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian atas piutang	803	(422)	(434)	3,426	-	3,373	Allowance for expected credit losses of receivables
Penyisihan penurunan nilai atas persediaan dan persediaan usang	24	-	(4)	(4)	-	16	Allowance for decline in inventories and inventories obsolescences
Liabilitas imbalan pasca-kerja	9,452	-	(1,890)	-	(332)	7,230	Post-employment benefits
Sewa	-	-	(17)	187	-	170	Leases
Aset pajak tangguhan	(7,190)	(422)	782	21,229	(332)	14,067	Deferred tax assets

	31 Desember/ December 2018	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (Charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (Charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December 2019	
Aset tetap	(21,544)	3,388	-	(18,156)	Fixed assets
Piutang lain-lain	789	-	-	789	Other receivables
Bonus	554	133	-	687	Bonus
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	14	-	-	14	Allowance for impairment of trade receivables
Penyisihan nilai persediaan dan persediaan usang	21	3	-	24	Allowance for decline in value of inventories and inventory obsolescence
Liabilitas imbalan pasca-kerja	5,581	2,512	1,359	9,452	Post-employment benefits
Liabilitas pajak tangguhan	(14,585)	6,036	1,359	(7,190)	Deferred tax liabilities

Analisis aset/(kewajiban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The analysis of deferred tax asset/(liabilities) is as follows:

	2020	2019	
Aset/(kewajiban) pajak tangguhan yang diselesaikan dalam waktu 12 bulan	15,847	687	Deferred tax asset/(liabilities) to be settled within 12 months
Aset/(kewajiban) pajak tangguhan yang diselesaikan setelah 12 bulan	(1,780)	(7,877)	Deferred tax asset/(liabilities) to be settled after 12 months
Jumlah	14,067	(7,190)	Total

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Pajak tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara total beban pajak penghasilan dan jumlah pajak teoritis atas laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	180,588	149,363	<i>Profit before income tax per statements of profit or loss</i>
Beban pajak sesuai tarif pajak yang berlaku	39,729	37,340	<i>Income tax expense at applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas: Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(4,149)	(4,775)	<i>Tax effect on: Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	6,506	9,694	<i>Non-deductible expenses Adjustment due to changes in tax rate</i>
Penyesuaian tarif pajak	(782)	-	
Jumlah beban pajak	<u>41,304</u>	<u>42,259</u>	<i>Total income tax expense</i>

c. Tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Penyakit Coronavirus 2019 ("COVID-19") dan/atau dalam rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, yang telah disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") pada tanggal 16 Mei 2020 menjadi Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 ("UU No. 2/2020"). UU No. 2/2020 antara lain menetapkan penyesuaian tarif PPh Badan menjadi sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020-2021 dan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

d. Administrasi

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

22. INCOME TAX (continued)

b. Deferred tax (continued)

Reconciliation between the total income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

c. Tax rates

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020, on State Finances and the Stability of Financial System Policies for the Mitigation of Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") Pandemic and/or to Deal with Threats that are Potentially Harmful to the National Economy and/or the Stability of the Financial System, which has been approved by the House of Representatives ("DPR") on 16 May 2020 as Law No. 2 of 2020 ("Law No. 2/2020"). Law No. 2/2020 stipulates, among other things, adjustment of the CIT rate to 22% which applies in fiscal years 2020-2021 and to 20% which starts to apply in fiscal year 2022.

d. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, companies which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan menyediakan imbalan kerja jangka pendek, pensiun dan kesejahteraan karyawan lainnya untuk seluruh karyawan tetap yang masih aktif dan yang sudah pensiun sebagai berikut:

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019 ¹⁾	1 Januari/ January 2019 ¹⁾
Bonus dan insentif prestasi kerja	83,249	84,690	76,721

¹⁾ Direklasifikasikan kembali, lihat Catatan 27

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Program pensiun imbalan pasti

Perusahaan memberikan imbalan pasca-kerja imbalan pasti untuk seluruh karyawan tetap sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca-kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca-kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA") terdaftar, KKA Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan berdasarkan laporannya tanggal 25 Maret 2021 dan 19 Februari 2020. Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Umur pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat diskonto per tahun	7.74%	7.82%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7.20%	7.20%	Rate of salary increase per annum
Tingkat mortalita dari tabel mortalitas	CSO - 1958	CSO - 1958	Mortality rate from mortality table

Asumsi yang berhubungan dengan pengalaman mortalitas masa depan ditentukan berdasarkan saran aktuaris menurut statistik yang telah diterbitkan dan pengalaman setiap wilayah. Asumsi mortalitas yang digunakan adalah tabel mortalita CSO-58.

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Company provides short-term employee benefits, pensions and other employee benefits for all permanent employees who are still active and retired as follows:

Short-term employee benefit liabilities

	Bonus and performance incentive
	76,721

¹⁾ As reclassified, see Note 27

Long-term employee benefit liabilities

Defined benefit pension plan

The Company provides defined post-employment benefits to all permanent employees in accordance with applicable Law. No funding has been made in connection with these post-employment benefits.

The post-employment benefits for the year ended 2020 and 2019, were prepared by registered Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA"), KKA Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan, an independent actuary based on their reports dated 25 March 2021 and 19 February 2020. The key assumptions used by the actuary are as follows:

Assumptions regarding future mortality experience are set based on actuarial advice in accordance with published statistics and experience in each territory. The mortality assumptions used are based on the CSO-58 mortality table.

Perubahan kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligations during the year is as follows:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019 ¹⁾	1 Januari/ January 2019 ¹⁾	
Pada awal tahun	37,806	22,321	19,560	At the beginning of the year
Dibebankan ke laba rugi:				Charged to profit or loss:
Biaya jasa lalu	(8,015)	-	-	Past service cost
Biaya jasa kini	7,755	8,396	5,373	Current service cost
Biaya bunga	2,290	1,968	1,447	Interest cost
	2,030	10,364	26,380	
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:				Charged to other comprehensive income:
(Keuntungan)/kerugian aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	(1,664)	5,434	(3,948)	Actuarial (gain)/loss from change in financial assumptions
Pembayaran manfaat	(2,024)	(313)	(111)	Benefits payment
Pada akhir tahun	36,148	37,806	22,321	At the end of the year

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ The impact of the defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Changes in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	(6,016)	7,598	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%	8,070	(6,399)	Rate of future salary increase

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pascakerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	1 sampai 2 tahun/ Between 1-2 years	2 sampai 5 tahun/ Between 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
	Program pensiun	-	-	657	1.546.711	

Manajemen berpendapat bahwa saldo cadangan dan liabilitas imbalan kerja cukup untuk menutupi semua imbalan berdasarkan Undang-Undang.

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The sensitivity of the defined benefit obligations to changes in principal actuarial assumptions is as follows:

	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ The impact of the defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Changes in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Discount rate	1%	(6,016)	7,598	Discount rate
Rate of future salary increase	1%	8,070	(6,399)	Rate of future salary increase

Expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefit is as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	1 sampai 2 tahun/ Between 1-2 years	2 sampai 5 tahun/ Between 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
	Pension plan	-	-	657	1.546.711	

Management believes that the allowance for employee benefits liabilities is adequate to cover the benefits provided based on under Law.

24. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

- Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham PLN.
- Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Perusahaan:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
Bank Mandiri	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan kas dan setara kas, dan investasi/ Placement of cash and cash equivalents and short-term investment
BNI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan kas dan setara kas, dan investasi/ Placement of cash and cash equivalents and short-term investment
PLN	Pemegang saham utama/ The ultimate parent entity	Transaksi pembelian tenaga listrik/ Purchase of electricity
IP	Pemegang saham Perusahaan/ Shareholders of the Company	Penyertaan modal/ Paid-in capital
YPK IP	Pemegang saham Perusahaan/ Shareholders of the Company	Penyertaan modal/ Paid-in capital
PJB	Entitas anak dari PT PLN (Persero)/ Subsidiary of PT PLN (Persero)	Transaksi lain-lain/ Other transactions
ICP	Entitas anak dari PT PLN (Persero)/ Subsidiary of PT PLN (Persero)	Transaksi pembelian bahan bakar, barang dan jasa/ Purchase of fuels, materials and services
IRP	Di bawah entitas sepengendali/ Under common control entity	Transaksi pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan/ Revenue from operation and maintenance services
PT Artha Daya Coalindo ("ADC")	Di bawah entitas sepengendali/ Under common control entity	Transaksi pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan/ Revenue from operation and maintenance services

24. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

- Government of the Republic of Indonesia is the shareholder of the PLN.
- Boards of Commissioners and Directors are members of the key management of the Company.

Below is the list of related parties which the Company has transactions:

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**24. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi

Balances and transactions with related parties

	Catatan/ Notes	2020		2019		
		Rp	% *)	Rp	% *)	
Kas dan setara kas	5					Cash and cash equivalents
BNI		169,477	13.39%	400,561	32.99%	BNI
Bank Mandiri		98,418	7.78%	19,502	1.61%	Bank Mandiri
Sub jumlah		267,895	21.17%	420,063	34.60%	Sub total
Piutang usaha	6					Trade receivables
IP		436,107	34.47%	334,447	27.54%	IP
PLN		28,136	2.22%	30,105	2.48%	PLN
IRP		582	0.05%	775	0.06%	IRP
ADC		508	0.04%	282	0.02%	ADC
PJB		-	0.00%	3,152	0.26%	PJB
Sub jumlah		465,333	36.78%	368,761	30.36%	Sub total
Piutang lain-lain	7					Other receivables
IP		34	0.00%	51	0.00%	IP
Jumlah		733,262	57.95%	788,875	64.96%	Total
Utang usaha	13					Trade payables
IP		729	0.17%	2	0.00%	IP
ICP		701	0.17%	59	0.01%	ICP
Jumlah		1,430	0.34%	61	0.01%	Total
Pendapatan						Revenue
Pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan	19					Revenue from operation and maintenance services
IP		576,965	53.13%	442,919	46.09%	IP
PLN		56,979	5.25%	47,251	4.92%	PLN
IRP		6,526	0.60%	5,355	0.56%	IRP
PJB		-	0.00%	41,191	4.29%	PJB
Pendapatan dari penjualan material dan suku cadang	19					Revenue from sales of material and spareparts
IP		236,272	21.76%	215,396	22.41%	IP
PJB		40,994	3.77%	32,549	3.39%	PJB
PLN		27,502	2.53%	15,373	1.60%	PLN
IRP		175	0.02%	2,228	0.23%	IRP
Penjualan tenaga listrik	19					Revenue from sale of electricity
PLN		90,095	8.30%	105,795	11.01%	PLN
Pendapatan sewa genset	19					Revenue from generator set rental
IP		17,850	1.64%	19,208	2.00%	IP
PLN		1,227	0.11%	1,761	0.18%	PLN
Jumlah		1,054,585	97.10%	929,026	96.67%	Total

*) Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/pendapatan/beban yang bersangkutan

*) Percentage to related total assets/liabilities/revenue/expenses

Kompensasi manajemen kunci

Jumlah kompensasi Dewan Komisaris untuk tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp1.574 dan Rp1.811.

Jumlah kompensasi Dewan Direksi Perusahaan untuk tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp5.244 dan Rp4.736.

Seluruh kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Key management compensation

Total remuneration of the Company's Board of Commissioners for the years 2020 and 2019 amounted to Rp1,574 and Rp1,811, respectively.

Total remuneration of the Company's Board of Directors for the years 2020 and 2019 amounted to Rp5,244 and Rp4,736, respectively.

All the compensation to the Company's Boards of Commissioners and Directors represents short-term employee benefits.

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

a. PT PLN (Persero) Wilayah Kalimantan Timur

Pada tahun 2008, Perusahaan mengadakan Perjanjian No. 018.PJ/041/WKT/2008 tanggal 29 Mei 2008 dengan PT PLN (Persero) Wilayah Kalimantan Timur tentang pekerjaan pembelian listrik PLTD MFO 40 MW di Kalimantan Timur. Jangka waktu perjanjian ini adalah 15 tahun dan akan berakhir tahun 2023. Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan akan menerima pembayaran pasokan tenaga listrik sebesar jumlah yang ditentukan berdasarkan formula yang ditentukan.

b. PT PLN (Persero) Wilayah Nusa Tenggara Barat

Pada tahun 2014, Perusahaan mengadakan Perjanjian No. 137.PJ/041/WIL.NTB/2014 tanggal 22 Oktober 2014 dengan PT PLN (Persero) Wilayah Nusa Tenggara Barat tentang pengadaan dan pengoperasian sewa mesin genset MFO kapasitas 30 MW di Pringgabaya, Lombok Timur. Jangka waktu perjanjian ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 29 Desember 2020, Perusahaan dan PLN menandatangani amandemen perjanjian atas kapasitas pengadaan dan pengoperasian sewa mesin genset MFO menjadi 20 MW di Pringgabaya Lombok Timur dan Jeranjang melalui perjanjian No. 015.Amd/BBC-CDB/XII/2020. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2021.

c. PT Indonesia Power

Pada tanggal 10 Agustus 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian No. 330.PJ/061/IP/2018 dengan PT Indonesia Power tentang pengadaan dan pengoperasian sewa mesin genset MFO kapasitas 10 MW di Nusa Penida, Bali. Jangka waktu perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2023. Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan akan menerima pembayaran sewa mesin genset sebesar jumlah yang ditentukan berdasarkan formula yang ditentukan.

Pada tanggal 28 Oktober 2014, Perusahaan mengadakan Perjanjian No. 147.PJ/061/IP/2014 dengan PT Indonesia Power tentang Pengadaan Jasa Penunjang Operasi dan Pemeliharaan ("O&M") untuk pembangkit di daerah Jawa dan telah dilakukan amandemen pada tanggal 28 Juni 2015 meliputi Labuan, Suralaya, Lontar, Pelabuhan Ratu dan Adipala.

Jangka waktu perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Dalam perjanjian ini, Perusahaan akan menerima pembayaran atas jasa O&M sebesar jumlah yang ditentukan berdasarkan formula yang ditentukan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. PT PLN (Persero) Region East Kalimantan

In 2008, the Company entered into Agreement No. 018.PJ/041/WKT/2008 dated 29 May 2008 with PT PLN (Persero) Region East Kalimantan on power purchase from 40 MW MFO diesel power plant in East Kalimantan. The term of this agreement is 15 years and will expire in 2023. Under this agreement, the Company will receive payments for electricity supply for an amount according to the determined formula.

b. PT PLN (Persero) Region West Nusa Tenggara

In 2014, the Company entered into Agreement No. 137.PJ/041/WIL.NTB/2014 dated 22 October 2014 with PT PLN (Persero) West Nusa Tenggara Region regarding the procurement and operation of the MFO generator engine rental with capacity of 30 MW in Pringgabaya, East Lombok. The maturity date of the agreement is until 31 December 2019.

On 29 December 2020, the Company and PLN signed an amendment agreement on procurement and operation of the MFO generator engine rental with capacity set to 20 MW in Pringgabaya, East Lombok and Jeranjang. This agreement will expire on 31 December 2021.

c. PT Indonesia Power

On 10 August 2018, the Company entered into agreement No. 330.PJ/061/IP/2018 with PT Indonesia Power regarding the procurement and operation of the MFO generator engine rental with capacity of 10 MW in Nusa Penida, Bali. The maturity date of the agreement is until 28 February 2023. Under the agreement, the Company will receive payments for rental of generator engine for an amount according to the determined formula.

On 28 October 2014, the Company entered into Agreement No. 147.PJ/061/IP/2014 with PT Indonesia Power regarding Procurement of Operation and Maintenance ("O&M") Support services for power plants in Java region and has been amended on 28 June 2015 including Labuan, Suralaya, Lontar, Pelabuhan Ratu and Adipala.

The agreement is valid until 31 December 2024. Under this agreement, the Company will receive payment for O&M services for an amount according to the determined formula.

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/54 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

c. PT Indonesia Power (lanjutan)

Pada tanggal 9 September 2014, Perusahaan mengadakan Perjanjian No. 115.PJ/061/IP/2014 dengan PT Indonesia Power tentang Pengadaan Jasa O&M untuk pembangkit di daerah Luar Jawa meliputi Sanggau, Ulumbu, Barru, Jeranjang dan Pangkalan Susu. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2024. Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan akan menerima pembayaran atas jasa O&M sebesar jumlah yang ditentukan berdasarkan formula yang ditentukan.

d. Kerja Sama Operasi dengan PT ISS Indonesia

Pada tanggal 28 Desember 2018, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Operasi No. 001.2/SPR-CDB/XII/2018 dengan PT ISS Indonesia tentang Penyediaan jasa pembersihan industri. Perjanjian ini berlaku lima tahun terhitung sejak tanggal 28 Desember 2018.

e. Kerja Sama Operasi dengan PT Andalan Fluid System

Pada tanggal 18 Desember 2017, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerja Sama Operasi No. 017.PJ/BBC-CDB/XII/2017 dengan PT Andalan Fluid System tentang pemeliharaan dan perbaikan peralatan turbin pembangkit listrik. Perjanjian ini berlaku selama lima tahun terhitung sejak tanggal 18 Desember 2017.

f. Kerja Sama Operasi dengan PT Taka Turbomachinery Indonesia

Pada tanggal 2 Oktober 2017, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerja Sama Operasi No. 011.PJ/PKR-CDB/10/2017 dengan PT Taka Turbomachinery Indonesia tentang Pemeliharaan dan Perbaikan Peralatan Turbin Pembangkit Listrik. Perjanjian ini berlaku selama lima tahun terhitung sejak tanggal 2 Oktober 2017.

g. Kerja Sama Operasi dengan PT Sinar Sakti Matra Nusantara

Pada tanggal 12 Desember 2017, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerja Sama Operasi No. 015.PJ/BBC-CDB/XII/2017 dengan PT Sinar Sakti Matra Nusantara tentang pemeliharaan dan perbaikan peralatan turbin pembangkit listrik. Perjanjian ini berlaku selama lima tahun terhitung sejak tanggal 12 Desember 2017.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

c. PT Indonesia Power (continued)

On 9 September 2014, the Company entered into Agreement No. 115.PJ/061/IP/2014 with PT Indonesia Power regarding Procurement of O&M Support services for power plants in region Outside Java covering Sanggau, Ulumbu, Barru, Jeranjang and Pangkalan Susu. The term of the agreement valid until 31 December 2024. Under the agreement, the Company will receive payment for O&M services for an amount according to the determined formula.

d. Joint Operation with PT ISS Indonesia

In 28 December 2018, the Company entered into a Joint Operation agreement No. 001.2/SPR-CDB/XII/2018 with PT ISS Indonesia regarding providing industrial cleaning services. The term of the agreement is valid for five years, starting from 28 December 2018.

e. Joint Operation with PT Andalan Fluid System

On 18 December 2017, the Company entered into a Joint Operation No. 017.PJ/BBC-CDB/XII/2017 with PT Andalan Fluid System regarding maintenance and repair of power plant equipment. The term of the agreement is valid for five years from the dated 18 December 2017.

f. Joint Operation with PT Taka Turbomachinery Indonesia

On 2 October 2017, the Company entered into a Joint Operation No. 011.PJ/PKR-CDB/10/2017 with PT Taka Turbomachinery Indonesia regarding maintenance and repair of power plant equipment. The term of the agreement is valid for five years from the dated 2 October 2017.

g. Joint Operation with PT Sinar Sakti Matra Nusantara

On 12 December 2017, the Company entered into a Joint Operation No. 015.PJ/BBC-CDB/XII/2017 with PT Sinar Sakti Matra Nusantara regarding maintenance and repair of power plant equipment. The term of the agreement is valid for five years from the dated 12 December 2017.

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

h. Kerja Sama Operasi dengan PT Varley Indonesia

Pada tanggal 29 Januari 2018, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerja Sama Operasi No. 002.PJ/BBC-CDB/I/2018 dengan PT Varley Indonesia tentang pemeliharaan dan perbaikan peralatan turbin pembangkit listrik. Perjanjian ini berlaku selama lima tahun terhitung sejak tanggal 29 Januari 2018.

i. Perjanjian Konsorsium dengan PT Maxpower Indonesia

Pada tanggal 28 November 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian konsorsium No. 008.PJ/BBC-CDB/XI/2019 dengan PT Maxpower Indonesia tentang kerjasama dalam Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas ("PLTMG") Balai kapasitas 30 MW yang berlokasi di Tanjung Balai, Batam. Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun dan akan berakhir sesuai dengan ketentuan dan syarat yang tercantum di dalam perjanjian ini.

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Kategori dan klasifikasi instrumen keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan mengklasifikasikan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lancar lainnya sebesar Rp789.570 diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan (2019: Rp816.685 dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang).

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan mengklasifikasikan utang usaha, liabilitas sewa, utang lain-lain, dan biaya yang masih harus dibayarkan sebesar Rp255.052 (2019: Rp242.684) yang diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

b. Manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko keuangan, antara lain risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

h. Joint Operation with PT Varley Indonesia

On 29 January 2018, the Company entered into a Joint Operation No. 002.PJ/BBC-CDB/I/2018 with PT Varley Indonesia regarding maintenance and repair of power plant equipment. The term of the agreement is valid for five years from the dated 29 January 2018.

i. Consortium agreement with PT Maxpower Indonesia

On 28 November 2019, the Company entered into a consortium agreement No. 008.PJ/BBC-CDB/XI/2019 with PT Maxpower Indonesia regarding cooperation in the Machine Gas Fired Power Plant ("PLTMG") Balai with capacity of 30 MW, located in Tanjung Balai, Batam. This agreement is valid for 15 years and will end in accordance with the terms and conditions stated in this agreement.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Categories and classes of financial instruments

As at 31 December 2020, the Company classified its cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other current assets amounting to Rp789,570 as financial assets at amortised cost (2019: Rp816,685 classified as loans and receivables).

As at 31 December 2020, the Company classified its trade payables, lease liabilities, other payables and accrued expenses and lease liabilities amounting to Rp255,052 (2019: Rp242,684) classified as financial liabilities carried at amortised cost.

b. Financial risk management

The Company's overall financial risk management and policies ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of their business, while managing their exposure to financial risk, which includes market risk (including foreign currency risk and interest rate risk) credit risk, and liquidity risks. The Company operates within defined policies that are approved by the Board of Directors.

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

b. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Dalam kaitannya dengan risiko keuangan, manajemen menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. Perusahaan menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian risiko keuangan terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

i. Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari aset dan liabilitas moneter yang didenominasikan dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas. Eksposur ini dikelola sebagian dengan menggunakan lindung nilai alami (natural hedging) yang muncul dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama. Manajemen juga mengelola risiko nilai tukar mata uang asing melalui pemantauan fluktuasi mata uang asing secara berkelanjutan dan menjaga kecukupan kas dalam mata uang asing untuk menutupi kewajiban yang jatuh tempo dalam mata uang asing.

Per 31 Desember 2020, jika Rupiah melemah/menguat 5% terhadap US Dolar dengan semua variabel lainnya tetap konstan, laba setelah pajak sebesar tahun itu akan menjadi Rp1.102 lebih tinggi atau Rp1.102 lebih rendah dari kas dan setara kas.

ii. Risiko tingkat suku bunga

Perusahaan menghadapi risiko suku bunga karena kas di bank memiliki tingkat suku bunga mengambang. Eksposur Perusahaan terhadap suku bunga adalah minimum karena Perusahaan tidak mempunyai liabilitas yang memiliki tingkat bunga mengambang.

Perusahaan menganalisis eksposur suku bunga secara dinamis. Berbagai skenario didorong dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaruan dan alternatif pembiayaan.

iii. Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban kontraktual yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial risk management (continued)

Related to the financial risk, management evaluate and establish policies for managing each of these risks. The Company applies the financial risk management policies to minimise the impact of the unpredictability of financial risks on the Company's financial performance.

i. Foreign currency risk

Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. This exposure is managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency. Management also manages its foreign currency exchange risk through monitoring the fluctuation of foreign currency continuously and maintaining sufficient cash in foreign currency to cover its maturing obligations denominated in foreign currencies.

As at 31 December 2020, if Rupiah had weakened/strengthened by 5% against the US Dollar with all other variables held constant, the post-tax profit for the year would have been Rp1,102 higher or Rp1,102 lower from cash and cash equivalents.

ii. Interest rate risk

The Company is exposed to interest rate risk because cash and cash in bank has a floating interest rate. The Company's exposure to interest rate is minimum because the Company does not have liability bearing floating interest rate.

The Company analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenario are stimulated taking into consideration the refinancing, renewal and alternative.

iii. Credit risk

Credit risk arises from the risk that a counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Company.

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

b. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iii. Risiko kredit (lanjutan)

Perusahaan melakukan pendekatan kepada pelanggan jika pelanggan tidak membayar pada waktu yang telah ditentukan. Eksposur risiko kredit maksimum Perusahaan timbul terutama atas kas di bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lancar lainnya sebesar Rp789.570 pada tanggal 31 Desember 2020. Untuk kas di bank Perusahaan menempatkan rekening kas di bank lokal yang bereputasi.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

iv. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko bahwa Perusahaan akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau aset keuangan lainnya. Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Dewan Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan kas, simpanan, fasilitas bank dan cadangan fasilitas pinjaman dengan terus memonitor perkiraan dan realisasi arus kas dan mencocokkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan.

Selanjutnya, Perusahaan juga memelihara kecukupan dana dengan cara untuk mempertahankan kecukupan jumlah kas dan setara kas yang mudah dikonversi menjadi uang tunai ketika mengalami gangguan yang tak terduga dari penagihan kas.

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial risk management (continued)

iii. Credit risk (continued)

The Company approaches customers if the customers have not made payment within the agreed period. The Company's maximum exposure to credit risk mainly arises from cash in bank, time deposits, trade receivables, other receivables, and other current assets amounted to Rp789,570 as at 31 December 2020. For cash in bank, the Company places the funds in reputable local bank.

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for expected credit losses represents the Company exposure to credit risk.

iv. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk that the Company will encounter difficulty in meeting its obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. The ultimate responsibility for liquidity risk management is in the Board of Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company short, medium and long-term funding and liquidity management requirements.

The Company manages liquidity risk by maintaining adequate cash, reserves, banking facilities and reserving borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial liabilities.

In addition, the Company maintains an adequate amount of cash and cash equivalents which may be readily converted to cash in any unforeseen interruption of their cash collections.

The table below analyses the Company's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity Companyings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table represent contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

b. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iv. Risiko likuiditas (lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial risk management (continued)

iv. Liquidity risk (continued)

		2020				
Dalam satu tahun/ <i>Within one year</i>	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ <i>Over one year but not longer than three years</i>	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ <i>Over three years but not longer than five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>Over five years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Utang usaha	85,761	-	-	85,761	<i>Trade payables</i>	
Utang lain-lain	5,543	-	-	5,543	<i>Other payables</i>	
Biaya masih harus dibayar	227,651	-	-	227,651	<i>Accrued expenses</i>	
Liabilitas sewa	12,573	8,615	-	21,188	<i>Lease liabilities</i>	
Jumlah	331,528	8,615	-	340,143	Total	
		2019				
Dalam satu tahun/ <i>Within one year</i>	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ <i>Over one year but not longer than three years</i>	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ <i>Over three years but not longer than five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>Over five years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Utang usaha	46,722	-	-	46,722	<i>Trade payables</i>	
Utang lain-lain	4,040	-	-	4,040	<i>Other payables</i>	
Biaya masih harus dibayar	191,922	-	-	191,922	<i>Accrued expenses</i>	
Jumlah	242,684	-	-	242,684	Total	

*) Direklasifikasikan kembali, lihat Catatan 27

*) As reclassified, see Note 27

c. Manajemen risiko modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan untuk memastikan pemenuhan batasan rasio kecukupan modal. Struktur modal Perusahaan terdiri dari ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor dan saldo laba.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Perusahaan berusaha untuk meminimalkan biaya modal sehingga dapat memaksimalkan nilai Perusahaan. Oleh karena itu, kebijakan Perusahaan dalam mencari pendanaan akan selalu memperhitungkan risiko keuangan yang mungkin timbul di masa depan.

c. Capital risk management

The Company manages capital risk to ensure that they will be able to continue as a going concern and to ensure compliance with covenants of capital adequacy ratio. The Company's capital structure consists of equity shareholders that consist of capital share, additional paid-in capital, and retained earnings.

The Company's Board of Directors periodically reviews capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risks.

The Company seeks to minimise the cost of capital, in order to maximise their value. Therefore, the Company policy is to seek funding that will always take into account the financial risk that may arise in the future.

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. REKLASIFIKASI

Laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 1 Januari 2019 telah direklasifikasi agar konsisten dengan presentasi laporan keuangan 2020. Rincian akun-akun yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

27. RECLASSIFICATIONS

The financial statements as at 31 December 2019 and 1 January 2019 have been reclassified to be consistent with the presentation of the 2020 financial statements. The details of the accounts being reclassified are as follows:

	<u>Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Sesudah reklasifikasi/ After reclassification</u>	
Laporan posisi keuangan		Statement of financial position		
<u>31 Desember 2019</u>		<u>31 December 2019</u>		
<u>Aset lancar</u>		<u>Current assets</u>		
Piutang usaha	368,761	13,062	381,823	Trade receivables
Piutang lain-lain	17,784	(13,062)	4,722	Other receivables
<u>Liabilitas lancar</u>		<u>Current liabilities</u>		
Biaya masih harus dibayar	276,612	(84,690)	191,922	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	84,690	84,690	Short-term employee benefits liabilities
<u>1 Januari 2019</u>		<u>1 January 2019</u>		
<u>Aset lancar</u>		<u>Current assets</u>		
Piutang usaha	259,551	(3,210)	256,397	Trade receivables
Piutang lain-lain	1,344	3,210	4,498	Other receivables
<u>Liabilitas lancar</u>		<u>Current liabilities</u>		
Biaya masih harus dibayar	311,870	(76,721)	235,149	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	76,721	76,721	Short-term employee benefits liabilities

28. INFORMASI ARUS KAS

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

28. CASH FLOW INFORMATION

The table below details changes in the Company liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flow were, or future cash flows will be, classified in the Company statement of cash flows as cash flows from financing activities.

a. Transaksi non-kas

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi non-kas Perusahaan selama tahun berjalan sebagai berikut:

a. Non-cash transactions

The table below shows the Company's non-cash transactions during the year as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:			Non-cash activity:
Perolehan aset hak guna melalui utang sewa	19,008	-	Additions of right-of-used assets through to lease liabilities
Penambahan investasi ventura bersama melalui utang usaha	8,234	-	Additions of investment in a joint venture through trade payables

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flows	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	Saldo akhir/ Ending balance	
			Sewa baru/ New leases*		
2020					2020
Liabilitas sewa	-	(13,026)	32,372	19,346	Lease liabilities

*Termasuk penyesuaian atas penerapan awal PSAK No. 73

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. CASH FLOW INFORMATION (continued)

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The below tables set out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the year ended 31 December 2020 as follows:

29. INFORMASI LAINNYA

Sejak awal tahun 2020, telah terjadi wabah penyakit COVID-19 di seluruh dunia, yang dinyatakan Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") sebagai pandemi. Pandemi sangat mempengaruhi, antara lain, permintaan global untuk produk dan jasa dan rantai pasokan.

Di saat yang sulit ini, Perusahaan terus berupaya mempertahankan kegiatan operasional dan terus berfokus untuk tetap efisien serta melindungi kesehatan dan keselamatan para karyawan. Tim kesehatan, keselamatan dan lingkungan ("K3LH") di lapangan dan di Jakarta telah menerapkan langkah-langkah pencegahan maupun prosedur kesehatan yang harus dipatuhi setiap karyawan, termasuk peningkatan perilaku higienis, larangan perjalanan non esensial, penerapan jarak fisik di tempat kerja, identifikasi kelompok risiko tinggi di Perusahaan, dan sedapat mungkin bekerja dari rumah untuk para karyawan yang tidak terlibat langsung dalam aktivitas produksi. Setiap unit bisnis telah menyiapkan rencana manajemen krisis dan menyiapkan tindakan pencegahan yang diperlukan.

Prioritas pertama Perusahaan adalah kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan karyawan, pelanggan dan pemasok kami. Beberapa kegiatan utama yang telah kami lakukan pada masa pandemi ini, meliputi antara lain:

- Menjalankan program promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif guna memastikan kesehatan karyawan kami.
- Memberikan arahan dan dukungan kepada karyawan.
- Memantau dengan cermat kapasitas infrastruktur dan keamanan kegiatan operasional kami.
- Mengikuti arahan dari Pemerintah dan organisasi kesehatan.
- Senantiasa melayani dan melibatkan pelanggan dan pemasok.
- Mengembangkan rencana kami sebagaimana diperlukan.

29. OTHER INFORMATION

Since early 2020, there has been an outbreak of COVID-19 around the world, which the World Health Organization ("WHO") has declared a pandemic. The pandemic may severely effect, among others, global demand for products and services and supply chains.

In this challenging time, the Company continues to strive to maintain its operational activities and continues to focus on staying efficient and protecting the health and safety of its employees. The health, safety, and environment ("K3LH") teams in our site and in Jakarta have implemented preventive measures and health procedures that every employee must comply with, including improvement of the hygienic behavior, the prohibition of non-essential travel, implementation of physical distancing in the workplace, identification of high-risk activities in the Company, and wherever possible to work from home for employees who are not directly involved in production activities. Each business unit has prepared a crisis management plan and prepared the necessary preventive measures.

The Company's first priority continues to be the health, safety and well-being of the employees, customers, and suppliers. Some of the key activities that we have carried out during this pandemic, include among others:

- Conducting promotional, preventive, curative, and rehabilitative programmes, to ensure the health of our employees.
- Providing guidance and support to employees.
- Closely monitoring infrastructure capacity and the security of our operational activities.
- Following guidance from the Government and health organisations.
- Continuing to serve and engage with customers and vendors.
- Evolving our plans as necessary.

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

Perusahaan telah melakukan penilaian atas dampak kejadian ini terhadap rencana operasi dan bisnis Perusahaan. Berdasarkan penilaian yang dilakukan di atas, manajemen tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan menyebabkan kerugian yang signifikan terhadap bisnis dan operasional Perusahaan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan yang berkaitan dengan dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan.

29. OTHER INFORMATION (continued)

The Company has assessed the effects of the event on the Company's operations and business plan. Based on the assessment, management does not foresee any material uncertainty that may have a significant adverse impact on the Company's business and operations up to the completion date of these financial statements. Management will closely monitor the developments of COVID-19 pandemic and take necessary actions in relation to its impact on the business, the financial position and operating results of the Company.

30. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

- a. Pada tanggal 8 Maret 2021, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 04/DEKOM CDB/2021, terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut:

Komisaris Utama
PLT. Komisaris
PLT. Komisaris
PLT. Komisaris

Komang Parmita
Zaenal Mustofa
Herry Nugraha
Susiana Mutia

President Commissioner
Task Executor Commissioner
Task Executor Commissioner
Task Executor Commissioner

Direktur Utama
merangkap sebagai
Direktur Sumber Daya Manusia

Ade Hendratno

President Director
concurrently as
Director of Human Resources

Direktur Bisnis
merangkap sebagai
PLT. Direktur Keuangan

R. Triyono Budi Prayitno

Director of Business
concurrently as Task
Executor Finance Director

Direktur Operasi

Adi Rekno

Director of Operations

- b. Pada tanggal 2 November 2020, Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UU Cipta Kerja") telah diundangkan. Tujuan UU Cipta Kerja adalah untuk mendorong investasi dan menciptakan lapangan kerja dengan merampingkan regulasi dan menyederhanakan proses perizinan untuk meningkatkan kemudahan berusaha di Indonesia. UU Cipta Kerja mengubah beberapa undang-undang yang berlaku di Indonesia, antara lain, di bidang energi dan sumber daya mineral, kehutanan, penataan ruang, perpajakan, dan ketenagakerjaan. Pada Februari 2021, peraturan pelaksana UU Cipta Kerja telah dikeluarkan oleh Pemerintah. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan ini, Perusahaan masih mengevaluasi potensi dampak dari peraturan pelaksana UU Cipta Kerja, serta dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

30. SUBSEQUENT EVENTS

- a. On 8 March 2021, based on the Decree of the Board of Commissioners No. 04/DEKOM CDB/2021, there is a change in the composition of the Boards of Commissioners and Directors to be as follows:

- b. On 2 November 2020, Law No. 11 of 2020 on Job Creation (the "Job Creation Law") has been promulgated. The aim of the Job Creation Law is to bolster investment and create jobs by streamlining regulations and simplifying the licensing process to improve the ease of doing business in Indonesia. The Job Creation Law amends several existing Laws in Indonesia among others, in the fields of energy and mineral resources, forestry, spatial planning, taxation and employment. In February 2021, the implementing regulations of the Job Creation Law have been issued by the Government. As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the implementing regulations of the Job Creation Law, as well as the impact on the Company's financial statements.

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/62 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 25 Juni 2021.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the financial statements were the responsibility of the management, and were approved and authorised for issue by the Directors on 25 June 2021.

PT COGINDO DAYABERSAMA

Jl. Raya Pasar Minggu No.190
Jakarta, Kode Pos:12510

T +(62 - 21) 21789990
F +(62 - 21) 21789989

www.cogindo.co.id